



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 01/PHPU-PRES/XVII/2019**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM
PRESIDEN TAHUN 2019**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI PEMOHON
SERTA PENGESAHAN ALAT BUKTI (TAMBAHAN)
PEMOHON
(III)**

J A K A R T A

RABU, 19 JUNI 2019



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 01/PHPU-PRES/XVII/2019**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019

PEMOHON

1. Prabowo Subianto
2. Sandiaga Salahuddin Uno

TERMOHON

KPU RI

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli Pemohon Serta Pengesahan Alat Bukti (Tambahan) Pemohon (III)

**Rabu, 19 Juni 2019-Kamis, 20 Juni 2019, Pukul 09.08 – 05.00 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

1) Anwar Usman	(Ketua)
2) Aswanto	(Anggota)
3) Arief Hidayat	(Anggota)
4) I Dewa Gede Palguna	(Anggota)
5) Saldi Isra	(Anggota)
6) Enny Nurbaningsih	(Anggota)
7) Suhartoyo	(Anggota)
8) Wahiduddin Adams	(Anggota)
9) Manahan MP Sitompul	(Anggota)

**Mardian Wibowo
Achmad Edi Subiyanto
Yunita Rhamadani
Syukri Asy'ari
Hani Adhani
Ery Satria Pamungkas
Saiful Anwar
Anak Agung Dian Onita
Dian Chusnul Chatimah**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Bambang Widjojanto
2. Denny Indrayana
3. Teuku Nasrullah
4. T. M. Luthfi Yazid
5. Iwan Satriawan
6. Iskandar Sonhadji
7. Dorel Almir
8. Zulfadli
9. Sufmi Dasco Ahmad
10. Ahmad Riza Patria

B. Saksi dari Pemohon:

1. Agus Maksum
2. Idham
3. Hermansyah
4. Listiani
5. Nur Latifah
6. Rahmadsyah
7. Fakhrida Arianty
8. Tri Susanti
9. Dimas Yemahura
10. Beti Kristiana
11. Tri Hartanto
12. Risda Mardiana
13. Haris Azhar
14. Said Didu
15. Hairul Anas Suaedi

C. Ahli dari Pemohon:

1. Jaswar Koto
2. Soegianto Soelistiono

D. Termohon:

1. Arief Budiman
2. Wahyu Setiawan
3. Ilham Saputra
4. Hasyim Asy'ari
5. Viryan

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Ali Nurdin
2. Arif Effendi
3. Muhammad Rudjito
4. Much. Alfarisi
5. Subagio Aridarmo
6. Agus Kosmara
7. Pieter Tasso
8. Guntoro
9. Nina Kartina
10. Imam Hadi

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Yusril Ihza Mahendra	14. Juri Ardiantoro
2. Taufik Basari	15. Arteria Dahlan
3. Sirra Prayuna	16. Ikhsan Abdullah
4. Ade Irfan Pulungan	17. Nelson Simanjuntak
5. I Wayan Sudirta	18. Erlinda
6. Luhut Pangaribuan	19. Eri Hertiawan
7. Teguh Samudera	20. Arsul Sani
8. Fahri Bachmid	21. Nurmala
9. Muslim Jaya Butar-Butar	22. Ignatius Andi
10. Hermawi Taslim	23. Tangguh Setiawan Sirait
11. Pasang Haro Rajaguguk	24. M Nur Aris
12. Destinal Armunanto	25. Gugum Ridho Putra
13. Christina Aryani	26. Rudiandi

G. Badan Pengawas Pemilu:

1. Fritz Edward Siregar
2. Agung Indra Atmaja
3. Abhan
4. Witra Evelin Maduma Sinaga

SIDANG DIBUKA PUKUL 09.08 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN

Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb., selamat pagi, om swastiastu.

Agenda persidangan hari ini adalah untuk mendengar keterangan Saksi dan Ahli dari Pemohon. Dipersilakan untuk memperkenalkan siapa yang hadir pada sidang hari ini dari Pemohon!

2. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Terima kasih Majelis Hakim. Selamat pagi, assalamualaikum wr. wb., Tim Saksi kami sudah ada di ruang tunggu. Mohon ini kebetulan Pak Bambangnya su ... baru masuk karena tadi sedang apa ... mempersiapkan Para Saksi, mau menyampaikan hal-hal yang teknis di ruang sidang ini. Karena tadi hal teknis yang kami sampaikan ternyata ada hambatan ini secara administratifnya. Itu mungkin Mas Bambang sudah sampai ... sampai sekarang mungkin akan dijelaskan lebih lanjut oleh Pak Bambang.

3. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, perkenalan dulu siapa saja yang hadir dari Tim Kuasa Hukum dan dari tim lainnya. Dipersilakan Pak Bambang!

4. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih Pak Ketua dan Majelis Hakim Konstitusi yang dimuliakan. Hari ini sesuai dengan perintah Mahkamah Konstitusi kemarin, Tim Lawyer kami hari ini lengkap, Pak Ketua. Di sebelah saya ada Deni Indrayana, ada Pak Iwan Satriwan ... Satriawan, Pak Teuku Nasrullah, Pak Iwan, Bapak Teuku Nasrullah, Pak Iskandar, Pak Dorel dan Pak Zulfadli. Ada satu, Pak Lutfi yang baru masuk di ruang sidang, jadi tim kami lengkap.

Seperti biasa ada juga tim asistensi, Pak Ketua. Tim asistensi yang juga hadir, hari ini tim asistensinya juga karena ada Ahli yang harus menggunakan alat teknologi informasi sehingga tim asistensi kami yang ada cukup 3, 4, 5 orang yang memang harus memegang komputer

bersama-sama. Itu juga nanti mudah-mudahan bisa disiapkan. Saksi sesuai dengan permintaan dari Mahkamah, kami sudah siapkan sesuai dengan apa yang dikemukakan. Tapi kami siapkan juga cadangannya, Pak Ketua. Saya khawatir ini karena mereka orang-orang yang belum pernah ke Mahkamah, jadi incase ada masalah ... kami sudah segera substitusikan, kira-kira itu.

Ada juga kolega kami, tim pendamping yang baru kelihatan adalah Pak Riza, tadi saya lihat ada Pak Dasco juga. Kira-kira itu, Pak Ketua, yang bisa dikemukakan. Terima kasih, assalamualaikum wr. wb.

5. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, terima kasih, waalaikumsalam. Silakan Termohon!

6. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Dari Termohon hadir Prinsipal Ketua KPU Pak Arif Budiman, didampingi oleh komisioner lainnya ada Pak Ilham Saputra, ada Pak Hasyim Asy'ari, ada Pak Viryan, dan ada Pak Wahyu. Untuk Tim Kuasa Hukum, yang sudah hadir saya sendiri Ali Nurdin, kemudian ada Arif Effendi kemudian ada Muhammad Rudjito, Muhammad Alfarisi, Subagio Aridarmo, Agus Koswara, Pieter Tasso, Guntoro, Nina Kartina dan Imam Hadi Wibowo. Demikian, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

7. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, terima kasih. Pihak Terkait silakan!

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Pihak Terkait yang hadir pada pagi hari ini, sesuai dengan formasi tempat duduk, C.1 Pak I Wayan Sudirta kemudian, C.2 Pak Taufik Basari, C.3 Pak Sirra Prayuna sebelah saya ini. C.4 saya sendiri Yusril Ihza Mahendra, kemudian C.5 Pak Teguh Samudra, kemudian C.6 Pak Ade Irfan Pulungan, kemudian C.7 Pak Luhut Pangaribuan ... C.7, kemudian C.8 Pak Fahri Bachmid di ujung sana. Kemudian C.9 Pak Muslim Jaya Butar-Butar, C.10 Pak Hermawi Taslim kemudian C.11 Pak Pasang Haro Rajagukguk, C.12 Pak Destinal Armunanto, C.13 Christina Aryani, C.14 Pendamping Pak Juri Ardiantoro di belakangnya C.15 Pak Arteria Dahlan dan pendamping. C.16 Pak Haji Ikhsan Abdullah, C.17 Pendamping Pak Nelson Simanjuntak, C.18 Pendamping Ibu Erlinda, kemudian C.19 Eri Hertiawan. Kemudian, juga ada Pendamping Pak C.20 Pak Arsul Sani di belakang. Kemudian hadir sebagai pengganti nanti Ibu Nurmala, Pak Ignatius Andi, Tangguh

Setiawan Sirait, M. Aris, Gugum Ridho Putra, dan Yulianti nanti formasi pengganti. Demikian, Yang Mulia.

9. KETUA: ANWAR USMAN

Ya Baik, terima kasih. Terakhir Bawaslu!

10. BAWASLU: ABHAN

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Kami Bawaslu hadir pada hari ini, sebelah kanan saya Pak Fritz Edward Siregar, kemudian sebelah kiri saya Pak Kabag Hukum Pak Agung, di belakang kami Kasubag Mbak Witra, dan saya sendiri Abhan. Demikian, terima kasih.

11. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, Terima kasih. Sebelum kita dengar keterangan Saksi dan Ahli, Majelis akan meminta klarifikasi dulu dari Pemohon mengenai beberapa hal ya, terutama terkait dengan keberadaan alat-alat bukti. Dipersilakan, Petugas untuk menghadirkan ke depan! Ya. Silakan, Prof. Saldi!

12. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Assalamualaikum wr.wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua, om swastiastu. Pemohon, kemarin kami menerima sejumlah berkas yang sampai di Mahkamah, tapi itu perlu ada poin-poin penting yang diklarifikasi. Silakan, dibawa ke depan persidangan!

Ini sampel saja yang kami pilih, dipilih secara acak. Silakan semua! Dan tolong agak ke tengah, supaya Hakim bisa juga melihat, agak ke tengah ke sana! Nah, itu dibuka sekalian, dibuka tutupnya! Sekali lagi, ini sampel supaya bisa diperlihatkan, kita perlihatkan semua di ruang sidang ini.

Pak Bambang dan Para Kuasa Hukum dari Pemohon, seharusnya pagi ini kita akan mengesahkan berkas yang menurut Pemohon itu adalah alat bukti, yang tanda terimanya kemarin berbunyi begini, "Telah diterima sejumlah berkas dari Pemohon, Perkara Nomor 01/PHPU-PRES/XVII/2019, pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 13.28 WIB yang oleh Pemohon dimaksudkan sebagai alat bukti. Akan tetapi, berkas Pemohon tersebut tidak disusun, sebagaimana persyaratan suatu alat bukti yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku."

Pak Bambang dan teman-teman yang ada di Pemohon, layaknya sebelum ini disahkan, kami akan cek dulu untuk diverifikasi. Tapi,

dengan fakta yang ada di situ, mungkin Pak Bambang bisa ... bisa berdiri ke sini. Di satu juga dari apa ... dari Pihak Terkait, dan satu dari Bawaslu, dan Pemohon, silakan! Oh, dari Termohon.

Jangan dipegang dulu, Pak Bambang! Santai dulu, agak santai kita, dilihat dulu, nanti ikuti perintah Hakim. Nah, ini kan tidak bisa diverifikasi sehingga belum bisa disahkan pada pagi hari ini karena berkas-berkas itu tidak disusun sebagaimana layaknya ketentuan yang ada dalam hukum acara dan kelaziman yang berlaku di Mahkamah Konstitusi. Kami mau membandingkan dengan awal yang diserahkan oleh Pemohon ... Pak Bambang, tolong diperhatikan ini dulu! Nanti diskusi dengan timnya.

Ini yang diserahkan pertama ke kami, dibuat seperti ini ... ini memang sesuai dengan hukum acara dan kelaziman yang ada di Mahkamah Konstitusi. Jadi, setiap saat kami bisa mengecek P berapa? Lalu apa benar atau tidak? Dan itu yang disampaikan oleh jajaran Kepaniteraan kepada kami.

Nah, dengan berkas-berkas yang seperti ini, kami tidak bisa melakukan verifikasi, sehingga tidak bisa disahkan pagi ini. Itu, kami sudah periksa semuanya pagi tadi kami sudah apa ... melakukan ... apa namanya ... kayak sidak, sampai dengan berkas-berkas yang masih tersisa di luar itu, Pak Bambang, yang belum masuk ke ruangan ini. Jadi, itu masih ada di luar dan oleh karena itu, sekalipun kami kemarin dalam persidangan mengatakan bahwa pagi ini terakhir untuk diserahkan dan akan diverifikasi, kami tidak bisa atau belum bisa memverifikasi sebelum dilakukan dengan cara yang proper seperti ini.

Oleh karena itu karena ini penting untuk proses pembuktian, Saudara Pemohon diberi waktu sampai pukul 12.00 WIB melakukan proses yang layak seperti ini. Kalau itu tidak terjadi, nah itu, kami tidak bisa memverifikasinya, implikasinya itu tidak bisa disahkan dalam persidangan ini. Nah itu jadi kami sampaikan ini supaya lebih layak, dan terbuka, dan apa namanya ... kami terpaksa melonggarkan waktu itu, memberi toleransi untuk bisa dilakukan yang layak seperti yang kami maksudkan tadi.

Ini contoh dari Pak Bambang sendiri, yang kami terima diawal dan yang sudah disahkan dalam persidangan ini. Kalau ada misalnya dalil yang mengatakan, "Ini kan kelengkapan tambahan dari bukti sebelumnya yang sudah disahkan." Dan itu kan belum diverifikasi dan tidak bisa disahkan, tidak bisa dipersamakan statusnya dengan bukti-bukti sebelumnya yang disampaikan.

Ya, Pak Bambang, ya? Sudah dilihat semua, ya? Itu faktanya dan itu bisa dikerjakan oleh staf Pak Bambang sampai pukul 12.00 WIB nanti, dan tolong serahkan beserta ... apa namanya ... daftarnya dan nanti akan diverifikasi oleh staf kami selama istirahat siang, dan setelah itu akan disahkan. Terima kasih, silahkan kembali ke tempat!

13. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mohon izin, Pak Ketua?

14. KETUA: ANWAR USMAN

Silakan.

15. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya ingin menyampaikan, ini berlaku juga untuk Termohon dan Pihak Terkait. Hal yang sama berlaku untuk Termohon dan Pihak Terkait, bahkan juga Bawaslu. Saya ingin bacakan ketentuan hukum acara yang berlaku di Mahkamah Konstitusi. Untuk Pemohon, Pasal 8 ayat (4), "Setiap alat bukti diberi tanda bukti dan ditempat ... ditempelkan label pada alat bukti dimaksud sesuai dengan daftar alat bukti." Nah itu yang tidak terjadi untuk alat bukti ini atau yang disebut alat ... alat bukti oleh Pemohon.

Untuk Termohon, itu ada di ketentuan Pasal 17 ... Pasal 16 atau 17 ... Pasal 16 ayat (4), bunyinya sama, "Setiap alat bukti diberi tanda bukti dan ditem ... ditempelkan label pada alat bukti dimaksud sesuai dengan daftar alat bukti."

Untuk Pihak Terkati sama, itu ada di pasal ... ya ... Pasal 16 ... untuk di Pasal 21 ayat (4) bunyinya persis sama. bahkan untuk Bawaslu juga ada Pasal 26 ayat (4) bunyinya sama.

Jadi, ini adalah sekaligus peringatan untuk semua pihak demi tertibnya proses beracara di Mahkamah Konstitusi. Terima kasih, Pak Ketua.

16. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik, terima kasih, Yang Mulia.
Sudah jelas ya, Pak Bambang?

17. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Boleh mengemukakan beberapa hal, Pak?

18. KETUA: ANWAR USMAN

Silakan.

19. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bagian yang pertama, ada lebih dari 30 kontainer dan lebih dari 28 bukti di sini yang sudah diterima oleh Mahkamah Konstitusi. Barang yang sekarang ini memang C-1, Pak Ketua, dan saya akan cabut saja, ini akan kami ambil, tidak kami ajukan. Tapi ada kontainer lain yang sudah masuk dan sudah dapat verifikasi dari Mahkamah Konstitusi itu lebih kurang 30 kontainer lebih, itu saja yang akan kami jadikan sebagai ... apa namanya ... alat bukti di pengadilan. Ini kita tarik dan tidak kita ajukan.

20. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, coba.

21. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bagian yang pertama itu ... terima kasih atas informasinya, saya tadi baru koordinasi dengan teman-teman (...)

22. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak ... Pak Bambang, mohon maaf, Pak Ketua. Ini sampling saja, jadi bukan hanya ini.

23. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, Pak Ket ... Pak Saldi, Pak Majelis. Misalnya begini, bukti P-156 di Provinsi Banten, itu kami sudah dapat konfirmasinya. Jadi ada yang sudah dapat konfirmasi sudah dikasih tahu, Pak. Jadi, yang memang seperti ini, kami akan tarik. Jadi kami tidak ajukan ini sebagai alat bukti (...)

24. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena begini, Pak Bambang. Misalnya Aceh, ya. Aceh ada yang sudah diverifikasi, ada yang masuk baru yang belum diverifikasi. Ya itu ditarik juga?

25. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau yang belum diverifi ... yang belum seperti ini di ... seperti yang tadi dikemukakan, itu kami akan tarik.

26. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Artinya semua yang masuk kemarin itu ditarik?

27. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, kalau itu belum ... masih seperti ini.

28. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

29. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, kita akan tarik. Nanti kita akan lihat sampai pukul 12.00 WIB apakah masih kami perbaiki atau tidak. Kalau tidak bisa, berarti tidak kami ajukan. Tapi yang kedua, ada sekitar 1 (...)

30. KUASA HUKUM PEMOHON: ZULFADI

2 truk.

31. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Mohon maaf. Pak Zulfadi, tolong diberitahukan progresnya.

32. KUASA HUKUM PEMOHON: ZULFADI

Ya, terima kasih, assalamualaikum wr. wb. Majelis Mahkamah yang kami hormati, terkait dengan bukti yang memang cukup ... hanya satu saja yang kami sampaikan, yakni berkait bukti yang disampaikan pada halaman 100 Permohonan, yakni P-146. Satu alat bukti berkaitan dengan pemilih ... masalah pemilih di bawah umur, data ganda, dan NIK bermasalah, dan kami sudah siapkan, kami sudah melapor kepada Kepaniteraan Mahkamah tadi pagi untuk diterima. Tapi ... apa ... dari Panitera minta izin dari Majelis untuk diterima pada hari ini, dan mengenai standar hukum acara yang berlaku di Mahkamah, kami sudah siapkan secara rapi per provinsi. Mohon izin, Majelis, P-146, bukti P-146.

33. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, jadi Pak Ketua, yang pertama minta maaf terhadap bukti-bukti ini kami akan tarik dahulu, akan kami susun. Kalau nanti pada saatnya memang tidak terpenuhi, bukti ini tidak kami ajukan. Jadi, itu komitmen kami untuk membantu Mahkamah dan seluruh proses

persidangan ini menyelesaikan hukum acara dengan baik. Kami minta maaf untuk itu.

Yang kedua, sekarang ada bukti nomor 146 yang sudah tersusun dan nanti bisa dicek, dan kami serahkan sepenuhnya nanti kepada mekanisme untuk konfirmasi dan klarifikasi, dan mudah-mudahan ini juga bisa di ... disahkan sesuai dengan hukum acara. Terima kasih, Pak Ketua.

34. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sedikit, Pak Ketua? Terima kasih.

35. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

36. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih. Kalau demikian halnya, Pak Bambang dan Tim Kuasa Hukum Pemohon, Anda nanti harus bisa mengklaster bahwa keterangan setiap saksi ketika itu dirujuk dengan bukti surat yang sudah disampaikan, hanya yang bisa dipertanggung jawabkan, yang bisa dirujuk adalah sepanjang bukti yang sudah diverifikasi. Satu.

Kemudian terhadap tambahan yang 146, supaya segera disampaikan kepada bagian Kepanitraan, supaya diversifikasi, segera nanti bisa kami konfrontasi atau kami cross kepada saksi yang diajukan pada urutan-urutan yang ... kalau perlu ... kalau memang itu nanti perlu waktu, saksi yang berkaitan dengan yang bukti suratnya akan di-cross kita hold dulu, kita taruh di belakang. Itu perlu ... apa ... penjelasan dari Tim Kuasa Hukum Pemohon, untuk menjelaskan kepada khususnya Para Hakim dan Pihak-Pihak yang hadir di sini. Mungkin itu saja, Pak Ketua.

37. KUASA HUKUM PEMOHON: ZULFADLI

Mohon izin, Majelis. Berarti apakah tadi (...)

38. KETUA: ANWAR USMAN

Dari siapa?

39. KUASA HUKUM PEMOHON: ZULFADLI

Pak Zulfadli.

40. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

41. KUASA HUKUM PEMOHON: ZULFADLI

Bukti yang disampaikan Pak Suhartoyo barusan, apakah kami bisa loading pagi ini atau menunggu break?

42. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sampai pukul 12.00 WIB, tadi penjelasan Prof. Saldi, Pak. Otomatis kalau itu kemudian korelasinya dengan saksi yang akan menjelaskan tentang itu, ya baru bisa dengar setelah pukul 12.00 WIB.

43. KUASA HUKUM PEMOHON: ZULFADLI

Berarti kami mohon izin keluar.

44. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan! Itu tinggal kordinasi Anda.

45. KUASA HUKUM PEMOHON: ZULFADLI

Terima kasih, Majelis.

46. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan! Ya, Petugas dipersilakan untuk dikeluarkan.

47. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sesuai dengan putusan tadi, yang sudah kita dengar bersama, maka alat-alat bukti yang seperti ini dikeluarkan dari alat bukti yang sudah diversifikasi, ya. Sampai nanti ada perubahan, sampai pukul 12.00 WIB, sebagaimana tenggang waktu yang diberikan.

Ya, yang jumlahnya tidak hanya ini. Ingat bahwa ini tadi sudah ditegaskan, ini cuma sampel dari beberapa yang ada ini.

Ya, ndak itu untuk Petugas, Pak. Itu untuk Petugas. Ya, terima kasih, Pak Ketua.

48. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Izin, Yang Mulia, dari Pihak Terkait.

49. KETUA: ANWAR USMAN

Pihak Terkait, ya, silakan.

50. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, terkait dengan barang bukti yang barusan dihadirkan di hadapan persidangan, berupa sampel beberapa kotak itu. Tadi Yang Mulia menyampaikan ke hadapan persidangan bahwa ini hanya sampel, ada beberapa banyak alat bukti yang belum dilakukan verifikasi oleh Kepanitraan Mahkamah.

Nah, pertanyaannya adalah apakah ... kami ini belum memperoleh daftar alat bukti yang belum diverifikasi. Itu satu.

Lalu yang kedua, pertanyaannya, apakah dari ... hanya sekadar sampel ini saja yang ditarik? Atau keseluruhan alat bukti yang sudah diajukan, yang belum diverifikasi oleh Mahkamah? Terima kasih, Yang Mulia.

51. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Sirra, perhatikan, ya! Itu justru bagian yang tidak dilengkapi oleh Pemohon pada hari ini, di samping label-label tadi, juga pengantar. Pengantar bukti adalah pengantar yang bisa menceritakan sesungguhnya setiap item barang bukti itu. P-1 misalnya, menerangkan tentang ini untuk membuktikan dalil ini, kalau untuk Pemohon. Kalau untuk Termohon, P-1 menjelaskan tentang ini untuk keterangannya ... untuk membantah dalil-dalil permohonan nomor sekian.

Itu yang pada hari ini belum diperoleh Mahkamah, sehingga Mahkamah memberi waktu sampai pukul 12.00 WIB tadi. Tapi justru yang sebaliknya ... yang terjadi Pak Bambang cukup sportif, itu ditarik. Jadi perdebatan itu kemudian sudah tidak relevan lagi untuk dipersoalkan. Terima kasih, Pak Ketua.

52. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan, Prof. Saldi.

53. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Soal jumlah. Ini yang kedua ... apa ... Kuasa Pihak Terkait. Di staf atau di ... apa ... di Sekretariat Kepanitraan, itu semuanya sudah dibedakan. Jadi semua yang masuk dengan sampel yang diambil itu akan dikeluarkan semua dan itu nanti bisa dilihat kok ke bawah, kalau ada yang mau melihat, berapa banyaknya, dan kita tidak bisa menghitung banyaknya

itu, dan bisa dilihat, dan itulah tugas Pemohon menyelesaikan sampai pukul 12.00 WIB nanti.

Jadi kalau ditanyakan, "Jumlahnya berapa?" Banyak sekali ... banyak. Jadi kita tidak bisa sebutkan itu, tapi kita sudah punya list, tabel, berapa yang sudah kita terima, dan sudah diverifikasi, dan disahkan di luar ... di dalam persidangan ini. Di luar itu, yang terkait dengan yang kemarin, itu akan dipisahkan oleh Kepaniteraan. Terima kasih, Pak Ketua.

54. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik sudah cukup jelas, ya? Baik (...)

55. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang Mulia (...)

56. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, dari Termohon (...)

57. KETUA: ANWAR USMAN

Silakan!

58. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon, Yang Mulia. Nanti dari tim kami ada yang ikut melihat juga ke bawah, barang bukti-barang bukti yang dikeluarkan dimaksud.

59. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

60. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia.

61. KETUA: ANWAR USMAN

Masih ada Pihak Terkait? Ya, silakan!

62. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ada, Pihak Terkait bisa mewakili nanti. Ada yang ingin disampaikan, Yang Mulia. Sehubungan dengan daftar alat bukti yang disampaikan oleh Pemohon, lazimnya memang alat bukti ini disebutkan, ini ... alat bukti ini untuk menerangkan apa? Seperti yang tadi disampaikan Pak Suhartoyo. Tapi dalam keseluruhan daftar bukti alat bukti ini tidak disebutkannya hal itu. hanya disebutkan kartu penduduk dan sebagainya. Lalu, kami yang akan memberikan keterangan dan akan menanggapi bukti-bukti yang dibawa ke persidangan ini agak confused sebenarnya. Ini untuk membuktikan apa?

Bagaimana masalah ini eh ... sikap Mahkamah terhadap ... sikap Majelis terhadap persoalan ini? Apakah perlu diperjelas lebih dulu atau ya seperti ini saja? Terima kasih, Yang Mulia.

63. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Ya, Pak Yusril, itu kan bagian kesatuan yang seharusnya dilengkapi. Ketika kemudian ternyata semua pihak, barangkali juga tidak hanya Pemohon, yang hari ini hanya menyerahkan barang bukti itu hanya daftar yang tidak secara rigid menjelaskan tentang itu, itu memang PMK kita kan tidak mengatur. Tapi seharusnya, daftar barang bukti yang benar itu bisa menjelaskan karena itu kan sebagai sesuatu yang bisa menceritakan tentang apa yang disampaikan oleh para pihak di dalam barang bukti itu.

Tapi karena masing-masing para pihak mempunyai kelemahan-kelemahan untuk itu, yang tidak secara rigid memang kita tidak punya template tentang itu, sepanjang sudah ada label-label dan itu sudah disahkan oleh Mahkamah, itu bagi mahkamah sudah bisa dipertimbangkan sebagai bagian yang harus dibuktikan di dalam pembuktian pada hari ini melalui saksi-saksi.

Saya tidak ... tidak menunjuk, tapi setiap pihak pasti ada kekurangan-kekurangan tentang itu. Memang PMK tidak mengatur tentang bagaimana template secara rigid surat pengantar barang bukti itu. Hanya ada yang menjelaskan tentang daftar alat bukti semata. Tapi sebenarnya seharusnya seperti apa yang disampaikan Prof. Yusril. P-1 ... seperti yang saya contohkan juga tadi, P-1 bukti yang menjelaskan tentang ini. Keterangannya adalah untuk me-counter ... kalau untuk Pemohon dan pihak ... Termohon dan Pihak Terkait, dalil-dalil tentang ini.

Demikian juga Pemohon, P-1 bukti yang menjelaskan tentang ini. Keterangannya adalah untuk membuktikan dalil nomor sekian. Ini ada pendidikan-pendidikan untuk kita semua ke depan, kalau beracara, di mana pun, di badan peradilan mana pun seharusnya seperti itu. Terima kasih, Pak Ketua.

64. KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Masih ada, Yang Mulia Pak Pal.

65. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Eh, begini Prof. Yusril dan Pihak Terkait. Berkait dengan pertanyaan dari Pihak Terkait tadi juga. Itu nanti kan akan tampak dengan sendirinya, ketika dalam pemrosesan silang. Ketika Pemohon mendalilkan ini atau misalnya ketika Termohon membantah ini dengan menunjuk suatu alat bukti tertentu, tentu bisa kita akan diketahui dengan pasti. Benarkah alat bukti yang ditunjuk itu? Dan sekaligus juga sudah diketahui, apakah itu bagian dari alat-alat bukti yang sudah ditarik atau tidak?

Saya kira demikian. Dengan demikian akan klir bagi semua pihak dan semua pihak akan diperlakukan seperti itu. Terima kasih, Pak Ketua.

66. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Kita mulai dengan pemeriksaan saksi dan ahli.
Ya, masih ada, Yang Mulia Prof. Arief?

67. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Eh ... terpaksa saya ikut menimbrung ini. Untuk Pemohon, kemarin sudah ditegaskan oleh Mahkamah, nama dari saksi atau ahli, ini sudah masuk. Identitasnya, mana fotokopi KTP? Segera. Karena pada waktu kita akan memeriksa, kita sudah harus tau identitas yang bersangkutan.

Kemudian, yang ketiga. Dia akan menerangkan atau menjelaskan apa? Sampai detik ini, itu belum masuk di Mahkamah. Jadi, tolong segera dilengkapi sebelum kita memeriksa saksi atau ahli. Terima kasih, Ketua.

68. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Itu, ya. Eh ... sambil itu, Pak Bambang, nanti apa yang disampaikan oleh Yang Mulia Prof. Arief dilengkapi. Eh ... dipersilakan untuk maju kedepan, nama yang dipanggil ya, saksi dan ahli untuk diambil sumpahnya dulu.

69. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sumpah dulu, ya?

70. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, semua.

71. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tolong semuanya, terus nanti (...)

72. KETUA: ANWAR USMAN

Semua, semua.

73. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Semuanya dulu.

74. KETUA: ANWAR USMAN

Silakan! Saya panggil saja satu per satu. Pak Agus Maksum, silakan! Kemudian Pak Idham, Pak Hermansyah, Listiani, Ibu Nur Latifah, Rahmadsyah, Fakhrida Arianty, Tri Susanti, Dimas Yenamura, Beti Kristiani ... ya maaf, Kristiana, ya? Makanya ... kemudian, Tri Hartanti ... salah ... Tri Hartanto, ya? Maaf ini salah ketik, Risda Mardiana ... nama nya betul, ya? Enggak keliru ya. Pak Haris Azhar? Pak Haris Azhar sudah? Enggak ada Haris Azhar.

75. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Ketua, ada 2 Saksi yang baru mendarat kira-kira pukul 11.00 WIB jadi kemungkinan nanti setelah makan siang baru bisa sampai.

76. KETUA: ANWAR USMAN

Pak Said Didu?

77. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada 2 Saksi, Pak Haris dan Pak Said Didu, Pak Ketua.

78. KETUA: ANWAR USMAN

Oh ya, baik, baik.

Pak Hairul Annas Suaebi? Ya. Kemudian Ahli Pak Jaswar Koto? Ya. Pak Soegianto Soelistiono? Ya, baik.

Ya, ini ... yang agama ... ini enggak jelas juga ini ... agama Islam? Islam semua? Ada yang non-Islam? Non-Muslim? Islam semua, ya? Oh, baik.

79. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Yang Mulia, dari Pihak Terkait, Yang Mulia.

80. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan, Pak Taufik!

81. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, kami belum menerima daftar nama Saksi (...)

82. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, nanti akan diserahkan, ya.

KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, terkait ini, Yang Mulia ... kami ... kami kan ... ini sebelum disumpah kami juga ingin tahu apakah di antara Saksi ini barangkali ada yang penyelenggara, sehingga tidak perlu disumpah dan sebagainya, itu jadi ... kami juga tidak ada pegangan, Yang Mulia, kalau belum terima daftar nama Saksi dan latar belakang, Yang Mulia.

83. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada yang penyelenggara di antara Saksi?

84. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, coba angkat tangan! Ada yang penyelenggara?

85. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Penyelenggara pemilu mulai dari TPS, enggak ada?

86. KETUA: ANWAR USMAN

KPPS.

87. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, oh, enggak ada?

88. KETUA: ANWAR USMAN

Enggak ada. Nanti di ... bisa didalami lagi nanti. Ahli juga, ya, enggak ada, ya? Ya, klir, ya? Baik.

Yang Mulia, Pak Wahid silakan menuntun.

89. HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS

Baik, yang terlebih dahulu disumpah Saksi kemudian Ahli. Untuk Saksi, tangannya lurus ke bawah. Ya, Saksi lebih dahulu, ya. Tangannya ke bawah, ikuti lafal sumpah Saksi yang akan saya tuntunkan!

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

90. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

91. HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS

Baik, kepada Ahli sekali lagi tangannya lurus ke bawah. Ikuti lafal yang saya tuntunkan!

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

92. AHLI BERAGAMA ISLAM

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

93. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik selain Pak Agus Maksum ... mana Pak Agus Maksum? Ya, yang lain dipersilakan ke ruangan khusus dulu, ya. Selain dari Pak Agus. Jadi Pak Agus yang tetap di sini. Silakan! Terima kasih.

Pak Agus duduk di sana, di sana!

Oh ya, silakan! Silakan!

94. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Ketua, sebelum dimulai.

95. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

96. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Untuk juru bicara karena kami ingin konsisten dengan apa yang digariskan Mahkamah untuk Saksi fakta itu ada 3 orang Pak Iwan, Pak Nasrullah, dan Pak Luthfi.

Untuk juru bicara, jadikan, Pak Ketua dan Majelis, pokoknya harus 3, maka kami akan menyerahkan kepada kolega-kolega kami yang akan ... nanti Ahli juga ada komposisi yang agak berbeda, tapi tetap jumlahnya 3 orang. Supaya konsisten dengan apa yang sedari awal diatur oleh Majelis. Terima kasih, ini hanya pemberitahuan itu saja.

97. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, dari Termohon. Dalam rangka menanggapi Ahli atau Saksi izinkan kami dari Komisioner KPU juga ikut bisa memberikan pertanyaan. Terima kasih.

98. KETUA: ANWAR USMAN

Tetap saja seperti yang saya sampaikan pada awal sidang, memberi kesempatan yang sama.

99. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia.

100. KETUA: ANWAR USMAN

Dan ini mohon nanti untuk juru bicara tetap konsisten 3 orang, dalam arti ya, termasuk Pak Bambang tentunya.

101. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya khusus Saksi nanti karena ada 3 orang Saksi yang mendalam ... 3 kolega kami yang mendalami nanti saya tidak, Pak Ketua. Makanya tadi saya menyebut Pak Nasrullah, Pak Luthfi, dan Pak Iwan. Dan mohon juga hal yang sama, jika ada prinsipal yang bertanya itu dianggap dia bagian dari apa ... orang yang ditunjuk sebagai itu ... itu supaya adil. Terima kasih, Pak Ketua.

102. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Mohon maaf, Pak Ketua. Saksi supaya duduk di situ, tidak boleh menggunakan mimbar. Saksi duduknya di sana. Nanti dibantu anu ... tidak bisa menggunakan mimbar. Saudara Saksi harus duduk di situ, tidak bisa menggunakan mimbar.

103. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Mohon izin, Majelis karena dia harus menampilkan proyektor, mohon berkenan ... diperkenankan duduk di situ.

104. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Boleh di situ. Ya, dipersilakan, Yang Mulia Prof. Aswanto!

105. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Terima kasih, Pimpinan Sidang. Saudara Saksi, ini karena kita belum menerima kartu tanda penduduk Saudara, kita harus me-cross-check dulu identitas Saudara. Nama Sa (...)

106. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, mohon izin dari Pihak Terkait.

107. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa yang ingin Saudara sampaikan?

108. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Barusan kami menerima dari Kepaniteraan, terkait dengan Saksi yang diperiksa pada sidang kali ini. Di dalam surat ... semacam surat, Yang Mulia, bahwa Kuasa Hukum Pemohon tidak menguraikan secara jelas, baik itu identitas Saksi (...)

109. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Begini, Saudara. Tadi kan sudah dijelaskan (...)

110. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Termasuk akan memberikan keterangan apa terkait dengan dalil-dalil permohonan. Ini kami barusan terima, Yang Mulia (...)

111. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, tadi kan sudah disampaikan (...)

112. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Supaya kami bisa mempelajari langsung terkait dengan persiapan untuk nanti menggali saksi yang akan di ... menjelaskan di persidangan ini. Terima kasih, Yang Mulia.

113. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Itu persoalannya sudah disampaikan tadi dan kita sudah minta kepada Pemohon, sampai sekarang Pemohon belum memasukkan, gitu. Sehingga kita tidak mungkin menunggu itu, kita harus langsung memeriksa saja. Makanya, saya minta untuk melakukan cross-check dulu terhadap identitas. Sekalipun sudah ada namanya, Agus Maksum ya. Nah, saya lanjutkan. Nama Saudara, Agus Maksum, ya?

114. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Lengkapnya, Agus Muhammad Maksum.

115. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Agus Muhammad Maksum. Alamat Saudara di mana?

116. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Jalan Alfiyah, Nomor 200, Lemahputro, Sidoarjo, Jawa Timur.

117. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Kemudian, ketika Saudara me ... apa ... ketika pelaksanaan pilpres, Saudara berperan sebagai apa?

118. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya adalah bagian dari tim pasangan capres yang khusus meneliti dan memberikan masukan kepada KPU mengenai DPT.

119. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pada tingkat apa, Saudara?

120. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya di tingkat Nasional.

121. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tingkat nasional. Baik, apa yang Saudara akan terangkan?

122. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya akan menerangkan adanya DPT yang kami laporkan pada tanggal, 1 Maret 2019 kepada KPU sebagai bagian dari kerja sama keterlibatan pasangan capres ... tim pasangan capres untuk mencermati dan memberikan masukan kepada KPU tentang adanya DPT invalid, ataupun kemudian DPT-DPT yang menurut kami itu tidak benar.

123. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Saudara Saksi, apakah Saudara dalam memberikan keterangan, Saudara tidak mendapat tekanan atau ancaman dari pihak manapun?

124. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sebelumnya, kami ada ancaman itu.

125. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ancaman dalam bentuk apa yang Saudara alami?

126. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya mohon maaf tidak menjelaskan di sini secara terbuka (...)

127. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Loh, ndak bisa. Ini pengadilan terbuka untuk umum. Biar didengar dan disaksikan oleh semua Rakyat Indonesia.

128. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, ancaman itu pernah sampai kepada saya dan juga keluarga saya, dan juga sudah tersebar beritanya tentang ancaman pembunuhan.

129. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Siapa yang melakukan pengancaman?

130. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Mohon maaf yang itu yang kami tidak ingin menyampaikan karena menurut saya itu akan menimbulkan persoalan yang lebih keras kepada saya. Jadi, cukup saya sampaikan itu saja.

131. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, kalo Saudara tidak mau menyampaikan siapa pengancamnya. Kapan Saudara diancam?

132. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sekitar bulan April ... mendekati bulan April ... di awal bulan April.

133. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

April ... berarti ketika itu kan Saudara belum ketahuan akan menjadi saksi atau tidak kan?

134. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oh, ya. Makanya tidak berkaitan dengan ... berkaitan dengan DPT ... berkaitan dengan DPT.

135. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jadi bukan Saudara mendapat ancaman kaitannya dengan akan memberikan keterangan di depan persidangan Mahkamah?

136. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, tidak ... tidak.

137. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak, ya? Baik. Ini kaitannya dengan fungsi Anda mendalami soal DPT?

138. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

139. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, apakah Saudara melakukan pelaporan terhadap ancaman itu?

140. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak.

141. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak? Baik. Ya, ini kan Saudara diancam keselamatan jiwa, gitu. itu kan sesuatu yang sangat serius gitu.

142. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

143. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kenapa Saudara tidak melaporkan?

144. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami menganggap tim kami bisa mengamankan. Mengamankan saya, maksud saya.

145. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, tapi itu kan kalau itu kan ancaman itu pelanggaran hukum, Pak. Kita negara hukum, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan pelanggaran hukum, ada pihak yang bertanggung jawab untuk mengamankan. Tapi Saudara menganggap bahwa tim Saudara secara internal bisa mengamankan?

146. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

147. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sehingga Saudara tidak melakukan pelaporan?

148. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

149. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

Apakah ancaman itu diketahui oleh seluruh tim Saudara?

150. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak seluruh, tapi sebagian tahu.

151. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak ... siapa saja tim yang Saudara sampaikan ancaman itu?

152. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Harus saya sebutkan ya misalnya?

153. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya. Siapa saja yang mengetahui dari tim Saudara bahwa Saudara Agus Abdul Maksum [Sic!] diancam?

154. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Agus Muhammad Maksum.

155. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Agus Muhammad Maksum. Siapa yang (...)

156. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya kira saya tidak perlu menyebutkan semuanya. Karena ini kalau saya menyebut nama-nama semuanya ini juga akan menjadi ancaman bagi mereka (...)

157. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pak, ini (...)

158. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tapi 1 saja saya sebut, misalnya Pak Hashim Djojohadikusumo.

159. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pak, ini kita di sini mau mencari kebenaran. Bukan kebenaran formil malah kita mau cari. Ini kebenaran materiil yang kita mau cari.

Nah, bagaimana caranya kita memperoleh kebenaran materiil kalau Anda menutup-nutupi, gitu?

160. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya bukan menutupi, Pak. Tapi kemarin saya (...)

161. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Lho, Saudara tidak mau menyebut, berarti menutupi dong.

162. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak, Majelis ... Majelis, saya mengusulkan satu jalan keluar. Kalau beliau agak keberatan, bagaimana kalau itu dituliskan supaya jelas. Dituliskan nama-namanya dan itu disampaikan kepada Majelis.

Ceritanya kepada saya, dia punya risiko, Pak Ketua. Jadi, saya mengusulkan jalan tengah, Bapak mengetahui ... Majelis, mengetahui siapa nama-namanya, tapi ini tidak terpublikasi oleh publik karena ada risiko yang dia harus tanggung.

Saya minta kepada Pak Agus untuk bantu kami (...)

163. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jadi (...)

164. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Menuliskan nama-namanya dan diserahkan kepada, Majelis.

165. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pak ... Pak Bambang, kalau untuk mengetahui nama-nama yang sudah diinformasikan oleh Pak Agus terhadap ancaman itu kan tidak ada risiko, gitu. Kecuali memang tadi kalau menyebut nama yang mengancam, mungkin ada risiko. Tapi kalau kita meminta siapa-siapa saja yang Saudara sudah beritahukan terhadap ancaman itu, kan enggak ada risiko. Saya yakin juga anda sudah memberitahu kepada kuasa hukum.

166. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Majelis, saya setuju dengan pendapatnya, tapi ketakutan itu kan tidak ada di sini, ada di Pak Agus.

Saya ingin mengatakan begini, Pak Agus. Majelis ini tidak akan menekan, tapi memberi kesempatan dan keleluasaan. Pak Agus mempunyai hak untuk menentukan apakah memberikan ... memberitahukan namanya atau tidak. Usul saya kepada Anda Pak Agus, sebagai saksi kami (...)

167. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LUHUT

Yang Mulia (...)

168. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebutkan itu di dalam tulisan dan serahkan kepada, Ketua. Kalau Anda keberatan (...)

169. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik ... baik ... baik, Pak Bambang. Kita sudah menangkap itu. Kemarin kan sudah dijelaskan oleh Majelis. Bahwa tidak ada seorang pun yang boleh merasa tertekan pada saat memberikan keterangan di depan persidangan Mahkamah. Nah, sekarang apakah Saudara merasa tertekan?

170. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Bukan, saya bukan merasa tertekan tapi ini tadi berkaitan dengan nama orang yang minta disebutkan. Kalau saya, saya menyebutkan kan saya terancam, ya. Tapi pertanyaan yang saya dengar tadi itu saya diminta menyebutkan nama-nama dan saya menjelaskan, saya melindungi nama-nama itu. Kalau saya sebutkan, saya (...)

171. HAKIM ANGG004FTA: ASWANTO

Baik, kalau begitu.
Baik.

172. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kecuali 1 nama yang sudah saya sebutkan tadi.

173. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Hari ini Saudara ditekan atau tidak?

174. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Hari ini tidak.

175. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Untuk datang ke persidangan ada yang menghalang-halangi atau tidak?

176. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak.

177. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

Nah, saya ingin mengingatkan tidak ada maksud untuk menekan, Pak Bambang. Saya ingin mengingatkan sekali lagi bahwa kita mencari kebenaran materiil di sini. Kita ingin mencari kebenaran yang sesungguhnya, kebenaran yang substantif.

Oleh sebab itu, saya ingin mengingatkan bahwa Saudara tadi sudah mengangkat sumpah akan memberikan keterangan yang sebenar-benarnya, ya? Saya berharap, Pak Agus, bisa menjelaskan dan menerangkan apa yang Saudara ketahui, apa yang Saudara alami, apa yang Saudara dengar, dengan sebenar-benarnya. Sebab, kalau anda memberikan keterangan yang tidak sebenarnya, Mahkamah bisa keliru dalam mengambil keputusan, itu yang pertama.

Yang kedua, kalau Saudara memberikan keterangan yang tidak sebenarnya, Pasal 242 KUHP sudah menentukan bahwa yang memberikan keterangan yang tidak sebenarnya sebagai saksi, itu diancam dengan pidana maksimal 7 tahun penjara.

Dan sekaligus penyampaian ini juga bagi saksi-saksi yang lain, sekalipun memang kami sudah mengatur sedemikian rupa agar pemeriksaan saksi tertentu atau apa yang menjadi materi pemeriksaan saksi tertentu tidak didengar oleh saksi-saksi yang lain. Demi objektivitas kita.

Pak Agus, mengerti ya?

178. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, mengerti.

179. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

Silakan, Saudara! Apa yang Saudara ingin jelaskan?

180. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LUHUT

Yang Mulia, Pihak Terkait.

181. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Silakan!

182. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LUHUT

Mohon juga diingatkan kepada saksi agar apa yang diterangkan hal-hal yang diketahui, dialami, dan didengar sendiri (...)

183. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sudah, Pak. Tadi sudah di (...)

184. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LUHUT

Sudah diarahkan atau diajarkan oleh pihak lain, Yang Mulia.

185. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.
Tadi sudah kita sampaikan, Pak.

186. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LUHUT

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

187. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cuma Bapak harus mengetahui juga bahwa ada Putusan Mahkamah yang memperluas makna saksi itu, ada putusan kita yang memperluas makna saksi itu. Nanti saya sampaikan nomor putusannya.
Baik (...)

188. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tambah lagi, Yang Mulia, Pihak Terkait, sedikit.

189. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa yang Saudara (...)

190. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ini kan terkait dengan apa yang disampaikan kemarin oleh Kuasa Pemohon, Yang Mulia, soal ancaman-ancaman ini. Yang menu ... menimbulkan insinuasikan bahwa seolah-olah ada ancaman terhadap saksi-saksi.

Oleh karena itu, mohon ada penegasan saja kalau ... kalau saksi menyatakan memang tidak ada ancaman terkait dengan persidangan ini, sampaikan. Kalau tidak (...)

191. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ini (...)

192. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, itu biar lebih jelas karena (...)

193. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik (...)

194. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Biar selesai insinuasinya, Yang Mulia.

195. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

196. KUASA HUKUM PEMOHON: T.M LUTHFI YAZID

Yang Mulia ... Yang Mulia, mohon izin. Kami keberatan karena tadi Yang Mulia sudah mempersilakan kepada saksi untuk menjelaskan.
Terima kasih.

197. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah, tadi ... tadi kita sudah tegaskan. Memang ... saya ulangi lagi, menurut pengakuan Saksi, dulu pernah diancam. Tetapi sebelum atau belum ada kaitannya dengan penyelesaian sengketa di Mahkamah. Dan setelah dia diminta untuk menjadi Saksi, sampai sekarang tidak ada ancaman sama sekali dan tidak ada tekanan dari pihak manapun dalam memberikan keterangan.

Jelas, ya? Ini kalau begini terus ndak jalan kita. Ini 15 Saksi, Pak, yang mau diperiksa.

198. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis Pak ... Pak Aswanto Majelis. Saya dari Pemohon Teuku Nasrullah.

199. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya.

200. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Mohon berkenan, Majelis, terlebih dahulu berkenan menyampaikan kepada Saksi bahwa Saksi ini selain memberikan keterangan terhadap hal-hal yang diketahui, dilihat, didengarnya sendiri, tapi ada Putusan MK yang memperluas. Makna memperluas itu sejauh apa? Sehingga, Saksi bisa mengeksplorasi dalam pemberian keterangannya.

Terima kasih, Majelis.

201. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Saya kira ... ya, sudah jelas tadi, Pak. Apa yang menjadi ruang lingkup yang bisa diberikan sebagai keterangan oleh Saksi. Memang di putusan kita, ada Putusan Mahkamah Nomor 65 ... Nomor 65 ... Putusan Nomor 65/PUU-VIII/2010. Di situ dijelaskan bahwa pengertian suatu per ... apa ... pengertian dengan diketahui sendiri, dilihat sendiri, dan dialami sendiri, itu diperluas dalam putusan itu.

Ada tambahan barangkali?

202. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu Pemohonnya kan Pak Yusril. Itu berkaitan dengan KUHAP, frame-nya adalah frame tindak ... dalam perkara pidana. Klir, ya? Itu artinya, termasuk bagian-bagian ketika para pihak, terdakwa, atau penasihat hukum mengajukan saksi a de charge. Supaya ... meskipun ada saksi a de charge itu tidak melihat sendiri kejadiannya sebagaimana nomenklatur sebuah syarat-syarat seorang saksi ke ... ke penilaiannya disamakan dengan saksi sebagaimana yang diatur Pasal 184 KUHAP. Itu Pak Yusril angguk-angguk.

Jadi, sudah jelas frame-nya adalah dalam pembuktian tindak pidana. Klir, ya, Pak Nasrullah, ya?

203. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, jelas. Dan kami perlu mengingatkan kembali, tadi kita sepakat pada saat pendalaman saksi nanti dari Pihak Pemohon, Terkait, dan Termohon, serta Bawaslu, kita sepakat bahwa yang bicara atau juru bicara hanya 3 orang.

204. KUASA HUKUM PEMOHON: T.M LUTHFI YAZID

Yang Mulia ... Yang Mulia. Kami mohon kepastian juru bicara dari rekan kita, Pihak Terkait itu siapa? Karena tadi Saudara Taufik Basari berbicara, kemudian (...)

205. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, makanya kami ingatkan, Pak.

206. KUASA HUKUM PEMOHON: T.M LUTHFI YAZID

Ya, terima kasih.

207. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kami ingatkan karena di penglihatan kami dari awal sudah 4 yang bicara.

208. KUASA HUKUM PEMOHON: T.M LUTHFI YAZID

Ya, sudah 4.
Terima kasih, Yang Mulia.

209. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, tolong di ... di ... apa namanya ... dikoordinasikan kembali Pihak Terkait untuk tetap pada kesepakatan awal, hanya ada 3 yang akan menjadi juru bicara. Sehingga kalau ada hal-hal lain yang ingin disampaikan oleh tim yang lain, itu bisa melalui juru bicara yang 3 orang itu.

210. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik, Yang Mulia.
Kami hanya ingin minta penegasan. Karena yang diperiksa hari ini di samping saksi, juga ahli. Tentu ini memerlukan (...)

211. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya.

212. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Spesialisasi yang berbeda. Kami menyediakan 3 juru bicara untuk bertanya, untuk apa saja terkait dengan Saksi, tapi belum tentu ini akan dapat bertanya dengan ... keterangan ahli nantinya. Apakah untuk keterangan ahli itu mestinya dibedakan juru bicaranya dengan saksi yang berangkat?

213. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jadi ... jadi, untuk pemeriksaan saksi, 3, ahli juga tetap 3.

214. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik.

215. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tetapi orangnya bisa sesuai dengan yang diinginkan oleh masing-masing pihak.

216. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik.

217. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, sepakat, Pak, ya?

218. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik.

219. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dan itu berlaku untuk semua pihak, Termohon, Pihak Terkait, dan juga kepada Termohon.

220. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik, Yang Mulia.

Kami tegaskan bahwa 3 juru bicara kami untuk saksi adalah Saudara Teguh Samudera, kemudian Saudara Taufik Basari, dan Saudara Sirra Prayuna.

221. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

222. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Untuk ahli, nanti (...)

223. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Untuk yang ahli nanti, setelah saatnya aslip ... ahli akan diperiksa (...)

224. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul (...)

225. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Prof, ya?

226. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Terima kasih.

227. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Kita (...)

228. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, dari Termohon. Dari Termohon untuk (...)

229. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

230. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk masing-masing saksi, kami sudah bagi per tema, ada tentang DPT, tentang Situng. Jadi, ini karena berkaitan dengan DPT, nanti juru bicaranya ada saya, ada mas Arief, dan Mas Aris. Untuk komisioner nanti ada yang ikut menanggapi dari Komisioner yang terkait untuk masalah datin dan bidang hukum. Demikian, Yang Mulia.

231. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LUHUT M. P. PANGARIBUAN

Kami keberatan, Yang Mulia. Karena itu berarti lebih dari 3 orang, Yang Mulia.

232. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, jadi ... jadi yang Juru Bicara itu adalah Kuasa Hukum, Pak. Untuk Prinsipal, itu, ya.

233. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah Prinsipal juga boleh bertanya, Pak Ketua?

234. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Boleh, selama ini boleh, Pak.

235. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau begitu jadi ... lebih ... Juru Bicaranya ditambah Prinsipal? Dan itu berarti tidak equal?

236. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Lah, ya begini Pak Bambang.

237. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Itu yang ... itu yang tadi saya minta.

238. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Bukan soal ... bukan soal tidak equal, Pak. Kalau Pemohon membawa datang prinsipalnya dan mau bicara, tentu kita tidak bisa melarang. Demikian juga Pihak Terkait, kalau dia datang dan membawa prinsipalnya, tentu kita tidak bisa melarang untuk berbicara. Nah, sekarang Termohon datang dengan Prinsipalnya, tentu kita tidak bisa melarang. Prinsipal dalam hal ini, Komisioner KPU untuk berbicara. Saya kira kita fair, itu, Pak.

239. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya, Yang Mulia.

240. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Menurut saya ... menurut saya tidak fair, Pak

241. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon?

242. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Karena tidak fair, kami tidak diberi tahu sedari awal bahwa kalau Prinsipal hadir, dia punya hak bertanya. Yang selama ini kami terima informasinya, Juru Bicaranya 3 dari setiap pihak. Informasi seperti ini baru ada pada hari ini dan ini menurut kami tidak fair. Dan ini tidak equal in justice.

243. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa tidak equal, Pak Bambang?

244. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Karena (...)

245. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kita kan berbicara jumlah. Nanti dulu, jangan dipotong! Pihak Pemohon boleh, terlepas itu Kuasa Hukum maupun prinsipal, yang penting maksimal 3. Demikian juga, Termohon. Siapa pun yang bicara yang penting 3. Itu.

246. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya setuju dengan Bapak (...)

247. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang tidak setuju, yang tidak equal kalau demikian?

248. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Karena di sana tadi penjelasannya, selain Juru Bicara (...)

249. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tidak, tidak.

250. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada Prinsipal, juga. Itu yang saya tidak setuju.

251. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua 3.

252. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Setuju kalau begitu, Pak.

253. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua Juru Bicara itu siapapun 3.

254. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Betul, Pak, saya setuju kalau begitu. Prinsipal pun dianggap Juru Bicara. Saya setuju itu. Terima kasih, Pak Ketua.

255. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Yang Mulia, Pihak Terkait, Yang Mulia? Kiranya untuk menghormati forum Yang Mulia ini, persidangan, guna mencari kebenaran yang materiil, hendaknya ketentuan dalam hukum acara yang kita pegang, untuk kita taati sampai proses selesai. Terima kasih, Yang Mulia.

256. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, ya, klir.

257. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saya kira ini kalau kita berdebat terus itu enggak ada selesainya dan Saksi yang akan kita periksa jumlahnya ada 15 plus 2 Ahli. Nah, baik (...)

258. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, karena tadi ada perbedaan pendapat, sebelumnya kan memang kami (...)

259. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Betul.

260. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Diperbolehkan dari Pihak Komisioner karena ini menyangkut penyelenggaraan pemilu, yang wilayahnya se-Indonesia dengan berbagai tahapannya. Tentunya masyarakat luas perlu juga mendengar beberapa hal yang berkaitan penyelenggaraan pemilihan dipahami secara langsung oleh komisionernya.

Oleh karena itu, maka kenapa kami mengajukan? Dari Kuasa Hukum tetapi 3, akan tetapi dari Pihak Komisioner yang tahu persis perjalanan pemilu, supaya bisa langsung menanggapi dan diterima oleh masyarakat luas, maka kami mengajukan 2. Begitu.

Oleh karena itu, maka kami berterima kasih tadi sudah ditanggapi sejak awal diperbolehkan oleh Mahkamah. Terima kasih.

261. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Pak Ali, itu persoalan Anda bagaimana menguasai teknik-teknik koordinasi? Kalau kita, esensinya adalah ekualitas, jangan kemudian Anda menghadapkan dengan jumlah komisioner. Anda bisa berkoordinasi untuk apa-apa saja yang dijadikan bahan untuk bertanya, apa-apa saja yang dijadikan bahan untuk me-counter. Sepanjang itu terakomodir oleh 3 Juru Bicara itu.

262. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia.

263. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

264. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kebetulan tadi ada perbedaan pendapat di Yang Mulia.

265. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang terakhir sudah diklirkan (...)

266. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, Pak Suhartoyo, sehingga kami mau menanyakan kepastiannya yang mana? Apakah yang terakhir yang disampaikan oleh Yang Mulia, Pak Suhartoyo? Atau sebelumnya yang (...)

267. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Mohon, Termohon, jangan memotong, Yang Mulia.

268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau kita bicara itu frame-nya adalah frame Juru Bicara, siapapun yang menguasai ... yang mewakili para pihak, ya, itu sudah mewakili adalah forum ... forum Termohon, forum Pihak Terkait, maupun forum Pemohon.

269. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Harus kita sepakati dulu, supaya jangan nanti ribut. Apakah kita tetap pada jumlah Juru Bicara 3, termasuk di dalamnya Prinsipal kalau mau bicara, atau Juru Bicara itu adalah Kuasa Hukum di luar Prinsipal?

270. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Kami izin, Yang Mulia?

271. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Izin, Yang Mulia?

272. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Enggak, sebentar-sebentar Pak ... sebentar, kami berembuk dulu.

273. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia?

274. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar, Pak Nurdin.

Baik, Hakim sudah sepakat bahwa sesuai dengan surat yang pernah kita kirim, juru bicara 3 termasuk Prinsipal di dalamnya. Mohon maaf, Pak Nurdin.

275. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, enggak apa-apa, kami terima.

276. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

277. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Jadi untuk dari Pihak Termohon, yang jadi Juru Bicara Kuasa Hukum, saya dan Mas Aris, untuk dari Prinsipalnya Pak Hasyim Asy'ari. Demikian, Yang Mulia.

278. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, terima kasih atas pengertiannya. Dan demikian juga dengan Pihak Terkait, Pihak Pemohon saya kira sesuai dengan kesepakatan kita. Juru bicara tetap 3, termasuk kalau Prinsipal mau bicara. Baik.

279. KETUA: ANWAR USMAN

Sebentar.

280. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, silakan.

281. KETUA: ANWAR USMAN

Jadi sudah klir semuanya ya. Jadi tidak ada lagi interupsi baik dari Pemohon, Termohon, maupun Pihak Terkait, terutama nanti sejak Para Saksi menyampaikan keterangan, biarkan Saksi atau Ahli pada gilirannya nanti, ya, Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait diberikan kesempatan. Silakan, Yang Mulia Pak Aswanto!

282. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, terima kasih. Kita lanjutkan, Saudara Agus Muhammad Maksu.

283. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, Yang Mulia.

284. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saya persilakan kepada Saudara, apa yang Saudara akan terangkan?

285. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya mohon izin (...)

286. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

287. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya mohon izin berdoa sebentar. Alhamdulillah wa syukurillah wa laa haula wa laa quata illa billahi. Asyhadualla illaha illallah wa asyhaduanna muhamaddan abduhu wa rasulluhu. Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala alihi Muhammad. Audzubillahi minasyaitan nirrajim. Fasatadzkuruuna maa aquulu lakum waufawwidhu amrii ilaa allaahi inna allaaha bashiirun bial'ibaadi.

Yang Mulia, kami akan menjelaskan sebagai saksi fakta berkaitan dengan DPT dan kekacauan Situng. Kami pada ... sejak Desember itu sudah datang kepada KPU untuk mendiskusikan dan menginformasikan adanya DPT-DPT yang kami anggap adalah invalid. Invalid itu kemudian kami diskusikan sampai akhirnya bulan Maret tidak menemui titik temu dan akhirnya kemudian kami membuat laporan secara resmi kepada KPU supaya ditindaklanjuti.

Itu berkaitan dengan DPT tidak wajar berkode khusus sebanyak 17.500.000. Yang terdiri nanti ada NIK palsu, NKK palsu, tanggal lahir yang sama dalam jumlah yang tidak wajar, kemudian KK manipulatif. Lapornya, rekapnya adalah ini ... mohon bisa dis ... ditampilkan.

288. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, Pak. Saudara menjelaskan bahwa Desember sudah diskusi dengan KPU soal DPT yang tidak wajar?

289. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

290. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa respon KPU ketika itu?

291. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami sudah mendiskusikan dan menyampaikan informasi, mendiskusikannya, namun terjadi ketidaksepakatan karena kemudian perbedaan. Misalnya, kami menemukan data DPT di mana tidak ada KK-nya. Ada NIK-nya tidak ada KK-nya. KPU selalu mengatakan itu adalah hasil pendataan di lapangan. Kami kemudian melakukan pengecekan dan bahkan juga ke lapangan, termasuk juga kami mengecek kepada data dukcapil, ternyata itu tidak benar. Ternyata yang benar di lapangan orang itu punya NKK, Nomor Kartu Penduduk dan kami cek di dukcapil dan data dukcapil juga menunjukkan dia ada kartu penduduknya. Lalu kami (...)

292. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara Saksi, Saudara masih ingat yang dicek kira-kira berapa jumlahnya?

293. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ada banyak yang kami laporkan (...)

294. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, banyaknya seberapa?

295. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, ada lebih dari 1.000.000 KK. Misalnya, dengan, yuk, kami menyebut lebih dari 500.000.

296. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Mekanisme yang Saudara gunakan untuk mengecek ke lapangan itu apa, Pak?

297. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, kami punya tim. Tim itu datang ke lapangan untuk mengecek apakah orang itu punya KK atau tidak? Ternyata punya KK, dan kemudian kami datang ke dukcapil, bertemu dengan bapak Dirjen Dukcapil, dan kami kemudian membuka data dik ... data kependudukan dukcapil itu dan ternyata kami mendapati bahwa semua data yang tercantum di situ, kebanyakan itu bahkan punya nomor KK. Bahkan kami mendapat informasi dari bapak di sana, itu DPTHP-1 yang pernah diserahkan KPU kepada dukcapil itu kemudian dilengkapi dengan KK banyak sekali.

Nah, sementara di DPTHP sampai DPTHP-2 yang kami terima, itu tidak ada KK-nya, dan itu kemudian kami laporkan kepada KPU bahwa hal ini mohon dibe ... mohon bisa dilengkapi KK-nya karena ini berkaitan dengan dokumen yang tidak lengkap dan bagi saya ini berarti KPU tidak melakukan cokolit kepada tempat ini, sehingga kemudian pemutakhiran data di mana KPU-nya ... di mana daftar pemilihnya sebenarnya memiliki KK itu tidak termutakhirkan, begitu.

298. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, setelah Saudara melakukan ... Saya ingin mempertegas kembali. Setelah Saudara melakukan, apakah Saudara mengkonfirmasi kembali ke KPU? (...)

299. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oh ya, kami berulang kali. Kami berulang kali (...)

300. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dan apa, apa respon KPU?

301. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Respon KPU pada waktu itu mengatakan bertahan bahwa itu adalah data lapangan.

302. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

303. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

304. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan selanjutnya (...)

305. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Selain itu laporan kami adalah selain ... DPT tidak wajar berkode khusus 17.500.000, kemudian yang paling penting adalah adanya KK manipulatif sebanyak 117.333 dan adanya data invalid di 5 provinsi sebanyak 18 ... 18.800.000, dan itu semua sudah kami laporkan. Ini bukti laporannya, kemudian yang paling penting adalah file data tidak wajar berkode khusus sebanyak 17.500.000 yang kami laporkan. Yaitu adanya DPT bertanggal lahir 0107 atau 1 Juli sebanyak 9.800.000, tepatnya sebanyak 9.817.003.

Kemudian adanya DPT bertanggal lahir sama, yaitu 31 Desember sebanyak 5.300.000, dan yang bertanggal lahir sama 1 Januari sebanyak 2.300.000. Totalnya adalah 17.500.000. Hal itu tidak wajar karena ... yang ... 1 Juli itu 20 kali lipat dari yang data normal, data normalnya itu kami bertanya pada pakar statistik, kami datang berkonsultasi dengan pakar statistik namanya Dr. Muhammad Atok, beliau ada (...)

306. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia? Dari Termohon.

307. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Biar dulu, nanti baru giliran Saudara. Silakan (...)

308. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

(...) tapi tidak ada interupsi. Terima kasih.

309. KETUA: ANWAR USMAN

Tidak ada interupsi.

310. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, Saudara Saksi diteruskan!

311. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, baik. Kami bertanya kepada pakar statistik mengenai data tersebut. Jadi, seluruh data yang kami sebut sebagai DPTHP-2 yang kami terima dari KPU 15 Desember itu ... yang ditetapkan pada tanggal 15 Desember itu, kami baca dan kami tampilkan dalam sebuah grafik histogram dan kemudian kami bertanya kepada Pakar Statistik (Dr. Muhammad Atok) beliau adalah Kepala Lab Jurusan Statistik Aktuaria ITS, untuk kami bertanya, "Bagaimana membaca data ini? Wajar atau tidak?" Beliau memberikan jawaban kepada kami, "Untuk membaca data itu, jumlah data seluruhnya, yaitu 190.000.000 itu Anda bagi dengan 365 hari, maka itu adalah rata-rata data wajarnya." Nah, apabila 190.000.000 itu dibagi 365 hari, maka data yang wajar, yang lahir pada tanggal 1 Januari, 2 Januari, 3 Januari, sampai 31 Desember itu adalah 520.000 saja.

Lalu kemudian kenapa muncul ada data 1 Juli itu jumlahnya 9.800.000, 20 kali lipat. Kemudian yang 31 Desember=5.300.000, 10 kali lipat. Kemudian yang 1 Januari, yaitu ada 2.300.000 ... eh, 2.500.000, itu artinya 5 kali lipat. Dan itulah kemudian kami sebut ini tidak wajar dan kami menyebutnya dalam ilmu data sains itu disebut sebagai data yang disebut sebagai intentional extreme outlier.

312. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan pendapat!

313. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Bukan. Ini saya bertanya kepada pakar itu tadi.

314. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Anda kaitkan dengan ilmu itu artinya pendapat. Fakta saja!

315. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, baik. Itu penjelasan tidak wajarnya. Penjelasan tidak wajarnya adalah itu. Jadi, baik, lanjutnya adalah data itu seharusnya diperbaiki. Kalau tidak diperbaiki, maka akan menjadikan data itu rusak. Nah, itu sepengetahuan kami. Sehingga kemudian kami datang kepada KPU, menyampaikan kepada KPU, Bapak ... Pak Firzan yang biasa sering kami

bertemu adalah kami mengatakan "Pak, data ini itu tidak wajar ... jumlahnya tidak wajar dan ini bisa merusak data yang sebenarnya."

"Kenapa bisa merusak?"

"Ya karena kalau ada data yang 20 kali lipat, itu kemudian keseluruhan data menjadi rusak, tidak terpakai."

Contohnya adalah ini yang kami contohkan. Misalnya, ada berapa rata-rata umur anak kelas 6 SD? Misalnya, di data itu menunjukkan umur 11, umur 12, umur 11, umur 10, lalu tiba-tiba ada 20 kali lipatnya, 220 umurnya dan kemudian 11. Nah, kalau itu dirata-rata, maka data statistik itu menunjukkan kesimpulannya, rata-rata umur anak kelas 6 SD adalah 45 tahun. Nah, menjadi rusak datanya.

Nah, apabila data itu betul, maka contohnya seperti ini (...)

316. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, supaya tidak lebih jauh, ini pendapat, agar diluruskan kembali bahwa Beliau (Saksi) posisinya (...)

317. KETUA: ANWAR USMAN

Begini, begini (...)

318. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Keberatan. Tidak boleh interupsi tadi.

319. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kita ... kita kasih kesempatan dulu. Silakan!

320. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, baik. Jadi kalau normal (...)

321. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dan diingatkan, tolong jangan berpendapat, ya!

322. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, tidak berpendapat. Ini memang sudah saya sampaikan sejak awal. Di awal-awal di dalam sekian banyak itu sudah saya sampaikan bahwa ... apa itu namanya ... sepengetahuan kami, itulah yang saya sampaikan makanya data itu perlu diperbaiki. Kenapa? Karena kalau data

itu rusak, maka tidak bisa dipakai. Kesimpulannya anak umur 4 ... kelas 6 SD, 45 tahun kalau data itu dikutip di tempat lain (...)

323. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Itu ... itu bukan lagi lingkupnya saksi itu, Pak. Itu lingkupnya ahli itu.

324. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, baik (...)

325. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Mohon maaf, Majelis Hakim. Yang disampaikan oleh Saksi ini bukan sedang berpendapat (...)

326. KETUA: ANWAR USMAN

Sebentar! Sebentar!

327. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tapi dia menyarankan bahwa inilah yang dijelaskan kepada Termohon waktu pertemuan.

328. KETUA: ANWAR USMAN

Pak Nasrullah, nanti ada gilirannya, ya. Jangan interupsi dulu! Enggak boleh ... enggak boleh. Tadi saya sudah bilang. Ya, lanjut!

329. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, baik, saya lanjutkan. Sehingga kalau data itu menjadi seperti itu.

Nah, oke, baik, kami langsung saja. Waktu itu setelah kemudian kami sampaikan, sebenarnya kita sudah berdiskusi, setelah resmi disampaikan pada umumnya waktu itu dikatakan sebagai hoax, dan kemudian sampai sekarang pun saya masih menyimpan data di KPU itu data 17.500.000 itu sebagai hoax pemilu, masih ada, nah ... atau secara resmi beliau menyampaikan, data itu bukan data invalid. Saya kira ada banyak dimuat, itu saya kutip.

Pak Firzan menyampaikan bahwa 17.500.000 data yang berkode khusus terdiri dari tanggal lahir itu adalah data yang valid menurut KPU.

Ini ada saya kutip dari media, beliau mengatakan begitu, dikonfirmasi oleh Ditjen Dukcapil juga menyatakan begitu. Bahwa itu adalah data tanggal-tanggal di mana penduduk yang terdaftar itu tidak tahu tanggal lahirnya, maka kemudian mereka diberi tanggal 1 Juli atau tanggal 31 Desember. Yang 1 Januari tidak ada dasarnya. Itu kami terima ... kami terima dan itu betul. Kami sudah mengkonfirmasi. Datang kepada pak dirjen dukcapil dan juga datang kepada pakar statistik, termasuk juga orang yang melakukan sensus kependudukan.

Jadi alasan itu kami terima. Yang menjadi tidak betul adalah menurut kami adalah jumlahnya yang banyak, yaitu 9.800.000, karena kami bertanya kepada pakar statistik dan itu semua tadi itu. Jumlah yang wajar adalah yaitu mereka yang lahirnya tahun 1960, tahun 1950, tahun 1940, itu tidak tahu tanggal lahirnya dan itu berarti hanya 2 kali lipatnya saja dari normal. Kalau normalnya 520, ya, berarti sekitar 1.040.000.

Lalu 9.000.000 dari mana? Nah, itu yang kemudian kami beri atensi khusus karena kemudian pak ... Pak KPU kami menanyakannya dan mendapatkan jawaban, "Data itu sudah ada dalam DPT sejak tahun 2014." Bahkan beliau menyampaikan, "Di tahun 2014, data itu bukan 17.500.000, 20.000.000," katanya. Nah, oleh karena itu kami harus memberikan atensi khusus, dan oleh karena itu kemudian KPU sebelumnya sudah melakukan, kemudian terjadi kesepakatan dengan kami untuk melakukan pengecekan di lapangan.

Kami diminta untuk menentukan titiknya, KPU akan menentukan sampling ... apa ... melakukan tenaga untuk melakukan sampling. Tapi tidak terjadi kesepakatan, ketika kami menentukan titik, KPU tidak sepakat. Kami menentukan titik itu, kami menemukan adanya TPS-TPS yang tanggal lahirnya itu sama banyak sekali. Dalam satu TPS itu, orang bertanggal lahir sama sampai 200 lebih.

330. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Eh ... Pak, inikan bagian dari DPT yang Saudara anggap bermasalah.

331. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

332. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kita sudah tangkap itu, poin lain yang Saudara mau jelaskan.

333. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, poin lainnya adalah sampling yang dilakukan itu tidak memadai. Seperti contoh ini yang disampaikan, ini adalah kami terima jawabannya dari KPU pada tanggal 14 April, 3 hari sebelum pilpres, kami datang kepada KPU untuk menagih dan menanyakan bagaimana nasib 17.500.000 data yang kami laporkan. Lalu, KPU ternyata melakukan sampling dan sampling-nya itu berkembang terus dan itu sampling yang terakhir dilakukan pada tanggal 12 April dan kemudian kami terima pada tanggal 14 April.

Dari 17.500.000, itu di-sampling hanya sebanyak 1 ... 1.604. Jadi, sangat tidak memadai karena kami ... kami memahaminya, pemilih itu prinsipnya adalah one person, one vote, one value. Jadi, kalau kami ... kami melaporkan 17.500.000, harusnya 17.500.000. Itu harus dilakukan pemeriksaan secara keseluruhan karena menurut kami KPU punya alat, punya jaringan, dan punya segalanya untuk bisa melakukan itu. Tapi hanya 1.604, dan dari laporan KPU, kami mendapatkan dari 1.604 itu pun terdapat yang akhirnya harus dicoret dan dicoret, itu ada laporannya. Nanti ... kami tahu.

Nah, lalu kami bertanya, 1.604 kan sampling-nya dan mendapatkan beberapa yang dicoret, ratusan. Lalu sisanya, kan berarti masih ada 1 ... 17.000.000 yang lain (...)

334. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Kita ... kita sudah tangkap itu soal DPT, Pak.

335. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oke, baik.

336. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ini Bapak menjelaskan ... ini karena tidak ada panduan tadi yang dari awal yang sudah kami minta. Soal DPT yang panjang-lebar Saudara Saksi sampaikan, kami sudah tangkap itu. Soal angka 17.500.000, lalu kemudian divalidasi oleh KPU hanya 1.000 sekian (...)

337. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

338. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Itu kita sudah tangkap.

339. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik. Kalau begitu, saya lanjutkan (...)

340. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa yang lain lagi?

341. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, kalau begitu saya lanjutkan.

Selanjutnya, selain DPT berkode khusus, selain dari jumlah yang tidak terverifikasi itu, di situ terdapat KTP palsu. KTP palsu yang kami laporkan seperti ini, yaitu misalnya ada KTP berkode 60, itu artinya kode provinsinya itu adalah palsu. Kemudian ada yang ... kode kabupatennya palsu, kode kecamatannya palsu, jumlahnya cukup banyak itu lebih dari 1 juta.

Nah, ini juga kami minta supaya kemudian di ... dibetulkan, gitu. Bahkan ini kami sudah melakukan pengecekannya kepada Ditjen Dukcapil untuk bisa dicek di data dukcapil, apakah memang benar adakah orang yang ber-KTP kode 60, 10, 20, 30? Nah, tanggapan dari dirjen dukcapil, beliau mengatakan, "Enggak usah dimasukkan ke dalam sistem, kan sudah tau ini pasti palsu, ini pasti invalid, pasti akan di-reject oleh sistem."

"Lho tapi ... tapi sistemnya KPU yang masih dalih tidak me-reject, Pak. Dia tetap ada di situ, tetap ada di dalam data yang kami berikan."

"Ya, tapi kalau kami enggak perlu dicek, begitu"

342. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Eh, perlu penegasan. Jumlah KTP palsu yang Saudara maksud itu ada berapa banyak?

343. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Lebih dari 1.000.000, Pak.

344. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara tidak mengetahui angka pastinya?

345. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya karena kami tidak melakukan rekap secara keseluruhan, kami hanya menampilkan beberapa saja (...)

346. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Apakah Saudara menelusuri KTP palsu ini sampai pada daftar pemilih sementara, pemilih tetap, atau bagaimana?

347. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya menelusurinya pada DPTHP-1, DPTHP-2, dan karena ini KTP palsu, maka saya yakin ini pasti tidak ada orangnya. Oleh karena itu, kami tidak mengecek ke lapangan. Saya mengeceknya kepada dukcapil atau kepada Data Nasional Kependudukan.

348. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

349. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Dan memang confirm tidak ada.

350. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Ada ndak sampel Saudara?

351. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ada, sampel ini.

352. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak, sebentar (...)

353. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

354. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ada ndak sampel Saudara bahwa warga yang ber-KTP palsu atau KTP palsu itu, ini masuk di daftar pemilih tetap?

355. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ada (...)

356. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Berapa banyak?

357. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Di dalam DPTHP-1 (...)

358. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

2?

359. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Eh, DPTHP-2 yang kami laporkan itu, rinciannya ... eh ... kami tidak merekap, Pak, tapi totalnya lebih dari 1.000.000, Pak.

360. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Bagaimana cara mengetahui total kalau Saudara tidak merekap?

361. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

kalau boleh, sebenarnya itu ada di data DPT ... apa namanya ... invalid dan data ini dan (...)

362. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak, ndak, saya mau pertegas. Cara apa yang Saudara menggunakan untuk mengetahui jumlah, sementara Saudara tidak melakukan rekap?

363. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya dari total jumlah itu, kami sebenarnya membuat kriteria-kriteria, dan kriteria yang kami sebut sebagai KTP palsu itu kami menyebutnya sebagai invalid 2, invalid 3, dan invalid 4. Ini mohon maaf, tidak kami siapkan di sini. Nah, di situ ada lebih dari 1.000.000. Karena total yang kami laporkan itu 17.500.000 plus 18.800.000 itu di antaranya terdiri dari 3 kriteria itu, yaitu invalid 2 itu adalah palsu kode provinsinya, invalid 3 itu palsu kode kabupatennya, invalid 3 itu palsu kode kecamatannya (...)

364. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, kami sudah paham itu, Pak. Pertanyaan kami adalah apakah KTP-KTP yang invalid itu, itu Saudara ketahui bahwa memang dia masuk di DPTHP-2?

365. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul masuk. Karena itu (...)

366. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Berapa banyak yang masuk?

367. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

itu kami peroleh kan dari DPTHP-2 yang diberikan kepada KPU kepada Pasangan Capres. Jumlahnya (...)

368. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak, ndak, saya tanya. Berapa ... berapa banyak yang invalid itu (...)

369. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oke. Yang khusus ... yang khusus dalam DPTHP ... khusus pada 17.500.000 ini jumlahnya adalah sekitar 239.000. Tadi sebelum ini saya buka jumlahnya adalah itu. Tapi kalau total termasuk juga yang invalid pada 5 provinsi itu lebih dari 1.000.000.

370. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, saya ingin pertegas kembali. Mekanisme untuk menentukan jumlah KTP yang invalid itu masuk di DPT ... apa ... DPTHP-2, ya, atau daftar pemilih tetap, apa mekanisme yang Saudara gunakan untuk mengetahui itu?

371. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Mengetahui bahwa dia KTP palsu?

372. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Bahwa memang KTP invalid itu ada di DPTHP-2?

373. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Karena data itu kami ambil itu kami ambil dari DPTHP-2 (...)

374. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Enggak ... enggak, mekanisme yang Saudara gunakan?

375. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oh ya, kami menganalisanya dengan menggunakan Excel. Dan kemudian di situ kami bisa me ... apa namanya ... ya, seperti yang kita tampilkan itu. Itu yang kode 60, 30, dan lain sebagainya, itu kan berasal dari DPTHP-2, jadi sudah otomatis berarti dia itu memang ada di dalam DPT.

376. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, bisa ndak Saudara memberikan contoh kepada Majelis? Contoh bahwa ini yang KTP invalid atau KTP palsu lalu dia masuk di DPTHP-2.

377. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, itu yang ada di atas itu. Misalnya nama Udung, dia ada di Bandung bertanggal lahir 1 Januari 1944 di Pangalengan, ya. Alamatnya dia. Dia berkode KTP 101611. Kemudian dia lahirnya 1 Januari 1944. Nah, kode 10 itu adalah (...)

378. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Enggak, ini ... ini kan kode yang palsu tadi?

379. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

380. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pertanyaan kami, masuk enggak ini di DPTHP-2?

381. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, ini kami membaca data dari DPTHP-2, Pak Yang Mulia. Jadi ini kami membaca data dari data DPTHP-2, jadi otomatis yang kami baca ini adalah berasal dari dalam DPT itu sendiri. Kami yakin ini tidak ada di dunia nyata, Pak Yang Mulia. Di dunia nyata pasti kami ndak akan menemukan.

382. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Maksudnya Saudara tidak menemukan di dunia nyata gimana itu?

383. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, maksudnya apakah namanya Udung itu kemudian punya KTP dan KTP nya 10 pasti kami tidak akan menemukan karena kami yakin tidak ada provinsi yang berkode 10. Jadi simpelnya misalnya kami ketemu dengan Pak Udung, maka Pak Udung itu kami akan bertanya, "Pak Udung, Bapak memiliki KTP kode 10, bapak itu mendapatkan KTP dari provinsi mana?" Karena tidak ada di Indonesia itu provinsi berkode 10, kode itu dimulai 11 Aceh, 12 Sumatera Utara, 1 ... berikutnya ... berikutnya, berikutnya begitu.

Jadi tidak ada 10, di atasnya Aceh tidak ada, maka kami meyakini bahwa Pak Udung itu tidak memiliki KTP yang berkode 10 itu, kalau ada pasti aneh dan itu makanya kami tidak perlu mengecek ke sana, kami kita ceknya ke dukcapil, dan dukcapil sudah jelas memberikan jawaban bahwa itu pasti tidak bisa kami terima di dalam sistem kami, jadi tidak perlu dicek (...)

384. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, tadi Saudara mengatakan bahwa hal itu tidak ada di dalam dunia nyata?

385. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

386. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa dasarnya Saudara menentukan bahwa Udung itu dari Bandung?

387. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, di dalam DPT itu, Pak Yang Mulia. Itu memang DPT itu menunjukkan 1 adalah kode ID dia. Kemudian NKK, nomor KK-nya. Kemudian NIK-nya. Kemudian nama dia. Kemudian tanggal lahirnya. Kemudian tempat/tanggal lahirnya. Kemudian tanggal lahirnya lengkap. Kemudian alamat dia. Alamatnya itu mulai dari provinsi, kabupaten, kecamatan, desa, RT/RW, TPS itu lengkap semua ada di dalam DPT.

388. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Berarti ada dalam dunia nyata ini si Udung?

389. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak ada, menurut saya (...)

390. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Loh bagaimana caranya? Kalau Saudara mengatakan ini kecamatannya, ini kelurahannya, ini kabupatennya, ini provinsinya, itu kan ada di dunia nyata berarti?

391. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, Yang Mulia, nanti akan kami buktikan pada Saksi berikutnya yang namanya Ibu Tri Susanti dia mendapatkan 5 orang di dalam alamat yang bersangkutan, dia tidak mengenal dan orang itu tidak ada, nanti akan menjadi Saksi di sini juga.

392. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, hal lain lagi yang ingin Saudara sampaikan?

393. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pak Wakil, mohon kesempatan.

394. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

395. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Saksi, kan menerangkan mengenai proses, ya. Proses bagaimana menetapkan sampai DPT. Sekarang begini, Saudara tahu enggak DPT akhir dari nasional itu berapa?

396. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

DPT akhir dari nasional itu tidak jelas, Pak. Jadi sebenarnya (...)

397. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Loh kok tidak jelas?

398. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, sebenarnya harusnya ditetapkan pada tanggal 17 Maret. 17 Maret kami kemudian (...)

399. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, kemudian yang dipakai dasar untuk menentukan pileg dan pilpres itu DPT-nya berapa?

400. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

DPT yang kami tahu itu berbeda-beda dan berubah-ubah. Jadi misalnya pada tanggal (...)

401. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

sekarang (...)

402. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Pada keputusan 8 Maret (...)

403. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Setop! Setop! Sudah cukup, ya. Sekarang saya cross-check ke KPU. KPU DPT nasional itu berapa? DPT nasional, sudah bisa dijawab? Langsung dijawab! Segera! Jumlahnya berapa?

Itu tadi persoalan-persoalan dalam proses, tapi akhirnya, finally, DPT mana yang digunakan dan semuanya disetujui oleh semua pihak ini akan saya kroscek di sini.

Berapa jumlah DPT nya?

404. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk juru bicara, nanti ada Mas Viryan yang akan (...)

405. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini yang bisa jawab, silahkan di situ!
Ini bukan ... anu ... tapi, silahkan jawab!
Berapa jumlah DPT yang dipakai?

406. TERMOHON: VIRYAN

Jumlah DPT yang kita gunakan 192.770.611 pemilih, Yang Mulia.

407. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu DPT pasti, ya? Sudah final, ya?

408. TERMOHON: VIRYAN

Ya.

409. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu (...)

410. TERMOHON: VIRYAN

Di dalam dan di luar negeri.

411. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, sekarang dipakai sebagai dasar pileg?

412. TERMOHON: VIRYAN

Ya, dipakai dan digunakan pada tang ... yang direkap terakhir tanggal 21 Mei.

413. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Digunakan untuk pileg?

414. TERMOHON: VIRYAN

Untuk pileg dan pilpres.

415. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pilpres digunakan?

416. TERMOHON: VIRYAN

Ya.

417. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Semua pihak ... semua partai politik kontestan pemilu tanda tangan di situ? DPT ini?

418. TERMOHON: VIRYAN

Ya. Ada yang ... semua mengetahui.

419. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ada ... maksud saya, itu ditandatangani, enggak?

420. TERMOHON: VIRYAN

Enggak. Penetapan DPT itu oleh KPU, Yang Mulia.

421. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, waktu itu disetujui semuanya?

422. TERMOHON: VIRYAN

Ya.

423. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Termasuk terbuka dan Pasangan 01 maupun Pasangan 02 juga ikut (...)

424. TERMOHON: VIRYAN

Mengetahui (...)

425. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di dalam rapat itu?

426. TERMOHON: VIRYAN

Ya.

427. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu jadi 192 juta? (...)

428. TERMOHON: VIRYAN

192.770.611.

429. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, semua proses yang tadi dipersoalkan sebetulnya di akhir oleh KPU sudah ditentukan dan ditetapkan, dan sifatnya kemudian sudah klir?

Ya? Betul? Tolong ditegaskan yang tegas!

430. TERMOHON: VIRYAN

Ya, Yang Mulia.

431. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi, DPT final yang dipakai sebagai dasar untuk pileg dan pilpres sama? Betul?

Ya, sama?

432. TERMOHON: VIRYAN

Yang Mulia, DPTHP-3, kami tetapkan tanggal 8 April sebanyak 192.866.254.

433. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu final, ya?

434. TERMOHON: VIRYAN

Tanggal 8 April.

435. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

8 April.

436. TERMOHON: VIRYAN

Kemudian, di tanggal 21 Mei sehubungan ada perubahan di sejumlah daerah terkait dengan perbaikan dan itu sudah kita tetapkan, dan kita informasikan kepada para pihak sejumlah 192.770.611 pemilih.

437. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

438. TERMOHON: VIRYAN

Di dalam dan di luar negeri.

439. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu 21 Mei, tahun?

440. TERMOHON: VIRYAN

2019.

441. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

2019. Jadi, di ... terus kemudian, coblosannya kapan? Dipakai sebagai dasar untuk (...)

442. TERMOHON: VIRYAN

Tanggal 17 April.

443. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

17 April?

444. TERMOHON: VIRYAN

Ya.

445. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Jadi, yang dipakai sekarang yang saya tanya itu yang dipakai sebagai dasar untuk pileg dan pilpres itu ditetapkan kapan?

446. TERMOHON: VIRYAN

Tanggal 8 April.

447. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

8 April. Jumlahnya 192 (...)

448. TERMOHON: VIRYAN

192.000.000 ... sebentar, 192.000.000, Yang Mulia.

449. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

192.000.000?

450. TERMOHON: VIRYAN

He eh.

451. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Dan itu di seluruh ... pada waktu menetapkan ada rapat pleno yang dihadiri oleh selak ... seluruh partai politik kontestan termasuk 2 pasangan calon presiden?

452. TERMOHON: VIRYAN

Ya, dihadiri oleh seluruh peserta pemilu.

453. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, cukup. Terima kasih.

454. HAKIM ANGGOTA : ASWANTO

Baik. Terima kasih.

Saudara Saksi, silahkan dilanjutkan, apa yang (...)

455. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Itu tadi keputusan 8 Maret, kemudian 8 April ... 8 April itu hanya kemudian rekap, lalu kami menemukan di tanggal 17 April itu DPT berkembang menjadi 197.000.000, TPS pun berubah-ubah. TPS yang ditetapkan melalui keputusan tanggal 8 Maret, kemudian berubah di tanggal 8 April, bahkan kemudian di dalam penetapan rekapitulasi manual berjenjang itu kemudian terjadi sisa TPS. Yang awalnya, TPS itu hanya menjadi sekitar 813.000 sekian, gitu ... lalu, tiba-tiba berubah menjadi 813.350. Lalu, pada penetapan pada tanggal 21 Mei itu terjadi penetapan dan TPS-nya ternyata hanya 813.336, berarti sisa 3 TPS. Nah, sisa 3 TPS itu kami tunggu, apa yang terjadi, kapan ditetapkan menjadi jumlahnya sekian.

Lalu, kemudian muncul disclaimer di dalam Situng pada tanggal 27 Mei. Jadi, jauh setelah pilpres ... penetapan pilpres jam 15 ... jam 15 lebih ... 15 lebih 30 sekian ... itu kami ada catatannya di tim ... di ahli kami ... itu TPS-nya dikurangi menjadi 14 pengurangannya, menjadi 813.336. Jadi, KPU kapan menetapkan menambah TPS, kapan mengurangi itu kami tidak tahu, dan bahkan hanya dicantumkan dalam disclaimer terjadi kelebihan TPS ... 14 TPS. Jadi, 813.350, kemudian dalam penetapan berjenjang ternyata hanya 813.336 dan itu tanpa melalui proses penetapan bersama hanya ditautkan dalam disclaimer.

Itu pun kami nanti menemukan juga banyak sekali penambahan TPS yang pada awalnya di dalam keputusan 8 Maret dan juga 8 April. 8 April itu tidak ada rinciannya, sehingga rinciannya kamu harusnya mengacu kepada keputusan 8 Maret dan juga mengacu kepada Situng. Itu awalnya TPS tidak ada, lalu muncul. Itu kami punya datanya, nanti ahli akan menjelaskan. Juga, TPS yang awalnya ada, lalu hilang.

Nah, jadi KPU itu semanya sendiri dia menetapkan TPS itu. Kapan dia tambah, kapan dia kurangi, kapan kemudian tiba-tiba berlebih, lalu kemudian dikurangi hanya dengan menggunakan disclaimer. Itu yang terjadi, jadi memang (...)

456. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik ... baik itu soal TPS (...)

457. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Itu yang terjadi

458. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kita sudah menangkap.

459. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Termasuk juga DPT Yang Mulia.

460. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saya ... saya ingin mempertegas kembali, tadi saudara mengatakan bahwa DPT itu berubah-ubah.

461. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

462. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara punya data? Berapa (...)

463. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, data nanti akan (...)

464. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar ... sebentar, jangan emosi, Pak. Tunggu dulu pertanyaannya selesai baru dijawab. .

Apa saudara punya data atau catatan, berapa DPT sebelum dilakukan pemilihan 17 April?

465. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

813 (...)

466. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Itu TPS, Pak.

467. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Untuk DPT, ya? DPT (...)

468. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

DPT.

469. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oh, sori ... sori DPT. DPT itu 190 juta 77 sekian, berapa gitu. Pokoknya sekitar 190 ... tidak mencapai ... tidak mencapai 193.000.000 kalau ditambah dengan DPT luar negeri.

470. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara tidak punya data yang konkret?

471. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ada. Tapi kalau perlu kami tampilkan, akan kami tampilkan. Ada di ... di dalam file. Karena nanti itu akan ditampilkan berkaitan dengan Situng oleh ahli.

472. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik ... baik kalau, gitu. Tapi Saudara mengetahui itu bahwa (...)

473. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

474. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Bahwa jumlah DPT sebelum dilakukan pencoblosan adalah sekian?

475. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Itu sekitar 190.000.000 untuk dalam negeri, lalu tiba-tiba untuk dalam negeri saja kami catat di dalam melindungi hak pilih, di dalam ... kami ambil dari website KPU itu menjadi 197.000.000. Jadi, bertambah.

476. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bentar, Pak Wakil.

477. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

478. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini kepada saksi ya, jawab apa yang ditanya, Hakim. Jangan diberi penjelasan ujung pertanyaan itu.

Jadi, begitu Anda memberikan penjelasan, seolah-olah anda menjadi menginterpretasi data yang ada itu. Kalau Hakim bertanya a, jawabnya a. Karena ini dicatat lho di dalam proses persidangan ini. Jadi, jangan ditanya a, sampai ke a penguraianya, jangan ... ndak boleh begitu.

479. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik.

480. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, kami ini perlu data-data konkret dari mulut Anda itu sebagai apa, sebagai Saksi agar lebih gampang mengkonfrontir, membuktikan dengan alat-alat bukti yang diserahkan kepada kami.

Jadi, kalau ditanya a, jawab a. Jadi, Prinsipnya jawab apa yang ditanyakan oleh, Hakim, ya.

481. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, Yang Mulia.

482. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

Terima kasih, Pak Prof. Saldi. Saudara Saksi?

483. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

484. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa yang akan saudara jelaskan kembali? Dengan catatan, jangan dijelaskan yang sudah selesai tadi. Jangan redundant penjelasannya.

485. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik.

Selanjutnya adalah ... apa ... KK invalid atau pengulangan tadi tuh yang terjadi di TPS-TPS ini sudah ... oke, saya lewati. Di mana ini adalah data kami melakukan pengecekan bahwa data-data itu ternyata di dukcapil itu tadi selain banyak sekali datanya yang tanggal lahirnya sama, setelah kami (...)

486. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Itu sudah jelas, Pak. Tanggal lahir sama, tahun sama, itukan sudah selesai tadi. Apa lagi selain itu?

487. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

KK manipulatif, Pak. KK manipulatif itu adalah satu KK, berisi lebih dari ... misalnya 1.000 orang dan itu sudah kami laporkan, misalnya di ... jumlahnya ini, Pak (...)

488. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

489. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

117.000 itu kami laporkan di Majalengka, Magelang, kemudian Banyuwangi, dan khusus untuk Kota Bogor itu kami laporkan ke Bawaslu.

490. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Bisa Saudara jelaskan (...)

491. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

492. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa yang Saudara maksud dengan KK manipulatif?

493. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

KK manipulatif pertama adalah nomor KK-nya sendiri itu tidak valid. Nomor KK itu dia terdiri dari 6 angka pertama menunjukkan kode wilayah, yaitu Bogor. Tapi 6 angka berikutnya, itu tidak menunjukkan informasi apa-apa karena dia 000000. Jadi, 6 angka 0, 6 angka 0 itu di dalam aturan SIA ... dalam aturan Sistem ... Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan mestinya dia menginformasikan tanggal di mana KK itu dicatat.

Nah, jadi ... sehingga Kota Bogor ini yang berjumlah 1.355 itu dicatatnya adalah pada hari 0, tanggal ... tanggal 0, bulan 0, tahun 0. Pertamanya invalidnya itu.

Yang kedua, terdiri dari 1.355 anggota keluarga yang alamatnya berbeda-beda. Misalnya ada yang beralamat di Cikaret, ada yang beralamat di Batutulis, ada yang beralamat di Pakuan, ada yang beralamat di macam-macam. Seharusnya KK itu adalah 1 KK, itu 1 alamat yaitu kan bapak, ibu, dan anaknya. Jadi, dia berada 1 alamat, walaupun jumlahnya mungkin ya banyak, tetapi harus 1 alamat.

Nah, ini invalidnya ada 2.

494. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara menghubungkan ndak antara KK invalid itu dengan DPTHP-2 itu?

495. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, ini kami dapat dari DPTHP-2.

496. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke.

497. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Dan ini (...)

498. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Berapa jumlahnya? 1.355? Itu (...)

499. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami mela ... kami melaporkan untuk 4 kabupaten saja, itu hanya 4 ya. Itu sebanyak 1.117, 333 KK manipulatif. Yang di luar 4 kabupaten ini kami tidak menganalisanya, sehingga kami tidak tahu.

500. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

Apa lagi yang Saudara mau jelaskan?

501. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, setelah kami laporkan beberapa KK manipulatif itu, memang kemudian dilakukan perbaikan oleh KPU yaitu dengan pengakuan yang diberikan kepada kami bahwa itu salah input. Dan oleh karena itu, kemudian dilakukan perbaikan. Tapi, yang dilakukan perbaikan, itu tidak menyeluruh. Jadi, hanya beberapa data yang kemudian viral saja. Yang lainnya, kemudian kami tidak tahu, apakah dilakukan perbaikan atau tidak selain yang viral? Dan kemudian, buku laporannya itu kami terima.

Nah, maka kemudian, kami melakukan pengecekan di lapangan, Yang Mulia.

502. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa hasil pengecekan?

503. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Nah, pengecekan di lapangan, kami ke Kota Bogor, ke Layungsari untuk bertemu dengan pak RT di sana.

Nah, kemudian, kami bertanya pada pak RT, kami bertemu dengan pak RT. Setelah bertemu dengan pak RT, kami bertanya kepada pak RT, "Apakah pak RT kenal dengan warganya?" Beliau mengatakan, "Ya, kami kenal karena saya menjadi RT di sini 12 tahun. Siapa datang, siapa pergi, siapa lahir, dan siapa meninggal, saya tahu."

Lalu, kami sodorkan 9 nama yang ada di RT beliau. Lalu, beliau mendapatkan hanya 4 nama yang beliau kenal, 5 nama beliau tidak kenal. Kamu ... kami kemudian minta kepada pak RT, "Pak RT, bisakah kami diantar kepada 4 nama yang memang ada itu?"

Lalu kami diantar. Dan kemudian kami tahu, ternyata 4 nama itu suami-istri. Suami-istri, jadi dia punya KK sendiri, punya KK sendiri. Jadi, tidak benar bahwa dia ber-KK induk 1355.

504. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. (...)

505. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Nah, yang (...)

506. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik (...)

507. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang 5, Pak Yang Mulia (...)

508. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar ... sebentar! Itu, kan Saudara sudah konfirmasi ke KPU (...)

509. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

510. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Soal KK yang manipulatif?

511. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

512. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Lalu, menurut Saudara tadi, KPU sudah melakukan koreksi?

513. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

514. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tetapi, Saudara tidak mengetahui, apakah koreksi itu dilakukan secara menyeluruh atau tidak?

515. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

516. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, berarti persoalan itu kita sudah paham. Yang lain lagi, apa yang Saudara akan jelaskan?

517. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya lanjutkan, Yang Mulia (...)

518. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak ... Pak Hakim, mohon ... mohon maaf, sebelum (...)

519. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

520. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tadi, kan ditemukan sekitar 1.000-an, ya, 1.000-an KK invalid menurut bahasanya Saksi, ya? 1.000 berapa tadi?

521. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

1.117, 333 KK manipulatif untuk 5 kabupaten.

522. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, berhenti di situ. Itu kalau dijumlahkan orangnya, kira-kira berapa yang ... yang berkorelasi dengan pengguna hak pilih?

523. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya tidak bisa menjawab karena tidak melakukan rekap itu. Karena nanti (...)

524. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, oke, oke.

525. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Masing-masing KK jumlahnya beda-beda.

526. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, jumlahnya beda-beda. Berarti tidak tahu, ya?

Yang kedua, apakah orang yang ada di KK invalid itu, Anda teliti juga ndak atau Anda telaah juga bahwa yang invalid itu menggunakan hak pilih?

527. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang invalid ini, kan kemudian terbukti di lapangan, dia siluman, tidak ada.

528. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, tidak ada, kan?

529. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak ada. Tadi saya mau (...)

530. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, oke. Pendek-pendek saja, santai. Makanya supaya suasananya lebih santai, yang ditanya Hakim saja. Saya tanya, itu dari sekian itu, itu orangnya pada ujungnya menggunakan hak pilih atau tidak?

531. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak tahu.

532. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, tidak tahu. Oke, santai saja, ndak usah diberikan penjelasan yang lain kok. Nanti siapa tahu saksi-saksi yang lain juga memberikan penjelasan.

533. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, baik.

534. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, walaupun ada DPT yang invalid, KK yang invalid, tapi Anda tidak bisa memberikan keterangan kepada Mahkamah bahwa jumlah itu sekaligus adalah pengguna hak pilih?

535. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, tidak ... tidak (...)

536. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

537. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, tidak jelas.

538. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

539. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, terima kasih.
Saya kira soal KK yang manipulatif sudah cukup (...)

540. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Boleh kami tambahkan karena tadi belum selesai saya memberikan penjelasan tentang (...)

541. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa lagi?

542. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang ke pak RT tadi.

543. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

He eh.

544. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Itu, kan kami menemukan 4 KK yang beliau kenal. Nah, yang 5 itu tidak beliau kenal dan kemudian kami berkeliling-keliling kampung, memang tidak ada orangnya.

545. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dari 5 (...)

546. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tadi kami datang ke RT Layungsari tadi (...)

547. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Betul.

548. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kemudian, kan ada 9 orangnya?

549. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Betul.

550. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

4 dikenal oleh pak RT, yang 5 itu pak RT ndak kenal. Dan kami kemudian berkeliling-keliling kampung bersama pak RT, mencari. Beliau mengatakan, "Tidak kenal," dan tetangga-tetangga juga tidak kenal, maka kami menyebutnya sebagai ini DPT siluman (...)

551. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik (...)

552. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak ada orangnya.

553. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Tadi, kan Bapak sudah jelaskan itu. Kita sudah dengar penjelasan Bapak bahwa ada 5 yang Saudara tidak temui, gitu, ya? Tidak temukan. 4 ditemukan setelah diantar RT, gitu, kan?

554. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

555. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Yang 5 itu ternyata enggak ... enggak ada di situ, ya?

556. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak ada.

557. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Selain itu, apa yang Saudara ingin sampaikan?

558. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, selain itu, kemudian ada DPT yang di bawah umur, itu juga cukup banyak, ada 20.000. Kemudian, DPT yang usianya di atas 90 tahun, itu ada jumlahnya 300.000, itu juga kami laporkan. Dan kami juga tidak mendapatkan report yang lengkap karena kemudian KPU hanya melakukan sampling, tidak melakukan pemeriksaan kepada menyeluruh kepada data.

559. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar! Jadi, DPT di bawah umur dan DPT manula?

560. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

561. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya. Apa lagi selain itu?

562. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Nah, selain itu, kami datang terakhir menagih kepada KPU soal 17.500.000 ini, bagaimana penyelesaiannya? KPU waktu itu menjawab, "Tidak bisa dihapus." Karena kami meminta data itu harus dihapus karena data ini merusak data.

Nah karena tidak dihapus, maka kemudian kami berkesimpulan kepada KPU bahwa ada sesuatu masalah masihan di dalam DPT ini yang harus menjadi perhatian, gitu.

563. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cukup, ya?

564. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

565. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, terima kasih. Saksi sudah menyampaikan secara panjang-lebar apa yang akan beliau persaksikan pada sidang ini.

Sekarang giliran Pemohon untuk mengajukan pertanyaan atau ada hal-hal yang mau didalami dengan catatan tadi, Juru Bicara 3 orang. Dan jangan mengulang-ulang yang sudah klir, tadi ya. Silakan.

566. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

567. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya.

568. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Mohon izin kami bertanya kepada Saksi dan Saksi mohon kalem saja, tadi kan ngebut ya. Jadi, Saudara Saksi itu dalam bekerja mengumpulkan data atau riset, itu bekerja sendiri atau dengan tim?

569. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oh, cukup. Ya, saya bekerja dengan tim. Tim kami ada tim yang IT, ada tim pengolah data excel, dan juga tim ahli yang kemudian menguji sebelum data ini kita bawa ke KPU. Tim ahli itu ada cukup banyak terdiri dari beberapa profesor di Surabaya.

570. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Terima kasih. Kemudian tadi ditampilkan oleh Saudara Saksi tentang KK manipulatif yang tidak terselesaikan.

571. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

572. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Tadi ada angka 117.333, yang benar 117.333 atau 1.000?

573. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

117.333.

574. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Oke, jadi, 117.333 (...)

575. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, 117.333 KK manipulatif.

576. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Baik, terima kasih, Saudara Saksi. Kemudian mohon Saudara Saksi mempertegas kembali ya dan singkat saja begitu, apa yang Saudara maksud dengan DPT tidak wajar berkode khusus? Karena ada apa tanda kayak bintang itu tadi? Bisa dijelaskan secara singkat saja, padat?

577. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Tidak wajar berkode khusus itu maksudnya adalah pertama, tidak wajar dalam sisi jumlah yang kemudian kami menyebutnya. Tadi yang kami dilarang menjelaskannya itu yaitu data itu, data yang extreme outlier itu tadi, maka kami me ... me ... menyebutnya tidak wajar. Berkode khusus artinya karena DPT itu kemudian memiliki kode, yaitu 0107 yang bertanggal 1 Juli. Jadi, di dalam DPT nanti dia ada 0107 dan itu jumlahnya cukup banyak, 9.800.000. kemudian yang 31 Desember, dia berkode 3112, ya kemudian yang Januari, 0101. Nah, ini bagi orang

IT adalah kode berbahaya karena dia bisa di-query, bisa di-query itu maksudnya bisa dipanggil kapan saja.

578. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Ya. Kemudian ini apa Saudara Saksi, apakah ada penetapan KPU soal DPT? Dan kalau ada misalnya itu kapan itu?

579. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, penetapan KPU, yang kami ketahui itu DPTHP-2, 15 Desember. Lalu kemudian, itu ada muncul lagi penetapan tanggal 8 Maret, kemudian muncul lagi penetapan pada tanggal 9 April. Di 9 April ini enggak ada rinciannya.

Jumlahnya yang terakhir adalah 9 ... 8 April ya, 8 April itu sekitar 190.800.000 berapa, gitu. Itu tapi kemudian itu berubah lagi, di ... kami lihat di hari H, di s ... Situng, kemudian di Sidalih itu menjadi 197.000. Itu datanya nanti akan Ahli ... 197.000.000, nah ini penambahan DPT di hari H, itu nanti Ahli akan menjelaskan data itu dan membawa data itu.

580. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Singkat juga, mohon disingkat Saudara Saksi. Apa saja rincian data DPT tidak wajar berkode khusus itu?

581. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Data tidak wajar berkode khusus ini, yaitu yang tanggal lahir 1 Juli sebanyak 9.800.000, 31 Desember 5.300.000, 0 ... kemudian 1 Januari 2.300.000 ... 2.300.000. Totalnya 17.500.000. Yang kami tidak anggap tidak wajar adalah yang 1 Juli, 20 kali lipat itu tadi. Kemudian yang 31 Desember, 10 kali lipat, yang 1 Januari 5 kali lipat.

582. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Sementara cukup, Yang Mulia, terima kasih.

583. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, masih ada?

584. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Masih, Majelis.

585. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

586. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saudara Saksi, kalau saya sih tidak salah dengar tadi Saudara Saksi mengatakan tentang DPT. Tanggal 8 April yang ditetapkan oleh KPU itu adalah sebesar 192.000.000 sekian, sekian, ya. Nah, tapi Saudara Saksi tadi juga menyebutkan pada 17 April, KPU memberikan DPT 197.000.000 benar, ya?

587. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

588. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

17 April itu pada tanggal pencoblosan?

589. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, DPT di hari H itu.

590. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Di hari H itu dalam produknya apa penetapan atau pemberitahuan, bagaimana cara pemberitahuan? Sehingga Anda tahu bahwa ada DPT yang disebutkan oleh KPU, pada hari H, tanggal 17 April itu pada saat pencoblosan ada DPT=197.000.000 tadi. 197.000.000, berapa lengkapnya?

591. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Jadi, DPT itu setelah ditetapkan itu selalu kami diberikan kalau dalam bentuk file excel ataupun file CSV.

Namun, pada tanggal yang ... apa itu namanya ... penetapan akhir, kami tidak menerima. Jadi, kemudian tanggal 14 April kami datang untuk meminta penetapan itu. Yang saya ingat pada tanggal 14 April itu, KPU mengatakan, "Ini akan diberikan nanti pada H-1 ditempel-tempel." Dan oleh karena itu, kamu ... kami kemudian mengambil itu dari website-nya KPU, "Ya, lindungi hak pilihmu itu." Dan kemudian kami mendapati data sejumlah itu, yang kemudian yang kemudian (...)

592. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sejumlah itu yang Anda maksud (...)

593. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sejumlah itu, tu yang ... yang ... DPTHP-3 tadi, 197 ... eh, 190.880.000 itu. Lalu kemudian di ... kami mengambil lagi dan mengecek lagi di hari H, itu ternyata DPT itu berkembang. Rekapnya dari Lindungi Hak Pilih itu menjadi 197.000.000 sekian.

594. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Itu, di Lindungi Hak Pilih itu situs resmi KPU?

595. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Situs resmi KPU.

596. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya. Anda melihat pada hari H?

597. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, hari H dan hari-hari berikutnya.

598. PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Oke.

599. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

600. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Pada hari H itu, jam berapa Anda baru melihatnya itu?

601. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oh, nanti ... nanti (...)

602. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Untuk pemilihannya itu, kalau enggak salah jam 08.00 WIB, ya?
Di Jakarta dan Anda melihat itu jam berapa?

603. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oh, itu kami lihat setelah hari H dan itu ke ... kemudian di situ kan ada update-nya yang terjadi di hari H, sekian itu. Jadi, nanti data tentang ini akan dijelaskan oleh ahli, kelengkapannya data itu (...)

604. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik.

605. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Rinciannya dari (...)

606. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tadi Saudara sudah menemukan hasil temuan, ya? Hasil temuan dengan merujuk kepada situs KPU Lindungi Hak Pilih?

607. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

608. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Jadi, pada hari H itu ada 197.000.000 yang diumumkan di dalam situs KPU Lindungi Hak Pilih.

609. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

610. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Nah, kemudian ... tapi kemudian tanggal 21, Saudara menyebutkan ada lagi penetapan KPU. Penetapan KPU itu juga diumumkan di Lindungi Hak Pilih atau di mana itu yang 21 Mei=192.770.000 sekian?

611. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, itu ada di Situng karena kemudian kan itu menjadi suara dan kemudian juga ada di Lindungi Hak Pilih, dan itu kemudian kami bandingkan. Maka yang terjadi, kami dapatkan terjadi perubahannya bukan hanya DPT, TPS pun berubah. Dari 813.350 yang diumumkan pada hari sebelumnya, lalu tiba-tiba pada tanggal 27 Mei, artinya se ... beberapa hari, ya? 6 hari setelah penetapan hitung manual berjenjang itu, KPU kemudian mengurangi TPS itu melalui disclaimer poin ke-5. Jadi, sisa TPS itu dari 813.350 dikoreksi menjadi 813.336, ada 14 TPS yang dikurangi atau dihapus. Penetapan ini kami tidak tahu bersama siapa KPU menetapkan? Dan kenapa DP ... TPS nya bisa sisa?

612. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tadi, sudah Saudara jelaskan soal penambahan dan pengurangan TPS, ya? (...)

613. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Jangan melebar.

614. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya.

615. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Oke.

616. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, Kuasa Hukum! Jangan yang sudah ... ini ... yang sudah ditanyakan tadi.

617. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tapi (...)

618. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara sendiri yang rugi nanti, Saksi Saudara masih banyak.

619. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik, baik.

Saudara Saksi, sampai dengan hari pemilihan tanggal 17 April, adakah pemberitahuan secara resmi dari KPU kepada paslon, khusus tentu saya tidak berani bertanya kepada paslon lain, tapi Paslon 02 tentang kepastian DPT?

620. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Mohon diulangi?

621. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sampai dengan hari pencoblosan tanggal 17 April (...)

622. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

17 April.

623. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Apakah ada pemberitahuan yang resmi dari Termohon, yaitu KPU kepada Paslon Nomor 02 tentang DPT yang digunakan?

624. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami tidak menerima. Oleh karena itu, tanggal 14 April kami (...)

625. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dijawab saja, Pak! Dijawab singkat saja. Ya atau tidak, gitu!

626. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak.

627. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak, ya.

628. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Tadi Saudara Saksi, saya mungkin salah dengar dengan ... berbeda dengan yang saya lihat. Tadi Saudara Saksi mene ...

mengatakan, "KK manipulatif tidak terselesaikan dari 4 kabupaten yang diperiksa."

Tepatnya berapa? Apakah 117.333 atau se ... 1.117? Tadi Saudara menyebukan 1.117, tapi data yang ditampilkan di sana itu saya membaca 117.333.

629. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang betul adalah 117.333.

630. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Itu dari verifikasi yang Saudara Saksi lakukan terhadap hanya 4 kabupaten?

631. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

632. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Bisa disebutkan kabupaten apa saja?

633. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi sudah, Pak Nasrullah. Banyuwangi, Majalengka, Magelang, Bogor.

634. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ha ... Hanya (...)

635. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak usah diulang lagi!

636. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Maaf, apakah hanya 4 kabupaten yang Saudara survei?

637. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya karena hanya empat. Karena kami hanya mendapatkan empat itu datanya.

638. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Cukup, Majelis, dari kami.

639. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, terima kasih. Masih ada tambahan atau cukup dari Pemohon?

640. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Tambahan, Yang Mulia.

Terima kasih, Yang Mulia. Ya.

Jadi, Saudara Saksi tadi menyebutkan singkat juga ... yang sangat singkat saja, ada dua pertanyaan saja. Yang pertama, tentang disclaimer poin ke-5, nah itu bunyinya seperti apa? Masih ingat Saudara, kira-kira?

641. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Waduh, saya tidak ingat persisnya.

642. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah, kalau tidak ingat (...)

643. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Baik.

644. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tapi isinya adalah perubahan TPS dari 813.350 menjadi 813.336.

645. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Ya, terima kasih. Satu lagi yang terakhir, juga saya singkat saja, Saudara Saksi beberapa kali menyebutkan tentang KK manipulatif dan kalau enggak salah dapat DPT bermasalah begitu tadi itu, apa hubungannya?

646. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

KK manipulatif dengan DPT bermasalah? Ya, KK manipulatif itu ternyata setelah kami cek ke lapangan, ternyata ada DPT silumannya.

647. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

(Ucapan tidak terdengar jelas) apa?

648. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Hubungannya dengan?

649. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jelas, Pak ... Pak Kuasa Hukum. Jadi karena ada KK manipulatif, akhirnya berimplikasi pada DPT siluman, gitu. Klir itu?

650. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul, ya.

651. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Izin, Pak Wakil. Barangkali Anda jangan kemudian menggunakan diksi manipulatif atau siluman! Ada data yang tidak sesuai antara data yang sebenarnya dengan data pembandingnya. Jangan menyimpulkan bahwa itu manipulasi atau siluman! Pakai diksi yang lebih ... mungkin lebih netral dan kemudian tidak ... tidak kemudian nuansanya pendapat Anda itu.

652. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cukup, Yang Mulia?

653. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cukup itu.

654. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, Yang Mulia. Karena saya saksi fakta dan waktu itu saya melaporkan saya menyebutnya sebagai KK manipulatif.

655. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, sudah ... sudah cukup!

656. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Setelah di ... setelah kemudian dikoreksi, baiklah kami akan menyebut seperti itu.

657. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, cukup, cukup! Dari Pemohon cukup, ya?
Sekarang giliran Termohon. Siapa yang akan bicara? Silakan!

658. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon, untuk pertama Komisioner dulu, Yang Mulia.

659. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

660. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis. Majelis yang kami hormati, Saudara Pemohon, dan Terkait, Bawaslu yang kami hormati. Jawaban KPU yang berkaitan dengan soal-soal penyusunan, penetapan, dan perbaikan DPT ... ini sebagai awal, Majelis. Terdapat di dalam jawaban halaman 44 sampai dengan halaman 71, kemudian juga diperdalam atau diperjelas lagi halaman 100 ... oh sori, halaman 161 sampai dengan halaman 180.

661. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, mohon izin. Saya rasa ini tidak untuk menyampaikan (...)

662. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jangan, jangan, jangan! Nggak ada interupsi!

663. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Mohon berkenan, langsung saja pertanyaannya, jangan dibuat tanggapan, nantikan ada kesempatan menanggapi.

664. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, ini kan gilirannya Pemohon ... gilirannya Termohon. Silakan Termohon!

665. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih.

666. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dan ini ... ya, Termohon, saya kira itu jawaban tadi sebenarnya.

667. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Ya, betul. Untuk mendu ... mendukung persoalan bahwa urusan-urusan beginian sudah kami jawab di halaman-halaman yang sudah kami tentukan. Itu saja, Majelis.

Yang pertama, Saudara Saksi. Saudara dari tadikan menyebut, "Kami, kami, kami," dan Saudara mengatakan bahwa pada akhirnya tanggal 14 April 2019, "Kami datang ke KPU menagih penjelasan tentang angka yang 17.500.000." Pertanyaan saya, yang Anda maksud *kami* itu maksudnya Saudara Saksi sebagai diri sendiri atau Saudara bagian dari BPN 02? Silakan dijawab!

668. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami. Yang kami maksud adalah *kami* bersama BPN 02.

669. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Saudara Saksi ini bagian dari BPN 02, atau Tim Ahlinya BPN 02, atau Pengurus BPN 02, atau siapa? Karena Saudara menyebut, "Kami, kami, kami."

670. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, kami awalnya adalah Ketua Tim IT di BPN di Jawa Timur yang selanjutnya kemudian diminta oleh BPN 02 untuk menjadi Tim Ahli di BPN Pusat, dan kemudian menjadi juru bicara Tim IT, gitu.

671. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Berarti, Saudara Saksi menyebut *kami* itu, *kami* adalah BPN 02, ya? Bukan sebagai ... apa namanya ... pribadi Agus Maksum, begitu, ya?

672. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, oke.

673. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Yang berikutnya, Saudara tadi mengatakan, "Ada istilah KTP palsu, KK manipulatif," ya? Apa dasarnya menyebut KTP itu palsu? KK itu manipulatif?

674. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, sudah?

675. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Sudah.

676. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

KK mani ... KK palsu, pertama adalah kami bandingkan KK itu dengan nomenklatur tentang nomor KTP, kode wilayah, dan kode administratif yang diatur dalam Permendagri Nomor 137 Tahun 2017 (...)

677. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Jadi istilah palsu dan manipulatif itu istilah Anda ... Saksi sendirikah?

678. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Awalnya kami menyebut sebagai invalid, tapi kemudian kami pernah datang kepada Bawaslu untuk menyampaikan ini dan kemudian Ketua Bawaslu pada waktu itu menimpali bertanya, "Kenapa Anda sebut sebagai invalid?"

"Ya, kami sebagai ... karena ini kami masih menyatakan masukan, maka kami sebut sebagai invalid 2 untuk kode provinsi yang tidak sesuai dengan permendagri itu, kemudian invalid 3 untuk kode kabupaten yang tidak ada di dalam nomenklatur, dan invalid 3 dalam kode yang tidak ada dalam nomenklatur, yaitu kode kecamatannya."

Nah, waktu itu Ketua Bawaslu menimpali pada waktu kami itu, "Kenapa Anda sebut invalid? Kenapa enggak Anda sebut sebagai abal-abal atau palsu saja? Ya, itu. Lalu kemudian, setelah selesai, ya, setelah selesai, dan kemudian tidak ditanggapi, dan kemudian kami mendapatkan konfirmasi melalui Ditjen Dukcapil bahwa kode itu tidak ada. Lah, itu kami menyebutnya, ya, palsu."

679. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Oke. Yang berikutnya, Saudara Saksi apakah mengetahui penentuan Nomor Induk Kependudukan (NIK), kemudian nomor KK (Kartu Keluarga), itu wewenangnya KPU atau wewenangnya lembaga lain?

680. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Penentuan NIK? Maksudnya dan NKK?

681. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Ya (...)

682. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Penentuan NIK (...)

683. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Sebentar! Saudara Saksi tadi menyebut ada ... apa namanya ... KTP palsu karena indikatornya nomor NIK-nya tidak sesuai menyebut KK manipulatif karena nomor KK-nya tidak sesuai, kan begitu. Makanya pertanyaan saya, untuk ... apakah Saudara tahu, siapa sesungguhnya lembaga yang punya wewenang untuk menentukan nomor induk kependudukan dalam KTP, NIK dalam KK atau nomor KK? KPU atau ada lembaga lain?

684. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, yaitu lembaga yang namanya dukcapil dan itu tadi sudah saya sebutkan yaitu melalui Permendagri Nomor 137 Tahun 2017 (...)

685. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Bukan KPU, ya?

686. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Bukan KPU.

687. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Bukan KPU.

688. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Bukan KPU.

689. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Jadi nomor-nomor ini yang membuat bukan KPU, ya?

690. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan ditanya pendapat (...)

691. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah jelas (...)

692. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan ditanya pendapat, Pak.

693. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah jelas tadi.

694. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Boleh saya jawab? Boleh enggak ... enggak apa-apa, ini ... boleh saya jawab?

695. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah, sudah jelas. Saudara kan sudah menjawab bahwa itu dukcapil, klir itu. Bukan ... bukan KPU yang mengeluarkan nomor-nomor NIK dan KK itu, tapi dukcapil. Silakan, Pak.

696. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis.

Yang berikutnya, pada tanggal 14 April, tadi kan Saudara mengatakan, ini se ... sependengaran saya, ya. Nanti kalau saya salah, tolong dikoreksi. Sependengaran saya, Saudara Saksi tadi mengatakan, pada tanggal 14 April Saudara mengatakan, "Kami datang lagi ke KPU untuk menagih penjelasan tentang bagaimana penyelesaian tentang laporan kami BPN 02?" Betul, ya?

697. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

698. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Saudara ikut hadir?

699. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Hadir.

700. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Oke. Apakah Saudara menerima buku penyelesaian ini? Apakah boleh maju (...)

701. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, boleh, boleh. Ada saya bawa juga di tas. Mohon izin saya ambil (...)

702. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jawab saja, Saudara terima apa ndak?

703. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya terima.

704. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oh, cukup.

705. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Terima, ya. Oke.

Nah, kalau begitu Saudara sudah membaca juga di bagian kesimpulan dari penjelasan KPU, ya?

706. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya baca semua.

707. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Apakah kemudian ... Saudara tadi mengatakan menagih bagaimana penyelesaiannya, ya? Dan kemudian Saudara mengatakan ... apa namanya ... KPU tidak memberikan tanggapan yang proper soal itu. Pertanyaan saya adalah Anda sudah menerima buku ini, ya?

708. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, menerima.

709. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Sudah membaca kesimpulannya?

710. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Menerima, membaca.

711. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Sudah membaca, ya? Baik, terima kasih.

Yang berikutnya, Saudara tadi mengatakan bahwa "Kami verifikasi ke lapangan, kami verifikasi ke lapangan." Maksudnya *kami* itu dilakukan oleh siapa verifikasi ... hanya BPN 02 saja atau bersama-sama dengan KPU dan Bawaslu?

712. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami (...)

713. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Yang Saudara sebut tadi, ya (...)

714. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, kami ... kami melakukan bersama tim kami (...)

715. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Enggak, yang dimaksud ketika Anda turun *kami* itu, apakah bersama orang KPU, Bawaslu atau tim Anda saja?

716. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, tim kami saja.

717. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Oke, terima kasih.

Nah, berdasarkan kesepakatan-kesepakatan setelah verifikasi data, based on data ... on based, gitu ya, dan kemudian dilakukan kesepakatan untuk verifikasi ke lapangan, itu apakah Saudara Saksi ikut hadir verifikasi ke lapangan yang dilakukan oleh KPU, Bawaslu, dan juga Tim BPN 02?

718. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Mohon izin, boleh kami jawab agak lengkap pertanyaan ini?

719. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Sila ... enggak, saya tanya, Anda ikut enggak verifikasi ke lapangannya itu?

720. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami tidak ikut, kami ... karena (...)

721. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Oke, cukup, cukup (...)

722. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Karena kami tidak setuju dengan cara yang dilakukan oleh KPU.

723. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Nah, pertanyaan saya kan hanya tanya Anda ikut atau tidak?

724. HAKIM KETUA: ANWAR USMAN

Jawab saja.

725. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Itu saja.

726. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jawab singkat saja, Pak. Kami tidak ikut, sudah. Tidak ikut, ya?

727. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak ikut karena kami tidak mau ikut.

728. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Ya. Jadi tentang data ini orangnya ada atau tidak, Saudara Saksi tidak menyaksikan ya karena Anda tidak ikut.

Yang berikutnya, data-data yang disebutkan dan disampaikan kepada KPU yang itu ada di dalam ... apa namanya ... Anda tadi di dalam keterangan sebelumnya menyampaikan ketika ditanya oleh Majelis, data itu adanya di mana? Apakah ada di dalam DPT? Saudara mengatakan, ya. Betul, ya?

729. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

730. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Di dalam kesimpulan hasil kajian kami itu pada angka 3, sebagian data yang diberikan oleh BPN 02 itu bukan berasal dari DPT, terutama yang berkaitan dengan data ganda. Nah, kalau boleh diketahui, data itu diperoleh dari mana kalau bukan dari DPT?

731. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oke, data itu kami berikan kepada KPU karena sampai tanggal 15 Desember, KPU tidak (...)

732. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nah, pertanyaan saya diperoleh dari mana, kalau bukan dari DPT (...)

733. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Diperoleh dari DPT itu sendiri, DPT itu sendiri. Tapi sebenarnya, ini kami harus menjawabnya agak panjang karena kami tahu pertanyaan itu (...)

734. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Enggak, yang ... yang ditanyakan saja dijawab!

735. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Datang dari DPT itu sendiri (...)

736. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jadi sudah bolak-balik diingatkan oleh Majelis, Saudara cukup menjawab apa yang ditanyakan oleh penanya, gitu.

737. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, baik.

738. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, Pak Hasyim.

739. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Intinya bahwa Saudara Saksi yang sudah membaca ini bahwa sebagian data terutama yang berkaitan dengan data ganda tidak berasal dari DPT.

Yang berikutnya, Saudara Saksi, apakah Saudara mengetahui bahwa nama-nama ... kan by name ya, Saudara menyebut by name, paling tidaklah, setidaknya-tidaknya yang Anda presentasikan di sini itu orangnya ada atau tidak?

740. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang mana yang dimaksudkan? Banyak tadi.

741. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Nah, oke. Seperti yang saya ... Anda ... Anda sebut tadi, yang namanya siapa ... Udung atau siapa tadi? Misalkan.

742. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang itu kan kita ceknya ke data dukcapil bahwa nomor KTP itu tidak ada, sehingga kemudian kami tidak mengecek ke lapangan, jadi kami tidak bisa menjawab ada atau tidak ada.

743. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Oke. Berarti kan Anda tadi sudah mengatakan kalau berdasarkan angka kodenya, ini pasti enggak mungkin ada. Pertanyaan saya, apakah sudah dicek di lapangan orangnya ada atau tidak? Saudara (...)

744. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Kami cek ke lapangan data yang lain, bukan data yang itu.

745. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Ya, yang itu tidak dicek, ya?

746. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang itu kami tidak cek (...)

747. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Berarti tidak di (...)

748. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami mengeceknya ke dukcapil bukan ke lapangan.

749. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Tapi tidak bisa memastikan orang itu ada atau tidak, ya?

750. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul, tidak bisa memastikan. Yang kami pastikan bahwa kode KTP-nya tidak ada di dalam nomenklatur kode wilayah Indonesia.

751. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Apakah Saudara mengetahui nama-nama yang Saudara persentasikan itu hadir memilih? Karena Saudara kan mengaku sebagai BPN 02, pasti ada saksi di TPS?

752. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

753. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Karena ada atensi khusus 17.500.000 by name ada. Bayangan kami, ya, untuk memastikan apakah orang-orang ini yang menurut Saudara manipulatif, palsu, itu hadir atau tidak. Apakah saksi di lapangan dibekali ini di TPS, untuk memastikan orang-orang ini hadir atau tidak?

754. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Orang itu (...)

755. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Enggak, saya tanya. Anda tahu enggak dibekali ini?

756. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Pasti tidak hadir karena tidak ada. Dan itu dibuktikan nanti, ada saksinya nya (...)

757. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Sudah ... enggak (...)

758. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saksi dari Surabaya.

759. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Yang Saudara ketahui?

760. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

761. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Saksi apakah dibekali dengan data nama-nama 17.500.000 (...)

762. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Enggak, Saudara cukup menjawab tadi. Pertanyaannya adalah apakah Saudara mengetahui bahwa nama-nama yang tadi itu, yang Anda menggunakan diksi manipulatif, hadir atau tidak di TPS memberikan hak suara?

763. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, tidak tahu.

764. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak? Oke, jelas.

765. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar, Pak Ketua. Saya mau menyela sedikit. Saudara Saksi, Anda sudah disumpah, ya?

766. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

767. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi Anda mengatakan itu tidak ada di dunia nyata dan Anda yakin sekali gitu.

768. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

769. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sekarang Anda mengatakan Anda tidak mengecek dan mengatakan tidak tahu. Yang mana yang harus dipegang?

770. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Maksudnya tidak tahu, kan beliau bertanya, apakah orang itu hadir atau tidak?

771. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan, yang tadi yang sebelumnya (...)

772. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Maaf, memilih atau tidak, kan begitu?

773. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan ... bukan itu, yang sebelum itu. Yang Saudara (...)

774. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Mohon bisa diulang?

775. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar, sebentar ... Saya masih ingat (...)

776. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, baik.

777. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi ditanya Saudara. Apakah Saudara mengecek ke lapangan bahwa orang ini benar ada atau tidak? Saudara bilang tidak tahu, kan? Yang Udung tadi itu lho?

778. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Oh, yang Udung, ya (...)

779. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi?

780. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tadi saya bercerita kepada yang lain, data yang lain (...)

781. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak (...)

782. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Karena data ini kan banyak, Yang Mulia.

783. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kan Udung itu tadi yang Anda bilang enggak ada di dunia nyata kan, waktu di sebelumnya (...)

784. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, itu tadi sudah selesai Kami jawab. Dan kemudian ada pertanyaan berikutnya (...)

785. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Justru karena itu. Makanya tadi karena tadi Anda bilang tidak ada di dunia nyata, Anda yakin mengatakan itu. Tapi barusan, Anda mengatakan Anda tidak tahu. Itu yang jadi ... yang harus dipegang oleh Mahkamah yang mana keterangannya?

786. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sebentar. Saya agak bingung, Yang Mulia.

787. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi ... saya ingatkan, segarkan lagi (...)

788. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, baik, baik.

789. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Waktu dituntun oleh Yang Mulia. Jangan ... tolong jangan disela dulu saya!

790. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jangan interupsi dulu!

791. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Waktu dituntun oleh Yang Mulia Pak Wakil tadi, mengenai nama Udung itu, Anda mengatakan Anda yakin bahwa orang itu tidak ada di dunia nyata karena kodenya tidak ada, kan begitu, kan?

792. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

793. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, tetapi tadi ditanya oleh Termohon, apakah Saudara mengecek ke lapangan bahwa orang ini ada tidak? Ada. Sehingga Anda tidak tahu. Jadi, ada 2 pernyataan Anda yang bertentangan. Yang mana yang akan Saudara pergunakan?

Yang pertama, Anda yakin bahwa itu tidak ada di dunia nyata (...)

794. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, ya.

795. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang kedua, Anda tidak tahu bahwa itu ada atau tidak? Yang mana yang akan dipegang?

796. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Enggak, tadi pertanyaannya, bukan apakah dia memberikan pilihan atau tidak (...)

797. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan (...)

798. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya jawab tidak (...)

799. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan itu yang saya tanya (...)

800. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kalau gitu, saya minta maaf. Yang ... yang saya pahami adalah ... saya pahami (...)

801. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak (...)

802. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Apakah dia kemudian hadir memberikan pilihan, saya tidak tahu.

803. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, enggak. Jangan ... jangan ke sana dulu! Itu pertanyaan lain lagi. Yang saya mau tanya ... itu yang saya mau tanya.

804. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, baik.

805. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara, jadi sekarang yang digunakan kesaksiannya yang mana? Yang tidak tahu terakhir itu ataukah ada di dunia nyata yang tadi itu?

806. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak tahu.

807. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, terima kasih, Pak Ketua.

808. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, Terima kasih. Silakan dilanjutkan!

809. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Sebelum saya lanjutkan, saya mohon Majelis untuk memastikan bahwa yang hadir di sini tidak ada Saksi dan tidak ada Ahli. Mungkin perlu ditanyakan dulu, Majelis.

810. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak ada. Kita sudah ... sudah amankan, Pak. Enggak ada, ada di ruangan khusus, Pak.

811. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Baik, terima kasih, Pihak Majelis.

812. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang Mulia, boleh sampaikan sesuatu? Terlalu sering (...)

813. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Kami keberatan, Yang Mulia.

814. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, ya, sebentar ... sebentar. Gantian Pak, gantian bicara. Apa yang mau disampaikan Termohon, eh ... Terkait?

815. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Saudara Saksi yang terlalu sering mengatakan, "Itu nanti Ahli yang menerangkan." Berarti koordinasi antara Saksi ini dengan Ahli yang akan menerangkan di sini.

816. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Yang Mulia, Mohon maaf, Yang Mulia. Tadi tidak boleh interupsi, yang Mulia. Bukan gilirannya Saudara Yusril, Yang Mulia.

817. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan ... silakan. Silakan dilanjutkan. Saudara Termohon, silakan dilanjutkan sambil mengingatkan agar yang sudah klir tadi jangan diulang lagi, gitu.

818. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Dari Saya nanti ada kolega yang akan melanjutkan. Yang terakhir, yang Saudara sebut ... apa namanya ... data yang invalid, atau manipulatif, atau palsu tadi, yang Anda ajukan tadi 17.500.000. Apakah Saudara bisa memastikan, berapa yang hadir memilih dari 17.500.000 itu?

Saudara sebagai bagian dari BPN 02 yang punya data, pegang nama untuk memastikan di lapangan, di TPS nomor berapa yang hadir memilih?

819. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tentu saja kami tidak tahu. Karena kami tentu (...)

820. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah, sudah cukup.

821. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Saya kira cukup.

822. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cukup saja, tidak tahu. Jadi, di antara 17.500.000 itu, Saudara tidak tahu bahwa apakah dia memberi suara atau tidak, di TPS?

823. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul, betul.

824. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara tidak tahu, ya?

825. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak tahu.

826. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

827. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis dari saya.

828. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, masih ada? Mohon jangan diulang yang sudah ditanyakan tadi. Silakan!

829. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya ini perlu ... apa ya ... tadi Kuasa Termohon mengatakan bahwa yang akan bicara dari Prinsipal itu, Ketua dan Hasyim. Nah, sekarang karena sudah berdua, berarti Pak Ketua tidak bisa lagi. Yang akan jadi jubir untuk sesi ini, Pak Ali Nurdin (...)

830. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pak Hasyim dan Pak Viryan (...)

831. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Hasyim dan Pak Viryan. Yang lainnya tidak boleh lagi. Ini ... ini harus klir, jangan ada lagi menyela yang lain, ada lagi protes.

832. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul.

833. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya? Oke, terima kasih.

834. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan siapa yang ... Pak Viryan silakan!

835. TERMOHON: VIRYAN

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli, saya ingin memulai dari (...)

836. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saksi, Pak.

837. TERMOHON: VIRYAN

Mohon maaf, Saudara Saksi, saya ingin memulai dari pernyataan tadi istilah 'KTP palsu'. Apakah selama Saudara Saksi hadir ke KPU terkait dengan daftar pemilih pernah ada istilah 'KTP palsu' disebutkan?

838. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tid ... bahwa itu adalah istilahnya sendiri gitu, setelah menghadap ke Bawaslu. Itu istilahnya sendiri dia.

839. TERMOHON: VIRYAN

Baik. Berikutnya, Saksi tadi menyampaikan terkait dengan perubahan DPT, Saksi tidak pernah menerima dokumennya. Apakah Saksi hadir pada saat rapat rekapitulasi nasional DPT tanggal, 8 April di kantor KPU?

840. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak.

841. TERMOHON: VIRYAN

Apakah Saudara Saksi pernah hadir pada saat rekapitulasi DPT nasional tanggal 15 Desember?

842. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

843. TERMOHON: VIRYAN

15 Desember?

844. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, 15 Desember, Menara Peninsula saya hadir.

845. TERMOHON: VIRYAN

Apakah Saudara Saksi pernah hadir pada saat rekapitulasi DPT tanggal 5 September?

846. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

5 September belum ... belum, itu DPTHP-1, ya? Belum.

847. TERMOHON: VIRYAN

Apakah Saudara Saksi pernah hadir dalam rekapitulasi DPS tanggal 23 Juni?

848. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak ... tidak.

849. TERMOHON: VIRYAN

Tidak pernah hadir. Jadi, dalam rangkaian penyusunan daftar pemilih tetap sepa ... selama setahun, Saudara Saksi baru hadir di tanggal 15 Desember 2018?

850. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

851. TERMOHON: VIRYAN

Oke. Selanjutnya saya ... terkait dengan permohonan yang disampaikan di halaman 31 angka ... tanggal 24 Mei, poin 11. Izin, Yang Mulia, saya bacakan karena ini penting.

852. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

853. TERMOHON: VIRYAN

Juga ditemukan adanya data ganda. Data tersebut misalnya di 5 provinsi saja ditemukan sebanyak 6.169.895 orang. Namun lagi-lagi, KPU tidak pernah menyelesaikan data yang tidak wajar tersebut. Saya ingin bertanya kepada Saksi, pada tanggal 14 April 2019 di Kantor KPU, apakah benar data yang disampaikan sejumlah 6.100.000?

854. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

6.100.000 betul itu data 5 provinsi.

855. TERMOHON: VIRYAN

Apakah Saudara Saksi pada saat pertemuan di tanggal 14 April sudah mendapat penjelasan bahwa data tersebut tidaklah benar?

856. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Pada waktu itu dijelaskan, namun cara mengurangnya yang salah oleh KPU, jadi itu data ganda 17.500.000 (...)

857. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tuh itu Saudara yang menilai itu (...)

858. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Bukan, itu betul (...)

859. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara berpendapat itu ... itu he em (...)

860. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak berpendapat, Yang Mulia, itu terjadi. Beliau menanyakan pada tanggal 14 April, lalu di tanggal 14 April, KPU menyajikan data ganda 6.100.000, 5 provinsi yang kami laporkan itu kemudian mereka kurangi dengan data ganda yang 17.500.000. Jadi, saya sampaikan itu tidak betul karena satunya apel, satunya jeruk tidak bisa dikurangkan.

861. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke jelas, ya?

862. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

863. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan dilanjutkan!

864. TERMOHON: VIRYAN

Izin Yang Mulia, Saudara Saksi pada tanggal 14 April apakah pernah menyampaikan bahwa data ganda bukan 6.100.000, tetapi ada penggandaan oleh pihak lain?

865. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Jadi Pak Viryan, Pak KPU, yang ... yang saya hormati (...)

866. TERMOHON: VIRYAN

Tolong dijawab yang kita tanyakan (...)

867. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dijawab singkat saja, Pak (...)

868. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ada 6.100.000 ganda terdiri dari 5 provinsi dan ada juga ganda yang (ucapan tidak terdengar dengan jelas) dengan 17.500.000. Jadi, itu 2 hal yang berbeda.

869. TERMOHON: VIRYAN

Apakah 6.100.000 data ganda yang tertuang dalam permohonan ini, benar 6.100.000 tidak dijawab oleh KPU dan Saudara hadir di situ pada tanggal 14 April?

870. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Dijawab, tapi pengurangannya itu berbeda. Jadi, 6.100.000 waktu itu dikurangi dengan data ganda yang 17.500.000 yang pada waktu itu kami protes "Maaf itu salah, 6.100.000 itu adalah ganda untuk 5 provinsi, sementara yang digunakan mengurangi itu adalah data ganda yang 17.500.000 yang ... yang 3 angka tadi." Sehingga kami waktu itu minta dikoreksi, karena yang satunya apel, satunya jeruk, jadi tidak bisa dikurangkan, dan itu kemudian masuk di dalam laporan yang saya kira ini tidak cermat KPU itu menggunakan data yang berbeda untuk (...)

871. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jangan ... jangan Saudara menyimpulkan.

872. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak, ini ... ini (...)

873. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Lho, kan Saudara sudah menyimpulkan KPU tidak cermat? Itu namanya sudah menyimpulkan.

874. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Itu saya sampaikan pada tanggal 14 April. Beliau menanyakan tentang peristiwa tanggal 14 April, jadi saya menceritakan ulang apa yang terjadi di situ.

875. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, tapi Saudara jangan ... jangan menggunakan diksi yang sifatnya menyimpulkan. Nah, itu Saudara sudah menyimpulkan.

Ya, silakan!

876. TERMOHON: VIRYAN

Ya, baik.

Apakah benar Saudara Saksi pada tanggal 15 Maret 2019 menyampaikan data ganda ... diduga data ganda 3.100.000?

877. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ini boleh kami jawab agak panjang atau hanya simpel?

878. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Benar atau enggak itu? 3.100.000, atau lebih dari 3.100.000, atau kurang dari 3.100.000?

879. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Benar, tapi data itu sudah kami koreksi.

Benar kami sampaikan tanggal 15 Maret, lalu sudah kami koreksi pada tanggal 29 Maret pada waktu kita bertemu.

880. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara, mengoreksi jadi berapa?

881. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Jadi waktu itu, data itu kemudian di ... dinyatakan kemudian ada beberapa salah analisis dan kemudian kami nyatakan (...)

882. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak ... ndak, itu 3 (...)

883. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang benar kemudian hanya 200 ... sekitar 200.000.

884. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dikoreksi, silakan!

885. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, pada tanggal 29 Maret pengoreksiannya.

886. TERMOHON: VIRYAN

Tanggal 29 Maret, tadi Saudara Saksi mengatakan data ganda 200.000-an?

887. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

888. TERMOHON: VIRYAN

Sehingga bisa ... apakah data 6.100.000 ini karena ada pernyataan ... namun lagi-lagi KPU tidak pernah menyelesaikan data yang tidak wajar tersebut, 6.100.000 ini tidak pernah diselesaikan oleh KPU atau sudah berkurang jumlahnya? Setelah pertemuan tanggal 14 April yang Saudara mendengarkan penjelasan dari KPU?

889. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kalimat itu kami tujukan pada data 17.500.000 yang tidak terselesaikan secara menyeluruh, karena KPU hanya melakukan sampling

sebanyak 1.604 sampling dari 17.500.000. Tidak kami tujukan khusus pada data ganda itu.

890. TERMOHON: VIRYAN

Izin, Yang Mulia. Mengutip sekali lagi untuk mendapatkan penegasan. Pernyataan tadi, data tersebut saya mengutip di halaman 31 poin 11, "Data tersebut ... misalnya di 5 provinsi saja ditemukan sebanyak 6.100.000 yang dimaksud data ganda namun lagi-lagi KPU tidak pernah menyelesaikan data yang tidak wajar tersebut." Apakah Saudara Saksi di tanggal 14 April masih menemukan kap .. eh, terkait dengan pernyataan ini benar?

891. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

892. TERMOHON: VIRYAN

Artinya, kami tidak pernah menyelesaikan data ganda 6.100.000?

893. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

894. TERMOHON: VIRYAN

Lantas, bagaimana tadi Saudara Saksi mengatakan tanggal 29 Maret, data ganda yang diserahkan setelah dianalis bersama berkurang menjadi 200.000-an?

895. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, memang berkurang ada ... ada yang dicoret tetapi kemudian tidak semuanya. Masih diingat, Pak Viryan, tanggal 14 April itu, 3 hari sebelum pilpres, saya menagih mana data-data yang akhirnya dicoret? Lalu kami tidak mendapatkan data itu. Pak Viryan mengatakan akan diberikan H-1. Karena akan diberikan H-1, kapan kami mengeceknya? Lalu kami membuka website. Website itu 3 hari mati, tidak bisa kami akses. Lalu hari itu bisa kami akses dan kemudian kami temukan cek data yang sudah dinyatakan dicoret, 10 DPT masih tercantum.

Lalu kami laporkan pada tanggal 14 itu, "Pak Viryan, ini kok masih ada 10 data ganda yang dinyatakan dicoret tapi masih ada?" Lalu Pak Viryan dengan cepat mengatakan, "Mohon maaf, itu website ... apa namanya ... lindungi hak pilihmu belum kami update." Jadi 14 April, 3

hari sebelum hari H, kami tidak melakukan ... kami tidak bisa mengecek dan kami mengecek melalui ... melalui website dan tanggal 14 April itu kami tunjukkan pada waktu pertemuan itu, masih ada.

896. TERMOHON: VIRYAN

Izin, Yang Mulia (...)

897. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

898. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Izin, Majelis Hakim, sebentar saja ini kami ingin klarifikasi (...)

899. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak ... ndak, sebentar ... sebentar!

900. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Seb ... sebentar saja. Ini menyangkut poin klar ... clarification. Jadi, tadi Termohon menga ... menerangkan (...)

901. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak, ini kan giliran (...)

902. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Halaman ... ya, betul. Ini halaman 31 butir 11. Yang ada di halaman 31 itu butir 79. Yang digunakan oleh Termohon, permohonan kami yang te ... yang per tanggal 24 Mei atau 10 Juni. Ah, 24.

Jadi, di permohonan kami yang telah direvisi itu, angka 3 ... halaman 31 itu hanya ada nomor 79.

903. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara ... saya kira klir itu. Tidak ada masalah kalau itu, ya? Silakan dilanjutkan!

904. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi fakta yang dipaparkan ... maaf, Pak.

905. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, silakan!

906. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi fakta yang dipaparkan itu benar isinya seperti itu, kan?

907. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul. Ya ... ya, itu kami sampaikan (...)

908. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu sudah dibenarkan. Jadi, ndak ada persoalan, Pak Nasrullah.

909. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

910. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukankah itu substansi pertama yang sudah kita perdebatkan di pemeriksaan sidang pendahuluan? Tapi substansinya kan itu yang ditanyakan?

911. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Makanya sebaiknya kalau menyebut halaman dan nomor, sebutkan permohonan tertanggal berapa, biar kami bisa ngecek sekalian.

912. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, karena itu posisinya memang Termohon mempunyai posisi sendiri terhadap 2 permohonan itu, jadi tidak bisa disalahkan. Ya itu ... itu nanti .. itu penilaian Hakim itu. Silakan (...)

913. TERMOHON: VIRYAN

Izin, Yang Mulia.

914. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dilanjutkan!

915. TERMOHON: VIRYAN

Ya.

916. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan tolong jangan diulang yang sudah dijawab tadi.

917. TERMOHON: VIRYAN

Baik.

Jadi ... terakhir terkait dengan data ganda karena ini disebut jelas dari permohonan tanggal 24 Mei di halaman 31 poin 11, di sini eksplisit tersebut bahwa KPU tidak pernah menyelesaikan data yang tidak wajar tersebut. Ini terakhir terkait dengan data ganda, Yang Mulia.

Apakah benar Saudara Saksi pernah menyatakan bahwa bukan 6.100.000 data ganda di tanggal 14, namun terdapat kekeliruan dalam pengecekan data, sehingga jumlah yang Saudara Saksi sampaikan pada tanggal 14 April itu bukan 6.100.000?

918. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak pernah. Jadi itu begini ceritanya, Pak Viryan (...)

919. TERMOHON: VIRYAN

Tolong dijawab (...)

920. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tanggal 15 Desember itu kemudian kami menyerahkan analisa data ganda tentang 17.500.000 kepada Mas Andre.

Nah ja ... Mas Andre, Staf KPU.

Nah, itu berkaitan dengan 17.500.000 (...)

921. TERMOHON: VIRYAN

Singkat saja (...)

922. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Lalu, kemudian data itu (...)

923. TERMOHON: VIRYAN

Yang Mulia, waktu kita terbatas (...)

924. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Digunakan untuk mengurangi data ganda yang terdiri dari (...)

925. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak (...)

926. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Invalid, 85 provinsi. Jadi tidak benar, kami kemudian menganulir laporan tentang 6.100.000 data ganda dengan data yang kami laporkan tentang ... apa ... 15.000.000 (...)

927. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Sudah ... sudah klir, ya?

928. TERMOHON: VIRYAN

Ya. Kami ada alat bukti yang menjelaskan tentang ini (...)

929. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Nanti ... nanti giliran, Saudara (...)

930. TERMOHON: VIRYAN

Berikutnya, Yang Mulia (...)

931. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tadi katakan sudah terakhir itu?

932. TERMOHON: VIRYAN

Oh, ini terkait dengan data ganda, kemudian, terkait tadi pernyataan data berkode khusus.

933. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

934. TERMOHON: VIRYAN

Tadi paparan Saksi, ada istilah 'kode khusus misteri 17.500.000'? Apakah yang dimaksud dengan kode khusus itu, tanggal dan bulan lahir pemilih?

935. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

936. TERMOHON: VIRYAN

Apakah itu kode khusus?

937. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Itu bisa menjadi kode khusus. Karena ... makanya disebut sebagai kode khusus karena itu berbahaya dalam dunia IT bisa dijadikan sebagai query.

938. TERMOHON: VIRYAN

Apakah dari otoritas terkait, dalam hal ini Ditjen Dukcapil, yang Saksi pernah bertemu, pernah menyebutkan bahwa data ... angka-angka tersebut adalah kode khusus?

939. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Bukan dari dukcapil, tapi kami menyebutnya sebagai kode khusus karena jumlahnya yang tidak wajar.

940. TERMOHON: VIRYAN

Apakah yang Saudara Saksi maksud tidak wajar tersebut, data yang sudah diberikan penjelasan oleh dukcapil bahwa benar adanya jumlah pemilih tersebut bertanggal lahir ... bertanggal lahir 1 Juli dan 31 Desember?

941. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Kami dengar, makanya kemudian kami datang, kami mengecek, apakah benar memang jumlahnya sebanyak itu? Lalu kami mengecek ke dalam data dukcapil dipandu oleh pak dirjen sendiri. Dan kami menemukan, ternyata data itu tidak memiliki rekaman KTP elektronik. Jadi, dia hanya ada data saja. Yang terakhir sekitar tahun 2004, lalu di data KTP elektronik, dia kosong, dia kosong, dia kosong. Dan itu artinya, tidak ... tidak ... tidak ... apa namanya ... ya, itu pengecekan kami. Tidak ada da ... apa ... KTP elektroniknya ... rekaman KTP elektroniknya.

942. TERMOHON: VIRYAN

Oke. Saudara Saksi, tadi Saudara Saksi ada menyebutkan, ada 1.000.000 KTP palsu, tidak ada orangnya. Apakah benar tadi Saudara Saksi menyatakan itu (...)

943. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

KTP palsunya tidak berkaitan dengan tidak ada orangnya, tapi berkaitan dengan kodenya tidak ada dalam Nomenklatur Nomor 137 Tahun 2017.

944. TERMOHON: VIRYAN

Ter ... data penduduk yang menjadi dasar KPU menyusun daftar pemilih, apakah Saudara tahu ... Saudara Saksi tahu bahwa tidak hanya berdasarkan dalam penyusunan data tangga ... berdasarkan Permendagri Tahun 2017, namun melainkan juga ada berdasarkan Simduk Tahun 1970, kemudian Permendagri Tahun 2016?

945. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya tahu, tapi kodenya sudah kami cocokkan dengan Simduk, itu tidak cocok. Kode Simduk tidak sedemikian itu. Jadi, kami tahu ada SIAK dimulai dari tahun 2006, kemudian KTP-el Februari 2011, kemudian Simduk itu sebelum tahun 2006, kodenya tidak semacam itu. Lalu, kode-kode itu adalah kode seperti SIAK. Jadi, 10, sekian, sekian, sekian, itu kode SIAK. Jadi, itu (...)

946. TERMOHON: VIRYAN

Yang Mulia, apakah Saudara Saksi ini saksi atau ahli?

947. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Inilah tugasnya MK (...)

948. TERMOHON: VIRYAN

Berikutnya, Yang Mulia. Terkait dengan tadi Saksi menegaskan bahwa data di dalam DPT, itu ada sebagian yang tidak sesuai dengan Permendagri Tahun 2017?

949. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

950. TERMOHON: VIRYAN

Dan Saudara Saksi juga menyatakan bahwa tahu ... bahwa hanya berdasarkan Permendagri Tahun 2017, tapi ada juga yang disusun berdasarkan Simduk Tahun 1970 dan Permendagri Tahun 2016?

951. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya.

952. TERMOHON: VIRYAN

Oke. Cukup, Yang Mulia.

953. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Masih ada?

954. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Masih, Yang Mulia.

955. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya. Tolong jangan diulang-ulang lagi! Silakan!

956. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Yang Mulia. Terima kasih (...)

957. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ini juru bicara yang ketiga, ya?

958. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya, terakhir.

959. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

960. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Saudara Saksi, apa yang Saudara Saksi sampaikan tentang 17.500.000 ini sangat penting bagi kita semua untuk mendengar.

Pertama, tadi Saksi menyampaikan adanya hasil penelitian dari Tim Saksi yang disampaikan kepada KPU. Terkait dengan itu, apakah Saksi mengetahui bahwa dari 2.092 TPS yang disodorkan datanya ke KPU, kemudian diverifikasi oleh KPU, ternyata 1.774 TPS-nya itu memiliki data by NIM, by NIK yang tidak sama dengan data yang disodorkan oleh KPU? Karena yang sama dengan KPU, dari 2.092 TPS tadi, hanya ada 318 TPS. Apakah Saksi tahu mengenai hal itu?

961. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya tahu.

962. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tahu? Baik. Terima kasih.

Yang kedua, tadi Saksi menyampaikan tidak setuju atas adanya model verifikasi yang berupa sampling tadi. Pertanyaan saya adalah apakah BPN setuju? BPN 02 setuju?

963. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Waktu itu, BPN, kami datang bersama Pak Hasyim menyepakati tentang pembagian tugas. Kami diminta menentukan titik, yaitu TPS. Kemudian, KPU nanti akan menentukan tenaga untuk itu.

Nah, pada waktu hari ditentukan itu, kami datang, kami menyodorkan titik di mana kemudian untuk dilakukan inspeksi.

964. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik.

965. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Lalu kemudian KPU, dalam hal ini Pak Viryan menolak dan kemudian kami tidak bersepakat (...)

966. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik.

967. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami tidak bersepakat untuk ... kalau begitu, silakan KPU melakukan sampling sendiri dan kami akan melakukan sampling sendiri. Begitu ceritanya (...)

968. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kami itu Bapak atau Tim BPN 02? Karena dalam catatan kami (...)

969. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami waktu itu ... kami waktu itu (...)

970. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar! Sebentar! Gantian! kalau bicara di sana, Bapak berhenti bicara. Kalau sama-sama bicara, nanti enggak bisa kita tangkap. Silakan, Pak!

971. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Karena dalam catatan kami, BPN 02, kemudian Bawaslu, kemudian dari Pihak Terkait, saksi paslon, bersama-sama melakukan verifikasi faktual di 5 provinsi, baik di provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Timur. Apakah Saksi tahu bahwa BPN juga terlibat?

972. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sa ... saya tahu, kalau boleh (...)

973. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tahu? Baik. Terima kasih.

974. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Boleh ... kalau boleh kami menjelaskan juga, pengetahuan kami itu (...)

975. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Cukup, cukup, cukup.

976. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ditanyakan Saudara tahu atau enggak bahwa Tim BPN ikut, gitu?

977. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, tahu tapi itu mengandung miss informasi, jadi kami harus menjelaskan kami tahu (...)

978. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDI

Itu pendapat.

979. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami tahu, kami datang bersama (...)

980. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDI

Kami tanya tahu atau tidak?

981. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, kami tahu.

982. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDI

Baik, kami lanjutkan, Yang Mulia.

983. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Lalu kemudian KPU, melakukan sampling dengan mengambil orang-orang di daerah (...)

984. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah, ya? Silakan, cukup, ya?

985. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

986. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Silakan, Pak Nurdin.

987. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Apakah Saksi tahu, berdasarkan hasil verifikasi faktual yang dilakukan antara Termohon, Saksi Pemohon dari BPN, Pihak Terkait, dan Bawaslu untuk di Jawa Timur, misalnya semuanya memenuhi syarat yang PNS-nya hanya 0? Untuk di Jawa Barat, semuanya memenuhi syarat kecuali 1 yang tidak memenuhi syarat.

Untuk di Jawa Tengah, semuanya memenuhi syarat, hanya 2 yang tidak memenuhi syarat. Pertanyaannya adalah apakah Saksi tahu, dari tadi yang Saksi bilang ada 1.604 sampel ternyata 1.584 itu terverifikasi sebagai pemilih yang sah. Apakah Saksi tahu?

988. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya tahu dari laporan.

989. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Saksi tahu.

Terima kasih, Yang Mulia. Bagi kami cukup. Kemudian kami perlu sampaikan bahwa terkait dengan masalah jumlah TPS yang disampaikan dalam rapat Pleno tanggal 21 Mei, itu disepakati oleh para peserta pemilu dan itu berkaitan dengan perubahan itu adanya pengurangan TPS. Berkaitan juga dengan rekomendasi Bawaslu melaksanakan putusan Bawaslu dan juga putusan dari Mahkamah Konstitusi terkait dengan adanya pemilih yang semula harus ber-e-KTP akan tapi menjadi suket.

Kemudian yang kedua, adanya daftar pemilih pindahan yang semula 30 hari kemudian menjadi 7 hari.

990. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu sampaikan nanti di dalam (...)

991. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nanti ... nanti Saudara jelaskan.

992. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Catatan Anda, melalui Saksi Anda (...)

993. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, ya. Baik, berikutnya (...)

994. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu tadi tidak dijelaskan oleh Saksinya Pemohon.

995. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Berikutnya sebagai informasi, kami mengaju ... terkait dengan masalah DPT, kami sudah mengajukan bukti. Dari TB.I.KPU sampai dengan TB.I.KPU-10. Termasuk juga dokumentasi pertemuan dan tindak lanjut dari seluruh pertemuan itu (...)

996. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

997. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Begitu juga hasil verifikasi faktualnya. Demikian, Yang Mulia.

998. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Terima kasih.

999. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih.

1000. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sekarang giliran, Pihak Terkait.

1001. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, sebelum disampaikan kepada Pihak Terkait. Tadi sehubungan dengan diperlihatkan buku tersebut kepada Saksi.

1002. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Buku tersebut yang mana, Pak?

1003. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Buku kuning tadi yang diperlihatkan.

1004. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kuning.

1005. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kami mohon izin diperkenankan mengajukan satu pertanyaan saja kepada Saksi terkait buku itu.

1006. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah ... sudah selesai, Pak. Nanti kan, sudah cukup. Nanti, nanti!

1007. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Karena begini, Majelis. Apakah ... yang ingin kami tanyakan apakah sudah baca dan bisa diterangkan apa yang (...)

1008. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah tadi. Saksi sudah menjawab tadi.

1009. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Belum, Majelis. Belum diterangkan apa isi (...)

1010. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak, tadi dia sudah jawab.

1011. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Belum menerangkan apa isi buku itu ber ... terkait dengan keterangannya di depan sidang.

1012. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak, tadi ... tadi Pak ini ... Prinsipal KPU Pak Hasyim menanyakan, "Apakah Saudara tahu ini buku kuning, kesimpulannya apa?"

Dijawab oleh Saksi Saudara, "Sudah."

1013. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sudah, makanya kami juga berhak tahu apa yang diketahui oleh Saksi atas buku itu.

1014. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, nanti, nanti, nanti lewat Saksi Saudara. Baik, sekarang giliran Pihak Terkait, siapa yang akan bicara lebih awal?

1015. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Dari Pihak Terkait akan dimulai dari rekan Advokat Sirra Prayuna untuk menanyakan, Yang Mulia. Terima kasih.

1016. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, silakan.

1017. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami tidak banyak untuk ... saya tidak melihat Saksi ini bisa dipindah duduk ke ini, Yang Mulia? Izin melalui Yang Mulia duduk di (...)

1018. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya.

1019. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Oke.

1020. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, Pak.

1021. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pertama, saya mau bertanya kepada Saksi ini, Saudara Saksi mengatakan adalah saksi dari Badan Pemenangan Pemilu 02, betul, ya?

Itu kedudukan Saksi sebagai Saksi BPN itu, Anda ditugaskan sebagai Saksi di mana?

1022. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Pertama, saya adalah Ketua Tim IT BPP Jawa Timur.

1023. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya, Saudara kan Saksi tadi mengatakan. Saya ndak tanya di Jawa Timurnya. Apakah Saudara ditugaskan di KPU nasional?

1024. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya ditugaskan oleh BPN untuk ke KPU nasional, bahkan waktu itu diantar oleh Tim BPN. Diantaranya yang mengantar kami ada Pak Hasyim, ada Pak (...)

1025. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ndak, cukup, cukup. Saudara ditugaskan di KPU nasional?

1026. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

1027. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dasar penugasan Saudara di KPU nasional itu, apakah Saudara diberi mandat oleh Peserta Pemilu 02 itu?

1028. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya diberi mandat.

1029. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara diberi mandat, baik. Nah, sejak kapan Saudara mendapat penugasan di (...)

1030. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saksi ... Saudara Saksi menghadap ke Majelis, ya.
Ya, silakan.

1031. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara Saksi, Saudara (...)

1032. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nanti lihat di layar (...)

1033. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya, sejak kapan Saudara mendapat penugasan memulai sebagai LO BPN 02 di KPU nasional?

1034. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tanggal 15 Desember, saya diantar bersama tim BPN.

1035. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

15 Des (...)

1036. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Pada saat itu, saya kemudian diminta menjadi Ahli BPN untuk DPT. Sementara LO-nya waktu itu masih tetap LO lama yaitu beberapa orang, misalnya Pak Riza Patria, kemudian yang lain-lain. Yang paling utama kemudian, yang selalu menjadi LO itu adalah Pak Riza Patria. Jadi, kami bukan LO, tapi kami diminta menjadi ahli dalam DPT oleh tim BPN. Naik dari BPP Jawa Timur ke mengelola DPT Nasional (...)

1037. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik ... baik. Saudara ini diminta sebagai ahli, ya, oleh BPN? Kan tadi Saudara katakan begitu. Apakah ada satu surat secara formil di mana Saudara berkedudukan sebagai ahli atau sebagai saksi BPN di KPU Nasional?

1038. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ditugaskan waktu itu sebagai (...)

1039. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Enggak, yang ditanya, ada surat ndak?

1040. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ada, ada.

1041. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Surat Saudara itu sebagai ahli atau sebagai Saksi 02?

1042. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sebagai tim IT, yang tim IT itu di BPN berfungsi sebagai ahli dalam DPT.

1043. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik (...)

1044. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Mengelola DPT (...)

1045. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saya tidak menanyakan kontennya, tetapi Saudara ditugaskan mendapat ... ditugaskan sebagai ahli, ya?

1046. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Menjadi tim IT, yang tim IT itu (...)

1047. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ahli (...)

1048. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Di BPN adalah bertugas untuk mencermati DPT.

1049. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik, Saudara tadi mengatakan tanggal 15 Desember tahun berapa itu?

1050. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tahun 2018.

1051. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Tahun 2018.

Baik. Pertama, pertanyaan saya begini, apakah Saudara mengetahui peristiwa tanggal 15 Desember tahun 2017? Saudara kan sebagai ahli terhadap proses rekapitulasi daripada ... baik itu proses DP-4, DPS, DPT, DPTb dan sebagainya. Apakah Saudara tahu bahwa ada tanggal 15 Desember 2017 itu ada sesuatu yang sangat penting di dalam proses penetapan untuk dimulainya rekapitulasi data pemilih di dalam proses pemilu kita? Apakah Saudara tahu, hadir di tanggal 17 Desember itu?

1052. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya tahu, 15 Desember 2018 (...)

1053. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

2017 atau (...)

1054. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

2017 atau 2018?

1055. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

2017.

1056. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

2017, maksudnya Desember, ya?

1057. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya.

1058. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Desember, penyerahan DP-4 dari dukcapil kepada KPU maksudnya?

1059. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pertanyaan saya, apakah Saudara tahu di KPU itu ada suatu peristiwa pada tanggal 15 Desember 2017? Tahu apa tidak?

1060. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Peristiwa apa yang dimaksud?

1061. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Penyerahan serah terima DP-4 dari Kementerian Dalam Negeri pada (...)

1062. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya kira tadi sudah saya jawab itu.

1063. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara tahu, ndak?

1064. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, saya tahu dan itu adalah peristiwa dimana dukcapil menyerahkan DP-4 (Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu) (...)

1065. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Sudah. Oke.

1066.SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tahu.

1067.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tahu, ya.

1068.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik, Saudara tahu, ya. Apakah Saudara mengetahui itu ikut terlibat dalam proses penyerahan itu atau Saudara mengetahui dari informasi umum?

1069.SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Mengetahui dari informasi umum (...)

1070.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik, ya. Apakah Saudara pernah melakukan suatu pendalaman terhadap DP-4 yang diserahkan Kementerian Dalam Negeri, itu dalam Berita Acara Serah Terima 047/.1 ... maaf, 0471.1/9229/SI, tanggal 15 Desember. Berapa DP-4 yang diserahkan dari Kementerian Dalam Negeri kepada user-nya, yaitu Komisi Pemilihan Umum?

1071.SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, rincinya 196.000.000 sekian.

1072.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara tahu itu dari mana 196? Ini kan DP-4 Saudara.

1073.SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

DP-4 itu diserahkan memang hanya untuk KPU, kami juga tidak boleh mendapatkan, walaupun kami meminta. Karena di situ ada data yang lengkap, tapi kemudian itu diberitakan, dan kemudian kami juga bisa bertanya. Kaba ... pada waktu kami melakukan verifikasi-verifikasi dengan KPU, KPU selalu menjelaskan juga tentang DP-4 itu kami bahas, karena sat ... waktu kami diskusi dengan KPU secara intensif, DP-4 itu tidak dipakai sebagai acuan utama untuk menyusun DPT.

1074. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Saya tidak memerlukan penjelasan itu. Berapa tadi nilai DP-4?

1075. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Seingat saya, 196.000.000 sekian.

1076. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

196.000.000 sekian. Basis data Saudara untuk mengetahui 196.000.000 itu, Saudara akses dari mana?

1077. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Waktu itu banyak media. Seingat saya juga, pada waktu saya berkunjung ke ... ke dukcapil, itu sempat juga kami tanyakan, kami diskusikan. Karena kemudian ada banyak hal yang kami diskusikan di sana.

1078. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Saya ini, ya ... saya sebutkan saja, 196.545.636 dari DP-4, yang berbasis pada DP-4. Nah, apakah Saudara setelah mengetahui ini, melakukan pengecekan terhadap DP-4 yang tadi di-publish yang Saudara ... Saudara ketahui dari berbagai media? Ini kan ... ini kan terbuka ... sistem informasi kita terbuka, jadi semua orang dapat mengetahui, dapat mengakses soal DP-4 ini.

1079. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya kira Anda salah. DP-4 itu tidak boleh (...)

1080. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara ... Saudara ... Saudara Saksi (...)

1081. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Dipublikasi secara umum ... jadi kami tidak bias (...)

1082. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Jangan Saudara menilai saya (...)

1083. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami tidak bisa mengakses (...)

1084. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara Saksi!

1085. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

ini ditanya (...)

1086. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tadi kita sudah ingatkan, Pak, jangan menggunakan diksi-diksi yang membuat kesimpulan. Jangan menyalahkan Pihak-Pihak yang ada di sini! Bukan kewenangan Saudara untuk menentukan ini salah atau benar, ya! Tolong di ... sekali lagi di ... dijawab saja secara singkat apa yang ditanyakan oleh penanya, gitu.

1087. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baik, kami ulangi. Kami tidak bisa mengaksesnya karena DP-4 itu tidak untuk diakses oleh umum.

1088. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

1089. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik, nanti KPU yang akan menjelaskan itu ... soal itu.

Saya mau tanya Saudara. Dari tanggal 18 Juni sampai dengan 1 Juli 2018 ada satu peristiwa penting dalam proses pemilu kita, yaitu pengumuman terhadap DPS-DPS dan tanggapan terhadap DPS yang untuk mendapat masukan dari masyarakat. Pertanyaannya begini, berapa yang Saudara ketahui jumlah DPS yang telah dilakukan validasi dari basis data DP-4 pada tanggal itu Saudara ketahui? Ada tidak Saudara ketahui itu?

1090. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Intinya kalau yang ditanya berasal dari DP-4 tidak tahu, tapi poinnya tahu yang diambil dari DP-4 itu adalah 2 hal, yaitu mereka yang lahir (...)

1091. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saya ... jadi gini jangan Saudara kayak ahli yang menjelaskannya. Saya menanya ... bertanya sederhana sebenarnya, apakah Saudara mengetahui berapa jumlah data yang berbasis pada DP-4 yang dilakukan validasi dalam DPS KPU? Daftar pemilih sementara, berapa jumlahnya?

1092. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Jumlah angkanya tidak tahu.

1093. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara tidak tahu. Baik.

Kalau di dalam sistem validasi untuk DPS menjadi DPT, instrumen apa saja yang menjadi titik penting? Nah, ini saya tanya Saudara ini, hal apa saja yang menjadi titik penting di dalam melihat terhadap data-data yang bersumber (...)

1094. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pertanyaannya itu untuk ahli.

1095. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Bukan, ndak (...)

1096. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara Pihak Terkait, saya ... Majelis dari tadi berpikir, apa yang mau Saudara kejar dengan pertanyaan-pertanyaan Saudara ini? Ke arah ininya? Apa yang Saudara kejar?

1097. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saya ingin mengecek apakah benar apa yang disampaikan di dalam data-data yang tadi yang pertama, Yang Mulia.

1098. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

1099. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Lalu yang kedua nanti, apakah benar ada pergeseran dengan jumlah yang cukup besar?

1100. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, tapi apakah perlu melingkar sejauh itu? Coba ... coba bisa enggak lebih to the point? Supaya lebih efektif.

1101. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Lho, kalau yang lebih to the point tadi yang ... mohon maaf, Yang Mulia. Melalui Majelis Hakim Yang Mulia Prof. Arief Hidayat sudah bertanya, apakah data yang sudah disampaikan 17.500.000 itu dipergunakan apa tidak? Selesai, Yang Mulia.

1102. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu.

1103. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Itu sudah selesai.

1104. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Saudara mau mengkonfirmasi itu kan?

1105. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saya mau mengecek soal Saksi ini konsistensi soal data yang ditampilkan.

1106. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik.

1107. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ini kan membius kita semua ini. Seolah-olah ada DPT yang ini, seperti itu.

1108. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak. Tadi juga sudah ditanyakan oleh Termohon kan? Kan yang tidak ... di luar konteks itu yang mungkin terlepas dari pertanyaan-pertanyaan Termohon, barangkali Saudara Pihak Terkait bisa melengkapi itu. Kalau tujuannya adalah untuk menguji kevalidan keterangan dari Saksi, ya?

1109. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya, itu. Saya ingin menguji untuk validitas keterangan dari data yang ditampilkan itu.

1110. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, tapi saya ingin (...)

1111. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kalau misalnya (...)

1112. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saya ingin mengingatkan juga, kita kan sepakat ini adalah saksi fakta, dia bukan ahli. Pertanyaan kita jangan pertanyaan untuk ahli, gitu. Kalau Saudara menanyakan titik mana, itu untuk ahli itu. Dia enggak ngerti nanti. Supaya ... apa namanya ... imbang, dia Saksi ... tidak mempunyai ... tidak boleh berpendapat, pertanyaan kita juga jangan ... menjebak dia untuk berpendapat, gitu. Silakan dilanjutkan!

1113. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik, akan saya lanjutkan. Ada 3 pertanyaan lagi, Yang Mulia.

1114. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar, Pak! Ada tanggapan.

1115. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ini saya senada dengan itu. Pak Sirra, pertanyaan Anda kan apa saja? Tadi, dengan kalimat pertanyaan yang diawali dengan *apa saja?* Itu akan menjebak pada Saksi untuk berpendapat. Sebaiknya diganti dengan pertanyaan yang lain. Jangan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya apa yang disampaikan Pak Wakil tadi, menjebak ataupun yang kemudian menggiring kepada Saksi, kepada sebuah pendapat.

Kalau pertanyaan demikian, formulanya mestinya, apakah Anda tahu syarat-syarat apa saja? Nah, bla, bla, bla. teruskan. Silakan! Kalau tidak bisa, ganti dengan pertanyaan yang lain!

1116. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik.

1117. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

1118. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ini kan ada 3 hal penting yang saya kira menjadi stressing Saksi ini. Pertama, DPT invalid. Kita dibilang, "DPT tidak wajar 17 koma sekian, KTP palsu, dan sebagainya." Apakah Saudara Saksi melakukan pengecekan terhadap penggunaan DPT yang tidak wajar yang 17.500.000 ini, di mana saja Saudara ketahui?

1119. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami melakukan pengecekan (...)

1120. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Tahu tidak Saudara?

1121. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, tahu.

1122. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Tahu. Apakah ini dipergunakan atau tidak?

1123. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sejauh yang saya cek itu di Situng itu masih kosong.

1124. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Bukan. Pertanyaannya kan sederhana, kan 17.500.000 ini DPT tidak wajar ini kan ujung-ujungnya kan mau dipakai untuk menggu ... pemilih yang siluman tadi, kira-kira begitu.

1125. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara Kuasa Hukum, ya (...)

1126. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Jadi (...)

1127. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebenarnya kalau Saudara perhatikan sidang kita dari awal, tadi saya sudah tanyakan itu. Apakah angka 17.500.000 itu masuk di dalam DPT? Dan apakah kalau masuk DPT, dia menggunakan ... digunakan untuk melakukan pemberian suara atau hak memilih, gitu? Itu sudah ... sudah dijawab tadi. Dia ndak tahu.

1128. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kalau tidak tahu. Cukup, Yang Mulia.

1129. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cukup, ya?

1130. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dilanjutkan ... dilanjutkan rekan Taubas.

1131. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, Pak Taufik.

1132. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Terima kasih, Yang Mulia.

Baik, Saudara Saksi. Tadi dalam penjelasan Saudara Saksi dalam terhadap pertanyaan Yang Mulia Majelis Hakim dan dari Termohon, Saudara menjelaskan bahwa Saudara pernah melakukan laporan kepada Termohon ya, tanggal 1 Maret, kemudian ada tindak lanjut dari Termohon terhadap laporan tersebut. Betul, ya?

1133. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

1134. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Lalu kemudian dilakukan verifikasi, tadi Saudara katakan menolak verifikasi tersebut, tapi tadi kata Termohon ada BPN yang ikut. Dan sampai terakhir, kemudian Pihak Termohon sudah menyampaikan hasil akhirnya, tapi Saudara masih menolak terhadap hasil tersebut?

1135. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

1136. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Betul? Masih menolak, ya?

1137. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

1138. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Kemudian, tadi Saudara juga katakan pernah berkonsultasi dengan dukcapil, ya?

1139. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Betul.

1140. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Terkait dengan nama-nama yang memiliki tanggal lahir 1 Juli, 31 Desember, dan seterusnya, ya? Tadi sudah dijelaskan ya oleh dukcapil apa alasannya?

1141. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tahu. Ya.

1142. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Sudah tahu, ya?

1143. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sudah tahu.

1144. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Termasuk juga kaitannya dengan permendagri?

1145. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya sudah tahu dan saya menerima.

1146. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Sudah tahu.

1147. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sudah tahu dan saya menerima

1148. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Saudara menerima?

1149. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Saya menerima dan membenarkannya.

1150. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Dan membenarkannya. Oke.

1151. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Alasannya, membenarkan.

1152. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Terhadap hasil dari verifikasi Termohon yang kemudian Saudara tidak terima, dan penjelasan dukcapil terkait dengan tanggal lahir tadi, ya, Saudara hanya menerima yang dari dukcapil. Apakah yang dari dukcapil ini kemudian masih dipermasalahkan terus?

1153. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya. Karena (...)

1154. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tadi Saudara katakan menerima, tapi masih dipermasalahkan juga?

1155. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Menerima alasannya bahwa orang yang dimasukkan tanggal 01, 07 itu orang yang tidak tahu tanggal lahirnya, itu kami terima alasannya.

1156. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya.

1157. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang tidak kami terima itu jumlahnya. Lalu, kami mengecek dan melakukan penelitian lebih lanjut.

1158. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Jadi, Saudara menerima alasannya, tapi karena jumlahnya banyak masih tetap tidak mau terima?

1159. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul.

1160. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Jadi penjelasan KPU atau hasil dari KPU tidak mau terima terkait dengan tanggal lahir pun juga masih tidak mau terima.

Nah, terkait dengan ketidakmauan terima ... ketidakmauanterimaan ... apa nih istilahnya, ketidakterimaan Saudara

terhadap laporan KPU dan penjelasan dari dukcapil ini, ya. Apakah dari Pasangan 02 kemudian menindaklanjutinya dengan membuat satu penolakan terhadap seluruh DPT itu sebelum dilakukan pemungutan suara tanggal 17 April?

1161. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami setelah dari KPU itu melaporkan ke Bawaslu karena di KPU kami tidak me ... tidak ... tidak kami anggap menyelesaikan termasuk kami mengecek ke dukcapil, kami mendapatkan ada dalam DPT itu jelas-jelas di data dukcapil tidak terekam dalam KTP elektronik, rekamannya saja enggak ada. Lalu kemudian, tidak dihapus. Lalu, kami melaporkan hal ini ke Bawaslu.

1162. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke.

1163. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Jadi, laporan ke Bawaslu itu sebagai bentuk bahwa kami memang belum bisa menerima.

1164. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, lanjutan (...)

1165. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bentar, sebentar, Pak Taufik.

Pak Bawaslu, mohon dicatat, ya! Kaitannya yang ada konteksnya dengan Bawaslu nanti akan dimintakan klarifikasi khusus. Silakan, Pak Taufik.

1166. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Terkait dengan posisi Pasangan 02 yang menolak hasil penetapan DPT, apakah kemudian Pasangan 02 menindaklanjutinya dengan memerintahkan seluruh saksi-saksi di TPS, ataupun saksi-saksi yang di tingkat rekapitulasi kecamatan, kabupaten, provinsi, sampai nasional untuk terus menyatakan posisinya menolak DPT ini? Apakah Saudara tahu itu? Ada atau tidak?

1167. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Bukan menolak, tapi memerintahkan kepada saksi-saksi untuk mencermati dan kalau tidak cocok untuk kemudian tidak menandatangani.

1168. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Dari data 17.500.000 tadi, apakah Saudara tahu ada di TPS-TPS mana saja sebarannya?

1169. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, ada, tahu. Kami punya daftarnya dan kami berikan daftar itu kepada KPU pada saat kami bersepakat untuk melakukan inspeksi di mana saya ditugasi untuk menentukan titik.

1170. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke.

1171. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Titik itulah yang kemudian kami berikan kepada KPU, tapi tidak menyeluruh. Nah, kemudian menyeluruhnya lebih banyak, kemudian sesudah itu kami membuat list.

1172. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Apakah di TPS-TPS yang memiliki data 17.000.000 yang dianggap Saudara tadi bermasalah tersebut, saksi-saksi dari Pasangan 02 tidak tanda tangan C-1 nya dan menyampaikan keberatan di C-2? Saudara tahu itu?

1173. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sebagian ya, sebagian TPS itu bahkan kami tidak bisa masuk pada waktu melakukan pengecekan.

1174. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Lho, bukan ... bukan. Pertanyaan saya ya ... atau saya tanya dari sini dulu, dari 17.500.000 itu, tersebar di berapa TPS? Saudara tahu, enggak?

1175. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Di Pulau Jawa itu 900 ... 19.427 TPS, Pulau Jawa saja.

1176. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Totalnya, totalnya.

1177. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

19.427 TPS.

1178. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. 19.400 ... berapa tadi?

1179. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

27 TPS.

1180. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke (...)

1181. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, Pak Taufik. Ini mumpung masih baru dia sampaikan. Saudara mengatakan tadi bahwa sebagian TPS, Saudara atau saksi-saksi Saudara tidak diberi akses untuk masuk?

1182. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Pada waktu mengecek ... melakukan pengecekan terhadap TPS itu, apakah benar isi TPS itu adalah seperti itu. Pada waktu itu, saksi kami tidak bisa masuk ke desa tersebut?

1183. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kapan itu? Sebelum pemilihan atau sebelum (...)

1184. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, sebelum ... sebelum pemilihan.

1185. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke, silakan!

1186. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik. Saya mau melanjutkan yang dari ... yang tadi dulu, yang disampaikan oleh Yang Mulia. Tadi Saudara mengatakan ada saksi yang tidak bisa masuk, ya. Kemudian terhadap saksi yang tadi dikatakan tidak masuk ini karena ini biar kita klarifikasi nih. Ya, jangan sampai Saudara mengucapkan sesuatu padahal kenyataannya tidak ada.

Apakah terhadap peristiwa tersebut, saksi Saudara yang tadi tidak bisa masuk tadi, tidak bisa mengecek dan sebagainya, ada laporan kepada pengawas pemilu, Bawaslu?

1187. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Waktu itu sebelum pilpres, jadi kami melakukan pengecekan pada waktu sebelum pilpres. Jadi tidak masuknya ... tidak bisa masuk bukan masuk ke dalam TPS, tapi tidak bisa masuk ke desa itu.

1188. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Desa mana itu, Saudara tahu?

1189. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Desa (...)

1190. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Kalau Saudara tadi sebutkan suatu peristiwa (...)

1191. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Desa Genteng, Kecamatan Konang, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

1192. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, satu itu? Yang lain? Saudara tahu lagi tempat lain?

1193. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami hanya itu saja yang kemudian kami laporkan.

1194. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, baik. Satu saja yang Saudara tahu, ya?

1195. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, Pak Taufik. Ini ... ini penting ini. Apa Saudara mendapat informasi alasan, sehingga tidak boleh masuk?

1196. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Boleh kami ceritakan?

1197. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

1198. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tim kami masuk ke situ, kemudian mendapati desa itu adalah seperti ... dia ... dia menceritakan apa adanya, "Mas, ini desanya seperti Texas, kosong, orang-orangnya ini tidak ada, yang ada orang-orang ini semuanya kebanyakan," dia bilang, "kebanyakan itu menjadi TKW-TKW jadi tidak berada di tempat, jadi (...)"

1199. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Berarti bukan (...)

1200. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Jadi siapa saja (...)

1201. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar (...)

1202. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Siapa saja masuk ke situ, itu dicurigai dan oleh karena itu diminta untuk tidak boleh masuk. Lalu dia keluar.

1203. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cukup, jelas. Klir, ya?

1204. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, baik, baik.

1205. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, bukan karena mau meminta data gitu, kan?

1206. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik, Yang Mulia.

1207. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

1208. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik, saya melanjutkan tadi soal keberatan di tiap TPS, ya, di TPS-TPS yang ada dalam datanya dari 17.500.000 itu. Tadi Saudara katakan beberapa di antaranya tidak menandatangani dan mengajukan keberatan, betul ya? Ada?

1209. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, betul ada.

1210. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Saudara tahu berapa jumlahnya yang tidak ditandatangani dan mengajukan keberatan di C-2?

1211. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kalau jumlahnya persisnya tidak tahu, tapi ada di beberapa TPS seperti TPS Bluru Kidul, kemudian di beberapa TPS yang lain yang saksi-saksinya mudah-mudahan bisa dihadirkan di sini.

1212. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, baik. Selanjutnya saya akan bertanya soal hal yang tadi Saudara sampaikan, ya, dengan penggunaan istilah-istilah siluman, manipulatif, palsu, dan sebagainya. Tadi sudah disampaikan oleh Yang Mulia Majelis Hakim, terkait dengan palsu, Saudara katakan bahwa itu adalah pilihan kata Saudara sendiri. Namun yang jadi permasalahannya adalah ini kan didengar oleh seluruh ... dilihat dan didengar oleh seluruh warga masyarakat Indonesia, ya, dan ketika penggunaan diksi tersebut dibiarkan, orang akan menyangka bahwa itu benar-benar terjadi. Bahwa ada KTP palsu. Bahwa ada manipulasi, manipulasi ini kan berarti orang melakukan sesuatu rekayasa dan sebagainya. Nah, saya ingin minta penegasan (...)

1213. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pak Taufik, Pak Taufik, tadi sudah diklarifikasi, Yang Mulia Pak Suhartoyo, tadi mengenai itu.

1214. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Betul. Saya ingin minta penegasan lagi sama ... sama, tapi penegasan yang penting sedikit, Yang Mulia.

Ya, baik, terima kasih, Yang Mulia. Baik, tadi Saudara katakan bahwa itu pilihan kata Saudara. Nah, apakah terkait tersebut, terkait penggunaan diksi palsu misalnya, Saudara pernah melakukan perbandingan antara KTP yang Saudara katakan palsu dengan KTP asli ataukah mungkin Saudara melihat ada seseorang yang membuat KTP palsu?

1215. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami membandingkannya dengan aturan yang mengatur (...)

1216. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Enggak ... enggak, sesuai pertanyaan saya. Tolong dijawab, Saksi. Apakah Saudara pernah, ya, membandingkan antara KTP palsu yang Saudara gunakan tadi diksinya atau Saudara pernah melihat

seseorang membuat KTP palsu sesuai dengan data yang ada Saudara?
Jawabnya, Saudara pernah atau tidak.

1217. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Pertanyaannya tidak jelas.

1218. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Lho (...)

1219. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pak, Pak (...)

1220. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak ada. Karena kami tidak membandingkannya dengan orang, tapi sudah kami jelaskan di depan, kami membandingkannya dengan Nomenklatur 137.

1221. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, begini. Enggak, pertanyaan saya pernah atau tidak, ya, membandingkan KTP asli dengan KTP palsu atau melihat seseorang membuat KTP palsu sesuai dengan data yang Saudara? Jawabnya (...)

1222. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak, tidak.

1223. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tidak pernah. Apakah dengan tidak pernah tersebut, Saudara masih tetap ingin mempergunakan diksi palsu itu dalam persidangan ini?

1224. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, palsu dalam arti tidak ada (...)

1225. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ndak, pertanyaan saya (...)

1226. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tadi ... tadi saya kira Majelis Hakim sudah memberikan saran kepada saya, maka saya kembali kepada kata-kata atau istilah yang kami pakai pada waktu melaporkan itu, yaitu invalid 2, invalid 3, dan invalid 4.

1227. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, berarti Saudara kembali lagi pada invalid 3, invalid 2, invalid 1 (...)

1228. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Invalid 2, invalid 3, invalid 4.

1229. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tidak lagi pakai palsu nih? Dalam persidangan ini? Ini biar ... karena dicatat ini, Saudara Saksi. Oke, kemudian yang kedua, Yang Mulia. Saudara Saksi juga tadi menggunakan istilah manipulatif, ya, KK manipulatif. Pertanyaannya hampir sama, ya. Apakah Saudara mengetahui ada seseorang yang merekayasa KK, melihat sendiri, ya, kemudian memanipulasi data dan sebagainya sehingga Saudara memakai istilah tersebut dalam persidangan ini?

1230. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Nomor KK-nya, jadi yang saya sebut (...)

1231. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Bukan ... bukan pertanyaan saya, apakah Saudara pernah ... pertanyaannya apakah Saudara pernah melihat atau mengetahui ada suatu peristiwa seseorang melakukan rekayasa data, mengganti data, dan sebagainya karena ini saya ingin luruskan penggunaan diksi saja ini, pernah atau tidak? Pernah atau tidak?

1232. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Pada saat ... tidak pernah.

1233. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tidak pernah. Nah, jika Saudara tidak pernah melihat seseorang melakukan rekayasa terhadap data apakah Saudara dalam kesempatan persidangan ini karena ini disaksikan oleh seluruh rakyat Indonesia, masih tetap menggunakan diksi bahwa hal-hal yang tadi bahwa Saudara sebutkan itu adalah KK yang manipulatif?

1234. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Dari sisi-sisi nomornya itu kami memang menyebutnya sebagai manipulatif karena tidak ada dalam nomenklatur. Itu yang kami laporkan di dalam surat laporan kami kepada KPU.

1235. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara Temohon, tadi itu saya kira sudah diluruskan oleh Yang Mulia Pak Suhartoyo, dan Saudara jangan lagi menggunakan istilah itu lah, dan tadi sudah dijawab pada waktu ditanya oleh Pak Hasyim Asy'ari kalau ndak salah dari Termohon itu sudah klir. Istilah itu tidak lagi digunakan cuma Saudara merujuk pada apa ... ketidaklaziman penggunaan nomor itu, begitu kan? Jadi itulah yang dianggap manipulatif itu, jadi bagi Mahkamah itu sudah jelas, dan tadi sesungguhnya sudah diterangkan oleh (...)

1236. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik, Yang Mulia. Kenapa kami pertanyakan ini karena Saksi masih terus-menerus ngotot untuk menggunakan itu, hanya ingin meluruskan saja, Yang Mulia. Dari saya cukup akan dilanjutkan oleh rekan saya, terima kasih, Yang Mulia.

1237. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Satu orang lagi dan sekali lagi tolong yang sudah ditanyakan, sudah klir jawabannya jangan diulangi kembali, silakan.

1238. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Saksi tadi Saudara menjelaskan dengan panjang lebar sejak awal, pertanyaan kami apakah yang Saudara terangkan tadi hasil kajian analisis Saksi terhadap data-data DPT yang Saudara terima? Ataukah memang yang Saudara lihat dari fakta sendiri bukan karena analisis Saudara?

1239. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Analisis terhadap DPTHP-2 yang kami terima dari KPU dan membandingkannya dengan aturan-aturan yang mengatur tentang penyusunan DPT tersebut.

1240. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Jadi hasil pemikiran Saudara dengan membandingkan, ya. Pertanyaan lebih lanjut, apa ukuran ketidakwajaran yang jadikan titik ukur Saksi tentang adanya ketidakwajaran DPT? Kemudian apakah menurut dari Saksi sendiri (...)

1241. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Itu ... tolong nanti jawabannya itu akan memaksa lagi (...)

1242. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Baik. Apakah itu (...)

1243. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Diubah pertanyaannya!

1244. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Ya. Apakah itu menurut pendapat diri Saksi sendiri atau setelah berkonsultasi atau berdiskusi dengan Ahli sebagaimana telah Saudara Saksi terangkan tadi?

1245. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, setelah berkonsultasi dengan ahli.

1246. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Ahli, ya. Apakah Saksi hanya mengecek dengan menemui ke alamat orang-orang yang tadi dikemukakan saat di Kota Bogor itu tentang adanya KTP palsu?

1247. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak, kami datang juga ke (...)

1248. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saya ingatkan lagi, kita sudah sepakat tidak lagi menggunakan diksi palsu tetapi invalid 1, 2, 3.

1249. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Di mana lagi Saudara Saksi untuk mengecek secara fisik tentang dugaan adanya KTP invalid?

1250. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami datang ke dukcapil ke ... apa namanya ... data nasional.

1251. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Ya, hanya ke dukcapil, ya. Kemudian apakah Saudara Saksi saat menemui Dirjen Dukcapil tentang adanya dugaan bahwa KTP invalid dan sebagainya itu memprotes kepada dukcapil, atau bahkan melaporkan kepada pihak yang berwajib kalau memang itu benar, atau Pihak Bawaslu terhadap data tersebut?

1252. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, dari dukcapil kami mendapat penjelasan bahwa data itu bukan datang dari dukcapil. Dukcapil menunjukkan kepada kami data itu dan kami mengetahui adanya DPTHP-1 yang diperbaiki oleh Dirjen Dukcapil dan itu kemudian memiliki nomor KK yang sangat lengkap berbeda dengan DPTHP-2, pertama itu.

Yang kedua, setelah kami menemui jalan buntu, Anda tadi bertanya kepada saya apa saja yang saya lakukan. Kami melaporkan kepada Bareskrim. Nah, Bareskrim ... kami laporkan, Bareskrim mengatakan "Itu bukan wewenang kami, tapi itu wewenangnya Gakkumdu." Maka kami melaporkan itu kepada Gakkumdu Bawaslu. Nah, laporan itu diterima namun kemudian ketika sudah dilakukan pemberkasan tiba-tiba kemudian ditolak dengan mengatakan tidak bisa diregistrasi.

1253. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Ya, jadi ditolak oleh Gakkumdu, ya, upaya yang terakhir, baik.
Kemudian saat Saudara hadir pada rapat penetapan DPT oleh KPU, apakah Saudara juga melaporkan ke Bawaslu tentang penetapan

DPT yang Saudara anggap tidak benar? Sebagaimana yang Saudara terangkan tadi.

1254. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Mohon diulang!

1255. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Saat Saudara hadir pada rapat penetapan DPT oleh KPU pada tanggal 8 April 2019, apakah Saudara juga melaporkan ke Bawaslu tentang penetapan DPT tersebut yang Saudara anggap tidak benar?

1256. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Kami melaporkan kepada Bawaslu tentang adanya DPT yang kami anggap invalid itu tadi.

1257. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Apa putusan Bawaslu terhadap laporan tersebut?

1258. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tidak ... tidak ... tidak ditindaklanjuti, jadi kami menerima ... menerima ... apa itu namanya ... bukti penerimaannya, tapi kemudian tidak ditindaklanjuti (...)

1259. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Ya. Jadi (...)

1260. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Dan kemudian, kami datang juga bertanya.

1261. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Ya. Jadi, saluran hukum yang ada telah Saudara tempuh (...)

1262. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

1263. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Dan tidak ada ... nya, ya?

1264. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya.

1265. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Saudara Saksi, sering menunjukkan data akan diterangkan oleh ahli, kemudian akan diterangkan oleh saksi lain, apakah sebelum menerangkan di forum, Yang Mulia, Persidangan ini, Saudara sudah berkoordinasi dengan ahli dan saksi-saksi lainnya tentang apa yang Saudara terangkan?

1266. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ahli dan saksi lain itu banyak bersaksi di media online. Jadi, tentang kecurangan, tentang apa saja yang tidak benar (...)

1267. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak ... ndak. Begini ... begini pertanyaannya, hari ini kita mendengar 15 saksi, 2 orang ahli. Pertanyaannya di antara 16 orang itu, 14 ahli selain Anda, dan 2 ahli itu sudah berkoordinasi atau belum? Atau tidak?

1268. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Tadi kami bertemu di ruang itu dan kami sedang melihat mereka di media online, baik di Youtube, maupun Facebook.

1269. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak ada koordinasi? Cuma ketemu begitu saja?

1270. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, ketemu di sini (...)

1271. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dan membicarakan apa-apa yang (...)

1272. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Sebelumnya, sebagian saya mengenal mereka.

1273. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke.

1274. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Baru kenal di sini.

1275. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak ada semacam koordinasi bahwa ini nanti yang kamu sampaikan, yang ini nanti kamu sampaikan, ndak ada?

1276. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Itu tidak ada. Itu kami hanya lihat ... nanti mereka ... tadi saya konfirmasi apakah orang-orang ini akan diajukan (...)

1277. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cukup. Kalau begitu, klir.

Oke. Jadi, tidak berkoordinasi, Pak.

1278. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Terima kasih, Yang Mulia.

Saudara Saksi, apakah Saudara Saksi tahu, setelah hari pencoblosan tentang masalah DPT ini juga dilaporkan ke Bawaslu lagi?

1279. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Setelah (...)

1280. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Penco ... hari pencoblosan (...)

1281. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Setelah hari pencoblosan, ya. Kami melakukan pelaporan ke Bawaslu.

1282. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Laporankan lagi, ya?

1283. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Ya.

1284. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Bagaimana hasil laporan tersebut?

1285. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Laporan itu ... laporan itu, kami awalnya kan melaporkan ke Bareskrim (...)

1286. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Bukan. Hasilnya yang terakhir setelah keputusan (...)

1287. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Hasilnya pada waktu pelaporan pertama, diterima.

1288. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Bukan. Yang terakhir ini?

1289. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Yang terakhir, akhirnya kemudian, setelah dilakukan pemberkasan dan mau diregister, kami menerima pemberitahuan, tidak bisa diregister karena tidak menyebutkan pasal isinya.

1290. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Jadi, enggak diterima, ya?
Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

1291. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Saya kira untuk Para Pihak, Pemohon, Termohon, kemudian Pihak Terkait, sudah selesai. Nanti, masih ada giliran Para Hakim dan Bawaslu, gitu ya?

Bawaslu dulu (...)

1292. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Satu (...)

1293. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ada yang perlu ditanggapi, Bawaslu? Kalau tidak ada, juga enggak apa-apa. Atau (...)

1294. BAWASLU: ABHAN

Kami tidak ada pertanyaan, tapi karena (...)

1295. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oh, ndak ada pertanyaan, ya?

1296. BAWASLU: ABHAN

Tidak ada pertanyaan.

1297. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

Dengan demikian, di antara kami, Hakim masih ada yang akan memberikan pertanyaan. Silahkan, Prof!

1298. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik, Pak Agus Maksum. Ya, ini sudah panjang sekali, hampir 3 jam, ya? Hanya 1 yang ingin saya mintakan ... kemudian nanti dikonfirmasi sekaligus dengan Pemohon.

Anda menyebutkan memang di sini adalah KTP palsu dan manipulatif sudah diganti, ya? Sebetulnya, ini bicara nomor NIK yang tidak sesuai, termasuk KK yang tidak sesuai. Saya ingin kemudian, karena ini menyebutkan buktinya adalah P-155, saya mohon dihadirkan Bukti P-155 untuk saya konfrontir, kemudian dengan bukti yang disampaikan oleh KPU. Karena, saya cari di sini Bukti P-155 yang menunjukkan 17.500.000 itu tidak ada. Tolong dihadirkan!

1299. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tolong Pihak Kuasa Hukum bisa di ... itu ... P-155.

Bisa dihadirkan P-155?

1300. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Waktu itu kami sudah menyerahkan dalam bentuk (...)

1301. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Bukan ... bukan Saudara yang menjawab. Itu ... itu bukan tugasnya Bapak itu. Kuasa Hukum yang memberikan kami daftar bukti, ada di dalam daftar bukti itu P-155? Bisa ditunjukkan?

1302. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Yang Mulia, terima kasih. Mohon kami diberi waktu, oleh karena yang ... apa ... PIC-nya menyusun ini sedang ... Saudara Zulfadli, Saudara Dorel Almir, sedang mengurus dokumen-dokumen verifikasi. Terima kasih.

1303. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Jadi begini, ini kan kemarin sudah diverifikasi, karena sudah masuk daftar yang diberikan kepada Mahkamah. Muncul di situ P-155, disebut sebagai DPT tidak wajar sebanyak 17.500.000, tapi saya cari enggak ada itu, P-155. Karena ini penting sekali. Sehingga, kita tahu klir sekali di mana kemudian NIK yang tidak sesuai, termasuk KK yang tidak sesuai itu. Jadi, 17.500.000.

Ya? Tolong!

1304. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, bolehkah kami nanti akan menunjukkan pada tahap pembuktian surat-surat, karena hari ini sedang dilakukan penyusunan.

1305. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Yang Mulia.

1306. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, Pak! Sebentar ... sebentar. Sebentar, Pak!

Ya. Ini kan pembuktian surat-surat kan sudah masuk, memang surat ... dokumen-dokumen sudah masuk. Nah, sekarang kesempatan kita untuk melakukan cross-check. Apa yang dilakukan oleh Yang Mulia tadi, Prof, itu meminta untuk dilakukan cross-check. Kalau memang ada,

ya, mari sama-sama kita lihat. Tapi ternyata menurut Saudara, karena timnya masih ada kerjaan lain, tetapi di daftar bukti yang kami diberikan bukti itu ... nama bukti itu tercantum. Tetapi kemudian fisiknya enggak ada, gitu.

Nah, kalau mau menghadirkan fisiknya, mestinya kesempatan ini. Tapi, saya kira ... ada ndak fisiknya Anda bisa buktikan kepada kami?

1307. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Terima kasih, Yang Mulia.

1308. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silahkan!

1309. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Seperti yang disampaikan tadi, PIC-nya ini, lawyer kami berdelapan, Yang Mulia. Dua di antara mereka, yaitu Saudara Zulfadli, dan Saudara Dorel yang sekarang ada mengurus verifikasi dan dokumen tadi ada 2 truk (...)

1310. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kalau begitu, tadi kan kita sudah sepakat untuk data-data yang belum sesuai dengan Pasal 8 ayat (4) PMK Nomor 4 Tahun 2018, itu kita beri kesempatan kepada Saudara Pemohon sampai pukul 12.00 WIB, ya, hari ini. Itu juga nanti kita beri kesempatan sampai dengan jam seperti itu tadi, pukul 12.00 WIB, ya? Baik.

1311. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Sudah lewat, Yang Mulia.

1312. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, Pak!

1313. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Jadi, ini masalah yang dikemukakan oleh Yang Mulia Prof. Enny Nurbaningsih (...)

1314. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Yang Mulia, mohon karena bukan juru bicara Saudara Yusril ini, Yang Mulia. Kami keberatan (...)

1315. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bukan, saya mempertanyakan karena tadi (...)

1316. KUASA HUKUM PEMOHON: LUTFI YAZID

Kami keberatan, Yang Mulia.

1317. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang dikatakan pukul 12.00 WIB ... enggak, ini bukan masalah (...)

1318. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar! Sebentar! Ini ... ini interupsi, bukan (...)

1319. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ini masalah lain.

1320. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Bukan lagi pertanyaan.

1321. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ya, bukan lagi pertanyaan. Tadi Yang Mulia Ketua mengatakan bahwa bukti yang dihadirkan dalam kotak-kotak tadi akan diverifikasi, dan disusun, dan diberi batas waktu sampai pukul 12.00 WIB. Sekarang sudah lewat pukul 12.00 WIB. Ini harus diputuskan lebih dulu, Yang Mulia. Karena pertanyaan Prof. Enny, itu terkait dengan bukti. Sedangkan pukul 12.00 WIB, bukti itu harus ... sudah harus jelas. Ini sudah lewat pukul 12.00 WIB.

1322. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Kuasa Pihak Terkait, jadi tadi kami membikin pukul 12.00 WIB ini karena ada istirahat, nanti waktu itu akan kita gunakan, nanti akan dibentangkan di sini. Jadi, mohon bersabar karena kan kita belum dapat

laporan dari bawah. Kami berpikir tadi pukul 12.00 WIB pas, itu kita akan break karena memang jadwal biasanya begitu. Nah, setelah ini, baru tahu perintah kami tadi bagaimana pelaksanaannya di bawah. Dan semuanya akan disampaikan di ... setelah sesi istirahat nanti.

Terima kasih.

1323. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Izin, Yang Mulia. Pihak Terkait, Yang Mulia.

1324. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

1325. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Ya, oleh karena alasan yang digunakan oleh Kuasa Pemohon dengan alasan tentang bukti itu ada pada PIC orang lain, padahal sebagai Kuasa harusnya sudah siap semuanya karena saya keberatan (...)

1326. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, saya kira, itu enggak perlu kita (...)

1327. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Enggak, artinya (...)

1328. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ndak usah Pihak Terkait (...)

1329. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Keberatan karena tidak dapat dihadirkan pada saat ini juga (...)

1330. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

1331. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDRA

Persidangan ini.
Terima kasih, Yang Mulia.

1332. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saya kira, tidak perlu Pihak Terkait keberatan terhadap itu, nanti akan diputuskan oleh Mahkamah. Dan sebelum Pak Suhartoyo yang ... Yang Mulia Pak Suhartoyo menyampaikan, tugas saya sudah selesai. Saya kembalikan ke Pak Ketua sebagai Pimpinan Sidang.

1333. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, Yang Mulia Pak Suhartoyo.

1334. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sedikit, Pak Ketua. Pak Yusril dan Pak Teguh, ini bukti kan tidak pasti bagian dari bukti yang tadi akan diverifikasi sampai pukul 12.00 WIB. Bisa juga bukti ini adalah bukti yang sudah disahkan pada persidangan sebelumnya yang telah memenuhi persyaratan. Oleh karena ini akan masuk jeda dan ada argumen dari Pemohon tadi minta waktu. Kalau itu memang sudah lewat pukul 12.00 WIB, ternyata bagian dari bukti yang belum diverifikasi, nanti Mahkamah akan menilai. Tapi kalau ternyata itu sudah bagian dari yang sudah diverifikasi, hanya soal kesabaran. Karena ini kan dia akan mencari dan akan dibuktikan sepanjang pada hari ini masih forum atau pembuktian Pemohon, baik saksi maupun yang berkaitan dengan surat. Nanti juga berlaku untuk Bapak-Bapak dan Pihak Termohon juga. Enggak usah khawatir, Pak, kami selalu akan equal soal itu.

Terima kasih, Pak Ketua.

1335. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Jadi, sudah jelas. Yang dimaksud tadi pukul 12.00 WIB itu batas waktu untuk diserahkan ke Kepaniteraan. Jadi, bukan untuk dihadirkan di sini. Nah, jadwal untuk break itu pukul 12.00 WIB, kan begitu? Jadi, tidak mungkin lagi untuk dibawa ke sini. Jadi, maksudnya sekali lagi, supaya tidak salah paham, batas pukul 12.00 WIB itu untuk Pemohon menyerahkan ke Kepaniteraan. Ya, nanti kapan di bawa ke sini, ya, nanti setelah break nanti, ya.

Sudah jelas, ya? Baik. Kalau begitu, kita break dulu. Ya, untuk Saksi, terima kasih.

1336. SAKSI DARI PEMOHON: AGUS MUHAMMAD MAKSUM

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

1337. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, Pihak dari Bawaslu.

1338. BAWASLU: ABHAN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Jadi, kami tadi sampaikan tidak ada pertanyaan, tetapi saya kira perlu ada kami konfirmasi dan klarifikasi terkait dengan beberapa statement dari Saudara Saksi Muhammad Agus ... Saudara Muhammad Agus Maksum ini.

Pertama, terkait (...)

1339. KETUA: ANWAR USMAN

Silakan, ya!

1340. BAWASLU: ABHAN

Ya. Terkait Saksi sampaikan bahwa laporan-laporan kepada Bawaslu kemudian tidak ... tidak lazim sebagainya.

Pertama, bisa kami sampaikan bahwa memang banyak laporan dari Tim BPN terkait DPT ini. Ketika laporan di daerah, semua sudah ditindaklanjuti oleh daerah, baik di kabupaten maupun provinsi, ya.

Kemudian yang kedua, terkait Saudara Saksi mengatakan pernah ke Bawaslu RI, ya? Jadi, betul bahwa suatu ketika, kami lupa tanggalnya, memang Tim BPN, Pak Agus dan bersama tim, minta audiensi kepada kami. Kami terima, menerangkan, presentasikan soal DPT, ya. Kemudian, kami sampaikan, "Kalau ini menjadi masalah bagi Saudara, silakan Anda laporkan kepada kami," ya.

Terus, laporan disampaikan, tetapi tidak memenuhi syarat formil materiil, sehingga tadi kami tidak register, kira-kira itu. Namun demikian, ketika tidak memenuhi syarat formil-materiil, kami juga melakukan upaya-upaya, ya, tindakan berupa kami inisiasi pertemuan antara BPN, KPU, dan Bawaslu untuk memverifikasi mengenai data-data DPT itu, maka keluarlah produk buku yang tadi itu adalah bagian dari tindak lanjut audiensi dari Tim BPN kepada kami. Demikian, Majelis Yang Mulia.

Jadi, artinya ada ... ada tindak lanjut kepada dari kami, meskipun itu laporan tidak memenuhi persyaratan formil materiil. Terima kasih, Yang Mulia.

1341. KETUA: ANWAR USMAN

Baik, terima kasih, Saksi. Nanti, Saksi bisa apa ... terserah mau pulang atau gimana, tapi yang jelas enggak boleh ketemu Saksi yang belum didengar keterangannya.

1342. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Enggak boleh ke ruangan.

1343. KETUA: ANWAR USMAN

Enggak boleh ke ruangan tadi.
Kita skors sampai pukul 13.00 WIB ... pukul 14.00 WIB. Ya karena ini seharusnya pukul 12.00 WIB tadi.
Ya, baik. Sidang diskors.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 12.28 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 14.10 WIB

1344. KETUA: ANWAR USMAN

Skors dicabut.

KETUK PALU 1X

Ya, sidang kita lanjutkan. Ya, baik. Kita (...)

1345. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang ... dari Termohon, Yang Mulia?

1346. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

1347. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Sebelum dilanjutkan, kami ingin klarifikasi. Terkait tadi adanya insiden di bawah masalah area yang bisa kami masuki untuk melihat alat

bukti yang ditarik oleh Pemohon. Sebelumnya kan dalam persidangan, kami dari Termohon sudah meminta izin kepada Yang Mulia agar kami bisa melihat (...)

1348. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

1349. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Alat bukti yang ditarik oleh Pemohon. Akan tetapi oleh Pemohon rupanya di bawah dilarang, tidak boleh. Demikian, Yang Mulia.

1350. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, bagaimana?

1351. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya mau menjelaskan, Pak Ketua. Kebetulan hari ini saya agak turun naik. Yang dilakukan oleh Termohon melalui beberapa lawyers-nya, bukan melihat alat bukti yang ditarik. Dia masuk di ruangan, dimana alat bukti yang di-loading itu sedang disiapkan oleh ... yang memang untuk diterima. Jadi, jangan berbuat seperti itu dan itu banyak orang yang saksi di situ, Pak Ketua. Saya meminta kemudian Petugas dari MK, "Ini siapa orang ini memfoto-foto bukti kami yang baru di-loading?" Karena bukti yang sedang ditarik itu ada di ruangan sebelahnya, Pak, di dekat lift. Ini di ruangan yang ini. Bukti itu kemudian difoto-foto atas dasar apa? Jadi, terima kasih Termohon sudah memberitahukan ini. Saya sebenarnya agak ... sudah menutup masalah ini, tapi kalau ini persoalkan juga boleh karena menurut saya ini pelanggaran etik yang luar biasa ini. Terima kasih.

1352. KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Jadi, yang dipersoalkan oleh Pak Bambang tadi karena memfoto itu, ya? Oh, ya, sudah klir, ya. Baik, baik sudah kalau, gitu.

1353. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, baik. Oke, Yang Mulia.

1354. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, sudah klir, ya. Baik, kita lanjut untuk mendengar keterangan saksi yang kedua.

1355. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terkait dengan alat bukti yang ditarik, Yang Mulia? Dari Termohon.

1356. KETUA: ANWAR USMAN

Oh, ya, baik. Ya, baik, kalau begitu kita klirkan dulu mengenai alat bukti yang ditarik itu ada 31 item ini, ya. Ya, Pak Bambang, ya? Yang ditarik tadi, betul ya? Siapa tadi?

1357. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Betul, Pak. Nanti yang mengkonfirmasi teman kami karena kami sudah bagi tugas, Pak. Pak Zul dan Pak Dorel, silakan!

1358. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, Pak Dorel, silakan! Benar, ya?

1359. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Terima kasih, Yang Mulia. Tadi sudah ada Berita Acara Tanda Terima Penarikan Barang buk ... bukti-bukti C-1 asli dimaksud. Sudah diserahkan ... apa ... sebanyak, kalau enggak salah 95 box container.

1360. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

1361. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Sudah diserahkan dan kami tanda tangani. Saya sendiri yang tanda tangani, Yang Mulia.

1362. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik, ya. Supaya jelas untuk Termohon dan Pihak Terkait. Saya sebutkan, ya?

1363. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Ya.

1364. KETUA: ANWAR USMAN

1 yang dari Provinsi Riau ada 3 box, ya? Benar, ya?

1365. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1366. KETUA: ANWAR USMAN

Kemudian yang ke-2 Provinsi DKI Jakarta=3 box, betul?

1367. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1368. KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Ke-3 Provinsi Banten=4 box?

1369. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1370. KETUA: ANWAR USMAN

4, Provinsi Lampung=7 box?

1371. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1372. KETUA: ANWAR USMAN

5, Provinsi Bengkulu=1 box, betul?

1373. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1374. KETUA: ANWAR USMAN

6, Provinsi Bangka Belitung?

1375. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1376. KETUA: ANWAR USMAN

1 box, ya. 7, Provinsi Kepulauan Riau=1 box, betul?

1377. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1378. KETUA: ANWAR USMAN

8, Provinsi Maluku=1 box?

1379. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1380. KETUA: ANWAR USMAN

9, Provinsi Maluku Utara=1 box?

1381. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1382. KETUA: ANWAR USMAN

10, Provinsi Gorontalo?

1383. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1384. KETUA: ANWAR USMAN

1 box, ya. 11, Provinsi Jambi=3 box?

1385. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1386. KETUA: ANWAR USMAN

12, Provinsi Aceh=2 box?

1387. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1388. KETUA: ANWAR USMAN

13, Provinsi Sulawesi Tengah=1 box?

1389. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1390. KETUA: ANWAR USMAN

14, Provinsi Sulawesi Barat=1 box?

1391. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1392. KETUA: ANWAR USMAN

Ya. 15, Provinsi DI Yogyakarta=4 box?

1393. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1394. KETUA: ANWAR USMAN

Ya. 16, Provinsi Kalimantan Selatan=2 box?

1395. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1396. KETUA: ANWAR USMAN

17, Provinsi Kalimantan Utara=1 box?

1397. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1398. KETUA: ANWAR USMAN

18, Provinsi Kalimantan Timur=1 box?

1399. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1400. KETUA: ANWAR USMAN

19, Provinsi Sumatera Utara=4 box?

1401. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1402. KETUA: ANWAR USMAN

20, Provinsi Sumatera Selatan=3 box?

1403. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1404. KETUA: ANWAR USMAN

21, Provinsi Jawa Barat=14 box?

1405. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1406. KETUA: ANWAR USMAN

22, Provinsi Bali=1 box?

1407. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1408. KETUA: ANWAR USMAN

23, Provinsi Sulawesi Tenggara=1 box?

1409. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1410. KETUA: ANWAR USMAN

24, Provinsi NTB=2 box?

1411. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1412. KETUA: ANWAR USMAN

25, Provinsi NTT=1 box?

1413. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul.

1414. KETUA: ANWAR USMAN

26, Provinsi Kalimantan Barat=15 box?

1415. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1416. KETUA: ANWAR USMAN

27, Provinsi Kalimantan Tengah=1 box?

1417. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1418. KETUA: ANWAR USMAN

28, Provinsi Papua=1 box?

1419. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1420. KETUA: ANWAR USMAN

29, Provinsi Sumatera Barat=3 box?

1421. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1422. KETUA: ANWAR USMAN

30, Provinsi Sulawesi Selatan=2 box?

1423. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1424. KETUA: ANWAR USMAN

31, Provinsi Jawa Tengah=8 box?

1425. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Betul, Yang Mulia.

1426. KETUA: ANWAR USMAN

Total=94 box?

1427. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

94, ya, betul.

1428. KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Ya, selanjutnya kita sahkan dulu alat bukti tambahan. Nomor 1 ... ya, baik, kita sahkan bukti tambahan. Bukti P-146a kualifikasi TPS, menurut catatan sini NIK rekayasa, ya? P-146a1 Provinsi Aceh,

kemudian P-146a2 Provinsi Sumatera Utara, P-146a3 Provinsi Sumatera Barat, P-146a4 Provinsi Riau, P-146a5 Provinsi Jambi, P-146a6 Provinsi Sumatera Selatan, P-146a7 Provinsi Bengkulu, P-146a8 Provinsi Lampung, P-146a9 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, P-146a10 Provinsi Kepulauan Riau, P-146a11 Provinsi DKI Jakarta, P-146a12 Provinsi Jawa Barat, P-146a13 Provinsi Jawa Tengah, P-146a14 Provinsi DI Yogyakarta, P-146a15 Provinsi Jawa Timur, P-146a16 Provinsi Banten, P-146a17 Provinsi Bali, P-146a18 Provinsi Nusa Tenggara Barat, P-146a19 Provinsi Kalimantan Barat, P-146a20 Provinsi Kalimantan Tengah, P-146a21 Provinsi Kalimantan Selatan, P-146a22 Provinsi Kalimantan Timur, P-146a23 Provinsi Sulawesi Utara, P-146a24 Provinsi Sulawesi Tengah, P-146a25 Provinsi Sulawesi Selatan, P-146a26 Provinsi Sulawesi Tenggara, P-146a27 Provinsi Sulawesi Barat, P-146a28 Provinsi Maluku Utara, P-146a29 Provinsi Papua, P-146a30 Provinsi Kalimantan Utara. Benar, ya, Pak Dorel, ya? Ya, sudah diverifikasi dan dinyatakan sah.

KETUK PALU 1X

Selanjutnya, Bukti P-146b:

1. P-146b-1, Provinsi Jawa Timur:
 - a. Bangkalan 1.
2. P-146b, Provinsi Jawa Tengah:
 - a. Banyumas 1.
 - b. Boyolali.
 - c. Wonogiri.
 - d. Kebumen.
3. P-146b-3, Provinsi Banten:
 - a. Kota Tangerang 1.
 - b. Kota Tangerang 2.
 - c. Tangerang 4.
4. P-146b-4, Provinsi Kalimantan Timur:
 - a. Berau.
5. P-146b-5, Provinsi Nusa Tenggara Barat:
 - a. Bima 3.
6. P-146b-6, Provinsi Papua dan Papua Barat:
 - a. Manokwari.
7. P-146b-7, Provinsi Maluku Utara:
 - a. Halmahera Selatan.
8. P-146b-8, Provinsi Riau:
 - a. Pekanbaru.
9. P-146b-9 Provinsi DKI Jakarta:
 - a. Jakarta Selatan 1.
 - b. Jakarta Selatan 2.
10. P-146b-10, Provinsi Kalimantan Barat:

- a. Kayong Utara.
 - 11. P-146b-11, Provinsi Sumatera Barat:
 - a. Padang.
 - 12. P-146b-12, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:
 - a. Bangka.
 - 13. P-146b-14, Provinsi Kalimantan Selatan:
 - a. Kalimantan Selatan 1.
 - b. Kalimantan Selatan 2.
 - 14. P-146b-15, Provinsi Kalimantan Tengah:
 - a. Barito Timur.
 - 15. P-146b-16, Provinsi Sulawesi Barat:
 - a. Majene.
 - 16. P-146b-17, Provinsi Bengkulu:
 - a. Bengkulu Utara.
 - 17. P-146b-19, Provinsi Sulawesi Tenggara:
 - a. Parigi Moutong.
 - 18. P-146b-20, Provinsi Jawa Barat:
 - a. Bekasi, Kecamatan Cibitung.
 - b. Subang.
 - 19. P-146b-21, Provinsi Bali:
 - a. Tabanan.
 - 20. P-146b-22 Provinsi Aceh:
 - a. Aceh Tengah.
 - b. Aceh Barat.
 - c. Langsa.
- Benar, ya, Pak Dorel? Ya, sudah diverifikasi dan dinyatakan sah.

KETUK PALU 1X

Ya, untuk Pemohon. Kemarin ada bukti, tapi tidak ada bukti fisik yang sudah saya sebutkan itu, sampai saat ini menurut Kepaniteraan belum ada, yaitu P-144, P-145, P-148 sampai dengan P-155, P-158, P-161, P-164, P-168, P-174, P-175. Kemudian, yang tidak jelas alat buktinya dan tidak sesuai dengan daftar alat bukti P-143 dan P-147.

Kemudian, yang hanya asli legesnya sudah ... sudah klir, ya. Kemudian alat bukti tambahan yang tidak ada bukti fisik P-187 sampai dengan P-190.

Ya, bagaimana penjelasannya, Pak Dorel? Atau siapa yang bisa menjelaskan? Silakan!

1429. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

Ada beberapa tadi Yang Mulia sebutkan kekurangan alat bukti fisik yang belum dimasukkan. Kami tadi sudah memasukkan, hanya saja

karena kekurangmampuan alat fotokopi, kami coba selesaikan baru 6 rangkap, Yang Mulia, termasuk alat bukti tadi yang dibicarakan di persidangan, alat bukti 155.

Nah, di bawah, Panitera menyatakan, "Tidak berwenang untuk menerima karena dianggap kurang ... kurang syarat dan hanya kewenangan Majelis untuk menyerahkan ... apa ... memutuskannya," maka kami sampaikan dalam persidangan, Yang Mulia.

Terutama, yang tadi disampaikan Bukti 155, Yang Mulia. Kami bawa dalam persidangan ini, Yang Mulia.

1430. KETUA: ANWAR USMAN

Sudah dilengkapi?

1431. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Sudah dilengkapi, Yang Mulia. Di ... udah sampai ... apa ... termasuk legesnya di bawah, hanya saja (...)

1432. KETUA: ANWAR USMAN

Oh, belum 12 rangkap?

1433. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Belum 12 rangkap, Yang Mulia. Oleh karena kami akui, memang kami kekurangan tenaga dan juga kemampuan alat fotokopi yang ... yang tidak maksimal. Begitu, Yang Mulia. Saba ... tapi terus sedang ... sedang diproses, Yang Mulia.

1434. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik kalau begitu dilengkapi saja dulu, ya?

1435. KUASA HUKUM PEMOHON: DOREL ALMIR

Baik, Yang Mulia.

1436. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik.

1437. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, dari Temohon.

1438. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

1439. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk alat bukti tadi dilengkapi sampai dengan jam berapa karena kan tadi sudah ada batas waktu, ya, sampai dengan pukul 12.00 WIB, dalam rangka ketaatan dan ketertiban terhadap hukum acara, Yang Mulia. Supaya bisa berlaku sama.

1440. KETUA: ANWAR USMAN

Sebenarnya ini kan sudah lengkap, cuma rangkapannya yang belum ... belum sempurna, ya, jadi kita beri toleransi.

1441. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Begini kalau esensi dari pada kenapa alat bukti itu harus dibuat 12 rangkap, itu sesungguhnya untuk memudahkan Hakim, setiap Hakim bisa mempelajari setiap rangkapnya masing-masing untuk setiap Hakim, supaya kami tidak kemudian satu berkas untuk dua-tiga orang sebe ... sesungguhnya. Tapi esensinya bukan untuk kepentingan pihak lawan, Termohon maupun Pemohon karena ... eh, sori, Pemohon maupun Pihak Terkait. Sebaliknya kalau bukti Termohon maupun buktinya Pihak Terkait untuk Pemohon karena maksimal hanya bisa inzage. Sepanjang Para Pihak tidak merasa terganggu untuk melakukan inzage, saya kira Anda tidak terhalang untuk mendapatkan kesempatan menilai bukti itu. Hanya persoalannya kemudian, kalau Mahkamah sampai hari ini kemudian mempertimbangkan sampai 2-3 jam ke depan misalnya, Pak Ketua, apakah kemudian mengganggu Para Pihak untuk melakukan inzage atau tidak? Itu yang harus dipertimbangkan. Tapi sepanjang itu tidak karena rangkap 8 itu sesungguhnya untuk kepentingan internal, bukan untuk esensi Para Pihak terhalang atau tidak terhalang untuk mendapatkan akses melakukan inzage. Jadi pertimbangan Mahkamah berdasarkan rasa ... apa ... memahami akan kesulitan ... pihak ini mungkin ... hari ini Pihak Permohon, mungkin besok juga bisa, Pihak Temohon pun bisa, akan mengalami teknis seperti itu, jadi kita bertoleransi sampai 1-2 jam ke depan, Pak Ketua.

Setelah itu nanti memang apa yang maksimal bisa diserahkan Pemohon itulah yang kita pertimbangkan, selebihnya bisa kita tolak, yang penting akses Para Pihak terutama Pihak Terkait dan Pihak Termohon tidak terhalangi untuk melakukan inzage itu dalam konteks untuk pembuktian besok dan lusa. Mungkin itu saja, Pak Ketua. Terima kasih.

1442. KETUA: ANWAR USMAN

Jadi sudah jelas, ya, Termohon?

1443. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pada pokoknya kami menghormati sikap, Yang Mulia. Kenapa tadi saya pertanyakan karena mengenai banyaknya rangkapan, apakah ... 12 rangkap itu sudah merupakan ketentuan yang ada di dalam Peraturan Mahkamah Konstitusi (...)

1444. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, betul (...)

1445. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang sudah ditetapkan dari tahun 2018, sehingga seharusnya semua Pihak, baik Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, itu sudah mempersiapkan hal itu, sehingga bagi kami bukan masalah inzage atau tidaknya, tapi apakah itu diterima atau tidaknya oleh Mahkamah? Karena sepengetahuan kami kalau ternyata ada kekurangan satu tangkap saja selama ini dalam pilkada kan ditolak karena itu sudah diketahui oleh semua pihak. Nah, dalam kaitan itu pertanyaannya nanti, apakah diterima atau kah tidak? Dan batas waktu (...)

1446. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak ... Pak Ali tidak paham dengan apa yang saya sampaikan. Kita beri waktu sampai 1-2 jam ke depan, kalau memang itu kemudian tidak bisa dipenuhi, nanti Mahkamah akan mempertimbangkan dan itu sudah kita close, tidak ada lagi kemudian ekor-ekor tambahan bukti lagi. Masih kurang paham rupanya.

1447. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Tadi kami sampaikan kami menghormati, tadi yang saya sampaikan adalah jalan pikiran kami, Yang Mulia, terkait dengan masalah kenapa kami menyampaikan itu. Demikian, Yang Mulia.

1448. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara tadi mempersoalkan terhalang apa tidaknya masalah inzage, tapi esensinya adalah sepanjang Para Pihak tidak terganggu untuk mendapatkan akses menilai dalam konteks inzage, saya kira hakikat daripada kerugian Para Pihak kemudian tidak ... kemudian bisa ... kemudian menjadi trigger di persoalan forum persidangan ini.

1449. KETUA: ANWAR USMAN

Jadi begini, Kuasa Termohon. Karena ini jugakan masalah kemampuan fotokopi tadi, ya, mesin fotokopi itu, sehingga kita beri toleransi waktu sampai pukul 16.00 WIB, ya, klir, ya?

Ya, baik, untuk Saksi berikutnya, yaitu Pak Idham. Silakan, Yang Mulia Prof. Arief.

1450. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Yang Mulia, Pihak Terkait. Kami hanya ingin meminta kejelasan saja terkait dengan bukti dan daftar saksi, Yang Mulia. Untuk bukti tadikan ada yang ditarik. Kami ingin mengetahui, apakah itu yang ditarik termaksud yang sudah kami terima daftar buktinya P ... apakah itu termaksud diantara P-156 sampai P-177? Atau kah itu bukti baru yang di luar ... dari sampai P-177 ini, Yang Mulia? Agar kami tahu apakah dari sini ada yang ditarik, Yang Mulia.

1451. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik, tadi saya sudah bacakan secara rinci dan nanti akan diserahkan juga ke Pihak Termohon dan Pihak Terkait, ya.

1452. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, karena tadi tidak disebutkan (...)

1453. KETUA: ANWAR USMAN

Ya (...)

1454. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

P berapanya, Yang Mulia.

1455. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, ada di sini nanti, ya, akan diserahkan oleh Petugas.

1456. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Satu lagi, Yang Mulia. Tadi pagi Pemohon diminta untuk melengkapi daftar saksi yang ada identitas dan hal-hal apa yang diterangkan. Karena dengan hanya daftar saksi yang hanya nama saja yang saat ini kami terima, kami juga bisa ... kami juga sulit untuk mengetahui apa latar belakang dari saksi dan hal-hal yang diterangkan, Yang Mulia? Kalau Misalnya sudah ada, mohon kami juga dapat menerimanya. Kalau belum ada bisa disampaikan juga, kenapa belum adanya?

1457. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, nanti, Pak Taufik, sudah ada ini. Walaupun hanya secara pokok-pokoknya saja ini.

Ya, nanti diserahkan, ya.

1458. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Boleh kah kami mendapatkannya sebelum Saksi ditanya? Karena agar kami juga ada pegangan.

1459. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, ya, sekarang.

1460. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, terima kasih, Yang Mulia.

1461. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik, ya.

1462. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik, Yang Mulia.

1463. KETUA: ANWAR USMAN

Sambilan ya?

Ya, Silakan Prof. Arief!

1464. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Pak Ketua.
Saksi Nomor Urut 2, Idham, belum disumpah, ya? Belum, ya?
Sudah? Tadi sudah disumpah? Oke, kalau ... tolong dibantu dihidupkan itu!

1465. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, dalam ... Termohon (...)

1466. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Apalagi ini?

1467. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dalam catatan Termohon Saksi Nomor 2, Andi Budiman. Jadi, ini sebetulnya kalau saya tidak salah dengar namanya Idham.

1468. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini daftarnya sudah Idham. Ya, enggak ada masalah, ya, kan? (...)

1469. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh.

1470. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Idham ini.

1471. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Karena di sini tidak ada nama Idham.

1472. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Idham. Itu yang di belakang, pake baju putih, siapa itu?

1473. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, bawa operator.

1474. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Mestinya izin dengan Mahkamah bisa duduk di situ itu. Makanya saya tanya.

1475. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sudah izin Mahkamah, Majelis.

1476. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Kapan izinnya? Ya, makanya saya tanya.
Namanya siapa?

1477. OPERATOR SAKSI PEMOHON: WAHYUDI

Nama saya Wahyudi.

1478. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tolong itu dicatat. Ada tambahan operator dari Pihak Pemohon, namanya Idham siapa?

1479. OPERATOR SAKSI PEMOHON: WAHYUDI

Saya Wahyudi.

1480. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Wahyu?

1481. OPERATOR SAKSI PEMOHON: WAHYUDI

Wahyudi.

1482. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Wahyudi. Ya, baik. Saudara operator, ya?

1483. OPERATOR SAKSI PEMOHON: WAHYUDI

Ya, operator.

1484. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik kalau begitu. Kita mulai. Pak Idham, Saudara akan menerangkan ini begini karena sangat sumir apa yang disampaikan oleh Pemohon. Di sini hanya dikatakan, "Idham itu akan menjelaskan tentang DPT bermasalah," ya.

Saudara Idham, selain menjelaskan secara pokok DPT bermasalah, apa yang akan dijelaskan lagi? Selain itu dulu. Pokok-pokoknya apa? Supaya diketahui oleh semuanya, supaya Kita bisa menyiapkan untuk memperdalam.

1485. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ada ... ada ... ada 4.

1486. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

4. Apa saja?

1487. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Itu NIK kecamatan siluman.

1488. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

NIK diterima kan di rumah?

1489. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

NIK berkecamatan siluman.

1490. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

NIK kecamatan siluman. Terus apalagi?

1491. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

NIK rekayasa.

1492. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

NIK rekayasa. Terus?

1493. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Pemilih ganda.

1494. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih ganda. Terus apalagi satunya?

1495. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Pemilih di bawah umur.

1496. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih di bawah umur. Ini hampir sama dengan apa yang disampaikan oleh Agus Maksum berarti?

1497. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya tadi tidak lihat. Jadi saya tidak bisa menjawab.

1498. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

1499. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya tidak lihat waktu Pak Agus bersaksi. Jadi saya (...)

1500. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, memang enggak mendengar.

1501. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1502. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini jadi Saudara Kuasa Pemohon, sebetulnya merugikan Anda sendiri. Tadi sudah di ... diskusikan panjang lebar mengenai hal ini. Ini redundant ini kalau ... mau diteruskan atau tidak?

1503. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, Pak.

1504. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Bambang!

1505. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bagian yang pertama, ini memang kesempatan kami, Pak, untuk menyediakan saksi dan kami meyakini, Saksi ini akan melengkapi dan saling komplemen dengan Saksi sebelumnya (...)

1506. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik.

1507. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi, jangan dinilai lebih dulu sebelum didengar keterangannya, Pak. Mohon!

1508. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu nanti di dalam rangka penjelasannya, kalau dinilai itu redundant saya stop, pindah yang lain, ya?

1509. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Ketua atau Majelis. Beliau tidak pernah mendengar (...)

1510. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Maksud saya penjelasan dia kalau dinilai redundant, maka akan saya minta untuk bergeser ke yang lain.

1511. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya akan menjelaskan ... akan menyerahkan kepada Majelis (...)

1512. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1513. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kami mohon diberikan keleluasaan karena kami ingin membuktikan apa yang kami dalilkan.

1514. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1515. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terim kasih, Pak.

1516. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, kalau itu redundant kan percuma saja sebetulnya, ya.
Nanti (...)

1517. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Percuma tidaknya nanti dari kami, Pak. Silakan, Majelis!
Tapi paling tidak, tolong berikan kami kesempatan.

1518. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Lho, enggak. Ini kan kita itu speedy trial. Kita yang menilai.
Kalau Kita sudah anggap cukup, ngapain kita berlama-lama mengenai itu. Karena kan sudah disampaikan pada awal itu bahwa yang dipentingkan bukan kuantitas yang mengatakan, tapi kualitas apa yang disampaikan sebetulnya.

1519. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bagian pertama, berikan kesempatan Pak Idham untuk menjelaskan.

1520. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan!

1521. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bagian kedua, nanti Majelis yang akan menilai, apakah itu memang redundant atau tidak (...)

1522. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup.

1523. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tapi saya mohon diberikan kesempatan seluas-luasnya, Pak.

1524. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya, pasti kalau itu.

1525. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, Pak.

1526. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Silakan!

Baik. Silakan, Pak Idham! Ini lampiran yang akan disampaikan atau bukan? Ini ahli atau Anda yang akan menyampaikannya? Ini ada membongkar kecurangan internal report ini yang disampaikan kepada kita darimana ini?

1527. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bukan saya, ya.

1528. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bukan, ya? Ahli nanti? Ya, Pemohon?

1529. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini untuk ahli, Pak.

1530. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ahli, ya?

1531. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Itu untuk ahli, bukan untuk Saksi yang sekarang.

1532. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke, kalau saksi memang bahasanya lain. Makanya saya tanyakan kalau ini dari Pak Idham, ini bukan bahasa saksi, tapi ini bahasa ahli, gitu.

Baik. Silakan, Pak Idham disampaikan!

1533. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, saya urutkan penyampaian saya (...)

1534. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sebelumnya begini, saya mau tanya sebelumnya pada waktu pilpres kemarin Anda punya posisi apa? Fungsi apa?

1535. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak punya posisi apa-apa (...)

1536. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tidak apa-apa. Bukan tim dari BPN?

1537. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya di kampung, Pak.

1538. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di kampung?

1539. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Dari Makassar.

1540. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus kesaksiannya ini berhubungan dengan apa? Jadi, kesaksian itu diberikan karena Anda melihat, mendengar, dan merasakan itu apa? Berarti ... kok, Anda di kampung?

1541. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kan DPT juga ada di kampung, Pak.

1542. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, berarti nanti yang akan dijelaskan Anda itu DPT di kampung Anda?

1543. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bukan, seluruh Indonesia.

1544. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Lho, gimana?

1545. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, saya dapatkan source atau file database DPT dari DPP Gerindra ketika saya berada di Jakarta.

1546. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Lha, ya, sekarang mau saya tanya, Anda itu posisinya itu apa? Di dalam tim ini posisi Anda itu sebagai apa?

1547. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Sebagai orang yang diminta untuk memberi kesaksian tentang kerusakan DPT.

1548. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Pada waktu pilpres kemarin. Kalau Anda dari kampung mestinya yang Anda ketahui kan situasi di kampung itu bukan nasional kan?

1549. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Majelis, mohon maaf. Saya di kampung, tetapi bisa mengakses dunia melalui kampung, Pak.

1550. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Lho, bukan begitu ... bukan begitu.

1551. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya. Ini saya ingin memberikan penjelasan. Jadi, Bapak sudah men-judgement seolah-olah orang kampung tidak tahu apa-apa, itu juga tidak benar, Bapak.

1552. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bukan begitu.

1553. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Mohon dengarkan saja dulu, Pak, apa yang akan dijelaskan (...)

1554. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Lho enggak ini kan (...)

1555. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini kan orang yang sangat sederhana dan humble (...)

1556. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bukan. Begini, Pak Bambang, saya kira saya sudah cukup, saya akan dialog dengan dia. Pak Bambang sudah setop! Ya?

1557. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tapi saya mohon juga (...)

1558. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pak Bambang setop! Kalau tidak setop, Pak Bambang saya suruh keluar!

1559. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya mohon maaf, Pak. Kalau dalam tekanan terus saya akan menolak itu Pak. Saksi saya ser ... menurut saya ditekan oleh, Bapak.

1560. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bukan begitu. Sudah Pak Bambang sekarang diam, saya akan dialog dengan ... anu ... Saudara Saksi.

Jadi Saudara Saksi, apa yang akan disampaikan itu diketahui darimana?

1561. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Diketahui dari DPT.

1562. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

D?

1563. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

DPT.

1564. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

DPT?

1565. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1566. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi DPT dari ... DPT mana?

1567. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

DPT yang dipakai dalam Pemilu 2019. Saya ambil source-nya itu di kantor DPP Gerindra. Yang memberikan saya adalah bernama Agus Sumar ... eh, Heri Sumartono, bagian IT DPP Gerindra.

1568. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1569. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya sangat senang menerima itu karena saya sangat sulit menemukan DPT yang bisa dipercaya.

1570. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1571. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Ketika saya terima itu maka saya ... saya bangga punya DPT seluruh Indonesia.

1572. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1573. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Nah, akhirnya saya melakukan penelusuran-penelusuran dan saya temukanlah 4 hal tadi yang sa ... yang ingin saya katakan pada hari ini.

1574. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1575. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Saya berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Kependudukan. Di sini terkait dengan pengkodean administrasi kependudukan yang penjabarannya berdasarkan PP Nomor 37.

1576. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, ini sudah menyerempet ke arah keahlian ini kalau begini. Coba diteruskan!

1577. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Supaya saya tidak dianggap menghayal, Pak. Dasar saya untuk mengatakan NIK rekayasa itu apa. Jadi dasarnya seperti itu, ya. NIK rekayasa NIK ... NIK kecamatan siluman adalah NIK yang kode kecamatannya di digit 5 dan 6 itu melampaui jumlah kecamatan di wilayah itu, atau nilainya nol, nol, dan itu tidak mungkin.

1578. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu bisa Anda tunjukkan di mana? Contohnya. Coba di (...)

1579. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tolong Operator (...)

1580. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Coba katanya bawa Operator itu katanya.

1581. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Salah satu saja kabupaten (...)

1582. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1583. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Yang memuat NIK kecamatan siluman.

1584. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Coba, silakan! Mana yang katanya Operator bisa menunjukkan itu.

1585. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Terus. Sampai ketemu dengan NIK kecamatan siluman.

1586. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini, ya? Berarti ya?

1587. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bukan, Pak.

1588. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

1589. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Berwarna Jingga.
Ya.

1590. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini, kan?

1591. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Itu tata cara pengkodean.

1592. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya, ini kan berkas ini berarti yang akan Anda jelaskan, kan?

1593. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1594. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1595. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, sedikit lagi, ini kecamatan siluman, ini NIK rekayasa. Nah, ini. Ya. Pada ... pada da ... pada kolom data yang diblok kuning, itu adalah kode kecamatan. Di Bogor itu cuma ada 40 kecamatan, Yang Mulia, tapi bisa kita lihat di sana, ada kecamatan 85, ada kecamatan 00, dan seterusnya.

Inilah yang disebut NIK per kecamatan siluman, padahal bukan saja dari provinsi, kabupaten/kota sampai desa itu ada kodenya di Depdagri, paten. Sehingga, ketika seseorang di-entry masuk datanya dalam capil kemudian di mana tempatnya, ya cuma memilih tempat, tetapi di dalam komputer sudah ada kodenya.

Dan untuk Bogor, itu cuma ada 40 kecamatan, tidak boleh lebih karena memang cuma ada 40 kecamatan yang bisa dipilih ketika alamat itu ingin ditentukan.

1596. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang NIK su ... NIK kecamatan siluman, ya?

1597. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, NIK per kecamatan siluman.

1598. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terus?

1599. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kemudian NIK rekayasa. Di depannya. NIK rekayasa adalah NIK yang seluruh elemen datanya itu kelihatan benar, tapi salah.

1600. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1601. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Misalnya dia perempuan, tetapi dia memakai NIK laki-laki. Demikian sebaliknya.

1602. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, NIK perempuan itu nomornya berapa itu?

1603. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

NIK perempuan itu tanggal lahirnya ditambah 40. Jadi, kalau dia lahir tanggal 1 pada NIK, tanggal lahirnya menjadi 41.

1604. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi itu ada persoalan kode laki-laki dan perempuan, ya?

1605. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Betul, Yang Mulia.

1606. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang beda?

1607. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Betul, Yang Mulia.

1608. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

1609. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kemudian, saya juga menemukan tanggal dan bulan yang memang tidak sesuai pada (...)

1610. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Maksudnya tidak sesuai bagaimana?

1611. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, jadi pada kolom tanggal lahir katakanlah itu di ... ditulis A, tetapi pada NIK tanggal lahirnya itu B. Tidak mungkin terjadi demikian karena NIK tidak akan pernah muncul sebelum tanggal lahir dan jenis kelamin itu di-entry di capil.

1612. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu namanya NIK rekayasa menurut Anda? Atau Anda temukan begitu? Itu NIK rekayasa?

1613. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Salah satu NIK rekayasa.

1614. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1615. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di inFocus dapat dilihat dengan jelas.

1616. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu kalau menurut Saudara, NIK rekayasa itu berapa jumlah keseluruhan?

1617. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Itu yang diblok hitam, Yang Mulia.

1618. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Diblok hitam?

1619. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

10 ... 10.901.715.

1620. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Mana 10.000.000 itu? Paling bawah?

1621. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Yang diblok hitam, Yang Mulia.

1622. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Yang hitam itu, ya?

1623. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Dan untuk NIK rekayasa (...)

1624. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu ... 10.000.000 itu, Anda bisa mempetakan di provinsi mana saja?

1625. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya cuma ingin mengatakan bahwa untuk NIK rekayasa (...)

1626. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Hanya berjumlah ini, tapi tidak tahu persebarannya di mana, enggak tahu?

1627. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Yang tertinggi di Bogor, Yang Mulia.

1628. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di Bogor.

1629. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

450 lebih. Kalau saya tidak salah keliru. Pokoknya 400 lebih, 430, atau 450 saya tidak hafal.

1630. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini (...)

1631. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tapi di Bogor (...)

1632. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini, contoh Saudara.

1633. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ini 400 (...)

1634. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

437.000 lebih itu, ya?

1635. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1636. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu di Bogor?

1637. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, itu yang tertinggi di Indonesia.

1638. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di Indonesia. Baik, terus?

1639. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kemudian, pemilih ganda ... tolong pemilih ganda.

1640. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau ... sebentar, saya ulang kembali. Kalau yang NIK siluman di kecamatan siluman itu ada berapa itu tadi? Di yang blok hitam juga, ya? Coba dikembalikan, Mas ... Mas Operator itu!

1641. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, sekitar 56.000.

1642. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

56.832 itu, ya?

1643. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, Yang Mulia.

1644. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Itu juga paling banyak terjadi di Bogor?

1645. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Oh, enggak.

1646. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini ada (...)

1647. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya temukan kalau yang ini ada di Bengkulu.

1648. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bengkulu paling banyak?

1649. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tapi saya lupa berapa jumlahnya.

1650. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tapi sebagai sampel, Anda sampaikan ini yang di Bogor 1.182 ini?

1651. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1652. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Sekarang NIK apa yang lagi?

1653. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Pemilih ganda.

1654. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih bawah umur atau pemilih ganda dulu?

1655. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Pemilih ganda dulu, Yang Mulia.

1656. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1657. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Nah, kenapa saya memilih pemilih ganda ini berdasarkan kesesuaian nama dan tanggal lahir karena NIK ditutup 4 digit. Jadi, tidak mungkin saya melakukan pelacakan ganda itu berdasarkan NIK. Jadi, saya memutuskan untuk mencari data ganda ini berdasarkan nama, tanggal lahir, dan tempat lahir, dan bisa kita lihat, 3 suku kata nama yang bersamaan, dan lahir di tempat yang sama, dan lahir di tanggal yang sama itu sangat meyakinkan bahwa (...)

1658. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ada duplikasi yang kesamaan baik tanggal lahir, tempat, dan sebagainya begitu, ya?

1659. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, Yang Mulia.

1660. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu ditemukan berapa jumlahnya?

1661. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Dit ... sebagaimana yang diblok, Yang Mulia.

1662. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Diblok hitam itu 2.000.000?

1663. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1664. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kasus yang terbanyak di mana persebarannya? Ini Anda mencontohkan di Bogor=85.000 ini?

1665. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Sebenarnya, saya itu tertarik terjadi di Papua kalau data ganda seperti ini.

1666. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1667. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya tidak bermain rekayasa, tetapi di data ganda.

1668. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih ganda?

1669. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1670. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang paling banyak persebarannya di Papua?

1671. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di Papua kalau saya tidak salah ingat, Yang Mulia.

1672. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Baik. Apalagi?

1673. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Jadi ini (...)

1674. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pak Idham (...)

1675. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Total kasus itu adalah kasusnya, kemudian penggandaannya itu 2.155.905. Artinya, dia bisa ganda 1 kali, bisa ganda 2 kali, bisa ganda 3 kali. Kalau kasusnya sama dengan penggandaan, maka penggandaannya cuma 1 kali. Tetapi karena penggandaannya jauh di atas daripada kasus, maka dia bisa ganda 2 kali, ganda 3 kali, dan ganda 4 kali.

1676. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi jumlah keseluruhan 2.100.000 itu, ya?

1677. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Penggandaannya.

1678. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Penggandaannya?

1679. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Misalnya begini (...)

1680. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi bisa saja 1 nama itu ganda 2 kali ... ganda 2 kali, ganda 3 kali, atau 4 kali bisa begitu terjadi? (...)

1681. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bisa saja (...)

1682. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Satu nama itu, ya?

1683. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bisa.

1684. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus?

1685. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Terus pemilih di bawah umur.

1686. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1687. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Nah, berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 disebutkan bahwa pemilu ... pemilih adalah yang berumur 17 tahun. Nah ya, mengerti, Yang Mulia.

1688. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1689. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kemudian dia walaupun tidak cukup 17 tahun, dia harus pernah kawin dan sudah kawin.

1690. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1691. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tetapi (...)

1692. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, aturannya kan yang boleh memilih ini kan selain usia 17, juga sudah pernah kawin kan, bisa kan?

1693. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1694. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, kalau ini di bawah umur ... kasus di bawah umur?

1695. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, Yang Mulia.

1696. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di bawah umur, tapi kalau sudah kawin kan sudah boleh.

1697. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, Yang Mulia. Betul. Tapi kalau umurnya 1 tahun, Yang Mulia, apa Yang Mulia percaya (...)

1698. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada ... ada yang umurnya 1 tahun sudah boleh milih?

1699. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ini, Yang Mulia (...)

1700. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di mana contohnya?

1701. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di baris kedua.

1702. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baris kedua atas nama siapa itu? Romi itu? Rowi?

1703. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Boleh sekarang ... saya enggak terlalu melihat, Yang Mulia.

1704. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Hah?

1705. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Boleh saya mendekati supaya saya (...)

1706. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Enggak, kita sudah ta ... anu.

1707. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Oh iya, di baris ke (...)

1708. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Rowi, ya?

1709. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di baris kedua.

1710. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

He eh, sambil jalan boleh, supaya ... eh di TV kan bagus suasananya.

Ya. Ini yang nomor 2 ini Rowi?

1711. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1712. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Usianya baru 1 tahun berarti, ya?

1713. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, Yang Mulia.

1714. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi ini persebarannya yang usia 1 tahun, ada yang usia 2 tahun, usia 6 tahun, gitu ya?

1715. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1716. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kalau 12 tahun kemungkinan saja dia sudah nikah itu bisa terjadi di Indonesia, ya? Tapi kalau usia masih di bawah 5-6 masa ya sudah kawin itu menurut Anda itu enggak logis juga, ya? Itu namanya pemilih di bawah umur, begitu?

1717. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Nah, kemudian kenapa ini menjadi masalah?

1718. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1719. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Karena dalam DPT KPU, 100 perkawinan dihilangkan dalam file excel.csv. Ada 2 kolom yang dihilangkan, status perkawinan dan usia pemilih.

1720. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1721. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kenapa usia pemilih ini penting? Karena ini akan menjawab kapan DPT dibikin.

1722. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1723. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tapi dihilangkan. Sehingga kita tidak tahu kapan DPT ini dibikin. Dulunya ada, tapi sekarang tidak ada lagi.

1724. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1725. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya kira itu saja dulu, Yang Mulia. Sebenarnya kita bicara rekayasa itu variannya masih banyak, begitupun data ganda. Tapi cukuplah 4 ini simpul sebagai gambaran saya bahwa DPT pusat dari Aceh sampai Papua, saya cuma gagal menelusuri 3 provinsi karena memang datanya tidak terbuka, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku.

1726. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, selain provinsi yang anda sebutkan itu tadi terjadi (...)

1727. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Semua.

1728. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebagaimana yang Anda sampaikan?

1729. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Semua unsur itu (...)

1730. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tidak (...)

1731. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Rekayasa, ganda, di bawah umur, siluman, itu bukan semua (...)

1732. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi ada yang provinsi yang ti ... Anda sebutkan tadi itu menurut Anda, Anda belum bisa atau belum mampu untuk mendeteksi, begitu?

1733. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya karena memang datanya rusak, tidak bisa dibuka.

1734. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi?

1735. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kemudian, tolong operator memperlihatkan rekapitulasi file excel!

1736. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Rekapitulasi di sini ada?

1737. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, yang saya ingin lihat adalah ... mana? Mana?

1738. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang dikopi yang disampaikan ke Hakim ada itu? Apa yang akan Anda sampaikan dari data ini?

1739. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Sebenarnya, yang saya ingin katakan bahwa terhadap NIK rekayasa, itu sangat sedikit TPS yang terbebas dari NIK rekayasa.

Di Sulawesi Selatan saja, itu banyak yang TPS-nya tidak ada yang benar. O, Pak, posisi. Ini yang saya sangat sedih. Kenapa sih kita ini sudah sekolah-sekolah, kok masih rusak-rusak datanya? Ya kalau saya di kampung nggak apa-apa lah, Pak. Memang masih kurang sekolah, tapi kalau ... ini data sudah dikirim ke Jakarta, waktu dia pulang masih rusak pula. Lantas, apa sebenarnya ini verifikasi?

1740. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang Anda sampaikan yang kasus Sulawesi Selatan, ya?

1741. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Sulawesi Selatan itu banyak yang tidak ada. Tidak benar TPS-nya, Pak. nol, nol, nol, nol.

1742. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Apa? Apa maksudnya TPS-nya nol, nol itu?

1743. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Jadi, dia ... dia mengandung NIK rekayasa dan itu bisa dilihat di dalam dokumen Sulawesi Selatan pada kabupaten yang bersangkutan, kita bisa lihat detail NIK rekayasanya.

1744. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1745. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Itu ... itu tergambar jelas, Pak. Ada yang tanggalnya salah, ada yang tanggal bulannya salah ... ada yang tanggal bulannya salah, ada tanggal dan bulannya balik-balik, ada NIK-nya laki-laki dipakai perempuan. Jadi, itu semua terdeteksi. Makanya saya bilang, ini verifikasinya bagaimana? Padahal, menurut saya bahwa ketika kita menyebut NIK, maka sebenarnya kita menyebut nama, tempat lahir, tanggal lahir, orang tua, tapi tidak ... tidak dengan suara. Detik dan NIK dirusak, maka elemen data ini hilang, Pak. Tidak ada gunanya.

1746. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1747. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Itu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23, 26 bahwa NIK itu hal yang melekat pada diri seseorang, berlaku seumur hidup, bersifat unik, khas, dan tunggal. Jadi, NIK itu tidak boleh ada gandanya, tidak ada boleh duanya karena ia tunggal, khas, unique.

1748. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1749. SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya kira demikian, Yang Mulia.

1750. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Baik. Cukup, ya? Terima kasih, Pak Idham.
Sekarang, dimulai dari Pemohon ada yang akan diperdalam? Saya persilakan!
Tolong waktunya dijaga supaya efisien di dalam mendalaminya.

1751. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Terima kasih, Majelis Hakim. Ini sebelum saya mengajukan pertanyaan, saya ingin dapat kepastian dahulu tentang hukum acara yang akan kita gunakan di dalam persidangan ini. Dalam persidangan biasa bahwa setelah Pemohon yang menghadirkan Saksinya itu bertanya, kemudian diajukan oleh Pihak Terkait atau (...)

1752. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Termohon dahulu, baru Pihak Terkait, ya.

1753. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Termohon dahulu baru Pihak Terkait, ya. Nah, nanti terakhirnya ... apa ... jika dari pertanyaan itu muncul sebuah pertanyaan baru, apakah Pemohon masih boleh mengajukan atau tidak? Ini karena nanti berlaku sama untuk Pihak Termohon dan Pihak Terkait.

1754. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Saya kira anu saja ... lalu lintasnya supaya satu kali kesempatan untuk semuanya.

1755. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Setelah itu tidak ada (...)

1756. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Setelah ada itu tidak ada lagi.

1757. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Itu juga menjadi pedoman kami nanti di dalam (...)

1758. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Nanti untuk yang lain juga akan diperlakukan semacam itu.

1759. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Terima kasih, Majelis.

1760. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Kecuali Hakim bisa untuk memperdalam kembali.

1761. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kalau Hakim saya paham.

1762. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

1763. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kalau Pihak Pemohon, Termohon, dan Terkait tidak boleh (...)

1764. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Cukup lalu lintasnya satu kali kesempatan, setelah itu begeser yang lain. Artinya, itu sudah terlewati, ya? Pak Nasrullah, begitu, ya?

1765. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

1766. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Silakan!

1767. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Pertama, pertanyaan pertama saya kepada Saksi tadi dinyatakan ada banyak varian dari NIK rekayasa, ya? Tadi Saudara Saksi telah memperlihatkan satu contoh. Nah, kemudian, apakah juga ada banyak varian dari NIK kecamatan siluman, termasuk pemilih ganda atau pemilih di bawah umur yang bisa Saudara terangkan?

1768. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Sekarang tolong kamera bisa tolong diarahkan ke Pak Nasrullah, biar Pak Nasrullah bisa dilihat oleh Saksi. Saksi itu yang nanya Pak Nasrullah di belakangnya itu, ya. Nggak usah menoleh, lihat di kamera ... anu ... di layar saja! Jadi nggak usah tengak-tengok.

1769. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Apa perlu saya ulang atau cukup?

1770. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan! Silakan! Kelihatannya Pak Idham belum anu.

1771. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Saudara Saksi, saya ulang. Tadi, Saudara Saksi telah menerangkan ada banyak varian NIK rekayasa, apakah juga ada banyak varian NIK kecamatan siluman? Kemudian apakah ada banyak varian juga terhadap pemilih ganda dan pemilih di bawah umur? Jika ada, mohon diberikan satu, dua bentuk varian yang Saksi ketahui dari hasil Saksi mempelajari data yang ada.

1772.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Terima kasih. Untuk kecamatan siluman, tidak punya varian karena itu berlaku pada digit 5 dan 6 saja dari NIK yang menyatakan kode kecamatan diterbitkannya NIK tersebut.

1773.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, tidak ada varian, ya, untuk itu?

1774.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1775.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1776.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tetapi kena ... kenapa saya memprioritaskan pembahasan ini? Karena ini di luar jangkauan publik. Orang cuma berpikir, "Oh, NIK 16 digit. Oh, ya, ada NIK-nya." Padahal, ternyata NIK-nya itu palsu. Nah, pada kesempatan ini barangkali sebenarnya ini kan tugasnya dukcapil.

1777.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, cukup untuk pertanyaan itu. Silakan lagi, Pak Nasrullah, kalau masih ada!

1778.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Apakah ... tadi Saudara mengatakan, "NIK kecamatan tidak ada varian, NIK kecamatan siluman," ya? Apakah pemilih ganda ada varian?

1779.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ada.

1780.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ada. Bisa Saudara terangkan bentuk-bentuk variannya?

1781.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tadi sudah saya tampilkan kesesuaian nama, tempat lahir, dan tanggal lahir. Bisa juga, orang yang sama namanya, itu kita telusuri berdasarkan alamatnya, jika alamatnya bersesuaian dengan nama yang bersesuaian, itu rasa-rasanya tidak mungkin, Pak. Misalnya, ada orang tua yang tergila-gila anaknya mau dipanggil Ali saja semua dan itu tidak mungkin, pasti ada disebut Anas, supaya ndak ... ndak noleh semua, Pak.

Jadi itu ... itu salah satu varian lagi data ganda. Data ganda yang lain adalah orangnya berbeda tapi NIK-nya sama, tapi saya tidak bahas ini karena NIK sudah terlanjur ditutup oleh KPU, dengan alasan yang tidak jelas. Kenapa saya katakan alasan tidak jelas? Uang dari dulu dipalsukan Pak, kenapa tidak pernah ditutup serinya? Untuk melindungi hak pilih bukan begitu caranya. Kita akses ke-SMS banking itu diacak pinnya, begitu dong caranya (...)

1782.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saya kira itu sudah penilaian. Cukup, ya?
Pak Nasrullah, silakan.

1783.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kemudian, Majelis Yang Terhormat. Saya mohon melalui Majelis, agar ruang sidang ini kita tertib, tidak ada seorang pun yang ketika seseorang saksi memberikan keterangan itu menertawakan. Kita semua rasanya berada dalam posisi yang terhormat, darling, dan saling memuliakan satu dengan yang lain.

1784.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ya, saya mohon untuk semua pihak saja ya, untuk bisa menjaga ketertiban persidangan ini, dan teman-teman wartawan juga kami mohon untuk bisa tertib, ya. Silakan, diteruskan?

1785.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kemudian, terkait dengan pemilih di bawah umur, apakah ada varian atau bentuk-bentuk varian apa yang Saudara ketahui tentang pemilih di bawah umur ini?

1786.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, pernah saya temukan juga, jadi mungkin karena pusing atau bingung mencari pemilih di bawah umur, maka pemilih di bawah umur dalam KK itu yang ditutupi masuk DPT, kemudian diberikan tanggal lahir yang cukup umur, sehingga akan kelihatan di sana bahwa usianya sudah 17 tahun. Padahal ketika kita periksa, tanggal lahir pada NIK itu sangat berbeda. Jadi, NIK itu terjadi ketika seseorang lahir dan terdaftar dalam kartu keluarga.

Tapi, di waktu yang lalu saya temukan variannya bahwa ada NIK dalam KK yang di bawah umur itu ditarik keluar dan diganti tanggal lahirnya. Untuk sekarang tidak ada itu, tetapi memang di tanggal lahirnya itu berusia 1 tahun seperti yang Bapak lihat dan kita ... ketika kita tes di NIK-nya memang juga baru 1 tahun. Begitu, Yang Mulia.

1787.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Cukup.

Lagi, Pak Nasrullah kalau masih ada?

1788.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Satu lagi ... satu lagi. Dari bentuk yang Saudara ... saya katakan tadi, temuan NIK kecamatan siluman, NIK rekayasa, NIK pemilih ganda, NIK di bawah umur dengan berbagai bentuk variannya, setelah Saudara pelajari, apa dampak terhadap pemilihan umum ini yang Saudara dapat ketahui? Masih banyak (...)

1789.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini ... anu ... lho ya, saksi lho, ya?

1790.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik, Saksi. Makanya yang kami tanyakan adalah dampak yang dia peroleh dari hasil pemikiran ... apa ... pengolahan dia.

1791.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini bukan dampak, tapi konsekuensi dari apa yang Anda lakukan, menurut Anda itu sampai seberapa jauh itu yang anda lihat?

1792.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, secara pribadi saya merasa bahwa ini asas pemilu sebenarnya tidak ada, Pak. Tertib itu enggak ada, profesional itu enggak ada (...)

1793.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya itu ... itu penilaian, sudah penilaian, ya.

1794.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Nah, itulah yang bisa saya katakan setelah saya menemukan data-data ini bahwa asas pemilu itu, saya bingung yang mana itu dasar asas pemilu? Demikian, Yang Mulia.

1795.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup, Pak Nasrullah?
Yang lain (...)

1796.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Cukup dari saya. Namun ingin kami sampaikan kepada Majelis bahwa keterangan Saksi ini terkait dengan bukti kami P-146A dan P-146B.

1797.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Tolong dicatat, teman-teman Panitera Pengganti.

1798.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Mungkin rekan saya ada yang mau dia (....)

1799.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih.
Berikutnya, Juru Bicara yang lain siapa? Silakan.
Cukup (...)

1800.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Dari kami (...)

1801.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Seluruhnya cukup?

1802.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Cukup.

1803.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu sekarang ke Termohon.
Silakan, Termohon sesuai dengan juru bicaranya tiga orang maksimal.

1804.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis.
Termohon akan menggunakan kesempatan untuk menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan informasi data kesaksian dari saksi atas nama Saudara Idham.
Yang pertama, sebelum berkaitan dengan hal-hal yang diketahui dan disaksikan oleh Saudara Saksi, yang akan kami tanyakan pertama kali tentang siapa sesungguhnya Saudara Idham ini?
Saudara Saksi sehari-hari bekerja di bidang apa?

1805.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, dijawab?

1806.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya wiraswasta. Saya ... saya penggiat pembuat software.

1807.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Pembuat software, ya?

1808.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, pembuat software (...)

1809.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di dalam KTP-nya, Pak Idham ini tertulis pekerjaan adalah konsultan.

1810.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Konsultan, ya? Baik. Kalau boleh tau konsultan di bidang?

1811.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya khusus pada analisis DPT ... analisis DPT database.

1812.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Analisis database, ya? Konsultan untuk lebih spesifik analisis database begitu, ya? Kalau boleh tahu nama lengkap Saudara Saksi siapa?

1813.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Idham Amiruddin, S.T.

1814.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Idham tulisannya Idham, ya? I-D-H-A-M?

1815.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1816.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Amiruddin?

1817.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

1818.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Dobel D atau satu D?

1819.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Dobel D.

1820.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Dobel D.

1821.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sarjana Teknik, ya , S.T., ya? Pak Idham, ya? Silakan terus, Pak Hasyim.

1822.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara Saksi, tadi Saudara ... apa namanya ... memberikan keterangan ketika ditanya oleh Hakim. Saudara menganalisis atau membaca DPT. Nah mendapatkan DPT dari mana?

1823.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya kira sudah saya sampaikan tadi, Yang Mulia.

1824.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1825.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bahwa saya dapat file elektronik itu dari DPP Gerindra. IT-nya bernama Heri Sumartono.

1826.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

DPP Gerindra.

1827.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'A RI

Ok. Baik, dari DPP Gerindra, ya? Jadi dalam hubungan ini Saudara ... apa Namanya ... dengan DPP Gerindra, apakah semacam profesional, konsultan profesional yang disewa atau dikontrak untuk membaca atau menganalisis DPT berdasarkan kehadiran Saudara analisis database, begitu kah?

1828.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Untuk sementara saya tidak memasang tarif karena kegembiraan saya mendapatkan DPT seluruh Indonesia. Saya mau tahu, dulu saya cuma berkulat di Sulawesi Selatan. Ketika saya dapatkan DPT Indonesia, itu cita-cita [sic] saya untuk mengatakan apakah DPT layak dipercaya atau tidak?

1829.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Yang berikutnya, istilah yang Saudara gunakan tadi ada beberapa istilah, ya? Ada NIK rekayasa, kemudian ada kecamatan siluman, kemudian ada pemilih ganda, ada pemilih di bawah umur, itu yang Saudara jadikan kategori untuk menganalisis DPT. Betul begitu, ya?

1830.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, demikian.

1831.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Yang berikutnya, istilah NIK rekayasa, apa ukuran yang Saudara gunakan untuk menyebut bahwa NIK itu yang Saudara baca, ya, disebut NIK rekayasa?

1832.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Baik. Saya juga sudah jelaskan tadi, tapi enggak apa-apa saya ulang. NIK rekayasa atau N-I-K rekayasa orang awam terbiasa bilang, itu adalah NIK yang pengkodeannya tidak sesuai dengan aturan perundang-undangan dalam PP 37 yang menjelaskan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Jadi, digit pertama itu tidak boleh selain per kode provinsi. Digit tiga dan empat itu tidak boleh kecuali kode kabupaten/kota, kalau kabupaten diawali 01, kalau kota diawali dengan 71. Seterusnya adalah digit 5, 6, itu harus kecamatan, tidak boleh diisi kode desa di situ atau tanggal lahir di situ. Kode 7 dan 8 itu tanggal lahir. 9 dan 10 bulan lahir. 11 dan 12 tahun lahir. Tidak boleh digeser-geser posisinya.

1833.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tadi sudah dijelaskan, Pak Hasyim. Terima kasih, Pak Idham. Silakan!

1834.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Pak ... Saudara Saksi, selanjutnya. Berdasarkan analisis Saudara Saksi tadi itu sekiranya masih boleh ditayangkan tadi, ya, kalau tidak salah baca tadi. Untuk istilah kecamatan siluman sepanjang yang saya ketahui ya, nanti mohon dikonfirmasi Saudara Saksi. Sepanjang yang kami ketahui bukan kecamatan yang siluman, ya, tapi kode-kode seperti itu kode kecamatan yang tidak dikenali begitu, ya?

1835.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, saya persilahkan kepada Termohon untuk mengistilahkan sendiri. Karena bagi saya yang tidak ada itu, itu siluman.

1836.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Artinya kode itu bukan kode yang semestinya kode wilayah yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri begitu, ya?

1837.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Emang tidak semestinya karena tidak ada kecamatannya.

1838.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Berdasarkan analisis tadi itu, ada NIK rekayasa, kecamatan siluman ... kode kecamatan siluman, pemilih ganda, kemudian ada pemilih di bawah umur. Sepanjang yang Saudara ketahui, Saudara Saksi ketahui, apakah Saudara mengetahui kira-kira apa kepentingnya kok membuat NIK direkayasa, kode kecamatan dibuat siluman, lalu ada pemilih ganda? Sekiranya Saudara tahu, kalau tidak tahu juga tidak apa-apa.

1839.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Kalau itu kan nanti jadi pendapatnya Saksi, Pak Hasyim.

1840.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Siapa tahu, tahu, Pak.

1841.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ... Enggak, enggak bisa jawab kalau itu. Nanti (...)

1842.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya bisa jawab tapi apakah siap untuk di dengar (...)

1843.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu nanti bukan saksi, itu Ahli itu nanti.

1844.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Pertanyaan berikutnya, apakah ... sebagai contoh seperti di ... tadi Bogor, ada tulisan Bogor, ya? Itu kalau melihat datanya Kabupaten Bogor, ya? Karena pemilih disebutkan dalam paparan tadi angkanya adalah 3.467.500. Kemudian NIK rekayasanya, ini sepanjang ... nanti mohon dikonfirmasi ya, benar atau tidak. Sepanjang yang saya catat tadi jumlahnya adalah 437.251 ... 437.251, betul ya?

1845.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, seperti itu, Pak.

1846.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke.

1847.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Karena saya tidak hafal sebenarnya.

1848.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya.

1849.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Itu sudah tertulis dalam dokumen.

1850.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Apakah perekayaan NIK, kemudian penggandaan ini ada kaitannya dengan potensi kemenangan pasangan calon dalam pemilu presiden? Dalam pandangan ... dalam apa, sepanjang isi ... diketahui oleh Saudara Saksi?

1851.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Gimananya, Yang Mulia? Apakah (...)

1852.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu ke ahli lagi itu.

Kesimpulan dari itu kan, apa-apa berpengaruh atau tidak itu kan anu.. itu prakiraannya ahli kalau itu.

1853.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik.

Sepanjang yang Saudara ketahui, ya, setelah Anda Saudara Saksi analisis sebagai contoh ya, seperti di Bogor Kabupaten tadi 437.251 NIK yang menurut istilah Saudara adalah rekayasa. Itu apakah kemudian setelah mengetahui itu Anda konfirmasi kepada Gerindra misalkan, yang memberikan tugas untuk memeriksa by name nama-nama ini sebenarnya ada atau tidak?

1854.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Saksi!

1855.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Baik. Jadi, lebih dari itu yang telah saya telusuri, tetapi ini bukan pekerjaan ringan yang bisa selesai satu dua hari, sampai hari ini pun saya tetap melanjutkan karena ketidakpuasan (...)

1856.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu tadi pertanyaannya coba ... coba di ... anu. Pak Hasyim diulang itu pertanyaannya bukan itu tadi.

1857.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Pertanyaan saya Saudara Saksi sebagai contoh ya, ketika analisa Anda di Kabupaten Bogor tadi menemukan dari 3.467.500, memang ini pemilih paling besar, kabupaten dengan pemilih paling besar se-Indonesia Kabupaten Bogor itu terdapat 437.251 NIK rekayasa. Nah, Saudara kan diminta untuk membaca, menganalisis DPT. Setelah tahu ada angka seperti itu, apakah Saudara sampaikan kepada yang memberikan tugas untuk memeriksa apakah di lapangan, faktualnya ya, orangnya ada atau tidak 437.251 orang tadi itu?

1858.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Disampaikan kepada anu (...)

1859.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Yang memberi tugas.

1860.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang memberi tugas, Partai Gerindra, disampaikan enggak, Saksi?

1861.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya tidak diberi tugas oleh siapapun.

1862.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1863.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya (...)

1864.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi tidak disampaikan kemana-mana ya hasil analisa Saudara?

1865.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Jadi begini, per-individual karena terlalu senang saja dapat DPT seluruh Indonesia.

1866.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik. Sudah jelas.

1867.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Nah, setelah Anda menganalisis 4 hal tadi, ya, NIK rekayasa, kode kecamatan siluman, memilih ganda, memilih dewa ... di bawah umur, setelah Anda tahu data-data itu, Anda gunakan untuk apa? Sekadar hobi atau apa?

1868.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak. Ini adalah cita-cita saya karena hampir setiap ... setiap tahun orang bertengkar di gedung ini, saya mau mencari modusnya. Apa sebenarnya yang terjadi? Kenapa orang selalu bertengkar ketika pemilu atau pilkada? Ternyata saya temukan bahwa kuncinya ada di DPT. Tidak akan pernah mungkin kita selesai bertengkar kalau yang kita mau hitung tidak jelas.

1869.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke.

1870.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1871.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara Saksi, Saudara tahu ya bahwa Lembaga yang mempunyai wewenang menyusun NIK, memberi kode wilayah kecamatan, tahu ya?

1872.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tahu.

1873.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Apakah setelah menge ... mengetahui hasil apa namanya ... hasil analisis tadi itu termasuk pemilih ganda, pemilih di bawah umur, setelah tahu itu apakah Saudara ... karena Saudara tadi mengatakan apa ... setiap kali ada pemilu kok di sini selalu jadi bahan perdebatan. Apakah itu disampaikan kepada, misalkan lembaga yang mempunyai wewenang untuk menyusun NIK, kemudian lembaga yang memiliki wewenang menyusun daftar pemilih?

1874.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Disampaikan ke mana, Pak Idham?

1875.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya tidak pernah mengumumkan (...)

1876.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tidak disampaikan juga ke (...)

1877.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Dukcapil, pernah. Yang bertanda tangan dalam DPT cuma KPU.

1878.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1879.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak ada domainnya di situ KPU ... apa dukcapil, sehingga saya salah alamat dong kalau saya bertanya, saya bawa DPT ke dukcapil. Pasti dukcapil bilang, "Ya tanya saja KPU, itu bukan punya saya".

1880.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik.

1881.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1882.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Pertanyaannya berikutnya, apakah pernah disampaikan kepada KPU, Saudara Saksi?

1883.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Disampaikan KPU?

1884.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kalau di daerah saya, pernah, pernah, tetapi, ya begitu. Artinya (...)

1885.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di daerah Anda (...)

1886.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

KPU mana?

1887.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Disampaikan KPU mana itu?

1888.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ehm, saya (...)

1889.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Anda kan tinggalnya di (...)

1890.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

KPU provinsi atau KPU kabupaten, atau mana? KTP-nya mohon maaf, KTP-nya tinggal di mana, Pak?

1891.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Sulawesi Selatan, Makassar.

1892.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sulawesi Selatan.

1893.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Disampaikannya di Makassar (...)

1894.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di Kota Makassar.

1895.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Di KPU Kota Makassar atau KPU Provinsi Sulawesi Selatan?

1896.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya mendampingi 1 Caleg Provinsi Sulawesi Selatan, itu di Sidrap, Enrekang, dan Pinrang. Saya berhadapan dengan KPU dan saya sudah melakukan koreksi putusan di Bawaslu yang seharusnya selesai 14 hari, tapi sampai hari ini pun tidak selesai. Makanya saya bingung, kepastian hukum yang mana lagi yang bisa saya raih. Jadi tentang ini masalah sudah saya sampaikan di depan sidang Bawaslu, ada KPU setempat.

1897.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya itu, di Makassar ya, Kota Makassar, bukan?

1898.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Minimal 4 kabupaten, Pak.

1899.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

4 kabupaten.

1900.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Pangkep, Pinrang, Sidrap, Enrekang, dan di Enrekang itulah saya temukan pemilih lintas provinsi, atas nama Hasriani.

1901.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1902.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Terdaftar di Enrekang DPT-nya, tetapi ketika dicek dilindungi hak pilih, dia terdaftar di Kalimantan Timur, Berau.

1903.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ada yang lain? Saya kira ini yang sekitar itu sudah ... sudah cukup itu.

1904.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya saya kira terakhir ini, Pak Hakim. Dari saya, nanti mungkin ada kolega saya yang akan menanyakan.

Apakah Saudara tahu ... karena nanti dijadikan contoh seperti Kabupaten Bogor, Provinsi Sulawesi Selatan, dan kemudian Bengkulu. Apakah Saudara tahu dalam pemilu presiden ini di Kabupaten Bogor pemenangnya 01 atau 02?

1905.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tahu, baca atau tidak?

1906.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Secara jujur saya katakan, saya tidak tahu (...)

1907.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik.

1908.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Karena target saya adalah pemilih yang jujur saja.

1909.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1910.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak tahu, ya?

1911.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, tidak tahu.

1912.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kami kasih tahu, untuk Bogor pemenangnya Nomor 02=70%. Sulawesi Selatan, apakah Saudara tahu pemenangnya Nomor 01 atau Nomor 02?

1913.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tahu.

1914.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Siapa?

1915.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Prabowo.

1916.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Nomor 02, ya? Baik.

1917.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup, ya.

1918.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Cukup.

1919.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Untuk KPU masih ada? Cukup?

1920.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Masih, Yang Mulia.

1921.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan yang ringkas saja yang sudah jangan ditanyakan lagi!

1922.TERMOHON: VIRYAN

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

1923.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1924.TERMOHON: VIRYAN

Saudara Saksi, tadi Saudara Saksi menyatakan dari kampung.
Saudara Saksi memilih di TPS berapa?

1925.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Masih ingat di TPS mana?

1926.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Sebenarnya gampang, Pak. (Ucapan tidak terdengar jelas) pilihnya masih aktif, saya (Ucapan tidak terdengar jelas) tahu. Saya beralamat di Kecamatan Biringkanaya, Kelurahan Sudiang eh ... Kelurahan Laikang, sekarang. Raintan Blok A, nomor 2.

1927.TERMOHON: VIRYAN

Di kecamatan?

1928.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Biringkanaya

1929.TERMOHON: VIRYAN

Biringkanaya?

1930.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Biringkanaya. Kode kecamatannya 11 kalau saya tidak salah, 737111.

1931.TERMOHON: VIRYAN

Kabupaten kota?

1932.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kota Makassar.

1933.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Kota Makassar, ya? Biringkanaya, Kota Makassar, Kecamatannya Biringkanaya.

1934.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Biringkanaya.

1935.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Desanya, desa?

1936.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Laikang.

1937.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Laikang.

1938.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kelurahan baru, Pak.

1939.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.
Terus ada lagi?

1940.TERMOHON: VIRYAN

Jadi, Pak Idam ini terdata di Kota Makassar? Memilihnya di mana, Pak?

1941.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya tidak tahu pastinya (...)

1942.TERMOHON: VIRYAN

Waktu Bapak memilih, apakah Bapak (...)

1943.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di Makassar.

1944.TERMOHON: VIRYAN

Di Makassar, ya?

1945.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di Makassar.

1946.TERMOHON: VIRYAN

Oke.

1947.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Dan sekitar di TPS 60-an kalau (...)

1948.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi di desa ... ini ya, Pak ya? di desa (...)

1949.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Laikang.

1950.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Laikang, ya?

1951.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kelurahan.

1952.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Berarti di salah satu TPS di Kelurahan Laikang, ya?

1953.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Betul.

1954.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1955.TERMOHON: VIRYAN

Saudara Saksi, tadi menyampaikan ingin pemilu yang ... yang jujur, yang bersih. Mulai kapan Saudara Saksi melakukan analisis DPT. Bulan dan tahun berapa?

1956.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Sopir [Sic!] saya dimulai sejak tahun 2006 (...)

1957.TERMOHON: VIRYAN

2006.

1958.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ketika saya selesai menjadi konsultan KTP Nasional.

1959.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ok.

1960.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di situlah saya memiliki pengetahuan tentang pengkodean administrasi kependudukan

1961.TERMOHON: VIRYAN

Ya.

1962.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Yang biasa disebut NIK.

1963.TERMOHON: VIRYAN

Baik. Terkait dengan Pemilu 2019 tadi Saudara Saksi menyatakan mendapatkan data DPT dari DPP Partai Gerindra, kapan diberikannya?

1964.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tanggalnya tidak ingat.

1965.TERMOHON: VIRYAN

Bulan dan tahun?

1966.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tapi bulannya saya masih ingat sekitar bulan 2 tahun 2019.

1967.TERMOHON: VIRYAN

2019. Pada saat ... apakah Saudara Saksi tahu bahwa ada kegiatan pencocokan dan penelitian untuk pemilu pada ta ... bulan Januari 2018?

1968.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, sekilas-sekilas saja karena bagi saya, saya juga bingung kenapa ada DPTHP, kenapa DPTHP-1, DPTHP-2. Ndak pernah DPTHT, DPT saja berarti sebelumnya ini DPS semuanya, maka saya tidak pernah lagi ... hirau dengan DPTHP berapa rilisnya (...)

1969.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1970.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya enggak lagi (...)

1971.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup, Pak.

1972.TERMOHON: VIRYAN

Ini ... izin, Yang Mulia. Ini kaitannya penting karena tertib dalam penyusunan daftar pemilih yang kita ingin mengetahui (...)

1973.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu ada suatu proses.

1974.TERMOHON: VIRYAN

Ya, apakah Saksi terlibat atau tidak.

1975.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1976.TERMOHON: VIRYAN

Dari kesaksian yang tadi disampaikan bisa kami eh ... kami ingin mendapat penegasan Saudara Saksi tidak mengikuti proses penyusunan daftar pemilih sejak tanggal 15 Desember 2017, yaitu penyerahan DP-4 sampai dengan 15 Desember 2018, ketika penetapan DPTHP-2, tidak mengikuti?

1977.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak mengikuti, saya cuma diberikan DPTHP-2.

1978.TERMOHON: VIRYAN

Baik.

1979.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1980.TERMOHON: VIRYAN

Saudara Saksi tidak mengetahui bahwa pada tanggal 15 Desember 2018 seluruh peserta pemilu yang hadir dalam rapat rekapitulasi nasional DPT, itu menerima DPT yang sudah direkap dari 514 kabupaten/kota dan 34 provinsi, mengetahui atau tidak?

1981.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak.

1982.TERMOHON: VIRYAN

Ok. Tadi Saudara Saksi menyebutkan mendapatkan data DPT pada bulan Februari 2019?

1983.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Betul.

1984.TERMOHON: VIRYAN

Apakah Saudara Saksi mengetahui bahwa DPP Partai Gerindra setelah tanggal 15 Desember 2018 diberikan akses oleh KPU RI melakukan pemeriksaan DPT dengan data terbuka di seperangkat

komputer yang disiapkan tanpa tanda bintang dan hasilnya didapatkan pada tanggal 19 Februari 2019.

1985.TERMOHON: VIRYAN

Tahu atau tidak?

1986.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak tahu.

1987.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1988.TERMOHON: VIRYAN

Apakah Saudara Saksi tahu bahwa perwakilan Partai Gerindra telah menghasilkan pencermatan mandiri dengan data terbuka sebanyak 775.248 potensi data ganda yang tergandakan dari 383.000 NIK?

1989.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tahu, Pak Idham?

1990.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak tahu.

1991.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu.

1992.TERMOHON: VIRYAN

Tidak tahu. Bisa disampaikan tadi file yang presentasinya?

1993.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang mana yang (...)

1994.TERMOHON: VIRYAN

Yang tadi di awal, Yang Mulia. Yang ganda, yang tadi disebutkan ada 2.000.000 ... 2.150.000.

1995.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, operator, dicari! Itu yang halaman ... yang ganda ... pemilih ganda berarti, ya? Ya, yang ke-13. Nah, ini pemilih ganda ini, betul?

1996.TERMOHON: VIRYAN

Ya, Yang Mulia.

1997.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1998.TERMOHON: VIRYAN

Ya. Sebagai informasi untuk Saksi karena tadi disebutkan mendapatkan data dari DPP Partai Gerindra, tanggal 19 Februari 2019, ada serah terima Berita Acara, dan ini menjadi alat bukti kami. Ada temuan dari data yang tanpa bintang dan sepenuhnya dibuka, bebas, dilakukan analisis sebanyak 775.248 data ganda. Kami ingin mengetahui, dari mana Saudara Saksi mendapatkan data sebanyak 2.155.905 pemilih yang data ganda?

1999.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Seandainya saya diberikan waktu yang leluasa, Yang Mulia.

2000.TERMOHON: VIRYAN

Secara singkat, mungkin bisa disampaikan karena menyangkut kesaksian.

2001.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya akan buktikan, dari mana saya dapatkan data pemilih seperti itu.

2002.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan!

2003.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tapi, saya kira Bogor terlalu besar file-nya untuk kita tungguin. Saya sudah katakan bahwa ini sumbernya dari DPTHP-2. DPTHP-2 di Kabupaten Pangkep pada waktu saya ikuti sidang, itu sama dengan DPTHP-3, cuma nomor urutnya yang diubah-ubah. Saya bingung, untuk apa diubah-ubah lagi nomor urut itu? Toh, memang datanya sama.

Demikian, Yang Mulia.

2004.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2005.TERMOHON: VIRYAN

Ini menyangkut ... izin, Yang Mulia, menyangkut kesaksian. Apa yang dimaksud nomor urutnya berubah-ubah? Dari 190.000.000, yang berubah-ubah nomor yang mana yang Saudara Saksi ketahui langsung dari (...)

2006.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Nomor (...)

2007.TERMOHON: VIRYAN

DPTHP-2 ke DPTHP-3?

2008.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

DPTHP-2 itu ada kode home di situ yang me ... mengindikasikan bahwa orang ini registernya nomor berapa? Itulah nomor urut di dalam ... di dalam TPS itu. Memang di dalam excel ESP tidak disebutkan secara pasti, mana nomor ... nama kecamatannya? Tetapi dengan pengodean saja. Dengan kita melakukan relasi, maka kecamatannya akan muncul dan desanya pun akan muncul.

Demikian.

2009.TERMOHON: VIRYAN

Berikutnya, Yang Mulia. Tadi Saudara Saksi menyampaikan, "Memiliki minat terhadap daftar pemilih sejak tahun 2006." Kemudian, Saudara Saksi menyebutkan, "Baru menerima data pada bulan Februari 2019." Apa yang membuat Saksi kemudian mengetahui dan mendapatkan data tersebut? Dalam konteks kepentingan apa?

2010.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Yang jelas tentang konteks kejujuran berdasarkan asas pemilu.
Kerusakan data yang saya sudah temui sejak tahun 2006 (...)

2011.KUASA HUKUM PEMOHON: T. M. LUTHFI YAZID

Yang Mulia. Keberatan, Yang Mulia. Karena itu tidak relevan dan itu pertanyaan tentang pendapat.
Terima kasih.

2012.TERMOHON: VIRYAN

Baik. Kami lanjutkan. Terkait dengan data ganda, apakah Saudara Saksi pernah kemudian melakukan perbandingan data yang ditemukan oleh DPP Partai Gerindra selaku analisis database atau DPT mengon ... me ... melakukan perbandingan 775.248 data ganda ini dengan 2.000.000? Sebagai informasi, Yang Mulia, 775.248 data ganda ini melalui proses yang cukup lama, kurang-lebih hampir 2 ... 3 sampai dengan 4 minggu di dalam database kami.

2013.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Gimana, Pak Idham?

2014.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Setelah saya menerima file-nya, saya tidak pernah berhubungan lagi dengan DPP Gerindra.

2015.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu? Ya. Saya kira, cukup ya, Pak (...)

2016.TERMOHON: VIRYAN

Ada lagi, Yang Mulia. Terkait dengan kode kecamatan siluman. Apakah ... sebagai contoh, tadi disebutkan di Kabupaten Bogor ... di Kecamatan Bogor. Apa ... apakah apabila ada data yang tidak sesuai kode kecamatan di Kabupaten Bogor, itu bisa dimaknai NIK-nya siluman?

2017.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Gimana, Pak Idham? Silakan! Langsung! Jangan dimatihidupkan itu (...)

2018.TERMOHON: VIRYAN

Tadi, kan kode kecamatannya.

2019.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tolong, Mas! Tolong ... tolong itu! Langsung saja dipakai terus, ya, enggak usah ... itu ... ya. Silakan!

2020.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Memohon diulang pertanyaannya, saya sudah lupa.

2021.TERMOHON: VIRYAN

Apakah kode kecamatan yang tidak sesuai pada DPT di satu daerah, seper ... sebagaimana Saudara Saksi contohkan di Kabupaten Bogor, apabila tidak sesuai, berarti itu NIK siluman?

2022.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya sudah me ... akan menjawab yang ketiga kalinya, Yang Mulia.

2023.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2024.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kalau itu tidak ada, maka itu saya akan katakan siluman (...)

2025.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

NIK siluman.

2026.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Karena itu belum ada dalam kamus, maka saya istilahkan saja sendiri.

2027.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2028.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Terima kasih.

2029.TERMOHON: VIRYAN

Apakah kalau pemilih melakukan kegiatan pindah memilih memilih atau pindah domisili yang notabene NIK-nya tidak berubah, kemudian masuk ke daerah baru berarti NIK-nya tidak sama. Apakah itu juga masuk dalam kategori pemilih siluman?

2030.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bukan. NIK tidak akan pernah berubah. Sekali terbit, maka dia tidak bisa diubah.

2031.TERMOHON: VIRYAN

Betul.

2032.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Yang berubah cuma alamatnya saja.

2033.TERMOHON: VIRYAN

Ya. Sebagai contoh, misalkan (...)

2034.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Misalnya (...)

2035.TERMOHON: VIRYAN

Bapak Idham.

2036.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, saya.

2037.TERMOHON: VIRYAN

Sebentar saya ... saya ... saya sele ... saya selesaikan dulu ... izin,
Yang Mulia?

2038.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Bapak Idham anu ya, ditunggu dulu.

2039.TERMOHON: VIRYAN

Apabila Pak Idham dari Kota Makassar pindah ke Kabupaten Bogor, apakah NIK-nya akan berubah?

2040.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak, tidak.

2041.TERMOHON: VIRYAN

Berarti dimungkinkan kalau Pak Idam pindah ke Kabupaten Bogor, NIK-nya tidak sama seperti NIK yang mayoritas ada (...)

2042.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ada di Kota Bogor.

2043.TERMOHON: VIRYAN

Ada di DPT di Kabupaten Bogor?

2044.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Betul.

2045.TERMOHON: VIRYAN

Ya. Apakah itu masuk kategori siluman?

2046.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak.

2047.TERMOHON: VIRYAN

Tidak. Apakah Saudara ... Saudara Saksi yakin bahwa NIK yang tidak sesuai dengan rata-rata yang ada di daerah tersebut itu pemilih siluman, dengan demikian?

2048.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bukan begitu. Jadi, pemilih kecamatan siluman ini adalah digit 5 dan 6 dari NIK ini, itu di atas dari 40 karena cuma 40 kecamatan di Bogor.

2049.TERMOHON: VIRYAN

Ya.

2050.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Dan tidak boleh 00 karena angka itu mulai dari 1 bukan 00, demikian.

2051.TERMOHON: VIRYAN

Ya. Untuk itu, apabila ada pemilih yang pindah dari daerah lain yang notabene jumlah kecamatan pada NIK pemilih tersebut bukan 40, misalnya 41 atau 50, apakah itu bisa disebut pemilih siluman atau pemilih yang melakukan kegiatan pindah memilih?

2052.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Dalil lagi. Saya berdasarkan di wilayah itu terbitnya NIK. Jadi, kalau misalnya dia terbit dari Bekasi yang banyak kecamatannya, bisa saja lebih dari 40, tapi kan kode wilayahnya bukan Bekasi ini, kode wilayahnya Bogor.

2053.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar, sebentar.

2054.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Jadi, coba lihat saja disitu. Itu semuanya kode Bogor itu.

2055.TERMOHON: VIRYAN

Terakhir, Yang Mulia?

2056.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2057.TERMOHON: VIRYAN

Apakah Saksi karena (...)

2058.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. Hakim (...)

2059.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya mau tanya kepada Saudara KPU karena agak menarik pertanyaannya ini. Andai kata ada kasus seperti yang Saudara Termohon tanyakan. Bagaimana pengkodeannya yang dilakukan oleh KPU?

2060.TERMOHON: VIRYAN

Apabila kegiatan pemilih melakukan pindah memilih (...)

2061.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

2062.TERMOHON: VIRYAN

Tetap dengan NIK yang dari daerah asal.

2063.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

2064.TERMOHON: VIRYAN

Ya.

2065.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh, jadi tetap?

2066.TERMOHON: VIRYAN

Ya.

2067.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya, kecamatannya, misalnya melampaui dari 40 itu bagaimana?

2068.TERMOHON: VIRYAN

Bisa berbeda.

2069.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bisa berbeda?

2070.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Karena tidak mungkin berubah NIK-nya, Yang Mulia.

2071.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu yang perlu ditegaskan nanti anunya.

2072.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2073.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, kalau itu menurut Saudara siluman apa tidak? Kan itu pertanyaannya.

2074.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Kalau di tempat awalnya tidak siluman, di mana pun pindah NIK itu dia tidak siluman. Meskipun kode wilayahnya berubah.

2075.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Artinya bisa ada, bisa lebih dari kemungkinan dari kecamatan yang ada itu, kodenya itu?

2076.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Ini kita bisa lihat dari kode di KK.

2077.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, enggak, saya mau ... mau tanyakan, artinya ada kemungkinan lebih itu karena tidak tercover karena orang pindah, bisa terjadi?

2078.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bisa terjadi, Pak. Kalau misalnya di kecamatan asalnya itu lebih dari 40 kecamatannya.

2079.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, kalau untuk itu kembali kepada Termohon. Apa yang Saudara lakukan kalau ada lebih dari kecamatan yang ada itu? Saudara beri kode apa itu?

2080.TERMOHON: VIRYAN

Tetap seperti (...)

2081.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

NIK semula.

2082.TERMOHON: VIRYAN

NIK semula. Tidak boleh dilakukan perubahan, maka, Yang Mulia, kami ingin menegaskan sebenarnya yang dimaksud dengan NIK siluman, apabila ada perbedaan kode kecamatan itu tidak tepat. Karena dimungkinkan pemilih pindah memilih yang kemudian kode NIK di tempat yang baru itu berbeda karena yang bersangkutan bukan dari warga setempat.

2083.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Karena dia membawa NIK dari nomor asalnya?

2084.TERMOHON: VIRYAN

Betul.

2085.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, logis itulah.

2086.TERMOHON: VIRYAN

Baik.

2087.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Yang Mulia.

2088.TERMOHON: VIRYAN

Izin, Yang Mulia, yang terakhir.

2089.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ini ... ini ... ini penjelasannya yang keliru, Yang Mulia.

2090.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, Pak Idham sebentar, sebentar sudah selesai.
Silakan sekarang terakhir!

2091.TERMOHON: VIRYAN

Ya. Kami mengapresiasi Pak Idham sebagai warga negara yang sangat benar memiliki kepedulian tinggi ingin pemilu ini jujur. Kami ingin mengkonfirmasi seberapa tinggi kepedulian Saudara Saksi? Apakah Saudara Saksi pernah melakukan pengecekan atas data-data yang dihasilkan itu. Misalnya di 1 TPS mendatangi, apakah yang dimaksud dengan siluman ada atau tidak? Pernah tidak menemukan itu, melakukan kegiatan itu?

2092.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi bukan di (...)

2093.TERMOHON: VIRYAN

Hanya di atas meja.

2094.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di atas meja, tapi Anda sampai kepada fakta di lapangan.
Menemui atau tidak?

2095.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya. Saya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kalau di luar itu saya katakan ini tidak benar. Tidak perlu saya verifikasi karena ini tugas KPU bukan saya, Pak.

2096.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Cukup ya.

2097.TERMOHON: VIRYAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

2098.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, tidak ... fakta di lapangan dia tidak cek, tapi dia bekerja di meja.

2099.TERMOHON: VIRYAN

Di atas meja.

2100.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di atas meja.

2101.TERMOHON: VIRYAN

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

2102.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Yang terakhir dari (...)

2103.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon, Yang Mulia. Satu lagi?

2104.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, masih ada 1 lagi?

2105.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya, Yang Mulia.

2106.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jangan banyak-banyak, Pak Nur ... Ali.

2107.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Yang Mulia.

Tadi Saksi menampilkan ini yang review populasi rekayasa, bisa ditampilkan sekilas? Kami ingin tahu, terus yang ada populasi karena ini ada di dalam permohonan. Terus, terus, terus yang ada tabel populasi yang review rekayasa, yang excel.

2108.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini, ya.

2109.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terus, terus, paling atas di itunya judul. Terus, di bagian awalnya, terus, terus, terus, terus, terus, terus, terus, terus ke atasnya lagi biar kelihatan, terus.

Kami ingin mengetahui apa yang dimaksud dengan populasi?

2110.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Populasi adalah jumlah pemilih di kabupaten itu.

2111.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh, jumlah pemilih. Berarti DPT, ya?

2112.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2113.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kemudian kalau rekayasa?

2114.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Rekayasa itulah yang mempunyai NIK rekayasa pemilihnya.

2115.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Persentasenya mana terhadap mana? Rekayasa terhadap terhadap populasi.

2116.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, rekayasa terhadap rekapitulasi, Yang Mulia.

2117.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Terus geser lagi! Terus ke kanannya! Tidak muncul, ya? Di catatan kami ada yang ini ... yang di ... apa ... di Permohonan ada cacat hukum itu artinya apa, ya? Di situ tidak muncul, ya?

2118.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya memang (...)

2119.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada tabel cacat hukumnya setelah ini, yang setelah ... apa ... bagian ini?

2120.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Atau tolong buka slide 08, kayanya di situ, bukan ... ini slide lama. Slide 08. Di Excel, di Excel. Ini Power Point. Slide 08, ada enggak? Nah,

itu dia ... bukan, slide 08. Rekapitulasi di Excel ... sorry, rekapitulasi di Excel.

2121.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Ali Nurdin, yang Anda mau cari apa?

2122.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya. Pertama, kami ingin mengetahui karena di sini terkait dengan jumlah DPT atau DPT bermasalah, itu untuk cacat hukum itu apa? Apakah cacat hukum itu menunjuk pada NIK, menunjuk pada DPT, atau menunjuk pada data ganda, atau apa beitu?

2123.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya disampaikan saja dulu, sampaikan saja dulu.

2124.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang dimaksud cacat hukum ini apa isinya? Angka-angka apa ini?

2125.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Mungkin bisa ... anu ... tolong dari Pemohon itu ... itu di Permohonan, ya? Coba (...)

2126.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apa ini yang saksi buat juga atau tidak cacat hukum, istilah cacat hukum di sini?

2127.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang di Permohonan. Halaman berapa itu, Pak Ali Nurdin?

2128.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Halaman 100, perbaikan.

2129.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Halaman 100, perbaikan.

2130.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Halaman 101, perbaikan. Mungkin bisa dibantu diperlihatkan.

2131.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tolong dibukakan, Pemohon.

2132.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Boleh saya ke sana, Yang Mulia, melihat?

2133.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu ... itu Pemohon punya, kok. Nah itu ... itu yang di ... Nah, itu.

2134.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2135.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu, sambil dilihat. Silahkan sambil duduk. Silahkan, Pak Ali Nurdin.

2136.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Inikan tertulis beberapa angka. Ini yang kami sulit ... apa ... mengerti karena judul tabelnya itu, judul kolomnya itu cacat hukum, valid, dan total. Kemudian di bawahnya ada beberapa angka, misalnya Aceh Tengah, kemudian Bali, Karang Asem, Gianyar, itu angka-angka apa, ya?

2137.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bisa menjelaskan itu?

2138.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Total itu jumlah TPS, total itu jumlah TPS. Kemudian yang benar di TPS di kabupaten itu misalnya, Aceh Tengah cuma 1 TPS, yang lainnya itu semua mengandung NIK rekayasa.

2139.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh, semua mengandung NIK rekayasa?

2140.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2141.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Tadikan Bapak sebutkan untuk wilayah Bapak tinggal di Kota Makassar.

2142.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2143.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya kan, di Biringkanaya, ya? Apakah di situ juga ada NIK rekayasa?

2144.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ada, Pak.

2145.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Banyak, ya?

2146.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di Makassar kalau saya tidak salah cuma 6 TPS yang benar.

2147.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh, cuma 6 TPS yang benar? Yang lainnya gak ada yang benar, ya?

2148.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2149.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari data yang enggak benar itu, Bapak kan tinggal di situ, ya?

2150.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2151.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Bapak enggak pernah mengecek ke TPS-nya apakah itu benar atau tidak?

2152.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Pada saat pemungutan suara, saya tugas sampel, berapa data rusak dan saya cocokkan dengan DPT yang tertempel di TPS.

2153.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya.

2154.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya temukan tidak dicoret dan ada orang yang mencoblos.

2155.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada yang mencoblos, ya?

2156.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ketika saya minta KTP nya orang itu, hanya sekedar mencocokkan elemen data dalam DPT pertamanya ia memberikan.

2157.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya, ya.

2158.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Setelah saya ambil, dia dikode sama Pak RT, langsung dia bilang, "Kamu tidak berhak." Begitulah yang terjadi.

2159.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Tadi Bapak (...)

2160.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Orang terlalu takut, enggak tahu jelas alasannya apa.

2161.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dan itu juga yang terjadi yang Bapak bilang tadi, di Pinrang, di Sidrap, di Enrekang, banyak juga, ya?

2162.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya, dan mereka enggak ada (...)

2163.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di Enrekang banyak, ya?

2164.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Di Pinrang cuma 1 TPS, itu Lembang. Lembang Mesakada.

2165.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang lainnya bermasalah?

2166.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bermasalah.

2167.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Bermasalah. Bapak tahu tidak yang Enrekang itu 02 mendapatkan suara 75%?

2168.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya tidak pernah mengecek (...)

2169.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Bapak tidak tau, ya?

2170.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Berita tentang itu (...)

2171.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Bapak tahu di Pinrang itu 02 mendapatkan 60%? ... 61%?

2172.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya ... saya tidak (...)

2173.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak tahu, ya? Baik, terkait dengan sumber data karena ini penting bagi kami. Karena kami mendapatkan laporan dari Pihak BPN di mana data-data itu ternyata sumber data yang dilaporkan kepada KPU itu berbeda dengan yang diberikan dari KPU kepada masing-masing pasangan calon, beserta Bawaslu.

Pada waktu Bapak menerima dari BPN 02, ketika Bapak menerima ... apa ... data itu dari Gerindra. Dari Gerindra ya, Pak, ya?

2174.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2175.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apakah Bapak bertanya pada waktu itu sumber data yang diterima Gerindra tersebut dari mana?

2176.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Dari KPU

2177.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari KPU katanya, ya?

2178.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Ya.

2179.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Karena untuk Bapak ... Apakah Bapak mengetahui ketika KPU menerima laporan data ganda, atau NIK ganda, atau yang bermasalah. Dari 2.092 TPS ternyata di 1.774 TPS itu justru data pemilihnya secara by name bukan milik Termohon. Yang milik Termohon hanya 318, Bapak tahu?

2180.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak tahu.

2181.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak tahu, ya. Apakah Bapak tahu justru di dalam NIK-NIK yang tidak dari Termohon itu justru banyak kegandaan, nama-nama yang muncul beberapa kali. Apakah Bapak tahu?

2182.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Saya kira (...)

2183.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak tahu, ya?

2184.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak perlu saya jawab.

2185.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Dari kami cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

2186.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2187.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada satu lagi tambahan.

2188.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Apa, Pak Hasyim?

2189.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Pertanyaan Saudara Ali Nurdin tadi (...)

2190.KUASA HUKUM PEMOHON: T. M. LUTHFI YAZID

Maaf, Majelis. Kalau yang seperti ini dibolehkan, kami juga boleh dong?

2191.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar ... sebentar (...)

2192.KUASA HUKUM PEMOHON: T. M. LUTHFI YAZID

Kembali ke (...)

2193.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Kita belum tahu apa yang mau disampaikan, bukan nanya kalau nanya, kalau man ... nanya lagi kan anu ... bisa juga. Silakan, Pak Hasyim. Apa yang mau disampaikan?

2194.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis. Apa yang disampaikan Pak Saudara Ali Nurdin tadi itu untuk mempertegas bahwa data yang dianalisis dengan yang sesungguhnya (...)

2195.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Itu kesimpulan, Majelis. Beri tanggapan saja nanti, tidak ... kalau tidak ada pertanyaan. Itu kan kesimpulan, ditanggapi nanti.

2196.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya, ya, ini belum selesai dia ngomong. Silakan!

2197.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Supaya ada kejelasan tentang apa yang dianalisis dengan apa yang diterima oleh para peserta pemilu, baik partai politik maupun 01, 02, daftar pemilih itu.

2198.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2199.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Karena tadikan beberapa kali dicocokan, kan tidak cocok dengan (...)

2200.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita yang menilai. Terima kasih.
Sekarang Pihak Terkait. Prof. Saldi, ada? Silakan.

2201.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Yang Mulia. Pak Idham, di data tadi yang ditanya di halaman 111 ya, yang ada rekayasa, ada populasi itu. Pak Idham (...)

2202.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pak Idham?

2203.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISR

Bisa lihat saya, ya?

2204.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Yang Mulia, saya minta maaf. Saya mau buang air kecil.

2205.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tolong Petugas Keamanan ini diantar! Tolong di (...)

2206.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Diizinkan dulu keluar karena (...)

2207.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya ini tugas yang tidak bisa diwakilkan soalnya.

2208.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Saya juga izin, Yang Mulia.

2209.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Petugas Keamanan, tolong diantar!

2210.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Saya juga izin, Yang Mulia. Saya mau ke toilet.

2211.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya, ya. Ini jangan keluar semua!

2212.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, sidang diskors sekitar 5 menit.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 15.48 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 15.53 WIB

2213.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, skors dicabut.

KETUK PALU 1X

Ya. Silakan, Yang Mulia Prof. Arief.

2214.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai kembali. Pak Idham, sudah lega? Oke. Makanya, kita itu lihat kok, Pak Idham megangin daerah situ terus? Kenapa itu tadi? Baik. Sekarang Prof. Saldi mau tanya, dicabut, ya? Enggak jadi. Sekarang langsung ke Pihak Terkait.

2215.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik.

2216.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang ringkas, Pak Taufik!

2217.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami hanya ada 1 pertanyaan.

2218.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

2219.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Menindaklanjuti apa yang disampaikan oleh Kuasa Hukum Pemohon kemarin, kami ingin tanyakan dan klarifikasi kepada Saksi. Saudara Saksi, bisa melihat, ya?

2220.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak melihat di atas sana.

2221.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Apakah dalam memberikan keterangan sebagai Saksi dalam persidangan ini, saudara ada pernah diancam?

2222.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak.

2223.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tidak? Diintimidasi, barangkali?

2224.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak.

2225.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Dihalang-halangi?

2226.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tidak.

2227.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tidak ada, ya? Oke. Untuk selanjutnya kami tidak ada pertanyaan mengenai substansi, Yang Mulia (...)

2228.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2229.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Karena nanti akan kami sampaikan dalam kesimpulan bahwa keterangan saksi ini lebih banyak pendapat dan analisis kesim ... serta penilaian.

Oleh karena itu, kami tidak menanyakan soal substansi. Terima kasih, Yang Mulia.

2230.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi di dalam PHPU itu tidak ada kesimpulan, kan? Ya, tapi apa yang Anda sampaikan itu sudah dicatat oleh Majelis, ya? Oleh Panitera, ya? Bahwa Saudara mengatakan bahwa kesaksian ini banyak yang berhubungan dengan pendapat, bukan kesaksian, ya?

2231.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Benar, Yang Mulia.

2232.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu tadi yang disampaikan?

2233.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Benar, Yang Mulia.

2234.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sudah tercatat dalam Risalah. Yang lain, Pihak Terkait sudah cukup, ya?

2235.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Cukup, Yang Mulia, terima kasih.

2236.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu, terima kasih. Bawaslu masih ada, Bawaslu?

2237.BAWASLU: ABHAN

Terima kasih, Majelis Yang Mulia. Kami tidak ada pertanyaan (...)

2238.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2239.BAWASLU: ABHAN

Cuma mohon untuk konfirmasi kepada Saksi. Tadi kalau tidak salah dengar, menyampaikan ada laporan ke Bawaslu soal DPT ini. Mohon kejelasan, itu laporan ke Bawaslu mana itu?

2240.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Idham!

2241.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Bawaslu RI.

2242.BAWASLU: ABHAN

He em.

2243.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Sebelumnya saya ke ... apa namanya ... meminta, meminta arahan dari Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan, jadi tembusannya juga ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan.

2244.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Laporannya berupa laporan lisan atau laporan tertulis?

2245.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Tertulis (...)

2246.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tertulis?

2247.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Satu bundel.

2248.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Begitu, Pak Abhan?

2249.BAWASLU: ABHAN

Ya. Kalau ingat mungkin, laporan di Bawaslu Sulawesi Selatan tadi nomor berapa? Ada, enggak?

2250.SAKSI DARI PEMOHON: IDHAM

Itu surat pribadi saya.

2251.BAWASLU: ABHAN

Oh, surat (...)

2252.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, surat pribadi (...)

2253.BAWASLU: ABHAN

Surat pribadi yang disampaikan. Oke, terima kasih.

2254.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Terima kasih, Pak Abhan. Terima kasih, Pak Idham yang sudah memberikan keterangan dalam persidangan ini.

Oleh karena itu, saya persilakan Pak Idham untuk keluar, kemudian petugas tolong dihadirkan saksi berikutnya, saudara Hermansyah. Mohon bisa dipercepat. Pak Idham, terima kasih, itu miknya ditaruh situ saja, dekat Prof. Denny itu enggak apa-apa, aman itu. Terima kasih, Pak Idham. Ya, operator juga, terima kasih.

Petugas, Pak Hermansyah sudah diminta anu ... masuk? Ini flow-nya biar agak cepat. Kalau sudah mendekati begitu, suruh siap. Mana Pak Hermansyah? Baik, Pak Hermansyah. Pak Hermansyah tinggal di mana? Menurut KTP.

2255.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Saya di Depok.

2256.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Depok. Profesinya, pekerjaannya sebagai apa?

2257.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Saya direktur suatu perusahaan.

HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Apa, Pak? Yang jelas. Sini, sini, ini yang hidup ini.

2258.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Direktur perusahaan IT, Pak.

2259.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke, keahlian di bidang IT. Tapi Saudara pada kesempatan ini tidak dihadirkan bukan sebagai pakar, bukan ahli, tapi Saudara dihadirkan sebagai Saksi, ya? Sebelum saudara menyampaikan seluruhnya, Saudara mau menyampaikan hal-hal apa saja secara pokok?

2260.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2261.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Supaya kita semua bisa mendengar dan memperdalam hal-hal apa saja yang akan disampaikan. Silakan! Satu, apa? Mengenai apa?

2262.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, pada prinsipnya saya sendiri diangkat sebagai narasumbernya di bidang IT Pak Fadli Zon.

2263.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, Saudara itu tidak terlibat di dalam Tim BPN atau tidak terlibat di dalam partai, tapi Saudara penasihat IT-nya Pak Fadli Zon?

2264.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Betul.

2265.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus apa yang akan disampaikan?

2266.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Di (...)

2267.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Satu, apa dulu? Nanti baru kita uraikan sambil kita perdalam.

2268.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kalau dalam (...)

2269.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Apa saja?

2270.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Konteks saya adalah disuruh Pak Fadli Zon dalam konteks profesional bagaimana menjadi saksi (...)

2271.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di sini tercatat menurut Kuasa Hukum Pemohon, Saudara akan menjelaskan mengenai sistem informasi KPU?

2272.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2273.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Apa ... apa yang anu?

2274.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, catatan lemah sistem Situng KPU.

2275.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sistem Informasi KPU?

2276.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2277.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Informasi yang berhubungan dengan apa ini?

2278.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Berhubungan dengan bagaimana menginput data dan sampai ke dapat dan sebagainya dari Situng.

2279.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Menginput data di?

2280.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Di sistem KPUD, Pak.

2281.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sistem KPU?

2282.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Kebetulan saya diajak Pak Fadli Zon di konteks ... langsung saja, Pak, untuk di sisi KPU dan KPUD.

2283.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2284.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Jadi, di situ saya mengamati berbagai kelemahan yang terjadi pada Sistem Informasi Situng KPU.

2285.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Informasinya menyangkut apa? Penghitungan suara atau keseluruhan?

2286.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Perhitungan suara dan dalam konteks kita mungkin lebih mengarah kepada bagaimana kita melihat ada suatu kelemahan di sistem Situng itu. Jadi, bagaimana itu (...)

2287.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang menyangkut Situng, ya?

2288.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Input yang dilakukan oleh KPUD terhadap sistem Situng yang memang tidak dilakukan oleh KPU.

2289.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Tapi, Saudara tahu enggak, apa sih, fungsi Situng itu?

2290.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Fungsi Situng itu untuk melihat bagaimana chart atau posisi di pemilu itu sendiri, siapa yang menang dan kalah, kira-kira begitu. Persentase, ya.

2291.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apakah Situng itu dipakai untuk menentukan perolehan suara? Baik di dalam pilpres maupun pileg?

2292.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Saya kira rekapitulasi manual, Pak.

2293.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang dipakai rekapitulasi manual yang sifatnya berjenjang dari bawah langsung ke atas, ya? Dari TPS sampai ke tingkat nasional yang dipakai itu, ya?

2294.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2295.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi ini Saudara akan menyampaikan masalah Situng, gitu, ya?

2296.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2297.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, apa yang akan Anda sampaikan? Silakan!

2298.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Jadi, pada prinsipnya pada tanggal ... saya sendiri mendatangi KPU pada tanggal 3 Mei 2019 dan KPUD Bogor tahun ... tanggal 4 Mei 2019, bersama dengan Pak Fadli Zon.

2299.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2300.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Lalu di situ ... di sisi KPU Pusat banyak sekali kelemahan dari sisi pelaporan kalau saya ... kita lihat ... terus saya sendiri mem ...

membaca, mencari ... mendapatkan informasi sekitar 73.000 kesalahan di sisi input yang dilaporkan ke Bawaslu dan sebagainya, itu salah satu yang saya baca, ya. Jadi, dari sisi saya menyimpulkan ada 1 kelemahan yang paling mendasar adalah bagaimana melakukan input di ... di sisi Situng itu sendiri. Dan kalau alasan bagaimana suatu Situng menampilkan teks persentase atau hasil tanpa C-1, itu seharusnya tidak terjadi karena dengan adanya teknologi yang kita miliki sekarang seharusnya sepengetahuan saya itu harusnya sudah tidak terjadi lagi lambat atau kesalahan itu sebenarnya.

Nah, dari sisi saya sendiri yang paling merasakan pada saat seseorang yang melakukan inputer dan verifikator di sisi KPU ... KPUD itu sendiri kita melihat dualisme bisa melakukan input dan verifikator walaupun seorang atau dalam ketetapan KPU sendiri 25 orang yang melakukan itu pada ... tapi pada saat saya kunjungi di Bogor itu sekitar 4 orang ya, Pak, Ya? Jadi, artinya ada ... belum semuanya dan seorang verifikator itu ... suatu ... seorang pegawai negeri dan dia punya super admin yang pegawai negeri juga. Itu yang saya peroleh pada saat meninjau KPUD Bogor.

Nah, kalau saya bicara mengenai sistem yang mundur tadi di sisi KPUD yang memasukkan karena saya pada saat itu ingin bagaimana seseorang yang di KPU itu memasukkan teks dan file C-1 nya. Tapi faktanya tidak bisa seorang KPUD itu memasukkan teks saja atau file saja, jadi harus keduanya dikirim. Tapi yang terjadi, menurut saya ini adalah suatu kelemahan yang paling mendasar yang tidak perlu terjadi. Pada saat seseorang memasukkan di KPUD, itu terjadi lima ... delay semua sampai 10 menit pengiriman teks saja di sisi Situng. Jadi, tidak langsung file C-1 yang dikirimkan. Jadi kalau C-1 dikirimkan oleh KPUD, itu kalau tidak ada file C-1 nya itu di-reject, ditolak. Jadi, benar-benar sistemnya sudah harus file dan teksnya itu sendiri. Dan faktanya kita melihat ada ribuan teks tanpa file.

Nah, kalau terjadi ... menurut sepengetahuan saya, kalau terjadi delay pada saat KPUD Bogor itu menginput ke arah Situng, itu terjadi teksnya tampil dulu 5 sampai 10 menit, jadi tidak langsung C-1 nya ditampilkan. Jarak antara ... delay antara pengiriman teksnya saja dulu itu 5-10 menit yang terjadi kemudian, baru file ditampilkan. Jadi, harus file ditampilkan (...)

2301.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. Yang Anda maksud teks itu apanya, sih?

2302.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Jadi, ada kalau kita lihat di arah situng, itu ... perolehan suara, jadi ... atau yang ... apa ... jumlah suara dan sebagainya itu. Itu yang

tampil, ya. Nah, menurut hemat saya harusnya dengan sistem sekarang ... file dan teks itu ... atau suara itu harusnya bersamaan (...)

2303.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bisa bersama-sama?

2304.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Tapi yang terjadi, kita ribuan ... teks tanpa file. Kalau terjadi, sepengetahuan saya sekali lagi, kalau terjadi delay antara pengiriman atau copas sekitar 20 menit antara file dan teks tadi, itu berarti kalau saya boleh definisikan ada intruder atau middleware. Jadi, ada ... kalau intruder itu mungkin bahasanya orang, ya.

2305.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu berdasarkan Anda meninjau terus kemudian menganalisis itu?

2306.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Kalau sepengetahuan saya, di era sekarang dengan alasan bandwidth dan sebagainya harusnya tidak terjadi itu. Yang terjadi adalah harusnya tidak terjadi delay yang hampir 20 menit itu (...)

2307.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini agak bau-bau ahli ini kalau itu (...)

2308.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, jadi saya mengamati karena saya mengalaminya dan berpendapat seperti itu, Pak, ya. Jadi, seharusnya tidak terjadi (...)

2309.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi yang intinya Anda menyaksikan (...)

2310.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ada delay (...)

2311.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Menyaksikan penginputan data ke Situng yang dilakukan, baik di tingkat KPUD maupun di tingkat nasional yang dilakukan yang mestinya itu tidak bisa ... tidak delay, tapi karena kemampuan teknologi sekarang tidak delay, tapi itu terjadi delay, itu bisa diakibatkan oleh karena adanya intruder itu tadi?

2312.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya (...)

2313.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu intinya, ya? (...)

2314.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Itu intruder dan middleware, atau seseorang, atau sistem yang bisa katakanlah (...)

2315.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Dan Saudara bisa masuk ke tempat itu, mengamati itu karena Saudara diajak atau diminta menjadi Tim Ahlinya Fadli Zon?

2316.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Saya karena mengalami itu sendiri dan melihat ada kejanggalan dari sisi delay itu.

Yang kedua, yang saya tadi sebutkan, Pak, banyak file dan teksnya itu tanpa file. Ribuan file kalau saya amati. Jadi artinya, itu kan, tidak mungkin dilakukan oleh KPUD karena KPUD kalau mengirim file itu harus dengan suara yang ... atau teksnya itu. Jadi yang dikirimkan oleh sisi itu ada bisa terjadi tadi intruder dan sebagainya (...)

2317.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang Anda contohkan gimana sih, cara terjadinya itu? Yang Anda saksikan di sana?

2318.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, jadi intinya ada seorang verifikator, dia mengubah input dan bisa melakukan input, dia kirim ... pertama kita suruh kirim teks, gitu ya, itu di-reject, ditolak, enggak bisa teks saja (...)

2319.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Karena harus menggunakan (...)

2320.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Harus file dan teks. Tanpa file, dia enggak bisa. Jadi, pada saat beliau mengirimkan file dan teks baru bisa ke arah Situng, tapi itu kita tunggu, waktu kita kan, mengamati juga sisi Situngnya ya, Pak.

2321.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2322.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Nah, itu ada jarak ... delay, yakni 5 sampai 10 menit untuk menampilkan teks itu dulu. Jadi, tidak langsung file, gitu lho. Jadi ... itu ada delay mungkin rata-rata sekitar 20 menit maksimum, ya.

2323.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Ya, terus apa lagi?

2324.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Jadi yang tadi yang saya sebutkan, tidak mungkin teks itu tanpa C-1 kalau KPUD sendiri yang mengirimkan. Itu logikanya seperti itu (...)

2325.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Karena otomatis kalau hanya teks tanpa file pasti ter-reject ya? (...)

2326.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Di-reject langsung di situ.

Yang kedua. Pada saat seseorang memasukkan dan sudah masuk di Situng, lalu terjadi komplain. Nah, ini komplain ini kalau kita lihat

beberapa menyebutkan angka ribuan, gitu ya, dari informasi yang saya dapat. Secara sistem itu, KPU Pusat yang saya dapat lagi-lagi saya tanya ke KPUD, mereka mengirimkan informasi kesalahan bahwa itu harus direvisi pakai aplikasi Whatsapp, aplikasi lain, jadi di luar Situng. Nah, itu menurut saya kalau perintah itu terjadi dan aplikasinya di-banned misalnya, itu informasinya bisa hilang, kan? Jadi, kelemahan itu yang saya temui dan sekali lagi kalau KPUD (...)

2327.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, berarti proses koreksinya itu malah menggunakan Whatsapp? Bukan langsung melalui itu?

2328.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Betul. Dan yang saya alami lagi, itu proses revisi tadi jika ada terjadi itu tidak ada yang namanya level manajemen yang kalau kita lihat harusnya itu ada level manajemen yang kalau salah berapa kali, maka di atas yang harus melihat bahwa itu salah dan sebagainya. Karena kalau tidak dilakukan seperti itu menurut pengalaman saya itu harusnya akan looping terus, jadi bisa seperti itu. Itu kelemahan yang mungkin (...)

2329.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Dalam sistem informasi Situng itu, ya? Ada lagi, Pak Hermansyah?

2330.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Jadi, saya juga melihat bagaimana Situng itu ... ada seseorang melakukan input data itu, itu kita pikir bagaimana ... sebenarnya IP itu, sistem sekarang harusnya sudah bisa mencatat. Misalnya tadi kan, Bogor. IP Bogor harusnya dibikin semacam white list-black list. Jadi, enggak boleh ada orang yang lain saling ... jadi didaftarkan, itu tidak terjadi. Kenapa bisa terjadi seperti itu? Menurut saya, kalau terjadi ada intruder dan middleware itu, itu kan, IP nya tidak didaftarkan yang melakukan, misalnya. Kita awal duga terjadi input data yang salah, misal. Di sisi eksternal, selain dari KPU misalnya, itu harusnya dengan adanya pencatatan IP itu harusnya bisa adil white list-black list dari sisi IP. Jadi, kalau tidak terjadi seperti itu, maka kalau orang KPUD ... asal ... apa ... misal Medan, bisa masukkan data di Bogor karena tidak mencatat IP atau siapa pun bisa melakukan. Itu seperti itu. Jadi (...)

2331.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi itu ruang ... ruangnya pada waktu menginput di Situng dari masing-masing, misalnya yang tadi Anda contohkan KPUD itu, steril, enggak? Semua orang bisa masuk atau steril atau gimana?

2332.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, itu kalau dari sisi ruang saya lihat sih, masih konteks steril, ya? Cuma maksud saya dari sisi IP-nya itu sebenarnya bisa didaftarkan.

2333.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke.

2334.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Dan karena kan, kita tahu IP Bogor berapa, IP Amerika malah di luar negeri kita bisa tahu.

2335.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2336.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Jadi, dengan adanya seperti itu, maaf saja,. orang Amerika bisa masukkan data Bogor, kan? Karena tidak mencatat IP Bogor adalah hal yang valid, bisa masukkan input ke sistem, itu seperti itu.

2337.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ada lagi?

2338.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Yang terakhir, saya lihat server itu katanya 3, saya tidak tahu, ada di (ucapan tidak terdengar jelas) ... atau apa ... sana. Terus ada di Sentul dan BPPT, jadi kita sendiri ... saya sendiri pengalaman saya pas begitu diterangkan juga kurang mengerti bagaimana sistem back up server itu sendiri. Dan bahkan pada saat saya sebagai ... ini pengalaman saya kan, kalau orang menunjukkan server lho, saya tahu ... pengen tahu bagaimana masuk ke sistem. Itu tidak terjadi. Artinya bukan tidak terjadi. Saya minta siapa orangnya, kita enggak tahu siapa yang bisa login atau masuk ke dalamnya untuk melihat sistem seperti apa dan saya

enggak tahu itu. Malah mungkin, mungkin informasinya, katanya yang buat anak ITB, misalnya. Saya enggak tahu siapa anak ITB sendiri. Kalau dari curriculum vitae saya kan, saya dari ITB juga, minimal saya kenal. Jadi, enggak ketahuan, enggak tahu saya. Jadi, artinya seseorang yang menunjukkan server bagi saya atau kalau server itu aktif, artinya memang jalan, ya sudah, ada seseorang yang harusnya mengadministrasi, gitu. Itu tidak terjadi.

2339.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Cukup, ya?

2340.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Itu kira-kira yang (...)

2341.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang mau disampaikan oleh Pak Hermansyah itu, ya? Baik. Kalau begitu, sekarang kita mulai dari ... untuk mendalami. Dari Pemohon terlebih dahulu, saya persilakan! Siapa?

2342.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik, Majelis, terima kasih.

2343.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pak Nasrullah, silakan!

2344.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya, betul. Saudara (...)

2345.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pak Nasrullah (...)

2346.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya?

2347.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bisa melihat ... anu ... Saksi, Pak Hermansyah? Ini bisa melihat di situ saja, di layar. Nah, Pak Nasrullah kelihatan besar dan lebih cakep daripada aslinya.

2348. KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Terima kasih, Majelis.

2349.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

2350.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saudara Saksi, apakah Saksi selama sebelum Pemilu atau pada saat Pemilu atau sampai dengan sekarang ini, pernah mengalami kekerasan fisik yang Saksi alami dalam rangkaian pelaksanaan Pemilu ini?

2351.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ada, Pak Hermansyah? Ada ancaman, intimidasi, atau apa?

2352.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2353.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu kemarin atau malah waktu mau berangkat sekarang, ada?

2354.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, kalau dari sisi saya mungkin kategorinya belum saya ini ya, karena kejadiannya cuma beberapa mobil dan di rumah saya yang sepi itu berhenti dan beberapa kali, itu saja, sih.

2355.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik.

2356.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Saya enggak boleh (...)

2357.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saksi, apakah Saksi pernah mengalami kekerasan fisik di jalan tol?

2358.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, saya pernah ditusuk-tusuk di tol.

2359.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ditusuk-tusuk di tol?

2360.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2361.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kapan itu (...)

2362.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Kapan itu?

2363.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, sekitar 2017, ya.

2364.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

2017.

2365.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tahun 2017?

2366.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Bulan?

2367.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Bulan Juli.

2368.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Bulan Juli 2017. Saudara Saksi, masih ingat kekerasan fisik di tol 2017 itu setelah Saksi melakukan kegiatan apa?

2369.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, intinya saya seperti sekarang ingin bersaksi di suatu persidangan, itu saja.

2370.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, waktu itu Pak Hermansyah sudah dekat sama Pak Fadli Zon apa belum?

2371.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Sudah dekat (...)

2372.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Atau sudah bergabung dengan timnya pak (...)

2373.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Bergabung ... konteksnya profesional, saya, ya (...)

2374.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke.

2375.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Sering berhubungan dengan kontak beliau.

2376.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Apa yang terjadi di jalan tol saat itu, Saudara Saksi?

2377.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, pada saat itu kalau saya amati, ya ... yang saya tidak tahu sama sekali. Tiba-tiba mobil saya disetop, Pak, ya. Dan saya ditusuk-tusuk seperti itu dan saya enggak lihat orangnya (...)

2378.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ditusuk-tusuk bagaimana? Dengan apa ditusuk?

2379.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, leher semua, ya. Putus ... apa itu, ya.

2380.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Apakah Saudara luka waktu ditusuk itu?

2381.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Saya enggak tahu, Pak. Saya enggak tahu pelakunya siapa. Ya, itu saja, sih.

2382.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi itu di bulan apa tadi?

2383.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Sekitar Juli 2017.

2384.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Juli 2017?

2385.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2386.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya.

2387.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Apa Saudara dibawa ke rumah sakit, dioperasi, atau dijahit bekas tususan ... tusukan itu atau bagaimana?

2388.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, di (...)

2389.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Masih ada bekas enggak, sekarang?

2390.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, masih banyak.

2391.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Masih banyak?

2392.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Masih banyak.

2393.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Di mana saja itu?

2394.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, di leher, di (...)

2395.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Nasrullah, saya kira itu sudah cukup, itu, ya?

2396.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Baik, ya.

2397.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bahkan, relevansinya ke situ (...)

2398.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Mudah-mudahan dengan adanya saya bersaksi ini, ya ... jadi, saya (...)

2399.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, dari Termohon.

2400.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, apa? Belum sampai ke Termohon.

2401.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Maksud saya, untuk relevansinya penting (...)

2402.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu, makanya itu ... coba, ini kita teruskan di sana. Sabar, Pak Ali Nurdin.

2403.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya.

2404.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Masih di Pemohon?

2405.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya. Saudara Saksi, waktu masuk ke ruang Situng KPU bersama dengan Pak Fadli Zon tadi, ya, apa saja yang Saksi temukan selain dari delay 5 sampai 10 menit itu?

2406.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, kalau dari sisi pusat, kalau saya perhatikan, sepeng ... sepengalaman saya, yang dimaksud server itu ruangnya tidak seperti itu, ya. Harusnya, seorang yang ada ... yang melakukan log, siapa yang masuk ke dalam ruangan itu, dan sebagainya. Dan misalnya juga ... apa namanya (...)

2407.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini saya kira keterangannya sudah cukup. Bahwa menurut apa yang Anda saksikan, itu suasananya begitu? Jadi, tidak ideal, kan? Tidak ideal sebagaimana (...)

2408.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2409.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Secara teoretis, kalau ruang Situng itu kayak harus ... kayaknya begitu, kan gitu?

2410.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Harusnya begitu.

2411.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu, kan kesimpulannya sudah.

2412.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Saya enggak menemui (...)

2413.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Dan sudah cukup itu tadi.

2414.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Saudara Saksi, ada pertanyaan lain. Apakah Saudara Saksi bertanya kepada teman-teman dari KPU, apakah komisionernya atau siapa pun tentang kenapa terjadi delay 5 sampai 10 menit tersebut? Sam ... bahkan ... apa jawaban yang disampaikan oleh Pihak KPU? Siapa dan kapan pertanyaan itu Anda sampaikan?

2415.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Kalau dari ... maaf, tadi saya sebutkan waktunya itu pertama KPU, baru KPUD. Jadi, kasusnya itu kita temukan pada saat ke KPUD, tapi kita belum ... belum bertanya ke arah KPU. Tapi secara umum, itu sebenarnya.

2416.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Oh, jadi Saudara tidak tanya di KPU-nya tentang kenapa terjadi delay itu?

2417.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2418.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tidak bertanya?

2419.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Karena urutannya kita harus ke ... ke daerah, ya, kan, yang memasukkan.

2420.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Jadi, Saudara datang ke daerah dulu, tapi (...)

2421.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya ... sori, ke KPU dulu, baru ke KPUD.

2422.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2423.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Itu yang terjadi.

2424.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tadi Saudara ada menyebutkan istilah 'intruder' atau 'middleware'. Bisa Saudara jelaskan, arti dari kata itu?

2425.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Kalau dari sisi kita sekarang dengan ... sekali lagi, dengan pengalaman saya, ya. Jadi, kita sudah bermain dari kapasitas sudah tera, kecepatan sudah giga, dan urusan bandwidth, dan memori itu sudah ...

sudah tidak menjadi alasan sebenarnya. Jadi, kalau terjadi delay, gitu, kita bisa menduga ... maaf, tadi kalau misalnya ada intruder, berarti ada sesuatu yang me-middleware dulu, yang memasukkan ke situ, baru dia yang me-update. Sebenarnya seperti ... bisa seperti itu.

2426.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Apa itu middleware?

2427.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Middelware itu kayak suatu sistem yang memasukkan sistem Situng KPU, bisa seperti itu.

2428.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kalau intruder?

2429.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Intruder (...)

2430.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Bedanya apa dengan middleware?

2431.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, intruder itu orangnya, seseorang.

2432.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Intruder itu orangnya?

2433.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Middelware itu perangkatnya.

2434.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak Prof. Arief, supaya (...)

2435.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Suhartoyo!

2436.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Diingatkan kepada Saksi dan Kuasa Pemohon, supaya jangan terlalu signifikansi soal pendapat-pendapat.

2437.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya (...)

2438.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mohon diingatkan.

2439.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita (...)

2440.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sepanjang yang diketahui mengenai sistem, apa klien-klien Anda yang Anda saksikan? Itu mestinya yang dijelaskan. Soal teori, kemudian (...)

2441.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Untuk itu, sudah dijelaskan semua tadi kan, tidak perlu diperdalam. Nanti pertanyaan tentang yang itu nanti kalau (...)

2442.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tadi saya ... saya tidak bertanya mengenai pendapat, cuma karena Saksi menerangkan adanya istilah 'intruder' dan 'middleware' (...)

2443.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Anda-Anda kan, menanyakan istilah-istilah itu, apa kalau bukan pendapat?

2444.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saya ingin tahu apa arti istilah itu, Pak Majelis Hakim.

2445.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Karena anu ... anulah ... signifikansinya di sini anu ... tidak ... yang penting itu bahwa di dalam sistem informasinya, Situng ada delay yang mestinya tidak ada delay, itu saja. Ini nanti ... mestinya tidak ada delay. Itu kesimpulan kita, kan? Karena tidak bisa langsung pada waktu dua-duanya itu di ... apa ... diinput, tapi ternyata yang masuk teksnya dulu. Tapi kalau tidak ada file-nya, maka terjadi recheck. Itu sudah cukup saya kira, ya, signifikansi yang untuk ini menjelaskan masalah sistem informasinya. Yang lain, masih ada?

2446.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Dari kam ... dari saya, mungkin rekan yang lain. Silakan!

2447.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan! Jadi, anu, ya ... jangan sampai dihindari pertanyaan-pertanyaan yang memancing Saksi untuk berpendapat.

2448.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Saksi (...)

2449.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu! Tadi Pak Iskandar ini masuk, ya? Yang mau ... 3 orang ini? Jadi, Pak ... Pak Iskandar, ya? Oke.

2450.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan!

2451.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini mengingatkan saja, jangan terjadi protes nanti.

2452.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Terima kasih, Yang Mulia.

2453.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Iskandar!

2454.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Saudara Saksi, tahu fungsi Situng itu sebenarnya kayak apa?
Apakah Saksi bisa menerangkan?

2455.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Dari sistem ... pengalaman saya, itu sebenarnya semacam data center yang dimasukkan dari di daerah seluruh Indonesia yang (...)

2456.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, kalau itu pertanyaannya, pertanyaan ke ahli. Mestinya, apa yang disaksikan dengan sistem Situng itu?

2457.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Kalau dari sisi saya, mungkin jawabnya kalau kita lihat di situ cuma ada persentasenya yang dimasukkan dari KPUD.

2458.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2459.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Terus, proses pemasukan data ke Situng, Saudara Saksi tahu?

2460.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Yang tadi saya sebutkan ada 1 kejanggalan, bagaimana kalau saya lihat itu ada teks tadi tanpa file itu tidak mungkin seharusnya.

2461.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Terjadi reject. Itu jangan diulang-ulang lagi.

2462.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Harusnya direject.

2463.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2464.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Nah, sekarang tuh banyak, Pak, kalau kita perhatikan ada ... tidak ada file, tapi ada teksnya.

2465.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2466.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Jadi, itu maksud saya tadi ada kemungkinan tadi delay itu. Kalau diduga mungkin ada suatu sistem yang untuk melakukan verifikasi. Itu saya kira.

2467.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Ya, kalau menurut waktu Saksi melihat ke kantor KPUD, sistem keamanan Situng itu, apakah suatu hal yang ... apa yang Saudara temukan di situ? Apakah sistem keamanannya ada? Cukup untuk menjaga data-data yang ... yang sebenarnya sangat valid itu?

2468.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, kalau dari saya tadi saya sebutkan, Pak. Saat saya dan Pak Fadli Zon ke sana, saya sendiri menanyakan siapa yang tanggung jawab terhadap sistem Situng ini. Ternyata saya enggak tahu, tidak ada yang experience untuk masuk ke sistemnya itu sendiri. Jadi artinya, kalau saya bisa nilai itu ... kalau pengalaman saya dan pendapat saya kok, jadi bukan server yang ditunjukkan ke saya.

2469.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, ya itu. Jadi susah ini. Sudah menyangkut selalu pendapat ahlinya yang muncul dari Pak Hendra ... Hermansyah. Tapi sebetulnya inti dari semua yang dijelaskan oleh Pak Hermansyah adalah bahwa di dalam KPU ada sistem informasi yang namanya Situng. Situng itu harus menginput data dan data yang dimasukkan ke situ adalah teks dan filenya, gitu kan? Tapi ternyata teks dan kalau dimasukkan hanya teks tanpa file terjadi reject, tapi kalau ... apa namanya ... hanya dua-duanya sering terjadi delay. Kan gitu, kan Pak Hermansyah?

2470.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Dan satu lagi, Pak, tadi saya sebutkan (...)

2471.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2472.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Pada saat masuk tadi, kita lihat sendiri banyak teks tanpa file.

2473.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu kok, bisa terjadi hanya teks, tapi tanpa file dan ternyata tidak ter-reject. Kan gitu, kan?

2474.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Tidak ter-reject.

2475.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu, itu saja. Yang mau diperdalam, apa lagi? Sudah jelas itu?

2476.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Apakah Saudara Saksi pernah menghitung itu kira-kira berapa?

2477.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, kalau dari H-1, kalau ini sekitar 90.000-an, ya.

2478.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

90.000 apa itu?

2479.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

File C-1 nya.

2480.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

File C-1.

2481.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Dari 8 (...)

2482.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang berasal dari TPS-TPS berarti itu?

2483.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2484.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2485.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Terus, tidak ada atau ada maksudnya file?

2486.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Tidak ada.

2487.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Tidak ada filenya atau (...)

2488.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Tidak ada filenya, tapi ada teksnya itu.

2489.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Sampai sekarang, apakah Saksi sudah melihat lagi?

2490.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Oh, saya belum melihat lagi, Pak.

2491.KUASA HUKUM PEMOHON: ISKANDAR SONDHAI

Terima kasih.

2492.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, cukup, ya? Dari Pihak Termohon, ada?

2493.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada, Yang Mulia.

2494.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

2495.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih.

2496.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jangan memancing untuk dia berpendapat.

2497.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Satu hal yang ingin penegasan karena tadi ditanyakan oleh Pemohon, mengenai luka-luka yang Saksi alami, kebetulan saya dengan Kelompok Alumni ITB dengan Pak Abdi, kemudian dengan Syawal itu ikut menjenguk Saksi beberapa hari, bahkan kita di RSPAD ikut menangani, membantu, itu kan, 2017, ya? Sementara penetapan calon itu 2018. Saya ingin penegasan dengan Saksi, apakah waktu pada kejadian itu, ada hubungannya dengan pemilu atau tidak?

2498.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ndak.

2499.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada? Cukup, Yang Mulia. Dari saya segitu.

2500.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan!

2501.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis. Saudara Saksi ini pernah hadir ke kantor KPU, pernah berdiskusi panjang, berdebat panjang. Jadi, kami anggap cukup debat pada waktu itu. Cukup. Terima kasih.

2502.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Dari Pihak Terkait?

2503.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ada, Yang Mulia. Sedikit.

2504.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

2505.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Saudara Saksi, apakah Saudara Saksi saat datang untuk menjadi Saksi dalam forum persidangan ini mendapat ancaman atau tekanan dari pihak lain?

2506.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu datang ke sini?

2507.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya.

2508.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Sekarang ini?

2509.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya.

2510.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, saya tanya. Pak Hermansyah sampai ke Gedung Mahkamah Konstitusi, pukul berapa tadi?

2511.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Tadi sekitar (...)

2512.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pagi, ya?

2513.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Pagi, ya.

2514.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebelum disumpah tadi pagi, gitu kan? Sudah datang, kan?

2515.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, ya.

2516.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Anda berangkat dari rumah di Bogor?

2517.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Di Depok.

2518.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Di Depok?

2519.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2520.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah dalam perjalanan atau sebelumnya, Anda sudah apa yang ditanyakan oleh Pak Teguh itu ada ancaman itu?

2521.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, kalau dari yang tadi, Pak, definisikan, apakah memang itu saya sendiri masih ragu, tapi ya, tadi ya, ada beberapa mobil berhenti di rumah saya, itu saja.

2522.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Kapan itu?

2523.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Padahal rumah saya itu sekarang saya di (...)

2524.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Jawab dulu itu, kapan itu. Kapan itu?

2525.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Kapan itu?

2526.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kemarin, gitu, ya.

2527.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Kemarin hari Selasa?

2528.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, kan kalau dari saya ada semacam video, ya. Jadi, bisa melihat orang-orang di jalan.

2529.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi ada CCTV-nya. Ada mobil yang berhenti di depannya?

2530.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2531.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Apa bukan tamunya tetangga?

2532.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Bukan tetangga justru.

2533.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tapi, apa yang terjadi? Enggak terjadi apa-apa, kan? Hanya berupa itu, kan?

2534.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Belum, belum terjadi apa-apa.

2535.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi, Pak Teguh?

2536.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Saudara Saksi datang ke Mahkamah Konstitusi tadi pagi atau kemarin?

2537.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ke Mahkamah Konstitusi, tadi.

2538.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Tadi pagi. Tadi pagi aman-aman saja sampai sini?

2539.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Aman.

2540.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Kemudian, Saudara Saksi hadir ke Mahkamah Konstitusi untuk menerangkan di depan persidangan yang mulia itu atas inisiatif sendiri atau (...)

2541.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Saya ketemu Pak Fadli Zon.

2542.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Dengan Pak Fadli Zon? Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

2543.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik, cukup, ya. Dari (...)

2544.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, ya. Satu lagi, Yang Mulia?

2545.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

2546.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Apakah Saudara Saksi pernah menghubungi atau hadir ke LPSK untuk minta perlindungan?

2547.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Sejujurnya belum, tapi sudah dikasih tahu bahwa telepon lawyer itu untuk (...)

2548.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, dikasih tahu oleh lawyer lewat telepon?

2549.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, ya.

2550.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ke LPSK? Bagaimana ngasih tahunya, ngomongnya apa?

2551.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Enggak, maksudnya saya enggak dapat.

2552.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh. Ngomongnya apa sih, ngasih tahunya?

2553.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Kalau mau ... jadi ibaratnya harus ada LPSK. Itu yang ... semoga untuk melindungi saksi di sidang ini.

2554.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, gitu. Enggak datang? Kenapa enggak datang? Sudah dikasih tahu kok, enggak datang?

2555.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2556.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Enggak perlu atau bagaimana? Atau sulit?

2557.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Perlu, cuma maksud saya dari sisi saya waktu itu enggak sempat.

2558.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, enggak sempat, ya? Baik. Terima kasih.

2559.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Cukup ya, Pak Teguh, ya? Terima kasih, Pihak Terkait. Dari meja Hakim? Saya mulai dari kiri dulu, Pak Mahanan, Yang Mulia. Silakan!

2560.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik, terima kasih melalui Pak Ketua. Kepada Saksi Hermansyah, ya, tadi sudah Saudara jelaskan latar belakang pengetahuan saudara, kemudian juga tentang kunjungan saudara di KPUD Bogor itu, ya. Tentu saudara juga bisa melihat di situ, kira-kira Situng yang Saudara sudah ceritakan tadi itu. Apakah Situng itu fungsinya yang Saudara ketahui? Satu.

Kemudian, apakah hasil daripada informasi yang masuk di dalam sistem informasi itu, ya, itu apakah juga dapat digunakan untuk penentuan daripada perolehan suara? Apakah saudara tahu atau tidak?

2561.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

2562.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kalau dari sisi Saksi, justru yang tadi saya sebutkan, Pak, ya. Ada suatu ... seharusnya ada suatu kelemahan yang seharusnya tidak "wajar" menduga saja bahwa Situng kan, kita lihat persentase, ya? Harusnya persentase itu dimasukkan atau diinput dari KPUD. Jadi, proses delay yang terjadi itu dan beberapa kita lihat, beberapa media kan, ada berapa ... apa namanya ... nilainya C-1 yang berbeda dari teks dan sebagainya. Padahal kalau kita lihat, maaf ... mungkin saya baru lihat Peraturan Nomor 3 Pasal 10 itu, 306 DPT, misalnya. Nah, itu seharusnya dari sistem kalau lebih dari 306 itu bisa jangan langsung dimasukkan, bisa mungkin diteliti lagi (...)

2563.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Saya sudah mengerti tadi, tapi yang menjadi pertanyaan saya, apakah data yang masuk ke Situng itu, apakah itu menjadi based atau data yang dipergunakan untuk perolehan suara?

2564.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kalau dari sisi saya, melihatnya dari hasil, Pak, sebenarnya. Bagaimana hasil Situng ... di Situng itu sama dengan real count. Jadi, artinya kalau terjadi kesalahan di sisi Situng, harusnya real count juga bermasalah, gitu. Logikanya kan, begitu. Seharusnya itu yang terjadi.

2565.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. Terima kasih.

2566.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang Mulia, Pak Suhartoyo atau Pak Palguna?

2567.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Pak Pal dulu. Silakan!

2568.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pak Pal. Silakan!

2569.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, saya mau menegaskan saja karena tadi ada ... ada jawaban yang ragu-ragu. Saya mau tanya, pada saat ini ketika Saudara memberikan keterangan sekarang ini, Saudara merasa terancam?

2570.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Merasa terancam sebenarnya.

2571.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sekarang merasa terancam?

2572.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, dengan tadi saya sebutkan Pak tadi (...)

2573.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Alasan saudara merasa terancam apa itu?

2574.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Itu tadi (...)

2575.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena mobil berhenti kemarin itu?

2576.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Berapa banyak, Pak. Sering itu, berapa mobil berhenti (...)

2577.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Seringnya itu kira-kira berapa?

2578.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, baru kemarin itu videonya ada beberapa ... banyak sekalilah. Ada sekitar 5 mobil.

2579.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke. Kalau ada peristiwa seperti itu, apa Saudara segera minta perlindungan polisi apa tidak atau bagaimana?

2580.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Belum, Pak. Karena belum ada ... ya, bagi saya belum ada ancaman.

2581.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu. Katanya tadi sudah merasa terancam? Bagaimana itu?

2582.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, maksud saya mobil itu kan, bagi saya kan, logikanya harusnya enggak berhenti, berhenti, berhenti begitu.

2583.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Hanya asumsi Saudara?

2584.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2585.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi saat ini, saya mau menegaskan saat ini kalau Saudara ... apa ... Saudara merasa terancam?

2586.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, paling tidak saya merasa terancam juga, ya.

2587.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kenapa Saudara tidak lapor polisi? Kalau ... tadi katanya tidak karena itu mobil biasa-biasa. Ada ... ada yang kontradiksi dalam keterangan Saudara. Gimana? Karena ... karena Anda merasa tidak wajar, tapi Anda tidak melapor polisi. Tapi sekarang saya tanya merasa? Saudara merasa terancam.

2588.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, kalau seperti itu belum merasa ... apa ... secara fisik itu yang belum saya laporkan, gitu. Misalnya bahwa langsung terhadap saya, sih.

2589.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Intinya, jadi poin dari kesimpulan ... jangan in between!

2590.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya misalnya kalau secara ini kan, telepon misalnya itu tidak terjadi di saya.

2591.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak. Hanya mobil-mobil berhenti itu saja?

2592.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2593.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Anda tidak merasa cukup leluasa atau tidak memberikan keterangan sekarang ini?

2594.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Sebenarnya dengan adanya LPSK itu kemarin (...)

2595.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan. Bukan salah LPSK. Nggak. Pak, saya tanya Anda ini. Anda merasa cukup leluasa atau tidak sekarang memberikan keterangan ini?

2596.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Seha ... apa ... dari sisi saya ya, tadi, Pak. Agak sedikit (...)

2597.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu yang tadi yang saya tanya, kenapa tidak lapor polisi kalau Anda ada kecemasan seperti itu? Kan, tugasnya polisi untuk

mengamankan kalau itu. Mengapa Saudara tidak lapor? Ndak! Saya tanya Anda. Jangan toleh-toleh! Saya tanya Saudara.

2598.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, dari saya secara fisik itu belum, Pak. Itu saja. Saya belum bisa melapor kalau seperti (...)

2599.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kan itu sudah cukup alasan kalau Anda merasa tidak aman, kan itu tugas polisi itu kan, untuk mengamankan warga negaranya. Kalau memang Saudara merasa terancam, Saudara bisa laporkan. Terima kasih, Pak Ketua.

2600.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Suhartoyo, silakan!

2601.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya penegasan ke Pak Hermansyah, ya. Pak Hermansyah, kalau teks kemudian tidak secara sporadis, gitu, diikuti dengan file, itu teks bisa muncul, enggak? Data?

2602.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kalau tanpa file C-1 (...)

2603.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Anda saksikan ini, bukan pendapat.

2604.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Yang ada ... saya saksikan banyak teks tanpa file. Itu saja.

2605.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Tapi muncul angka?

2606.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Angka, ya (...)

2607.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Angka? Oke (...)

2608.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Yang teks itu angka, definisinya itu.

2609.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau kemudian yang ... yang dilihat adalah filenya. Anda menyaksikan, tidak? Kemudian ternyata teks yang muncul dengan diikuti file yang terlambat itu, sinkron, enggak, datanya?

2610.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kalau dalam konteks saya perhatikan, dia kan, ngetiknya kita amati juga, ya. Jadi, artinya kesalahan input itu tidak terjadi.

2611.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan! Yang Anda saksikan? Anda menyaksikan, tidak, dari sekian banyak teks yang kemudian delay file-nya, itu ternyata kemudian angkanya tidak sinkron? Anda saksikan itu, enggak?

2612.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kalau dari sisi data (...)

2613.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Data. Dari sisi data.

2614.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Maksudnya dari sisi data, ya? Kalau dari sisi data, ya, saya lihat ada beberapa. Kalau saya lihat nih ya, Pak, misalnya yang tadi definisi ada di DPT itu berapa TPS, itu yang ribuan juga ada itu, Pak. Saya (...)

2615.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ribuan, tapi ribuan itu kan, kalau esensi Anda sebagai seorang Saksi kan ... ya, kalau bicara di persidangan, ribuan itu, ribuan mana saja? Kemudian, bisa ... apakah bisa ... punya ... sempat punya data ribuan itu, mana saja? Kemudian, atau hanya Anda ketika itu

menghitung secara random, tapi enggak bisa mengde ... mengidentifikasi tempat-tempat TPS-nya atau bagaimana maksud Anda?

2616.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Kalau dari sisi saya kan, tadi saya sebutkan, Pak, ada ... kalau kita ... saya kan, lihat dari beberapa media yang saya lihat itu. Selain kita lihat di sisi Situng itu yang kalau kita lihat data dan kita itu ada beberapa yang ribuan tadi, ya. Jadi, artinya kita kadang-kadang juga mengoreksi sebenarnya seperti itu (...)

2617.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, secara breakdown Anda tidak ... sudah tidak tahu lagi di mana itu ribuan itu, ya?

2618.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya? Maksudnya gimana, Pak?

2619.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda kan, mengatakan, "Ada ribuan yang tidak klop antara (...)

2620.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Itu tadi saya sebutkan, Pak, ribuan dari laporan yang saya lihat di media.

2621.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, di media?

2622.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2623.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini beda dengan sistem yang Anda saksikan. Yang seharusnya, menurut Anda tadi ada beberapa, secara teoretik seperti itu, meskipun wilayah itu wilayah ada pada pendapat, tapi seharusnya ... Anda tadi kan, idealnya tidak seperti itu. Nah, yang terjadi secara faktual, termasuk apa yang Anda refer dari beberapa pemberitaan di media, ternyata ada ribuan itu?

2624.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, laporan tadi, ya. Bahwa (...)

2625.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Laporan. Itu laporan apa, Pak Hermansyah?

2626.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kesalahan input, Pak, ya.

2627.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2628.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Itu.

2629.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Laporan dari pihak siapa ke siapa ini?

2630.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Bawaslu. Kalau nggak salah (...)

2631.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Nanti bisa direspons Bawaslu, ya. Yang dimaksud ribuan ... rib ... laporan apa? Satu lagi, Pak Hermansyah, tadi Anda sebutkan 3 tempat sever, ya? Sentul, BPPT, yang satu mana, ya? Yang satu ... yang satu.

2632.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Sentul, BPPT, satu di ... di Gedung KPU, ya.

2633.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU?

2634.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. KPU.

2635.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, KPU, Sentul, BPPT?

2636.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2637.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Jadi, yang kurang adalah KPU tadi, saya baru mencatat 2. Ya sudah. Ini karena ini nyangkut ... menjadi ... menjadi pendapat karena revisi yang melalui WA itu yang Anda saksikan seperti apa? Bukan pendapat. Yang Anda saksikan.

2638.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Itu tadi, Pak. Pada saat saya bertanya, "Bagaimana kalau kesalahan di sistem seperti input tadi?"
Itu lewat Whatsapp (...)

2639.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu kata siapa?

2640.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Orang KPUD.

2641.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Orang KPUD. Tapi, Anda sendiri tidak pernah menyaksikan bahwa ada WA sebagai bentuk daripada ralat itu?

2642.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Tidak, Pak. Karena pada saat saya datang, tidak terjadi salah input itu atau pemberitahuan dari pusat. Itu saja. Terima kasih, Pak.

2643.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2644.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Prof. Saldi?

2645.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Prof. Arief. Pak Hermansyah, saya kalau sebut nama Bapak nih, ingat kiper sepak bola Tim Nasional tahun berapa itu yang ... yang paling hebat itu. Ini mencegah suasana agak ... agak tegang, ya.

Pak Hermansyah, lihat ke sini, Pak! Gitu. Pak Hermansyah, tadi Anda berkunjung ke kantor KPU tadi dengan Pak Fadli Zon, ya?

2646.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2647.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa lama Anda di situ?

2648.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Sekitar 3 jam.

2649.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

3 jam? 3 jam itu, kalau hitungan Anda tadi mengatakan delay itu bisa 5-10 menit antara teks dengan file.

2650.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Bukan. Saya di KPU dan KPUD Bogor.

2651.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

2652.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

KPUD Bogor itu yang 5-10 menit melihat itu.

2653.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

5-10 menit?

2654.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kalau yang KPU Pusat itu, kita lebih kepada bagaimana diskusi dengan Ketua KPU dan (...)

2655.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi bukan melihat data diinput, ya?

2656.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Karena pada saat saya bertanya, siapa yang tadi ... kan, kita pada saat habis diskusi, kita ke ruangan server itu, server itu ibaratnya saya tidak tahu siapa yang bisa masuk situ.

2657.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi ... tapi persisnya tidak melihat, ya? tidak melihat (...)

2658.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Siapa orang yang (...)

2659.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Misalnya gini, ini saya nih, tukang ngenit data, saya masukkan file, lalu saya masukkan angka atau teks, lalu dari penglihatan Pak Hermansyah, teksnya sudah masuk, 5 atau 10 menit kemudian baru ikut filenya. Kan, itu yang diterangkan tadi?

2660.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Itu di KPUD Bogor.

2661.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, Anda tadi melihat berapa kejadian ketika di KPUD Bogor itu?

2662.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Kalau saya ... kita kan, datang berkunjung ke sana untuk bagaimana mempraktikkan itu bagaimana, itu sebenarnya, Pak.

2663.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi tidak melihat, ya? proses penginputan itu, ya?

2664.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Proses penginputan itu enggak ... maksudnya seperti itu, ya, itu yang mereka terangkan.

2665.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan. Bapak tidak melihat sendiri, ya?

2666.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Lihat.

2667.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini (...)

2668.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Melihat mereka menginput, maksudnya si orang yang kita minta input itu.

2669.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dia menginput?

2670.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2671.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dia akan menginput dua itu? Teks dengan file?

2672.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya. Apa file (...)

2673.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak lihat itu?

2674.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, lihat.

2675.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu, harusnya kan, 5 sampai 10 menit kemudian Bapak tahu, oh, ternyata teks Bapak sudah sampai duluan ini, tapi filenya belum?

2676.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya, terus kita lihat di Situng itu.

2677.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak lihat, ya?

2678.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya.

2679.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu, berbeda, enggak, data yang diinput dengan file yang dikirim? Yang Bapak lihat ketika Bapak datang ke sana, ada bedanya, enggak?

2680.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Ya kalau ... kalau saya lihat yang datang ke sana memang enggak, Pak.

2681.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, terima (...)

2682.SAKSI DARI PEMOHON: HERMANSYAH

Karena satu stasiun itu yang input sekali saja.

2683.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, terima kasih, Pak Ketua.

2684.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terakhir dari Prof. Enny kalau ada tadi? Cukup? Ya, baik, sudah cukup, ya? Terima kasih, Pak Hermansyah yang telah memberikan keterangan di persidangan ini. Saya kira Pak Hermansyah silakan untuk keluar dari ruangan ini. Terima kasih, Pak Hermansyah. Kalau Pak Hermansyah merasa terancam, di sana ada polisi, langsung lapor saja. Polisi itu akan melaporkan ke Kapolda supaya Anda selalu aman dan damai, ya?

Ya, untuk berikutnya (...)

2685.BAWASLU: ABHAN

Majelis Yang Mulia.

2686.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Eh?

2687.BAWASLU: ABHAN

Ya, yang terkait ini kesaksian dari Hermansyah (...)

2688.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya, ya.

2689.BAWASLU: ABHAN

Tadi belum ditanya kami, ya?

2690.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya.

2691.BAWASLU: ABHAN

Jadi, terkait dengan Situng, kami Bawaslu pernah menerima laporan dugaan pelanggaran administratif, dan telah kami proses, dan kami periksa, dan sudah kami putus pada tanggal 16 Mei, putusannya seperti yang kami sampaikan kemarin dalam keterangan tertulis. Demikian (...)

2692.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Jadi, tidak ada masalah, ya? Itu, ya?

2693.BAWASLU: ABHAN

Ya.

2694.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Yang berikutnya Bu Listiana ... Bu Listiani ... Bu Listiani? Saya serahkan kembali ke Pak Ketua dulu, ada waktu break atau bagaimana untuk salat asar? Silakan, Pak Ketua! Terima kasih.

2695.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, kita salat asar dulu, kita masuk lagi pukul 17.15 WIB, ya? Jadi untuk salat asar, ya? Sampai pukul 17.15 WIB.

2696.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Ketua, izin.

2697.KETUA: ANWAR USMAN

Ya?

2698.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Barangkali begini, Saudara Kuasa Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, mengingat waktu ya, karena ini sudah jam mau break juga, kita baru periksa tiga saksi, barangkali kalau disepakati ... ini jangan suuzan dulu belu ... belum ... belum nanti sudah ... ini kalau Hakim ngomong kayaknya mau ... begini, sepanjang ini disepakati dan Pemohon punya cluster sekiranya ada Saksi yang akan menjelaskan sesuatu yang sama keterangannya, bagaimana kalau kita periksa bersamaan? Mungkin ada dua, bisa dua sekaligus kita periksa sepanjang keterangannya sama

karena esensi kita memeriksa satu per satu ini adalah ... adalah supaya antara satu dengan lainnya tidak saling mengganggu objek ... ke objektivitasannya. Nah, ini ada waktu jeda kalau memang ada kriteria-kriteria yang memenuhi syarat itu, sepanjang Pihak Termohon dan Pihak Terkait tidak keberatan dan itu berlaku juga untuk pemeriksaan besok dan lusa. Ini tawaran ... ini tawaran, jadi bisa dipertimbangkan selama jeda sambil membaca doa kalau salat gitu, itu saya kira lebih (...)

2699.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, kami dari Pemohon sangat setuju jik ... tentunya dari Termohon dan Pihak Terkait, terserah mereka.

2700.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi yang punya identifikasi cluster-cluster yang sama kan, Anda, ya?

2701.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya, tapi kalau ... siapa tahu mungkin Termohon atau Pihak Terkait tidak berkenan, tentu kami juga tidak bisa memaksakan.

2702.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh ya, Pak Ketua, monggo atuh.

2703.KETUA: ANWAR USMAN

Bagaimana, Termohon?

2704.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kalau kami tidak masalah, mungkin clusternya dari wilayah saja. Kebetulan kan yang diajukannya Jawa Tengah, jadi saksi-saksi yang terkait dengan kasus-kasus di Jawa Tengah sekaligus saja, begitu. Terima kasih.

2705.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, dari Pihak Terkait?

2706.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, Pihak Terkait, bagaimana?

2707.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pertama, kami setuju untuk mempercepat proses persidangan ini, tetapi berangkat dari per isu sesuai dengan permohonan yang disampaikan oleh Pihak Pemohon. Satu, dua Saksi kita percepat proses. Terima kasih, Yang Mulia.

2708.KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Silakan, Mas Bambang!

2709.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, Pak Ketua. Usulan dari Pemohon dan Pihak Terkait akan kami konsolidasikan sehingga mungkin nanti clusternya kombinasi antara wilayah dan isu, sesuai dengan jumlah Saksi yang ada. Memang kebetulan itu sudah ada clustering itu, mudah-mudahan itu bisa tercapai, dengan begitu kita lebih bisa efisien lagi. Terima kasih, Pak Ketua.

2710.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, bisa (...)

2711.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebagai contoh, sebagai contoh tadi juga sudah dikemukakan. Di Jawa Tengah itu mungkin ada, nanti saya cek lagi, ada sekitar 5 sampai 6. Nah, itu sebenarnya ada 3 isu, di Jawa Tengah itu. Nah, apakah kalau kita pakai region, seluruh isu yang ada di Jawa Tengah itu yang misalnya ada 2 atau 3 itu bisa selesai semua, Pak? Jadi, itu region, tapi ada isu, bukan hanya satu isunya. Ada ... nanti akan dijelaskan. Jadi misalnya kayak begitu.

Jadi dengan begitu kita region dan isu dibahas sekaligus. Karena kan yang satu ... mungkin ada dua saksi sama isunya tapi yang lainnya itu beda isunya. Jadi itu enggak mungkin saling memengaruhi juga karena beda isunya, tapi dia ada di satu region di Jawa Tengah, misalnya. Itu salah satu usulan untuk membuat ini lebih efisien. Terima kasih, Pak Ketua.

2712.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, dari Pihak Terkait (...)

2713.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pak Ketua. Begini, Pak. Sebelumnya, Pak Ketua. Jadi, ini untuk Termohon dan Pihak Terkait. Besok itu harus betul-betul tertib, nama saksi dan isu apa atau ... apa ... hal apa yang akan dijelaskan keterangannya. Ini kan, Pemohon tidak menyampaikan itu sehingga kita juga susah pada waktu mau menentukan. Apakah ini bisa di sama, atau bareng, atau tidak? Jadi besok ya, tolong bisa dibuat cluster-nya ini mengenai isu yang sama ini mengenai daerah yang sama sehingga kita bisa betul-betul menentukan itu. Ya, Pak Ketua? Terima kasih, Pak Ketua.

2714.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, terkait dengan apa yang tadi disampaikan oleh Kuasa Hukum Pemohon, kombinasi langsung, isu, dan region. Pertama, saya mau mengingatkan saja bahwa Saksi-Saksi yang diperiksa itu adalah saksi yang sudah disumpah tadi. Tidak boleh ada perubahan saksi. Itu yang pertama. Yang kedua ... yang pertama, Yang Mulia. Sehingga kita bisa memperoleh secara tegas dari apa yang tadi dikemukakan oleh Prof. Arief bahwa supaya jelas identitasnya, jelas keterangan apa yang mau disampaikan, sehingga kami bisa mengantisipasi dan mencocokkan, baik itu jawaban ... apa ... Permohonan Pemohon maupun jawaban dari Pihak Termohon maupun Bawaslu ... keterangan Bawaslu. Terima kasih, Yang Mulia.

2715.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis. Terkait dengan apa yang disampaikan oleh Kuasa Hukum Pihak Terkait. Begini, Majelis, tadi kan, sudah kami sampaikan ada dua orang Saksi kami waktu disumpah tadi belum hadir, waktu disumpah. Kita sudah sebutkan namanya dan Majelis sudah mengatakan, "Ya, nanti saja disumpah ketika orangnya sudah hadir."

Ya. Jangan ... jangan dipaksakan bahwa yang boleh diperiksa nanti yang sudah disumpah saja.

2716.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan. Maksudnya nanti itu kan, sesuai dengan daftar, itu yang penting.

2717.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya, sesuai daftar.

2718.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kalau belum disumpah ya, harus disumpah dulu. Ndak mungkin ada kesaksian tidak disumpah.

2719.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya, terima kasih, Majelis.

2720.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Yang Mulia, Pihak Terkait, Yang Mulia. Menyangkut saksi yang dikemukakan oleh Kuasa Pemohon belum disumpah, jika kami tidak salah hitung tadi yang disumpah itu saksinya sudah 15. Ahli dua. Itu, terima kasih, Yang Mulia.

2721.KETUA: ANWAR USMAN

Saksi baru 13, Ahli 2. Jadi, masih ada dua yang Pak Said Didu sama Pak Haris Azhar. Sudah datang, ya?

2722.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Said Didunya sudah datang, Pak Ketua. Saya (...)

2723.KETUA: ANWAR USMAN

Pak Haris?

2724.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Harisnya belum. Tapi nanti terserah Pak Ketua kalau dalam limit tertentu tidak bisa hadir, kami bersedia untuk tidak diperiksa.

2725.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik.

2726.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, Pihak Terkait, Yang Mulia.

2727.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

2728.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, mohon dicek lagi kalau tadi kita waktu disumpah kita sama-sama hitung, tapi mungkin bisa salah, ya? Tadi sih, Saksinya 15 plus 2 Ahli, Yang Mulia. Tapi, mungkin bisa dicek tadi. Tadi kita soalnya di sini di bangku ini sama-sama menghitung 15+2. Tapi bisa jadi salah.

2729.KETUA: ANWAR USMAN

Di ... begini, begini, Pak Taufik. Di daftar memang Saksi ada 15, Ahli 2. Nah, tadi yang disumpah itu 13, Pak Haris Azhar sama Pak Said Didu belum. Coba saya baca ulang ya, supaya klir. Sudah jelas, ya?

2730.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya, Yang Mulia. Saya kira kalau nanti kita akan cek di Berita Acara yang tadi, supaya sama-sama kita ini ... ya. Izin, Yang Mulia.

2731.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar. Ini konfirmasi ke Pemohon. Daftar yang diserahkan ke Majelis tadi kan, 15 Saksi, ya? Dan sudah kita sumpah, kecuali Pak Said Didu dan Pak Haris Azhar itu belum disumpah. Kami mendapat informasi dari staf di belakang bahwa dari nama-nama yang sudah disumpah tadi, ada yang ditarik kembali atau diganti. Benar, ya? Oke, jadi yang ditarik itu adalah Risda dan Beti, ya? ... Risda dan Beti? Oke. Kalau ditarik itu ndak ada masalah. Tetapi kan, tidak boleh nambah lagi, ndak boleh diganti yang baru. Kecuali memang yang Pak Haris Azhar dan Said Didu memang tadi sudah jumlah 15, kalau masuk itu 2 lagi. Tapi kemudian kalau Pemohon ingin menarik kembali Beti Kristiana, eh, dan Risda Mariana, ndak ada masalah. Tetapi tidak diganti, gitu.

2732.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Yang Mulia, dari Pihak Terkait. Ini dari 2 daftar nama saksi saja sudah berbeda ... namanya ini, Yang Mulia. Berarti kan, memang ... kami tadi tanya-tanya lagi hitungan kami sih, 15 + 2 tadi, Yang Mulia.

2733.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak, Ini, ada daftar kita, Pak. Saya baca ulang saja. Dicocokkan, Pak.

2734.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya.

2735.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nama-nama antara 2 daftar ini berbeda juga.

2736.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nah, yang ... yang ini ... berbeda juga.

2737.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Mohon izin (...)

2738.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Yang Mulia, izin, Yang Mulia. Pertama, mungkin jalan tengah kita, kita memverifikasi lagi dari rekaman proses persidangan di awal pada saat sumpah itu. Supaya kita bisa memastikan, apakah 15 yang disumpah ataukah 17 yang disumpah? Karena tadi ada pemisahan antara 2 orang dengan 15 orang. Nah, ini supaya kita bisa sama-sama melihat.

2739.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Mohon izin (...)

2740.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Berapa yang ini (...)

2741.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Yang Mulia (...)

2742.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kedua, Yang Mulia (...)

2743.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar, gantian! Pak anu dulu, Terkait dulu.

2744.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang kedua, ada 2 data yang kami peroleh, surat yang kami peroleh terkait dengan nama Saksi yang berbeda. Nah, ini kan, kita harus kembali memverifikasi (...)

2745.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya.

2746.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Mana Saksi yang sudah disumpah, jika dia tadi mengundurkan diri sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Yang Mulia Hakim Pak Aswanto, maka dia tidak bisa diganti lagi, Yang Mulia. Tiba-tiba ada nama baru lagi di sini. Mungkin ini tentu ... tentu juga perlu dilakukan diverifikasi sehingga kita ada (...)

2747.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik.

2748.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Tidak ada kekeliruan.

2749.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Jadi, itu yang kami mau lakukan.

2750.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Mohon izin, Yang Mulia.

2751.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan!

2752.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya. Terima kasih. Kepada saya tadi, Panitera mengonfirmasi karena ada perbedaan nama. Di daftar yang dikasih oleh Panitera, itu ada 17 nama saksi, tidak ada nama ahli di sini. Jadi, terpisah. Jadi, dikonfirmasi karena ada 2 versi, lalu ditanya, "Yang benar yang mana?"

Lalu saya ubah, "Yang benar itu, yang Beti itu tidak, dan Risda tidak. Jadi tinggal 15."

Panitera tadi sudah bertanya kepada saya. Dan saya sudah mengkonfirmasi, "15."

Dan di 15 itu sudah ada nama Haris Azhar dan Said Didu. Cuma beliau belum hadir.

2753.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Berarti yang disumpah tadi sebenarnya sudah 15?

2754.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Belum.

2755.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Karena Beti kan (...)

2756.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

15 dengan (...)

2757.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Beti tadi sudah disumpah, Beti Kristiana tadi dia luruskan namanya.

2758.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

2759.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pak Ketua kan, tadi menyebut dia Beti Kristiani.

2760.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

2761.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Lalu, beliau meluruskan Beti Kristiana. Kemudian, Risda Mardiana ini juga sudah disumpah tadi, kan?

2762.KUASA HUKUM TERMOHON: IWAN SATRIAWAN

Yang Mulia, dari Termohon.

2763.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar, kita klirkan dulu. Atau baru 13 yang disumpah tadi? 15 kan, mestinya? Karena si ... saya ingat betul, Beti Kristiana itu meluruskan, mengoreksi ketika disebut namanya Beti Kristiani, beliau meluruskan Beti Kristiana.

2764.KUASA HUKUM TERMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya. Saya tadi cuma ditanya oleh Panitera, mengkonfirmasi nama. Terus saya sampaikan, "Yang 15 itu adalah di luar Beti dan Risda."

2765.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Silakan dibaca, Prof yang (...)

2766.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Begini ... begini, Pak Iwan. Ini kan, memang sudah ada daftar saksi ya, 1 sampai 15. Dan ini dikonfirmasi Risda Mardiana dan Beti itu sudah disumpah tadi. Kemudian untuk Ahli, tadi kan, kita pisah menjadi 2, yaitu Jaswar Koto dan Soegianto. Jadi, total 17 tadi. Begitu.

2767.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Dibuka aja rekaman videonya.

2768.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis (...)

2769.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

15 atau 17.

2770.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Izin, saya menyampaikan bahwa kami tadi sudah konfirmasi kepada Panitera, dari nama 17 itu, kita keluarkan Beti dan 1 lagi namanya tadi, kita ganti dengan Said Didu dan Haris Azhar.

2771.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Seben (...)

2772.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sudah dicoret nama itu. Nah, kami enggak tahu kalau ternyata Beti masuk juga di ruang sumpah ini, kami enggak tahu itu karena kami sudah sampaikan kepada pani .. Panitera. Sejak awal ini kita tarik, kita ganti dengan Haris Azhar dan Said Didu.

2773.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara jangan menyalahkan Mahkamah kalau begitu! Sebelum masuk kan, Saudara yang berkewajiban menyeleksi itu, orangnya, masuknya!

2774.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tidak. Tidak menyalahkan, Majelis.

2775.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak.

2776.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kami tidak menyalahkan. Mungkin ada keteledoran.

2777.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Inti dari ... inti ... secara ter ... tersirat, pernyataan Saudara menyalahkan Mahkamah!

2778.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tidak, Majelis. Tidak ada maksud (...)

2779.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Padahal Mahkamah sudah sejak awal mengingatkan kemarin ketika menegaskan 15 saksi itu, terserah kepada Pemohon, siapa yang akan dipilih untuk menjadi saksi. Saudara masih ingat, kan?

2780.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Betul, Majelis.

2781.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu berarti ada ... tidak diperiksa ketika hadir untuk disumpah?

2782.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Betul, Majelis. Hanya saja karena tadi ada persoalan terkait dengan Said Didu dan Haris Azhar, maka kami tim ... me ... apa ... memasukkan pertama, Beti itu. Tapi kemudian ada konfirmasi dari Hari dan Said Didu akan datang.

Oleh karena itu, kepada Panitera sudah kami coret nama Beti dan temannya 1 lagi itu. Nah, mungkin tidak terinformasikan kepada Beti oleh kami, dia masuk, disumpah. Tapi kepada Panitera, kami katakan bahwa kami ganti Beti itu dengan Said Didu, dan satu lagi dengan Haris Azhar.

2783.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon, Yang Mulia.

2784.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan!

2785.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia. Sejak awal, Majelis telah memutuskan untuk Saksi Pihak Pemohon adalah 15, Ahlinya 2. Kemudian tadi kami mendapatkan daftar nama Saksi dan daftar hadir Saksi dan Ahli, ada 17 orang. Dari 17 orang ini terkonfirmasi 2 orang Saksi dan 5 ... maaf ... 2 orang Ahli dan 15 orang Saksi dari daftar hadir yang ada ini. Artinya Pemohon sendiri sudah menentukan siapa Saksi dan Ahli yang akan hadir.

Pada awal sidang tadi, Yang Mulia telah meminta agar Saksi dari Pemohon dipanggil. Dalam hitungan kami, Saksi sudah berjajar, 15 Ahlinya 2, sehingga kami semua berpendapat ... berpandangan bahwa yang Saksi akan diperiksa hari ini disumpah tadi, 15 orang yang sudah ada di depan dan 2 Ahli, sehingga tidak ada persoalan. Nah, ketika muncul perubahan nama ini, maka ini pelanggaran terhadap Hukum Acara yang berlaku di sini. Dan untuk itu kan, perlu ada ketegasan sikap

dari Mahkamah tentang tertibnya hukum acara di Mahkamah. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

2786.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik. Jadi, tadi sebelum disumpah kan, mereka dipanggil satu per satu, gitu. Memang Saudara Haris Azhar dan Said Didu sudah dipanggil, tetapi orangnya tidak ada. Nah, saya kira informasinya Pemohon ke Saksi yang akan diganti tidak sampai, sehingga yang mestinya diganti tetap masuk dan ikut disumpah?

2787.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

2788.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ini yang disumpah 15 ini?

2789.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya. Makanya tadi kami sampaikan kepada Majelis bahwa mohon izin Said Didu dan Haris Azhar disumpah nanti belakangan setelah mereka datang dan Majelis tadi sudah mengizinkan itu.

2790.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Pihak Terkait, Yang Mulia. Pihak Terkait, izin, boleh? Yang Mulia, yang menjadi penanggung jawab untuk menghadirkan saksi adalah para pihak, dalam hal ini adalah Pemohon. Ketika para Saksi ini maju untuk disumpah kan, seharusnya Pemohon juga bisa melihat mana Saksi yang rencananya mau ditarik untuk (...)

2791.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara Pihak Terkait tidak perlu ... tadi saya sudah mengingatkan persis yang sama dengan yang Saudara sampaikan. Jadi, itu ndak perlu diulang.

2792.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, kami keberatan atas ngototnya Pemohon ini, Yang Mulia. Terima kasih.

2793.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sudah. Kalau begitu kami menyampaikan. Ini ditunjukkan bukti fisiknya karena tadi dilihat ini. Jadi, ada 2 orang yang bersumpah itu? Jadi, sudah ada 2 orang yang ikut disumpah, gitu?

2794.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, kami tidak membantah tentang kemungkinan 2 orang sudah disumpah, tapi kami telah sampaikan ke Majelis bahwa Saksi Haris Azhar Aziz dan Said Didu akan menjadi Saksi di pada hari ini dan belum datang, nanti akan disumpah setelah datang. Kami telah sampaikan itu. Soal nanti ada saksi, kami ... ternyata sudah disumpah Beti itu kan, kami punya hak menarik dia. Ini bukan penggantian, tidak mengganti Said Didu dan Haris Azhar, sudah kami jelaskan tadi akan kami hadirkan, dan Majelis sudah membolehkan.

2795.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke, kita sudah setuju (...)

2796.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kami hanya menarik orang yang sudah disumpah, tidak jadi kami saksikan 2 orang (...)

2797.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kita sudah setuju tadi kalau itu, Pak.

2798.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya, setuju.

2799.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kita sudah setuju bahwa 2 Saksi yang belum hadir pada saat dilakukan penyumpahan itu akan disumpah kemudian.

2800.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Setuju.

2801.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sehingga bayangan kami tadi yang masuk itu 13.

2802.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

2803.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ternyata yang masuk 15?

2804.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dan sudah diambil sumpah 2 Ahli, Yang Mulia.

2805.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Oleh karena itu, karena sudah diambil sumpah, kami tarik yang 2 orang itu. Kan, kami hak ... punya hak menarik?

2806.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik. Begini, Pemohon, ya. Jadi, kalau dibaca daftarnya ini ada lagi tambahan Suwarno dan Mulyono yang belum disumpah. Dan kemudian yang sudah disumpah tadi Beti Kristani ... Kristi ... Kristana, ya? Dan kemudian 1 lagi Risda Mardarana yang sudah disumpah karena dia tidak bisa memberikan kesaksian, berarti tetap jum ... apa ... kita kurangi jumlahnya dengan 2 itu. Tetapi kemudian untuk Haris Azhar dan Said Didu itu tetap karena tadi sudah keputusan dalam Mahkamah ini. Begitu, kan?

2807.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya, Majelis.

2808.KETUA: ANWAR USMAN

Baik.

2809.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Yang Mulia.

2810.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya kira semua perdebatannya substansinya sama, tidak usah tambah pembicaraan-pembicaraan (...)

2811.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ini ... Yang Mulia, ini bukan soal perdebatan, tapi konsistensi kita (...)

2812.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau kita menggunakan nomenklatur bukan perdebatan, apa yang kita bicarakan saat ini adalah substansinya pasti sama. Apa yang disampaikan para pihak. Sekarang, fakta tidak bisa terbantahkan bahwa memang yang sudah disumpah adalah 17. Memang tadi dalam persidangan berkembang ada 2 ... ada 2 yang disampaikan oleh Pemohon bahwa Said Didu dan Haris Azhar akan diajukan karena masih mendarat atau apa tadi, saya masih ingat persis. Tapi memang kemudian fak ... secara faktual kita Mahkamah sudah menyumpah 15 orang saksi dan 2 orang ahli (...)

2813.KETUA: ANWAR USMAN

15 orang Saksi dan 2 orang Ahli.

2814.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, atas kejadian ini barangkali, Pak Ketua, kalau diperkenankan, kita sambil jeda bisa membicarakan ini, nanti sikap Mahkamah seperti apa. Kita tolak? Yang 2 kita tolak?

2815.KETUA: ANWAR USMAN

Dia narik 2, ganti (...)

2816.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menarik berarti tinggal 13? Oke, kalau begitu tidak ada persoalan, saya kira masih (...)

2817.KETUA: ANWAR USMAN

Tapi Said Didu sama Haris Azhar, menyusul.

2818.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon, Yang Mulia. Ya, kami berangkat dari kejujuran hati, iktikad baik dari Para Pihak. Karena tadi, kan sudah jelas di awal, itu tidak ada pembicaraan untuk men ... mengganti. Jangan sampai ini seakan kesannya itu kayak cadangan, kalau ini enggak masuk, ini tetap ada. Pada pokoknya, kami menghormati sikap Mahkamah. Akan tetapi, izinkan kami menyatakan keberatan demi tertibnya hukum acara di Mahkamah. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

2819.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, dari Pihak Terkait. Pertama, tentu kami sangat menghargai dari apa yang men ... dikemukakan oleh Ketua Majelis tadi. Namun demikian, saya sependapat dengan pikiran yang dikemukakan oleh Kuasa Hukum Termohon. Bahwa kita ingin menjaga muruah, martabat, komitmen daripada apa yang sudah kita proses dari sejak awal.

Nah untuk itu, kami mohon, Yang Mulia, untuk tetap juga memutuskan yang sudah disumpah ini adalah terus berjalan. Kalau ada yang mengundurkan diri, itu tentu dari sejak awal semestinya secara formil maupun lisan di persidangan ini disampaikan. Dari awal tidak ada, Yang Mulia.

Nah, untuk itu, saya juga ... kami dari Kuasa Hukum Pihak Terkait menyatakan keberatan terhadap apa yang dikemukakan oleh Kuasa Hukum Pemohon. Terima kasih, Yang Mulia.

2820.KETUA: ANWAR USMAN

Ya (...)

2821.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Yang Mulia, saya tambahkan. Komitmen kami, konsekuensi kami adalah ... sikap konsisten kami adalah saksi 15 orang, di dalamnya ada Muhammad Said Didu dan Haris Azhari Azis yang kami katakan, "Nanti akan disumpah pada saat datang." Komitmen kami itu.

Nah, kebetulan karena telah disumpah 15 orang saksi ... yang sudah disumpah 15 orang saksi, kemudian kami tarik, sehingga Said Didu masih masuk dalam 15 yang kami komit dengan Majelis.

2822.KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Keberatan Termohon dan Pihak Terkait dicatat dan nanti akan kami bahas lagi, ya, setelah kita skors dulu. Ini belum salat Asar

soalnya kita dan salat Magrib sudah menjelang ini, ya. Jadi, mungkin sekalian, ya, kita skors. Sepakat enggak, Pemohon? Ya.

2823.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Setuju, Yang Mulia.

2824.KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Baik. Jadi, kita skors sampai pukul 18.30 WIB, ya. Sidang diskors.

SIDANG DISKORS PUKUL 17.12 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 18:42 WIB

2825.KETUA: ANWAR USMAN

Kita mulai lagi. Bismillahirrahmaanirrahiim. Skors dicabut.

KETUK PALU 1X

Ya. Sebelum kita lanjutkan ke Saksi berikutnya, ada beberapa hal yang ingin disampaikan terkait dengan masalah jumlah Saksi dan Ahli tadi. Dipersilakan, Yang Mulia Pak Suhartoyo!

KETUK PALU 1X

2826.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih, Pak Ketua. Kita santai saja, enggak usah tegang, ya. Begini, Rapat Permusyawaratan Hakim sudah memutuskan bahwa pertama, memang kalau kita kembali ke timeline tadi, kejadian tadi penyumpahan di pagi hari tadi. Mahkamah awalnya tidak menerima daftar atau list nama Saksi-Saksi yang diajukan oleh Pemohon, sebagaimana yang dikehendaki Pemohon bahwa pada saat para pihak, siapa pun termasuk Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, mengajukan Saksi, seharusnya menyerahkan daftar disertai dengan substansi apa yang akan diterangkan oleh masing-masing Saksi itu. Kemudian yang terjadi memang tadi secara eksepsional, seperti mendadak begitu, Pemohon mengajukan nama-nama hanya berdasarkan secarik kertas yang sifatnya cukup sederhana, bahkan tulis tangan.

Kemudian, atas dasar bahan itulah yang kemudian oleh Ketua Majelis Hakim dipergunakan untuk ceklis untuk memanggil pihak-pihak ... pihak-pihak Para Saksi yang akan diajukan oleh Pemohon. Itu timeline-nya kan, seperti itu.

Kemudian, ketika dilakukan pemanggilan satu per satu oleh Ketua Majelis Yang Mulia Pak Ketua tadi, Pak Ketua secara autentik hanya memanggil untuk Saksi 13 orang, 13 orang ada rekaman transkrip Risalah sidang yang sudah kita pelajari bersama oleh Para Hakim tadi. Memang secara physically tadi memang ada 15 orang Saksi yang disumpah. Dua di antara itu jelas itu tidak dipanggil oleh Pak Ketua.

Kalau Para Pihak Kuasa Hukum Pemohon dan Termohon, sori, Termohon, dan Pihak Terkait ada yang keberatan, nanti transkrip risalah sidang itu kita perdengarkan bersama-sama. Tapi kalau percaya, ini sudah merupakan keputusan RPH berdasarkan data itulah, maka Mahkamah memutuskan bahwa dari 15 orang yang secara fisik dilakukan penyumpahan, tapi sesungguhnya 3 yang dipanggil, 2 tidak dipanggil oleh Pak Ketua namanya, kalau tidak salah Suwarno dan siapa itu, Mulyono, maka Mahkamah mengambil kesimpulan bahwa 13 itulah yang dianggap karena memang ketika Pemohon menyampaikan ada 2 Saksi yang belum dihadirkan karena masih sedang mendarat di pelabuhan mana itu, Bakauheni ... apa ... tadi cuma ... sudah mendarat begitu, apa di Bandara Soekarno-Hatta tidak dijelaskan.

Itu memang menyebut ada Said Didu dan Haris Azhar ... Azhar. Tapi yang muncul kemudian Haris Azhar tidak hadir, tapi menyampaikan keterangan. Jadi, Said Didu saja yang akan ditambahkan menjadi 14 ... 14. Jadi, 13 yang dipanggil Pak Ketua tadi pagi. Mestinya 15 plus Haris Azhar, tapi ternyata beliau hanya menyampaikan keterangan sehingga menjadi 14. Jadi, semua pihak, saya kira ini fair. Kalau memang ada yang keberatan akan dicatat supaya pertimbangan persidangan menjadi lancar dengan pertimbangan supaya lancar persidangan ini. Mohon pengertian Para Pihak supaya langsung kita dengar saja Saksi-Saksi berikutnya. Terima kasih, Pak Ketua.

2827.KETUA: ANWAR USMAN

Sudah jelas, ya?

2828.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon, Yang Mulia.

2829.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

2830.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia. Kami memahami apa yang disampaikan oleh Yang Mulia tadi. Berkaitan dengan Saudara Haris Azhar tadi yang disebutkan menyampaikan surat. Status surat itu sebagai apa? Kemudian, nanti berarti kan, tidak ditambah lagi Saksinya, begitu, bukan mengganti lagi Haris Azhar. Itu penting bagi kami.

Yang kedua, kalau boleh tahu apa isi surat tersebut? Demikian, Yang Mulia.

2831.KETUA: ANWAR USMAN

Nanti dibagikan, nanti akan dikopi dan diserahkan.

2832.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti berikan, Pak.

2833.KUASA HUKUM PEMOHON: ZULFADLI

Mohon izin, Majelis. Kami dari Pemohon juga mendapatkan kopi surat itu melalui tab yang dikirimkan mereka kepada kami. Apakah supaya tidak menimbulkan distorsi komunikasi, sebaiknya kita mendengarkan surat ini?

2834.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Surat itu dialamatkan kepada Ketua Mahkamah Konstitusi. Jadi, kami yang menentukan surat itu dan kami sudah memutuskan itu nanti akan dibagikan kepada yang lain, tidak dibacakan untuk menghormati waktu, itu satu. Yang kedua ... sudah ya, tidak perlu dibacakan karena suratnya bukan kepada ... apa ... Kuasa Pemohon, tapi kepada kami Mahkamah Konsitusi, kita putuskan begitu, itu.

Yang kedua, ini soal yang 15 tadi Pak Mulyono dan Suwarno yang secara "ilegal" tadi diambil sumpahnya, tidak boleh lagi hadir di ruangan ini. Jadi, walaupun dia sumpah, dia tidak termasuk. Jadi, kalau mau masuk itu tambah yang Pak Said Didu saja, jadi paling banyak cuma 14 saksi dari Pemohon yang akan dilanjutkan. Jadi, tadi sudah selesai 3, sekarang tinggal 11 dari saksi yang akan kita perdengarkan malam ini, nanti setelah itu Ahli, plus 2 Ahli. Kalau ada keberatan, kami akan catat itu sebagai keberatan, nanti kami akan pertimbangkan.

2835.KETUA: ANWAR USMAN

Klir, ya? Ya, baik. Saksi berikutnya bagaimana rencana tadi untuk memasukkan atau memanggil ahli yang sesuai dengan klaster. Silakan, Pemohon, bagaimana?

2836.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Mohon izin, Yang Mulia. Sesuai dengan kesepakatan tadi yang ... apa ... untuk kita dahulukan Jawa Tengah, ada beberapa saksi dari Jawa Tengah. Yang pertama adalah Listiani.

2837.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

2838.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Yang kedua, Nur Latifah.

2839.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

2840.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Kemudian Beti Kristiani, yang tadi sudah disumpah ... disumpah. Kemudian Tri Hartanto.

2841.KETUA: ANWAR USMAN

Bukan Beti Kristiano, apa?

2842.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Kristiani, Pak.

2843.KETUA: ANWAR USMAN

Ha?

2844.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Eh, sori ... Kristiana (...)

2845.KETUA: ANWAR USMAN

Tadi protes dia. Saya ingat betul.

2846.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Kristiana.

2847.KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Oke.

2848.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya, Jawa Tengah. Ya, jadi saksi-saksi dari Jawa Tengah. Listiani, Nur Latifah. Listiani.

2849.KETUA: ANWAR USMAN

Ha?

2850.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Listiani yang pertama (...)

2851.KETUA: ANWAR USMAN

Oh ya, ya.

2852.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Nurlatifah itu Boyolali, kemudian Beti Kristiana, Tri Hartanto.

2853.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, ya, baik. Silakan, 4 Saksi yang disebutkan!

2854.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Mohon izin, Majelis. Ini masalah teknisnya di ruang sidang ini bagaimana? Kursi hanya ada satu.

2855.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, betul. Sudah kami bahas tadi ... ya, atau di samping.

2856.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Yang Mulia, dari Pihak Terkait.

2857.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

2858.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ini dalam summary keterangan Saksi Pemohon yang kami terima, nama Beti Kristiani tidak ada, Yang Mulia. Dalam summary, yang summary, dari 15 ini.

2859.KETUA: ANWAR USMAN

Tadi sudah diputuskan itu termasuk yang disumpah.

2860.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, betul. Maksud kami (...)

2861.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, summary-nya (...)

2862.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Summary-nya kami tidak tahu apa yang akan diterangkan karena tidak ada di dalam surat ini.

2863.KETUA: ANWAR USMAN

Oh ya, ya.

2864.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nanti kita tanya langsung kepada yang bersangkutan. Apa ... dia mau menerangkan soal apa, ya? Begitu.

2865.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan diatur, Pak. Ya, nanti Kuasa Hukum mengatur dengan petugas, posisi duduknya apakah di belakang Para Kuasa Hukum atau

Kuasa Hukum sebagian di belakang. Silakan diatur. Jadi, bisa tambah kursi satu nanti kalau memang di depan empat orang. Yang pakai masker, sakit atau gimana? Oh, enggak, ya? Ya, baik. Silakan, Yang Mulia Bapak Suhartoyo!

2866.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, terima kasih, Pak Ketua. Pertama, supaya duduknya sesuai, ya. Listiani dulu, kemudian Nur Latifah nomor 2, geser! Supaya kami bisa nanti mengurutkan keterangannya. Beti ketiga, kemudian baru Tri Hertanto terakhir. Hertanto atau Hartanto, Mas? Hartanto?

Listiani, ya? Diingatkan kepada Para Saksi, sumpah tadi pagi masih melekat, ya? Di dalam ... apa ... syarat untuk memberi keterangan bahwa Anda tidak boleh menerangkan yang tidak sesuai dengan apa yang Saudara lihat, Saudara dengar, atau Saudara alami sendiri, ya? Untuk itu, meskipun Anda diperiksa bersama-sama, saling berdekatan, tidak boleh saling bertanya. Kalau tidak katakan tidak, atau kalau lupa katakan lupa, ya? Baik. Listiani dulu. Apa yang Saudara ketahui? Kita periksa dulu, dituntun atau serahkan ke Pemohon, Pak Ketua? Seperti yang tadi. Kita tuntun dulu, ya? Listiani mau menerangkan tentang apa? Yang Saudara ketahui tentang perkara ini?

2867.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya adalah pelapor yang melaporkan Gubernur Jawa Tengah dan 32 kepala daerah, bupati, walikota, dan wakilnya se-Jawa Tengah yang mengadakan deklarasi mendukung salah satu calon peserta pemilu, yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin pada tanggal 31 Januari 2019 dengan menyebutkan jabatannya.

2868.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, 1. Tunggu sebentar. Gubernur ... ini tolong untuk kap ... Bawaslu, perhatikan ini! 32 kepala daerah? Mana saja itu?

2869.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Boleh saya ... atau ... baca atau seingat saya?

2870.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berarti seluruh Jawa Tengah dong, ya?

2871.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Hampir. Yang tidak diundang adalah bupati sa ... Walikota Salatiga, Bupati Kendal karena memang bukan (...)

2872.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2 ... 2?

2873.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Partai koalisi. Kalau enggak 2, 3. Kalau yang (...)

2874.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 1 lagi mana?

2875.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

1 lagi saya agak lupa.

2876.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lupa? Baik. Dua, Kendal dan Boyolali tidak merupakan bagian yang Saudara laporkan?

2877.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Bukan.

2878.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi (...)

2879.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Salatiga dan Kendal.

2880.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak yang Saudara laporkan kan, berarti?

2881.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

2882.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lha, ya. Jadi, 33 plus gubernur itu, ya? Plus ... include, ya?

2883.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya, ya.

2884.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bentuk deklarasinya seperti apa?

2885.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Pada saat itu, deklarasi menyebutkan ... Gubernur Jawa Tengah menyatakan bahwa pada hari ini, saya bersama 3 ... bersama bupati, walikota se-Jawa Tengah mendukung calon presiden ... Pasangan Calon Presiden dan Cawapres Jokowi-Ma'ruf. Dia menyebutkan (...)

2886.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang bicara seperti itu siapa?

2887.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Gubernur Jawa Tengah.

2888.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

32. Selebihnya?

2889.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Menyatakan deklarasi mendukung.

2890.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa secara bersama-sama?

2891.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Secara bersama-sama.

2892.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada teksnya, gitu?

2893.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ada teksnya, ada videonya, dan kita (...)

2894.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dilakukannya ... bukan. Jangan bicara video! Ketika kejadian, apa yang menjadi pemandu mereka sehingga mereka mendeklarasikan sesuatu? Otomatis, kan? Satu nada itu, kan? Apa tuntunan mereka? Teks atau dipandu oleh gubernur?

2895.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Kalau yang saya lihat memang mereka bersama-sama deklarasi dan pada waktu di video itu ada teksnya juga.

2896.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda melihat di video apa melihat langsung kejadian?

2897.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Kalau acara itu sebetulnya rapat tertutup internal (...)

2898.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda melihat sendiri di video atau kejadiannya?

2899.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Di video, di video.

2900.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa hari setelah kejadian?

2901.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

1 hari.

2902.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 hari. Jadi, hanya melihat di video?

2903.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

2904.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Tidak melihat secara langsung?

2905.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tidak.

2906.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Itu video itu bentuknya apa? Apa itu rekaman secara pri ... privat, gitu? Ataukah video itu dalam bentuk sudah menjadi konsumsi publik? Di Youtube, lah atau di (...)

2907.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Di Youtube.

2908.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Youtube ... di Youtube? Terus, Anda melaporkan ke siapa?

2909.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ke Bawaslu Provinsi Jawa Tengah.

2910.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada surat laporannya?

2911.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ada.

2912.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda bawa sekarang?

2913.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Bawa.

2914.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawa. Petugas, supaya diambil! Nanti Mahkamah akan melihat. Supaya juga dicermati itu, Bawaslu. Saudara waktu melapor, ketemu siapa di Bawaslu itu?

2915.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Komisioner.

2916.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komisioner. Masih ingat namanya?

2917.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ada di dalam, tapi saya agak lupa.

2918.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada. Ada ter ... ini yang menerima laporan?

2919.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ada keputusannya dan BAP-nya, saya enggak ... saya enggak bawa.

2920.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tidak dibawa? Jadi, tidak bisa menunjukkan komisionernya?

2921.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya agak lupa (...)

2922.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lupa?

2923.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Anan ... Ananin siapa ... lupa saya.

2924.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, lupa katakan lupa.

2925.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya, lupa.

2926.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian kalau yang ... yang menerima laporan adalah ada petugas namanya Budi Efanti?

2927.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Budi Efanti.

2928.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul, ya?

2929.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Betul.

2930.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pelapornya, Listiani. Anda, ya?

2931.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

2932.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jawaban dari Bawaslu apa ini?

2933.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Pada saat itu, menyatakan bahwa gubernur bersama 32 kepala daerah se-Jawa Tengah itu dinyatakan melanggar Undang-Undang

Nomor 24 Tahun 2013 tentang Pemda dan merekomendasikan kepada Menteri Dalam Negeri.

2934.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara tahu itu, apa sih, konten itu? Konten yang dilanggar? Yang dimaksud dalam surat keputusan KPU Bawa ... Jawa Tengah itu ... eh, Bawaslu Jawa Tengah?

2935.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Pada saat itu memang saya mendatangi Bawaslu provinsi, setelah diputuskan itu untuk meminta kejelasan tentang putusan tersebut, sekaligus menyatakan keberatan atas keputusan tersebut, dan pada saat itu kami ketemu dengan salah satu Komisioner Bawaslu Provinsi Jawa Tengah dan menerangkan pada kami bahwa gubernur dan 32 kepala daerah itu melanggar asas netralitas dan juga pada saat deklarasi menyebutkan jabatannya.

2936.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

2937.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya mendapat keterangan itu dari Bawaslu (...)

2938.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau begitu, substansi apa yang masih Anda merasa keberatan?

2939.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya merasa keberatan karena kalau Bawaslu provinsi sudah berani menyatakan Gubernur Jawa tengah dan Bupati/Walikota se-Jawa Tengah itu melanggar Undang-Undang Pemda, menurut saya dia juga harus dikenakan Undang-Undang Pemilu Pasal 547.

2940.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu ... itu pendapat Saudara, seharusnya (...)

2941.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya, itu yang harus saya sampaikan kepada Bawaslu Provinsi.

2942.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa responsnya dari Bawaslu?

2943.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Bawaslu Provinsi hanya menyatakan bahwa ini sudah melalui rapat pleno, dan sifatnya final dan tidak bisa diganggu-gugat walaupun saya mengajukan gugatan.

2944.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, oke. Kalau Saudara Saksi Listiani, bisa, tidak, mengingat perolehan suara di 34 daerah minus Kendal dan Boyolali terhadap perolehan masing-masing pasangan? Kalau tidak bisa angka, masing-masing ini menang ini 01, 02, bisa tidak memerinci dampak dari adanya deklarasi itu?

2945.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Kalau memerinci saya tidak bisa, tetapi yang jelas berdampak karena suara 02 jauh di bawah 01.

2946.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana itu?

2947.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Hampir di semua (...)

2948.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kabupaten.

2949.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Daerah di Jawa Tengah.

2950.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti Bawaslu supaya bisa menjelaskan ini, dampak dari ini kan ... pelanggaran di satu sisi yang dikatakan oleh Saksi kaitan dengan dalil-dalil Pemohon berkaitan dengan dampak ... pengaruhnya terhadap suara

itu barangkali ada yang relevansi yang harus kita kaji di persidangan ini. Ada lagi yang mau dijelaskan?

2951.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Sebetulnya, selain itu saya juga mendampingi pelaporan adanya Wakil Walikota Semarang yang juga melakukan kampanye di aula Kecamatan Semarang Utara.

2952.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang lapor?

2953.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Pelapor kebetulan rekan (...)

2954.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

2955.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Joko Santoso yang melaporkan, saya yang mendampingi. Cuma pelapor hanya sekadar melaporkan, saya yang mengikuti proses itu sampai putusan Bawaslu Kota Semarang.

2956.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, pendampingan Anda itu dalam bentuk apa itu? Menemani atau memang kemudian secara posisi, Anda mempunyai legal standing untuk bagian dari pelapor?

2957.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya, saya selaku Kuasa Hukum Pelapor.

2958.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang untuk Joko itu?

2959.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

2960.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, walikota ... Wakil Walikota Semarang?

2961.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya, pada saat itu tanggal 7 Maret (...)

2962.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa dugaan pelanggaran?

2963.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Sama, Pasal 547 Undang-Undang Pemilu melakukan kampanye dengan menggunakan fasilitas pemerintah.

2964.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu?

2965.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Pada saat itu, wakil walikota melalui Camat Semarang Utara mengundang 89 ketua RW se-Kecamatan Semarang Utara, mengundang lurah se-Kecamatan Semarang Utara, pengurus FKK, PKK, karang taruna, tokoh masyarakat, tokoh agama, LPMK itu diundang dalam acara silaturahmi di aula Kecamatan Semarang Utara.

Pada saat itu, wakil walikota menyebutkan mak ... mengampanyakan bahwa pada tahun 2020 setiap karang taruna akan mendapatkan bantuan sebesar Rp7.000.000,00. Setiap LPMK akan mendapatkan Rp30.000.000,00, setiap kelurahan akan mendapatkan bantuan Rp1 miliar dan uang transportasi untuk ketua RT, ketua RW, FKK, PKK akan dinaikkan.

2966.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak ketika itu ... Anda juga hanya sebagai kuasa pelapor, tapi untuk kejadian, Saudara tidak melihat?

2967.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya tidak melihat (...)

2968.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak melihat?

2969.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tapi, tapi pelaporanya melihat langsung (...)

2970.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Joko, Joko mengatakan seperti itu? Apakah Joko ketika itu sebagai ... juga menyaksikan secara langsung?

2971.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Kalau Joko diundang, tapi tidak datang (...)

2972.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

2973.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tapi pada kesempatan sidang ini pun, saksi yang melihat kejadian itu menjadi salah satu saksi di sidang (...)

2974.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Artinya kalau Joko diundang tidak datang, apa yang dia ketahui?

2975.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ada salah satu saksi yang melihat langsung kejadian itu menjadi saksi di sini.

2976.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi ... bukan, saksi laporan yang Anda menjadi kuasanya itu, apakah juga (...)

2977.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Dia mendapat undangan.

2978.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hadir dia?

2979.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tidak hadir.

2980.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak hadir di mana?

2981.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tapi ada video yang disampaikan kepada Joko ini.

2982.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketika kejadian dulu, ya?

2983.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

2984.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan hari ini, nanti jangan dicampur-campur, nanti ... Hakimnya sudah tua, nanti cepat lupa ini. Baik. Kalau kaitannya dengan si Joko itu, apakah ketika kemudian masing-masing unit akan diberikan anggaran itu memang ada kaitannya dengan syarat harus mencoblos ini atau supaya (...)

2985.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya, karena di situ setelah diiming-iming itu, ada ajakan untuk mencoblos Pasangan 01.

2986.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang bicara seperti itu?

2987.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Wakil Walikota Semarang.

2988.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

He em. Kalau video yang untuk kasus Anda sendiri yang sebagai pelapor itu, Anda punya buktinya?

2989.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ada, sudah saya serahkan.

2990.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kepada?

2991.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Kepada tim lawyer.

2992.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, durasinya berapa lama itu?

2993.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Agak lupa, tapi ada.

2994.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agak lupa? Oke, nanti biar (...)

2995.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Termasuk yang walikota, ada video (...)

2996.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Biar, biar didalami oleh Hakim lain. Cukup itu, Mbak?

2997.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Keputusan Bawaslu saya belum sampaikan.

2998.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Joko?

2999.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

3000.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

3001.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Pada saat itu Bawaslu menyatakan bahwa Wakil Walikota Semarang terbukti melanggar Pasal 547 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Namun, penyidik dari Pihak Kepolisian Sentra Gakkumdu berpendapat lain, jadi ada pendapat yang berbeda. Penyidik dari kepolisian menyatakan bahwa tidak memenuhi unsur karena dianggap keterangan ahli tidak sempurna karena masih sepotong-sepotong dan dianggap faktanya masih sumir.

3002.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3003.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Terus yang pendapat dari Jaksa Gakkumdu menyatakan tidak memenuhi unsur karena ... tidak memenuhi unsur karena ... saya agak lupa keterangan dari jaksa.

3004.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3005.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ada di ... boleh saya buka sebentar? Oh. Kalau jaksa menyatakan tidak memenuhi unsur karena pada saat kejadian itu pada hari libur, sehingga tidak dibutuhkan cuti, padahal kita tidak pernah masalahkan itu.

3006.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Persoalannya bukan cuti?

3007.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Bukan cuti.

3008.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bergeser? Tapi bukannya di situ Gakkumdu itu adalah unsurnya ada Bawaslu?

3009.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya. Bawaslu menyatakan melanggar.

3010.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Tapi jaksa dan kepolisian ... penyidik, tidak?

3011.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

3012.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Padahal itu satu lembaga?

3013.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

3014.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gakkumdu ... Gakkumdu itu?

3015.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

3016.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itulah yang kemudian tidak ... kemudian menjadi perkara dan dilimpahkan ke pengadilan, begitu?

3017.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

3018.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti bisa dijelaskan itu, Pak yang dari Bawaslu dan bisa ditambahkan Hakim lain. Itu saja secara substansi?

3019.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ada ... ada sedikit lagi.

3020.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

3021.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Karena pada saat kita melaporkan wakil walikota di Bawaslu Kota Semarang itu, bukti kami sangat kuat karena video berasal dari pengunggah pertama. Bahkan, bukti video ... HP pun kami serahkan kepada Bawaslu kota (...)

3022.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3023.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Sebagai bukti karena katanya akan di lab forensik bahwa itu asli dari pengunggah pertama. Kemudian, Bawaslu kota sangat serius. Dia memanggil saksi ahli ... ahli bahasa (...)

3024.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Artinya seperti yang Anda sampaikan bahwa menurut Bawaslu kajiannya ... bahwa wakil walikota ini memenuhi persyaratan untuk terbuk ... untuk dinyatakan persoalannya ditingkatkan kepada Gakkumdu dan menurut dia karena cukup alasan mestinya harus diproses?

3025.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

3026.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi unsur Gakkumdu yang lain, penyidik atau kepolisian dan jaksa yang ada di situ, Kejaksaan menyatakan tidak. Apakah anda tahu kemudian ada voting di situ antara tiga unsur itu?

3027.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya tidak tahu.

3028.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Atau Anda juga kemudian tidak tahu apakah kemudian Bawaslu provisi kemudian berubah menyatu dengan pendapatnya dua unsur yang lainnya?

3029.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tidak. Karena setelah itu memang saya (...)

3030.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu ... katanya tidak tahu?

3031.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Kalau voting-nya saya tidak tahu.

3032.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, enggak tahu, kan? Apakah kemudian tetap ... Bawaslu tetap firm dengan kesimpulannya ataukah kemudian setelah dijadikan ... dilakukan kajian bersama dengan unsur dua yang lainnya, Kejaksaan dan penyidik kepolisian, kemudian menyimpulkan suatu pendapat atau kesimpulan bahwa memang tidak terpenuhinya unsur itu kemudian tidak ditingkatkan, jadi perkara dilimpahkan ke pengadilan ataukah kemudian terjadi dissenting opinion misalnya, Anda tidak tahu, ya?

3033.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Oh, kalau itu saya tahu karena saya datang (...)

3034.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau tahu apa?

3035.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Maksudnya setelah kejadian itu saya mendatangi Bawaslu Kota Semarang meminta (...)

3036.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Tapi hasil ... hasil kajian bersama ketiga lembaga ... ketiga unsur yang ada di Gakkumdu, kepolisian, kejaksaan, dan Bawaslu itu seperti apa? Apakah kemudian Bawaslu tetap firm dia menyatakan bahwa ini harus ditindak karena memenuhi adanya dugaan pelanggaran? Sementara yang dua menyatakan tidak, ataukah kemudian menjadi satu kesatuan per ... bulat sebuah pendapat yang dinyatakan bahwa ... tahu tidak Anda seperti itu?

3037.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya meminta penjelasan kepada Bawaslu kota dan jawabannya bahwa Bawaslu Kota Semarang tetap pada pendiriannya. Itu saja.

3038.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Tapi hasil kajian bersama, tidak?

3039.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

3040.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu, ya? Masih ada lagi?

3041.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Cukup.

3042.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya? Nanti mungkin bisa didalami oleh Pihak Pemohon. Mana yang dua? Si Nur Latifah? Apa yang akan dijelaskan di sini, Nur?

3043.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya melihat kejadian langsung pencoblosan oleh KPPS.

3044.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pencoblos langsung oleh KPPS?

3045.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3046.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPPS ... KPPS berapa ini?

3047.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

KPPS TPS 08, Dusun Winongsari, Desa Karangjati, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali.

3048.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Minosari? 08? Minosari, kecamatan?

3049.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kecamatan (...)

3050.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Atau desa?

3051.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Dusun Winongsari.

3052.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dusun Minosari?

3053.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Desa Karangjati.

3054.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa Karangjati?

3055.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kecamatan Wonosegoro.

3056.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kecamatan?

3057.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Wonosegoro.

3058.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wonosegoro?

3059.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kabupaten Boyolali.

3060.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kabupaten Boyolali. Ini di TPS berapa?

3061.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

TPS (...)

3062.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

08 ... 08 itu?

3063.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

TPS 08.

3064.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

08, ya?

3065.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

He eh.

3066.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

3067.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Si pencoblosnya?

3068.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketua KPPS-nya itu.

3069.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ketua KPPS-nya Jumadi.

3070.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jumadi? Oke. Terus, bagaimana modusnya caranya dia ... berapa yang dia coblos, tahu?

3071.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Sepengetahuan saya kurang lebih 15.

3072.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

15. Tahu dari mana jumlah itu?

3073.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya menyaksikan sendiri.

3074.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menyaksikan ... ketika itu ada di mana dia ... Saudara?

3075.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya di tempat kejadian. Saya di TPS-nya.

3076.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di TPS-nya? Boleh memang masuk TPS?

3077.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Boleh.

3078.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di bilik itu?

3079.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya di samping saksi-saksi.

3080.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di samping saksi-saksi. Terus, nyoblosnya bukan di bilik?

3081.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Nyoblosnya di bilik.

3082.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di bilik. Bagaimana bisa tahu? Kan, ketutup? Saya saja dengan istri saya masuk itu noleh ke samping enggak bisa, lho. Anda duduk di tempat duduk saksi, bagaimana?

3083.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Terlihat secara langsung, Pak. Saya (...)

3084.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lho, kan kalau di dalam bilik kan, tidak secara langsung terlihat?

3085.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, saya punya rekaman videonya.

3086.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, bukan. Kita tangkap dulu dengan visual secara sederhana dulu. Anda kan, duduk di deretan saksi. Ketua KPPS yang bernama Jumadi mencoblos surat suara, 15 surat menurut Saudara itu di dalam bilik?

3087.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Mohon maaf, Pak, bukan ketua KPPS, tetapi anggota KPPS.

3088.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

He eh. Tadi paham saya, ketuanya.

3089.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Bukan.

3090.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Anggota KPPS?

3091.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Anggota KPPS.

3092.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi tetap substansinya kan, nyoblosnya di dalam bilik, bagaimana Saudara bisa melihat? Kan, biliknya ada tutupnya?

3093.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, itu, orang yang mempunyai hak suara itu datang, datang kemudian mengambil surat suaranya. Si Anggota KPPS-nya itu jaga-jaga di bilik, berdiri di bilik. Ketika yang punya hak suara tadi sampai ke bilik, itu KPPS-nya mencobloskan.

3094.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi itu kan, anu toh, Mbak, itu kan, ketutup oleh kotak itu, seng itu, seng atau apa, ya? Ketutup, kan? Bagaimana bisa melihat kalau itu ada pemilih yang kemudian dicobloskan segala macam, bagaimana caranya?

3095.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Cara melihat, saya melihat secara langsung (...)

3096.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, artinya ... itu ada tutupnya, toh? Ada tutupnya bilik itu?

3097.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Bisa diputarkan videonya.

3098.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti, saya izin Ketua dulu, tapi jelaskan dulu. Itu kan, ada tutupnya, bagaimana Anda bisa melihat?

3099.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Terlihat ... itu kan, tutupnya kan, begini bentuknya, jadi saya ... saya itu dari sudut sini. Terlihat dari samping, seperti itu.

3100.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

He eh. Yakin betul bahwa itu, Jumadi itu, anggota KPPS itu mencobloskan pemilih yang akan mencoblos itu?

3101.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Yakin betul, Pak, tapi itu bukan Jumadi namanya, Pak, itu anggota KPPS, bukan Jumadi namanya.

3102.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok, Anda itu bagaimana (...)

3103.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ket ... tadi Bapak nanya, ketua KPPS-nya siapa, namanya Jumadi. Tapi yang mencobloskan itu bukan ketua KPPS (...)

3104.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya karena Anda pertamanya ada Ketua KPPS mencobloskan.

3105.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya tidak (...)

3106.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Makanya yang saya kejar adalah identitas ketua KPPS-nya.

3107.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya bilanganya Anggota KPPS.

3108.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu belakangan. Ya sudah, enggak usah kita berdebat. Itu Anda ralat yang benar adalah anggota KPPS yang bernama Jumadi ... bukan Jumadi? Siapa namanya?

3109.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Komri.

3110.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komrin?

3111.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Komri.

3112.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komri. Jangan berubah lagi, ya? Nanti berubah lagi. Komri Anggota KPPS, Desa Wonosari (...)

3113.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Winongsari.

3114.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Minosari, Dusun Minosari, Desa Wonosegoro, Kecamatan Wonosegoro, Boyolali. Oke. Jadi, Anda yakin persis melihat, ya? Kok, bisa ... memang yang minta bantu untuk mencoblos itu berapa orang? Kok, Anda bisa sampai punya hitungan 15 itu?

3115.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Karena melihat langsung proses pencoblosannya itu.

3116.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa orang 15 berkerumun di situ minta dicobloskan?

3117.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi, selama proses pencoblosan saya di sana.

3118.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, teknisnya bagaimana itu? Teknis acaranya bagaimana, ya?
Apa setiap orang datang, satu, "Pak, cobloskan!"
Atau, "Sini, saya cobloskan!"
Bagaimana?

3119.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi, di sana setelah pemilihan itu, saya baru tahu ternyata di satu dusun itu ada kesepakatan, orang yang tidak tahu dan orang yang sudah lanjut usia itu akan dicobloskan, seperti itu, Pak.

3120.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini yang ... yang dicoblosin emang orang yang tidak tahu dan orang yang sudah lanjut usia?

3121.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3122.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Apakah orang yang dicobloskan itu mengucapkan secara sukarela pilihannya atau tanpa ditanya kemudian yang mencoblos Komri?

3123.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya tidak tahu, Pak.

3124.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu? Oh itu, jadi ada kesepakatan? Apa Saudara tahu itu kesepakatan itu di mana dibuat?

3125.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

di ... di dusun, Pak. Ketika (...)

3126.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Anda menyaksikan?

3127.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya tidak menyaksikan.

3128.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak menyaksikan? Tahu dari mana bahwa itu ada kesepakatan?

3129.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tahu dari warga sana.

3130.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari warga sana. Ada kesepakatan. Berarti Komri itu mencobloskan memang sudah mandat dari kesepakatan?

3131.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya kurang tahu, Pak.

3132.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya?

3133.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya tidak tahu kalau itu (...)

3134.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lho, katanya sudah ada kesepakatan? Kemudian, Komri mencobloskan dasarnya kesepakatan itu kan, mengikuti cara berpikir dan apa yang Saudara jelaskan? Nah, persoalannya apakah Komri itu kemudian menanya dulu, "Ibu mau milih siapa? Saya cobloskan karena sudah sepuh."

3135.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kalau itu saya tidak tahu, Pak.

3136.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu. Apakah kemudian tanpa ditanya, kemudian Komri mencoblos sesuka hatinya? Juga tidak tahu?

3137.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya tidak tahu.

3138.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu sudah hitung sampai 15?

3139.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kurang lebih.

3140.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kurang lebih. Itu pakai jeda antara satu dengan lainnya ataukah sekaligus berkerumun gitu, Mbak?

3141.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Pakai jeda, Pak. Jadi, tergantung siapa yang datang.

3142.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, bergantung yang datang. Tapi, selama ada 15 orang itu, Anda masih di situ?

3143.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3144.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda Saksi nomor berapa, sih?

3145.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya bukan Saksi, Pak.

3146.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Kenapa duduk di (...)

3147.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya (...)

3148.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Deretan Saksi.

3149.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya mendapatkan tugas dari ... saya adalah relawan dari APDI.

3150.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari?

3151.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

APDI.

3152.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

AP?

3153.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Aliansi Peduli Demokrasi Indonesia.

3154.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Aliansi Peduli ... memang dapat izin untuk (...)

3155.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya. Saya punya surat izinnya, saya juga pakai (...)

3156.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan diizinkan oleh?

3157.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Diizinkan oleh ketua KPPS-nya.

3158.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kalau kemudian, apa yang Saudara lakukan atas kejadian itu, sebagai pemantau atau aktivis?

3159.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Sebagai pemantau saja, Pak.

3160.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

3161.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Pemantau.

3162.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada, enggak, Saudara tuangkan keberatan atau sampaikan keberatan kepada petugas di situ?

3163.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

3164.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak? Terus apa eksistensi keberadaan Anda di situ, ya, kalau begitu?

3165.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya mengawasi, saya mendapatkan tugas.

3166.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Apa mengawas itu, kemudian begitu ada kejadian dicatat saja, kemudian tidak ada pemberitahuan kepada petugas, "Eh, Pak, kan ini tidak boleh?"

Mesti (...)

3167.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

(...) Kalau itu yang memberitahukan tidak boleh itu saksi dari pihak

3168.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak. Yang ditanya bukan saksi, Saksi otomatis, dia memang punya hak untuk keberatan. Tapi yang ditanya An ... Anda sendiri, dengan dasar sebagai relawan tadi.

3169.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

3170.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, ya? Saudara, tahu di situ perolehan suaranya berapa?

3171.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tahu.

3172.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa? Untuk 01.

3173.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Persisnya saya tidak ... saya lupa, Pak.

3174.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

3175.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya lupa, tapi di catatan ada.

3176.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Catatan ... di mana catatannya?

3177.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Di Hp saya.

3178.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bisa dibuka?

3179.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Hp saya di bawah.

3180.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, diminta, ya?

3181.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, diminta.

3182.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang menang pasangan nomor berapa?

3183.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

01.

3184.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

01. Dicatat, ya. Yang menang 01. Baik. Ada lagi yang mau dijelaskan?

3185.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya mendapat intimidasi.

3186.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Intimidasi? Dari?

3187.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Dari (...)

3188.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus terang, dari siapa?

3189.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Dari banyak orang.

3190.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Banyak orang harus (...)

3191.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi (...)

3192.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jelas.

3193.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Di ... pu ... tepat pukul 23.00 WIB malam saya dipanggil ke (...)

3194.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kapan itu?

3195.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tanggal 19.

3196.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

19, bulan?

3197.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Bulan April.

3198.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bulan April. Oh, 2 hari setelah (...)

3199.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3200.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hari H. Apa itu bentuk ancumannya?

3201.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi, pada malam itu saya dipanggil ke rumah salah satu warga.

3202.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda juga penduduk situ?

3203.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3204.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di kampung (...)

3205.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3206.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kampung apa namanya?

3207.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Dusun Winongsari.

3208.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dusun Minosari. RT berapa?

3209.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

RT 04.

3210.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada berapa RT dusunmu?

3211.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ada 2.

3212.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dua? Baik. Bagaimana bentuk ancamannya?

3213.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi, pukul 23.00 WIB malam saya dipanggil ke rumah salah satu warga. Di sana sudah ada Ketua KPPS, sudah ada salah satu anggota KPPS, tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa (...)

3214.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3215.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kader partai dan beberapa preman.

3216.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Preman?

3217.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3218.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Preman kampung di situ?

3219.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya. Di sana saya perempuan sendiri.

3220.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa substansi ancamannya apa, ketika (...)

3221.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Oh. Sa (...)

3222.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di forum itu?

3223.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya ditanya, posisi saya di sana sebagai apa, kenapa ada video yang viral?

3224.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ketika itu memang kemudian ada video viral?

3225.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3226.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang menyebarkan memang Saudara?

3227.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Bukan.

3228.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Tapi, tentang pencoblosan yang dilakukan oleh Komri itu?

3229.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3230.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Padahal bukan Saudara?

3231.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Bukan.

3232.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Tapi, mereka kemudian mengundang Saudara?

3233.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3234.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa kemudian menuduh Saudara yang (...)

3235.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya dituduh sebagai penjahat politik di sana, Pak.

3236.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kejahatan ... penjahat politik?

3237.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3238.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus, apa bentuk ancamannya?

3239.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya secara tidak langsung diancam dibunuh.

3240.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dibunuh?

3241.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya. Jadi, saya dengar dari teman saya yang mendengar secara langsung, bahwa saya diancam akan dibunuh. Seperti itu.

3242.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari teman Saudara. Ketika di forum Anda dipanggil itu, lho. Ada, tidak, secara oral yang menyampaikan, "Anda saya bunuh," begitu?

3243.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

3244.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada. Terus, berapa lama Saudara mendengar ada ancaman akan dibunuh itu?

3245.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

1 hari (...)

3246.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sat (...)

3247.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Pagi hari setelah malam itu.

3248.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dipanggil itu?

3249.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3250.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, malam itu apa kesimpulannya?

3251.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kesimpulannya saya dituduh sebagai penjahat politik (...)

3252.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah (...)

3253.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kemudian, saya disuruh pulang.

3254.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Dituduh itu ... tapi Anda diberi waktu untuk membela diri, kan? Menjelaskan?

3255.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya hanya ditanya, "Mbak, posisinya di sini sebagai apa? Kenapa video itu bisa viral?" hanya seperti itu.

3256.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

3257.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kemudian saya menjelaskan, saya di sini posisinya sebagai relawan. Kenapa video itu viral, bukan ... bukan saya yang memviralkan. Kemudian, bapaknya menuduh, "Mbak menyebarkan rahasia ... dokumen rahasia negara kalau seperti itu, Mbak."

3258.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gitu? Tapi kalau kata-kata seperti itu kan, kemudian tidak serta-merta bisa dikatakan ancaman kan, itu? Hanya tuduhan-tuduhan, Anda di ... membocorkan rahasia negaralah, gitu. Tapi besoknya baru Saudara mendengar ... dari teman siapa itu yang mengatakan bahwa Anda diancam dibunuh itu ... akan dibunuh?

3259.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Teman saya yang satu dusun dengan saya.

3260.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

3261.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Habib.

3262.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

3263.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Habib.

3264.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Habib?

3265.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3266.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang Saudara lakukan setelah Saudara mendapat ancaman itu?

3267.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sedikit, sedikit, Yang Mulia. Miknya tolong didekatkan! Ndak ... ndak terekam di Risalah.

3268.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Saudara Nur. Setelah Saudara mendapat informasi dari teman bahwa Saudara diancam akan dibunuh, apa yang Saudara lakukan?

3269.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya tidak melakukan apa-apa, Pak.

3270.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda kan punya ... apa ... punya komunitas itu, kenapa tidak dilaporkan ke ... secara hierarkis ke pengurus? Tidak ada?

3271.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak. Jadi, setelah ... jadi, saya 2 kali dipanggil, malam 19 ... eh, 19 malam dan 21 malam.

3272.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3273.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi, tanggal 21 malam itu saya diminta untuk menutup ... untuk tutup mulut dan kembali ke Semarang.

3274.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kembali ke Semarang?

3275.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3276.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang Anda bukan tinggal di situ?

3277.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya sedang menuntut ilmu di Semarang.

3278.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Semarang. Tapi kalau orang tua ada di situ?

3279.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3280.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kampung di situ? Minosari?

3281.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Winongsari.

3282.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Minosari. Itu ... Anda juga tidak melakukan koordinasi dengan ... apa ... lembaga Saudara yang Saudara wakili sebagai pemantau itu? Dan juga tidak ada sikap untuk lapor kepada pihak keamanan?

3283.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

3284.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak? Apa pertimbangan Anda?

3285.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Selama ancaman itu tidak di ... tidak langsung ke saya. Maksudnya, tidak ... tidak berbicara langsung dengan saya bahwa saya akan dibunuh, saya merasa masih aman.

3286.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Hingga sekarang, bagaimana perkembangannya?

3287.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Sampai sekarang ... pertimbangan yang seperti apa, Pak?

3288.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ancaman masih ada apa tidak?

3289.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ancaman sampai sekarang tidak ada.

3290.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada. Untuk hadirin di sini, juga apakah ada yang mencoba untuk menghalangi, memengaruhi?

3291.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

3292.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

3293.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Hanya saja ancaman ... saya mendapatkan teror dari beberapa orang.

3294.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Misalnya, apa? Misalnya, apa teror itu?

3295.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya mendapatkan telepon. Kemudian, saya dikecam seperti itu tadi, "Penjahat politik." Saya (...)

3296.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di grup, ya?

3297.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Bukan, lewat telepon.

3298.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Telepon?

3299.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3300.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Jadi ... me ... apa ... meneror ... ada yang kemudian ... apa ... mencela, gitu, ya?

3301.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3302.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan ada urusan lain? Misalnya, urusan pacar, gitu? Enggak?

3303.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

3304.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

3305.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak, Pak. Dan ada (...)

3306.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah Saudara yakin bahwa itu masih ada kaitannya dengan tanggal 17 itu?

3307.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya yakin, Pak.

3308.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yakin?

3309.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya tahu siapa yang menelepon saya (...)

3310.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah ada ... siapa itu? Dari pihak-pihak ... apakah dari pihak-pihak (...)

3311.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Yang menelepon saya adalah kerabat dari (...)

3312.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

3313.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Yang menelepon saya adalah kerabat dari anggota KPPS yang mencobloskan tadi.

3314.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, kerabat?

3315.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3316.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa terornya?

3317.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Hanya berupa tuduhan.

3318.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ada ancaman?

3319.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ancaman?

3320.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ancaman, ada?

3321.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ancaman yang seperti apa, Pak?

3322.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu, makanya. Kalau tuduhan kan, "Hai, Anda yang menyebarkan video itu, kan?" Itu. Terus, "Awat! Hati-hati!"

3323.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya. Saya di ... ya. "Hati-hati! Nanti kalau sampai saudara saya ditangkap polisi, kamu orang yang pertama kali yang saya salahkan."

3324.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, salahkan?

3325.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3326.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Artinya, tidak selalu menyerang nyawa. Itu bisa juga Anda juga akan dipolisikan, misalnya, kan? Bagaimana Anda menafsirkan bahasanya itu?

3327.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, disalahkan di sini, kan bisa.

3328.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Disalahkan?

3329.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3330.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

3331.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Bisa berupa apa pun, Pak.

3332.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu terakhir tanggal berapa?

3333.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Terakhir itu tanggal 24.

3334.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

April, ya?

3335.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

April.

3336.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

April, ini Mei, ini Juni, sudah satu setengah. Tapi, ke sini sudah tidak ada lagi ancaman itu?

3337.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

3338.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, ya?

3339.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Cuma saya diteror ... entah masih ada ... menurut saya, masih ada kaitannya dengan tanggal 17 itu.

3340.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ya, sudah. Tapi Anda kalau konsisten, kan mestinya ... katanya, "Sepanjang teror itu tidak ditujukan ke saya langsung." Padahal itu ada yang langsung, Anda juga tidak bersikap?

3341.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3342.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa? "Diancam dibunuh sepanjang itu hanya cerita orang, tidak langsung ke saya, saya (...)

3343.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, itu kan tidak ... tidak diancam dibunuh.

3344.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, gitu?

3345.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Hanya saya orang yang pertama disalahkan.

3346.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hanya dituduh itu, ya? Signifikan, enggak, yang kemenangan Nomor 01 di sana? Yang (...)

3347.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Signifikan sekali.

3348.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau lupa angka ... signifikan?

3349.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Signifikan sekali.

3350.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Signifikan. Kalau pakai sekali, berarti bisa dong kira-kira ... apa ... 1 digit untuk Pasangan Nomor 1, dua digit untuk pasangan (...)

3351.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Oh, kalau untuk Pasangan Nomor 01 itu 100 lebih.

3352.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk?

3353.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Nomor 01.

3354.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Nomor 01. Kalau Nomor 02?

3355.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya ingat betul, itu 6.

3356.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

6, ya?

3357.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3358.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Nanti mungkin ada penda ... cukup? Ada yang mau ditambahkan? Nanti ada tambahan lagi, ya? Kalau katakan ... saya tanya, "Cukup atau enggak?" Enggak tahunya masih banyak yang ditanya (...) Beti Kristiana atau Kristiani?

3359.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Nama saya Beti Kristiana.

3360.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kristiana. Mau menjelaskan apa?

3361.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Pada hari Kamis, pukul 19:30 WIB.

3362.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanggal berapa dulu?

3363.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tanggal 18 April.

3364.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pukul?

3365.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Pukul 19:30 WIB saya melihat dan menemukan tumpukan dokumen negara berupa amplop yang bertanda tangan.

3366.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini di mana? Sebentar!

3367.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Segel (...)

3368.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana itu, Mbak?

3369.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Di Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali.

3370.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kampungnya apa?

3371.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Di kecamatan ... di halaman Kecamatan Boyo ... Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali.

3372.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di halaman kantor kecamatan?

3373.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

3374.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang rumahnya dekat dengan kantor kecamatan?

3375.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Sangat jauh.

3376.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sangat jauh?

3377.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3378.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok, pukul 19:30 WIB ada di situ?

3379.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, memang saya pengen mengetahui.

3380.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, karena ada kegiatan pemilihan itu?

3381.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

3382.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang tanggal 14, bulan 4, itu ada kegiatan apa di kantor kecamatan?

3383.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tanggal 18 April, hari Kamis.

3384.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ada kegiatan apa?

3385.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Itu ... apa ... kotak suara yang dari kelurahan dibawa ke kecamatan.

3386.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, memang Anda mau ikut ... ikut menyaksikan? Mengetahui, pengen mengetahui?

3387.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Bukan. Kebetulan memang saya pengen mengetahui, gitu.

3388.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lah, ya.

3389.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

3390.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa bedanya dengan yang saya tanyakan?

3391.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Oh, ya.

3392.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Kembali kepada amplop.

3393.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

3394.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangan. Jadi, amplop yang ditandatangani atau bagaimana ini?

3395.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Amplop yang bertanda tangan.

3396.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Amplop yang bertanda tangan?

3397.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, lembaran hologram itu segel suara hologram, serta segel suara untuk pengunci yang dari plastik itu yang telah digunting, serta lembaran plano juga plastik pembungkus kotak suara itu menggunung, setelah dikumpulkan itu menjadi 4 karung lebih.

3398.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Anda lihat berserakan di halaman?

3399.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

3400.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu dalam keadaan gelap apa terang?

3401.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Di halaman terang, Bapak. Ya, samar-samar seperti itu.

3402.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah itu jauh dengan tempat kegiatan?

3403.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Maksudnya?

3404.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kegiatan tanggal 18. Tanggal 18 kegiatannya apa? Karena kan, pengen tahu, Saudara?

3405.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

3406.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa? Ada kegiatan apa?

3407.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, di situ untuk ... apa ... kotak-kotak suara yang dari kecamatan
kan dikumpulkan yang dari kelurahan dikumpulkan di kecamatan.

3408.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dikumpulkan.

3409.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

3410.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di situ?

3411.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3412.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada ... itu ditaruh di mana kotak-kotak itu?

3413.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Kotak-kotak itu disimpan di tempat penyimpanan.

3414.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana?

3415.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Di dalam Kantor Kecamatan Juwangi.

3416.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dalam kantor kecamatan?

3417.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3418.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa jauh dengan tempat berserak ... berserakannya barang-barang yang Saudara temukan itu?

3419.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Kurang lebih ya sekitar 20 meter.

3420.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

20 meter?

3421.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3422.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu tidak ada kotaknya?

3423.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3424.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak. Anda sempat menghitung ada berapa banyak?

3425.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak sempat karena berserakan menggunung itu, Bapak.

3426.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menggunung?

3427.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

3428.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus di situ siapa selain Saudara yang melihat?

3429.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Sa ... kami berempat.

3430.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berempat?

3431.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

3432.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada petugas kecamatan?

3433.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Kami melihat waktu itu petugas kecamatan tidak ada.

3434.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Petugas dari PPK, ya?

3435.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak ada.

3436.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada. Apa yang Saudara perbuat kemudian melihat barang itu?

3437.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Setelah saya melihat, saya meminta kepada rekan saya untuk mengecek amplop-amplop tersebut, serta segel-segel yang berserakan tersebut untuk dicek dulu. Setelah itu, saya berjalan di suatu ruangan yang agak jauh kurang lebih 50 meter dan itu agak tersembunyi. Dan saya memang mencari KPPS ... KPPS-nya di situ, dan ternyata di ruangan

itu. Saya ... kami menemukan ada 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan sedang memasukkan C-1 ke dalam amplop kosong.

3438.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di ruang yang 50 meter dari tempat serak itu?

3439.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul. Agak jauh dan itu agak tersembunyi.

3440.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang dimasukkan apa?

3441.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

C-1.

3442.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

C-1.

3443.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

3444.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, itu nanti cerita. Kita selesaikan dulu yang barang yang diserak tadi.

3445.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3446.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah teman Saudara, Saudara minta untuk melihat, apa yang dilakukan terhadap barang itu?

3447.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Kami mengumpulkan ... kami mengambil sebagai barang bukti.

3448.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Barang bukti?

3449.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3450.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang ada pelaporan apa?

3451.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, bukan pelaporan. Lah, ini kan, dokumen negara. Kok, dibuang seperti itu?

3452.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Barang bukti untuk Saudara apakah?

3453.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Untuk selanjutnya, ya kami ini, kok ada seperti ini barang dokumen negara kok, sampai berserakan dibuang seperti ini?

3454.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, untuk apa Saudara itu, Anda statuskan sebagai barang bukti?

3455.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Menurut saya, sebagai barang bukti kecurangan, perbuatan mencoba kecurangan.

3456.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Apakah kemudian sebagai barang bukti untuk melapor?

3457.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

3458.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lapor ke siapa?

3459.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Kami melapor ke seknas dulu. Di seknas di Boyolali dulu, ke Ketua Seknas Boyolali seperti itu.

3460.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Anda enggak usah berkesimpulan bahwa ini bukti kecurangan, enggak usah, itu kan, bukan (...)

3461.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Oh, ya, mohon maaf.

3462.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian, barang itu Saudara laporkan kepada?

3463.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Di Seknas Boyolali.

3464.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Seknas. Seknas itu apa, ya?

3465.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Sekretariat nasional.

3466.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sekretariat nasional Boyolali?

3467.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3468.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kota Boyolali?

3469.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3470.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kabupaten, ya? Jadi, barangnya semuanya dibawa ke sana?

3471.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3472.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak.

3473.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Karena ... karena kami tidak membawa mobil yang cukup.

3474.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Saudara bawa hanya berapa?

3475.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Hanya beberapa.

3476.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa itu kira-kira?

3477.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Kurang lebih 30 lembar amplop suara dan beberapa segel yang telah terputus, serta segel yang berhologram.

3478.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa isinya? Dari hanya 30 lembar itu, ya?

3479.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. Yang kurang lebih yang kami dapat sekitar itu.

3480.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu apa bentuk ... bentuk Plano atau C-1?

3481.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Itu amplop kosong.

3482.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

3483.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Amplop kosongnya yang ber ... amplop yang bertanda tangan karena C-1 (...)

3484.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Saudara bawa itu 30 amplop kosong?

3485.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, ya.

3486.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

30 amplop kosong?

3487.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Yang bertanda tangan.

3488.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3489.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Karena C-1 nya tadi sudah digantikan, dimasukkan ke dalam amplop baru yang tidak bertanda tangan.

3490.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang di mana Saudara tahu? Yang ... yang dilakukan 3 orang tadi?

3491.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Yang ketika ... ya. Ketika saya anu mendatangi itu tadi.

3492.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Apakah itu ... apakah Saudara tahu persis bahwa 3 orang yang melakukan pengisian amplop ke amplop baru itu adalah kaitannya dengan ditemukannya barang liar tadi? Ada kolerasinya, Saudara tahu?

3493.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Maksudnya?

3494.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bahwa itu ada hubungannya bahwa itu sengaja dibuang untuk diisi yang baru?

3495.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, tentunya seperti itu.

3496.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara jangan menyimpulkan. Kalau Saudara kan, tahu misalnya masuk.

3497.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3498.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan ketemu 3 orang itu?

3499.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3500.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mengisi kepada ... ke dalam amplop-amplop yang ... yang ... apa ... kemudian, dimulai dari dibuangnya barang-barang yang Saudara temukan itu.

3501.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3502.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu kesimpulan Anda ataukah Anda dari step-step itu Saudara ikuti, tahu?

3503.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya ... saya tidak mengetahui secara persis.

3504.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu. Jadi, kalau di pengadilan itu, Mbak (...)

3505.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3506.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak boleh menyimpulkan kalau tidak tahu secara pasti.

3507.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3508.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Serahkan kepada mahka ... pengadilan, ke Mahkamah, kepada Hakim bahwa yang saya ketahui seperti ini Pak Hakim. Ada barang berserakan yang isinya adalah amplop-amplop yang sudah ditandatangani, di sisi lain ada di dalam suatu ruangan, ada 3 orang sedang memasukkan kertas di dalam amplop.

3509.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Oh, ya.

3510.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah yang dimasukkan? Saudara tahu?

3511.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3512.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

3513.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3514.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian, apakah barang yang Saudara temukan di halaman kantor kecamatan itu adalah yang membuang adalah 3 orang tadi?

3515.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3516.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha? Tahu dari mana?

3517.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tanya.

3518.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanya siapa?

3519.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tanya ke petugas anu KPPS-nya.

3520.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 3 orang itu?

3521.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3522.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

3523.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Lupa.

3524.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lupa?

3525.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

3526.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gimana, ya? Terus bagaimana Saudara tanya?

3527.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

"Lah ini, lho kok, kenapa ini anu ditaruh sini?"

"Itu sampah," katanya, seperti itu.

Terus, saya ... saya jawab, "Kalau sampah itu hanya 1, 2. Lah, ini 4 karung lebih."

3528.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Begitu?

3529.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3530.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, itu jawaban dari petugas KPPS yang namanya lupa?

3531.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3532.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu katanya, itu sampah, begitu?

3533.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. Dan saya videokan serta saya ambil gambarnya semua.

3534.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara tahu, tidak, ya, waktu barang-barang yang berserakan itu sebenarnya ada C-1 nya, tidak?

3535.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Yang saya lihat hanya Plano.

3536.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Plano.

3537.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Di situ Plano ada beberapa.

3538.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masih ... masih ingat perolehan suara? Angka-angka?

3539.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3540.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, ya?

3541.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. Karena malam jadi kami langsung pulang.

3542.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang Saudara tahu, Saudara ingat perolehan suara di Juwangi?

3543.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3544.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau ditanya? Kok ujug-ujug tidak itu. Perolehan suaranya bagaimana di Juwangi itu tentang 01, 02, tahu, tidak?

3545.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3546.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

3547.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3548.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu?

3549.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak. Saya tidak mengikuti lagi.

3550.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak mengikuti lagi.

3551.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3552.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi dengan ... dengan ... apa ... dengan kepedulian Saudari ketika menemukan barang malam hari, kemudian mendatangi 3 orang, membawa barang bukti sebagian ke seknas itu, seharusnya tingkat keinginan untuk tahu Saudara itu sebenarnya tinggi, lho. Tapi kok, sampai rekap hasil perolehan suara, Saudara tidak ada keinginan untuk tahu? Bagaimana?

3553.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Karena saya jauh.

3554.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jauh?

3555.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3556.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kan, bisa dengarkan radio Boyolali, itu, radio apa itu? Dari (...)

3557.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ndak, ndak pernah.

3558.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak? Jadi, sampai sekarang pun enggak tahu perolehan (...)

3559.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3560.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Suara tingkat kabupaten?

3561.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3562.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu?

3563.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

3564.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah disumpah, lho.

3565.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, benar.

3566.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada lagi yang mau dijelaskan?

3567.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Dan saya setelah itu, saya unggah di Youtube dan saya mendapatkan intimidasi.

3568.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari?

3569.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Hp, WA saya, serta Facebook saya dikloning orang.

3570.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa bentuk intimidasinya?

3571.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Perencanaan pengeboman di KPU, suami-istri. Seperti itu.

3572.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Perencanaan pengeboman di KPU?

3573.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Oleh suami-istri. Dan, di situ dikatakan, "Suami saya." Seolah-olah saya, padahal Hp saya, sebelum dikloning itu, Hp saya tahu-tahu seketika itu mati. Terus, habis itu ada di WA dan di Facebook itu, yang bunyinya seperti itu. Padahal, HP saya mati, ndak bisa diaktifkan.

3574.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau dikloning itu, tapi ya, ini nantinya, ya, ini nanti itu ... kalau dikloning itu digandakan?

3575.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, ndak tahu bahasanya. Inggih, Pak Hakim.

3576.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mungkin di-hack atau di apa, ya?

3577.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih, ndak tahu.

3578.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, mati, ya?

3579.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Bahasanya, inggih, seperti apa. Nah, boleh saya lanjutkan, Bapak?

3580.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

3581.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Karena di ... di ... setelah itu, setelah dikloning, di situ dikatakan juga, "Ini suami saya lagi merakit bom."

Lha, orang-orang yang mengetahui, mereka jawab, rekan-rekan saya itu menjawab, "Suami sing endi, Mbak Beti iki?"

Sepengetahuan mereka, memang saya tidak bersuami. Nah, di situ baru mereka percaya kalau ini bukan Mbak Beti. Mbak Beti enggak akan seperti itu.

3582.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, berarti (...)

3583.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Nah, inggih. Terus, habis itu, setelah itu, saya ditelepon orang yang mengaku dari Grab atau apa itu. Dia bilang, "Ibu, ini pesanan grab-nya, saya harus jemput di mana?"

Padahal, saya tidak pernah merasa pesan dan di situ saya jawab seperti itu, dan jawaban orang yang menelepon tadi bilang, "Ibu, ini penipuan ini. Ibu, ini penipuan."

Seperti itu. Terus, saya matikan Hp. Terus, kemudian lagi, saya ditelepon lagi, "Ibu, pesanan Ibu harus saya antar ke mana?" Seperti itu.

3584.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Itu kan, masih abstrak, ya. Masih belum jelas ancamannya. Yang ancaman secara langsung seperti apa?

3585.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak ada, ya. Hanya seperti itu, tapi merasa ... saya merasa jiwa saya terancam.

3586.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terancam?

3587.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

3588.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu soal rasa, soal perasaan, ya? Yang orang lain tidak bisa mengukur, tapi secara riil, secara konkret, yang bentuk ancaman langsung, itu apa?

3589.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak ada.

3590.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada? Oke. Ada lagi yang mau disampaikan?

3591.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Sudah, Bapak Hakim, inggih.

3592.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waduh, kayak di mana ini pakai inggih-inggih ini. Terakhir, Pak Hartanto, apa yang mau disampaikan, Saudara?

3593.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Baik, Bismillahirrahmaanirrahiim, Yang Mulia. Pada tanggal 31 Maret 2019, di malam hari, tepatnya (...)

3594.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, sebentar, Mas. Tanggal?

3595.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

31 Maret.

3596.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wah, ini sebelum pilpres, ya?

3597.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul.

3598.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2011?

3599.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

2019.

3600.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2000?

3601.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

2019.

3602.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jam berapa?

3603.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Saya jamnya lupa, Bapak.

3604.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sore, siang, malam?

3605.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Malam.

3606.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Malam.

3607.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Jadi, beredar video di grup WhatsApp, di beberapa grup di Hp saya yang berisi video tentang sebuah pertemuan yang isinya adalah deklarasi dari Bupati Kabupaten Karanganyar, Bapak Juliyatmono, bersama ratusan bahkan sampai ribuan.

3608.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ribuan apa ini?

3609.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Orang yang di kanan, kiri, dan di belakang beliau melakukan deklarasi. Beliau yang memimpin dan semua peserta yang ada di situ ikut ... mengikuti deklarasi yang beliau ucapkan.

3610.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Beliau ini siapa?

3611.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Bupati Kabupaten Karanganyar.

3612.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bupati Kabupaten Karanganyar. Itu diikuti oleh ribuan?

3613.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Orang yang ada di kanan, kiri, dan di belakang.

3614.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, di mana ini?

3615.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Mulai viral kan, itu, Bapak.

3616.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, maksudnya dilakukan di mana? Di lapangan apa?

3617.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Saya kan, memvalidasi teman-teman yang juga dapat video itu, selain juga saya hafal karena belum lama mengadakan acara di situ. Di gedung wanita, di Kecamatan Karanganyar, Karanganyar Kota.

3618.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karanganyar, ya?

3619.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

He em.

3620.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ber ... jangan 'he em", gitu dong.

3621.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Maaf, Pak.

3622.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

"Ya, Pak Hakim." Gitu.

3623.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya, Pak Hakim.

3624.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau "He em." Itu dengan Mbak Jul itu.

3625.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya, maaf, Pak Hakim.

3626.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, ini berarti, Karanganyar Solo?

3627.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul.

3628.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan Boyolali lagi, ya?

3629.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Beda kabupaten.

3630.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah agak ke selatan, ya. Oke, tapi yang melakukan adalah Bupati Boyolali?

3631.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Bupati Kabupaten Karanganyar (...)

3632.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karanganyar?

3633.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3634.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wah, salah tulis saya. Siapa itu?

3635.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Bapak Juliyatmono.

3636.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak?

3637.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Juliyatmono.

3638.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Budi?

3639.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Juli.

3640.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Juliyatmono.

3641.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3642.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Juliyatmono?

3643.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul, Pak.

3644.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa bentuk deklarasinya?

3645.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Deklarasinya ialah beliau mengatasnamakan Keluarga Besar Kabupaten Karanganyar (...)

3646.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3647.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Mengatasnamakan Keluarga Besar Kabupaten Karanganyar mendukung Bapak Joko Widodo selaku Capres dan Bapak K.H. Ma'ruf Amin selaku Cawapres untuk menang pada pemilihan 17 April.

3648.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masih ingat Saudara persisnya seperti apa sih deklarasi itu?

3649.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya, nanti di videonya ada, tapi (...)

3650.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada juga?

3651.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya. Kira-kira begini, Bapak Hakim. "Jadi, kami atas nama Keluarga Besar Kabupaten Karanganyar menyatakan dukungan dan kemenangan untuk Bapak Joko Widodo Capres Nomor 01 dan Bapak K.H. Ma'ruf Amin Cawapres Nomor 01 (...)

3652.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3653.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Pada Pemilu 17 April. Menang, menang, menang!”

3654.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gitu?

3655.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul.

3656.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kemudian, Saudara tahu itu di video Whatsapp, ya?

3657.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul, Bapak Hakim.

3658.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus, apa kejadian yang Saudara saksikan selanjutnya?

3659.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Lantas berikutnya, itu kan 31 malam, banyak teman yang japri dan tanya. Keesokan harinya, tanggal 1 April 2019, saya bersama rekan saya namanya (...)

3660.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 April, ya?

3661.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul, Bapak Hakim. Bersama rekan saya, Mas Mulyono, menanyakan, ya, mengklarifikasi kepada bapak bupati dengan pesan singkat juga via Whatsapp, mengirim video tersebut kepada bapak bupati, menanyakan terkait video tersebut.

Bahasa kami, "Bapak," Bopo, panggilan kami (...)

3662.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

He em.

3663.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

"Apakah video ini betul dan bagaimana tanggapan Bapak?"
Beliau mengiyakan, "Betul," video tersebut dan beliau menyatakan, "Tidak dilakukan di hari efektif," Pak.

3664.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

3665.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

"Tidak dilakukan di hari efektif."

3666.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tidak dilakukan di hari kerja?

3667.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3668.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Maksudnya?

3669.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Bahasanya begitu, "Tidak di hari efektif."
Dan beliau pesan WA lagi (...)

3670.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu jawaban-jawaban di ... melalui Whatsapp?

3671.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul.

3672.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah Saudara juga termasuk yang kirim Whatsapp?

3673.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Kebetulan pakai Hp-nya rekan saya tadi.

3674.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Saudara me ... terus membaca?

3675.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3676.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jawaban (...)

3677.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya, karena kan, bersamaan di situ.

3678.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jawaban bupati itu?

3679.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3680.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bahwa ya, betul, tapi itu dilakukan tidak di hari efektif.

3681.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya. Berikutnya, beliau mengajak kami, walaupun bahasanya di situ, "Jenengan," gitu (...)

3682.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

3683.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

"Jenengan," mas, untuk ikut beliau.

3684.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

3685.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

"Bismilahirrahmaanirrahiim," gitu, bahasanya.

3686.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus apa lagi?

3687.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya, kamianggapi waktu itu, "Ya, seharusnya pejabat daerah itu netral dan mohon maaf kami tidak berpolitik," bahasa kami begitu.

3688.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Anda sempat menjawab seperti itu?

3689.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul, sama beliau.

3690.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa hanya sesama teman yang kirim WA ... WA itu secara informal, maksudnya rasan-rasan saja, "Wah, ini bupati kan seharusnya netral." Apa Saudara kemudian membalas ajakan bupati itu, seperti itu?

3691.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya. Di chatting-nya ada, Pak.

3692.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dijawab?

3693.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Bapak Hakim ... ya.

3694.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak bupati seharusnya netral, gitu?

3695.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul.

3696.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya tidak mau atau bagaimana?

3697.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

"Kami tidak berpolitik," bahasa kami, gitu.

3698.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lho, kan bupati yang ti ... harus netral, kalau Anda kan (...)

3699.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya, ini bahasa ... bahasa ... apa, ya, Pak, jawaban (...)

3700.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Halus?

3701.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3702.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Secara halus.

3703.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Bahasa kami dan beliau membalas, "Amin YRA," gitu, Pak.
Mungkin ya rabbal alamin, maksudnya.

3704.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Bapak mestinya tidak boleh berpolitik, kalau saya pilihannya politiknya nanti saya tentukan pada hari H, kan mestinya gitu. Kalau saya tidak berpolitik, Anda tidak menggunakan hak pilih?

3705.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Maksud kami, jawaban seperti itu kan, juga kami tidak akan memberitahukan hak pilih kami yang menjadi kerahasiaan kami pribadi. Walaupun waktu itu memang (...)

3706.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, apalagi kemudian (...)

3707.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Kami berdua (...)

3708.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Saudara ketahui, yang mau ceritakan?

3709.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Kami ... saya dan bersama Mas Mulyono itu, hanya klarifikasi itu di hari Seninnya tadi jam ... sekitar pukul 15.00 WIB. Begitu saja, Bapak Hakim.

3710.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang ... Anda memang punya akses untuk nomor Hp-nya bupati?

3711.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Punya.

3712.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Punya.

3713.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Kebetulan memang tidak hanya kami sebenarnya, tapi (...)

3714.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua (...)

3715.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Sebagian besar (...)

3716.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masyarakat (...)

3717.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Warga, terutama yang peduli dengan lingkungan, dengan masyarakat, terutama daerahnya (...)

3718.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara tidak punya data yang di video itu bahwa itu menunjukkan hari libur atau hari kerja? Biasanya kan, video atau Whatsapp ... gambar itu ada di ujung, bagian-bagian tertentu ada kan (...)

3719.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Kami tidak sampai (...)

3720.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di-upload dari (...)

3721.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Sejauh itu, Bapak Hakim.

3722.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, enggak ada, ya?

3723.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya. Cuma menayakan saja, mengklarifikasi kepada beliau dan beliau mengiyakan terkait acara tersebut.

3724.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Terus apa lagi setelah Anda jawab seperti itu? Menjawab lagi?

3725.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya, tadi, "Amin," jawaban beliau yang terakhir.

3726.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

"Amin," gitu.

3727.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Sudah itu saja secara komunikasi. Berikutnya, teman saya, Mas Mulyono tadi, berapa kali mencoba Whatsapp juga (...)

3728.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3729.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Karena kami memang terbiasa, Pak, dengan teman-teman di sana, termasuk ke Bawaslu, tapi memang kurang direspons (...)

3730.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada yang mau ditambahkan lagi?

3731.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Sudah seperti itu saja.

3732.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

3733.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3734.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari Kuasa Hukum Pemohon, Juru bicaranya 3 orang, ada tambahan? Yang sudah ditanyakan, enggak usah ditanyakan lagi. Semua sudah ter-cover dalam Risalah.

3735.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Terima kasih, Yang Mulia. Saya bertanya pertama kepada Saksi Listiani, ya? Tadi saya dengar Saudara menyatakan bahwa ada rekomendasi Bawaslu, ya? Bisa diulang lagi rekomendasinya apa?

3736.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Rekomendasi yang Bawaslu provinsi?

3737.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

3738.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Rekomendasinya meneruskan kepada Menteri Dalam Negeri.

3739.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Terus, apa respons Menteri Dalam Negeri terhadap rekomendasi Bawaslu tersebut?

3740.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Pada saat itu, saya memang mengikuti reaksi dari Gubernur Jawa Tengah maupun Mendagri di media sosial, Gubernur mengatakan, "Silakan, Mendagri panggil saya," dan saya juga mengikuti Mendagri saat itu di media sosial maupun di televisi mengatakan, "Saya tidak akan memanggil Gubernur Jawa Tengah karena menganggap Gubernur Jawa Tengah tahu hukum." Itu saja.

3741.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Jadi, sekarang Saudara tidak pernah mendengar Mendagri memanggil Gubernur Jawa Tengah?

3742.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya.

3743.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Oke. Tadi Saudara bicara tentang ... apa, ya ... wilayah Jawa Tengah, ya. Apakah kejadian di banyak tempat ya, laporan-laporan di tingkat Bawaslu itu mentah itu hal yang biasa terjadi di sekitar Jawa Tengah?

3744.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya, semua mentah.

3745.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Kalau Anda bilang semua, kira-kira berapa persen? Berapa luasnya itu?

3746.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Kalau di Jawa Tengah sendiri kan, ada 35 kabupaten, sedangkan saya mengikuti perkembangan di lapangan, seperti di Boyolali tidak pernah ada yang bisa naik ke pengadilan. Di Semarang sendiri termasuk di walikot ... Walikota Semarang juga dilaporkan ke Bawaslu Kota Semarang juga mentah. Jadi, di Semarang sendiri laporan itu di Bawaslu Kota Semarang, Walikota, Wakil Walikota Semarang dilaporkan juga mentah. Gubernur dan 32 kepala daerah juga mentah, di beberapa daerah juga mentah.

3747.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Dengan kata lain, dari sekian banyak laporan yang disampaikan kepada Bawaslu, tidak ada satu pun Bawaslu yang menjatuhkan hukuman yang riil kepada pelanggarnya?

3748.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tidak pernah ada.

3749.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Saudara tahu sebabnya?

3750.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya tidak tahu.

3751.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Tidak tahu. Oke. Ya, saya kira untuk Saudara Listiani sudah cukup. Saya boleh berpindah kepada berikutnya, Yang Mulia?

3752.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, siapa?

3753.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Nur Latifah.

3754.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tadi kan, sudah disepakati siapa yang jadi jubir. Tadi, Mas Bambang sudah menyampaikan bahwa Jubir Pemohon untuk saksi itu adalah ada 3 orang, gitu. Seingat saya, Bapak tidak masuk dari 3 orang. Diganti?

3755.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Pembagian tugas, Pak Ketua.

3756.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, fleksibel saja, setiap termin yang penting 3 orang.

3757.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

3758.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bergantian boleh saja, bukan ... capek juga itu manusiawi.

3759.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

3760.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kami juga gentian, kok.

3761.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

3762.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang penting tidak boleh lebih dari ... siapa lagi, berikutnya?

3763.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Boleh kami melanjutkan, Yang Mulia?

3764.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi katanya sudah cukup?

3765.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Enggak, untuk yang Listiani sudah. Tapi, saya boleh bertanya (...)

3766.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lanjut, Pak, sekaligus berempat.

3767.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya. Untuk Saudara Latifah, Nur Latifah, ya. Saudara kan, tinggal di kampung itu, ya. Di kampung Saudara sendiri, kan?

3768.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3769.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Tadi Saudara mengatakan di malam hari Saudara dipanggil?

3770.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3771.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Saya minta klarifikasi siapa saja pihak yang memanggil Saudara di malam hari itu?

3772.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ada ketua RT.

3773.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ketua RT?

3774.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Anggota KPPS.

3775.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya?

3776.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ketua KPPS.

3777.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya?

3778.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Perangkat desa, kader partai.

3779.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

3780.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Dan beberapa preman.

3781.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Oke, ya. Lazimnya di sebuah kampung, biasanya ada orang yang disegani, ya. Tadi Saudara mengatakan bahwa ke semua orang ini melakukan intimidasi pada Saudara, apakah itu betul?

3782.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Betul.

3783.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Oke. Saya kira untuk Saudara Listiani ... apa ... Nur Latifah itu saja pertanyaan saya. Mas Luthfi, ada yang ingin ditanyakan?

3784.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Izin, Yang Mulia, terima kasih. Singkat saja pertanyaannya kepada Saudari Listiani. Itu kan, ada deklarasi ya, 32 Kepala daerah di Jawa Tengah, itu dilaksanakan pada hari kerja atau pada hari Minggu?

3785.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Pada saat itu hari libur.

3786.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Hari libur, ya? Kemudian, ada juga wakil walikota yang mengundang RT, RW, dan lain-lain untuk melaksanakan silaturahmi, itu juga apakah pada hari kerja atau pada hari libur?

3787.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Hari libur.

3788.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Hari libur. Saya kira itu sementara. Terima kasih, Yang Mulia.

3789.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

3790.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Cukup.

3791.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Nasrullah?

3792.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya, baik. Terima kasih, Majelis. Kepada Ibu Nur Latifah tadi, ya. Pertama yang ingin kami sampaikan, tadi Saudara mengatakan di TPS 08, Saudara mengatakan suara 02 itu=6 suara, betul?

3793.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, betul.

3794.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Yakin dengan 6 suara itu? Tidak salah lihat?

3795.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Yakin.

3796.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Yakin? Apa mungkin enggak ada tulisan angka mungkin kelihat ... angka 1 (...)

3797.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah yakin, Pak.

3798.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Anda lihat seperti angka 6?

3799.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah yakin, jangan diulang-ulang. Nanti jadi enggak yakin itu malahan.

3800.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Soalnya, Majelis Hakim, ini dalam Situng KPU yang kami temukan hari ini, kami buka langsung (...)

3801.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3802.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Oleh rekan saya.

3803.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lebih?

3804.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Di situ disebutkan suara 02 hanya satu. Makanya saya tanya, yakin apa tidak?

3805.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Itu (...)

3806.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ini Situng KPU, ya? Yang dibuka sekarang.

3807.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi, di TPS 8 (...)

3808.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saya tidak menanyakan kepada Anda tentang 1 suara. Yang saya tanyakan yakin 6 suara?

3809.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Yakin.

3810.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Kemudian, apakah ada saksi pada Paslon 01 dan 02 di TPS 08? Karena di Situng KPU tidak ada tanda tangan saksi.

3811.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ada saksi.

3812.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ada saksi?

3813.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saksi dari pihak 01 ada dua saksi. Saksi dari pihak 02 ada dua saksi.

3814.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Di Situng KPU tidak ada saksi, tanda tangan saksi tersebut. Apakah Saudara punya foto C-1 Plano?

3815.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Punya.

3816.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Punya?

3817.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3818.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Dibawa sekarang? Bisa diperlihatkan?

3819.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Dibawa di HP.

3820.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Di HP?

3821.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3822.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Tadi, Saudara mengatakan orang yang suaranya di coblos ... tadi saya mau tanya, ada 15, ya? Perkiraan saudara lebih kurang?

3823.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kurang lebih.

3824.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Apakah Anda lihat kesehatan fisiknya, sehat matanya, semuanya ... apa ... untuk berjalan ... untuk dia sendiri mencoblos, kira-kira bisa enggak saat kondisi fisiknya itu?

3825.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Sehat.

3826.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sehat?

3827.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, terbukti bisa sampai ke tempat TPS.

3828.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tidak dibopong jalannya?

3829.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak dibopong.

3830.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tidak dibopong. Baik. Kemudian, di antara mereka tadi, rata-rata umurnya antara sekian sampai sekian, kira-kira yang paling mudanya berapa yang paling tuanya berapa?

3831.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Beragam.

3832.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Beragam?

3833.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Yang paling muda, saya lihat ada sekitar usia 25 tahun.

3834.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Oh, ada yang 25 tahun dibantu coblos juga?

3835.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3836.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Yang tua ... yang paling tua?

3837.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Yang paling tua, saya tidak bisa mengira-ngira.

3838.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Perkiraan antara 50, 60, atau, 80, atau 90?

3839.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Perkiraan 60.

3840.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Perkiraan paling tua itu 60?

3841.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3842.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik, Majelis. Cukup dari kami.

3843.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Silakan, Termohon! Yang sudah ditanya, jangan diulang lagi.

3844.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis. Kami pada kesempatan ini akan menggunakan kesempatan mengajukan beberapa pertanyaan kepada 4 orang Saksi yang dihadirkan oleh Pemohon. Yang pertama Saudara Listiani, saya sebut Saksi 1 begitu saja, ya. Saudari, profesi sehari-hari apa?

3845.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Saya pengacara.

3846.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Pengacara, ya? Yang kedua, apa yang Saudara sampaikan tadi, ini sependengaran saya, ya. Nanti saya dikoreksi kalau saya salah. Saudara menyaksikan video, lalu video itu dilaporkan ke Bawaslu untuk yang deklarasi Gubernur Jawa Tengah bersama-sama sejumlah kepala daerah, bupati/walikota di Jawa Tengah, betul, ya?

3847.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Betul.

3848.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Jadi, yang Anda saksikan itu video, ya?

3849.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Youtube, ya.

3850.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak hadir ... Saudara tidak hadir di ruangan itu, lalu menyaksikan sendiri tidak, ya?

3851.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, Pak. Sudah ditanya tadi, Pak.

3852.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tidak.

3853.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke. Yang Saudara ketahui soal waktu, yang tadi Anda katakan pada hari libur, itu mengunggahnya atau deklarasinya?

3854.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Deklarasinya.

3855.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Deklarasinya, ya. Nah, sepanjang yang Saudara diketahui, Saudara kan lawyer, ya? Atau advokat? Saya meyakini Saudara membaca Undang-Undang Pemilu. Kalau ada kegiatan seperti itu, sebetulnya boleh atau tidak? Melanggar atau tidak?

3856.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan pendapat. Pertanyaan yang lain.

3857.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Oke. Saya ubah kalau begitu. Tadi Saudara mengatakan bahwa kasus-kasus atau perkara-perkara yang diajukan ke Bawaslu itu mentah. Mentah itu maksudnya apa? Ini juga konotatif soalnya, bukan statement denotatif mentah itu.

3858.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Dianggap tidak memenuhi unsur.

3859.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke. Nah, ini penting karena deklarasi pada waktu hari libur itu melanggar atau tidak. Kalau Bawaslu mengatakan tidak melanggar kan, bukan soal Bawaslu yang mentah. Penting.

3860.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada Bawaslunya, Pak. Sabar, sabar.

3861.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya. Karena pertanyaan orang-orang yang tahu hukum dengan tidak pasti beda, Pak, Pak Hakim.

Yang berikutnya, soal Wakil Walikota Semarang tadi, Saudara Saksi juga menyatakan bahwa yang dilakukan deklarasi mendukung 01 betul, ya?

3862.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Lengkapnya ndak begitu. Karena dia dikampanye, dia menggunakan fasilitas pemerintah karena melakukan kampanyenya di Aula Kecamatan Semarang Utara.

3863.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke. Aula Kecamatan Semarang Utara itu, termasuk yang disewakan untuk umum atau tidak?

3864.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Yang jelas itu saya enggak tahu persis, tapi itu di kecamatan ... milik kecamatan.

3865.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya. Tapi Anda tidak tahu, ya, kalau itu disewakan atau tidak?

3866.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Tidak tahu.

3867.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke. Yang berikutnya, sepanjang Saudari ketahui terhadap deklarasi Gubernur Jawa Tengah, sejumlah Bupati/Walikota di Jawa Tengah, dan juga Wakil Walikota Semarang tadi, apakah kemudian pada hari pemungutan suara, 17 April 2019, juga melakukan ajakan-ajakan untuk memilih 01 sepanjang yang Saudara ketahui?

3868.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Sepanjang saya ketahui, seperti wakil walikota setahu saya dia sudah mengurus cuti setiap hari Rabu untuk kampanye, sehingga dia punya waktu selain hari libur bisa kampanye tanpa cuti, dan dia sudah mengurus setiap hari Rabu untuk kampanye.

3869.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ini khusus untuk wakil walikota?

3870.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Khusus untuk wakil walikota.

3871.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Semarang, ya? Baik.

3872.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Begitu intensifnya untuk melakukan kampanye.

3873.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ini penilaian atau (...)

3874.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan menilai ... jangan menilai, Mbak.

3875.SAKSI DARI PEMOHON: LISTIANI

Ya, saya ... saya ralat.

3876.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, termasuk istilah 'matang' atau 'mentah' tadi itu. Saya kira cukup untuk yang Saksi ini, Pak.

3877.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Jubir yang lain cukup?

3878.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saya lanjutkan dulu dengan ada 4 Saksi ini, ya?

3879.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh ya, langsung saja, Pak, enggak usah izin kalau untuk pindah Saksi.

3880.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oh ya, baik.

Yang kedua, Saudara Saksi Nur Latifah, Saudara Nur Latifah ini KTP-nya tinggal di mana?

3881.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Winongsari.

3882.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Winongsari, ya?

3883.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3884.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Berarti di TPS di mana yang Saudara saksikan tadi itu?

3885.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, betul.

3886.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudari tinggal di situ atau di kota lain?

3887.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Di kota lain.

3888.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Di mana?

3889.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Di Semarang.

3890.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Di Semarang dalam rangka apa?

3891.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Menuntut ilmu, Pak.

3892.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Sekolah ya? Studi, ya?

3893.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, sekolah.

3894.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke. Jadi, pada hari itu, hari pencoblosan tanggal 17 April 2019, Saudara pulang kampung dalam rangka nyoblos?

3895.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Pemantau. Bapak enggak membuat catatan sih, itu kemudian jadinya mengulang-ulang pertanyaan itu. Dia sebagai relawan tadi, Pak.

3896.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ini perlu saya tanyakan karena memilih harus sesuai KTP, Pak.

3897.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan persoalan itu, itu persoalan lain, tapi pertanyaan Anda itu pengulangan, keadaan Saksi di situ berada itu adalah sebagai relawan.

3898.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik, terima kasih.

3899.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dia pulang kampung di situ karena di Semarang dia sekolah, kalau dicatat semua.

3900.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, baik. Saudara Nur Latifah relawan pemantau, apa nama lembaga pemantaunya?

3901.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

APDI.

3902.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

APDI ya, terakreditasi di Bawaslu?

3903.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3904.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Sepanjang yang Saudara ketahui?

3905.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Sepanjang yang saya ketahui.

3906.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke, ya. Video–video tadi itu yang merekam bukan Saudara, ya?

3907.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya.

3908.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Yang merekam, Saudara?

3909.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3910.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kemudian yang tersiar atau istilahnya viral itu video yang Saudara rekam itu atau videonya orang lain?

3911.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Video yang saya rekam.

3912.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oh, karena sepemahaman saya tadi kesan saya video yang viral bukan video yang dibuat oleh Saudara Nur Latifah.

3913.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Yang saya buat, tapi yang menviralkan bukan saya.

3914.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Bagaimana ceritanya video itu bisa viral?

3915.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi, video itu diminta oleh Saksi dari Pihak 02, kemudian diviralkan oleh beliau.

3916.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Cara memindahkannya bagaimana? Dikirim lewat apa?

3917.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Via bluetooth.

3918.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Dikirim lewat bluetooth, ya?

3919.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3920.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Jadi, memvideo Mbak Nur Latifah, kemudian yang memviralkan orang lain? Begitu, ya?

3921.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3922.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Yang berikutnya, apakah ada pelaporan kalau tadi dianggap bahwa dalam pandangan sepengetahuan Mbak Nur Latifah ada anggota KPPS atas nama Komri mencoblos bukan untuk dirinya kurang lebih 15 surat suara, ya? Apakah ada pelaporan terhadap Bawaslu Boyolali?

3923.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya pelaporan ke lembaga saya, lembaga yang saya sebagai relawan di sana.

3924.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, Mbak lapor ke APDI? Apakah kemudian APDI lapor ke Bawaslu?

3925.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya tidak tahu.

3926.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak tahu, ya? Baik. Mbak Saudara Saksi apakah tahu kalau misalkan ada kejadian anggota KPPS mencoblos bukan untuk dirinya, mencobloskan gitu, ya, itu kemudian apa yang harus dilakukan? Saya ... saya ubah, ya (...)

3927.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu pendapat juga, Pak. Ganti, ganti pertanyaan itu!

3928.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Apakah Saudara tahu setelah peristiwa yang Saudara rekam tadi kemudian ada pemungutan suara ulang di TPS 08?

3929.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3930.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Betul?

3931.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Betul.

3932.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Suaranya 01 ... nah, tadi yang ditanya ... tadi kan, Anda yakin 6, terus jadi 01 (...)

3933.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

6 itu sebelum PSU.

3934.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Berarti, angka 6 itu waktu yang Saudara videokan?

3935.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

3936.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kemudian, yang setelah PS ... setelah PSU berapa?

3937.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya kurang tahu, Pak.

3938.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kurang tahu, ya? Mungkin 0 ... suaranya jadi 1 tadi yang ditunjukkan oleh kuasa (...)

3939.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan berandai-andai juga Saudara itu.

3940.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ini faktual, Pak. Karena ditunjukkan di situ (...)

3941.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eggak boleh, Pak, berandai-andai, Pak.

3942.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik, baik. Saudara tahu bahwa di situ sudah dilakukan pemungutan suara ulang?

3943.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tahu, Pak.

3944.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tahu, ya? Saya kira cukup, Majelis, karena yang bersangkutan sudah tahu bahwa di situ ada pemungutan (...)

3945.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, cukup semua, Bapak?

3946.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Untuk yang Nur Latifah.

3947.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Aduh.

3948.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kemudian yang Saudara Beti. Saudara Beti?

3949.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3950.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara ini ... apa namanya ... kedudukannya di Kecamatan Juwangi, ya?

3951.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

3952.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Itu sebagai apa?

3953.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya hanya melihat, saya bukan warga Juwangi.

3954.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oh, bukan warga Juwangi, ya?

3955.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

3956.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tadi setelah mengetahui peristiwa yang Saudara menya ... menyatakan melihat amplop dan seterusnya tadi itu yang berceceran

dan kemudian melihat beberapa orang di ruangan tadi, Saudara tadi mengatakan lapor kepada Seknas?

3957.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3958.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Seknas ... siknas (...)

3959.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya ... saya bawa barang bukti ke sana.

3960.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Seknas apa?

3961.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Sekretariat Nasional BPN.

3962.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

BPN 02, ya?

3963.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

3964.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kemudian, dari Seknas BPN 02 di Boyolali, Boyolali nih, ya?

3965.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3966.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Itu apakah Saudara tahu setelah itu dilaporkan ke Bawaslu atau ke mana, begitu?

3967.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tidak tahu.

3968.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak tahu, ya?

3969.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3970.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara tinggal di ... ini kecamatan, ya? Kecamatan mana?

3971.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tinggal di Boyolali.

3972.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kecamatan Boyolali. Kota?

3973.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Di Teras.

3974.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kecamatan Teras, ya? Kecamatan Teras dengan Juwangi itu berapa kilo kira-kira jaraknya?

3975.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Kalau membawa mobil 3 jam perjalanan.

3976.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Naik mobil 3 jam, ya?

3977.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

3978.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Nah, Saudara ... Saudara Saksi dari Teras ke Juwangi naik apa?

3979.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Membawa mobil.

3980.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Naik mobil, ya?

3981.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

3982.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Sekitar 3 jam itu, ya?

3983.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

3984.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Nah, tujuannya apa ke Kecamatan Juwangi tadi?

3985.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tidak bisa menjawab.

3986.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Kalau tidak bisa menjawab tidak apa-apa.
Selanjutnya, Saudara Saksi berikutnya, Saudara Tri Hartanto.

3987.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3988.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara tadi mengatakan, eh ... apa ... kesaksian atau keterangan disampaikan soal deklarasi Bupati Karanganyar, ya?

3989.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul.

3990.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Beserta beberapa orang di Gedung Wanita Karanganyar?

3991.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Betul.

3992.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara menyaksikan sendiri atau menyaksikan lewat video?

3993.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Sat ... keterangan sta ... keterangan saya tadi kan, sudah saya sampaikan.

3994.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Lewat video, ya?

3995.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

3996.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak menyaksikan sendiri? Apakah kemudian peristiwa itu dilaporkan kepada Bawaslu Karanganyar Kabupaten?

3997.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Kalau saya tidak. Saya cuma mengklarifikasi kepada bapak bupati melewati Hp teman saya.

3998.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, kalau itu saya tahu, Sudah cukup. Saudara Tri Hartanto, tidak melaporkan peristiwa itu ke Bawaslu Karanganyar? Tidak, ya?

3999.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Saya tidak. Tapi teman saya tadi mencoba melalui aplikasi WA juga. Cuma karena ya, respons lambat dan lain-lainnya, akhirnya tidak juga ter-follow lagi.

4000.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Apakah Saudara tahu bahwa peristiwa itu ada pihak yang melaporkan ke Bawaslu Karanganyar?

4001.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Saya tidak tahu.

4002.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak tahu, ya? Kesempatan saya sudah cukup, Majelis. Terima kasih.

4003.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tambahan?

4004.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada, Yang Mulia. Terima kasih. Kepada Ibu Nur Latifah, ya. Tadi Saksi mengetahui ada PSU. Apakah Saksi hadir untuk PSU atau tidak?

4005.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

4006.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak hadir?

4007.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Jadi, di PSU saya tidak mendapat undangan.

4008.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh, baik.

4009.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Padahal saya terdaftar di DPT.

4010.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Ketika Pemilu pertama Anda terdaftar di DPT juga?

4011.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4012.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Anda nyoblos atau tidak?

4013.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya nyoblos di TPS lain.

4014.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh, Anda nyoblos di TPS lain?

4015.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Karena saya dilempar ke TPS lain.

4016.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Lho, kok, bisa dilempar? Bagaimana maksudnya dilempar begitu atau bagaimana?

4017.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ketika saya di sana, saya diarahkan untuk mencoblos sekian, sekian, sekian. Tapi saya di situ tidak mengiyakan. Setelah beberapa orang dari pihak ... dari Pihak 01 mengetahui bahwa saya tidak akan melaksanakan apa yang mereka mau, kemudian saya dilempar ke TPS lain.

4018.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pertanyaannya apakah Anda terdaftar sebagai pemilih di DPT di TPS itu?

4019.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Terdaftar.

4020.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terdaftar. Berarti kalau terdaftar, Anda punya hak untuk memilih di situ, dong?

4021.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4022.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Nah, kalau Anda terdaftar di situ, Anda kan, muncul namanya di ketika Anda tidak dapat C-6, Anda tetap masih bisa memilih, kok. Anda usahakan (...)

4023.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya dapat C-6.

4024.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dapat C-6?

4025.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4026.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pada hari H, Anda pakai C-6 itu? Bisa?

4027.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya hendak memakai. Saya akan ingin memakai. Cuma dari pihak mereka dan KPPS yang di sana, itu ketika tahu ka ... saya tidak

akan mengiyakan instruksi mereka, saya dilempar ke TPS lain yang ada namanya persis dengan nama saya.

4028.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Anda tidak lapor ke Saksi Paslon 02 atau ke Panitia Pengawas TPS?

4029.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Tidak.

4030.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak? Mengapa tidak lapor? Itu kan, hak konstitusional Anda. Anda kan, relawan tadi, ya? Di APDI? Berarti Anda cukup tahu hak-hak Anda sebagai Pemilih?

4031.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4032.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Mengapa Anda tidak lapor? Ke Panwas? Ke Saksi Paslon?

4033.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya khawatir ada kecaman di sana.

4034.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Khawatir?

4035.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4036.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kenapa Anda khawatir?

4037.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Karena yang menyuruh saya tidak hanya satu dua orang. Di situ ada tokoh masyarakat, ada ketua RT, ada tokoh agama yang menyuruh saya untuk memilih ini, ini, ini, dan ini.

4038.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik.

4039.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, Pak, Pak Kuasa Hukum, saya menyela. Ini perlu diklikir. Anda mengatakan bahwa Anda dilempar ke TPS lain karena Anda diduga atau dicurigai tidak akan melakukan apa yang diinstruksikan kepada ... oleh mereka?

4040.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4041.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Siapa mereka itu tadi?

4042.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Anggota KPPS.

4043.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa yang diinstruksikan kepada, Saudara?

4044.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya diinstruksikan untuk mencoblos di TPS sebelah saja. Gitu. Kebetulan (...)

4045.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tidak. Maksudnya kan, mestinya Anda memilih di TPS 08?

4046.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4047.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Anda terdaftar di situ?

4048.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4049.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Lalu Anda diinstruksikan oleh petugas di sana (...)

4050.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4051.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang saya tanya adalah apa isi instruksinya itu?

4052.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya diinstruksikan untuk mencoblos di TPS sebelah saja seperti itu.

4053.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Bukan diinstruksikan harus pilih A atau B?

4054.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Itu setelah ... setelah saya diinstruksikan untuk milih A atau B, dan saya tidak mengiyakan, saya baru dilempar ke TPS lain.

4055.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Lah ya, itu yang saya tanya. Anda dilempar itu karena Anda tidak melaksanakan instruksi mereka?

4056.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4057.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Instruksinya itu adalah Saudara diminta memilih A atau B?

4058.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4059.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke. Cukup. Terima kasih, Pak.

4060.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Saya lanjutkan. Pada pemungutan suara ulang, Anda kan, tidak dapat undangan, tadi Anda sampaikan?

4061.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4062.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Anda tahu tidak bahwa C-6 itu sebetulnya pemberitahuan, bukan persyaratan untuk memilih?

4063.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4064.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tahu, ya? Berarti kalau Anda sebagai pemantau, Anda datang ke TPS, Anda hadir. Selama nama Anda ada di dalam DPT, Anda kan, bisa mencoblos? Mengapa Anda tidak hadir ke TPS untuk menggunakan hak pilih Anda?

4065.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya dilarang oleh orang tua saya.

4066.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh, dilarang oleh orang tua Anda? Oke, baik. Kalau masalah orang tua, saya tidak ikut campur. Nah, Anda tadi sampaikan kepada kami, malam-malam Anda dipanggil?

4067.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4068.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Begitu, ya? Pukul 23.00 WIB?

4069.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4070.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tadi kami berbincang, betapa hebatnya Anda. Pukul 23.00 WIB diundang, kok, berani Anda keluar? Kenapa Anda mau memenuhi undangan itu, padahal itu malam-malam waktunya?

4071.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Karena yang mengundang adalah pakde saya sendiri.

4072.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh, pakde Anda. Terus, Anda sudah dekat dengan pakde Anda?

4073.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya, tetangga saya. Rumahnya sebelah saya.

4074.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Sebelahan?

4075.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Sebelahan.

4076.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pada waktu mengundang, apa yang disampaikan?

4077.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Saya ditanya, apakah saya merekam video di sana?

4078.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terus?

4079.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kemudian, saya mengiyakan.

4080.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya.

4081.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Kemudian, saya dipanggil.

4082.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Ketika Anda menyampaikan video Anda ke seknas, pada tanggal berapa ... maaf, ke relawan, ke Pak Abdi, ya, tadi, ya? Ke ... apa ... ke pemantau. Itu kapan Anda serahkan video Anda?

4083.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Pada tanggal itu.

4084.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pada hari itu juga?

4085.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4086.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di mana itu?

4087.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Lewat form online.

4088.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh, lewat form online. Ya, baik. Sementara cukup.
Yang berikutnya, untuk ibu Beti. Tadi Ibu Beti sampaikan kalau tidak salah, kan di kantor kecamatan, ya, Kantor Kecamatan Juwangi?

4089.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Halaman Kantor Kecamatan Juwangi.

4090.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Halaman Kantor Kecamatan Juwangi. Artinya, daerahnya di wilayah Kecamatan Juwangi, ya?

4091.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4092.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kemudian, ada petugas KPPS yang menyatakan, "Itu sampah."
Kalau tidak salah begitu, ya?

4093.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4094.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Apakah Ibu tahu, apa yang dimaksud KPPS? Dari mana Ibu tahu bahwa itu petugas KPPS?

4095.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya bertanya ... diulangi lagi, mohon.

4096.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Begini, penyelenggara pemilu (...)

4097.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4098.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Itu punya beberapa istilah. KPPS adalah istilah untuk petugas TPS, PPS adalah petugas untuk tingkat desa, dan untuk tingkat kecamatan adalah PPK. Sehingga pertanyaan kami adalah bagaimana petugas TPS yang berada di berbagai TPS, di berbagai desa, begitu, ya, kemudian bisa berada di kantor kecamatan? Karena kalau di kantor kecamatan, itu tidak ada KPPS, begitu. Sehingga pertanyaannya adalah dari mana Ibu tahu bahwa orang yang ada di situ adalah petugas KPPS, bukan petugas kecamatan?

4099.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. Mohon maaf, tadi saya salah, yang benar KPPK.

4100.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

KPPK?

4101.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. PPK ... PPK, mohon maaf.

4102.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

PPK?

4103.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4104.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ibu tahu itu PPK dari mana, Bu?

4105.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya bertanya dan saya mendatangnya.

4106.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Namanya bisa Ibu sebutkan?

4107.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya lupa.

4108.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ibu lupa, ya?

4109.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4110.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apakah itu petugas kantor kecamatan, atau petugas PPK, atau pejabat PPK? Karena di tingkat kecamatan (...)

4111.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Petugas PPK.

4112.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di tingkat kecamatan (...)

4113.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

4114.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada pejabat namanya PPK-nya, tapi juga ada staf-stafnya.

4115.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4116.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Staf kecamatan atau staf sekretariat PPK.

4117.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak ada karena malam hari.

4118.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Maksud saya, Ibu bertanya kepada siapa bahwa itu PPK? Istilah 'PPK' itu muncul dari mana?

4119.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya waktu datang, ditemui oleh seorang perempuan yang mengaku anggota KPPK ... eh, PPK.

4120.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Anggota perempuan?

4121.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. Dan (...)

4122.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada ber (...)

4123.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya lupa namanya juga.

4124.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik.

4125.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

4126.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tadi Ibu menyampaikan, "Ada beberapa amplop yang bertanda tangan."

4127.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4128.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Amplop itu tulisannya apa, Bu? Karena kami bingung, itu amplop apa?

4129.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Amplop itu di antaranya ada di dalam video juga ini.

4130.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ibu masih ingat, apakah itu amplop tulisannya, apa? Begitu isinya, apa? Karena amplop itu bisa beragam.

4131.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. Ini ada saya bawa alat buktinya.

4132.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu kan video, ya, Ibu, ya?

4133.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

4134.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik.

4135.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa amplopnya?

4136.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Amplopnya, Bapak, beserta segel dari (...)

4137.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Yang Saudara serahkan ke seknas itu, apa?

4138.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Yang ... ya, itu semua. Ini saya membawa barang buktinya juga ada.

4139.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dapat dari seknas sana?

4140.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4141.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketika mau menjadi saksi ke sini?

4142.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. Dapat ... ya ... yang waktu itu, Bapak Hakim.

4143.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lho, katanya diserahkan ke seknas?

4144.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, tidak semua saya serahkan.

4145.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ambil itu, Petugas! Tunjukkan di ... atau perwakilan ke sini semua, masing-masing pihak, maju. Apa yang dibawa Ibu itu? Perwakilan satu-satu. Bawa sini semua! Mbaknya, maju!

4146.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ini barang bukti yang saya bawa ini hanya untuk DPR serta DPR RI. Yang untuk presiden sudah kami berikan kepada lawyer.

4147.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lawyer.

4148.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggi, pada lawyer sebagai barang bukti.

4149.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang diserahkan ke lawyer karena ini berkaitan dengan pilpres dikasih tanda bukti apa? Apa diserahkan ke Mahkamah? Tidak, ya?

4150.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ada, ada ... ada suratnya, kayak pelaporannya ada (...)

4151.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini tanyanya pada lawyer-nya, bukan kepada Saudara.

4152.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Mohon maaf.

4153.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kuasa Hukum, Anda merasa menerima dari Ibu ini kemudian diserahkan ke Mahkamah? Ada kode ... barang buktinya nomor berapa? Bisa kami cross, karena ini meng ... menyangkut pileg ini. Meskipun waktu itu satu kesatuan dengan barang ini?

4154.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Mohon izin, Yang Mulia. Ternyata diserahkannya kepada BPN.

4155.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi Ibu kan, mengatakan ke lawyer?

4156.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Mohon maaf.

4157.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ke seknas?

4158.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ke BPN.

4159.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana diserahkan?

4160.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Di Kertanegara.

4161.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Kertanegara.

4162.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya laporkan ke BPN di Kertanegara yang diterima oleh Mah Rah ... Mas Rahmat atau siapa itu, surat penerimaan pelaporan ada, cuma sekarang ada di dalam tas.

4163.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ini enggak ada yang berita buat Presiden ini?

4164.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Lah, ya. Yang buat Presiden sudah di ... anu ... di Kertanegara di BPN.

4165.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya nanti, nanti, Pak. Kalau sudah kembali nanti, sudah kembali kalau ini. Ini biar diperiksa oleh Hakim di sini, nanti bisa ... Pak Hasyim, kalau ada pertanyaan, salurkan ke Pak Ali. Jangan bicara lagi! Berulang-ulang lagi nanti. Salurkan ke jubir yang belum bertanya.

4166.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik kami lanjutkan, tadi kita semua sudah melihat amplop tersebut, tapi di situ tertulis sebanyak titik-titik lembar, titik-titik itu enggak terisi, ya?

4167.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tidak memeriksa.

4168.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Bukan, tadi kan, saya membaca di situ (...)

4169.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih.

4170.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Satu per satu saya lihat tadi apa yang diperlihatkan sebanyak titik-titik lembar tidak ada ya, Ibu (...)

4171.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Mohon maaf, saya tidak bisa jawab karena saya tidak tahu.

4172.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oke, pada waktu Ibu ke lokasi, boleh tahu tanggal berapa Ibu?

4173.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tadi sudah saya jawab, 18 April.

4174.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

18 April. Apakah Ibu tahu kapan rapat Pleno tingkat kecamatan di sana?

4175.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Lupa saya.

4176.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Lupa?

4177.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4178.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Apakah Ibu melaporkan hasil temuan Ibu ke Bawaslu setempat?

4179.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Hanya by phone.

4180.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kepada siapa?

4181.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ketua Bawaslu Kabupaten Boyolali.

4182.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apa tanggapannya?

4183.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Beliau bilang itu hanya sampah.

4184.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ibu (...)

4185.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, andaikan ... saya jawab, andaikan itu sampah hanya 1 atau 2. Lah, itu 4 karung lebih hanya ... hampir 5 karung.

4186.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, apakah Ibu pernah membuka karungnya isinya apa saja yang terkait dokumen perolehan suara?

4187.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Itu tadi menggunung (...)

4188.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya.

4189.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Sampah itu menggunung, terus setelah saya maranin KPPK-nya tadi, mereka ambilkan dan mereka kumpulkan menjadi 4 karung lebih, hampir 5 karung.

4190.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kalau dalam catatan kami yang tidak salah ... kalau tidak salah tangkap, ya Ibu ya, kami mau tanyakan tadi. Ibu melihat amplop yang bertanda tangan ya, yang dimaksud Ibu ... apa ... segel seolah hologram itu apa? Karena di ... tidak ... tadi hologramnya yang mana maksud Ibu?

4191.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Itu tadi yang kertas itu tadi.

4192.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oh kertas di situ? Bukan (...)

4193.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, itu lembaran.

4194.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Lembarannya, ya? Di amplop yang itu, ya? Baik. Apakah Ibu melihat di situ ada dokumen C1-PPWP, kemudian C2-PPWP yang terkait dengan dokumen hasil pemungutan suara, Ibu melihat (...)

4195.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tadi sudah saya jawab, hanya Plano yang ada di situ.

4196.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah dijawab tadi, Pak. Isinya Plano.

4197.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Maaf, Plano apa, ya? Karena (...)

4198.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ada di video. Saya tidak anu (...)

4199.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Maksudnya C-1 Plano?

4200.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4201.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Atau, C-1 Plano. Karena begini di ... pada tingkat kecamatan, itu ada beberapa dokumen. Ada C-1 Plano yang merupakan hasil peroleh ... penghitungan perolehan suara di tingkat TPS, ada DAA-1 Plano yang merupakan hasil penghitungan pada tingkat desa untuk beberapa TPS, ada juga DAA-1 Plano. Nah, kami ingin tahu yang dimaksud Ibu itu Plano yang mana?

4202.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tidak memahami, untuk melihatnya silakan lihat foto serta video!

4203.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Ibu tidak memahami. Apakah Plano tersebut ada terisi tulisan ataukah kosong?

4204.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tidak melihatnya, saya tidak melihat secara detail karena di situ saya sempat debat dengan PPK-nya.

4205.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Bagaimana bahwa itu Plano yang dimaksud dalam konteks penghitungan suara.

4206.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Monggo, Panjenengan lihat sendiri.

4207.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kami bertanya.

4208.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Izin, Yang Mulia, keberatan, Yang Mulia. Karena itu sudah dijelaskan oleh beliau dan itu kejadiannya juga malam hari di ... apa ... di kecamatan.

4209.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya. Karena begini, Yang Mulia, kenapa (...)

4210.KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Sebentar, sebentar. Ya, keberatan diterima. Ya, silakan!

4211.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk penyelenggara pemilu, kita memiliki beberapa istilah khusus.

4212.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

4213.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Karena tadi Ibu menyebutkan Plano, maka konteksnya pada penghitungan ataupun pada rekapitulasi penghitungan suara di tingkat kecamatan. Nah, ketika berbicara Plano, itu bicara dokumen.

4214.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

4215.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Peng ... apa ... penghitungan dan rekapitulasi penghitungan suara, gitu lho.

4216.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ya, sudah. Pak Kuasa dari Pemohon, biar masalah itu didalami dahulu, nanti bisa karena itu mungkin substansi, ya.

4217.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul.

4218.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan! Tapi jangan dipaksa. Kemudian, pemahaman Saksi yang sederhana, kemudian sampai secara detail harus menjelaskan apa C-1, apa Plano, apa DA, enggak mengerti dia, Pak.

4219.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik.

4220.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

4221.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Karena begini, Yang Mulia, dalam konteks pemilu itu ada beberapa dokumen (...)

4222.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya paham dengan apa yang ingin Saudara ceritakan. Tapi itu ndak bisa dipersepsikan kepada Saksi.

4223.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

He em, makanya tadi kami mau bertanya (...)

4224.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Makanya sejauh mana yang diketahui, itu saja.

4225.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Kami lanjutkan.

4226.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dituntun, jangan kemudian dipaksa untuk tahu seperti yang Anda ilustrasikan, sulit.

4227.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4228.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda ahlinya, sementara Saksi (...)

4229.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Kan, itu malam hari, ya?

4230.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4231.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Bagaimana Ibu tahu bahwa itu Plano?

4232.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Karena lembaran itu ... leb ... anu ... besar dan lebar.

4233.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada tulisan apa di dalam lembaran itu?

4234.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tidak jelas.

4235.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Cukup, Yang Mulia.

4236.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4237.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Saksi tidak jelas.

4238.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Listiani, cukup juga? Dari ... baru 2 Jubir, cukup? Dari Pihak Terkait, silakan!

4239.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Izin, Yang Mulia, saya mulai dari Beti, eh, Saksi Beti. Saya ingin penegasan saja sebenarnya. Tadi Saudara sempat ditanya oleh Komisioner KPU. Saudara tinggal di mana tadi?

4240.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Kecamatan Teras.

4241.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Teras. Nah, tujuan Saudara ini ke kecamatan apa?

4242.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Juwangi.

4243.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Juwangi.

4244.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Juwangi. Itu 3 jam, ya?

4245.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4246.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Nah, dari jam berapa Saudara berangkat dari rumah atau dari Teras ke Juwangi?

4247.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, Pak Sirra, saya juga langsung membuka Google Maps, jarak Juwangi dengan kecamatan yang tempatmu itu.

4248.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Inggih, Pak.

4249.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu 50 Km?

4250.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4251.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 jam 30 menit kalau lewat ... tidak lewat jalan tol. Kok bisa 3 jam seperti apa? Supaya (...)

4252.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Karena medannya sangat sulit, Bapak Hakim.

4253.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hari gini masih ada medan sulit di Boyolali?

4254.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul.

4255.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi jalan aspal semua?

4256.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak.

4257.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, begitu, ya.

4258.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak ada aspal.

4259.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kalau ada permohonan para pihak supaya checking on the spot, Hakim bisa ke sana ini. Oke, Pak Sirra. Lanjutkan!

4260.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara, saya mengulang lagilah dari awal supaya saya enggak tersesat dalam konstruksi pertanyaan. Saudara berangkat dari pukul berapa ke Juwangi, itu? Juwangi.

4261.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Mohon maaf. Soalnya itu saya tidak hanya di Juwangi saja.

4262.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Lho?

4263.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Sa ... ya, saya habis dari ... lihat dari Boyolali Kota, jadi saya lupa.

4264.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

(...) Tadi kan, Saudara bilang, sampaikan di sidang ini bahwa Saudara

4265.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

3 jam, betul.

4266.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dari kampung, ya?

4267.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4268.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Menuju Juwangi?

4269.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4270.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

3 jam, tadi dikonfirmasi oleh Yang Mulia Majelis 1,5 jam, tidak apa-apa.

4271.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4272.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kalau 3 jam, makanya jam berapa Saudara berangkat? Itu pertanyaan saya.

4273.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Mohon maaf karena tidak hanya ke situ saja tujuannya, jadi kalau dari rumah itu saya setengah ... eh, pukul 09.00 WIB kurang lebih, tapi tidak ... tujuan saya tidak hanya ke Juwangi.

4274.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Sirra, ke yang substansi saja. Apa yang mau ditanyakan?

4275.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya. Supaya ini substansi juga, Yang Mulia. Kalau di Juwangi kan, Saudara tiba pukul 19.30 WIB?

4276.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4277.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Maksud tujuan Saudara sesungguhnya ke mana? Ke Juwangi itu?

4278.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya. Ke Kecamatan Juwangi tersebut.

4279.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ke Kecamatan Juwangi?

4280.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4281.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ada kegiatan Saudara pada tanggal berapa itu Saudara ke situ pukul 19.30 WIB, tanggal 18?

4282.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4283.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ada kegiatan di Juwangi itu, Saudara? Di kecamatan?

4284.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak ada.

4285.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Tidak ada. Selain Saudara ... Saudara tadi mengatakan pakai kendaraan, ya?

4286.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4287.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Selain Saudara, apakah ada orang lain di satu kendaraan itu dengan Saudara?

4288.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ada.

4289.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ada. Siapa namanya?

4290.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Mas Hanafi, Pak Suparno, dan Bu Susi.

4291.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pak Hanafi, Pak Suparno, dan Bu Susi. Nah, itu dalam rangka apa Saudara berempat itu ke Juwangi itu?

4292.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya kami ingin mengetahui ... apa ... pengiriman ... pengiriman kotak suara yang dari kelurahan-kelurahan, hanya pengen tahu.

4293.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pengen tahu. Saudara kan, 50 kilo (...)

4294.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya (...)

4295.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dari kampung Saudara. Apakah ... kenapa tidak Saudara berpikir bahwa kalau ingin tahu mobilisasi kotak suara dari TPS ke PPK itu, kenapa tidak di kampung Saudara saja? Kenapa mesti 50 kilo? Ini yang ingin saya mau tahu motif Saudara.

4296.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tidak bisa jawab.

4297.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Lho, harus dijawab atuh (...)

4298.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Mohon maaf (...)

4299.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saya potong dulu, saya potong dulu. Ibu ini sebenarnya sebagai apa atau apa peranannya di dalam pilpres? Apakah masuk tim sukses atau masuk apa?

4300.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya hanya seorang relawan.

4301.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Relawan dari?

4302.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

02.

4303.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke.

4304.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Oh, relawan 02. Baik, kalau relawan kita sudah ... sudah pahami, ya. Nah, sebagai relawan, apakah Saudara memang ada penugasan di wilayah sekitar itu? Kalau Juwangi dengan Teras, ya, tadi ... itu masih satu kabupaten atau bagaimana?

4305.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul, satu kabupaten dan tidak ada yang menugaskan. Itu inisiatif saya sendiri.

4306.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Lho, katanya relawan?

4307.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya, betul. Tapi tidak ada yang menugaskan. Saya disumpah untuk ngomong yang sebenarnya.

4308.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Oh, ya, terima kasih. Relawan Saudara apa namanya?

4309.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tanpa nama.

4310.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kalau gitu tanpa pertanyaan saya kalau gitu, deh. Baik, pukul 19.30 WIB, Saudara sampai di kantor kecamatan, ya?

4311.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul.

4312.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Apakah ke ... Saudara berempat itu datang kecamatan atau bagaimana?

4313.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Maksudnya?

4314.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kan, tadi Saudara bersama-sama empat orang (...)

4315.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul (...)

4316.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pak Suwarno (...)

4317.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Betul (...)

4318.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Bu Susi, itu apakah berempat atau Saudara sendiri atau bagaimana?

4319.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Berempat.

4320.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Berempat. Nah, Saudara datang ke situ khusus untuk tadi melihat?

4321.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4322.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Nah (...)

4323.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Melihat di tiap-tiap kecamatan.

4324.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Kalau pa ... pa ... relawan wajarlah melihat-lihat ya? Ya. Nah, waktu Saudara datang ke situ, apakah Saudara kulonuwun gitu dengan orang yang ada di kantor kecamatan itu?

4325.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Pasti.

4326.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pasti. Namanya siapa?

4327.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya tidak tahu, lupa mungkin.

4328.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Lupa (...)

4329.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4330.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara bertemu dengan siapa namanya di situ?

4331.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Lupa juga.

4332.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Lupa juga. Cowok apa cewek? Bapak-bapak, ibu-ibu (...)

4333.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Sirra, tadi sudah disampaikan ada 2 cowok 1 cewek dan dia katakan sudah lupa namanya. Buat apa lagi diulang-ulanglah (...)

4334.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Perlu, Yang Mulia.

4335.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak, apa yang mau dikejar? Karena tadi dia sudah mengatakan mau dipaksa juga namanya lupa kan, ndak mungkin.

4336.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Ya, namanya relawan dengan area kavling pengawasan pemantauannya tentu pasti dia sudah mengidentifikasi petugas-petugas yang ada di situ. Logika kita, ya (...)

4337.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, saya juga tidak boleh berandai-andai (...)

4338.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ini logika kita makanya.

4339.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ajukan pertanyaan lain!

4340.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Sabar.

4341.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan!

4342.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Saudara tadi kan, setelah melihat tumpukan serakan, ya. Ada 5 karung ya, Saudara? Saudara melihat itu di halaman atau di dalam gedung (...)

4343.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tadi sudah saya jawab di halaman kantor kecamatan (...)

4344.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Di halaman. Kemudian siapa yang berinisiatif untuk ... tadi Saudara ketemu ada sekitar 50 meter, ya, bertemu ... mencari seseorang dengan jarak 50 kilometer ... 50 meter. Siapa yang berinisiatif itu?

4345.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya sendiri mencari dan ingin bertanya.

4346.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Waktu Saudara masuk di halaman Kecamatan Juwangi, apakah Saudara langsung melihat orang atau orang tersebut sudah ada atau tidak (...)

4347.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak ada orang di situ.

4348.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Siapa yang ... apa ... apa yang kemudian menggerakkan diri Saudara untuk mencari orang di sekitar itu?

4349.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Saya masuk ke daerah lain ke kecamatan yang untuk penyimpanan kotak suara tentunya, saya juga harus mencari yang tuan rumahnya, dong.

4350.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya. Saudara ada ketemu orang, ya, 3 orang tadi, ya?

4351.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Awalnya tidak ... saya ... saya masuk pertama itu di ... ini mana ... kantor untuk KPU dan Bawaslu di situ. Saya ... saya temukan beberapa orang di situ. Kemudian saya keluar lagi, saya melihat tumpukan sampah itu, jadi tidak seketika waktu saya masuk itu melihat tumpukan sampah tersebut tidak karena saya lewat pintu samping. Dan setelah dari situ ... habis ... saya ... saya ingin mengetahui penyi ... kotak penyimpanan suara tersebut, dan di situ saya melihat, di situ ada gunungan sampah.

4352.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya, kalau gunungan sampah kan, sebenarnya sudah dijelaskan tadi. Waktu Saudara kan, menemui 3 orang itu, ya (...)

4353.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya (...)

4354.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara bicara?

4355.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Ya.

4356.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Menanyakan, tidak?

4357.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Sudah, tadi sudah saya jawab.

4358.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ndak, perta (...)

4359.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah dijawab tadi jawabnya itu sampah yang di depan itu.

4360.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Oh sampah, baik. Nah, Saudara kan, mengetahui kejadian ini langsung ... kapan Saudara bawa ini ke ... apa ... ke tempat pusat ininya Saudara itu ... apa namanya ... relawan Saudara laporkan itu, besok atau malam itu juga?

4361.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Paginya.

4362.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Paginya. Saudara malam itu menginap di mana?

4363.SAKSI DARI PEMOHON: BETI KRISTIANA

Tidak bisa jawab.

4364.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Apakah Sau ... Saudara tidak tahu, ya, dilaporkan atau tidak ke Bawaslu, ya? Baik, saya pindah ke ini ... terima kasih, Bu Beti.

Saya pindah ke satu lagi ke Artanto ... Artanto. Satu pertanyaan saya, Saudara Saksi (...)

4365.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

4366.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Waktu Saudara melihat adanya beredar video pertemuan Bupati Karanganyar itu, apakah Saudara mengetahui secara persis, apakah kegiatan itu dilaksanakan kapan harinya? Saudara tahu? Di video kan, ada?

4367.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya.

4368.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Itu hari apa? Hari libur atau hari biasa?

4369.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Kalau dari keterangan teman-teman ... tapi hanya sekadar mendengar, tanggal 31 Maret itu.

4370.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

31 Maret itu hari libur atau hari apa? Nanti kita cek kalau ini.

4371.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Hari Ahad (...)

4372.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kalau yang Saudara tahu di ... kan, Saudara lihat video itu, ya?

4373.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Ya. Hari libur.

4374.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara lihat, ya?

4375.SAKSI DARI PEMOHON: TRI HARTANTO

Hari libur.

4376.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Hari libur, ya? Sudah cukup kalau hari libur.

4377.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hari efektif tadi (...)

4378.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Hari efektif.

4379.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak efek ... tidak efektif.

4380.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saya tanya ke Mbak Kristiani, ya? Bukan, bukan, satunya lagi yang sebelah. Nur Latifah.

4381.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Atau saya ganti, Pak Taufik ganti yang bertanya. Sepanjang juru bicara. Masih? Pak Sirra, masih mau lanjut?

4382.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Mau 1 ... 2 pertanyaan saja, Yang Mulia.

4383.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Boleh (...)

4384.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara Saksi Nur Latifah, jam berapa Saudara ada di TPS ... di TPS 08 itu?

4385.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Pukul 08.00 WIB.

4386.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pukul 08.00 WIB pagi?

4387.SAKSI DARI PEMOHON: NUR LATIFAH

Ya.

4388.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pukul 08.00 WIB pagi, ya. Nah, yang Saudara katakan tadi ada anggota KPPS, kemudian meminta untuk mewakili (...)

4389.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak ... Pak Sirra, itu soal itu sudah selesai karena saat tadi di ujungnya malah sudah ada PSU lagi (...)

4390.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya, baik, baik.

4391.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, tidak perlu terlalu didalami. Ini kita harus agak irit penggunaan waktunya, ya?

4392.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik, Yang Mulia, terima kasih. Ini kan, menguji, Yang Mulia, konsistensi Saksi ini.

4393.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau menguji di ruang ujian, ini bukan ruang ujian. Ini ruang sidang ini! Jadi, kita mau mengungkap fakta. Jadi, sudah, jangan diulang-ulang lagi!

4394.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Cukup, Yang Mulia.

4395.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya. Pak Taufik, atau siapa juru bicara yang lain, atau cukup semuanya? Baik, dari meja Hakim?

4396.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Sebentar! Saya ingin ke KPU, ya.

4397.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tim Bawaslu, ya? Untuk menjelaskan juga.

4398.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Bawaslu, ya ... KPU saya kira. Bisa ndak dibuat, dibawakan sandingan amplop yang seperti ini? Biar kita bisa melihat nanti yang dari versi ... yang benar-benar keluaran dari KPU seperti apa? Sama seperti ini, ya? Untuk sandingannya.

4399.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Apakah boleh kami foto terlebih dahulu karena jenis-jenis amplop juga banyak, Majelis?

4400.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, monggo.

4401.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sangat boleh. Satu difoto supaya untuk rujukan besok yang dibawa KPU, ya?

4402.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ada tambahan sedikit, Yang Mulia. Ini ... ini ke KPU juga, ini sampul surat suara sah ... sampul surat suara sah berarti C-1 yang mestinya di dalam. Surat suara ... surat suara yang belum dicoblos, yang sah. Nah, apakah setelah ada isinya, wajib untuk dilem dan disegel?

4403.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, Yang Mulia. Dan mestinya ada tulisan sebanyak berapa lembar. Ini kosong semua. Enggak ada kos ... enggak ada tulisan berapa lembarnya surat suara.

4404.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Artinya kalau yang sudah pernah dipakai, itu ada bekas-bekas lem di sini?

4405.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, dan pasti ada tulisan berapa lembar di dalam amplop (...)

4406.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, terima kasih.

4407.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Jadi, karena kosong kami tidak bisa memastikan. Apakah ini amplop yang pernah dipakai untuk membungkus surat suara yang sah atau bukan amplop itu? Karena tidak ada tulisan lembarnya. Kalau dipakai berarti ada tulisan *sebanyak sekian lembar*. Karena kami juga mengukur. Satu amplop ini kapasitasnya berapa surat suara, itu ada.

4408.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah tadi. Alasannya untuk difoto saja. Kembalikan. Ambil. Ada dari Hakim? Masih ada?

4409.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Saya ke KPU lagi, ya. Yang mengeluarkan ini dari KPU kabupaten?

4410.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Maksudnya mengeluarkan itu yang (...)

4411.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Mengeluarkan amplop, 1 amplop ini?

4412.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Mengadakan amplopnya?

4413.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Penga ... pengadaannya? Ya, mendistribusikannya.

4414.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, kalau ... kalau amplop bukan KPU Pusat, KPU ... KPU kabupaten/kota.

4415.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik. Berarti yang menuliskan semua ini berarti di kabupaten?

4416.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kalau yang menuliskan pakai spidol, masing-masing petugas KPPS.

4417.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Masing-masing petugas? Ya, baik.

4418.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya. Karena di situ tanda tangannya tanda tangan dan nama anggota KPPS.

4419.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya.

4420. ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, terima kasih.

4421.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup. Ini Kuasa Pemohon, mungkin bisa koordinasi dengan saksi yang membawa bukti ini. Ini akan diserahkan ke Mahkamah atau mau dibawa pulang lagi? Bukan. Dari kuasa dari kuasa kan, yang berhak mengajukan bukti kan, kuasa hukum.

4422.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kami serahkan, Majelis, kepada (...)

4423.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Serahkan untuk bukti?

4424.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

4425.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

4426.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia.

4427.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Izin, Yang Mulia.

4428.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon. Kami melihat ada kecenderungan tulisan sama. Kalau boleh, kami bisa ikut memfoto yang lainnya, begitu. Karena tulisannya itu serupa, identik. Padahal dari TPS yang berbeda. Ya.

4429.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Izin, Yang Mulia, Pihak Terkait.

4430.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

4431.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Boleh, Yang Mulia?

4432.KETUA: ANWAR USMAN

Silakan!

4433.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oleh karena bukti yang diserahkan kepada Yang Mulia tadilah dari saksi karenanya perlu ditanyakan apakah itu bukti asli atau palsu dan apabila hal itu palsu, kiranya kita punya hak untuk me-reshuffle, melaporkan nantinya kepada pihak yang berwajib. Terima kasih, Yang Mulia.

4434.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak ... siapa ... Pak Teguh. Itulah mengapa Mahkamah ingin bukti pembandingan yang akan diserahkan oleh KPU ke depan. Tentunya penilaian itu nanti baru ada kalau soal yang Anda tanyakan. Tapi Mahkamah sebenarnya tidak sejauh itu.

4435.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Terima kasih, Yang Mulia (...)

4436.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau ada, nuansa-nuansa pidana itu, Mahkamah tidak mau ikut-ikut soal itu.

4437.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Terima kasih, Yang Mulia.

4438.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kita sedang mengadili perkara sengketa pilihan hasil suara. Terima kasih, Pak Ketua.

4439.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Apakah diizinkan kami memfoto amplop sekarang?

4440.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Sebelum di ini sambil jalan, ya. Apakah kemudian, ini memang sudah ada standar spidolnya sama semua, biru?

4441.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kalau warna ... apa namanya ... disediakan warna biru. Tapi itu juga tergantung perkembangan di lapangan, sekiranya ... apa namanya ... spidol warnanya habis ... apa ... yang warnanya biru habis. Terima kasih.

4442.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Yang lain saja yang foto. Biar jal ... kita jalan.

4443.KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Saksi yang sudah didengar ... Bawaslu ... Bawaslu, silakan tanggapannya atas keterangan saksi tadi terkait dengan Bawaslu. Langsung saja, silakan! Sambil jalan ini, ya?

4444.BAWASLU: ABHAN

Ya, oke. Terima kasih, Yang Mulia. Kami akan menanggapi beberapa hal terkait dengan keterangan dari 4 orang saksi ini. Pertama bahwa apa yang diterangkan oleh saksi, 4 orang ini, sebagian memang ada disebut secara eksplisit di dalam dalil-dalil Posita Pemohon, ya. Namun, ada beberapa yang tidak disebut di dalam gugatan atau dalil-dalil Posita Pemohon, ya. Ini implikasinya adalah bahwa kalau terkait dengan yang sudah disebut secara eksplisit mengenai locus delicti-nya di mana, kemudian perbuatannya apa, maka kami sudah menyajikan buktinya, ya? Tetapi karena ada di perubahan dan tidak menyebut secara eksplisit locus-nya di mana, maka kami belum bisa mengajukan buktinya. Baru hari ini, setelah mendengarkan keterangan dari saksi baru mengetahui, ternyata ini ada di daerah ini, daerah ini. Kira-kira itu. Jadi, mohon nanti barangkali kami akan ada bukti tambahan, ya, terkait dengan keterangan ... poin-poin keterangan dari 4 orang saksi ini, ya.

Yang berikutnya terkait dengan substansi keterangan saksi, ya. Terkait keterangan yang disampaikan oleh Saudara Saksi Listiani.

4445.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Untuk KPU, sebentar! Kalau bisa fotonya di kursi belakang biar sidang kita bisa tetap jalan, ya.

4446.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, di belakang, di belakang.

4447.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya. Terima kasih.

4448.BAWASLU: ABHAN

Mohon izin, bisa dilanjutkan, Majelis? Ya. Terkait dengan keterangan Saksi Listiani yang menyatakan terkait dengan kasus Ganjar Pranowo dan wakil walikota, ya. Perlu kami sampaikan bahwa betul Saudara Listiani adalah pelapor pada kasusnya Saudara Ganjar Pranowo. Tepatnya dilaporkan kepada Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, ya.

Terkait dengan kasus Ganjar Pranowo, laporan menunjuk pada ketentuan Pasal 547, ya? Dugaan pelanggaran adalah Pasal 547, yaitu setiap pejabat negara yang dengan sengaja membuat keputusan dan/atau melakukan tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu peserta pemilu dalam masa kampanye dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan paling banyak denda Rp36.000.000,00.

Terkait laporan Saudara Listiani ini, maka Bawaslu telah melakukan tindak lanjut berupa klarifikasi pada pihak-pihak terkait, ya. Kemudian juga diskusikan dengan Sentra Gakkumdu. Kemudian pada akhirnya kesimpulannya bahwa tidak terbukti pelanggaran eks Pasal 547 Undang-undang 7 Tahun 2017, ya.

Namun demikian, selanjutnya Bawaslu Provinsi Jawa Tengah mengkaji lebih lanjut karena tidak melanggar pasal ketentuan dalam Undang-Undang Pemilu, namun demikian ada pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 1 angka 3 dan Pasal 61 ayat (2) juncto Pasal 64 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ... tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Atas kejelasan itu maka Bawaslu Provinsi Jawa Tengah mengambil reko ... memutuskan rekomendasi, mengeluarkan rekomendasi berupa Bawaslu Provinsi Jawa Tengah meneruskan, merekomendasikan kasus ini kepada Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta, mengumumkan di dalam pengumuman Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah dan memberikan status laporan kepada pelapor. Jadi kami tindak lanjuti karena tidak memenuhi kualifikasi pelanggaran Undang-Undang Nomor 7, tapi pelanggaran-pelanggaran lainnya, maka kita teruskan kepada yang berwenang. Hal ini jelas sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 455 Undang-Undang Nomor 7 ayat (1) huruf c. "Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang bukan pelanggaran pemilu, bukan sengketa pemilu, dan bukan tindak pidana pemilu. Satu, diproses oleh Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu

Kabupaten/Kota sesuai kewenangan masing-masing diteruskan ... dua, diteruskan kepada instansi atau pihak yang berwenang.” Ya.

Kemudian selanjutnya, terkait dengan dugaan pelanggaran wakil walikota, juga sama substansi laporannya adalah ketentuan Pasal 547. Bawaslu Kota Semarang ditangani oleh Bawaslu Kota Semarang dan Saudara Listiani tadi menyampaikan sebagai Kuasa Hukum. Bawaslu Kota Semarang telah melakukan klarifikasi pihak-pihak terkait dengan saksi ahli dan sebagainya, ya.

Kemudian, karena ini dugaan tindak pidana, maka diteruskan kepada pembahasan Sentra Gakkumdu. Tentu dengan pembahasan Sentra Gakkumdu mendasar pada fakta-fakta, kemudian kajian-kajian hukum, pada kesimpulan akhir Sentra Gakkumdu memutuskan tidak memenuhi pelanggaran Pasal 547. Demikian yang terkait dengan kasus yang diterangkan oleh Saudara Saksi Listiani, yaitu kasus Ganjar Pranowo dan Wakil Walikota Kota Semarang.

Oke, selanjutnya terkait dengan keterangan saksi Nur Latifah. Terkait adanya anggota KPPS yang membantu memilih, ya. Terkait kasus ini memang tidak ada laporan dari saksi maupun dari masyarakat. Namun demikian, bagian dari tanggung jawab pengawas pemilu kemudian mengetahui ada persoalan itu, maka dijadikan sebuah temuan. Setelah dijadikan temuan, Bawaslu Boyolali melakukan kajian klarifikasi pihak-pihak terkait. Kesimpulan adalah bahwa ada pelanggaran prosedur tata cara mengenai pemungutan, yaitu anggota KPPS yang membantu memilih, tetapi tanpa ada form surat pendampingan memilih, kira-kira itu. C-3, ya. Atas dasar itu, maka Bawaslu Boyolali memutuskan. Pertama. Merekomendasi dilakukan PSU di TPS tersebut dan rekomendasi PSU ini sudah dilaksanakan oleh KPU Boyolali.

Oke, kemudian yang kedua. Meminta kepada ... apa ... memerintahkan kepada KPU agar anggota KPPS ini dikemudian hari jangan dipilih kalau seandainya ... kalau seandainya ada pemilu di sana, dijadikan sebagai anggota KPPS. Karena apa? Tentu kami tidak bisa memberhentikan karena memang posisi masa jabatan KPPS, ya, ad hoc, ya, hari itu sudah selesai, tidak mungkin putusan harus diberhentikan, tapi putusannya adalah agar jadi catatan kemudian hari untuk tidak dijadikan sebagai penyelenggara.

Kemudian yang terkait dengan kesaksian Saudara Beti, ya, dan Saudara Hartanto. Kami perlu sampaikan bahwa kedua kasus ini di Boyolali dan di Kecamatan Juwangi, dan Tri Hartanto di Kabupaten Karanganyar sampai hari ini tidak ada laporan dan tidak ada temuan dari Bawaslu. Demikian, Majelis, yang dapat kami sampaikan. Terima kasih.

4449.KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Ya, Baik, untuk ke 4 Saksi, terima kasih atas keterangannya. Ya, dipersilakan bisa meninggalkan ruang sidang! Ya, Pemohon, nanti untuk Saksi berikutnya, dipersilakan!

4450.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, ini mengingat jam sudah pukul 21.00 WIB, demi kesehatan untuk besok kita bisa sidang kembali. Mohon berkenan diizinkan skors untuk kita makan malam, takutnya nanti akan timbul petugas KPPS-petugas KPPS baru.

4451.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Majelis, kami keberatan dengan statement itu, Majelis.

4452.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kami cabut.

4453.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Kita ... ya, baik. Kita skors selama 30 menit. Jadi, kita masuk pukul 21.30 WIB. Ya, sidang diskors!

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 21.02 WIB

SKORS DICABUT 21.38 WIB

4454.KETUA: ANWAR USMAN

Skors dicabut.

KETUK PALU 1X

Ya, kita lanjutkan untuk mendengar keterangan Saksi. Masih 7 orang Saksi lagi dan 2 orang Ahli.

Nah, bagaimana ini menurut Pemohon, apa sudah disepakati berapa orang?

4455.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Yang Mulia, kami mohon izin untuk mengajukan terlebih dahulu nama Saksi Said Didu karena beliau ada keperluan. Apakah bisa didahulukan untuk pemeriksaan Saksi atas nama Said Didu?

4456.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, sendiri terlebih dahulu?

4457.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

4458.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, gitu.

4459.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Karena dia tidak bicara wilayah ini (...)

4460.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, ya.

4461.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Habis itu bisa kita lanjutkan dengan wilayah Surabaya (...)

4462.KETUA: ANWAR USMAN

Sekaligus semuanya?

4463.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Apa ... Kalimantan sekaligus.

4464.KETUA: ANWAR USMAN

Oke, baik. Ya, silakan! Mana Pak Said? Kita sumpah dulu. Ya, silakan! Langsung ke depan, Pak Said. Diambil sumpahnya dulu. Ya. Yang Mulia, Pak Wahiduddin, mohon untuk memandu.

4465.HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Baik, Saksi Pak Said Didu. Ikuti lafal yang saya tuntunkan.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

4466.SAKSI BERAGAMA ISLAM

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

4467.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, terima kasih. Langsung ke tempat duduk yang sudah disiapkan. Sebelah sini! Ya, mohon Prof. Enny. Silakan, Yang Mulia!

4468.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik, Pak Ketua. Pak Said Didu, Bapak sebagai apa di Paslon 02? Untuk kehadiran di sini sebagai apa?

4469.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Saya tidak memiliki posisi apa-apa di Paslon 02.

4470.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik. Bukan sebagai Tim Sukses atau apa pun?

4471.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Bukan.

4472.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik. Kemudian Bapak hadir di sini ada penugasan?

4473.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Tidak ada karena saya tidak memegang jabatan apa pun sekarang.

4474.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Tidak ada, baik. Ada tekanan, Pak? Paksaan? Intimidasi?

4475.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Saya sudah biasa sih, jadi enggak, enggak ada sebenarnya.

4476.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Enggak ada sama sekali, ya? Baik kalau begitu, apa yang ingin Bapak jelaskan pada kesaksian malam hari ini?

4477.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Intinya ingin menjelaskan bagaimana posisi BUMN dan pimpinan, karyawan dan BUMN selama Undang-Undang BUMN Tahun 2003 dilaksanakan.

4478.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ini Bapak bukan sebagai ahli, lho, Pak.

4479.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Bukan, bukan, tetapi pengalaman (...)

4480.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Tetapi sebagai Saksi (...)

4481.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Saya mempraktikkan.

4482.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya.

4483.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Ya.

4484.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, baik. Apa yang mau dijelaskan pertama, Pak?

4485.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Pertama. Bahwa Majelis Yang Mulia yang kami hormati, hadirin yang ... sidang MK yang kami hormati, kita tahu semua bahwa Undang-Undang BUMN lahir Tahun 2003 dan mulai pelaksanaan tahun 2005. Kebetulan saya sebagai Sekretaris Kementerian BUMN tahun 2005, dan 2006 kita menghadapi pilihan ... persoalan karena pada saat itu Undang-Undang Tipikor, muncul istilah pejabat BUMN. Sementara di dalam Undag-Undang BUMN tidak ada kata pejabat BUMN. Yang ada di Undang-Undang BUMN adalah pengurus BUMN.

Nah, selalu kita ... pada saat itu kita dihadapkan yang mana sebenarnya pejabat BUMN? Karena tidak ada istilah hukum apa pun yang menyebutkan pejabat BUMN. Sehingga muncul ... muncul 3 perdebatan saat itu dan saya yang memimpin karena tim hukum juga saya kumpulkan sampai saya ... karena saya yang bertanggung jawab untuk menafsirkan ini adalah ... ini ada 3 pokok persoalan penerapan Undang-Undang BUMN ini yang selalu dicampuradukkan.

Satu adalah status korporasi BUMN atau yang bukan BUMN. Yang kedua adalah status pengelolaan keuangan negara. Apakah cucu BUMN? Apakah anak perusahaan BUMN? Apakah BUMN saja yang dianggap keuangan negara? Itu yang kedua. Yang ketiga adalah pejabat BUMN. Siapa sebenarnya pejabat BUMN? Karena dalam undang-undang tidak didefinisikan.

Nah, saat itu saya berkomunikasi dengan KPK awalnya adalah karena peja ... yang dimaksud dengan pejabat yang harus melaporkan LHKPN adalah termasuk pejabat BUMN.

Nah, saya sebagai pelaksana, yang mana yang harus melaporkan LHKPN? Karena tidak ada di dalam undang ... Undang-Undang BUMN. Sehingga terjadi diskusi itu adalah bahwa ... oke, yang pasti pejabat BUMN adalah komisaris, dewan pengawas, direksi BUMN, itu adalah pejabat BUMN. Tafsiran kami bersama untuk menerapkan, apa itu pejabat BUMN?

Yang kedua, apakah anak perusahaan tidak termasuk? Nah, kita melihat pada saat itu ada kasus salah satu BUMN yang kecil sekali, Pradnya Paramita, kira-kira asetnya saat itu hanya Rp15 miliar itu. Terus, aset anak perusahaan yang merupakan anak perusahaan Pertamina yang triliunan. Masa ini menjadi pejabat BUMN yang Rp10 miliar, ini triliunan tidak pejabat BUMN. Sehingga, dengan anak perusahaan yang jumlahnya 600 saat itu ... 600 ... sekitar 600 anak perusahaan BUMN, oke, direksi dewan pengawas dan ... komisaris, dewan pengawas, dan direksi anak perusahaan BUMN dianggap juga pejabat BUMN.

Dimasukkan, bukan dianggap dimasukkan sebagai kelompok pejabat BUMN.

Nah, yang ketiga, yang masuk adalah pejabat satu tingkat di bawah direksi di BUMN, itu juga pejabat BUMN. Sehingga mulai 2006, seluruh pejabat BUMN yang 3 kelompok tadi, itu berkewajiban melaporkan LHKPN ... itu berkewajiban melaporkan LKHPN. Itulah mulai bahwa pejabat BUMN terdiri dari 3 kelompok, yaitu ... saya ulangi, komisaris, dewan pengawas, dan direksi BUMN. Komisaris, dan dewan pengawas anak perusahaan BUMN, dan pejabat satu tingkat di bawah direksi BUMN. Itu praktik hukumnya untuk LHKPN. Oke.

Terus, 2009 muncul juga di Undang-Undang Pemilu disebutkan juga pejabat BUMN. Jadi, muncul istilah pejabat BUMN, bukan pengurus BUMN. Nah, ini yang ... yang harus mengundurkan diri apabila mau menjadi jabatan politik. Nah, itu juga kita praktikkan akhirnya bahwa oke, kita pakai tafsiran bahwa 3 kelompok itu adalah pejabat BUMN sama dengan praktik LHKPN dan itu dipraktikkan. Pada saat itu 2009, saya masih Sekretaris Kementerian BUMN. Kami dengan Bawaslu itu mengawasi betul, saat itu ada kira-kira 35 orang yang sedang dievaluasi. Apakah dia tim sukses, apa bukan tim sukses? Terus, kami bersama Bawaslu kadang-kadang rapat di tempatnya Bawaslu, kadang-kadang rapat di tempat saya. Akhirnya, saat itu ada beberapa orang yang memilih menjadi ... berhenti karena pilihannya adalah berhenti ikut tim sukses atau berhenti sebagai komisaris. Ada 2 yang saya masih ingat adalah Andi Arief dan Raden Pardede mundur sebagai komisaris dan memilih menjadi tim sukses. Yang lain, itu memilih mundur sebagai tim sukses. Salah satu saat itu adalah mantan Kapolri Pak Sutanto, Komut Pertamina. Dia menyatakan mundur sebagai ... jadi, pada saat itu dipraktikkan memang harus memilih.

Nah, berjalan selanjutnya adalah di saat ada Pemilihan Calon Gubernur Sumatera ... Sumatera Barat kalau seingat saya. Itu Dirut Semen Padang, dirut anak perusahaan ... Semen Padang itu anak perusahaan Semen Gresik. Saat itu, kebetulan mau melaporkan bahwa dia hanya mau cuti. Saya bilang, "Aturan mengharuskan harus mundur."

Jadi, saat itu mau menjadi calon gubernur, dia juga harus mundur dan mundur saat itu. Jadi, praktik-praktik bahwa memang anak perusahaan ... nah, anak perusahaan kemudian ini adalah pejabat BUMN. Kalau pengurus BUMN, betul adalah komisaris, dewan pengawas, dan direksi. Itu pengurus BUMN menurut pengertian BUMN. Tapi pejabat BUMN tidak ada nomenklatur manapun, kecuali praktik hukum seperti itu.

Nah, sering kita campur aduk ... mohon maaf, campur aduk men ... ada 3 hal yang sering dicampur aduk adalah status perusahaan. Seakan-akan status perusahaan itu hanya perusahaan BUMN yang ditafsirkan bahwa orang yang bekerja di BUMN adalah pejabat BUMN.

Padahal, saya masih bingung dulu, apakah sampai stafnya itu pejabat BUMN? Karena tidak ada batasan sama sekali.

Yang kedua adalah ... saya pikir di ruang yang ... sidang Yang Mulia ini, juga sering me ... me ... apa namanya ... me ... mengadili tentang tuntutan, apakah ini masuk keuangan negara atau bukan keuangan negara? Ini juga berbeda lagi kasusnya.

Nah, yang ketiga adalah status pimpinan BUMN. Pimpinan BUMN itu ada pengurus BUMN, ada pejabat BUMN. Jadi, saya ulangi lagi, yang dibahas yang terkait dengan Undang-Undang Pemilu itu adalah pejabat BUMN, bukan pengurus BUMN ... pejabat BUMN. Karena 2 ... 2 undang-undang ... eh, Undang-Undang Tipikor itu pejabat BUMN, tapi hanya terkait LHKPN. Undang-Undang Pemilu adalah pejabat BUMN, bukan pengurus BUMN. Jadi itu saya pikir, Yang Mulia, yang kami sampaikan.

4486.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Pak Didu, tadi menyebutkan bahwa hadir rapat. Itu rapat ... tadi rapat pembahasan undang-undang, ya?

4487.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Jadi pada saat itu, Yang Mulia, begini, pada saat itu kan, muncul nama-nama, siapa saja yang menjadi tim sukses. Terus, di Bawaslu saat itu juga tidak ada definisi yang mana dimaksud pejabat BUMN? Di KPU juga tidak ada saat itu.

4488.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Itu setelah jadi undang-undangnya?

4489.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Setelah jadi undang-undangnya. Sampai sekarang undang-undangnya itu tidak pejabat ... istilah pejabat BUMN dalam undang-undang. Tidak ada sampai sekarang. Itu adalah praktik hukum. Hanya praktik hukum bahwa yang dimaksud pejabat BUMN yang saya sebutkan tadi, 3 kelompok, itu praktik hukum.

4490.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Dari pengalaman Pak Didu yang ... tadi kan, ada 3 kategori. 1 pengurus BUMN yang sudah ada jelas dalam undang-undang. Kemudian, pejabat BUMN, yaitu dalam Undang-Undang Pemilu. Ada lagi pimpinan BUMN.

4491.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Nah, pimpinan BUMN itu adalah istilah ... biasanya hanya untuk undangan saja. Pimpinan BUMN terpaksa ... direksi, komisaris, dan ini, itu disebutkan. Tapi yang ... yang ada terkait dengan undang-undang, yang saya istilah dapatkan itu adalah pengurus, itu Undang-Undang Perseroan dan Undang-Undang BUMN. Itu istilahnya pengurus. Tapi undang-undang yang tipikor dan Undang-Undang Pemilu, itu namanya pejabat BUMN.

4492.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Di mana kita bisa mengetahui, ya? Bahwa anak perusahaan BUMN itu adalah BUMN atau bukan BUMN?

4493.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Kalau ten ... mohon (...)

4494.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Dari pengalaman, Pak Didu.

4495.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Kalau memakai definisi pemegang saham, bentuk perusahaannya bukan BUMN, tapi pejabatnya dikategorikan pejabat BUMN. Jadi, itu.

4496.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya.

4497.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Karena di dalam undang-undang tidak ada menyatakan pejabat. Di kategorinya dimasukkan pejabat. Tapi saya ulangi lagi, yang mengurus BUMN adalah pengurus BUMN, adanya di Undang-Undang PT dan Undang-undang BUMN, yang itu terdiri dari komisaris, dewan pengawas, dan direksi. Itu namanya pengurus. Tapi pengurus tidak otomatis sama dengan pejabat, tidak otomatis.

Nah, jadi jangan pengurus BUMN bahwa ia pejabat BUMN. Yang saya katakan, munculnya ... siapa pejabat BUMN karena munculnya Undang-Undang Tipikor dan Undang-Undang Pemilu. Siapa sih, yang pejabat BUMN sebenarnya?

Praktik hukumnya yang saya katakan tadi, 3 kelompok itu adalah pejabat BUMN dan berlaku sampai sekarang. Penegakan hukum itu berlaku sampai sekarang, termasuk di ... di kepolisian, di Kejaksaan. Saya kasih contoh, Ibu, beberapa direksi anak perusahaan BUMN itu karena dianggap pejabat BUMN, maka dia kena korupsi, bahkan cucu perusahaan. Kemarin saya pikir amplop yang ditangkap, kasus Pupuk Kujang, pe ... anaknya Pupuk Pusri, yang ditangkap itu kan, cucunya ... cucu BUMN itu, cucu BUMN. Jadi, nah ini praktik-praktik hukum bahwa sepertinya praktik hukumnya adalah pejabat BUMN itu seperti yang sudah berlangsung sejak 2005.

4498.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik, saya serahkan ke Pemohon dulu. Ada yang mau ditanyakan?

4499.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Terima kasih, Majelis. Saudara Saksi, mohon maaf saya terpaksa menyebut, "Saudara Saksi," di sini, seharusnya Pak Said Didu. Saudara Saksi, tadi Saudara sudah menjelaskan bahwa pejabat BUMN itu berbeda dengan pengurus BUMN. Saya ingin kembali terlebih dahulu kepada peraturan perundang-undangan, ya, karena ini kan, jadi debat beberapa hari ini. Dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang BUMN, apa yang dikatakan BUMN?

4500.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Yang Mulia. Pihak Terkait, Yang Mulia. Mohon maaf kami paham ini masih Pemohon. Tapi kami bermohon, Yang Mulia, dari tadi yang disampaikan oleh Saksi ini adalah pendapat, begitu pula pertanyaan dari Pemohon ini adalah pertanyaan pendapat. Padahal Saksi itu (...)

4501.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik, baik. Itu yang tadi juga sudah saya sampaikan bahwa di sini kedudukannya adalah sebagai Saksi yang kemudian cerita berdasarkan pengalamannya ... pengalamannya, ya. Bukan pendapatnya. Begitu, ya? Nanti kami yang menilai, Pak.

4502.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Beliau ini kan, katanya pernah menjadi Sekretaris Kementerian BUMN, makanya saya tanya sama beliau. Dalam Undang-Undang BUMN itu, apa yang dikatakan dengan BUMN?

4503.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Ya. Jadi kalau Pasal 2 ayat (1), mohon maaf, ya, ini karena hafal, bukan karena ... bukan karena ahlinya, karena hafal saja, karena 6 tahun di situ.

4504.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Begini, begini, tadi kan, saya menyatakan bahwa ini berdasarkan pengalaman. Kalau itu sudah bicara menanyakan pendapat, ya. Dan itu bisa dilihat dalam undang-undang juga. Ganti pertanyaan lain, coba!

4505.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik.

4506.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Yang menggali pengalaman dari beliau.

4507.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Dalam pengalaman Bapak selama ini di Kementerian BUMN, tadi Bapak sudah menjelaskan sedikit. Saya ingin pertegas, dalam pengalaman Bapak selama ini di Kementerian BUMN, bagaimana perlakuan Kementerian BUMN terhadap pejabat atau pengurus yang ada di anak perusahaan BUMN? Apakah pengurus seperti, baik komisaris maupun direksi, serta yang disebut dengan istilah Dewan Pengawas tadi diperlakukan juga sebagai pejabat BUMN?

4508.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Dalam penegakan hukum yang terkait dengan tipikor dan pemilu diperlakukan sama, tapi dalam hal yang lainnya berbeda.

4509.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Dalam hal apa itu yang beda, Pak?

4510.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Seperti umpamanya pertanggungjawaban laporan keuangan. Kan, anak perusahaan tidak bertanggung jawab kepada Kementerian BUMN seperti ... tapi pertanggung ... nanti dilihat konsolidasinya di Kementerian BUMN. Konsolidasi tentunya laporan anak perusahaan ada di dalam

induk perusahaan, tapi yang bertanggung jawab kepada RUPS Kementerian BUMN adalah BUMN-nya. Jadi, umpamanya Pertamina melaporkan laporan keuangannya, maka di dalamnya termasuk anak perusahaan Pertamina EP dan lain-lain itu. Tapi RUPS mereka tadi di ... apa namanya ... di induknya. Tapi mengawasi apakah LHKPN-nya masuk itu sama posisinya. Jadi, saya memeriksa apakah seluruh pejabat BUMN ... pejabat anak perusahaan itu sudah masuk apa tidak, dan itu sama semuanya kalau itu. Sama dengan kalau terkait dengan Undang-Undang Pemilu. Umpamanya mau ikut caleg, mau ikut apa sama perlakuannya karena dianggap memang pengurus BUMN. Tapi perlakuan terhadap tanggung jawab perusahaan berbeda.

4511.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik, masih ada lagi?

4512.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Apakah juga pengalaman Saksi selama ini ... tadi sudah disebut sedikit saya ingin pertegas. Ketika pejabat BUMN yang notabene dia ada di jajaran anak perusahaan BUMN ingin menjadi pejabat publik, dalam pengalaman Bapak selama ini, apakah semua diminta untuk memilih mengundurkan diri sebagai calon pejabat publik dan/atau memilih mengundurkan diri sebagai pejabat anak perusahaan BUMN?

4513.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Apakah ada pengalaman itu, Pak, selama (...)

4514.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Ada pengalaman saya pada saat itu, Dirut Semen Padang dan saya sendiri menangani karena ... nah, dan mohon maaf, saat itu mau dicalonkan oleh partai yang berkuasa, tapi saya tegas dilarang oleh undang-undang, maka Anda harus mundur. Tidak ada jalan lain. Maka mundur saat itu.

4515.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Oke, sudah. Sudah diterangkan.

4516.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Said, itu yang dari Semen Padang yang jadi calon gubernur itu Pak Endang Irsal, ya? Itu dia mencalonkan Gubernur itu tahun 2009.

Dan pemilihan itu terjadi pada tahun awal 2010. Itu Semen Indonesia sebagai holding terbentuk tahun berapa, Pak?

4517.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Saya tahun ... saya masuk ... sebelum 2005.

4518.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu holding Semen Indonesia?

4519.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Semen Gresik.

4520.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, ini kan (...)

4521.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Betul.

4522.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bertransformasi sebetulnya.

4523.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Ya, ya.

4524.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Mulanya ini kan, sendiri-sendiri ini. Nah, karena ada peristiwa Cemex di ... apa ... Semen Padang itu kemudian ada upayanya menggeret menjadi bagian Semen Gresik. Lalu tambah Tonasa. Apalagi Tonasa dan segala macam itu. Jadi, dia menjadi holding resmi itu ... itu menjelang 1995 atau 2012, Pak?

4525.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Mungkin saya begini, sekarang kan, Semen Indonesia namanya kan, dan menurunkan Semen Gresik menjadi anak. Sebelumnya induk. Nah, itu sebelum 2005 sudah menjadi Semen Gresik namanya. Tapi anaknya adalah Semen Padang, Semen Tonasa, ya, Pak. Ini menjadi

induk. Sekarang berubah menjadi Semen Indonesia menjadi anaknya ada 3, yaitu Semen Gresik, Semen Padang, dan Semen Tonasa. Nah (...)

4526.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Empat, Pak. Ada satu lagi.

4527.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Yang di apa?

4528.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Di Vietnam.

4529.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Di Vietnam?

4530.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya.

4531.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Dan 4 anaknya sekarang.

4532.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya.

4533.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Nah, daripada seperti itu, Semen Padang sudah perusahaan anak.

4534.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dari Semen Gresik?

4535.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Semen Gresik. Yang BUMN-nya adalah Semen Gresik.

4536.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, terima kasih.

4537.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Kita lanjutkan ke Pemohon saja. Biar selesai. Ya, silakan!

4538.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Izin, Yang Mulia. Izin bertanya. Di BUMN itu tahun berapa?

4539.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

2005 sampai 2010.

4540.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

2005 sampai 2010. Jabatannya terakhir?

4541.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Sekretaris Kementerian BUMN sejak masuk sampai keluar.

4542.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Baik, terima kasih. Ini soal pengalaman, ya. Barangkali Saudara Saksi bisa menjelaskan bagaimana ... apa ... keterpihakan begitu atau imparsialitas BUMN dalam pemilu? Mohon dijelaskan pengalaman Saudara Saksi.

4543.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Mohon izin, Yang Mulia. Karena saya mengalami betul pemilu 2009. Pemilu 2009 itu wapres maju dan presiden maju. Jadi, ini betul-betul harus saya jaga BUMN ini jangan sampai tertarik-tarik politik sehingga sangat tegas saat itu. Bahkan ada permintaan iklan salah satu calon pun, iklan keberhasilan itu saya larang karena saya bilang tidak mau BUMN terbawa ke mana-mana, dan itulah saya selua ... keluarkan surat udar ... edaran seluruh sarana prasarana BUMN tidak boleh dipakai untuk kampanye, bahkan aset BUMN tidak boleh ditempelin apa pun. Pasti Bapak-Bapak Yang Mulia masih ingat tahun 2004 itu jalan tol penuh tempel ... tempelan ini dan saya tidak mau terulang. Jadi, tiang listrik pun saya larang, pohon sawit pun saya larang, pohon karet pun saya larang, tidak boleh ada gambar peraga kampanye apa pun di ... di

Pemilu 2009, tidak boleh ada gambar apa pun di kaus-kaus yang menempel di ... di apa namanya ... di karyawan BUMN. Karena memang ingin saya menjaga netralitas BUMN karena memang itu amanat Undang-Undang BUMN, harus netral.

Nah, kenapa pengalaman saya ini penting sekali? Karena saya tahu persis BUMN ini kalau dimobilisasi gampang. Bensinnya ada, orangnya ada, semua ada. Jadi, kalau di ... dimobilisasi lebih gampang daripada yang lain. Nah, ini harus dijaga betul. Nah, itulah kenapa ingin betul saya, BUMN itu netral (...)

4544.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Pak, ini yang diminta hanya ... apa namanya ... pengalamannya, ya, terkait dengan itu. Netral sudah cukup, ya.

4545.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Ya.

4546.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, masih ada lagi dari Pemohon?

4547.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Terima kasih, cukup, Yang Mulia.

4548.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Oke. Kalau begitu saya lempar ke pe ... apa namanya ... Termohon, silakan!

4549.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia. Tadi Saksi mengaitkan antara tindak pidana korupsi, ya, dengan pejabat BUMN. Nah, ya, LHKPN dan kasus-kasus korupsi tadi. Karena dalam sepengetahuan kami, kaitannya nanti dengan pemahamannya ... apa ... pengetahuan Saksi, kalau korupsi kan, tidak lepas dari Pasal 2 dan Pasal 3, menyangkut setiap orang yang berkaitan penyalahgunaan ... secara melawan hukum menguntungkan diri sendiri atau orang lain terkait dengan keuangan negara. Begitu juga di Pasal 3, begitu, kan? Terkait dengan ... dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain, penyalahgunaan negara. Di mana Bapak sebutkan bahwa hal itu berlaku untuk pejabat BUMN? Karena kalau korupsi, itu kaitannya ke setiap orang. Mau itu di BUMN,

mau itu dikorup ... apa ... kantor koperasi misalnya, mau itu di swasta. Selama ada keuangan negara, maka itu korupsi. Jadi, setiap orang, dalam kaitan itu, pada regulasi mana, apakah pada zaman Bapak muncul ada peraturan menteri yang mengatur tentang pejabat BUMN? Pada zaman Bapak, muncul enggak ada penga ... peraturan menteri misalnya atau peraturan pemerintah, khusus mengatur pejabat BUMN?

4550.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ada? Sebutkan peraturan apa itu, Pak?

4551.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Ada surat kami menya ... surat dari Kementerian BUMN menyampaikan nama-nama pejabat BUMN kepada KPK yang menyatakan, "Inilah pejabat BUMN," yang tadi saya sebutkan (...)

4552.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Saudara Saksi, itu kan, surat dari kementerian. Surat Saudara, ya?

4553.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Ya.

4554.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pertanyaan saya, apakah ada regulasinya? Di pasal berapa? Ketentuan mana yang mengatur tentang pejabat BUMN?

4555.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Bukan perat ... dari sesmen, tapi apa misalnya ada PP-nya atau undang-undangnya ... kalau undang-undang sudah jelas. Ada PP-nya atau mungkin Permennya?

4556.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Saya katakan tadi. Saya sampai sekarang tidak menemukan nomenklatur pejabat BUMN itu, kecuali hanya di Undang-Undang Tipikor dan Undang-Undang Pemilu. Tidak ada di tempat lain.

4557.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Sebetulnya saya cukup. Tapi karena Bapak menyebut ada di Undang-Undang Tipikor pejabat BUMN, di pasal berapa ada pejabat BUMN di Undang-Undang Tipikor?

4558.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Di dalam undang-undang itu menyebutkan, "Yang ... yang melaporkan LHKPN adalah pejabat negara." Pejabat negara ter ... termasuk pejabat BUMN. Itu (...)

4559.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pejabat negara, termasuk pejabat BUMN?

4560.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Ya.

4561.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pertanyaan saya ... tadi kan, ternyata tidak ada di aturan. Saya pikir cukup, Yang Mulia. Karena ternyata tidak ada peraturan kementerian terkait yang mengatur tentang pejabat negara. Terima kasih.

4562.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Itu adalah LH ... kewajiban LHKPN-nya. Itu saja sebetulnya. Ya, masih ada dari Pihak Termohon? Cukup?

4563.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Cukup, Yang Mulia.

4564.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik. Kalau tidak, saya serahkan ke Pihak Terkait.

4565.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Juru bicara kami ambil alih lagi, Yang Mulia. Jadi, kalau kami bertanya, jawabannya pendapat. Sementara Pak Said Didu ini hadir

sebagai Saksi. Karena itu, kami putuskan tidak bertanya kepada beliau. Terima kasih.

4566.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Dari meja Hakim? Silakan! Tidak ada lagi? Dari Bawaslu? Cukup. Baik, kalau begitu tidak ada lagi. Kepada Saksi, Pak Said Didu, terima kasih atas kesaksiannya, ya.

4567.SAKSI DARI PEMOHON: SAID DIDU

Terima kasih, Yang Mulia. Buat kesaksian kami bermanfaat buat BUMN dan negara. Terima kasih.

4568.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Terima kasih, Pak Said, bisa meninggalkan ruang sidang. Terima kasih atas keterangannya. Ya, ya, terima kasih sekali lagi. Ya, silakan, Pemohon! Semua Saksinya dipanggil, ya, 7 orang itu!

4569.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Kami akan mengajukan beberapa ... boleh mengajukan beberapa orang saksi sekaligus?

4570.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

4571.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Yang pertama adalah Rahmadsyah, Fakhrida, Tri Susanti, dan Dimas Yemahura.

4572.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

4573.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Atau kalau mau ditambah sekaligus dengan Risda Mardarina, biar ... 4 atau 5. Mau langsung semua?

4574.KETUA: ANWAR USMAN

Sisanya? Sisa kan, 7?

4575.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Coba keterangan, hanya satu orang yang namanya Anas, keterangannya berbeda dari (...)

4576.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, ya, Hairul Anas Suaedi, ini?

4577.HAKIM ANGGOTA: I GEDE DEWA PALGUNA

Maksudnya berbeda?

4578.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya. Tidak sama dengan ... ini kan (...)

4579.HAKIM ANGGOTA: I GEDE DEWA PALGUNA

Oh, klasternya beda?

4580.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Jadi, bisa kita ajukan Rahmadsyah, Fakhrida, Tri Susanti, Dimas Yemahura, dan Risda Mardarina (...)

4581.KETUA: ANWAR USMAN

Risda Mardarina. Ya.

4582.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

4583.KETUA: ANWAR USMAN

1, 2, 3, 4, 5. Ya, silakan, 5. Tambah kursi satu lagi. Ya, 4, ya? Silakan, Yang Mulia Pak Palguna. Masih ada satu lagi. Coba, saya ini, ya, saya panggil. Pak Rahmadsyah, ya. Kemudian, Fakhrida Arianty, ya. Kemudian, Dimas Yemahura. Kemudian, Risda Mardarina. Tri Susanti. Tri Susanti? Ibu, ya? Ya, ya. 4 saja? Risda Mardiana, enggak ada, ya? Coba.

4584.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Yang Mulia, Pihak Terkait, Yang Mulia. Tadi kami mendengar dipanggil namanya Risda Mardiana, Yang Mulia. Kalau di ... di daftar yang kami miliki, enggak ada namanya ini, Yang Mulia. Nomor berapa, ya? Fakhira ... Fakhrida Arianty, yang summary ini, Yang Mulia, yang paling terakhir.

4585.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, bukan. Yang (...)

4586.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Yang pertama, Yang Mulia.

4587.KETUA: ANWAR USMAN

Yang pertama.

4588.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oh, berarti belum ada di summary-nya, Yang Mulia.

4589.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, mungkin belum ada, ya.

4590.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, terima kasih, Yang Mulia.

4591.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

4592.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Hanya konfirmasi.

4593.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Sudah ... sudah disumpah semua. Sudah disumpah semua, kan? Ya, baik.

Silakan, Yang Mulia Pak Pal.

4594.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Terima kasih, Pak Ketua. Saya mulai dari Pak Rahmadsyah dulu. Pak Rahmadsyah, saya mau tanya standar dulu. Bapak dalam kaitannya dengan Tim Nomor 02, apakah ada status tertentu?

4595.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ada.

4596.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebagai apa?

4597.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ketua Sekber.

4598.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketua Sekber untuk tingkat?

4599.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Kabupaten.

4600.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kabupaten di?

4601.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Batu Bara, Pak.

4602.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Batu Bara?

4603.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Sumatera Utara.

4604.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Batu Bara, Sumatera Utara. Baik. Saya satu-satu saja, deh. Saya langsung ke Pak Rahmadsyah dulu. Silakan, apa yang Bapak mau terangkan?

4605.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya. Saya Rahmadsyah dari Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Kami menemukan ... menerima laporan ketidakne ... ketidaknetralan oknum berwajib dalam Pilpres 2019.

4606.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa saja yang Bapak maksud oknum itu?

4607.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya. Pihak polres.

4608.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa orangnya? Apakah ... kalau oknum, berarti menunjuk orang? Siapa namanya?

4609.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ismunajir.

4610.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ismunajir. Jabatannya?

4611.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Saya tidak tahu, Pak.

4612.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi di po (...)

4613.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Anggota polres.

4614.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Anggota polres.

4615.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Anggota polres.

4616.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di ba (...)

4617.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Kabupaten Batu Bara.

4618.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kabupaten Batu Bara. Saudara Saksi menerima laporan itu dari siapa?

4619.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Dari masyarakat.

4620.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dari masyarakat. Ada yang mengadukan khusus kepada Saudara?

4621.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar.

4622.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bisa secara spesifik, masyarakat yang dimaksud itu nama orangnya atautkah dia mewakili suatu organisasi tertentu yang melaporkan?

4623.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tidak atas nama organisasi, masyarakat biasa.

4624.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa namanya?

4625.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Fadli.

4626.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Fadli?

4627.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

4628.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dia melaporkan kepada?

4629.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar, Pak.

4630.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Isi laporannya?

4631.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Dalam bentuk video.

4632.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dalam bentuk video?

4633.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Video.

4634.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apakah Saudara ... Saudara Saksi menanyakan video itu direkam sendiri atau dia peroleh dari orang lain?

4635.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Direkam sendiri.

4636.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dia rekam sendiri?

4637.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

4638.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, jadi apa isinya video itu yang menurut keterangan Saudara itu direkam sendiri oleh yang mengadakan kepada Saudara?

4639.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, judul agenda dalam pertemuan tersebut yang dihadiri kurang lebih 25 orang.

4640.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pertemuan di mana itu maksudnya?

4641.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Di Kantor Aula Balai Desa Guntung.

4642.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Balai desa?

4643.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Guntung.

4644.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Guntung?

4645.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

4646.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu di Kabupaten Batu Bara, tepatnya kecamatan apa?

4647.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Kecamatan Limapuluh.

4648.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan Limapuluh. Itu yang hadir di pertemuan itu siapa saja?

4649.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Anggota polres tadi, Pak Ismunajir.

4650.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

4651.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Kemudian ada PJ desa, mantan kepala desa.

4652.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

4653.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Kemudian beberapa kepala dusun.

4654.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

4655.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tokoh masyarakat, serta masyarakat.

4656.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Serta masyarakat?

4657.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

25 orang.

4658.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

25 orang.

4659.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Dan itu ada daftar hadirnya.

4660.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kemasan judul atau nama pertemuannya apa istilahnya?

4661.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Sosialisasi tentang ... tentang keamanan Pileg-Pilpres 2019.

4662.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sosialisasi tentang keamanan Pileg-Pilpres 2019.

4663.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

2019.

4664.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, bentuk ketidaknetralan yang dilaporkan itu kepada Saudara, apa?

4665.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, dalam bentuk video yang (...)

4666.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, ndak. Anunya ... bukan bentuknya, yang dinilai sebagai ketidaknetralan itu, isi dari video itu yang dinilai sebagai ketidaknetralan dari poli ... oknum polisi tadi Saudara sebutkan itu, apa?

4667.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Oknum polisi tersebut mengarahkan masyarakat.

4668.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mengarahkan masyarakat?

4669.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Untuk mendukung salah satu paslon.

4670.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bisa lebih spesifik, bagaimana cara mengarahkannya itu?

4671.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, dengan membicarakan hal-hal yang ya, segala macam yang mengangkatlah, Pak, ya. Mengangkat bagaimana kondisi, keadaan negara saat ini.

4672.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bisa lebih konkret ndak bagaimana kira-kira, salah satu saja yang Anda istilahkan "mengangkat" itu tadi?

4673.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, "Bapak Jokowi orang yang baik yang menjaga keamanan."

4674.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

4675.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

"Untuk negara ini." Seperti itu.

4676.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang diucapkan oleh oknum polisi tadi?

4677.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Sama teman, salah satu, itu di situ, Pak.

4678.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Termasuk salah satu ... ndak, konkretnya yang bicara seperti itu, oknum polisi tadi?

4679.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, dan yang paling banyak berbicara beliau. Dan saya ... saya berharap sebenarnya untuk ... kalau bisa, usul saya, Pak. Diputarkan videonya, Pak.

4680.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nanti itu, kami ... ndak, kan ini keterangan kesaksian dulu. Jadi, dari Saudara dulu. Yang berikutnya, yang dinilai itu, selain itu apa?

4681.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, cukup ini, Pak, ya, menonjol arahnya ke Bapak Jokowi.

4682.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

4683.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Yang dibicarakan.

4684.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kita ndak bisa anu ... kalau ... kan Saudara sudah lihat videonya, bisa digambarkan kira-kira apa yang menonjol arahnya tadi. Kan sudah, "Jokowi baik." Katanya itu. Lagi ... apa yang menurut catatan Saudara dalam poin-poinnya?

4685.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Itu, Pak, ya, "Kondisi negara yang dilihat aman kalau Jokowi Presiden."

4686.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

4687.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Kemudian kalau, ya, ada juga menyebut seperti kondisi negara, ya, apa ... Aceh, gitu, Pak, ya.

4688.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pokoknya dalam kesimpulan Saudara, itu cukup beralasan untuk ... menurut penilaian Saudara dan pelapor bahwa itu mengarahkan untuk memilih Nomor Urut 1?

4689.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

01.

4690.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pasangan Nomor Urut 1, begitulah. Nah, setelah itu, apa tindakan Saudara?

4691.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Itu menjadi bukti kami, Pak, apabila suatu saat dibutuhkan.

4692.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, setelah dilapor itu, Saudara kan, melakukan tindak lanjut dari laporan masyarakat kepada Saudara itu. Saudara tadi kan, kedudukannya sebagai apa?

4693.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ketua Sekber.

4694.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketua Sekber. Sebagai Ketua Sekber yang mendapat laporan seperti itu, harusnya kan Saudara tanggung jawab tindak lanjut dari itu. Apa tindak lanjut dari pengaduan itu atau laporan itu?

4695.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, kami menahan diri, Pak. Karena, mohon maaf, bagi kami
kalaupun kami laporkan itu cukup berisiko, Pak.

4696.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu sudah penilaian Saudara. Ndak, berarti tegasnya Saudara
tidak melakukan tindakan apa-apa, tetapi laporan itu ditahan?

4697.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar.

4698.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Sampai kapan?

4699.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Saat ini.

4700.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sampai saat ini? Jadi, Saudara menerima laporan itu, tidak
melakukan tindakan apa pun kecuali memberikan keterangan sampai di
Sidang Mahkamah ini?

4701.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar.

4702.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begitu, ya?

4703.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Pak.

4704.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, berarti ... nah, selain Saudara, siapa lagi yang tahu bahwa
ada laporan itu?

4705.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, timnya saya, Pak.

4706.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Timnya berapa, kira-kira berapa orang?

4707.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, puluhan, Pak.

4708.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Puluhan, ya, di sekber itu?

4709.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar, Pak.

4710.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sekber, itu semua tahu, ya?

4711.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

4712.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan semuanya tidak ada melakukan tindakan lain, seperti yang Saudara ini, kecuali Saudara memberikan keterangan sekarang ini?

4713.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Pak, benar.

4714.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, semua ditahan, begitu?

4715.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ditahan.

4716.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cukup menerima laporan bahwa ada ini ... dugaan keterlibatan oknum polisi yang dianggap mengarahkan itu gitu, ya?

4717.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya. Karena, izin, Pak. Karena pernah satu kasus yang kami laporkan sampai ke berurusan ke Bawaslu, tapi jawabannya tidak seperti yang kami harapkan.

4718.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Berarti Saudara melapor ke Bawaslu?

4719.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ada satu kasus selain itu.

4720.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ndak. Saya tanya kasus ini dulu, jangan-jangan ... itu kan penilaian Saudara itu yang tempat lain. Khusus yang ini Saudara ndak lapor ke Bawaslu?

4721.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tidak.

4722.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tidak, ya. Berarti cukup yang di sana, ya?

4723.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

4724.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Dari saya untuk Pak Rahmadsyah, saya loncat dulu. Jadi, itu kira-kira cukup. Intinya adalah ada penilaian dan Saudara menerima laporan untuk itu bahwa ada oknum yang dianggap ... oknum polisi yang dianggap tidak netral dan dia anggota Polres Batu Bara?

4725.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar.

4726.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tetapi, Saudara tidak melakukan pelaporan ke Bawaslu dan Saudara hanya memberikan keterangan mengenai soal ini pada sidang ini, begitu, ya?

4727.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar.

4728.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Intinya itu kira-kira. Baik, Pak Rahmadsyah, terima kasih.
Saya lanjutkan dulu kepada yang Nomor 2, Ibu Fakhrida Arianty, ya? Bu Fakhrida? Ibu, dari mana Ibu? Itu dipencet yang ada tombolnya. Tolong dibantu, Petugas! Ya.

4729.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, terima kasih. Saya dari Kalimantan Selatan.

4730.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kalimantan Selatan?

4731.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4732.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa Ibu menduduki status tertentu dalam hubungannya dengan Tim 02?

4733.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tidak ada.

4734.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak. Jadi, masyarakat biasa?

4735.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Saya bekerja di sebagai salah satu di Program P3MD, Pak, atau program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

4736.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, P (...)

4737.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Terkait pendampingan dana desa.

4738.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pendampingan dana desa?

4739.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4740.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, P3MD?

4741.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4742.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begitu, ya?

4743.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Posisi saya di level kabupaten sebagai TAPM atau Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat.

4744.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Itu, ya?

4745.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4746.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebagai Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat di?

4747.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tingkat kabupaten.

4748.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kabupaten?

4749.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Saat ini di Hulu Sungai Utara.

4750.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Hulu Sungai Utara?

4751.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4752.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di Kalimantan?

4753.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Mulai Maret. Sebelumnya di Barito Kuala.

4754.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, waktu peristiwa ini terjadi itu di mana? Yang Ibu mau terangkan ini?

4755.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, yang mau saya sampaikan itu masih posisi di Barito Kuala.

4756.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Barito Kuala?

4757.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4758.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu kira-kira berdekatan, ya dengan (...)

4759.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Cukup jauh juga (...)

4760.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cukup jauh?

4761.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Sekitar 5 jam barangkali antara Barito Kuala dan Hulu Sungai Utara.

4762.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Ibu mau menerangkan apa?

4763.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, saya ingin menyampaikan saja ada ... ada semacam pengarahanlah dari tingkat provinsi sama yang di program juga.

4764.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pengarahan dari siapa?

4765.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Pengarahan dari ... kalau yang saat itu kan, saya diminta sebagai ... ada dibentuk grup WA di masing-masing kabupaten dan saya (...)

4766.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

WA antar sesama?

4767.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tingkat kabupaten, Pak.

4768.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, untuk grup WA apa? Misalnya (...)

4769.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Oh, ya. Join Batola, Pak.

4770.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu anggotanya apa? Apa orang-orang yang bekerja seperti Ibu atau (...)

4771.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, sebagai pendamping desa itu baik di tingkat desa, di tingkat kecamatan (...)

4772.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

4773.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Kabupaten dan provinsi.

4774.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu grup WA?

4775.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4776.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, terus bagaimana ... apa namanya ... pengarahan itu datangnya dari siapa?

4777.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, kalau pengarahannya dari tingkat provinsi, Pak, saat itu.

4778.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tingkat provinsi maksudnya?

4779.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Kalau provinsi itu sebutannya Konsultan Pendamping Provinsi (KPP).

4780.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Konsultan Pendamping Provinsi?

4781.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4782.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bisa Ibu sebutkan orangnya namanya?

4783.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ada beberapa, Pak.

4784.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Beberapa itu lebih dari satu kira-kira siapa namanya?

4785.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Yang saya ... kebetulan waktu itu saya 1 minggu masuknya saya.

4786.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ndak. Yang Ibu ingat apa?

4787.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, yang saya ingat itu atas nama Yasianna Daman Hudi.

4788.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yasianna Daman Hudi?

4789.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4790.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu mengarahkannya lewat grup WA?

4791.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4792.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Isinya?

4793.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Isinya me ... mengarahkan, kemudian, ya, kalau menurut saya itu sedikit menakut-nakuti (...)

4794.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

4795.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Artinya kalau (...)

4796.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jangan menilai dulu, terangkan saja peristiwanya nanti kami yang menilai apakah itu (...)

4797.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4798.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menakutkan atau tidak.

4799.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Mereka sampaikan di situ bahwa Program P3MD ini berakhir kalau pemerintahnya berganti.

4800.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ehm.

4801.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, jadi kita harus tetap ... tetap di situ supaya program itu tetap lanjut.

4802.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di situ itu maksudnya bagaimana?

4803.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Di Program P3MD itu tadi itu, Pak.

4804.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

4805.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4806.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, isinya itu?

4807.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, semacam itulah beberapa kali biasanya.

4808.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Beberapa kali berarti lebih dari 1 kali?

4809.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4810.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang isinya persis seperti itu?

4811.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, mirip-miriplah, Pak.

4812.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bagaimana tanggapan anggota grup WA itu terhadap isi pesan itu?

4813.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Kal ... ada yang menanyakan, kemudian ada juga yang mengikuti saja, Pak.

4814.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menanyakan bentuknya bagaimana?

4815.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Apakah tidak apa-apa mengikuti itu? Karena secara SOP kan kami memang tidak boleh terlibat dalam politik ... politik praktislah, seperti itu.

4816.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em, itu SOP-nya, ya?

4817.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

He eh.

4818.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak boleh terlibat dalam politik praktis?

4819.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4820.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu jumlah anggota grup WA-nya ada berapa, Ibu?

4821.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Sekitar 70 orang, Pak.

4822.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

70 orang sekabupaten itu?

4823.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Se ... ya, se-Kabupaten Batola.

4824.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sekabupaten itu?

4825.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4826.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa namanya? Barito?

4827.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Barito Kuala.

4828.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Barito Kuala. Ya, kemudian selepas dari adanya percakapan di grup WA itu yang Ibu kemudian sebut tadi itu ... apa ... semacam pengarahannya, ya, dari ... apa namanya ... yang di provinsi tadi, Bu?

4829.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

KPP.

4830.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

KPP itu singkatan da (...)

4831.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Konsultan Pendamping Provinsi (...)

4832.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kondun ... Konsultan Pendamping Provinsi? Nah, itu ada ... apa ... ada pernyataan yang seperti itu yang kemudian Ibu tafsirkan itu sebagai semacam pengarahan, begitu ya?

4833.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4834.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apakah ada anggota grup anggota WA yang lain yang menganggap itu juga sebagai pengarahan?

4835.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Saya tidak tahu. Tapi kebanyakan kawan-kawan mera ... merasa takut, Pak, kalau yang di level kecamatan dan desa. Jadi, mungkin mereka tidak ... tidak mengungkapkan apa-apa (...)

4836.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kenapa itu (...)

4837.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Mengikuti saja (...)

4838.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kenapa Ibu tahu? Bahwa ada yang takut itu? Pernah Ibu dengar keluhan atau?

4839.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Keluhan me ... menjapri saya atau ngomong-ngomong seperti itu, Pak.

4840.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Dari ... darimana itu datang? Siapa itu misalnya yang mengeluh itu, bisa sebutkan namanya?

4841.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Ada beberapa orang, Pak.

4842.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Satu saja, sebutkan namanya siapa kira-kira?

4843.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Saya lupa. Namanya mungkin ... lupa, Pak, saya.

4844.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lupa, ya? Oke, kalau lupa tidak bisa dipaksakan. Isi keluhannya bagaimana?

4845.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Mungkin, enggak apa-apa seperti itu atau sebenarnya kan, itu, kan, enggak pas. Nah, seperti itu biasanya.

4846.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak ... enggak pas?

4847.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

He eh. Tidak (...)

4848.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi kalau begitu kan, bukan takut namanya. Cuma itu protes saja, itu kan?

4849.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4850.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kok ndak pas? Gitu kan. Gitu. 'Jaka sembung naik ojek,' gitu misalnya, kan? Itu, kan ... anu itu ... apa ... ungkapan biasa, tapi anu (...)

4851.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4852.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi Ibu sendiri bagaimana?

4853.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Enggak. Mungkin, menakut-takutinya seperti ini, Pak ... anu ... apa ... "Program ini dan akan habis, maka kawan-kawan akan jadi pengangguran." Seperti itu.

4854.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu yang Ibu anggap sebagai menakutkan?

4855.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4856.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu, ada di pesan di grup WA itu, bunyinya seperti itu?

4857.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4858.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu dari provinsi itu juga?

4859.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4860.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang ... yang mengatakan bahwa ini nanti ... kalau program ini habis (...)

4861.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4862.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu akan jadi pengangguran?

4863.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, tidak punya pendapatan lagilah, semacam itu.

4864.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak punya pendapatan.

4865.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4866.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena Ibu tidak ... karena itu Ibu tidak menyampaikan pendapat, gitu ya?

Ndak, itu anunya ... apa namanya ... terus setelah itu, apa yang Ibu lakukan dengan ada pesan itu?

4867.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Karena mungkin atasan saya, Pak. Jadi, saya memang di grup itu tidak bersuara apa-apa.

4868.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tidak bersuara apa-apa?

4869.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Hanya 1 minggu kemudian, saya keluar, Pak.

4870.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Keluar dari?

4871.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Keluar dari grup itu.

4872.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, keluar dari grup?

4873.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Itu sekitar bulan September, Pak.

4874.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sejak bulan September?

4875.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4876.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, ini terjadiannya kapan yang Ibu anggap ada pengarahan itu?

4877.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Kalau saya masuk itu kan, tanggal 15 September.

4878.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tahun?

4879.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

2018.

4880.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

2018?

4881.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4882.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus percakapan itu terjadi?

4883.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, sekitar 1 minggu itulah, antaranya.

4884.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Satu minggu setelah Ibu masuk?

4885.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Bukan. Dari awal saya masuk, itu sudah mulai ada.

4886.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, dari awal Ibu masuk sudah mulai ada?

4887.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4888.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus percakapan itu terjadi set (...)

4889.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Selama kurang lebih 1 minggu itu, Pak.

4890.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Satu minggu. Jaraknya kapan dengan ... jauh dengan pemilu?

4891.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Set (...)

4892.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Masih tahun 2018?

4893.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Sep ... 15 September, berarti saya ... saya dimasukkan, kemudian 1 minggu setelah itu saya keluar. Jadi, sekitar tanggal 21 barangkali itu saya sudah keluar.

4894.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti cuma 1 minggu, Ibu menjadi anggota grup itu?

4895.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Cuma satu minggu. Ya.

4896.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begitu, ya?

4897.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Cuma kan, dari ... di grup pekerjaan itu juga ada ... memang ada ... ada semacam ... secara langsung sih, tidak tapi secara tersirat, ya. Seperti adanya permintaan harus bermedia sosial, kemudian (...)

4898.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak ... ndak ... secara ter ... secara tersirat, permintaan apa ini?

4899.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tweet biasanya, Pak, per minggu (...)

4900.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tersirat permintaan untuk apa?

4901.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Salah satunya memang untuk menyampaikan bahwa keberhasilan dana desa (...)

4902.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu?

4903.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, keberhasilan dana desa ... itu karena 01 itu, Pak. Karena pemerintahan yang sekarang.

4904.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Itu lewat (...)

4905.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Lewat (...)

4906.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Twitter?

4907.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Diminta lewat Twitter. Kawan-kawan diminta bermedsos, kemudian me-tweet itu, tweet dan tweet, lah.

4908.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Kira-kira salah satu yang agak konkret bunyi tweet-nya itu seperti apa? Yang Ibu tafsirkan itu soal ajakan itu?

4909.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4910.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa bunyi tweet-nya?

4911.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Misalnya, testimoni misalnya ... dari ... dari kepala desa ini atau ada pembangunan apa di desa tersebut. Nah, kemudian ujungnya barangkali ada yang "Terima kasih, Pak Jokowi", yang seperti itu.

4912.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu Ibu ... anu ... tweet-nya seperti itu?

4913.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4914.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi setelah tweet itu, ada ndak ajakan, "Mari kita pilih ini," ndak?

4915.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Memang tidak ada, Pak.

4916.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tidak ada?

4917.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

4918.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Ada lagi yang ingin Ibu sampaikan?

4919.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Cukup, Pak.

4920.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cukup. Baik. Terima kasih.

Saya langsung ke Saksi Nomor 3 dulu. Nanti selanjutnya supaya bisa saya serahkan secara kepada Pemohon. Ibu Tri Susanti yang mana? Ibu ... Ibu Tri? Bu Tri, darimana Ibu?

4921.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dari Surabaya.

4922.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Surabaya. Pekerjaan Ibu?

4923.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ibu rumah tangga.

4924.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu rumah tangga. Suroboyone nandi, Bu? Di mana Ibu Surabaya?

4925.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Kenjeran.

4926.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di mana?

4927.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Kenjeran.

4928.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Kenjeran? Ya. Ya. Ibu dalam kaitannya dengan Pasangan Calon Nomor Urut 02, apakah ibu ada jabatan tertentu? Atau tugas tertentu?

4929.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ndak, relawan saja.

4930.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Relawan?

4931.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

4932.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Relawan 02?

4933.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

4934.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, relawan 02. Ya, apa yang mau Ibu terangkan? Silakan, Ibu Susanti!

4935.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Terima kasih. Jadi, ini ... ya, ada DPT fiktif di rumah saya.

4936.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

4937.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ada 5 nama di rumah saya.

4938.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Ibu anggap fiktif itu bagaimana? Orangnya tidak ada, DPT-nya salah, orangnya ada tapi ada di DPT, atau bagaimana?

4939.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ada 5 na ... ada 5 nama di rumah saya.

4940.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh. Lima nama di rumah Ibu?

4941.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

4942.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Padahal?

4943.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak ada.

4944.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Padahal, orangnya tidak ada?

4945.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak ada. Nama dan (...)

4946.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu ... ya. Ibu mengetahui itu, kapan?

4947.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, kronologisnya hari Sabtu, tanggal 13 April 2019, di kompleks perumahan saya itu ada 9 TPS, mereka baru menerima DPT.

4948.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

13 April 2019?

4949.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

4950.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, beberapa hari menjelang pemilu itu?

4951.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

4952.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berapa jadinya itu? 4 hari menjelang pemilu?

4953.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

4 hari. H-4 itu 9 TPS kan, baru menerima DPT.

4954.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, terus?

4955.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, malam hari itu KPPS itu mulai ribut karena setelah dicek, rata-rata 50% dari DPT tersebut salah.

4956.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

50% dari DPT itu salah?

4957.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Salah.

4958.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu DPT yang di tingkat?

4959.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

TPS.

4960.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di TPS?

4961.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

4962.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di TPS Ibu, ya?

4963.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi 9 ... 9 TPS.

4964.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di sembilan TPS?

4965.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

1 RW di tempat saya itu ada 9.

4966.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

1 RW, 9 TP ... bisa disebutkan TPS apa saja, Ibu?

4967.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

TPS 9 sampai TPS 17 (...)

4968.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

TPS 9 sampai TPS 17.

4969.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Kelurahan Kalisari, Kecamatan Mulyorejo.

4970.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bentuknya sama yang Ibu anggap seperti fiktif itu ... apa namanya ... orangnya terdaftar di DPT, tetapi sesungguhnya tidak ada di situ? Sama seperti itu semua?

4971.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Jadi, dari 9 TPS tersebut, DPT-nya semua seperti itu.

4972.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Seperti itu. Berapa jumlahnya kira-kira kalau di ... Ibu masih ingat? Jumlahnya orang yang ada di DPT, tetapi sesungguhnya tidak ada di situ, begitu ya?

4973.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

4974.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berapa orang, Ibu?

4975.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Kalau ini di TPS (...)

4976.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

9 tadi mulainya.

4977.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

TPS 15 yang saya bawa. Kebetulan posisi saya di TPS 9 untuk ... untuk coblosan.

4978.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

4979.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dari 293 (...)

4980.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu TPS berapa itu?

4981.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

15.

4982.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

15. Ibu tahu di situ karena apa? Karena memang Ibu berkeliling atau gimana?

4983.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Kebetulan wilayah saya, RT di wila ... lingkungan saya.

4984.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, kan tadi Ibu TPS-nya di 9? Berarti Ibu (...)

4985.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Bukan, di RW 2 Baskara itu ada 9 TPS.

4986.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Karena mulai yang bermasalah (...)

4987.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

TPS 9 sampai TPS 17 semua bersa ... bermasalah.

4988.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Betul, tapi yang Ibu terangkan ini TPS 15, kan?

4989.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

4990.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

15?

4991.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

TPS 15 dan TPS 14.

4992.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan TPS 15 (...)

4993.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Yang saya membawa fotokopian DPT-nya.

4994.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Artinya, Ibu mengetahui itu karena Ibu berkeliling, begitu?

4995.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Karena dapat laporan dari KPPS tersebut.

4996.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dapat laporan?

4997.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Jadi, KPPS itu semua bingung.

4998.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, oke.

4999.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dan kebetulan memang kita warga 1 kompleks ini, kan semua sudah saling kenal.

5000.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya.

5001.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, ngobrol-ngobrol, ternyata (...)

5002.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

"Lho, kok DPT-nya seperti ini," gitu?

5003.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5004.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lah, terus apa yang Ibu lakukan sebagai relawan?

5005.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Saya menghubungi PPK kecamatan.

5006.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

PPK?

5007.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Dari data tersebut, memang semua mengeluh ... mengeluhkan adanya kesalahan. Akhirnya, hari Minggu sore kita dikumpulkan di Kelurahan Kalisari (...)

5008.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang mengumpulkan siapa?

5009.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

PPK.

5010.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

PPK?

5011.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5012.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, terus?

5013.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dari 9 KPPS tersebut, dikumpulkan di Kelurahan Kalisari. Dari hasil pembicaraan tersebut, mengerucut ke mengambil data pilgub karena kita baru ... baru melewati pemilihan gubernur (...)

5014.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar!

5015.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jawa Timur ... eh, maaf.

5016.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Ibu dikumpulkan di kelurahan?

5017.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5018.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa saja yang ... yang dikumpulkan itu?

5019.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

9 TPS.

5020. HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

9 TPS? Berarti anggota KPPS-nya dikumpulkan di situ?

5021.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, itu dalam 1 RW.

5022.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, dalam 1 RW dikumpulkan di kelurahan?

5023.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5024.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lalu, diambil keputusan (...)

5025.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Jadi, diambil kesepakatan gini karena Jawa Timur baru melewati pilgub.

5026.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus?

5027.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dan ketika pilgub tersebut, ada ... untuk kesalahannya kan sedikit. Mungkin ada kesalahan, tapi sedikit.

5028.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5029.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Akhirnya, diambil kesepakatan memakai data pilgub.

5030.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Diambil kesepakatan memakai data pilgub?

5031.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5032.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang mengambil kesepakatan itu, orang di RW itu yang meliputi TPS 9 sampai 15 itu saja?

5033.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Yang dikumpulkan saat itu di lingkungan RW 2 Baskara.

5034.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berapa ini ... berapa (...)

5035.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

9 TPS.

5036.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

9 TPS itu?

5037.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5038.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti 9 TPS itu yang membuat kesepakatan seperti itu?

5039.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Bersama PPK.

5040.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bersama PPK?

5041.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5042.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

PPK mana itu, Bu?

5043.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Kecamatan Mulyorejo.

5044.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

PPK Mulyorejo?

5045.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5046.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, itu diambil keputusan seperti itu, apakah atas inisiatif PPK atau dengan hasil musyawarah bersama?

5047.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, saat itu memang dari pembicaraan bersama karena kita baru melewati pilgub (...)

5048.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya ... ya, maksudnya, itu ada misalnya bentuknya, "Sudah, kita ikuti pilgub saja." Atau itu setelah berembuk lama, terus diambil kesimpulan, begitu?

5049.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, enggak terlalu lama sih, rembukannya.

5050.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Artinya, hasil rembukan, gitu lho, maksudnya?

5051.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, ya.

5052.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan ujug-ujug, tiba-tiba datang, "Sudah, kita ikuti ini," gitu?

5053.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5054.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu hasil rembukan bersama?

5055.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi ... ya, kesepakatan.

5056.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apakah Ibu tahu ... kalau tidak tahu, tidak usah dijawab, apakah Ibu tahu di tempat lain juga di ... ada diambil kesepakatan seperti itu?

5057.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Untuk yang saya tahu di lingkungan saya saja.

5058.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, di tempat lain Ibu ndak tahu, ya?

5059.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Enggak tahu.

5060.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, itu. Apa lagi yang Ibu mau terangkan setelah itu?

5061.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, setelah hari Minggu kita kumpul di kelurahan (...)

5062.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang tanggal 13 itu?

5063.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Kemudian, tanggal 14 (...)

5064.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Senin.

5065.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dikum ... dikumpulkan lagi di kelurahan tersebut (...)

5066.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kelurahan yang sama?

5067.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Untuk membuat surat. Jadi, itu hanya kesepakatan lisan saja.

5068.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kesepakatan lisan?

5069.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, hari Senin akan diberi data Pilgub.

5070.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Diberi data Pilgub.

5071.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Hari Senin.

5072.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Khusus untuk?

5073.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

9 TPS.

5074.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

9 TPS itu? Diambil dari data Pilgub?

5075.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Data Pilgub.

5076.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, terus apa yang terjadi?

5077.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ada ... ada surat, ada Berita Acara untuk sepakat memakai data Pilgub.

5078.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu isi Berita Acara itu?

5079.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5080.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang menandatangani Berita Acara itu siapa saja?

5081.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

9 KPPS dan PPK.

5082.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

9 KPPS dan PPK.

5083.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5084.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Adakah dari Pengawas Pemilu hadir disitu?

5085.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Saya lupa.

5086.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lupa? Ndak, di Berita Acaranya?

5087.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak ada.

5088.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada tanda tangan Pengawas?

5089.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak ada.

5090.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada, ya? Apa yang kemudian mau Ibu terangkan lagi?

5091.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, kesepakatan untuk menggunakan data Pilgub pada hari Senin dan hari Selasa pagi, Ketua PPK (...)

5092.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tanggal ... berarti tanggal 15 itu, ya?

5093.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tanggal 16.

5094.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Hari Selasa (...)

5095.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Selasa tanggal 16.

5096.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, ya, teruskan!

5097.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Selasa pagi, Ketua PPK datang ke Balai RW (...)

5098.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

RW itu tadi (...)

5099.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

RW Baskara. Untuk meminta tanda tangan lagi. Jadi, akhirnya diambil kesepakatan (...)

5100.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Minta tanda tangan apa?

5101.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ini Berita Acaranya langsung dibuatkan oleh PPK, minta tanda tangan lagi bahwa yang semula data Pilgub, kesepakatan semula memakai data Pilgub, pada hari Selasa ada ... ada PPK mendatangi ke Balai RW untuk meminta tanda tangan KPPS lagi bahwa yang diambil akhirnya DPT HP-1.

5102.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti batal untuk menggunakan Pilgub?

5103.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5104.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang kemudian dipakai adalah DPTHP-1?

5105.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

DPTHP-1. Ya. Jadi, ini PPK keliling ke ... ke lingkungan RW untuk minta tanda tangan, untuk minta tanda tangan Berita Acara ke seluruh KPPS.

5106.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya kesepakatan yang tadinya secara lisan diambil pada hari Minggu itu, yang kemudian dibuatkan Berita Acaranya pada hari Senin, berubah lagi pada hari Selasa? Tidak jadi menggunakan data itu? Begitu, ya?

5107.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Selasa pagi (...)

5108.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena keputusan terakhirnya yang dipakai adalah DPTHP-1. Begitu, ya?

5109.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5110.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada lagi, Bu, yang mau diterangkan?

5111.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Setelah dari ... setelah ada perubahan DPTHP-1 (...)

5112.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Perubahan gimana ... ke perubahan dari rencana menggunakan DPT Gubernur ke itu maksudnya?

5113.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, ya. Jadi, setelah (...)

5114.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya pikir DPTHP-1 nya diubah lagi.

5115.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Jadi akhirnya seluruh KPPS kan, menerima DPTHP-1. Setelah ... setelah KPPS H-1 itu ya, sudah H-1 KPPS membuat undangan, undangan untuk pencoblosan itu (...)

5116.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

C-6.

5117.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

C-6. Jad ... jadi di saat KPPS misal ini ya, KPPS 10 dan KPPS 11 mengantarkan undangan ke salah satu rumah, mereka bertemu, lho, ada satu ... ada satu nama yang mereka dapat undangan dari dua TPS. Dan setelah kita cocokkan, ternyata dari 9 TPS tersebut, kami menemukan 200 ... 200 nama ganda.

5118.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

200 na ... na ... yang Ibu maksud nama ganda itu apa? Maksudnya satu orang mendapat undangan?

5119.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dua.

5120.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dua. Berarti bukan nama ganda itu, ya? Mendapat C-6 ganda gitulah.

5121.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, ya.

5122.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan, Pak Saldi, ada pertanyaan?

5123.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu yang ... yang ganda itu digunakan ndak untuk ... oleh mereka untuk memilih lebih dari satu kali?

5124.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, di saat dua KPPS tersebut ketemu untuk mengantarkan C-6, akhirnya yang satu mundur, satu mundur. Jadi (...)

5125.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berarti tidak digunakan, ya?

5126.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Untuk digunakan atau tidak saya ndak tahu. Tapi untuk undangan itu mereka akhirnya hanya satu. Tapi di DPT ini tetap ada ... ada ... ada ... ada nama ganda.

5127.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi problemnya di DPT ada nama ganda atau namanya lebih dari satu kali? Tapi Ibu tidak begitu yakin apakah itu digunakan untuk memilih du ... lebih dari satu kali, kan?

5128.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5129.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Baik, terima kasih.

5130.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Jadi, nah, tadi itu sudah dikatakan ada anu, be ... berapa jumlah yang persisnya, Ibu tahu ndak? Kalau tidak tahu ndak usah disebut, dijawab tidak tahu saja.

5131.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Untuk yang ganda?

5132.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ha?

5133.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Untuk yang ganda?

5134.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan. Yang ... yang ... C-6 tadi itu. Yang C-6 papasan, lho kok sama, gitu lho? Berapa jumlahnya? Ibu tahu?

5135.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Kalau yang saat mereka mengantarkan surat, ketemu satu kali. Tapi untuk yang dari DP... dari TPS-TPS lainnya ternyata juga sama. Mereka sudah menulis (...)

5136.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu ... Ibu tahunya dari mana?

5137.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, ini kan, saya satu kampung, Pak.

5138.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, artinya tahunya dari ini yang Ibu saksikan sendiri satu itu?

5139.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5140.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang lainnya dengar-dengar gitu, kira-kira karena satu kampung?

5141.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5142.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan Ibu tidak tahu apakah itu kemudian digunakan atau bagaimana?

5143.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Untuk digunakan saya tidak tahu. Tapi untuk ... untuk datanya, ada.

5144.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, Ibu. Saya mau kembali ke tempat Ibu dulu. Yang tadi lima orang yang namanya dibilang fiktif, tidak ada, apa istilah Ibu tadi itu? Di ... tidak ada namanya di KK Ibu, gitu ya?

5145.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. DPT fiktif atau apa, ya? Jadi, ada 5 nama yang ada di rumah saya.

5146.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em. Itu nama siapa saja itu yang ternyata itu yang meleset ke situ, Ibu tahu, ndak? Maksudnya nama orang di situ juga, ndak? Atau orang dari antah-berantah?

5147.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Mungkin dari antah-berantah, Pak. Karena (...)

5148.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

5149.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Karena (...)

5150.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena di lingkungan situ Ibu ndak kenal nama orang-orang itu?

5151.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya. Karena di rumah tersebut (...)

5152.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di rumah tersebut itu maksudnya rumah Ibu?

5153.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Rumah saya. Ya.

5154.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

5155.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, rumah orang tua saya. Itu bukan ... bukan dari ... mohon maaf, bekas orang atau gimana. Jadi, mungkin untuk penghuni lama.

5156.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

5157.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, orang tua saya pertama kali yang tinggal di situ.

5158.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5159.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi ... jadi tidak ada penghuni sebelumnya.

5160.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebelumnya, ya?

5161.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, untuk nama-namanya.

5162.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, nama-namanya itu maksudnya 5 nama itu ... ndak usahlah disebutkan namanya, tapi kalau mau Ibu sebutkan juga ndak apa-apa. Tapi yang kami ingin tahu itu, Ibu tidak tahu nama itu datang dari mana, begitu, ya?

5163.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

5164.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begitu. Tapi kemudian Ibu tahu, ndak? Kan, Ibu sebagai relawan, ya? Ibu tahu, ndak, 5 orang itu kemudian ikut menggunakan hak pilihnya di tempat itu? Ndak?

5165.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak tahu saya.

5166.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak tahu. Atau yang kedua ... saya mau tanya karena tadi kan, dapat C-6, ada yang papasan malah anu, "Lho kok sama nama orangnya," gitu, gitu. Orang-orang yang disebutkan di situ dapat C-6 juga, ndak?

5167.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak tahu.

5168.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak tahu juga. Baik. Ada yang mau Ibu terangkan lagi atau cukup?

5169.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Cukup.

5170.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cukup, ya? Baik. Yang Mulia, ada pertanyaan untuk Ibu ini? Cukup dulu, ya. Saya lanjutkan dulu ke siapa tadi? Dimas Yemahura. Mas Dimas, saya manggil mas apa gimana ini? Dimas. Saudara Dimas dari mana?

5171.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik, terima kasih, Yang Mulia Majelis Hakim. Saya Dimas Yemahura dari Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

5172.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sidoarjo?

5173.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik.

5174.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di Tim 02 Anda ada hubungan atau kaitan? Status tertentu? Seperti Ibu misalnya relawan tadi.

5175.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik, Yang Mulia, ada. Jadi, saya menerima tugas pada tanggal 17 April sebagai koordinator saksi di tingkat Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

5176.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Saudara sebagai saksi?

5177.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Koordinator saksi.

5178.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Koordinator saksi. Koordinator saksi, ya?

5179.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Dan pada tanggal 20, Yang Mulia, saya bertugas sebagai saksi di tingkat Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

5180.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Ya, Mas Dimas, apa yang ... karena di sini keterangannya singkat sekali, Anda mau menerangkan dokumen KPPS yang bermasalah. Apa yang Anda maksud dokumen KPPS yang bermasalah itu?

5181.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Izinkan saya memaparkan apa yang saya lihat, alami dalam proses pemilu kemarin.

5182.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5183.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Pada saat saya bertugas sebagai koordinator saksi di tingkat desa tanggal 17 April (...)

5184.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di desa mana ini, Mas?

5185.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

2019. Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo.

5186.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bluru Kidul. Bluru Kidul.

5187.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Kabupaten Sidoarjo.

5188.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke.

5189.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sebagaimana bimtek yang dilakukan kepada saksi (...)

5190.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5191.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bahwasannya terkait jumlah kotak suara yang ada di dalam kotak itu harus sesuai dengan dokumen C-7 terkait daftar hadir peserta, daftar hadir pemilih tambahan, dan daftar hadir pemilih khusus. Dalam temuan saya di lapangan, ada 3 TPS Bluru Kidul, dimana dokumen C-7 itu tidak ada tanda tangan pemilih, sehingga kita tidak bisa membuktikan kehadiran pemilih pada saat (...)

5192.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di (...)

5193.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya. Pada saat itu saya selaku koordinator saksi meminta kepada panwascam dan KPPS untuk tidak memasukkan hasil perhitungan suara karena tidak sesuai dengan daftar hadir.

5194.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa tanggapan panwascam?

5195.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Panwascam dan KPPS memaksakan untuk tetap melakukan penghitungan, tepatnya ada di 3 TPS, Yang Mulia. TPS 29 (...)

5196.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak dulu ... ntar dulu! Saudara yang Saudara anu ... apa namanya ... Saudara minta kepada panwascam untuk tidak melakukan penghitungan?

5197.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak melanjutkan penghitungan.

5198.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tidak melanjutkan penghitungan.

5199.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Dan tidak memasukkan penghitungan yang tidak ada dalam daftar C-7.

5200.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em. Itu yang Saudara ... yang Saudara minta kepada panwas?

5201.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5202.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus ... teruskan. Silakan!

5203.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik. Dan panwascam dan KPPS memaksakan untuk tetap melanjutkan perhitungan.

5204.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Memaksakan untuk tetap melanjutkan perhitungan.

5205.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Kami selaku saksi akhirnya menuliskan keberatan pada Form C-2 ... Form C-2.

5206.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, jadi keberatan Saudara terekam secara tertulis, ya?

5207.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sudah. Sudah terekam secara tertulis dan ditandatangani oleh panwascam (...)

5208.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

5209.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Untuk 3 TPS, Yang Mulia.

5210.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Saudara tidak tahu berapa jumlah di 3 TPS itu yang tidak ada dokumen C-7 yang tidak ada tanda tangan pemilih itu?

5211.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya mengetahui, Yang Mulia.

5212.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berapa jumlahnya?

5213.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Untuk jumlah suara ... jumlah seluruh suara di TPS 33 itu ada 182 suara.

5214.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

182 suara?

5215.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5216.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini yang Saudara minta untuk tidak dilanjutkan penghitungan itu, ya?

5217.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5218.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Oke. Selanjutnya apa yang terjadi?

5219.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Untuk di TPS 30 ... ada lagi, Yang Mulia.

5220.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini tadi yang 3 TPS mana?

5221.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

TPS 29, TPS 30 (...)

5222.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar! Yang Saudara terangkan tadi itu di TPS?

5223.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Di semua TPS, Yang Mulia.

5224.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang 182 itu di semua TPS?

5225.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Oh, maaf, yang 182 ... 182 di TPS 33.

5226.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di TPS 33?

5227.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5228.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke. Sekarang di TPS berapa tadi yang mau Saudara terangkan?

5229.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Di TPS 30, Yang Mulia.

5230.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sekarang TPS 30?

5231.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5232.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa yang terjadi di situ?

5233.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sama, Yang Mulia.

5234.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sama?

5235.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

C-7 itu tidak ditandatangani.

5236.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berapa?

5237.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Jumlah suaranya 218, Yang Mulia.

5238.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

218. Ini yang tidak ada tanda tangan pemilih?

5239.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5240.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di TPS 30?

5241.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5242.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kemudian TPS berapa lagi?

5243.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Di TPS 29.

5244.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

TPS 29 kejadiannya sama?

5245.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sama, Yang Mulia.

5246.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, berapa jumlah suaranya?

5247.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

213.

5248.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

213 suara. Jadi, kalau ditotal semua, tolong bantu saya, matematika saya agak lemah soalnya. Berapa jumlahnya semua itu? Saya dapat 6 nilai matematika soalnya dulu itu, ya.

5249.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tadi saya catat, Pak. Totalnya ada sekitar (...)

5250.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, jangan sekitar. Itu jumlah tadi sudah disebutkan pasti, lho. $182+218+213$, ya itu.

5251.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

182.

5252.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak bisa, ya?

5253.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Masih dihitung.

5254.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sudahlah. Kita bisa menjumlahkan, yang penting tidak ... anunya ... angkanya tidak direvisi, ya?

5255.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak, Yang Mulia.

5256.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di TPS 33 angkanya 182?

5257.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5258.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di TPS 30 angkanya 218?

5259.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Siap.

5260.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di TPS 29 angkanya 213?

5261.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5262.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apakah Saudara juga melakukan tindakan yang sama dengan melaporkan kepada panwas?

5263.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya melaporkan ke Bawaslu.

5264.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ke Bawaslu?

5265.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Pada tanggal 20 April 2019.

5266.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

20 April, Saudara melapor ke Bawaslu?

5267.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bawaslu.

5268.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bawaslu kabupaten, ya?

5269.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5270.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bawaslu kabu ... kabupaten. Nah, apa tanggapan Bawaslu terhadap hal ini?

5271.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tanggapan Bawaslu terkait dengan keberatan kami di tingkat TPS, Bawaslu mengeluarkan rekomendasi, Yang Mulia.

5272.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa bunyi rekomendasinya?

5273.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Rekomendasinya adalah pertama, Bawaslu memberikan kesempatan kepada saksi kami di tingkat PPK untuk melihat dokumen C-7 di perhitungan suara di tingkat kecamatan.

5274.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu rekomendasinya kepada KPU?

5275.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya, betul, Yang Mulia.

5276.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Agar di ... Saudara diberikan kesempatan untuk melihat?

5277.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5278.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dokumen C-7 itu (...)

5279.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Di tingkat perhitungan rekapitulus ... rekapitulasi suara kecamatan.

5280.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di kecamatan?

5281.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul.

5282.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi di PPK Saudara mau direkomendasikan untuk bisa melihat itu, begitu ya?

5283.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya. Dan yang kedua, Bawaslu akan melakukan rapat terkait dengan C-7 di TPS-TPS yang lain di wilayah Kecamatan Sidoarjo.

5284.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi BP ... Bawaslu akan melakukan rapat mengenai soal ini?

5285.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya, betul, Yang Mulia.

5286.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara tahu, apakah rapat itu terjadi dan apa keputusannya?

5287.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Rapat tidak terjadi, hanya saja saya diundang untuk melakukan klarifikasi.

5288.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara diundang untuk melakukan klarifikasi?

5289.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul.

5290.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa yang terjadi dalam proses klarifikasi itu?

5291.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bawaslu memaparkan kepada saya bahwasanya kita bila melakukan pemeriksaan terhadap C-7 di kecamatan akan memakan waktu. Saya jawab, "Saya tidak sependapat dengan tanggapan dari Bawaslu."

5292.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, mohon nanti Bawaslu menanggapi itu, ya?

5293.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Lantas Bawaslu (...)

5294.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dicatat itu!

5295.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Dan saya membuat satu kesepakatan tidak tertulis karena Bawaslu akan menjanjikan mengkonfrontasi kami dengan KPU.

5296.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, ada kesepakatan lisan antara Saudara dengan Bawaslu?

5297.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul.

5298.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Isinya?

5299.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Isinya bahwasanya kita diberi kesempatan untuk melakukan random terhadap dokumen C-7 daftar hadir di tingkat PPK.

5300.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Random terhadap dokumen C-7 daftar hadir itu di tingkat PP ... PPK?

5301.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5302.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu kapan dijanjikan ada melaku ... itu?

5303.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Mohon maaf, Bawaslu tidak menjanjikan tanggal pastinya (...)

5304.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

5305.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Akan tetapi, justru dia mengeluarkan rekomendasi baru, Yang Mulia.

5306.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi janji itu tidak terjadi?

5307.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak terjadi, Yang Mulia.

5308.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Janji itu tidak?

5309.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5310.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em. Yang rekomendasi barunya yang bunyinya atau yang isinya?

5311.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Yang bunyinya kami disuruh mempersiapkan kembali saksi-saksi kami dengan dokumen TPS terlampir untuk membuka C-7 dan itu (...)

5312.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Disuruh mempersiapkan saksi-saksi Saudara (...)

5313.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya, sesuai dengan dokumen yang dilampirkan dalam surat Bawaslu dengan menunjuk nomor-nomor TPS yang sudah ditentukan oleh Bawaslu tanpa ada koordinasi dengan kami dan kami disuruh mempersiapkan saksinya kembali.

5314.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara lakukan tidak itu?

5315.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Kami keberatan, Yang Mulia. Karena pada dasarnya, di awal di tingkat PPK telah ditunjuk saksi. Dan yang kedua, kita sepakat melakukan random.

5316.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Setelah Saudara keberatan, apa yang terjadi?

5317.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sampai sekarang tidak ada tindak lanjut di tingkat PPK bahkan di kabupaten rekomendasi juga tidak ada ... tidak ada tindak lanjut.

5318.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sampai di tingkat kabupaten Sauda ... menurut pengetahuan Saudara tidak ada ... tidak ada tindak lanjut?

5319.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak ada sampai dengan saat ini.

5320.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mengenai kasus di ... apa namanya ... di kata setuju itulah, begitu ya?

5321.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5322.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu tidak ada tindak lanjut, ya?

5323.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Siap.

5324.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Ada lagi yang mau Saudara terangkan?

5325.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ada, Yang Mulia.

5326.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa itu?

5327.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bahwasanya pada rapat plano di PPK.

5328.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa?

5329.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Rapat pleno (...)

5330.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Rapat pleno maksudnya?

5331.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Rapat pleno, ya, mohon maaf.

5332.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kalau pleno itu anu itu, blangko itu, formulir.

5333.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Rapat Pleno, Yang Mulia.

5334.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5335.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Di perhitungan suara di tingkat PPK, saya mengusulkan dalam rapat tersebut bahwasanya saksi diperiksa untuk mengakses C-7.

5336.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

5337.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Akan tetapi tidak disetujui.

5338.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mengakses yang Saudara maksudkan itu untuk melihat (...)

5339.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Melihat saja.

5340.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Melihat (...)

5341.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Apakah C-7 itu sudah ditandatangani oleh pemilih atau tidak. Pada tanggal 20 April itu, apa yang kami sampaikan tidak diakomodir oleh KPU dan juga panwascam.

5342.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Saudara minta tadi itu?

5343.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5344.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Supaya mengakses itu?

5345.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul.

5346.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, sebagai akibat tidak dikabulkan itu apa yang Saudara lakukan?

5347.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya melaporkan ke Bawaslu tanggal 20 itu juga, pada hari itu juga. Akan tetapi, Yang Mulia (...)

5348.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, maksudnya Saudara membuat keberatan mengenai soal itu?

5349.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul.

5350.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Setelah tidak diberikan mengakses itu?

5351.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5352.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5353.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Akan tetapi pada tanggal 21 ... 21 April 2019, PPK melakukan kesepakatan di luar prosedur.

5354.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

PPK yang di?

5355.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Kecamatan.

5356.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan mana ini? Yang tadi?

5357.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sidoarjo.

5358.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sidoarjo, ya?

5359.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Karena saya sebagai Saksi PPK di Kecamatan Sidoarjo.

5360.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Membuat kesepakatan di luar prosedur, bagaimana wujudnya itu?

5361.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Jadi begini, dalam PKPU Nomor 4 Tahun 2019, telah diatur bahwasanya jumlah data pemilih dan pengguna hak pilih itu harus dibacakan, beserta dengan jumlah surat suara dan jumlah rekapitulasi hasil perhitungan suara. Akan tetapi, PPK Kecamatan Sidoarjo membuat kesepakatan terkait data pemilih dan pengguna hak pilih dilakukan pengisian terlebih dahulu oleh PPS sebelum DAA-1 Plano dilakukan perekapan.

5362.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu?

5363.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul.

5364.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, baik. Prof. Enny, ada tambahan?

5365.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya. Saya ini saja ... biar saya enggak lupa saja. Saudara Dimas.

5366.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik.

5367.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Untuk TPS 29, 30, 33, ya?

5368.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

5369.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Itu kan, Anda sudah lapor tadi ke panwas, ya? Anda tahu kalau di situ ada rekomendasi dari Panwaslu Kecamatan Sidoarjo? Kepada PPK kecamatan untuk kemudian membuka kotak 3 TPS tersebut?

5370.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya mengetahui. Karena saya menerima rekomendasinya.

5371.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Tahu?

5372.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tahu, Yang Mulia.

5373.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Berarti sudah ditindaklanjuti?

5374.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sudah, Yang Mulia.

5375.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Kapan itu tindak lanjutnya?

5376.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ditindaklanjuti di tanggal 23, Yang Mulia, kurang lebih tanggal itu.
Karena Desa Bluru Kidul itu di hari yang terakhir.

5377.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Setelah di buka itu apa yang terjadi?

5378.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

C-7 kosong, Yang Mulia.

5379.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Tidak ada C-7 nya?

5380.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

C-7 tidak ada tanda tangan pemilih.

5381.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Baik.

5382.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Tadi yang tersisa mau Saudara terangkan apa tadi?

5383.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik, Yang Mulia. Jadi mereka melakukan kesepakatan itu di luar ketentuan yang diatur dalam PKPU. Yang Pertama itu. Dan ... dan kesepakatan ini dibuat tidak atas tanda tangan dari saya, atas persetujuan dari saya selaku Saksi Paslon 02. Sementara, di dokumen kesepakatan yang saya bawa, yang saya foto, dokumentasikan ada tanda tangan Paslon 02 atas nama Agus, yang kemudian saya tanyakan kepada yang bersangkutan bahwasanya dia tidak menandatangani dokumen tersebut.

5384.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Menurut pengakuan si Agus itu (...)

5385.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak menandatangani, Yang Mulia.

5386.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu Agus sudah diyakini ndak bahwa Agus yang Saudara maksud itu, Agus yang menandatangani itu? Atau ada Agus yang lain?

5387.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Karena (...)

5388.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu kan agak banyak biasanya nama Agus?

5389.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Karena yang menerima mandat saksi PPK untuk Pasangan 02 itu adalah saya dan Agus.

5390.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu?

5391.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5392.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, menurut pengakuan Agus itu, dia bukan pihak yang menandatangani itu?

5393.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bukan.

5394.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara mengecek dia ... apa namanya ... Saudara sempat iseng mengecek tanda tangan dia, ndak?

5395.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya.

5396.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sama ndak itu?

5397.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sama.

5398.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Maksudnya sama dengan tanda tangan itu?

5399.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sama, serupa, Yang Mulia. Cuma ada perbedaan, sedikit perbedaan.

5400.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, serupa. Tapi ... tapi sudahlah. Itu ... anu ... tapi yang jelas menurut pengakuan Agus itu, itu bukan tanda tangan dia begitu, ya?

5401.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bukan.

5402.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah. Apa lagi yang mau Saudara terangkan?

5403.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Jadi, seharusnya Berita Acara ini bila memang telah disepakati harus dicatat di dalam kejadian khusus di Berita Acara. Dan kami selaku saksi yang keberatan karena ini telah melanggar prosedur PKPU Nomor 4 Tahun 2019 (...)

5404.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya Saudara membuat keberatan, ya, untuk soal itu?

5405.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik. Pada saat saya akan membuat keberatan, PPK tidak memberikan kesempatan kepada kami untuk minta tanda tangan dan mengumpulkan keberatan atas kejadian yang terjadi di tingkat rekapitulasi kecamatan.

5406.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa bentuk tidak mengabulkan itu? Alasannya apa?

5407.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Pada saat kami akan mengajukan Form DA-2, petugas PPK tidak ada di lokasi PPK, Ketua PPK tidak ada dan kami melihat mereka saling melempar untuk menandatangani.

5408.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu yang Anda tafsirkan tidak mengabulkan?

5409.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bukan ditafsirkan, tapi memang kami tidak memperoleh tanda tangan dan tidak diberi kesempatan untuk mengumpulkan DA-2.

5410.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak diberi kesempatan atau tidak cukup kesempatan?

5411.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak diberi karena kami sudah mencari-cari dan mereka tidak bisa dimintai tanda-tangannya, Yang Mulia.

5412.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ... tidak bisa dimintai atau tidak mau menandatangani?

5413.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak bisa dimintai tanda tangannya. Karena saling lempar. Kami minta bantuan petugas PPK-1, dia melemparkan kepada ketuanya. Ketuanya tidak ada di lokasi, kami minta lagi, dilemparkan lagi (...)

5414.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Seharusnya yang menandatangani, kalau ada yang seperti itu siapa menurut pengetahuan Saudara?

5415.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Adalah PPK. Karena keberatan di (...)

5416.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Harus ketuanya atau boleh salah satu?

5417.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Boleh salah satu, tapi mereka tidak mau.

5418.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Salah satu pun ndak mau?

5419.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ndak mau.

5420.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketua juga tidak?

5421.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ketua tidak. Tidak bisa ditemui.

5422.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketua tidak bisa ditemui?

5423.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya, bahkan sampai rekapitulasi di tingkat kabupaten.

5424.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak bisa ditemui?

5425.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak.

5426.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak bisa ditemui (...)

5427.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya sudah melakukan bertelepon dengan yang bersangkutan, yang bersangkutan mengatakan masih mengurus di tingkat kabupaten.

5428.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, tidak ... tidak bisa ditemui, yang kemudian yang dua orang anggotanya ... anggota yang lain ada?

5429.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ada, Yang Mulia.

5430.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mereka mengatakan apa?

5431.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Mereka mengatakan menunggu Pak Ketua.

5432.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menunggu Ketua?

5433.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

PPK, ya.

5434.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu yang Saudara kemudian menyatakan sebagai tidak memberikan kesempatan?

5435.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ya. Betul, Yang Mulia.

5436.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang tidak memberikan kesempatan, ya?

5437.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul.

5438.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Sudah cukup?

5439.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

5440.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Terakhir untuk ini sebelum saya kembalikan kepada Pemohon nanti ya. Terakhir ibu siapa tadi ... ibu ... oh, ya, Risda Mardiana (...)

5441.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5442.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Ibu Risda Mardiana. Ibu dari mana, Ibu?

5443.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya dari Ketua Setbersargas Kalbar, Pak.

5444.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kalbar, Ibu. Set ... Ketua set ... Setber, ya?

5445.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5446.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk tingkat kabupaten?

5447.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Provinsi.

5448.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, provinsi ... oh, sori ... ya Kalimantan Barat. Ya, Ibu mau menerangkan apa Ibu ... Ibu Risda?

5449.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap. Saya kena sebagai Ketua Setber, kami banyak mendapat laporan Pak dari teman-teman relawan yang di bawah yang bertugas di TPS-TPS. Jadi, pada tanggal 17 malam sekitar 17 April 1900 ... 2000 (...)

5450.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

2019.

5451.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, 2019.

5452.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pelan-pelan saja, Bu.

5453.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5454.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah malam tapi tidak apa-apa. Ya, terus (...)

5455.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Sekitar tengah malam sekitar ... sekitaran jam 12-an malam, kami mendapat laporan dari anggota kami yang di bawah mengontrol-mengontrol ya, Pak, karena sesuai dengan tugas kami adalah mengawal surat suara sampai ke dari kecamatan ... dari TPS sampai kecamatan dan sampai ke provinsi.

5456.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa isi laporannya, Ibu?

5457.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Isi laporannya. Pada tanggal ... pada malam itu ditemukan, Pak ... ditemukan di Pondok Indah Lestari (...)

5458.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pondok Indah Lestari itu (...)

5459.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Pondok Indah Lestari (...)

5460.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa itu? (...)

5461.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tempatnya di Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Jadi, kotak suara yang dari TPS itu semestinya dibawa ke kecamatan (...)

5462.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar dulu ... sebentar dulu, Pondok Indah Lestari ini apa?

5463.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Pondok Indah Lestari ini kompleks ya, kompleks perumahan.

5464.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kompleks perumahan?

5465.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5466.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan losmen, hotel atau apa bukan?

5467.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Bukan.

5468.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kompleks perumahan ya (...)

5469.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap (...)

5470.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus ... terus ... terus!

5471.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya (...)

5472.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ditemukan apa di situ?

5473.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kotak suara yang dari TPS. Itu dibawa dulu ke gereja (...)

5474.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dibawa (...)

5475.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ada suatu gereja (...)

5476.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Gereja apa namanya, Ibu masih ingat?

5477.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya tidak ingat gerejanya apa, pokok ... ada gereja di sana.

5478.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di ... di gereja ... di pondok (...)

5479.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Di Pondok Indah Lestari itu ... ya (...)

5480.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di Pondok Indah Lestari itu. Dibawa mampir ke situ?

5481.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Dibawa mampir di situ, dibuka (...)

5482.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dibuka oleh tahu, Ibu?

5483.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ini sebelum-sebelum dibuka dulu ini ... anggota kami datang kan lihat, justru ada ... ada "Oh, ini ada kejanggalan." Gitu, ada kejanggalan. Terus bilang ke petugas (...)

5484.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kejanggalannya apa? Yang karena mampir itu (...)

5485.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, enggak. Dilihat banyak kok diturunin di situ itu.

5486.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Karena dijanggal itu karena diturunkan di Pondok Indah Lestari itu (...)

5487.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, bukan langsung ke kecamatan (...)

5488.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya (...)

5489.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Karena kami kan mengawali semuanya kan.

5490.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, oke, terus!

5491.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya (...)

5492.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik.

5493.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kita tanya kepada petugasnya. Anggota kami tanya kepada petugas yang ada ya ke ... "Ini ada apa? Kenapa harus di sini?" Begitu "Kenapa harus diturunkan di sini dulu?"

5494.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang ditanyakan ... yang ditanyai siapa?

5495.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kepada polisi ... kepolisian, Pak.

5496.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, terus apa jawabannya (...)

5497.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Penjaga pokoknya pihak keamanan yang menjaga (...)

5498.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya (...)

5499.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

"Kami tidak tahu." Katanya gitu. Jadi, karena penasaran (...)

5500.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya (...)

5501.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Anak buah kami penasaran kepingin tahu di dalam ada apa, kenapa begitu. Jadi, masuk lah mereka ke dalam ... masuk mereka ke dalam, tadinya dihalang-halangi.

5502.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oleh? Yang menghalang-halangi siapa?

5503.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, petugas juga (...)

5504.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Petu (...)

5505.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Yang jaga di sana juga.

5506.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Polisi maksudnya?

5507.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Dihalang-halangi untuk masuk ke dalam itu, tapi kami bilang, kami ini kita tunjuk surat tugas kami kan.

5508.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5509.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Nah, bahwa tugas kita ini begini pak. Jadi, kita harus tahu ini (...)

5510.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya ... ya, terus apa yang terjadi?

5511.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Keadaan di dalam itu, Pak. Akhirnya kami bisa masuk ke dalam.

5512.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5513.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Sampai di dalam itu, kita tanya, "Apa yang kalian lakukan?"
Karena kotak suara yang ada itu sudah dibuka semua (...)

5514.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berapa yang sudah terbuka yang Ibu ... menurut Ibu ... Ibu ndak ... ndak melihat ya? (...)

5515.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya dapat (...)

5516.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini laporan dari ini, ya (...)

5517.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya dapat laporan dan anggota kami sempat merekam, Pak ... merekam dan memfoto (...)

5518.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menurut laporan itu berapa yang sudah terbuka yang dapat direkam?

5519.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Banyak, Pak. Sudah banyak itu.

5520.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah banyak ... ndak ... ndak Ibu ndak tahu persis jumlahnya (...)

5521.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tidak tahu. Saya tidak tahu persis (...)

5522.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kotak seluruhnya ada berapa sih?

5523.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya juga tidak tahu.

5524.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak tahu? Terus, apa yang terjadi?

5525.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Nah, sampai di situ ... ditanya lagi kenapa ... tadinya, "Oh, enggak, enggak." Gitu. Pokoknya mereka bilang, "Oh, enggak, enggak."

5526.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, enggak apa maksudnya?

5527.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kan kita tanya, "Kenapa dibuka? Ini kan, harus steril dan tidak boleh seperti ini, ini harus dibawa ke kecamatan langsung."

Mereka bilang, "Enggak, enggak apa-apa, kok," gitu. "Enggak apa-apa kok," gitu (...)

5528.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak ... enggak apa-apa dibuka atau?

5529.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Dia bilang enggak apa-apa dibuka, tapi kita terus ... kita cecar terus (...)

5530.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya (...)

5531.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ini tidak boleh. "Oh, enggak, ini hanya ada kesalahan sistem." Katanya begitu ... ini hanya kesalahan sistem (...)

5532.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa ... apa yang dimaksud dengan kesalahan sistem itu?

5533.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Nah, itu dia. Hanya kesalahan sistem saja yang mereka bilang. Jadi, "Lho, ini tidak bisa, ini kalian tidak bisa seperti ini." Gitu (...)

5534.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang bicara begitu itu anak buah Ibu? (...)

5535.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, anggota kami bilang (...)

5536.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, anggota Ibu (...)

5537.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Anggota kami ini bilang, "Tidak bisa seperti ini."
Akhirnya, "Izinkan kami untuk memvideokan dan mendokumentasikan karena kami akan laporkan ke ini ke atasan kami," begitu.

5538.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Akhirnya diberikan izin mendokumentasikan itu?

5539.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Diberikan izin.

5540.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, terus apa yang terjadi setelah itu?

5541.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Sudah anak buah ... apa ... eh ... anggota kami (...)

5542.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sampailah itu laporan itu ke Ibu (...)

5543.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Sampai ke saya (...)

5544.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Termasuk video itu (...)

5545.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, siap.

5546.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Rekaman itu, ya, untuk mendokumentasikan itu.
Mendokumentasikannya dalam bentuk foto atau (...)

5547.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Video dan foto.

5548.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Video dan foto?

5549.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5550.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, setelah sampai di tangan ibu ... ibu apakah itu?

5551.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kan, kami harus laporkan ke direktorat kami.

5552.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ke?

5553.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ke direktorat satgas.

5554.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Direktorat satgas?

5555.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5556.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, tidak, tidak, Ibu tidak punya mandat untuk langsung lapor ke Bawaslu atau apa begitu?

5557.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Oh, waktu itu tidak, Pak, karena sudah tengah malam banget ya, saya sudah capek banget keliling waktu itu. Jadi, saya tunda dulu waktu itu.

5558.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menunda lapor ke Bawaslunya?

5559.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Karena saya langsung kirim saja ke ini ... tugas kami itu dul ... seingat saya kemarin waktu pas kejadian itu, saya harus laporkan ke atasan saya. Itu saya yang ingat.

5560.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Atasan langsung Ibu, itu siapa?

5561.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Direktorat Satgas, Pak.

5562.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Direktorat Satgas. Siapa namanya?

5563.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Direktorat kami Pak Toto.

5564.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Toto?

5565.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Santoso Budi Utomo.

5566.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Toto Santoso Budi Utomo?

5567.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5568.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, itu yang Ibu lapori?

5569.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5570.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, kemudian apa yang terjadi sete ... dengan peristiwa ini, setelah Ibu laporkan ke situ, Ibu kemudian besoknya atau kapannya lapor ke Bawaslu, ndak?

5571.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tidak. Untuk permasalahan ini tidak saya laporkan, Pak.

5572.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kenapa Ibu tidak laporkan?

5573.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya kirain itu ... apa ya ... pokonya ya, tugas untuk menindaklanjuti ya, dari pusat, saya kirain seperti itu (...)

5574.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi Ibu menganggap itu bukan bagian dari wewenang Ibu?
(...)

5575.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Wewenang saya tadinya, ya.

5576.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, Ibu dengar, ndak, setelah Ibu laporkan ke atasan Ibu itu (...)

5577.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

He eh.

5578.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kepada Pak Toto tadi, ya?

5579.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5580.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa yang dilakukan Pak Toto, Ibu tahu, ndak?

5581.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya tidak tahu apa yang dilakukan pusat karena saya berada di Kalbar kan, Pak.

5582.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

5583.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Pokoknya saya setiap kecurangan-kecurangan yang ada yang saya temukan, nah, itu semua saya laporkan.

5584.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya, setelah Ibu melaporkan itu, Ibu tidak ada komunikasi lagi dengan Pak Toto ini?

5585.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tidak ada ... tidak ada.

5586.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tidak ada, ya?

5587.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5588.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh ya, sampai ... sampai ... berarti sampai dengan hari ini tetap tidak ada?

5589.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tidak ada.

5590.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Apa lagi yang Ibu mau sampaikan, ada?

5591.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, ada beberapa kejadian lagi yang kami temukan, seperti halnya surat suara yang sudah dicoblos (...)

5592.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu di mana kejadiannya?

5593.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Itu di Panglima Aim.

5594.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu Ibu melihat sendiri atau ada laporan juga?

5595.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Itu saya dapat laporan dan saya datang ke TKP.

5596.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang datang di TKP, apa yang kemudian Ibu lihat di situ?

5597.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, di sana memang betul, Pak, tadinya mereka bilang ini surat suara itu cuma 2 yang sudah tercoblos itu.

5598.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

5599.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tapi kami minta, "Coba kita lihat lagi."

5600.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

5601.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ternyata ada 20, sekarang coba kita bongkar aja semua. Ternyata, itu ada sekitar 80-an, Pak.

5602.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

80?

5603.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Yang sudah tercoblos.

5604.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang sudah tercoblos?

5605.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5606.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tercoblos untuk siapa itu?

5607.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Mohon maaf, ke 01, Pak.

5608.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak usah minta maaf. Itu (...)

5609.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ke 01, Pak.

5610.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nanti kalau Ibu minta maaf, saya mau maafkan apa.

5611.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5612.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Jadi, itu tercoblos untuk 01?

5613.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

01.

5614.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

80?

5615.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Sekitar 80, Pak.

5616.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, Ibu ... Nah, Ibu tahu, enggak, kalau terjadi peristiwa itu harusnya apa yang dilakukan?

5617.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tapi sudah kami lakukan ini, Pak. Pada saat itu kita diskusi, Pak, sama ini ... apa ... TPS tersebut ... KPPS tersebut. Jadi, diulang lagi, Pak.

5618.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apanya?

5619.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kertas suara itu kita ... apa namanya ... hitung ulang.

5620.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dihitung ulang?

5621.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Dihitung ulang lagi.

5622.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dihitung ulang?

5623.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Maksudnya diitungin ulang lagi gitu lho, Pak.

5624.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Diulangi bagaimana, Ibu? Tadi dihitung (...)

5625.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Gini, jadi surat-surat suara yang tadi, yang si ... kita temukan, kan nih, 1.

5626.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5627.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. 1 yang sudah tercoblos.

5628.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

5629.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Jadi, berhenti saat itu. Penghitungan ... eh, apa ... pencoblosan berhenti karena kita mau lihat ini yang lainnya lagi. Ternyata ada 80-an.

5630.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, waktu ketahuan ada ... sudah tercoblos menurut keterangan Ibu itu (...)

5631.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Langsung berhenti dulu.

5632.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pencoblosan masih dalam proses?

5633.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tidak.

5634.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Belum (...)

5635.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Berhentiin.

5637.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, maksudnya itu sudah selesai pencoblosan ketahuannya atau (...)

5638.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Di saat ... di saat pencoblosan, Pak.

5639.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ah, itu ... makanya saya tanya.

5640.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5641.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pada waktu kejadian itu, masih dalam proses pencoblosan?

5642.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Berlangsung. Ya, masih saat berlangsung.

5643.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketahuan kejadian itu?

5644.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5645.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lalu, proses itu berhenti?

5646.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Berhenti.

5647.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, kemudian apa yang terjadi setelah itu?

5648.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kita datang, kita minta itu berhenti dulu dan kita lihat lagi surat suara yang lain.

5649.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Benar berhenti akhirnya?

5650.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, akhirnya berhenti.

5651.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus?

5652.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Nah, setelah kita lihat ternyata ada 80, Pak.

5653.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

80 yang sudah tercoblos itu?

5654.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

He eh. 80 yang sudah tercoblos.

5655.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Ibu minta maaf itu.

5656.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Akhirnya ini diganti, gitu lho (...)

5657.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5658.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

He eh, akhirnya diganti. Diganti yang baru.

5659.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Diganti yang baru?

5660.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Yang masih bersih, gitu.

5661.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang masih bersih?

5662.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Baru diadakan pencoblosan ulang.

5663.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pencoblosan ulang?

5664.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Dilanjutkan art ... ya.

5665.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada tindakan lain?

5666.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Untuk itu tidak, Pak. Kalau di situ, Pak (...)

5667.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak?

5668.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Sampai di situ saja. He eh.

5669.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak?

5670.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5671.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Itu ada beberapa TPS yang bisa ditangani seperti itu.

5672.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Beberapa TPS itu, persisnya jumlahnya berapa itu, Ibu?

5673.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Yang saya ... yang saya hadapi sendiri ada 2, Pak. 2 TPS.

5674.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

2 TPS?

5675.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5676.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, beberapa itu (...)

5677.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Di lokasi yang berbeda.

5678.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

2 TPS di lokasi yang berbeda. Ibu tahu jumlahnya berapa? Kalau tadi Ibu tahu jumlahnya 80, kan?

5679.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5680.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang di tempat lain?

5681.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Di tempat lain itu yang saya ... memang hanya 4, Pak ... 4, 4 yang sudah tercoblos.

5682.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

4 yang sudah tercoblos?

5683.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. He em.

5684.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk ... yang tercoblos untuk?

5685.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Pasangan (...)

5686.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Ibu minta maaf tadi itu?

5687.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5688.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya. Tapi kemudian prosesnya juga diulang seperti tadi itu?

5689.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, diulang (...)

5690.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, masih dalam ... berlangsung dalam proses pencoblosan?

5691.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, siap.

5692.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada lagi yang Ibu mau terangkan?

5693.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ada juga di Ambawang, Pak.

5694.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ambawang kejadiannya apa itu?

5695.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Di kecamatan ... ya, itu, kesediaan logistik yang enggak ada, Pak.
Jadi, surat (...)

5696.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketersediaan logistik. Berupa apa yang tidak ada?

5697.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Pemilik ... Surat suara yang tidak ada.

5698.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Surat suara?

5699.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

He eh. Ada 3 TPS, saya TPS nya saya lupa, TPS berapa.

5700.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada sama sekali atau kurang?

5701.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tidak ada sama sekali, Pak.

5702.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada sama sekali?

5703.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5704.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya (...)

5705.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Eh, kurang, deh. Maaf, maaf, kurang. Saya ralat kurang (...)

5706.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kurang?

5707.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

He eh. 3 TPS kurang logistiknya.

5708.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berapa kurangnya, Ibu tahu?

5709.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

189 kalau enggak salah ya, Pak. Maaf, saya lupa.

5710.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya, itu kalau ndak tahu jumlahnya juga enggak apa-apa.

5711.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5712.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Maksudnya, Ibu tahu kurang itu karena Ibu membandingkan dengan?

5713.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Laporan ininya, Pak. Ketua KPPS-nya, Pak.

5714.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Laporan dari?

5715.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Karena banyak Ketua KPPS-nya yang laporan ke kami. "Karena kami kehilangan surat suara ... eh ... kehilangan hak surat, Bu. Banyak yang tidak memilih di sini," gitu, "Tolong, Ibu, gimana supaya teman-teman kami ini bisa memilih, bisa ... bisa ikut, ada hak suaranya," begitu, Pak.

5716.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Maksudnya bagaimana?

5717.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Jadi, di TPS tersebut di ... di tiga TPS tersebut (...)

5718.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi Ibu mendalilkan 3 TPS itu, kan kekurangan logistik?

5719.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, kekurangan logistik.

5720.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang dimaksud kekurangan logistik itu adalah kekurangan surat suara?

5721.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Surat suara.

5722.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus, Ketua KPPS-nya tiba-tiba minta tolong supaya Ibu menggunakan hak suara (...)

5723.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Bukan ke saya, ke anggota saya.

5724.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

5725.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tapi ke anggota saya di lapangan. "Ini gimana ini? Enggak ... enggak ... yang lain tidak bisa. Yang datang, yang hadir tidak bisa nusuk," gitu. Karena tidak ada surat suaranya, ya.

5726.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Surat suara? Maksudnya yang lain itu siapa? Anggota (...)

5727.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Bukan anggota ... bukan anggota kita, penduduk di sana.

5728.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi pemilih yang ada di situ?

5729.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, pemilih yang ada di situ. Jadi, mereka sudah keliling sampai 3 TPS pun tidak ada.

5730.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada surat suara?

5731.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5732.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus?

5733.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Nah, itu sudah saya laporkan, Pak, ke Bawaslu.

5734.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa yang terjadi kemudian setelah Ibu lapor ke Bawaslu?

5735.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, memang ... memang mereka minta ... apa sih, itu namanya ... C-6, ya? Undangan itu, ya?

5736.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

C ... C-6?

5737.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Minta C-6 itu untuk dilampirkan ke ini ... ke Bawaslu, "Sebagai bukti," katanya, gitu, kan? Nah, karena ... apa ... waktu itu anak-anak itu kan ... itu di ... di ini, Pak, di pesantren waktu itu, Pak. Kejadiannya tuh (...)

5738.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di apa?

5739.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Anak-anak pesantren, Pak (...)

5740.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Anak pesantren?

5741.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Yang tidak bisa memilih itu, he eh.

5742.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus?

5743.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Nah, pada saat itu kan libur, Pak, libur panjang. Jadi, sudah pada ke mana? Kami cuma bisa menyerahkan bukti itu, cuma ada 6 lembar C-6 yang bisa kami sampaikan ke Bawaslu.

Nah, sampai sekarang (...)

5744.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, TPS ini TPS di pesantren tempatnya?

5745.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, di pesantren, Pak.

5746.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus?

5747.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

He eh.

5748.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa yang kemudian terjadi yang setelah Ibu bisa menyerahkan cuma 6 lembar?

5749.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, dari ... dari Bawaslu kan, minta ... minta kami C-6 itu dijadikan bukti gitu, lho, Pak, kalau misalkan ada anggota yang tidak memilih ... yang tidak bisa memilih, gitu.

5750.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

5751.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

He eh. Nah, terus karena pada saat itu bulan puasa (...)

5752.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, orang santrinya sudah enggak ada?

5753.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Mereka libur, ya. Jadi (...)

5754.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pada pulang kampung, ke rumah orang tuanya, atau apa.

5755.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, itu dia, makanya itu tidak bisa kami hadirkan jadinya.

5756.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus setelah itu, apa yang terjadi?

5757.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Jadi, sampai sekarang ... sudah, sampai sekarang enggak ada ininya.

5758.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada kabar beritanya?

5759.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tidak ada kabar berita, Pak.

5760.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, yang jadi pertanyaan saya dari tadi itu begini. Kenapa untuk yang ini Ibu lapor Bawaslu, kemudian yang kejadian yang lain tidak?

5761.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Karena gini, Pak, kami sudah diinstruksikan, kan? Maksudnya, diinstruksikan, "Kalau misalkan ini segera lapor," gitu. "Segera laporkan ke Bawaslu setempat," gitu.

Nah, baru kami dapat itu setelah (...)

5762.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk kejadian yang ini?

5763.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ter ... ter ... ndak, setelah banyak terjadi ... yang terjadi ... apa ... kan kami punya sistem aplikasi, Pak, di sekber satgas itu.

5764.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

5765.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Setelah sudah masuk ke sana, sudah masuk ke pusat, baru kami dinstruksikan beberapa hari setelah itu. "Kalau terjadi ke ... kecurangan atau ditemukan ... apa ... temuan seperti itu, langsung lapor ke Bawaslu," gitu.

Nah, baru saya laporan. Tadinya saya tidak tahu, Pak.

5766.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, begitu?

5767.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5768.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Terus ... nanti itu catatan untuk Bawaslu juga, ya, untuk kejadian itu. Ada lagi yang mau Ibu sampaikan?

5769.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya kira itu dulu saja deh, Pak.

5770.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cukup. Dari, Yang Mulia, yang lain ada? Silakan, Yang Mulia!

5771.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saya ke Ibu Risda Mardiana, ya?

5772.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5773.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dari Kalbar, ya?

5774.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5775.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tadi ada kurang-lebih 80 kertas suara yang sudah tercoblos.

5776.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

5777.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tapi, kemudian Ibu memprotes, lalu diganti surat surat suara itu.
Lalu, yang 80 yang sudah tercoblos itu diapakan?

5778.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Dirobek, Pak.

5779.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dirobek?

5780.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5781.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oleh petugas?

5782.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, di hadapan kita bersama.

5783.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Berarti sudah klir di situ, tidak ada lagi pemilih yang diberikan
kertas suara yang sudah tercoblos?

5784.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5785.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Cukup, terima kasih.

5786.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan, Saudara Pemohon! Kalau masih ada yang perlu ditanyakan atau kalau sudah lengkap, ya, tidak perlu. Masih ada, ya?

5787.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ada, Yang Mulia.

5788.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan!

5789.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Terima kasih, Yang Mulia. Ada beberapa pertanyaan. Pertama, kepada Saudara Saksi Fakhrida. Tadi Anda menyebutkan ... Saudara Saksi menyebutkan bahwa Saudara Saksi bergabung dengan P3MD. Ya, dengan P3MD. Di ... apa ... di daerah sungai (...)

5790.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Barito Kuala.

5791.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Barito Kuala, ya.

5792.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Saat ini Hulu Sungai Utara, ya, Pak.

5793.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oke, ya. Itu ada yang ngajak siapa untuk bergabung?

5794.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Rekan sesama TAPM, Pak, yang di level kabupaten.

5795.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Kabupaten? Oke.

5796.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5797.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Kemudian, tadi disampaikan juga ada grup yang namanya JOIN.
Betul?

5798.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, ya.

5799.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Nah, itu yang mengajak untuk gabung dengan grup JOIN, siapa
itu, ya?

5800.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, sama kawan yang sekabupaten, Pak.

5801.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Jabatannya, apa?

5802.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Sama juga TAPM. Karena di kabupaten itu, kan ada 6 orang, Pak.
6 orang TAPM memang beda-beda bidangnya.

5803.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Tenaga ahli, begitu?

5804.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tenaga ahli.

5805.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Di pemerintah, gitu, ya?

5806.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5807.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oke. Kemudian, JOIN itu, apa? Singkatannya, apa?

5808.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTYs

Saya tidak terlalu begitu ini, tapi kalau tidak salah Jokowi-Cak Imin kalau tidak salah, Pak.

5809.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Jokowi-Cak Imin, baik. Kemudian, selama bergabung, ya, di grup tadi, grup JOIN itu, apakah ada pengarahan-pengarahan khusus atau masukan-masukan khusus, begitu?

5810.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5811.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Misalnya?

5812.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Seperti misalnya, Pak, salah satu contoh "Mari Kita Selamatkan Pedaringan Kita" misalnya saja, Pak. Itu kan (...)

5813.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Pedaringan itu, apa?

5814.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, bahasa kami, itu semacam tempat beras, Pak.

5815.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Tempat beras?

5816.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5817.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oke.

5818.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Itu kan, anggaplah semacam pendapatan ... pendapatan bulanan atau pendapatan ... apa ... apa namanya ... pendapatan nafkah keluargalah seperti itu (...)

5819.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oke, oh, caranya maksudnya apa itu ... di P3MD itu, itu maksudnya?

5820.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oke.

5821.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, kan kami di pedaring situ otomatis kan, dapat ... dapat gaji, nah, supaya jangan ... jangan hilang nafkah itu maksudnya.

5822.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oke (...)

5823.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya (...)

5824.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Jadi, nafkahnya itu dari P3MD, betul?

5825.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Dari pekerjaan itu (...)

5826.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Artinya karena ini program, berarti program ini bisa berakhir, dong?

5827.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, kalau saya tidak tahu berakhirnya kapan, memang kita kan, melihat dari dana desa kan, adanya dana desa kan, adanya undang-undang desa, Pak. Nah, kalau menurut saya sepanjang ada ... masih ada Undang-Undang Dana Desa Nomor 6 itu, saya kira programnya itu tidak akan berakhir (...)

5828.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sa ... saya ingatkan lagi Pemohon jangan terpancing untuk berpendapat, ya (...)

5829.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Oh, ya, ya.

5830.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya, baik.

5831.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, jadi dimintain faktanya saja.

5832.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Baik, baik, terima kasih, Yang Mulia. Saya kira itu untuk Saudara Saksi Fakhrida, kemudian untuk (...)

5833.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Mungkin tambahan sedikit (...)

5834.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oh, silakan!

5835.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Mungkin jika ada arahan seperti mengajak dari anggota itu ... mengajak keluarga, keluarga dekat dulu, kemudian keluarga besar, sampai dengan masyarakat yang didampingi, Pak. Seperti itu, ada ... ada arahan seperti itu.

5836.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya, baik, terima kasih.

5837.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5838.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya, pertanyaan selanjutnya kepada Saudara Saksi Rahmadsyah Sitompul, ya. Tadi disebutkan oleh saudara bahwa diadakan pertemuan, ya. Di antaranya kalau tidak salah tadi ada Polres, desa, tokoh masyarakat, kepala dusun, dan lain-lain itu ... apa namanya ... dengan tema masyara ... dengan tema keamanan dan sosialisasi ... dengan tema keamanan dan sosialisasi apa itu tadi?

5839.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Temanya sosialisasi tentang keamanan pileg dan pilpres 2019.

5840.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oh temanya itu, ya (...)

5841.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya (...)

5842.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Keamanan pileg dan sosialisasi. Itu tema dengan ... antara tema dengan apa yang di ... apa ... yang benar-benar dilaksanakan di acara itu cocok tidak?

5843.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, yang kita terima, video rekaman yang kita terima hanya rekaman bagaimana masyarakat itu untuk diarahkan (...)

5844.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara Saksi tolong suaranya dikerasin sedikit, enggak bisa terekam nanti. Ya, walaupun saudara sudah ngantuk, kami juga sudah ngantuk, tapi tetap bersemangat.

5845.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan pertanyaannya jangan suruh menyimpulkan, ya, Pak. Ini suruh menerangkan faktanya saja, ya?

5846.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Baik, baik, Yang Mulia. Yang dibicarakan apa saja?

5847.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Mengarahkan masyarakat untuk memilih 01.

5848.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Eh, tadi saya tanya itu, kok tidak ada di pernyataan Saudara waktu saya tanya itu? Bagaimana itu? Saudara mengubah pernyataan atau gimana? Waktu saya tanya, yang saya ada ndak yang mengarahkan itu, Saudara ndak menjawab seperti itu, jadi yang mana yang kami pegang?

5849.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Arahnya ke sana, Majelis.

5850.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu yang tadi saya tanya, yang saya tanya tadi yang mengarahkan ke situ itu pernyataan yang mana, kan begitu? Tadi saudara hanya mengatakan bahwa pembangunan begini, kan itu yang saudara katakan. Tapi sekarang saudara jawab tegas seperti itu, jadi yang ... yang, yang berlaku yang mana pernyataan Anda?

5851.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, mengarahkan masyarakat untuk memilih Jokowi.

5852.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tap ... tapi tidak ada pernyataan yang tegas seperti itu, ya?

5853.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tidak (...)

5854.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang seperti tadi itu yang ... yang saudara terangkan itu (...)

5855.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tidak ada seperti itu (...)

5856.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bahwa keberhasilan begini itu aja yang ditonjolkan katakanlah begitu di sana, ya?

5857.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, sepereti itu.

5858.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya, terakhir untuk saudara saksi ini, itu dikumpulkannya pertemuannya itu di mana?

5859.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Di kantor balai desa.

5860.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Di kantor ... oke terima kasih. Ya, baik, pertanyaan berikutnya untuk saudara Risda, ya. Untuk saudara Risda, saudara Risda tadi menjelaskan bahwa di Pondok Indah, di ... apa namanya ... ditemukan kotak suara yang dibawa di gereja dan saudara ... apa namanya ... merekamnya, ya, apa betul?

5861.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap, kami merekam, Pak.

5862.PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oke, apakah itu kemudian saudara memviralkan?

5863.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Pada ... ya, kami viralkan itu untuk kalangan WA kami, Pak. Apa ... WhatsApp di grup, ya, Pak.

5864.PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Di WhatsApp di grup, ya?

5865.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

5866.PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Dari kam ... dari saya cukup, Yang Mulia. Mungkin dari kawan yang lainnya.

5867.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Pak Iwan? Silakan! Jangan diulang lagi, ya (...)

5868.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

5869.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang sudah jelas tadi.

5870.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Untuk Saksi Fakhrida, ya. Saya ingin menanyakan satu hal, apakah pemanfaatan program pendampingan desa seperti yang Saudara ceritakan, Saudara ceritakan itu untuk mendukung Paslon Nomor 1 itu juga terjadi di daerah lain? Tidak hanya seperti ... tidak hanya di daerah Saudara saja?

5871.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, kalau di itu kan, di grup khusus malah, di grup khusus yang lebih intens pengarahannya, tetapi kalau di grup pekerjaan saya tidak tahu kalau ... kalau ... kalau dengar-dengar sih, memang seperti itu. Peserta daerah (...)

5872.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bu, yang Ibu tahu saja. Kalau dengar-dengar, jangan.

5873.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5874.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

5875.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tapi kalau di grup nasional kan, ada juga, Pak. Nah, di situ yang pengarahan-pengarahan seperti harus me-tweet-tweet itu ada yang secara nasional.

5876.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Seperti apa di grup? Ibu juga bergabung dengan grup nasional (...)

5877.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5878.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Pendampingan desa?

5879.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5880.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Nama grupnya apa?

5881.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Biasanya koordinator wilayah ... apa ... terbagi, mungkin regional (...)

5882.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya.

5883.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

TPP misalnya, Tim Pendamping Profesional. Nah, seperti itu. Arahan tweet-tweet seperti itu, supaya me-tweet semua ... semua pendamping mem ... dari ... kan kabupaten ... di ... apa ... meminta masing-masing, kemudian meminta yang ke level bawah lagi untuk melakukan tweet-tweet itu, tweet Twitter di Twitter, kemudian 50 kali tweet lagi. Memang intinya untuk yang keberhasilan ... apa adanya, misalnya, pembangunan dana desa atau hasil manfaat dari dan ... dana desa itu, kemudian yang ujungnya barangkali ada ucapan seperti itu. Itu di grup-grup yang nasional juga ... juga ada kalau yang seperti itu.

5884.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya, terima kasih. Untuk Saksi Rahmadsyah, ada 2 hal yang mau saya klarifikasi karena tadi Saudara bicara oknum, itu polisi yang tadi saya ... Anda sebut itu punya jabat ... jabatannya itu apa ya di kepolisian, ya?

5885.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Saya tidak tahu.

5886.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ndak tahu?

5887.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tidak tahu.

5888.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Apakah Saudara melihat bahwa aktivitas aparat kepolisian yang cenderung untuk mengarahkan masyarakat untuk mendukung Paslon Nomor 1 adalah pemandangan yang biasa di daerah Saudara?

5889.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, kita melihatnya cukup miris, ya, Pak. Cukup miris. Jadi (...)

5890.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara sebutkan faktanya saja! Ada berapa yang Saudara tahu yang seperti itu, Pak? Anu ... jangan disuruh anu, ya, jangan disuruh berimajinasi, ya. Minta lihat ... ada fakta di tempat lain selain yang diterangkan itu, ndak?

5891.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Pertanyaannya begitu saja. Sejauh pengetahuan Saudara, apakah aktivitas aparat kepolisian yang Anda sebutkan cenderung mengarahkan masyarakat mendukung Paslon Nomor 1 itu adalah pemandangan yang banyak Anda lihat atau hanya di daerah tertentu saja?

5892.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ada beberapa.

5893.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Oh, ada beberapa?

5894.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ada beberapa.

5895.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Beberapa itu maksudnya beberapa kelurahan atau beberapa apa?

5896.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Beberapa info yang kita terima.

5897.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Oke. Cukup, Yang Mulia.

5898.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Nasrullah, masih ada?

5899.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sedikit ... sedikit, Majelis. Saudara Rahmadsyah Sitompul, ya?

5900.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

5901.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Masih ada hubungan dengan Pak Marhan Sitompul? Enggak ada, ya? Baik, Pak Rahmadsyah, Saudara sudah melihat video itu yang Saudara sebutkan tadi, sudah beberapa kali atau sudah pernah melihat?

5902.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Sudah sebagian.

5903.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sudah sebagian? Belum utuh maksudnya?

5904.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Belum utuh.

5905.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Belum utuh. Berapa kali yang Saudara lihat sebagian itu?

5906.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, baru berapa menit.

5907.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baru berapa menit?

5908.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

He eh.

5909.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Kalau baru berapa menit Saudara lihat. Nah, saya ingin explore lagi apa ... apa yang Saudara persis dengar kalimat-kalimatnya dari pejabat atau Anggota Kepolisian Ismunajir yang Saudara sebut tadi? Yang tegas Saudara jawab! Jangan penuh keraguan! Ini di persidangan soalnya. Jangan sampai nanti multitafsir dari keterangan Saudara.

5910.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Izin, Pak. Saya berharap sebenarnya ini diputar, Pak, biar dipersaksikan bersama-sama.

5911.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang Mulia, kami enggak bisa dengar. Agak keras sedikit suaranya.

5912.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara Rahmadsyah, tolong agak ... satu, tolong agak keras!
Yang kedua, tadi kan, pertanyaan yang substansinya seperti itu sudah saya tanyakan (...)

5913.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

5914.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kepada ... kepada Saudara tadi, yang isinya dianggap ... meng ... berisi ajakan itu ... yang itu bagian yang mana? Kan, saya tanyakan itu, kan?

5915.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, betul.

5916.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu yang Pak Nasrullah tanyakan (...)

5917.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya. Tapi enggak bunyi, soalnya penuh keraguan, penuh ketakutan. Saya enggak mengerti ini.

5918.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya mau tanya. Ya, mumpung itu. Saudara merasa takut, ndak?

5919.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Sedikit.

5920.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kenapa?

5921.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Karena (...)

5922.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Takut sama siapa?

5923.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Hari ini saya saksi yang menjadi ... saat ini terdakwa saya, Pak.

5924.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terdakwa karena apa?

5925.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Undang-Undang IT.

5926.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Undang-Undang IT. Karena apa?

5927.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Membongkar kecurangan pemilu (...)

5928.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Membongkar kecurangan ... bukan. Maaf, Saudara itu ... tapi ketakutannya bukan karena ada yang mengancam Saudara di ... di ruang sidang ini?

5929.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tidak ada.

5930.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada. Artinya, itu ketakutan yang lainlah, ya? Karena terjadi terdakwa dengan kasus yang berbeda, begitu, ya? Supaya klir. Jangan disangkutpautkan ini. Supaya klir dulu.

5931.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Izin, Yang Mulia. Pihak Terkait, Yang Mulia.

5932.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar dulu! Saya mau tanyakan itu. Tolong sabar dulu, Pak Teguh! Nanti Anda dapat. Ya, ketakutannya karena jadi terdakwa itu, ya?

5933.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Pak.

5934.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan karena ada yang mengancam Saudara ketika memberi keterangan di sini?

5935.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar.

5936.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tolong di ... keras sedikit ini! Tumben saya dengar (...)

5937.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Siap.

5938.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, gitu. Itu baru Sitompul namanya. Gimana Saudara ini, ya. Silakan, Pak Nasrullah! Jangan di ... jangan diulang lagi!

5939.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kupingnya ... saya ... saya (...)

5940.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Nasrullah, sebentar! Sebelum ke Bapak ya, ini saya menyambung ini. Anda menyebut-nyebut tadi punya rekaman, ya?

5941.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar, Yang Mulia.

5942.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu diserahkan ke kuasa hukum, enggak, untuk dijadikan alat bukti?

5943.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Koordinator, saya serahkan ke koordinator.

5944.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kuasa Hukum, itu dijadikan bukti, enggak?

5945.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Belum diserahkan kepada kami, koordinator mana yang Saudara serahkan?

5946.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Koordinator kita, Ibu Tri.

5947.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini ... tenang! Itu yang lain coba tenang, ya! Menghargai yang kelompok lain juga!

5948.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Siapa?

5949.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ibu Tri.

5950.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ibu Tri. Oh, koordinator satgas?

5951.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Koordinator satgas.

5952.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saya perjelas, bukan kami.

5953.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, tidak dimasukkan di bukti, ya?

5954.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kapan Saudara serahkan kepada koordinator?

5955.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu, Pak, saya belum selesai ini. Pak Nasrullah ini ndak ... ndak ada sabarnya juga. Dari tadi pagi sabar banget begitu, tapi begitu saya nanya, tiba-tiba dipotong langsung. Padahal saya punya waktu juga untuk memuji kacamata Pak Rahmadsyah ini. Jadi begitu, kan. Malam-malam begini masih pakai kacamata hitam beliau ini kan, luar biasa juga itu. Jadi itu, Pak, itu ada, ya?

5956.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ada, Yang Mulia.

5957.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Videonya?

5958.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ada, Yang Mulia.

5959.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, nanti serahkan saja. Kita akan lihat, ndak perlu pula ditayangkan, biar Hakim yang menontonnya nanti.

5960.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Siap.

5961.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Terima kasih, Pak.

5962.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Boleh saya lanjutkan? Baik, saudara Rahmadsyah (...)

5963.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Diulang lagi itu, ya?

5964.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya. Karena kondisi Saudara tadi, saya tidak melanjutkan pertanyaan saudara, saya juga enggak tega keadaan saudara itu. Baik.

Kemudian, saya lanjutkan kepada Ibu Fakhrida Arianty. Selain komunikasi-komunikasi yang ada di WAG, WA Grup ... WA, apa ada pengarahan-pengarahan seperti itu dalam bentuk lainnya? Itu kan, Saudara ... Saudari baru menyebutkan di WA Grup, ya?

5965.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5966.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Selain di WA Grup?

5967.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

He eh. Kebetulan ada rapat kordinasi di tingkat nasional di Jakarta, itu sekitar bulan November, 26-28 November kalau tidak salah 2018. Nah, di situ ada rakor, memang ada juga sedikit tersirat pengarahannya itu, saya lupa seperti apa, yang jelas mungkin muncul jadinya ada yang kata-kata *lanjutkan*, kemudian ada yel-yel. Seperti itulah, Pak, yang (...)

5968.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ada yel-yel atau ada kata *lanjutkan*, gitu ya?

5969.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5970.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Kemudian, kepada Ibu Mariana ... Risda Mariana, ya? Baik. Risda Mardarina. Maaf, maaf. Mardiana?

5971.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDARINA

Mardarina, Pak. Risda Mardarina.

5972.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Tadi saudara mengatakan di Dei ... di Ambawang karena ketidak ... ketersediaan logistik yang ada, menimbulkan keadaan beberapa warga kehilangan hak untuk memilih. Betul ya?

5973.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDARINA

Betul, Pak.

5974.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Pernah saudara hitung atau perkiraan saudara, kira-kira berapa banyak warga yang kehilangan hak pilih tersebut?

5975.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDARINA

Saya lupa, Pak.

5976.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Lupa. Perkiraan antara ratusan atau ribuan?

5977.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDARINA

Ratusan, Pak.

5978.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ratusan, baik. Cukup, Majelis, dari saya.

5979.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terima kasih. Tapi sebelumnya karena ini catatannya berbeda, supaya catatan kami tidak keliru dan ... dan Risalah tidak keliru, yang benar Ibu Risda?

5980.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDARINA

Risda Mardarina.

5981.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mardarina?

5982.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDARINA

Siap.

5983.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini ditulis Mardiana soalnya di sini.

5984.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDARINA

Ya, salah, Pak. Risda Mardarina yang benar.

5985.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Mardarina, ya? Risda Mardarina. Baik. Silakan, Saudara Termohon, siapa yang sekarang jadi juru bicara?

5986.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk kali ini, juru bicara termasuk Pak Ketua dan Pak Hasyim, Yang Mulia. Pak Ketua, kami persilakan untuk (...)

5987.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Terima kasih, Yang Mulia. Pertama, saya hanya ingin menyampaikan pendapat bahwa sampai saat ini pukul 23.32 WIB kita masih melaksanakan sidang di Mahkamah Konstitusi, kemungkinan akan melampaui pukul 00.00 WIB. Kisah ini sama dengan kisah di TPS, di kecamatan, di kabupaten kota, di provinsi bahkan sampai rekap nasional. Jangan sampai ada opini publik yang mengatakan bahwa sidang MK dipaksakan tengah malam sunyi-senyap ketika masyarakat banyak tidur. Nah itu, jangan sampai ada pendapat yang seperti itu nanti.

Baik, pertama untuk Pak Rahmadsyah. Tadi saya mendengar Bapak menjadi terdakwa, itu untuk kasus apa, Pak?

5988.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Pilkada 2018.

5989.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik, terima kasih. Karena tadi saya mendengar, "Karena saya membongkar kecurangan pemilu." Jadi, sebenarnya bukan kecurangan pemilu, tetapi kecurangan pilukada, ya?

5990.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Pemilukada.

5991.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik, yang beberapa tahun yang lalu. Saya pikir cukup untuk Pak Rahmadsyah.

Kemudian untuk Bu Fakhrida, Fakhrida, ya. Memang ada banyak pengarahan, pengarahan itu yang tadi disebutkan oleh Ibu ditujukan untuk memenangkan 01, betul ya?

5992.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

5993.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke. Di dua kabupaten sebagaimana yang disebut Ibu, Hulu Sungai Utara dan Barito Kuala, yang menang siapa?

5994.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Kalau untuk Kalsel kayaknya hanya 1 kabupaten, yang Hulu Sungai Utara menang 02, kemudian Barito Kuala juga menang 02.

5995.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke. Berarti artinya pengarahan itu sebetulnya apa maknanya, gitu?

5996.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Arief, jangan disuruh menyimpulkan itu!

5997.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik, terima kasih. Saya pikir cukup untuk Ibu Fakhrida. Yang kedua, untuk Ibu Tri Susanti, ya. Ibu tadi mengatakan bahwa Ibu adalah relawan. Selain relawan di dalam pemilu ini Ibu juga berstatus apa? Ber... apa? Menjadi apa selama proses pemilu ini? Selain jadi relawan.

5998.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Sebagai apa, Pak?

5999.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oh, ya, sudah. Kalau gitu saya tanya. Apa Ibu juga jadi caleg par... caleg?

6000.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

6001.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke. Di ... di partai apa dan di ... di DPRD atau DPR RI?

6002.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dari Partai Gerindra, kota.

6003.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

DPRD Kota?

6004.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

6005.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke. Ibu menjelaskan tentang bahwa proses pemutakhiran data pemilih itu ada kesepakatan yang kemudian disepakati untuk menggunakan data pilgub?

6006.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

6007.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Begitu, ya. Apakah Ibu tahu mekanisme, tata cara, dan aturan tentang pemutakhiran data pemilih?

6008.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Jadi, untuk di tingkat kecamatan (...)

6009.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Enggak, Ibu jawab saja. Ibu tahu, ndak, aturannya, mekanisme, tata cara untuk memutakhirkan data pemilih?

6010.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Yang saya tahu dari DPTHP-1, DPTHP-2, dan DPTHP-3.

6011.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oh, oke. Menurut Ibu, menggunakan data pilgub terakhir itu salah atau tidak?

6012.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, ini pendapat, Majelis. Kok, pertanyaan *menurut Ibu*, menggunakan (...)

6013.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke, bukan menurut Ibu. Memutakhirkan data pemilih dengan menggunakan data terakhir Pilgub di Jawa Timur, itu salah atau tidak?

6014.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tetap pendapat itu, Majelis.

6015.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ja ... jangan minta pendapat, Pak!

6016.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke.

6017.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jangan diminta pendapat, Saudara!

6018.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik. Saya ingin sampaikan bahwa di dalam Peraturan KPU Nomor 11 Tahun 2018, telah diatur mekanisme pemutakhiran data pemilih adalah menggunakan data pemilu terakhir atau (...)

6019.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kami mendengar tanggapan saja, Majelis.

6020.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Maaf, Pak Arief. Tadi sudah diralat bahwa itu tidak jadi digunakan.

6021.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke, baik.

6022.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang dipakai kemudian atau tolong bisa diulang sekali lagi biar langsung nyambung.

6023.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya.

6024.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang data pilgub akhirnya enggak jadi dipakai, tapi yang dipakai adalah DPT (...)

6025.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

DPTHP-1.

6026.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

DPTHP-1. Itu yang jadi terakhir dipakai, Pak Arief.

6027.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya, betul. DPTHP-1 itu bagian akhir sebetulnya, dari proses pemutakhiran data pemilih. Tetapi yang disebutkan (...)

6028.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

DPTHP-3 dong, Pak.

6029.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya. Ya. Kalau Ibu mengatakan DPTHP-1 sebetulnya masih ada DPTHP-2 dan DPTHP-3. Tetapi cara untuk mendapatkan sampai dengan DPTHP-3 adalah yang disebut daftar pemilih adalah data pemilih yang disusun oleh KPU/KIP kabupaten/kota berdasarkan hasil penyandingan data pemilih tetap pemilu atau pemilihan terakhir, yang dimutakhirkan secara berkelanjutan dengan DP4 untuk selanjutnya dijadikan bahan dalam melakukan pemutakhiran. Jadi, menggunakan data pilgub terakhir itu tidak salah. Memang begitulah regulasi kita. Itu jadi data awalnya itu lalu kemudian sampai dengan bagian akhirnya adalah DPTHP-3.

6030.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, sebagian dari proses itu yang mau Saudara (...)

6031.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya.

6032.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ke ... ke (...)

6033.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Memang prosesnya begitu, ya.

6034.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, pertanyaan untuk Ibu itu apa sekarang selanjutnya?

6035.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Saya ingin mengonfirmasi saja. Jadi, beliau tadi kenapa tadi mempersoalkan, ini berdasarkan kesepakatan menggunakan data Pilgub Jawa Timur, ya, memang itu. Tapi saya menegaskan bahwa memang begitulah prosesnya sampai dengan terakhir adalah DPTHP-3.

6036.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, kami mengerti. Jadi, itu bagian dari proses pemutakhiran?

6037.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Betul.

6038.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sampai akhirnya penggunaan terakhir dengan DPT (...)

6039.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

DPTHP-3.

6040.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

DPTHP-3?

6041.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya.

6042.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang tadi juga diterangkan oleh Saudara Saksi, ya.

6043.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Sebentar, sebelum dilanjutkan. Tadi Ibu mengatakan bahwa yang dipakai itu adalah DPTHP-1 (...)

6044.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

DPTHP-1.

6045.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Padahal ada DPTHP (...)

6046.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

DPTHP-3.

6047.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Apakah di sana tidak dipakai DPTHP-3, Bu?

6048.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Dari DPTHP-3 itu yang terjadi kesalahan 50% ke atas untuk satu TPS.

6049.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, itu yang dari di ... ya ... yang terjadi ... termasuk yang lima nama di ... yang di tempat Ibu itu?

6050.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

6051.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang di DPTHP-3?

6052.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

6053.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu, ya. Nah, itu Pak Arief. Silakan! Masih ada diteruskan.

6054.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya. Enggak, saya pikir cukup. Nanti kita (...)

6055.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dari ... dari Juru Bicara yang lain ... dari Termohon?

6056.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Nanti mungkin dari yang lain.

6057.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, silakan!

6058.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Saya boleh melanjutkan untuk Pak Dimas dan (...)

6059.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

6060.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Dan Ibu Risda.

6061.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya mohon maaf. Yang lain dulu.

6062.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke. Untuk Pak Dimas Yemahura, gitu, ya. Bapak mengatakan bahwa C-7 tidak ada di tiga TPS. TPS 29, TPS 30, dan TPS 33, betul?

6063.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Mohon maaf, Yang Mulia. Saya tidak mengatakan C-7 tidak ada, tapi C-7 tidak ditandatangani oleh pemilih.

6064.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke. Apakah di tiga TPS itu karena Anda sebagai koordinator TPS desa atau kelurahan, Anda menempatkan saksi? Apakah ada saksi di TPS 29, TPS 30, dan TPS 33 dari partai Anda?

6065.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul. Saya menempatkan saksi di TPS 29, TPS 30, dan TPS 33.

6066.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Apakah saksi Anda juga berpendapat?

6067.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Untuk berpendapat ... karena itu terjadi, sehingga tidak berpendapat. Kami menemukan bahwasanya C-7 itu tidak ditandatangani oleh pemilih. Bukan berpendapat, Pak.

6068.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya, maksud saya. Apakah saksi Anda, kemudian sejak awal, sejak pertama itu kemudian sudah memberikan pendapatnya bahwa lho kok, ini C-7 nya tidak ditandatangani? Karena C-7 itu harusnya kan, ada sejak pertama kali pemilih pertama datang, dia sudah harus mengisi daftar hadir di C-7.

6069.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

C-7 tersebut sejak awal tidak ditandatangani oleh pemilih, dan hanya ada sebagian, tepatnya di TPS 33 itu hanya ada 7 pemilih yang menandatangani C-7.

6070.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik, jadi bukan tidak ada dan bukan tidak ditandatangani, ya. Ada dan sebagian yang ditandatangani, tetapi seluruh pemilih yang hadir itu bisa didata?

6071.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bagaimana seluruh pemilih bisa didata kalau itu tidak ditandatangani?

6072.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik. Nan ... kami sudah membuat jawaban untuk ... karena ini ada di dalam permohonan, kami sudah (...)

6073.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kami juga sudah tahu itu, tapi kalau Saudara mau melanjutkan, silakan!

6074.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ndak, kami ... saya tidak melanjutkan, saya ingin memastikan saja. Atas kejadian ini, apakah Anda melaporkan ke Bawaslu?

6075.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sudah saya terangkan tadi, Yang Mulia.

6076.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke.

6077.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi kan, sudah diterangkan, itu tidak usah diulang.

6078.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik. Kemudian pertanyaan saya, apakah seluruh Saksi Anda, di seluruh TPS di wilayah Kelurahan Bluru Kidul itu hadir pada saat dimintai klarifikasi oleh Bawaslu?

6079.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Bawaslu tidak meminta klarifikasi kepada Saksi, jelas ditulis pada rekomendasi, yang diminta adalah saya selaku pelapor.

6080.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik. Kami sudah memberikan penjelasan bahwa Anda lapor ke Bawaslu dan Bawaslu 2 kali melakukan pemanggilan, dan 2 kali itu pula tidak dihadiri oleh (...)

6081.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nanti ... biarkan Bawaslu (...)

6082.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Anda salah. Kami hadir, Yang Mulia.

6083.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Sudah, sudah, sudah.

6084.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Dan saya mengisi daftar hadir.

6085.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, Saudara, jangan ... kalau tidak diinikan, ya. Nanti ... biar nanti ditanggapi oleh Bawaslu itu.

6086.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Baik. Mohon maaf, Yang Mulia, karena tidak berdasarkan fakta.

6087.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya. Silakan!

6088.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Selanjutnya, saya ingin bertanya kepada Ibu Risda. Ibu Risda menyampaikan bahwa ada beberapa kotak, ya, cuma saya tadi tidak begitu mendengar. Beberapa kotak yang dibawa ke gereja itu ada berapa, Ibu?

6089.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya tidak ingat, tapi banyak, Pak.

6090.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Banyak, ya. Saya repot ini kalau ngomong banyak, ini. Kalau banyak itu saya bilang 10, boleh?

6091.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Lebih, Pak.

6092.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Lebih dari 10, ya? 20?

6093.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Lebih mungkin, Pak.

6094.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Lebih. 50?

6095.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya kurang tahu, Pak.

6096.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oh, enggak karena ini sangat terkait dengan ... karena Ibu menemukannya itu ... menerima laporannya itu pukul 00.00.

6097.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

6098.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Berapa kotak yang bisa dibawa pada tengah malam itu, naik apa itu, penting bagi kami untuk bisa mengetahui sebetulnya. Ketika kotak itu dibawa ke gereja dan kemudian Ibu tahu juga bahwa kotak suaranya dibuka?

6099.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Dilihat dari video yang dikirim ke saya, itu memang dibuka, Pak.

6100.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Nah, dari semua kotak yang disebut banyak tadi, apakah semua terbuka, atau sebagian?

6101.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Sebagian sudah terbuka, sebagian belum, Pak.

6102.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oke. Apakah yang terbuka itu kemudian diketahui perolehan suara untuk memenangkan salah satu pasangan calon?

6103.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya tidak tahu, Pak. Karena (...)

6104.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Oh, tidak tahu. Tapi kira-kira tujuannya apa kotak suara itu dibawa ke gereja?

6105.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya juga tidak tahu, Pak (...)

6106.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Tidak tahu juga? Baik, terima kasih. Saya pikir dari saya cukup sekian, Yang Mulia, terima kasih.

6107.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Masih ada dari ... dari KPU? Dari juru bicara yang lain? Silakan!

6108.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis, yang bernama ... Saudara Saksi atas nama Rahmadsyah. Sepanjang yang Saudara ketahui, di Saudara ini ... tadi kan Ketua Sekber Batu Bara, ya? Kabupaten Batu Bara, betul?

6109.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Betul.

6110.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Di Batu Bara, yang menang 01 atau 02?

6111.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

02.

6112.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

02, ya. Oke. Cukup untuk Saudara Saksi Rahmadsyah.

Yang berikutnya kepada Saksi atas nama Ibu Tri Susanti. Ibu, Saudara Saksi, ada beberapa yang ingin saya ketahui, ya, ingin kami klarifikasi. Yang pertama begini, sepanjang Ibu ketahui dari 9 TPS tadi, ya, 9 TPS yang meliputi TPS-9 sampai 17 di ... apa namanya ... perumahan, ya? Betul, Ibu? Di komplek itu, yang Ibu mengatakan tahu karena mengenal orang-orang yang ada di situ, yang ibu mengatakan 50% DPT salah tadi itu, Ibu. Pertanyaan saya, apakah ada warga di situ, yang KTP-nya KTP di situ tidak masuk dalam DPT? Kalau itu yang (...)

6113.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Saya tidak tahu.

6114.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak tahu, ya. Kalau yang Ibu tahu kan, ada nama-nama yang tidak ada di situ, tapi namanya muncul di DPT. Kemudian, pada hari H pemungutan suara, DPTHP-1 yang digunakan, betul, ya?

6115.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

6116.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Apakah ada juga nama-nama warga di situ yang belum terdaftar di dalam DPTThp-1 yang digunakan untuk pemungutan suara?

6117.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Saya tidak tahu.

6118.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak tahu, ya. Pertanyaan berikutnya, apakah ada warga, Ibu, di 9 TPS tadi, TPS 9 sampai 17 yang komplain atau lapor karena sesungguhnya dia punya hak pilih dan mestinya terdaftar, tapi tidak terdaftar? Apakah Ibu mengetahui?

6119.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Saya tidak tahu.

6120.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak tahu, ya. Jadi, Ibu tidak bisa memastikan apakah warga di situ semuanya sudah terdaftar atau belum juga tidak bisa memastikan? Saya kira cukup untuk keterangan Ibu Tri Susanti.

Yang berikutnya terakhir untuk Saksi atas nama Saudara Risda. Saudara Risda, saya ingin mengulangi lagi untuk yang pengumpulan kotak suara di Gereja di Pondok Indah Lestari itu, Saudara pada waktu itu hadir di situ atau hanya menyaksikan video?

6121.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya hanya mendapat laporan dan menyaksikan video.

6122.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya sudah tanya tadi itu, dia hanya mendapatkan laporan dan hanya menerima video.

6123.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Kalau begitu pertanyaan terakhir. Ini di Kabupaten Kubu Raya, betul, ya?

6124.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap, Kubu Raya.

6125.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Yang menang 01 atau 02?

6126.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Yang menang di Kubu Raya itu 01, Pak.

6124.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Yakin?

6125.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Di Kubu Raya 02, Pak, maaf. Kecuali di ini saya ... di ... apa ... lokasi kejadian itu yang menang 01.

6126.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Di Kubu Raya.

6127.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kalau di Kubu Raya 02 yang menang.

6128.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saya kira cukup, Majelis.

6129.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cukup. Dari Pak Ali, masih ada?

6130.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Masih ada.

6131.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan!

6132.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Karena ini menyangkut lokasi aparat tadi yang dianggap ... di mana ... di Kecamatan Limapuluh. Saksi tahu bahwa di Kecamatan Limapuluh, Pemohon menang 58%?

6133.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Izin, Pak, kepada?

6134.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

02. Untuk Saksi Rahmad (...)

6135.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

6136.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apakah Saksi tahu di Kecamatan Limapuluh tadi ternyata Pasangan Calon 02 yang menang?

6137.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

02, menang.

6138.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya, oke.

Buat Ibu Fahrida tadi sudah disampaikan, Barito Kuala Namu, menang 02, ya, 62% yang belum di ... apakah Ibu tahu, bahwa Kalimantan Selatan juga 02 menang 64%?

6139.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ditanyakan, itu.

6140.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Tadi baru Barito Kuala.

Selanjutnya untuk Saksi Ibu Tri Susanti. Tadi Ibu sampaikan bahwa ada 5 orang yang tidak dikenal, tapi alamatnya di rumah Ibu, begitu, ya? Apakah C-6 nya Ibu ambil ataukah tidak? Untuk yang 5 ... tadi yang Ibu tidak kenal.

6141.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ini kan, akhirnya diganti dengan DPTHP-1, Pak.

6142.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oke. Ya, baik. Tadi Ibu sampaikan ada beberapa yang tidak dikenal. Ini terkait dengan adakah pemilih siluman atau tidak, begitu kan? Rata-rata TPS itu kan, sekitar 300 orang. Ibu tadi sampaikan bahwa Ibu memilih di TPS 9.

6143.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

TPS 15.

6144.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ibu di TPS 15. Baik. Apakah Ibu tahu berapa jumlah DPT-nya? Ini di TPS 15.

6145.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

293.

6146.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

293. Apakah Ibu tahu berapa yang menggunakan hak pilih?

6147.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak tahu.

6148.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Data di kami 184, Ibu, ya. Jadi, hanya 62%. Untuk TPS 9, apakah Ibu tahu berapa jumlah DPT-nya?

6149.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Rata-rata di bawah 300.

6150.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di bawah 300, ya. Apakah Ibu tahu DPT-nya 295? Pengguna hak pilihnya 187, jadi hanya sekitar 63%, apakah Ibu tahu?

6151.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak.

6152.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak. Baik. Dari beberapa TPS, apakah Ibu tahu untuk TPS 11 yang menggunakan hak pilih hanya 120? Untuk TPS 13 yang menggunakan hak pilih hanya 204. Untuk TPS 14 hanya 172. Untuk TPS 16 hanya 130. Jadi, rata-rata itu ada yang 43%, 57%. Enggak sampai 100%. Pertanyaannya adalah apakah Ibu sempat melihat pada waktu Ibu datang di TPS atau mengontrol TPS ada pemilih lain yang Ibu tidak kenal datang di situ?

6153.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tidak ketemu.

6154.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ketemu. Apakah Ibu pernah mendengar adanya perubahan perolehan suara dari yang Ibu lihat? Misalnya di Situng tiba-tiba berubah dari yang Ibu tahu di TPS.

6155.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Saya tidak mengikuti.

6156.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak mengikuti. Baik. Cukup.
Kemudian untuk Dimas. Tadi Saudara sampaikan bahwa Saudara Saksi di tingkat kecamatan, ya. Apakah Saudara mengirimkan saksi untuk 02 di TPS 29, 30, dan 33 ada yang Saudara tunjuk menjadi saksi di lapangan?

6157.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sudah saya jawab tadi, Yang Mulia.

6158.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Saya mau tanya namanya. Tadi belum Saudara jawab.
Untuk di TPS 29 siapa namanya?

6159.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

TPS 33, Wahyu Satrio P.

6160.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Wahyu, terus?

6161.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Untuk TPS 30, Fenty April D.

6162.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Fenty, baik.

6163.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Untuk TPS 29. Saudari Lailatul dan Indah.

6164.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik.

6165.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Maaf. Saya koreksi, Saudari Lailatul.

6166.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apakah Saksi Saudara tanda tangan itu ada berkas yang Saudara
bawa tanda tangan di?

6167.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tentu.

6168.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tanda tangan, ya? Baik. Saudara, kan punya Saksi. Tentunya kan Saudara dapat cerita kenapa pemilih tidak menggunakan C-7 sebagai daftar hadir. Apakah pemilih langsung begitu saja masuk ataukah dia mengisi absen dulu ada yang diisi karena C-7 nya nggak ada, lantas ada beberapa formulir yang harus diisi. Ada enggak? Tahu enggak?

6169.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Pemilih masuk tanpa mengisi daftar hadir.

6170.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tanpa mengisi daftar hadir.

6171.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Itu yang keterangan yang saya dapatkan.

6172.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Tapi apakah Saudara tahu bahwa pemilih itu kemudian namanya di DPT di A-3 dibulatkan? Kemudian begitu pulang untuk pemilih DPTb menggunakan formulir A-4 namanya yang hadir kemudian dibulatkan. Dapat laporan enggak Saksi dari saksi di lapangan?

6173.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Ketentuan dalam (...)

6174.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Enggak, saya tanya bukan ketentuannya. Saya tanya Saksi, apakah Saksi dapat laporan dari saksi Pemohon di TPS itu.

6175.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Jadi begini, mohon maaf, Yang Mulia.

6176.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Maaf, maaf. Saksi jangan berpendapat. Saya tanya.

6177.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara, Saudara jawab saja. Dapat laporan, enggak? Kalau dapat, dapat. Kalau tidak, tidak.

6178.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak, Yang Mulia.

6179.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak.

6180.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya mau menjelaskan bahwasanya kami selaku saksi selama bimtek sesuai dengan PKPU Nomor 3 Tahun 2019.

6181.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya ... ya. Itu ... itu kan (...)

6182.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

C-7 harus ditandatangani, bukan dilingkari.

6183.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pertanyaannya bukan itu. Itu kan, sudah dijelaskan ke saya.

6184.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Betul, Yang Mulia.

6185.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi pertanyaannya bukan itu yang ditanyakan. Dilaporkan, ndak?

6186.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak, Yang Mulia.

6187.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tidak. Baik.

6188.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apakah Saudara Saksi mendapat laporan? Ini kan, Saksi punya ... punya ... apa ... menunjuk Saksi 02, ya, di TPS? Apakah Saksi dapat laporan dari Saksi Pemohon yang datang dari pagi? Ketika kotak suara dibuka, C-7 nya tidak ada. Kemudian, pemilih datang karena C-7 nya tidak ada, kemudian mengisi formulir A-3 itu nama-nama dalam DPT, dan formulir A-4 pengisi-pengisi ... nama-nama untuk DPTb. Ketika mereka datang, kemudian dibulatkanlah para pemilih yang hadir tadi, begitu, sehingga C-7 nya di ... ditidak diisi tadi.

Pertanyaannya, Saksi dapat laporan, enggak, dari saksi paslon di TPS cerita tentang itu?

6189.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak ada karena proses persiapan sudah dilakukan sejak awal.

6190.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Saya kira cukup, Yang Mulia. Terus, untuk yang terakhir. Saksi sempat baca Permohonan, enggak (...)

6191.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa ini yang ditanya?

6192.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk yang Ibu Frida ... apa ... Risda Mardiana, ya?

6193.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

6194.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ibu sempat baca Permohonan ini? Permohonan dari Pemohon?

6195.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Tidak.

6196.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak? Ya, sudah, susah. Ternyata tidak ada di dalam Permohonan apa yang disampaikan oleh Saksi tadi. Terima kasih, Yang Mulia.

6197.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi juga disampaikan, kan tidak ... tidak dikatakan disampaikan kepada tim lawyer, tetapi kepada siapa Ibu sampaikan tadi? Sudah dijawab juga tadi. Jadi, memang tidak ada, ya? Baik. Berarti sekarang giliran dari Pihak Terkait, siapa yang akan menggunakan kesempatan ini?

6198.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik, Yang Mulia. Saya lebih dulu. Pertama, kami hanya ingin klarifikasi. Boleh kami melihat KTP Ibu Risda Mardarina? Apakah betul beliau tinggal di Kalimantan atau tinggal di Jakarta? Bisa dilihat KTP-nya?

6199.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya tinggal di Jakarta, Pak. Saya tinggal di Jakarta, tapi saya menjadi Ketua Sekber Satgas Kalimantan Barat.

6200.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik.

6201.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

6202.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ya, makanya harus diperjelas dulu posisinya di mana.

6203.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, posisi saya ... saya tinggal di Jakarta, Pak, saya tinggal. Ini tadi KTP saya dibawa ke (...)

6204.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Yusril ... Prof. Yusril, dia tidak mengatakan tinggal di Kalimantan Barat, dia hanya mengatakan menjadi koordinator apa tadi istilahnya itu (...)

6205.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya Ketua Sekber Satgas Kalimantan Barat (...)

6206.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketua Sekber untuk Kalimantan Barat (...)

6207.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya tinggal di (...)

6208.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi tidak menerangkan tinggal di situ.

6209.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya. Dan, Yang Mulia, KTP-nya juga sudah dilampirkan dari tadi pagi.

6210.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya, sudah. Itu kan ... silakan, lanjutkan, Prof!

6211.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Hanya klarifikasi saja sebenarnya. Masalahnya kan, KTP-KTP-nya itu kita enggak punya, itu masalahnya.

6212.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

6213.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Kemudian, kami ingin tanya begini, Saudara Dimas, Saudara Rahmadsyah, dan semuanya itu, apakah menjelang kedatangan Saudara-Saudara semuanya jadi Saksi di persidangan ini, apakah

Saudara-Saudara merasa ada yang mengancam, menakut-nakuti, mengintimidasi Saudara-Saudara, menghalang-halangi Saudara-Saudara untuk datang ke tempat ini memberikan kesaksian? Satu-satu menjawab.

6214.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Tidak, Yang Mulia.

6215.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ibu?

6216.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya tidak, Yang Mulia.

6217.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Seterusnya?

6218.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ada yang memberi wawasan untuk dipikirkan untuk menjadi saksi.

6219.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Memberikan wawasan, ya? Baik. Memberi wawasan itu, apa sama dengan menakut-nakuti, mengancam, mengintimidasi, menurut pemahaman Ibu?

6220.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tolong dijawab, Bu!

6221.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya, bisa jadi arahnya ke sana.

6222.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Baik. Selanjutnya, sebelah?

6223.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang satu sudah, Pak, tadi saya yang tanya, Pak Rahmadsyah ...
Batubara. Eh, siapa? Pak Sitompul itu.

6224.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Tadi sudah.

6225.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Katakan tidak ... tidak ada.

6226.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya. Kalau mengancam, sampai saat ini tidak ada karena yang
terkait dengan di pekerjaan memang belum tahu saya jadi Saksi, Pak,
belum saya sampaikan.

6227.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jelas tidak ada, gitu, ya?

6228.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, tidak ada.

6229.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Apakah ... kalau memang tidak ada, apakah Saudara-
Saudara Saksi ini pernah berinisiatif untuk meminta perlindungan kepada
Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban atau tidak?

6230.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kalau saya tidak, Pak.

6231.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Tidak?

6232.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kalau saya tidak.

6233.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Semua tidak?

6234.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jawab satu-satu.

6235.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Jawab satu-satu.

6236.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya punya inisiatif karena keterangan saya adalah berdasarkan fakta yang di lapangan, kan. Saya mengalami sendiri pada saat melakukan proses keberatan, baik di tingkat TPS dan di tingkat PPK, banyak pihak-pihak yang melakukan penekanan agar kami tetap mengikuti dan melanjutkan proses perhitungan suara. Terima kasih, Yang Mulia.

6237.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang saya tanya dengan Saudara, apakah Saudara pernah berinisiatif untuk meminta perlindungan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban?

6238.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya meminta melalui Tim Kuasa Hukum Bapak Prabowo-Sandi.

6239.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Yang sebelah, Ibu?

6240.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Sama. Jadi, kami untuk berangkat ke sini, kami juga ada rasa was-was dan berencana untuk meminta perlindungan.

6241.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Selanjutnya.

6242.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Sama.

6243.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Pak Rahmadsyah?

6244.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, sama, Pak. Kami meminta perlindungan kepada Tim Kuasa Hukum.

6245.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lho, tadi Saudara bukan begitu keterangannya, bagaimana ini? Tadi katanya merasa tidak terancam.

6246.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Pak. Begini, Pak. Berkaitan (...)

6247.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, ndak, saya mau tanya.

6248.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pak Pal? Kacamata Saudara itu kacamata ukuran atau kacamata hiasan?

6249.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Siap, Pak.

6250.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kalau hiasan, dibuka!

6251.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Siap, Pak.

6252.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, Saudara tadi merasa terancam, tapi Saudara tadi mengatakan *berencana* meminta itu? Berarti tidak, ya?

6253.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Pak

6254.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bagaimana maksud Anda?

6255.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Karena begini, Pak. Setelah saya pikir, berkaitan dengan status saya sebagai terdakwa.

6256.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baru Saudara pikir sekarang ini? Setelah ditanya Pak Yusril?

6257.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Pak.

6258.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu. Jadi, tadi tidak, Pak Yusril. Sekarang, setelah Bapak nanya, dia berencana.

6259.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik, yang terakhir, Ibu.

6260.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, ada, Pak. Ada inisiatif menyampaikan minta perlindungan terhadap tim kuasa hukum, Pak, sebelumnya.

6261.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu sudah minta?

..

6262.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Sudah saya sampaikan.

6263.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Sudah minta, tapi, ya, kita sudah tahu tadi jawabannya, ya. Silakan dari Pak Teguh.

6264.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Terima kasih, Yang Mulia.

Mohon klarifikasi yang pertama untuk Saudara Saksi, Rahmadsyah. Yang Saudara dengar ucapan-ucapan saat ada acara, menurut Saudara adalah sosialisasi tentang keamanan pileg itu yang dikatakan itu hal yang benar atau tidak benar?

6265.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar, Pak.

6266.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, benar, ya. Jadi, apa yang dikemukakan dalam forum-forum itu semuanya kenyataannya hal-hal yang benar dalam kenyataan di wilayah Saudara, ya?

6267.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

6268.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Kemudian yang kedua.

6269.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Interupsi, sebentar. Yang Mulia, sekarang jam 00.00 WIB malam, ya. Ini kalau kita pakai tahun Masehi, berganti waktu. Dan ini sudah PMK mengatur jadwal-jadwal, mohon dipertimbangkan lebih dahulu persoalan ini sebelum kita lanjutkan sidang ini atau kita hentikan.

6270.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sebenarnya secara teknis tidak ada persoalan dengan implikasinya, Pak Yusril, hanya persoalannya memang kemudian di berita acara sidang. Kita sidang tanggal berapa, hari apa, kemudian terpaksa kita harus membuat 2 hari. Kemudian di sisi lain, kita dituntut adanya speedy trial. Ini perintah undang-undang yang Mahkamah sulit untuk menghindari untuk tidak menyelesaikan perkara ini dalam waktu secepat-cepatnya. Memang secara ideal, kita seharusnya menunda persidangan ini.

Di samping energi juga, mungkin konsentrasi kita juga sudah tidak bisa maksimal, ya, tapi kalau kita kemudian kita undur sampai besok untuk keterangan Saksi dan Ahlinya Pemohon, kemudian kita lanjutkan dengan keterangan saksi dari Termohon juga akan menggeser waktu ke belakangnya lagi. Itu pertimbangan-pertimbangan itu. Jadi, alasan Pak Yusril apa kalau ini kita lanjutkan untuk mendengar, masih 1 saksi lagi, ya, dan 2 ahli, ya? Apa kira-kira keberatan yang bisa kita pertimbangkan oleh Mahkamah. Persoalan dengan ... kalau persoalan hukum acara apa yang barangkali Mahkamah bisa lupa, kemudian Anda bisa mengingatkan?

6271.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ya, memang jadwal-jadwal persidangan itu kan sudah ditetapkan oleh Mahkamah.

6272.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

6273.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Jadi, kalau kita akan melampaui itu, ya, mungkin dijelaskan lebih dulu, apakah ini kita sepakat sidang kita lanjutkan? Karena Bapak bicara besok. Ini sudah besok, Pak.

6274.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, bukan.

6275.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Besok, itu bukan matahari terbit, Pak. Jam 00.00 WIB lewat 1 detik, itu sudah besok.

6276.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

6277.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Kalau pakai tanggal kemarin. Itu satu poin. Kedua juga, buhkanlah Mahkamah sendiri mengatakan, kita minta sidang Sabtu-Minggu, "Oh, nanti ada pemeriksaan BPK." Apakah kita sidang malam ini diperiksa BPK atau tidak?

6278.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau persoalan itu mungkin bukan persoalan hukum acara, ya, dan itu internal Mahkamah, Prof. anu ... persoalannya adalah kalau Anda tadi menyebut *Sabtu-Minggu*, ya, kalau tidak salah, ya, ya? Baru saja Anda mengatakan *Sabtu-Minggu*?

6279.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Hari Sabtu-Minggu kan, pernah di ... di (...)

6280.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kita tidak pernah memaknai sidang ini untuk hari libur, hari kerja.

6281.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Pernah. Mari kita buka ... kita buka risalah persidangan. Ada di antara Mahkamah yang mengatakan bahwa (...)

6282.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya yang mengatakan itu, kalau kita mem ... Saudara mau memeriksa itu dalam konteks persidangan pada hari Sabtu, itu kami nanti bisa diperiksa, ada karena kaitannya itu bukan hari kerja, gitu. Itu yang Saudara (...)

6283.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Hari kerja itu jam berapa sampai jam berapa? Apakah sekarang ini masih jam kerja atau tidak? Diperiksa oleh BPK atau tidak?

6284.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Saya interupsi, Yang Mulia. Ini saya mohon jelas juga, Yang Mulia. Ini yang jadi bicara ini, ini siapa saja? Yang saya tahu, Saudara Yusril, ini bukan jadi juru bicara.

6285.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, Saudara juga sama diperlakukan seperti itu. Kan itu periode sebelumnya 3 tadi. Saya minta klarifikasi Pak Bambang, itu masih ada di belakang Saudara. Sekarang kan dia menggunakan kesempatan sebagai juru bicara sepanjang masih 3 kan, itu.

6286.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, dari Termohon. Dari Termohon?

6287.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar.

6288.KETUA: ANWAR USMAN

Jadi, sebentar, ya. Jadi, begini mungkin. Pak Yusril juga masih ingat sidang-sidang yang dulu, pilpres itu sampai subuh malah. Masih ingat mungkin? Berarti, kita putuskan diteruskan di hari ... ya, begitu. Jadi, tidak ada masalah, sudah.

6289.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Pak, kalau kita sepakat, kami sepakat sidang terus, Pak.

6290.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

6291.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Kalau perlu enggak ... jangan setop sampai besok pagi, terus sampai selesai, saya setuju, Pak (...)

6292.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jangan begitu (...)

6293.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, bukan (...)

6294.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Yusril juga jangan (...)

6295.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik (...)

6296.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalimat Bapak itu kemudian tidak logis seperti itu (...)

6297.KETUA: ANWAR USMAN

Bukan begitu maksudnya. Ini sampai (...)

6298.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan emosionallah (...)

6299.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Izin, kami lanjutkan, Yang Mulia.

6300.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi ... ndak ... sebelum ... sebelum ini, Termohon mau menyampaikan apa?

6301.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya. Kalau kami lebih melihat usulannya adalah kita ... kebetulan tadi sudah diputuskan. Saya mau mengusulkan bahwa Ketua Majelis menyatakan bahwa kita lanjutkan untuk hari ini ada ... itu saja.

6302.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, supaya tahapannya, ini.

6303.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul. Cuma ada ... ada ... ada putusan dari Ketua Majelis dan tadi sudah diputuskan. Jadi, bagi kami selesai. Terima kasih, Yang Mulia.

6304.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Silakan!

6305.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Lanjutkan, Yang Mulia?

6306.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

6307.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya. Saudara Saksi Rahmadsyah tadi menyatakan bahwa yang Saudara dengar dikemukakan oleh pembawa acara atau oknum kepolisian saat ada sosialisasi tentang keamanan pileg itu, benar, ya? Berarti yang dikatakan Pak Joko itu, "Orang baik itu," benar, ya? Saudara Rahmad?

6308.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Pak.

6309.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Benar, ya? Kemudian, "Keadaan negara saat ini aman," benar, ya?

6310.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

6311.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Benar. Kemudian, tadi Saudara merasa dengan ngomongnya model seperti bisik-bisik, punya rasa kekhawatiran, apakah Saudara ini ... saat ini dalam status tahanan kota?

6312.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Benar, Pak.

6313.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Saudara dalam status tahanan kota. Yang memberikan status tahanan kota itu, apakah pihak kepolisian? Kejaksaan? Atau pengadilan?

6314.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Kejaksaan, Pak.

6315.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Kejaksaan. Apakah Saudara pergi ke Jakarta sini, sudah minta izin kepada Kejaksaan Negeri Batu Bara?

6316.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Sudah, Pak.

6317.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Sudah ada izinnya?

6318.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Sudah pemberitahuan.

6319.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Pemberitahuan?

6320.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya.

6321.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Bisa diperlihatkan dalam forum di sini? Jika Yang Mulia mengizinkan?

6322.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Majelis, ini kayaknya tidak terkait dengan kesaksian dia (...)

6323.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ada terkait, Yang Mulia.

6324.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Bukan. Sama sekali jauh. Ini masalah status terdakwa, lain lagi (...)

6325.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya ... Saudara ... Saudara Pemohon, saya baru akan menanyakan, apa relevansi yang mau dikejar dengan pertanyaan ini?

6326.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya.

6327.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa yang ... yang mau Saudara kejar?

6328.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya. Yang mau saya kejar bahwa karena status dalam tahanan kota, apakah diizinkan menurut ketentuan hukum untuk meninggalkan kota? Status yang bersangkutan ditahan. Karena itu pelanggaran hukum, Yang Mulia. Terima kasih.

6329.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Jadi, poinnya sudah Saudara dapatkan?

6330.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Sudah.

6331.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, izin itu tidak ada. Cuma ada pemberitahuan dari Saudara, begitu, ya? Ya? Tolong ... tolong jawab! Miknya! Supaya terekam di Risalah.

6332.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Majelis.

6333.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Saudara cuma memberitahukan saja?

6334.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya. Pemberituannya (...)

6335.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pemberitahuan bahwa Saudara akan menjadi Saksi di Persidangan Mahkamah Konstitusi?

6336.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tidak, Majelis, bukan itu.

6337.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus apa pemberituannya?

6338.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Saya berangkat ke Jakarta menemani orang tua saya yang sakit.

6339.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

6340.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ibu saya.

6341.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, begitu isi pemberitahuan?

6342.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, Majelis.

6343.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan belum ada jawaban dari tempat yang Saudara beri tahu?

6344.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Tim Kuasa Hukum saya hadir dalam persidangan.

6345.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dalam persidangan di?

6346.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Ya, di PN Kisaran.

6347.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi di sana dihadiri oleh Kuasa Hukum saja?

6348.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Seperti itu keterangan Kuasa Hukum.

6349.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, itu Saudara Termohon. Sudah bisa yang didapat yang Saudara maksud?

6350.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Sudah. Kami lanjutkan, Yang Mulia.

6351.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan!

6352.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Saudara Saksi Rahmadsyah hadir dalam persidangan ini atas inisiatif sendiri atau ada permintaan dari pihak lain?

6353.SAKSI DARI PEMOHON: RAHMADSYAH

Inisiatif sendiri.

6354.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Inisiatif sendiri. Terima kasih. Untuk Saudara Rahmad cukup, Yang Mulia.

Kita ... kami lanjutkan kepada Ibu Fakhrida. Saudara Saksi Ibu Fakhrida, dalam Whatsapp, ya, grup Whatsapp Ibu, yang Ibu keluar kira-kira tanggal 21 September 2018 karena mendapat informasi atau posting-posting yang tentang keadaan grup daripada konsultan pendamping, memberitahukan. Apakah yang diberitahukan dalam grup itu hal-hal yang benar dalam kenyataan yang Ibu alami sehari-hari atau tidak?

6355.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Kalau menurut saya, tidak benar, Pak.

6356.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, tidak benar.

6357.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

6358.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Baik, tidak benar.

Kemudian, untuk Ibu Tri Susanti. Mohon untuk Saksi Ibu Tri Susanti, bisa dijelaskan, ya, karena sebagai Caleg gar ... Gerindra, tapi juga relawan. Apa sih bedanya relawan, atau sebagai Caleg Gerindra, atau bisa dua-duanya dirangkap? Atau bagaimana? Supaya kami bisa mengerti karena ada dua fungsi yang ada atau melekat pada Saudara Saksi.

6359.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Terima kasih. Kalau menurut pandangan kami, caleg adalah kita mensosialisasikan ... me-explore diri sendiri untuk bagaimana konstituen untuk bisa memilih kita. Sedangkan untuk relawan, kebetulan kami berada pada Relawan Nomor 02. Jadi, kami untuk menarik pemilih untuk memilih Paslon Nomor 02.

6360.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Maksud kami, apakah sebagai relawan ... kalau caleg kan, ada SK-nya dari DPP atau DPD. Relawan itu ada SK-nya dari struktur organisasi atau tidak? Atau hanya menyatakan diri pokoknya sebagai relawan, seperti itu?

6361.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Untuk saya, tidak ada SK-nya.

6362.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, jadi menyatakan diri sebagai relawan, ya?

6363.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

6364.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Apa latar belakang atau yang menjadi pemikiran atau perasaan Ibu yang semula menyatakan diri sebagai relawan, kemudian setelah ditanyakan oleh Pihak Termohon sebagai Caleg Gerindra? Kenapa enggak sejak awal menyatakan sebagai Caleg Gerindra? Ada apa itu?

6365.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Saya rasa untuk ... untuk kepentingan yang lebih besar, saya sebagai relawan, tapi untuk caleg itu bagi saya hanya untuk kepentingan saya pribadi sih untuk pencalegan.

6366.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Gitu saja?

6367.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Menurut saya seperti itu.

6368.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sudah (...)

6369.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya, kami cukup, Yang Mulia.

6370.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, cukup?

6371.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya.

6372.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada lagi?

6373.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Terima kasih.

6374.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Taufik, gimana? Ada pertanyaan?

6375.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ada sedikit dan singkat, Yang Mulia.

6376.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Padahal maunya ndak tanya, gara-gara saya tanya menjadi tanya.
Silakan!

6377.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik, Yang Mulia.

Yang pertama untuk Saksi Fakhrida Arianty, ya. Tadi Saudara Saksi menerangkan seluruh keterangan ini hanya terkait soal apa yang terjadi di Whatsapp, ya. Nah, saya ingin tanyakan, apakah Saudara dengan posisi Saudara selaku pendamping desa mempergunakan hak pilih Saudara pada tanggal 17 April?

6378.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

6379.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya. Apakah terhalangi ketika menggunakan hak pilih Saudara itu?

6380.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tidak.

6381.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tidak. Apakah kemudian ada keharusan bagi pendamping desa untuk memilih pasangan calon tertentu dan jika tidak melakukan itu lantas ada sanksinya atau apa, gitu barangkali? Ada atau tidak?

6382.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Kalau se ... kalau secara langsung tidak ada. Tapi memang ada (...)

6383.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Enggak, yang ... yang Saudara ... yang Saudara alami?

6384.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

6385.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ada atau tidak?

6386.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ada sedikit ancaman.

6387.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Siapa yang mengancam Saudara?

6388.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, dari tim provinsi. Tapi bukan untuk (...)

6389.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Bentuknya apa? Kalimatnya apa (...)

6390.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Untuk pemilihan, ya.

6391.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ini kan harus jelas.

6392.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tapi bukan untuk yang memilih 01, hanya terkait medsos, Pak.

6393.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oh, medsos?

6394.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya.

6395.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Enggak. Pertanyaan saya tadi, apakah Saudara merasa terhalangi ketika harus menggunakan (...)

6396.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Tidak, tidak (...)

6397.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Hak pilih Saudara sesuai dengan hati nurani Saudara?

6398.SAKSI DARI PEMOHON: FAKHRIDA ARIANTY

Ya, tidak.

6399.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tidak ada, ya? Oke. Saya lanjut untuk Saudari Tri Susanti. Tadi Saudari Tri Susanti menerangkan soal DPT di kompleks Ibu, ya?

6400.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Ya.

6401.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Apa ... pertanyaan saya, apakah permasalahan DPT tersebut itu ada kaitannya dengan ... atau ketika Saudara berkumpul, tadi kan sempat membuat kesepakatan dan sebagainya, dari berkumpul membuat kesepakatan dan seterusnya itu, apakah Saudara melihat bahwa persoalan DPT itu hasil kerja sama dengan Tim 01 dengan penyelenggara atau ada upaya untuk melakukan itu semua terkait dengan 01? Atau hanya masalah administrasi saja?

6402.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Mungkin masalah administrasi saja.

6403.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Masalah administrasi saja. Oke, cukup.

Selanjutnya untuk Saudara Saksi Dimas. Oke, tadi Saudara mempermasalahkan C-7 di 3 TPS, ya? TPS 33, TPS 30, TPS 29, betul, ya? Tadi dari Saudara yang katakan itu masing-masing suara sahnya 182, 218, 2000 ... 213. Tadi saya sudah hitung, Yang Mulia, itu 613 totalnya. Karena tadi tidak sempat terhitung.

Nah, pertanyaan saya Saudara Dimas, Saudara tahu hasil perolehan suara tingkat nasional selisih antara 01 dan 02?

6404.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya tidak tahu.

6405.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Tidak tahu?

6406.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Kalau (...)

6407.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Saudara tahu bahwa selisihnya itu hampir ... berapa ... 17.000.000, ya, hampir 17.000.000?

6408.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Saya tahu dari media.

6409.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oh, tahu dari media. Jadi, yang ... yang tadi Saudara permasalahan dalam sidang ini, tadi totalnya 613 suara, ya?

6410.SAKSI DARI PEMOHON: DIMAS YEMAHURA

Sudah saya jelaskan dalam keterangan sebelumnya, Yang Mulia.

6411.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Enggak, saya bertanya.

6412.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, itu sudah dijumlahkan, kan kita sudah tahu hasilnya 600 berapa tadi (...)

6413.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, baik.

6414.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

613.

6415.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Hanya membandingkan saja, Yang Mulia.

6416.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

6417.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Selanjutnya untuk Saudari Risda, ya. Tadi, Saudari Risda mengatakan bahwa memang tinggal di Jakarta, tapi bertugas di (...)

6418.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kalbar.

6419.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Kalbar, ya. Terkait dengan hal tersebut, apakah Saudari Risda itu selama masa kampanye ini, itu ada di Kalbar?

6420.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya ada di Kalbar.

6421.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Selama berapa bulan ada di Kalbar?

6422.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Kurang lebih 9 bulan saya bolak-balik Jakarta-Kalbar.

6423.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oh, bolak-balik Jakarta-Kalbar?

6424.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

6425.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Nah, ketika Saudara menerima laporan-laporan ini, ya, apakah ada ... gini, saya ubah pertanyaannya. Selain keterangan-keterangan Saudara tadi yang disampaikan bahwa Saudara menerima laporan-laporan, adakah hal lain yang Saudara alami sendiri selama ada di Kalbar itu sebagai posisi Ketua Sekber itu tadi?

6426.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ulangi. Ndak mengerti saya.

6427.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Begini, selain tadi yang Saudara katakana, kan semuanya berdasarkan laporan betul, ya?

6428.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya.

6429.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Selain dari laporan-laporan tersebut, ada tidak yang Saudara alami sendiri, yang terkait dengan persoalan di Kalimantan Barat tadi?

6430.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Semua saya mendapatkan laporan.

6431.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Semua mendapatkan laporan.

6432.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, terus (...)

6433.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

6434.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya sudah khawatir tadi, Pak Taufik, akan tanya seperti Pak Sirra. Selama Saudara bertugas di KalBar Saudara menginap di mana gitu, ya? Jadi saya khawatir. Nanti, dengan siapa? Gitu lho, pertanyaannya dari ma ... tambah anu lagi.

Baik. Jadi, dari Pihak Terkait sudah. Dari Bawaslu ada tanggapan? Silakan! Kita sudah malam ini, ada joke sedikit.

6435.BAWASLU: ABHAN

Terima kasih, Yang Mulia. Kami ada sedikit tanggapan terkait pertama Saksi Rahmadsyah, terkait apa yang diterangkan mengenai soal netralitas polisi memang tidak ada laporan ke Bawaslu, seperti penuturan yang bersangkutan.

Kemudian, Saksi Fakhrida dan Tri Susanti juga demikian, tidak ada laporan kepada Bawaslu. Seperti keterangan yang bersangkutan. Kemudian terkait dengan (...)

6436.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Mohon izin ... mohon izin, Yang Mulia. Untuk (...)

6437.BAWASLU: ABHAN

Ya. Kami lanjutkan. Kemudian, terkait dengan kasusnya ... ke Saksi Dimas, terkait dengan persoalan tiga TPS (...)

6438.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Mohon izin, Yang Mulia.

6439.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa? Sebentar dulu. Yang mau ... ada kaitannya belum ditanya, kan? Nanti ... nanti kalau mau ditanggapi nanti.

6440.BAWASLU: ABHAN

Ya. Kami enggak (...)

6441.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini biarkan dulu (...)

6442.BAWASLU: ABHAN

Enggak pertanyaan cuma menanggapi ... apa ... merespons berbagai keterangan Saksi.

6443.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Itu tugasnya Bawaslu Bu, jadi (...)

6444.BAWASLU: ABHAN

Ya (...)

6445.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Memang kami yang meminta untuk merespons karena Ibu menerangkannya itu tadi.

6446.BAWASLU: ABHAN

Ya. (...)

6447.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, nanti kalau Ibu nanti ada, nanti kami berikan kesempatan, ya?

6448.BAWASLU: ABHAN

Ya. Terkait dengan Saksi Dimas. Bahwa laporan Saksi Dimas oleh Bawaslu telah ditindaklanjuti dengan adanya rekomendasi, ya. Kemudian, buka kotak suara, terkait dengan tiga TPS, mengenai persoalan tidak adanya tanda tangan di C-7. Jadi, artinya laporan Dimas ini sudah ada respons dari Bawaslu, gitu.

Kemudian, terkait dengan keterangan Saksi Risda Mardarina, menyangkut soal Ambawang, ya. Logistik surat suara yang kurang. Ini tidak ada laporan kepada Bawaslu, tetapi ada laporan kepada Bawaslu dan temuan Bawaslu ada di daerah Kubu Raya, ya, terkait dengan kasus kurang logistik. Dan Bawaslu telah merekomendasi dilakukannya pemungutan suara lanjutan.

Demikian, Majelis Yang Mulia.

6449.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah dilaksanakan?

6450.BAWASLU: ABHAN

Ini yang oleh KPU, informasi dari kawan Bawaslu belum dilaksanakan.

6451.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada alasannya?

6452.BAWASLU: FRITZ EDWARD SIREGAR

Baik, Yang Mulia. Untuk menambah yang disampaikan oleh Pak Ketua tadi. Terkait dengan Putusan Bawaslu, putusan pelanggaran administrasi terkait dengan kekurangan logistik. Putusan tersebut telah disampaikan kepada KPU tapi kemudian menurut kajian KPU, ada beberapa rekomendasi atau pun kajian yang menurut KPU tidak ... tidak sesuai, sehingga tidak dilaksanakan oleh KPU terkait dengan kekurangan logistik. Begitu, Yang Mulia.

6453.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu tadi mau bicara apa?

6454.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Tadi ... tadi disampaikan bahwa untuk kejadian saya belum dilaporkan ke Bawaslu. Kami sudah melakukan laporan ke Bawaslu tanggal 16 April. Terima kasih.

6455.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bawaslu mana, Bu? Ibu melaporkan?

6456.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Kota Surabaya.

6457.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bawaslu Kota Surabaya. Itu gimana tanggapan dari Bawaslu? Apakah tidak ada laporan dari Bawaslu Kota Surabaya? Atau Ibu tahu Bawaslu Kota Surabaya memutuskan apa?

6458.SAKSI DARI PEMOHON: TRI SUSANTI

Belum ada.

6459.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Belum ada? Gimana, Pak?

6460.BAWASLU: ABHAN

Oke. Akan kami cek terlebih dahulu, terkait laporan ini.

6461.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Nanti pada waktu Saudara memberikan keterangan ... apa ...
pada selanjutnya, kami masih ada di persidangan (...)

6462.BAWASLU: ABHAN

Siap. Siap. Kami sampaikan (...)

6463.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan karena kami memberikan hak yang sama.

6464.BAWASLU: ABHAN

Oke.

6465.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi itu, Bu, ya?

6466.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Izin, Yang Mulia.

6467.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini dari mana, nih?

6468.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya Risda.

6469.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu Risda, apa yang mau Ibu sampaikan?

6470.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya mau menyampaikan tadi, Bapak bilang tadi, tinggal di mana di Kalbar. Saya ting ... saya adalah asli (...)

6471.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak ... ndak itu (...)

6472.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Asli Kalbar. Bukan tadi Bapak bilang saya enggak enak nanti di dengar orang saya tinggal di mana, sama siapa, (...)

6473.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan. Saya tadi ... itu tadi karena Pak Sirra itu waktu pertanyaan Saksi sebelumnya Ibu tanya (...)

6474.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya. Tapi saya keberatan, Yang Mulia. Saya keberatan. Karena saya ... memang saya di sana ... keluarga saya di sana, Yang Mulia.

6475.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, oke, Saudara keberatan?

6476.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

6477.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, begini tadi itu saya menanyakan saya khawatir kalau Pak Taufik nanti akan tanya Ibu Risda itu tinggal di mana, sama siapa, gitu lho.

6478.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Ya, tapi bahasanya, saya kurang sreg di hati saya, Yang Mulia.
Konotasinya (...)

6479.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi oke lah. Oke lah, itu sudah ... sudah lewat. Tapi, baiklah Ibu tinggal di sana?

6480.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

6481.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada keluarga di situ?

6482.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Keluarga ... saya lahir di sana, keluarga saya di sana. Orang tua saya di sana (...)

6483.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cuma sekarang KTP-nya di ... di Jakarta?

6484.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Saya ... ya ... saya di Jakarta. Saya kerja di Jakarta.

6485.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Sudah diterima.

6486.SAKSI DARI PEMOHON: RISDA MARDIANA

Siap.

6487.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, ndak perlu ditanya-tanya lagi itu, Pak, ya? Jadi sudah di ... diklarifikasi, terima kasih. Masih ada satu Saksi, tugas saya sudah selesai, saya kembalikan kepada Bapak Ketua.

6488.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Ya, ya, baik. Baik, untuk Bapak dan Ibu Saksi berlima, terima kasih atas keterangannya, boleh meninggalkan ruang sidang.

Ya, masih ada satu Saksi dan dua Ahli. Ya, Saksi dulu silakan satunya, silakan. Atas nama Pak Hairul Anas Suaedi. Ya, silakan, Saksi Pak Suaedi! Ya, silakan, Yang Mulia Prof. Saldi!

6489.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Pak Hairul Anas Suaedi, selamat pagi, Pak, ini sudah pagi ini sekarang jadi jangan kita salah ini. Saya cek dulu identitas Bapak, ya. Pak Hairul Anas Suaedi, itu panggilannya Hairul, Anas, atau Suaedi? Di panggil singkatnya?

6490.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Anas, Yang Mulia.

6491.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, Anas, terima kasih.

Pak Anas, Bapak dilahirkan di Pamekasan, ya? Betul?

6492.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Betul, Pak.

6493.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

20-07-1976, pekerjaan swasta. Hari ini, pagi ini Bapak sudah hadir di sini dan sudah diambil sumpahnya pagi kemarin, ini sudah satu hari kalau hitungan harinya meskipun jamnya belum cukup 24 jam. Di ringkasan yang disampaikan oleh Kuasa Hukum Pemohon, Pak Anas akan menyampaikan tentang perencanaan kemenangan pemilu oleh Tim Paslon 01 dengan berbagai kecurangan karena kecurangan dianggap bagian yang wajar dalam demokrasi, benar begitu Pak?

6494.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kurang lebih begitu, Yang Mulia.

6495.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa sih sebetulnya yang ... apa ... yang akan disampaikan di dalam ... apa ... silakan.

6496.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Baik.

6497.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi sebelum itu, Anda di Paslon 02 itu sebagai apa?

6498.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya membantu sebagai relawan IT.

6499.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, relawan IT yang ditempatkan di?

6500.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Membantu relawan setelah ... setelah terjadi pencoblosan, Baginda ... Yang Mulia. Jadi, maksudnya saya membantu setelah ada kekacauan situng saya membantu, kemudian, ya, saya banyak bertemu dengan tim ... tim IT.

6501.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bentuk bantuannya itu apa saja yang diberikan?

6502.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya membuat robot untuk ... apa namanya ... menggali data di Situng kemudian membuat screenshot tampilan setiap menit dari halaman KPU untuk semua halaman yang di Situng mulai dari nasional sampai TPS.

6503.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

6504.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6505.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi yang ... yang akan dijelaskan sekarang kan, bukan soal Situng, ya?

6506.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Bukan, Yang Mulia.

6507.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang akan dijelaskan soal yang terkait dengan ... apa namanya ... kecurangan? Silakan!

6508.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, betul, betul.

6509.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa yang mau disampaikan?

6510.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Baik. Bismillahirrahmaanirrahiim, assalamualaikum wr. wb. Saya mohon maaf kepada semua yang hadir mungkin ... apa namanya ... bahan ini akan sedikit mengundang ... apa ya ... kekagetan mungkin, ya karena kenapa saya (...)

6511.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jangan ditafsirkan dulu, sampaikan saja.

6512.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, saya mohon maaf sebetulnya artinya saya menyampaikan ini bukan ... bukan dengan ringan hati, tapi dengan berat hati sebetulnya, tetapi perlu saya sampaikan demi pemilu bersih, jujur, dan adil. Jadi, saya adalah caleg dari Partai Bulan Bintang yang merupakan pendukung Paslon 01.

6513.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

6514.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kemudian, saya ditugaskan untuk hadir di dalam training saksi, pada tanggal 20 dan 21 Februari, di ... Kelapa Gading di salah satu Hotel El Royale kalau tidak salah namanya El Royale.

6515.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu ... itu siapa yang mengadakan training itu?

6516.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Training diadakan oleh TKN. Dan saya diutus sebagai (...)

6517.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Wakil?

6518.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Wakil dari Partai Bulan Bintang.

6519.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Wakil dari Partai Bulan Bintang untuk pelatihan yang diadakan di?

6520.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Di Hotel El Royale (...)

6521.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

El Royale (...)

6522.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Di jalan Kelapa ... Gading Kirana (...)

6523.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

6524.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Jakarta Timur atau Selatan saya kurang ini ... saya kurang periksa.

6525.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, silakan, lanjutkan!

6526.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Baik. Saya mendapatkan materi di dalam pelatihan dua hari itu dimana dalam catatan saya dan ingatan saya, juga ada slide-nya. Pertama adalah ada satu slide yang mengatakan bahwa kecurangan adalah bagian dari demokrasi.

6527.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu materi siapa?

6528.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Materi ini di upload ke satu draf dan ini ditayangkan pada saat Bapak Moeldoko, kalau tidak salah.

6529.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak Muldoko, ya?

6530.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, yang satunya, bukan yang ini. Ya. Nah, ini materi yang disajikan. Nah, itu ada halaman kedua yang cukup mengagetkan dan saya merasa perlu untuk ditampilkan di Majelis Yang Mulia ini. Bahwasanya ada materi ini, gitu ya. Ini masih bisa di download di halaman ... draf yang mungkin akan saya sampaikan nanti secara tertulis supaya tidak di ... mungkin supaya masih tetap bisa diakses dengan aman. Ini adalah halaman yang bagi saya sebagai calo ... calon legislatif cukup mengagetkan, gitu ya. Saya adalah salah satu dari 10 utusan dari Partai Bulan Bintang yang teman-teman saya juga kaget, gitu. Kalau ini menjadi bagian dari demokrasi, maka ya, kami juga keberatan sebetulnya itu. Dan sejak itu saya agak ... apa namanya ... merasa tidak nyaman sebetulnya, tetapi karena saya ditugaskan oleh partai dan saya akan mengikuti sampai selesai waktu itu, gitu ya. Ini salah satu bagian (...)

6531.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sekarang begini (...)

6532.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6533.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini kan, Anda sudah jelaskan ini, dalam suatu pelatihan Anda diberikan materi ini oleh salah seorang narasumber. Nah, tolong Anda jelaskan kira-kira ini sebuah wacana akademik ataukah ini sesuatu fakta yang terjadi yang Anda ikuti?

6534.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ini materi kan, banyak sebetulnya, saya mengambil dua saja yang bagi saya mengganggu ... apa namanya ... nilai-nilai demokrasi. Bahwa (...)

6535.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu...itu kan, opini, ya? Ini yang dijelaskan (...)

6536.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6537.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu adalah apa yang Saudara alami, yang Saudara saksikan sendiri, lihat dan segala macamnya. Jadi, bukan persepsi Anda terhadap sesuatu.

6538.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Pertanyaannya apa, Yang Mulia?

6539.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, masa ... makanya saya tanyakan, kalau Anda menjelaskan kayak begini kan, opini.

6540.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Maaf, Yang Mulia. Ini adalah materi, bukan opini.

6541.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Saya ... saya ... saya jelaskan ini materi. Tapi ini harus dihubungkan dengan kasus konkret karena ini kan, saksi fakta.

6542.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dia mendapatkan fakta, inilah materinya (...)

6543.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah, saya bertanya kepada yang bersangkutan. Biar dia yang menjawab. Silakan!

6544.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya rasa, saya tidak memberi opini. Saya hanya merasakan bahwa ini adalah sesuatu yang perlu saya buka untuk Majelis. Bahwa telah ada pelatihan saksi yang resmi dilaksanakan oleh TKN dan menyajikan materi ini, Ba ... Yang Mulia.

6545.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Ini materi ini di ... di ... apa ... diberikan, lalu apakah peserta itu diajarkan untuk melakukan kecurangan?

6546.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tentu tidak Baginda, seca ... maaf, Yang Mulia. Secara teknis tidak pernah diajarkan untuk melakukan ini, untuk materi ini. Nanti ada materi kedua yang mungkin perlu saya ceritakan juga.

6547.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan! Ini materi ini sudah ... sudah selesai?

6548.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Baik. Untuk yang ini saya rasa hanya bagian ini yang (...)

6549.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini ... ini saja, ya?

6550.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6551.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan! Materi keduanya apa?

6552.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Baik. Untuk yang kedua (...)

6553.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, silakan! Sebentar. Ini ada pertanyaan dari Yang Mulia Pak Palguna.

6554.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Anas, sebentar! Saudara mengikuti materi yang tadi sebelum pindah ya? Yang materi tadi itu, Saudara ikut sampai selesai?

6555.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya ikut dua hari, Ba ... Yang Mulia.

6556.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ikut sampai selesai, ya?

6557.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6558.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang diterangkan di situ adalah bagaimana cara berbuat curang dalam demokrasi ataukah yang diterangkan di situ adalah kecurangan itu adalah sesuatu yang wajar terjadi dalam demokrasi? Itu kan, dua hal yang berbeda. Saudara dilatih untuk melakukan kecurangan, ataukah Saudara diterangkan bahwa ada kecurangan-kecurangan yang terjadi

dalam demokrasi? Itu dua hal yang berbeda. Supaya tidak timbul persepsi yang biased. Saya mau jawaban Saudara yang tegas, bagaimana?

6559.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Lebih cenderung ke yang kedua, Yang Mulia. Jadi bahwa ini pengakuan bahwa ya, kecurangan itu adalah seperti suatu kewajiban, gitu.

6560.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, itu (...)

6561.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya. Jadi, ya (...)

6562.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Adalah suatu fakta dalam demokrasi, tapi bukan untuk dilatih untuk melakukan suatu kecurangan, begitu?

6563.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kita memang tidak dilatih untuk itu (...)

6564.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

6565.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tetapi ini adalah semacam pengakuan, Baginda Yang Mulia.

6566.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jangan Baginda, deh. Saya dipikir raja, lagi.

6567.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Maaf, saya baru bangun tidur.

6568.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

6569.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Jadi ... jadi, ya, ini sesuatu yang boleh dibilang mungkin dianggap wajar, begitu. Bagi kita kalau ditanya dengan teman-teman juga, ini sampai dibahas di kamar. Pada saat ini ... ya, pada saat kami selesai, mau berganti hari, sekitar jam segini juga, semuanya kaget, gitu, teman-teman itu.

6570.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Okelah. Artinya (...)

6571.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

"Kok begini, ya," begitu.

6572.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya, yang diterangkan di situ adalah fakta-fakta itu bahwa dalam demokrasi terjadi kecurangan, begitu, yang diterangkan?

6573.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Bukan, tidak persis begitu.

6574.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi?

6575.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Justru kami ber ... mengala ... me ... apa ... me ... apa namanya ... berpikir atau me ... berpersepsi mungkin, ya? Bahwa ini diizinkan, gitu, untuk ... untuk melakukan ini, gitu.

6576.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi tidak dilatih untuk melakukan kecurangan? Bukan itu?

6577.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak, tapi ada di bagian lain yang ... pemateri lain menyampaikan beberapa hal yang ... apa namanya ... menurut saya, juga tidak sesuai dengan kaidah demokrasi.

6578.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan, materi lainnya! Tadi ini sudah selesai, ya?

6579.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Baik.

6580.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Materi lainnya, apa?

6581.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Materi yang satu lagi, ya, itu. Jadi, yang disampaikan oleh ... ada narasumbernya, tertulis di sini.

Boleh di-next slide, mungkin saya jadi ingat.

Nah, ini. Oke, nomor 1 ini yang tampil sekarang. Nah, ini kalau dalam pemahaman saya sebagai caleg yang saat itu ... eh, maaf, yang saat ... yang saat itu saya mengikuti itu, ya. Kapitalisasi semua aspek kebijakan pemerintah, termasuk menggambarkan langkah-langkah solutif untuk sektor-sektor yang masih lemah. Ini ada penekanan dari pemateri bahwa ... apa namanya ... apa pun yang sekarang sebagai incumbent itu memberikan kebijakan, itu dikapitalisasi atau di ... apa ... benar-benar di ... apa namanya... dimaksimalkan untuk menjadi keuntungan Paslon Nomor 01, gitu.

Nah, ini ... apa namanya ... bagi kami yang saat itu sebetulnya partai kami kan secara resmi di Nomor 01, tetapi mengizinkan kepada caleg-caleg yang memang berbeda juga tidak ada masalah. Sementara, saya mencalonkan diri di daerah yang memang basis Nomor 02, gitu, ya. Itu saya terasa ... mera ... merasa ada ketidakadilan di sini, dimana ... apa namanya ... banyak kebijakan yang misalnya mendekati pemilu, misalnya sangat banyak insentif buat beberapa pihak misalnya (...)

6582.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jangan ... jangan ber ... membangun persepsi.

6583.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6584.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, kalau Anda dapat ini, ini kan yang diajarkan ini di dalam Anda ikut pelatihan, ya?

6585.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, ya.

6586.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada 4 poin. Nah, apa lagi yang Anda lihat, yang Anda rasakan (...)

6587.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Oke.

6588.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang Anda alami dengan poin-poin ini?

6589.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Baik. Saya rasa, lebih baik di-next slide saja, Yang Mulia. Terus, terus. Yang Sumatera, terus. Maaf, bisa di ... nah, ini. Nah, ini yang ... yang bagi saya pertanyaan besar ketika ... saya ... saya selalu mengukur dengan diri saya sebagai caleg juga, ya. Bahwa penggunaan aparat untuk kemenangan suatu paslon, bagi saya adalah tidak sesuai dengan prinsip demokrasi. Terlebih dengan ... apa ... menunjukkan gambar-gambar orang, tokoh, atau ... apa namanya ... pejabat, dan juga kepala daerah yang diarahkan untuk mendapatkan support logistic untuk kemenangan salah satu paslon. Apalagi terlebih saya sebagai pribadi, berada di basis yang berbeda.

Nah, ini mengganggu saya dan pada akhirnya saya pun membantu Nomor 02. Sehingga saya berkonsultasi dengan teman-teman Nomor 02 setelah pemilu, "Apakah ini bisa membantu untuk menjernihkan ... apa namanya ... kondisi perhitungan di KPU yang carut-marut? Dan apakah ini bisa dimanfaatkan untuk menggali kebenaran, gitu, dalam penegakan pemilu yang jujur dan adil?" Dan saya mendapat arahan bahwa slide ini cukup perlu didalami dan disampaikan kepada Majelis ini.

6590.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Siapa yang mengarahkan?

6591.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Setelah saya konsultasi dengan tim ... apa namanya ... penasihat hukum, "Ini cukup penting," katanya, untuk bisa menjadi bahan yang ditayangkan di Majelis ini, Baginda Yang Mulia.

6592.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, itu diarahkan oleh tim penasihat hukum, ya?

6593.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya. Menurut penasihat hukum, ini perlu ditayangkan.

6594.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Perlu ditayangkan?

6595.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6596.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sekarang sudah Anda tayangkan.

6597.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Baik.

6598.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Apa lagi? Silakan!

6599.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Boleh di-next slide lagi, mungkin saya ada yang ingat lagi. Next, next, next, next slide, next. Lanjut terus, terus, terus, terus, terus, terus, terus, saya agak lupa di slide berapa, boleh terus dulu? Ada yang terkait dengan apa namanya golput, ya. Boleh dilanjutkan? Nah ini ... sebentar, lanjut! Lanjut! Lanjut! Nah, ini untuk swing voters ... eh ... pemilih 02, paling bawah. Saya merasa terganggu juga dengan poin yang terakhir ini karena mengajak golput itu menurut saya kurang baik, gitu ya. Tidak sesuai dengan kaidah demokrasi yang seharusnya masyarakat diedukasi

untuk diajak memilih, bukan diajak golput, gitu. Itu saja mungkin, Yang Mulia.

6600.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu saja yang disampaikan, ya?

6601.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, betul.

6602.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Cukup?

6603.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Cukup.

6604.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, terima kasih. Silakan, Pemohon kalau ada yang mau didalami!

6605.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, coba tolong ini kan saya belum pernah liat lengkap, ya. Ada eh ... sebelumnya, sebelumnya, slide-nya. Ini yang ini slide siapa? Pelan, pelan pelan, pelan, pelan, terus, terus, pelan, pelan, tunggu! Itu ada, naik, naik ... up ... bukan, turun, turun maksud saya, turun, tunggu sebentar!

Saudara Saksi, ada kata kunci yang tadi dikemukakan yang menyebutkan kecurangan adalah bagian dari demokrasi. Apakah Saksi pernah mendengar salah satu pejabat di pemerintahan mengatakan, "Perlu dilakukan perang total." Pernah dengar?

6606.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Pernah, pernah dengar, ya.

6607.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Di situ ada wilayah peperangan, jadi demo perang ini, ya kan? Apakah ada pernah dihubungkan antara perang total dan wilayah

peperangan di dalam penjelasan itu? Pernah, enggak, ada penjelasan-penjelasan seperti itu?

6608.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, yang warna itu bermakna adalah wilayah perang yang sulit bagi 01, yang merah-merah, ya, di setiap slide itu ada perbandingan 2024 ... 2014 gitu ya, dan dianggap pemilu kali ini merupakan perang ulangan yang 5 tahun yang lalu, gitu. Jadi yang merah itu adalah medan perang yang ditekankan untuk betul-betul berusaha untuk bahkan di materi lain juga ada, agar misalnya 02 itu menang, saksi sebaiknya tidak menandatangani, jadi salah satu bentuk perangnya seperti itu.

6609.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, di situ ada kata kunci ada 7 provinsi yang akan menjadi penentu kemenangan. Terus di sana juga ada, saya ... saya sebelum saya masuk lagi. Ini kan, salah satu presentasi dari salah satu narasumber, siapa saja narasumber yang lain yang ada dalam training itu?

6610.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Oh ya, saya jadi ingat ada satu lagi yang sangat ... bagi saya sangat memukau, materinya sangat bagus mirip materi ini, banyak statistiknya juga itu dari Gubernur Jawa Tengah. Jadi, di situ di ... di ... apa ... dikaji dari awal mulai dari ... apa namanya ... semacam survei ... survei ber ... apa ... berbagai media, terutama *Kompas* yang jadi pegangan itu ditunjukkan sangat banyak perbandingan statistik dan Pak Gubernur itu mengatakan bahwa ya, untuk memenangkan itu ada yang saya ingat dan sangat penting bahwa aparat itu, ya, sebaiknya tidak netral, gitu. Jadi, beberapa kali disampaikan kalau netral buat apa? Katanya gitu. Jadi, dengan suara yang agak kencang dan berkali-kali sekitar 3 kali, 4 kali, saya ingat itu di hari kedua sesi pagi itu disampaikan bahwa ya, aparat itu ya, membela 01, jadi kita harus ber-confident, gitu ya. Dalam hal ini sebagai 01 harus confident, gitu ya. Bahwa aparat itu sudah mendukung dan kalau netral, ya, buat apa? Jadi, seperti penekanannya.

6611.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih. Saya lanjutkan ini dulu pertanyaannya, ini dulu. Apakah juga dijelaskan apa saja yang diperlukan atau metode-metode yang dilakukan dalam konteks aparat tidak netral? Karena kan, misalnya saya kasih 2 contoh, ya, nanti coba diklarifikasi. Ada deklarasi, dari 35

kabupaten ada sekitar 32 atau 33 kabupaten kepala daerahnya kabupaten/kota yang kemudian membuat deklarasi, terus ada apel kebangsaan yang menggunakan dana APBN untuk kepentingan deklarasi itu?

Nah, pertanyaan saya adalah apakah juga diberikan contoh-contoh apa yang mesti dilakukan, sehingga kemudian aparat itu harus tidak netral? Dalam contoh (...)

6612.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Karena saksi yang hadir kan, bukan pejabat, jadi enggak ada pengarahan ke sana, hanya itu untuk memberi semacam kepercayaan diri kepada para saksi bahwa jangan ada kekhawatiran, begitu, dan disampaikan bahwa (...)

6613.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu dulu! Itu kepada para saksi atau peserta yang hadir dalam forum itu?

6614.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Peserta (...)

6615.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kan beda, ya?

6616.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya. Pesertanya adalah saksi ... pesertanya adalah saksi. Calon ... pelatih saksi. Jadi ToT sifatnya itu, Training of Trainer. Bahwa ya, itu semacam ... apa, ya ... pemberian semangatlah, bukan mengajarkan untuk ... karena kita kan, bukan ASN, bukan apa-apa, gitu. Sebagai saksi.

6617.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini ... ini menarik, Saksi. Anda tadi menggunakan kosakata, "Supaya saksi-saksi yang di training itu punya keyakinan dan memberikan semangat." Jadi, memberikan semangat dengan cara membuat aparat-aparat itu tidak netral, itu ... itu gimana itu? Karena pernyataan tadi, "Aparat itu tidak boleh netral, untuk apa netral?"

Terus tadi ada kalimat lagi, "Supaya kemudian ada kejelasan dan pemberian semangat." Jadi, ketidaknetralan itu dikaitkan dengan pemberian semangat? Jadi, semangat tidak netral?

6618.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, memang (...)

6619.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tolong ... tolong ini kan, penjelasan Saudara, saya ingin minta klarifikasi.

6620.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu! Sebelum dijawab. Saudara Saksi, Anda bisa, enggak, menyodorkan bukti-bukti yang disampaikan dalam terkait dengan ... apa namanya ... yang disebut-sebutkan tadi itu? Harus begini, harus begini, itu. Menyodorkan kepada kita. Jadi, kita bisa beranggapan bahwa statement yang dikemukakan oleh narasumber itu benar. Karena itu kan, tidak tertampil di power point yang disampaikan ini.

6621.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya lanjutkan dahulu, Pak (...)

6622.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu dulu. Sebentar! Karena ini kan, terkait dengan ... apa ... dengan apa yang dia lihat dan dia saksikan sendiri.

6623.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Materi ... materi ini kan, lengkap, Yang Mulia. Maksudnya materi ini resmi dan memang diberikan kepada seluruh sak ... peserta untuk bisa di-download. Jadi kira-kira apa yang perlu saya tambahkan lagi, Yang Mulia?

6624.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pernyataan Pak Gubernur Jawa Tengah tadi kan, begitu?

6625.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6626.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang mengatakan, "Aparat harus tidak netral, harus berpihak begini, begini," kan tidak dicantumkan eksplisit di sini.

6627.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Oh, ya, kebetulan materinya bukan yang ini juga. Saya jadi ingat saja. Jadi (...)

6628.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi ada materi itu?

6629.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ada materinya dan itu tidak di-upload ke ... ini ... ke ... apa namanya (...)

6630.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dan itu kalimat-kalimat yang diucapkan tadi itu ada di dalam materinya itu?

6631.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak. Itu ... tetapi connect dengan materi yang disampaikan, cuma saya lupa karena tidak bisa di-download. Jadi, memang ada materi itu dan memberi motivasi, mulai dari misalnya tahap ... apa ... penilaian dari media seperti apa elektabilitasnya, sehingga kita confident, tapi jangan lengah, gitu. Karena waktu di Jawa Tengah, katanya, di pilgub mirip kejadiannya. Menurut media tuh 80 ... 80%, tapi bisa kenyataannya hanya 60%, gitu. Jadi, jangan lengah, gitu. Itu saja dan (...)

6632.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nanti satu hal lagi, semua materi-materi ini tolong disampaikan ke kita, ya?

6633.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Siap, Pak.

6634.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan, lanjutkan!

6635.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, Majelis. Saya mengembangkan saja dulu dari beberapa pernyataan ini. Ada kata kunci lain yang tadi muncul, *motivasi*. Baru saja ditanyakan oleh Anggota Majelis. Jadi para saksi di motivasi? Begitu, ya? Terus ada kata kunci *ASN jangan netral, untuk apa kalau aparat itu tidak netral?*

6636.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalau netral (...)

6637.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, ya kan?

6638.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6639.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi ada motivasi supaya aparat tidak netral. Dan ini tadi disebutkan juga (...)

6640.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Bukan, maaf. Bukan supaya aparat tidak netral.

6641.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi gimana, itu? Yang benar gimana?

6642.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Jadi, kita memang diberi motivasi terus dari malam sampai pagi, besoknya itu. Ya, dengan mengumpulkan fakta-fakta ini. Tetapi selalu ditampilkan yang merah itu kita berpotensi kalah, gitu. Jadi, "Harus semangat. Dan untuk Jawa Tengah, ini bisa menjadi fotokopi ... bisa menjadi model untuk nasional," katanya begitu dan ini yang saya tangkap, gitu, ya. Karena ketika di Jawa Tengah itu seluruh lembaga

survei, kemudian media-media itu menayangkan 20 lawan 80. Ibaratnya katanya, "Lawan sandal jepit pun ... apa ... berpasangan dengan sandal jepit pun menang, kan begitu?" Jadi, itu yang selalu dimotivasikan, "Tetapi di daerah-daerah seperti yang di merah-merah ini, itu kita harus hati-hati, gitu. Dan terbukti di Jawa Tengah kita tidak mendapatkan 80 tapi 60," katanya begitu, "Atau 59."

6643.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Gini, gini, Saksi. Supaya nanti Anda enggak ... saya ... saya kunci dahulu. ASN jangan netral itu dikemukakan, ya, oleh Pak Ganjar? Kata kunci *ASN*(...)

6644.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalimat yang saya ingat begini, "Kalau aparat," bukan ASN. Jadi, "Kalau aparat netral, buat apa?" Gitu. Jadi, itu semacam, ya, kita ini sudah di-back up aparat, gitu, kalau bahasa lainnya yang saya tangkap demikian, tapi tidak persis dengan ini, gitu, ya. Hanya artinya, ya, kita confident, lah. "Kita ... kita harus maju," gitu.

6645.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Ini supaya jelas, supaya nanti tidak diganggu lagi dengan pernyataan-pernyataan. "Aparat itu tidak netral," apa ada kata-kata itu muncul?

6646.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

"Kalau aparat netral, buat apa?" Itu kalimatnya itu.

6647.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kata kuncinya itu, ya. "Kalau aparat netral, buat apa?"

6648.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

"Buat apa?"

6649.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Sekarang begini, tadi kan, itu kalimat itu dipakai untuk motivasi, "Kalau aparat netral, buat apa?"

Itu kan, bagian dari proses training motivasi. Yang Saudara tangkap, yang Saudara tangkap dari pernyataan itu sebenarnya apa yang dikehendaki?

"Kalau aparat netral, buat apa?"

Ini untuk bagian motivasi. Bahkan kemudian ada kata kunci tadi untuk membangun confident, jangan lemah. Jadi, saya ... saya belum jelas. Tolong dijelaskan.

6650.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, motivasinya kan, buat saksi. Kan, saksi kan bukan aparat. Jadi, maksudnya ya, tentu saja di tempat lain atau di ... apa namanya ... di sisi lain itu sudah disiapkan, berarti kan, itu kan, tanggapan kami sebagai calon saksi gitu, ya.

6651.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, saya lanjutkan lagi.

6652.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6653.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya belum masuk di sini, teman saya mendalami ini dulu karena ini kan, bahannya sudah ada. Apakah Saudara Saksi pernah mengetahui ada serangan subuh 400.000 amplop di daerah pemenangan Dapil 1 Semarang dan menurut lawyer yang namanya dari tersangka atau sekarang mungkin jadi terdakwa, mungkin tersangka, Sidik Bowo. Bahkan ada 1.000.000 amplop yang disebar untuk serangan subuh di daerah itu. Apakah Anda pernah mendengar berita mengenai itu?

6654.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, saya cuma mengikuti di media (...)

6655.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pernah mendengar?

6656.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya. Pernah mendengar.

6657.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah ada kaitannya atau apakah Anda pernah mendengar penjelasan seperti itu? Saya ... saya mau lihat itu karena itu Dapil 1 Jawa Tengah. Sidik Bowo itu Ketua Kemenangan Dapil 1 Jawa Tengah dan sek ... sek ... ini pertama kali di dalam sejarah pemilu bisa dibongkar ada 400.000 amplop yang ditangkap ini.

Pertanyaan saya sekarang adalah karena Jawa Tengah ada Dapil 1 pemenangan, adakah pernah diceritakan ya serangan-serangan ... itu tadi kan ada perang total tuh, apalagi di sini ada peperangan. Jadi, saya ingat tuh ada serangan fajar, perang total, ada penentu kemenangan. Ini kita kayak perang betul, gitu lho.

6658.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Enggak ... kita enggak ... kita enggak diberikan kasus-kasus itu (...)

6659.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kita itu siapa itu kita? Saya tidak termasuk di situ, lho.

6660.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kami ... kami tidak jadi diberikan contoh-contoh seperti itu, tetapi ada proses tanya-jawab (..)

6661.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

6662.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tanya-jawab saja, kalau misalnya kita ditanya tentang Esemka, bagaimana, Pak Gubernur? Cara jawabnya begitu. Jadi (...)

6663.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

6664.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Cuma itu saja (...)

6665.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau SMK ditanya, cara jawabnya bagaimana?

6666.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Pak Gubernur itu tidak bisa menjawab sebenarnya, terus dilempar kepada hadirin. "Ya, kamu jawab apa?" Gitu. Sampai yang nanya jawab sendiri, gitu.

6667.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Sekarang saya masuk di sini. Ini ada daerah merah dan daerah itu, ya. Terus kemudian, adakah penjelasan-penjelasan lebih lanjut yang di daerah-daerah mana ... itu di situ ... di situ ada juga daerah Papua di situ. Jadi, ada 7 provinsi yang akan menjadi penentu kemenangan dan itu ada Papua dan persis saya mau ... mau hubungkan kepada teman-teman, kepada saksi ya. Salah satu permohonan yang diajukan adalah justru di daerah Papua itu banyak PSU. Apakah itu juga ... saya enggak tahu ... saya mau tanya saja, apakah daerah peperangan itu memasukan Papua, itu sebabnya Papua ada banyak terjadi PSU? Kira-kira Saksi tahu atau tidak?

6668.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Bambang, jangan sampai dipaksa dia berpendapat.

6669.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak, saya tidak ... saya ... makanya saya tanya, apakah tahu atau tidak?

6670.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jangan sampai dipaksa, jangan diarahkan dia untuk berpendapat sesuatu.

6671.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Majelis, saya baru tanya, apakah dia tahu? Saya tidak memaksa. Kalau tahu jawab tahu, kalau tidak ... saya tidak memaksa. Saya malah merasa Majelis sedang memaksa untuk orang ini. Itu yang terjadi.

6672.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Siapa yang memaksa? Itu tolong (...)

6673.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Majelis.

6674.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Siapa yang memaksa? Apa paksaannya?

6675.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya sedang bertanya, tapi kemudian diganggu terus-menerus.

6676.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak. Itu kan saya bertanggung jawab supaya orang jangan diarahkan ke apa yang ada dalam pikiran penanya (...)

6677.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pertanyaan saya adalah ingin mengetahui dan tidak memaksa, tahu atau tidak.

6678.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda tahu atau tidak?

6679.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Enggak, tidak tahu.

6680.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah selesai, jangan dilanjutkan.

6681.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Maksudnya (...)

6682.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Untuk yang pertanyaan itu tidak dilanjutkan.

6683.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Saya akan lanjutkan dengan yang lain.

6684.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Mungkin supaya tidak terlalu melebar, ini terjadinya tanggal 20 dan 21 Februari. Jadi, kalau dihubungkan dengan apa namanya ... PSU dan sebagainya sudah tidak ada korelasi sebenarnya, di ... ya terlalu melompat, gitu ya. Maksud saya supaya lebih fokus. Ini adalah masih persiapan ini, jadi masih jauh pemilu (...)

6685.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, ya, ya, saya setuju. Cuma juga jangan membuat kesimpulan seperti Anggota Majelis mengatakan. Kejadian ini tanggal 20, 21, PSU itu kemudian. Makanya saya menghubungkan, kata-kata *perang total*, kata-kata *penentu kemenangan*, kata-kata *serangan fajar*, itu kan, berakibat kepada pemilu, ada relasinya seperti itu. Tapi karena saya tidak boleh melanjutkan pertanyaan itu, saya akan ganti pertanyaan lain.

Saya mau selain kata-kata ini, ada ... ada kata kunci di situ Nomor 4 Jatim, pastikan menang dengan selisih di atas 1.500.000 suara. Nomor 4, ya. Apakah dijelaskan di situ dalam konteks peperangan penentu kemenangan itu, bagaimana memenangkan 1.500.000 suara itu?

6686.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak terlalu detail sebetulnya, hanya ... apa ... ya, strategi-strategi pemilu yang sering disampaikan itu disampaikan juga di sini. Jadi ... apa namanya ... apa ... misalnya, apa yang saya ingat, ya? Ya, misalnya supaya kita menang, katanya ya, kalau bisa ya, 02 itu diidentikkan dengan misalnya ekstrem gitu, radikal misalnya. Jadi, itu gampang saja, kalau untuk menang itu begitu saja, gitu. Contohlah. Tapi tidak bisa detail sampai misalnya, bagaimana C-1 dan sebagainya itu tidak, begitu. Sama sekali enggak sampai ke sana. Jadi, ini lebih ke motivasi dan cara berkampanye, gitu.

6687. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, kita lanjutkan, ada yang menarik tadi. "Gunakanlah kalimat-kalimat 02 adalah ekstrem dan radikal."

Jadi, dengan begitu ada pernyataan-pernyataan yang keluar dalam training pemenangan itu, 02 itu akan disebut sebagai kelompok yang radikal dan kelompok yang ekstrem. Jadi, dengan sengaja ...

dengan sengaja kosakata atau diksi-diksi itu dipakai dan itu menjadi bagian dari kemenangan.

6688.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Oh, ya, memang diksinya adalah misalnya *anti Bhinneka* dan sebagainya, khilafah. Itu memang diselip-selipkan banyak kalau itu dan memang sudah umumkan memang di medsos seperti itu. Jadi ini lebih, maaf, memang berbau ... berbau isu-isu medsos kalau saya rasa gitu, materi-materi itu.

6689.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, jadi selain ekstremis, radikal, anti-khilafah ... anti-khilafah atau pro-khilafah?

6690.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Pro-khilafah justru.

6691.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pro-khilafah, apa lagi kata kunci lainnya itu?

6692.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6693.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Anti-Bhinneka?

6694.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, radikal, lah, intinya aliran keraslah, gitu.

6695.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Jadi, seluruh aliran-aliran keras di dalam training itu, sengaja digunakan dan ditujukan untuk menggunakan bahasa saya, ya, mungkin tidak tepat di dalam bahasa itu. Di-blackmail supaya itu ditunjukkan kepada 02?

6696.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6697.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sekarang pertanyaan saya, apakah ini ada satu narasumber saja yang bicara seperti itu atau seluruh narasumber dalam dua hari training itu memang mengarahkan para peserta untuk membuat pernyataan-pernyataan yang menyudutkan dengan menggunakan diksi-diksi seperti ini?

6698.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya tidak bisa mengatakan semua narasumber. Jadi, hanya ada satu, dua (...)

6699.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, jadi hanya ada ... ada ... satu narasumber atau lebih dari satu?

6700.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang saya ingat, ya, ini Pak Hasto dan Pak Gubernur Jawa Tengah.

6701.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

6702.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya. Kalau yang lain banyak materi yang malah cukup bagus menurut saya.

6703.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, sekarang saya mau lihat di materi ini. Apa yang dijelaskan oleh narasumber di materi ini, itu banyak kepala daerah terus ada kata-kata di situ, saya enggak tahu penjelasannya seperti apa, "Pulau Sumatra harus ditaklukkan dengan menggunakan kepala-kepala daerah yang sudah menyatakan mendukung terutama di Sumbar, Riau, Sumsel, mereka perlu di berikan support logistik," ada kata kunci di situ, ya, dan akses ke aparat yang riil dalam dua bulan ke depan.

Pertanyaannya apakah ada penjelasan, baik implisit maupun eksplisit apa yang dimaksud dengan support logistik? Supaya jangan salah itu maksudnya serangan fajar, supaya jangan salah begitu, kan? Atau juga apa yang disebut dengan ke aparat yang riil? Apakah itu yang menyebabkan aparat itu menjadi sebagiannya tidak netral? Saya tidak tahu. Saya ingin tanyakan dan apa sesungguhnya yang terjadi?

6704.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya hanya bisa jelaskan aparat yang riil maksudnya di situ aparat semua ... yang disebut itu lurah sampai KPPS. Kalau hal-hal lain saya enggak bisa menjelaskan lebih lanjut karena saya melihat ini semacam show off saja sih di depan para calon saksi dan trainer, ya. Bahwa, ya, ini strategi 01, gitu.

6705.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

6706.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Sementara kitakan tidak ... tidak mengerti soal support logistic dan sebagainya, artinya kalau logistik kan sangat umum gitu, ya. Logistik itu ya ... ya, tentu untuk kepentingan kampanye lah kan sangat umum, cuma akses ke aparat yang riil itu maksudnya disebutkan memang di situ kalau bisa sampai menentukan siapa ketua KPPS-nya, gitu.

6707.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

6708.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Itu jadi ada kalimat ke sana memang.

6709.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tunggu ... tunggu, coba jelaskan lebih lanjut tadi, pernyataan terakhir berkaitan dengan ketua KPPS-nya itu maksudnya apa?

6710.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, kalau bisa kita bisa mengatur semua gitu, sampai ke bawah. Termasuk siapa KPPS-nya, sampai ke sel terkecil itu saja itunya (...)

6711.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi ada pernyataan yang eksplisit dibilang atau menyatakan, "Kalau perlu kita menguasai sampai sel terkecil." Termasuk KPPS?

6712.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Betul, ya.

6713.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

6714.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalau itu ada, ya.

6715.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Itu klir, ya?

6716.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya ingin (...)

6717.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jangan nanti digoyang-goyang lagi terus Anda (...)

6718.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Enggak saya ... saya ingat seperti itu.

6719.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kita kunci di situ, ya. Deal di situ, ya, pernyataan itu. Oke. Apakah ada lagi hal-hal khusus yang menjadi perhatian dari Saudara Saksi dipersentasi yang ... yang ini ... saya enggak tahu ini persentasinya Pak Ganjar atau siapa?

6720.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Pak Hasto yang ini.

6721.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, Pak Hasto. Oke. Coba (...)

6722.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya rasa cukup sudah tersampaikan (...)

6723.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, kalau begitu saya lihat yang di bagian yang kesimpulan.

6724.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6725.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebentar, sebentar, bisa dijelaskan Saksi itu di bagian yang paling akhir, apakah ada penjelasan lebih lanjut hanya tiga isu yang bisa menggerus suara Jokowi, itu adalah isu ekonomi terkait dengan persepsi pada kinerja pemerintah mengenai harga kebutuhan yang semakin mahal, isu utang luar negeri yang besar dan kurs rupiah terhadap dollar. ada penjelasan mengenai hal ini lebih lanjut yang Saudara dengar? Tidak ada? Atau (...)

6726.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ini sepertinya ditayangkan dengan cepat yang ini.

6727.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, oke.

6728.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Jadi, tidak ada penjelasan detail, tetapi selalu kita dimotivasi untuk me-download supaya bisa mempelajari ini dan kita diberi link-nya untuk download.

6729.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, untuk pernyataan terakhir, saya ingin masuk di isu yang tadi, di Kesimpulan, apakah ada sesuatu di Kesimpulan? Ini apa ini? Elektabilitas. Oke. Sebentar, sebentar, Joko Widodo ... oke, elektabilitas.

Ada ininya di Kesimpulan? Bagian Kesimpulan apa habis ini? Ini kesimpulannya? Terus! Sebentar, sebentar. Itu ada penjelasan saksi jumlah pemilih di Papua 2019 berkurang dibandingkan 2014. Ada penjelasan?

6730.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak ada.

6731.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tolong cepat saja cepat di bagian akhir ... di bagian kesimpulan.

6732.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Sudah.

6733.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini kesimpulannya?

6734.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Sepertinya ini, enggak ada kesimpulan sepertinya (...)

6735.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Enggak ada kesimpulan?

6736.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, enggak ada.

6737.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kesimpulannya adalah target suara, begitu, ya, kesimpulannya?

6738.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, kurang lebih begitu kalau di ... se ... di ... apa ... di flyer itu targetnya 70%. Bukan 60% lagi.

6739.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, gitu.

6740.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

70%.

6741.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, kalau begitu, Saudara Saksi, terima kasih. Pak Ketua (...)

6742.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Cukup, ya?

6743.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Majelis, terima kasih, untuk bagian saya. Saya enggak tahu, apakah akan dilanjutkan oleh teman saya. Terima kasih, Pak Hakim.

6744.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada yang lain? Dari ... apa ... dari Pemohon?

6745.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ada, Majelis. Saya ingin bertanya kepada saksi. Tadi saksi menyebutkan mengenai robot ... robot apa itu yang bag ... bisa Saudara jelaskan robot-robot itu terkait dengan apa? Dalam penjelasan Saudara (...)

6746.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalau buat saya, saya beri nama Robot Tidak Ikhlas. Jadi (...)

6747.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Robot Tidak Ikhlas?

6748.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya. Ada ... ada teman yang sudah bikin Robot Ikhlas sebelumnya. Sekitar 2 minggu sebelumnya. Untuk me-capture data (...)

6749.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Untuk mengusutnya itu perkiraan bulan berapa itu?

6750.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Sekitar 10 hari setelah pencoblosan.

6751.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

10 hari setelah pencoblosan?

6752.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ada yang me-crawling data KPU, menggunakan ... apa ... ya, programlah untuk mendownload data. Data KPU yang di-publish setiap saat itu diambil sehari sekali. Kemudian, teman-teman ini khawatir, teman-teman dari Sahabat Padi ITB khawatir. Nanti kalau dijadikan alat bukti yang kita tuntutan, gitu, yang dituntut oleh 02, nanti ... nanti ditolak oleh Majelis misalnya karena hanya bersifat teks. Basis teks dan itu kan, terus berubah. Sehingga kami punya inisiatif untuk merekam. Jadi, bukan hanya angkanya, tetapi juga capture itu halaman situsnya itu termasuk Pi chartnya sampai ke halaman bawah.

Jadi, saya membuat robot itu sehingga saya punya back up, gitu, ya. Hampir setiap menit kita punya halaman-halaman KPU yang kita gali sampai halaman TPS, gitu. Jadi kalau ada perubahan-perubahan di 1 TPS, misalnya pernah diubah kita punya rekamannya, gitu. Tapi saya kan, bukan saksi ahli untuk hari ini.

6753.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Dari robot-robot itu, apa yang Anda temukan?

6754.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Dari robot-robot itu saya menganalisa datanya, kemudian cukup banyak keganjilan. Jadi, saya sudah pernah bersaksi di Bawaslu dan Bawaslu memutuskan untuk perbaikan Situng. Saya sebagai saksi ahli di situ, mengungkapkan bahwa Situng memiliki banyak kekurangan. Yang pertama, karena tidak real time. Saya mempertanyakan, kenapa tidak real time? Padahal sudah ada teknologi untuk web service atau API yang seharusnya pengumuman dengan sumber data itu bisa langsung. Tapi ini ada jeda, 15 menit ... 15 menit itu saya mempertanyakan.

Kemudian saya juga menemui banyak kesalahan input yang sa ... saya menyampaikan bahwa memang ada yang salah dari C-1 nya. Ada yang berbeda dengan C-1 dan itu tidak memenuhi kaidah matematis. Itu tidak dibantah juga dan itu ditemukan sangat banyak. Sampai 72.000, 73.000 (...)

6755.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

72.000 atau 73.000 DPT, entry, atau?

6756.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Enggak. TPS, TPS.

6757.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

TPS?

6758.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6759.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

72.000 TPS?

6760.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6761.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kesalahannya?

6762.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Itu. Kemudian yang saya temukan lagi yang sifatnya bukan hanya matematis, tapi juga tidak logis. Misalnya, 01 atau mau dipaparkan saja?

6763.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Disingkat, singkat.

6764.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Bisa pakai ini. Jadi, saya menganalisa misalnya, jumlah suara 01 melebihi jumlah DPT misalnya. Itu cukup banyak yang saya temukan, gitu.

6765.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Jumlah suara 01 melebihi DPT?

6766.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, seperti itu.

6767.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Di ... di TPS?

6768.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Keberatan, Yang Mulia. Tadi beliau saksi sudah menyatakan analisa.

6769.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jangan masuk ke wilayah analisis!

6770.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sa ... saya tidak bermaksud ... saya tanya apa yang ditemukan dari robot itu. Kan dia membuat robot ... robot-robot itu dia buat, kemudian saya tanya apa yang ditemukan dari robot itu? Saya tidak beranalisa, saya tanya dia. Apa yang dia temukan.

6771.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bisa digamblangkan singkat saja?

6772.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

6773.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena begini, lho. Jadi, dari laporan Anda sendiri, Para Pemohon, Kuasa Pemohon, saksi ini hanya kemeng ... menjelaskan soal kecurangan. Kecurangan itu terkait dengan program pemerintah itu dari yang Saudara masukkan ke kami.

6774.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

6775.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ini artinya ada penambahan materi yang di dalam (...)

6776.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tapi dia sampaikan tadi ada robot, dia membuat robot, kemudian saya tanya, apa ya, robot itu berfungsi sebagai apa? Apa yang dilakukan oleh robot?

6777.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan! Anda jawab ringkas saja.

6778.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, jadi ada sekitar ... nanti boleh saya serahkan hasil robot saya saja mungkin kepada Pemohon.

6779.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Sekarang Saudara jelaskan dulu!

6780.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, jadi ada saya kelompokkan 2 temuan. 2-2 kategori. Yang pertama yang tidak sesuai dengan aspek matematis. Misalnya, jumlah suara sah 01 plus suara sah 02, tidak sama dengan total suara sah, misalnya. Jadi atau ... apa ... banyaklah penjumlahan yang tidak sesuai, itu (...)

6781.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu basisnya Situng, ya?

6782.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Situng.

6783.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

6784.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Untuk yang kedua, kategorinya adalah yang saya kategorikan sebagai kesalahan logis atau human order, terindikasi human order, misalnya tadi saya contohkan jumlah pemilih 01 melebihi jumlah DPT, itu satu.

Yang kedua misalnya dalam ... apa namanya ... TPS yang perolehannya untuk 01 dan 02 itu jadi 0 (nol) dinolkan dalam ... dalam bahasanya, sih, dinolkan karena pernah diisi.

Kalau dilihat itu di halaman TPS itu sudah 100%, artinya sudah pernah diisi, tetapi isinya nol, nol gitu. Itu sangat banyak. Sa ... kalau boleh saya buka catatan, Yang Mulia, supaya lebih komprehensif. Sebentar ya, saya bukakan, ya.

Jadi, hal-hal yang di luar logika yang menurut saya memang ... apa namanya ini, ini ... tidak, ini ada kabel enggak ya? Boleh saya tampilkan kalau ini.

6785.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang Mulia, kami keberatan karena yang ditanyakan itu apa yang diterangkan Saksi ini ketika dia bertindak sebagai ahli dan saya kira tidak pada tempatnya di sini menguraikan apa yang dia terangkan dulu sebagai ahli.

6786.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Kami tidak bertanya apa yang diterangkan sebagai ahli, tapi yang saya tanya adalah apa yang dia temukan dari robot-robot itu?

6787.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan! Capit ... tapi cepat saja, ya!

6788.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Siap. Baik. Yang pertama, boleh saya buka satu-satu ini yang matematis suara sah dan suara tidak sah, tidak sama dengan suara total?

6789.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Maaf, maaf, tidak bisa ditampilkan di sana? Kok hanya (...)

6790.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Sudah di sana saja mungkin, ya?

6791.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Enggak (...)

6792.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, human order tidak apa-apa, bisa didengar, bisa didengar juga.
Silakan!

6793.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ini sebagai contoh saya bukanlah, ini kasusnya kita temukan ada 10.596 kasus.

6794.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sekali lagi ditegaskan, ini berbasis Situng ya, semuanya?

6795.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Berbasis Situng, ya. Jadi, ini ada 10.595 kasus, kemudian saya bukanlah lagi yang satunya ... kemudian suara 02, dari 01 yang melebihi kehadiran saya melihat di sini, misalnya suara 01 yang melebihi jumlah kehadiran.

6796.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terus!

6797.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, ini ada sekian ka ... sebentar, saya bukanlah sebentar di sini. Ini kasusnya seluruh Indonesia ada ... masih tertinggal sampai tanggal 15 Juni masih ada 500 ... 5.394.

Kemudian yang berikutnya ini, ini yang semuanya 0 (nol), ini datanya 0 (nol), padahal sebetulnya sudah ... kalau dalam catatan robot, semuanya sudah diisi 100% sudah ada time stamp, tetapi setelah dilihat

yang datanya kosong di ... atau dikosongkan gitu, ya, ini ada tertinggal 742 ... 741 kasus.

6798.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

741 (...)

6799.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

741 TPS gitu, ya.

6800.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS.

6801.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kemudian ini ada lagi analisa saya ... salah satu kolom kosong, selain jumlah suara tidak sah, artinya ini pasti menyalahi. Kalau suara tidak sah boleh kosong, tetapi yang lain tidak boleh kosong. Ini ada sejumlah 9.313 TPS sampai saat ... sampai 15 Juni, sekitar berapa hari lalu.

6802.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah ya, itu kan, beberapa contoh, ya? Tadi yang diminta cuma beberapa contoh saja, sudah disampaikan. Silakan yang lain, Pak Nasrullah!

6803.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Cukup ... satu lagi pertanyaan, tadi Saudara Saksi juga menerangkan dalam ToT yang Saudara Saksi ikuti di Kelapa Gading, apa tadi ya? Saudara pernah disebut ... Saudara menyebutkan bahwa ada pejabat atau ada narasumber yang mengatakan kita sudah di-back up oleh aparat. Boleh diulang siapa narasumber yang menyebutkan itu?

6804.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Gubernur Jawa Tengah.

6805.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Gubernur Jawa Tengah?

6806.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tapi tidak tepat seperti itu, maksudnya, "Kalau aparat netral, buat apa?" Itu kalimatnya.

6807.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Bukan kata-kata, "Kita sudah di-back up aparat"? Itu sudah dicabut?

6808.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Enggak, enggak (...)

6809.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya cabut, ya?

6810.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya tidak pernah bilang begitu.

6811.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saudara cabut (...)

6812.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya tidak pernah bilang begitu.

6813.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saya tadi, saya catat itu.

6814.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Sudah, Pak Nasrullah, ya.

6815.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Cukup.

6816.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Masih ada tambahan? Silakan! Silakan!

6817.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Saudara Saksi, tadi Saudara mengatakan Saudara mendapat materi ini dalam pelatihan 2 hari, ya? Saya ingin tahu di dalam acara 2 hari itu, siapa saja yang menjadi narasumbernya, mulai dari membuka dan kemudian menjadi narasumbernya dan menutupnya. Bisa ditentukan? Yang membuka siapa?

6818.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang membuka ... sa ... saya nggak paham pembukaan itu, tapi ada Pak Presiden. Nah, itu setelah magrib. Kalau sebelum magrib itu Pak Moeldoko.

6819.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Oke. Presiden. Kemudian, Pak Moeldoko?

6820.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya. Untuk se ... semalam itu ada narasumber dari KPU, Bawaslu, dan DKPP. Kemudian, dari komisi hukum tentang cara penuntutan ... cara bersengketa itu ada, kemudian ada ... apa namanya ... saya agak lupa, saya harus lihat halaman ... itunya ... download-nya ada materi lagi (...)

6821.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang ingat saja, yang dia tanya yang ingat.

6822.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Yang ingat saja apa?

6823.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya. Besok harinya adalah Pak Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah. Kemudian, Pak Hasto, itu yang sangat ini ... sangat komprehensiflah ininya, materinya (...)

6824.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Yang menutup acara siapa?

6825.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang menutup acara ada Pak Kyai dari Jawa Timur kalau tidak salah, menutup acara dengan doa.

6826.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Nggak ingat namanya?

6827.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya tidak paham karena saya ... karena orangnya kurang terkenal.

6828.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Ya, luar biasa ya, ditutup dengan doa, ya?

6829.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, kita disumpah juga (...)

6830.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Oke.

6831.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Disumpah dan diberi ijazah ... ijazah semacam ... apa, ya (...)

6832.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Karena sudah selesai ToT, ya?

6833.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6834.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Yang Mulia, 1 lagi, Yang Mulia.

6835.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah. Ndak bisa, sudah 4. Ini sudah yang ke 4.

6836.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Baik, Yang Mulia.

6837.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kita cuma 3. Termohon?

6838.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada, Yang Mulia. Saudara Saksi, tadi kan, Saudara Saksi menyebut Situng, ya? Apakah untuk penetapan perolehan suara yang ditetapkan nasional itu menggunakan Situng atau tidak?

6839.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang saya tahu ... yang saya pahami sebagai insan IT, hasil Situng seharusnya sama dengan (...)

6840.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang ditanya yang dijawab!

6841.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalau yang digunakan berjenjang manual yang saya tahu.

6842.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oke. Cukup, Yang Mulia. Terima kasih. Ada satu lagi.

6843.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan!

6844.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara Saksi, tadi di bagian awal ketika memperkenalkan diri adalah caleg PBB, betul ya? Untuk lembaga apa? DPR RI, Provinsi atau Kabupaten?

6845.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

DPR RI, Yang Mulia.

6846.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Daerah pilihannya?

6847.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Jatim 11.

6848.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Jatim 11 itu meliputi mana saja?

6849.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Seluruh Madura.

6850.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Seluruh Madura, ya?

6851.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6852.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara Saksi, KTP atau terdaftar sebagai pemilih di mana?

6853.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalau KTP saya di Bandung.

6854.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Bandung?

6855.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6856.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Terdaftar memilihnya di?

6857.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalau memilih, saya juga di Bandung.

6858.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Di Bandung, ya?

6859.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6860.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Pada hari H, milih di Madura atau di Bandung?

6861.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Di Bandung saya.

6862.KUASA HUKUM PEMOHON: IWAN SATRIAWAN

Di Bandung, ya?

6863.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6864.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Apakah strategi-strategi tadi ada gerakan di Madura atau di Bandung?

6865.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Karena saya ... apa namanya ... saya tidak ... saya tidak menjadi Tim Kampanye 01, saya hanya berkampanye untuk pribadi (...)

6866.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Enggak. Saya kan, tanya, Saudara sebagai caleg, ya? Pasti punya strategi pemenangan juga kan untuk meraup suara? Sementara Saudara kan, terdaftar sebagai pemilih di Bandung? Dapilnya di Madura? Makanya pertanyaan saya, ini tadi kan, ToT untuk kemenangan, apakah strategi-strategi ini Anda gunakan untuk meraup suara di Dapil Anda di Madura?

6867.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak.

6868.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak, ya? Kenapa kalau boleh tahu?

6869.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Pertama, saya sebagai pribadi saya tidak mendukung 01 (...)

6870.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

He eh.

6871.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Dan ini diizinkan oleh ketua umum saya. Kemudian (...)

6872.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Siapa ketua umum Anda?

6873.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ketua umum saya kebetulan Pak Isril (...)

6874.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oh, Pak Isril.

6875.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Artinya memang tidak ada paksaan, dan itu diputuskan pada tanggal 27 Januari. Sehingga sejak 27 Januari, saya mati gaya. Saya

enggak bisa kampanye, gitu. Agak susah. Saya butuh penjelasan cukup sulit untuk di Madura, kebetulan daerah 02 memang.

6876.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Jadi kalau ... kalau begitu apakah dapat dikatakan bahwa strategi kemenangan ini boleh digunakan, boleh tidak digunakan?

6877.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Itu kan untuk pilpres, kalau saya Pileg, ya?

6878.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Keberatan, Yang Mulia. Itu sudah opini, Yang Mulia. Keberatan.

6879.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kan, ini yang ditanyakan kalau saya kan, pileg. Kalau yang tadi, pilpres. Jadi, tidak ada hubungannya (...)

6880.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Yang saya tanyakan itu kan, ini strategi, siapa tahu manjur Anda gunakan, kan begitu. Makanya saya tanya apakah strategi kemenangan ini Anda gunakan atau tidak di dapil Anda?

6881.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah. Tidak usah dilanjutkan itu. Sudah, sudah, sudah, sudah!

6882.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, kalau pertanyaannya ditanyakan oleh Pihak Terkait, kami bisa mengerti. Ini apa kepentingannya, Pihak Termohon?

6883.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah, sudah saya ingatkan, Pak Nasrullah. Sudah, ya?

6884.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik. Terima Kasih, Majelis.

6885.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Termohon cukup, ya? Cukup? Silakan, Pihak Terkait!

6886.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Terima Kasih, Yang Mulia. Saudara Saksi, mohon dimunculkan lagi slide yang pertama yang bulat tadi. Yang kecurangan adalah bagian ... apa ... demokrasi ... apa tadi? Ya, Kecurangan adalah bagian demokrasi. Apakah Saudara Saksi saat itu dijelaskan kecurangan ini harus kita lakukan atau (...)

6887.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu sudah ditanyakan tadi pertanyaannya (...)

6888.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Enggak. Tadi pertanyaannya sudah ditanyakan yang sebelumnya ditanyakan. Berikutnya yang mau saya tanyakan, atau orang lain itu bisa melakukan kecurangan karena ini alam demokrasi? Ada dengar gitu, enggak?

6889.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak ada. Dua-duanya tidak ... tidak kena.

6890.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Dua-duanya tidak kena?

6891.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang kami pahami (...)

6892.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Baik. Enggak usah. Enggak usah (...)

6893.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau tidak kena, jawab di situ saja. Selesai. (...)

6894.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Saudara Saksi menyatakan ini mata pelajaran atau materi dalam ToT. Saudara Saksi bisa menjelaskan ToT itu apa?

6895.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Training of Trainer.

6896.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Nah, untuk siapa ToT itu diadakan?

6897.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Untuk calon trainer.

6898.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Untuk calon trainer. Calon trainer atau para saksi? Tadi Saudara Saksi kan, ngomong (...)

6899.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Training of Trainer. Training of Trainers.

6900.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Jadi, Saudara sebagai calon trainer, diajarkan seperti ini?

6901.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Betul.

6902.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Yang saudara alami, kalau tadi Saudara Saksi enggak menjelaskan dua-duanya, tidak apa-apa. Yang Saudara alami. Saudara pernah, enggak, mendengar bahwa pemilu atau pilpres belum dilaksanakan ada yang menyatakan apabila 02 kalah, berarti curang pemilu itu?

6903.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak ada.

6904.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Enggak pernah dengar?

6905.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalau 02 kalah, berarti curang?

6906.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya, berarti pemilu curang.

6907.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Enggak, enggak ada.

6908.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Enggak ada? Pernah membaca?

6909.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak.

6910.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Enggak pernah?

6911.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak.

6912.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya, baik. Kemudian ada, enggak, setelah pemilu dilaksanakan, kemudian 02 kalah, juga menyatakan curang. Pernah dengar itu?

6913.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kalau itu banyak.

6914.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, banyak?

6915.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Di medsos, kemudian ... ya, sambil memberikan data dan sebagainya, ada videonya dan macam-macam.

6916.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Jadi, boleh enggak mengatakan seperti itu bahwa makna kecurangan adalah bagian demokrasi karena demokrasi dimaknai bebas, siapa pun juga boleh mengatakan curang (...)

6917.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu sudah pendapat. Jangan disuruh berpendapat (...)

6918.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Baik. Apakah Saudara juga mendengar, mengalami, orang mengatakan karena alam demokrasi boleh sesukanya mengatakan curang kepada pihak lain?

6919.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Pertanyaannya kurang jelas.

6920.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Kurang jelas?

6921.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6922.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Sekarang kan, alamnya demokrasi nih, demokrasi dimaknai dengan boleh ngomong apa saja karena kebebasan, padahal ada batasannya. Banyak, enggak, sekarang orang yang sesuka-sukanya tanpa data atau semaunya mengatakan pelaksanaan pemilu ini curang?

6923.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Mohon maaf, itu pendapat, Majelis.

6924.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, jangan menggiring. Tadi saya peringatkan di sini, di sana juga saya peringatkan, jangan menggiring Saksi kepada sesuatu yang dipikirkan kepada penanya.

6925.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Baik, saya ubah pertanyaannya. Apakah Saudara pernah mendengar atau banyak mendengar atau membaca dalam medsos bahwa orang yang tidak ikut menjadi panitia atau pelaksana daripada pelaksanaan itu menyatakan pemilu ini curang bareng pilpres itu?

6926.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Banyak yang menyatakan curang.

6927.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Banyak? Karena ini bukan ... berarti yang Saudara lihat, atau Saudara baca, Saudara alami itu hal yang keliru atau hal yang benar? Yang Anda alami (...)

6928.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, yang menjadi masalah bagi kami kata *bagian itu*, jadi *bagian* bagi kami, kami rasakan sebagai pengakuan, gitu.

6929.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, itu perasaan Saudara, ya?

6930.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6931.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Perasaan saja?

6932.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang kami pahami.

6933.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya, yang dipahami persepsi, ya?

6934.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Dan kami setelah sampai di kamar, memang berpendapat sama.

6935.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ditanyakan, enggak, saat di forum itu kenapa kata-kata seperti ini maknanya apa, gitu?

6936.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak ada tanya jawab waktu itu.

6937.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Enggak ada tanya jawab? Saudara juga enggak bertanya, menyela gitu? Kan, dalam ToT kan, boleh saja seperti itu, atau Saudara pasif saja?

6938.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak, memang tidak ada tanya (...)

6939.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Bukan, pertanyaan saya walaupun tidak ada tanya jawab, apakah Saudara enggak bertanya? Kan, ada hal-hal yang menurut Saudara tadi mengagetkan nih, kok seperti ini misalnya, gitu?

6940.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah dijawab tidak, ndak usah dipaksa juga, Pak Teguh.

6941.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Baik, terima kasih. Ya, kemudian mohon slide yang tadi ... peperangan tadi.

6942.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Semakin malam, ceritanya makin perang saja semuanya. Susah juga kita.

6943.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Untuk pemahaman yang objektif saja, Yang Mulia. Mohon maaf, terima kasih.

6944.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang ini maksudnya? Yang ini?

6945.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya, ya. Yang Saudara merah-merah tadi katakan bahwa potensi yang merah-merah ini harus kita sebagai pendukung di dalam 01 ini harus bekerja keras atau apa maknanya itu?

6946.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, seperti itu. Artinya di daerah ini 01 kan, kalah yang 2014, dan potensi ke depan juga masih kalah, cuma supaya dipertipis kalahnya, gitu.

6947.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Gitu, ya?

6948.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Itu ya, menurut saya sih, wajar ini.

6949.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Wajar? Jadi, benar itu?

6950.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya kalau melihat angka-angka, saya kan, melihat tabel, gitu ya? Kalau ... kalau Pak Bambang kan, tadi melihat judulnya (...)

6951.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Enggak usah yang tadi, enggak usah bandingkan. Saya tanya berarti benar (...)

6952.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, ini memang materinya.

6953.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya, benar. Dan kenyataan seperti itu?

6954.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya lihat (...)

6955.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Yang Saudara alami (...)

6956.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Sampai saat ini, seperti ini perolehan, ya.

6957.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Wilayah peperangan, nih. Kok, kayak bawa senjata peperangan. Sebenarnya apa sih yang diceritakan di situ dalam training of trainer itu? Kok peperangan itu. Apakah bunuh-bunuhan pakai senjata atau apa sih, sebenarnya? Dalam ToT itu apa sih, itu maknanya sebenarnya?

6958.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Kompetisi saya (...)

6959.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Kompetisi?

6960.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, kompetisi.

6961.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Kompetisi itu apa, sih?

6962.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, kompetisi, ya, kompetisi.

6963.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Persaingan saja, kan?

6964.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, betul.

6965.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Persaingan. Wajar di dalam hal itu dikatakan, "Kalau kita pendukung 01 harus melakukan hal-hal seperti ini" yang diajarkan semua tadi, ya, pada halaman itu? "Antara lain yang diwaspadai adalah seperti 7 provinsi ini." Seperti itu maknanya yang Saudara dengar, Saudara alami?

6966.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Mohon maaf, itu menggiring pendapat, Majelis.

6967.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya rasa materi ini cukup jelas, saya tidak perlu menjelaskan lagi.

6968.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Bukan! Yang Saudara alami di sana. Cukup jelas buat Saudara kan, kami enggak mengerti. Orang tadi divisualkan (...)

6969.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Karena saya juga sama, saya menerima seperti ini saja.

6970.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya.

6971.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Jadi, penjelasannya adalah ini motivasi supaya di daerah-daerah yang merah itu harus bekerja keras, gitu.

6972.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Gitu?

6973.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6974.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, jadi itu yang diajarkan adalah untuk kebaikan agar memperoleh suatu kemenangan karena kerja keras itu?

6975.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, ya, saya rasa begitu.

6976.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Betul?

6977.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6978.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Satu lagi yang tadi (...)

6979.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya.

6980.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Apa ... target atau apa ... apa ... yang tadi gambar (...)

6981.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang mana, ya?

6982.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Tadi ada gambar kepala daerah-kepala daerah itu.

Nah, ya, yang ini. Di sini tadi Saudara sudah menjelaskan tentang support logistic, terus kemudian akses ke aparat yang riil. 12 ... kata-kata *12 Kepala Daerah Sumbar ini dukung Jokowi 2019*. Dukungnya itu baru statement saja saat itu dijelaskan yang Saudara dengar? Apakah sudah memberitahukan pasti akan memilih Jokowi pada Pilpres 2019?

6983.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak dijelaskan kedua-duanya.

6984.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Tidak dijelaskan?

6985.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak. Cuma di ... semacam klaim bahwa ya, di sana kita sudah didukung oleh beliau-beliau ini dan itu pun saya tidak kenal karena saya bukan orang Sumatera (...)

6986.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Barat?

6987.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ya, bukan.

6988.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Itu (...)

6989.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Saya ... saya enggak kenal dengan gambar ini, tapi mungkin benar, ya, saya ... saya belum ngecek, apakah ini kepala daerah di sana?

6990.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya. Saat dibawaikan oleh Pak Hasto di situ namanya?

6991.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Betul.

6992.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Itu apakah kita memang harus ... harus dengan berapi-api misalnya, ya, dengan keseriusan sekali bahwa askes aparat atau support logistic itu bentuknya hal-hal yang berupa materi, misalnya memberikan uang, memberikan bantuan yang berupa dari fasilitas negara, atau pemerintah, atau tidak?

6993.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak ... tidak sampai detil seperti itu.

6994.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Oh, tidak, ya?

6995.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Tidak.

6996.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Baik. Coba kesimpulannya lagi, apa yang paling akhir tadi target (...)

6997.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada kesimpulan tadi.

6998.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Target tadi. Ya. Tadi di atasnya kalau saya enggak salah lihat itu, ya.

6999.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Yang mana?

7000.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Yang tadi itu.

7001.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ini dia.

7002.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ini yang Saudara tahu, yang diajarkan oleh forum itu, tercapai enggak? Dikerjakan tidak?

7003.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Maksudnya tercapai bagaimana?

7004.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya. Ini kan, target suara Pilpres 2019. Saudara kan, ikut ToT di situ.

7005.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Teguh, dia sudah mengatakan tadi, Pak Teguh.

7006.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya.

7007.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dia sudah mengatakan tadi, Pak Teguh.

7008.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya.

7009.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dia tidak ikut sampai akhir. Jadi, dia tidak bertanggung jawab terhadap materi ini lagi karena kan, dia kemudian sudah pindah ke lain hati, begitu. Nah, begitu. Ya, Pak Teguh, ya?

7010.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

7011.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jangan dipaksa dia untuk menjelaskan suatu yang dia tidak terlibat lagi.

7012.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

7013.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Masih ada dari Pihak Terkait? Cukup? Saya kira Pak Yusril mau nanya bekas anggotanya begitu. Tidak? Dari Bawaslu, ada yang mau diklarifikasi? Tidak ada, ya? Tidak ada yang terkait. Ini artinya ... dari meja Hakim, ada?

7014.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Saya ... Pak Yusril ini sudah membuat Saksi menjadi mati gaya kelihatannya tadi itu.

7015.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan!

7016.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih, Prof. Saldi. Ini tadi ada hal yang sangat berbahaya kalau tidak diklirkan. Jadi, saya melihat apa yang disampaikan tadi oleh Saksi, itu strategi dari calon untuk memenangkan kompetisi ... strategi. Yang tentunya kalau dia melakukan kecurangan itu dibatasi oleh hukum, baik hukum pidana, hukum administrasi, atau instrumen yang lain. Dan itu ditegakkan oleh lembaga-lembaga yang diberi kewenangan untuk itu, misalnya ada Bawaslu, ada DKPP, ada Gakkumdu, dan sebagainya. Nah, sekarang yang tadi disampaikan oleh Pak Bambang, contoh ... 2 contoh yang disampaikan Pak Bambang. Pada waktu di Dapil 1, tokoh Golkar mau melakukan money politics dengan 400.000 amplop. Sekarang saya pertanyaannya bukan ke Saksi, tapi untuk mengklirkan, apakah Bawaslu menemukan jadi, enggak, itu serangan fajar itu? Atau itu malah kebetulan ditangkap KPK, sehingga tidak terjadi money politics itu? Ada laporan itu tadi di Dapil 1?

7017.BAWASLU: ABHAN

Sampai sekarang tidak ada laporan (...)

7018.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Berarti strategi itu tidak dilaksanakan atau gagal dilaksanakan. Ya, kan? Karena enggak ada laporan, kan?

7019.BAWASLU: ABHAN

Tidak ada laporan.

7020.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Terus, yang kedua. Strateginya, memenangkan, mengisi jabatan sampai limit yang terbawah, KPPS. Nah sekarang, bagaimana cara pengisian KPPS? Saya tanya ke KPU, apakah itu bisa ditentukan oleh pasangan, apakah itu 01 atau 02, atau KPU mengisi lini yang terbawah itu berdasarkan pilihan dan rekrutmen yang objektif yang diatur oleh peraturan perundangan?

7021.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Majelis (...)

7022.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Soalnya bahaya, itu.

7023.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini forum untuk bertanya kepada Saksi atau kepada para pihak?

7024.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Saya minta mengklarifikasi di sini, untuk mengklarikan apa yang berkembang di persidangan karena Hakim itu berkewajiban untuk supaya perkara ini menjadi terang dan jelas. Silakan, KPU, bagaimana rekrutmen dan sampai lini yang paling bawah?

7025.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Terima kasih, Yang Mulia. Kami melakukan rekrutmen sebagaimana prosedur yang sudah ditentukan dalam undang-undang

dan peraturan KPU. Prinsipnya melakukan sesuai dengan ketentuan dengan cara-cara yang terbuka, memilih orang-orang yang memenuhi syarat, dia harus independen, dia harus punya integritas, dia harus punya kapasitas untuk menjalankan pemilihan. Terima kasih.

7026.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi, 2 contoh itu kita bisa ... ya, Hakim menjadi sangat jelas bahwa sebetulnya itu adalah strategi yang bisa dilaksanakan atau tidak bisa dilaksanakan. Itu yang sudah ... saya kira cukup. Terima kasih.

7027.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Saudara Saksi. Cukup, ya?

7028.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Cukup, Yang Mulia.

7029.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda sudah hampir 24 jam di Mahkamah Konstitusi. Terima kasih, disilakan kembali ke tempat penginapan. Kita akan melanjutkan dengan sesi berikut.

7030.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Terima kasih dan selamat malam semua. Wassalamualaikum (...)

7031.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saudara menginap di mana ini? Waalaikumsalam wr. wb. Menginap di mana ini?

7032.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Ada hotel dari ... akomodasi dari panitia yang mengatur.

7033.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Selamat menikmati ... apa ... pagi ... menjelang subuh ini.

7034.SAKSI DARI PEMOHON: HAIRUL ANAS SUAEDI

Terima kasih. Mohon maaf semua, semua pihak mohon maaf.
Wassalamualaikum wr. wb.

7035.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Waalaikumsalam wr. wb.

7036.KETUA: ANWAR USMAN

Waalaikumsalam wr. wb. Ya. Sekali lagi terima kasih, Saksi, atas keterangannya. Ya, langsung, Ahli. Dua sekaligus.

7037.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, boleh saya berbicara sedikit? Saya memahami ini ... peradilan yang harus dipercepat dan cepat harus selesai. Tetapi bukan tidaklah berarti kalau terlambat satu hari menyebabkan cepat itu menjadi terhalangi. Persoalannya adalah ... yang saya ... saya sudah mulai ini urat-uratnya keluar, satu. Yang kedua, kita sudah melihat, sudah disampaikan oleh teman-teman dari Dinas Kesehatan dan mungkin juga KPU juga menerangkan, ada 700 orang sudah KPPS meninggal karena kelelahan, kelelahan (...)

7038.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Keberatan, Yang Mulia. Keberatan itu dikait-kaitkan lagi masalah (...)

7039.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Lho, ini saya sampaikan contoh penjelasan bahwa ini ... saya khawatir (...)

7040.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Saya khawatir nular nanti kepada Kuasa Pemohon.

7041.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Akan menimbulkan persoalan-persoalan di kemudian hari kalau terjadi sesuatu dari persidangan ini.

7042.KETUA: ANWAR USMAN

Baik.

7043.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tolong, Majelis, pertimbangkan (...)

7044.KETUA: ANWAR USMAN

Kesimpulannya minta ditunda, berarti sama dengan apa yang disampaikan oleh Pihak Terkait tadi, kan? Walaupun ini sudah telat, memang. Bagaimana? Pihak Termohon?

7045.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Terima kasih, Yang Mulia. Sebetulnya kalau kami sudah terbiasa, mau sampai subuh juga enggak apa-apa, gitu ya. Kami menyerahkan sepenuhnya kepada Yang Mulia.

7046.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, besok pagi kan, kita sidang kembali, pagi ini akan sidang kembali, kita harus pulang, terus balik ke sini lagi jam berapa? Bisa saja sampai ke rumah sampe subuh, ini. Kalau kita bubarkan (...)

7047.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik, baik. Makanya ... sudah, berarti kan minta ditunda, sudah.

7048.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Kami, Yang Mulia.

7049.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Pak Prof. Yusril.

7050.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Begini, ini soal keadilan. Masing-masing kan, diberi waktu 1 hari, ini Pemohonnya sudah dikasih 2 hari, harus dipahami, ini. Sekarang ditunda lagi, dikasih lagi waktu. Janganlah pengadilan ini kemudian menjadi tidak seimbang, ya? Ini sudah lewat, nih. Kalau tahun Arab itu

pukul 18.00 WIB kemarin berganti waktu, kalau tahun Masehi pukul 12.00. Jadi, ini sudah 2 hari (...)

7051.KETUA: ANWAR USMAN

Baiklah.

7052.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Begini, kami terus saja, silakan saja.

7053.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik.

7054.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Diteruskan saja, saksinya.

7055.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ini bukan masalah keadilan, ini masalah nyawa, kesehatan orang dipertaruhkan di ruang sidang ini.

7056.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Pihak Terkait, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

7057.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

7058.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Yang Mulia, persidangan ini, kami dengan penuh hormat dan harus kita hormati oleh semua pihak, apalagi dengan speed trial karena segala sesuatu telah ditetapkan oleh Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi, sedangkan ini tinggal 2 ahli, saya pikir tidak begitu memakan waktu lama, sehingga kiranya berkenan untuk dilanjutkan. Terima kasih, Yang Mulia.

7059.KETUA: ANWAR USMAN

Baik, kalau begitu, ya, kita teruskan.

7060.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ini diteruskan. Dan Pak Yusril dan Pak Teguh, tidak tertutup kemungkinan untuk Anda juga besok akan 2 hari. Akan berlaku yang sama. Jangan kemudian muncul dari soal keadilan waktu. Kami akan perlakukan yang sama. Terima kasih.

7061.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Silakan, Ahli!

7062.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Mohon izin, Majelis. Pihak Termohon, Yang Mulia.

7063.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

7064.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya. Karena tadi kita memulainya sebelum azan isya gitu, ya. Jadi, sebetulnya saya belum ... saya enggak tahu yang lainnya, mungkin bergantian. Saya belum salat isya. Jadi, apakah ada break atau kita lanjutkan karena dua Ahli ini kalau 2 jam kan, sudah bisa sampai subuh nanti?

7065.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau Ahli, Pak Ketua KPU, kita bisa batasi waktu untuk memaparkan untuk masing-masing 10 menit kalau ada pendalaman, jadi bisa membatasi kalau Ahli. Terima kasih.

7066.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

7067.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Supaya agak dipercepat. Untuk Pemohon dicermati ya, dan itu juga berlaku untuk semua nanti, baik Termohon maupun Pihak Terkait. Untuk pemaparan masing-masing Ahli 10 menit. Paling ... paling lama 10 menit untuk pemaparan, selebihnya diperdalam dengan pertanyaan dan juga diperhatikan untuk hak yang sama untuk Pemohon ... Termohon dan Pihak Terkait supaya dipercepat, Pak.

7068.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, sambil menunggu ini. Kami Pemohon mengambil sikap tidak bertanya, tapi kami jatah kami bertanya, kami berikan kesempatan untuk pemaparan, sehingga (...)

7069.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ... tidak begitu, Pak. Tetap 10 menit untuk pemaparan. Soal ada pertanyaan atau tidak, itu urusan lain. Justru untuk bertanya, kami tidak membatasi waktu meskipun juga sebaiknya menggunakan waktu seefektif mungkin, ya.

7070.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Yang Mulia, Pihak Terkait. Karena yang dihadirkan ini adalah Ahli, Yang Mulia, kami juga ingin mendapatkan CV dari Ahli ini, agar kami juga bisa mengetahui keahliannya, Yang Mulia. Mungkin dari Pemohon kalau ada CV-nya.

7071.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti disusulkan karena kami di sini juga belum dapat itu. Dan berlaku juga Pak ... besok, ya, Pak Taufik, ya? Dan Pihak Termohon juga supaya disiapkan. Siapa dulu yang mau menyampaikan?

7072.KETUA: ANWAR USMAN

Ayo, yang sudah siap Ahli?

7073.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ahli mana dulu?

7074.KETUA: ANWAR USMAN

Pak Jaswar Koto atau Pak Soegianto Soelistiono? Siapa yang lebih dulu. Cepat!

7075.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Jaswar terlebih dahulu.

7076.KETUA: ANWAR USMAN

Silakan, ya! 10 menit, ya, paling lambat. Pak Soegianto ini keahliannya di bidang apa? Pak Soegianto yang mana? Belum ada? Pak Jaswar, ya? Oh, ya, berarti Pak Jaswar. Ya. Dua-duanya katanya disuruh masuk.

7077.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Jaswar, Ahli, ya? Supaya di podium, Pak. Pak, bisa di podium, Bapak? Ya, 10 menit, ya, Pak. Paling lambat, ya.

7078.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Assalamualaikum wr. wb. Bismillahirrahmaanirrahiim. Pertama kali saya mohon terima kasih kepada Majelis, Yang Mulia. Perkenalkan diri saya, Jaswar Koto. Keahlian saya adalah HPC, High Performance Computing sekaligus Biometric Software Development. Saya mengajar di Institute Technology Malaysia dan saya juga menjadi kepala daripada HPC Center Information Technology. Saya bekerja di Jepang sebagai Biometric Developed Programming dan sampai sekarang saya masih sebagai pengajar di sana. Jadi, apa yang saya sampaikan di sini adalah termasuk Forensic Analysis ... IT Forensic Analysis, oke. Masalah menunggu slide saya, mana slidenya? Oh, mohon maaf, belum ditampilkan di layar, oke.

Bismillahirrahmaanirrahiim. Ini saya diberikan 10 menit, Yang Mulia? Mulai dari sekarang saya berbicara?

7079.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, silakan!

7080.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Insyaallah saya percepat. Saya memberi itu judul adalah "Membongkar Kecurangan Kooperatif, Terstruktur, Sistematis, dan Masif Menggunakan IT Forensic", next. Tujuan pertama adalah mencari pola kesalahan ini ... itu pilpres 2019 dan bagaimana mengidentifikasi pemalsuan C-1 dan penggelembungan suara melalui DPT fiktif, next.

7081.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Izin, Pak Ketua. Kalau memang Bapak kesulitan (...)

7082.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7083.KETUA: ANWAR USMAN

Alat bantu Anda ada di meja, duduk juga enggak apa-apa.

7084.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Terima kasih, Yang Ketua.

7085.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, daripada Bapak nampaknya kesulitan untuk melihat teks yang di atas.

7086.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Terima kasih, Yang Mulia, atas izinnya. Oh, sori.

7087.KETUA: ANWAR USMAN

Miknya dinyalakan.

7088.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Di sini, saya menggunakan 7 parameter untuk menganalisa. Pertama ada data Entry Analysist Error, Vote Pilpres atau DPD, dan segel C-1 Photo Viewer, Google Clock Platform, C-1 Hologram atau C-2 Form, dan gunakan metode ELA (Error Level Analysis).

Di dalam slide itu ada berapa arahan yang kami fokuskan adalah menganalisis C-1. Oke. Sebelum itu, saya menjelaskan adalah keanehan yang berlaku ... yang berlaku saat ini adalah dimulai dari Quick Count, Situng KPU, dan rekapitulasi suara pilpres berjenjang. Dimana kita lihat di situ adalah tabulasi persentasenya hampir sama. Itu adalah satu keanehan yang harus kita buktikan.

Kewajaran yang terjadi di Aceh adalah kita lihat sangat tipis antara pilpres dengan DPD, Sumatera Barat sedikit sekali tipis, di Bali terjadi kewajaran antara pilpres dengan DPD, tetapi kalau kita melihat di Jawa Tengah itu sangat terjadi ... apa namanya ... perbedaan yang sangat signifikan dimana ada 5.350.000 suara yang berbeda. Begitu juga di Jawa Timur, ada 5000 (...) 5.700.000-an suara dimana perbedaan dengan pilpres dan DPD. Di Jawa Barat juga sama, yang berlaku yang kejadian yang sama juga.

Oke, sekarang saya akan mulai kepada data Entry Analyst Error. Saya kira ini adalah sesuatu fenomena yang telah berlaku selama ini di se ... menjelang bulan April setelah pilpres. Yang hijau tersebut adalah ... apa ... penambahan suara terhadap 01, yang merah tersebut adalah pengurangan suara terhadap 02. Ini data-data ini seperti di Jawa Timur Kota Surabaya Genteng Kapasari TPS 23 itu sampai terjadi eror, kesalahan, yaitu mendekati 3000, tetapi setelah kami cek di Situng KPU ini sudah direvisi. Tapi bagaimanapun juga kami harus melakukan penilaian bagaimana pola tersebut adalah kebanyakan polanya kalau kita lihat pola yang diberikan oleh kesalahan itu, mengacu kepada penggelembungan untuk 01 dan pengurangan untuk 02. Ini pola pertama.

Ini analisa kami ... analisa saya mengatakan ... kami masukkan excel. Yang sebelah kiri, itu adalah kami bandingkan dengan C-1 form, yang di tengah-tengah itu oleh Situng yang di ... terakhir adalah perbedaan. Dan setelah itu, kami coba menjumlahkan, ternyata dari 63 TPS saja yang kami ambil ... yang terjadi eror ... apa ... kesalahan input tersebut, 01 dimenangkan menjadi 1.300 dan 03 ... 02 dikurangkan sekitar 3.700-an. Ini fenomena yang berlaku di saat itu, walaupun KPU mengakuinya bahwa ini sudah direvisi, tapi ini adalah pola kesalahan.

Dan, kedua lagi, kami melakukan clouding. Cloud di sini maksudnya adalah me-re-quarry di bulan Mei, kami mulai tanggal 1 bulan Mei sampai tanggal 25 bulan Mei. Yang merah tersebut adalah kami menggunakan quarry, mencoba kembali perubahan suara di bulan 5 ... tanggal 1, bulan Mei di tem ... kalau kita baca di situ adalah Time E, waktu E. Yang sebelah kanan tersebut, kami ambil kembali, kami coba kembali, dimana di kami ambil bulan 5, tanggal 25, ternyata mempunyai pola yang sama. Jadi, kami menggunakan 2 kali pengambilan data. Mencoba menganalisis kesalahannya, mempunyai pola yang sama dimana polanya adalah 01 dinaikkan, 02 diturunkan. 2 kali kami menganalisis, itu pola dia.

Oke. Sekarang kami mengaca ... mengacu pada, ini adalah kesalahan Situng. That's fine, itu adalah kita katakan kesalahan administrasi. Kami melompat kepada C-1 nya. Adapun yang kami temui adalah pertama, 2 bentuk C-1. Yang pertama itu berhologram, yaitu yang sebelah kiri, tidak nampak, itu kalau kita ketahui bertuliskan, "Pemilu 2019." Yang sebelah kanan ada Logo KPU. 2 bentuk yang kami temui.

Oke. Kalau kita perhatikan betul-betul yang mempunyai Logo KPU miring, bertegak ke atas. Tetapi yang berlogo bulat tersebut ke bawah. Kalau logikanya secara IT ... secara IT, informasi, ini adalah terjadinya perubahan atau dikatakan diedit C-1 nya. Jadi, saya katakan ini terjadi editing.

Oke, kita lihat lagi. Ini adalah kita lihat di sini, terjadi editing di mana terjadi editing-nya? Kalau kita lihat ... apa nama ... di lingkaran

tersebut bukan ditulis dengan tangan, tetapi diketik. Berarti di sini adalah pengeditan tanda tangan, pengeditan informasi di C-1. Dan semalam ... 2 hari ber ... sebelumnya, ini kami cek kembali di Situng, belum direvisi.

Ini juga begitu, kita lihat pola yang sama. 1, ke bawah yang sebelah kiri bentuknya. Jadi, yang di belakang itu adalah watermark. Watermark-nya tegak, sama, begini. Tapi, content-nya terbalik.

Bisa, Bapak-Bapak perhatikan. Mungkin yang watermark tak kelihatan, tapi perhatikan betul yang sebelah kiri tersebut watermark-nya tegak berdiri begini. Tetapi yang sebelah kiri content-nya terbalik, 180 derajat. Apa berlaku? 1 watermark, ini content, begitu ditimpakan di atas, tetapi terbalik begini. Kalau yang sebelah kanan, watermark tegak begini, ini content ditimpa begini. Berarti, inilah yang berlaku terjadi di 2, C-1 ini. Berarti kedua-duanya tetapi diedit, tetapi jarak pengeditannya berbeda. Ini pun belum direvisi, ini belum revisi.

Oke, yang ini adalah terjadinya ... mencoba yang sebelah kiri tersebut dicoba dicoret-coret, ternyata di Situng KPU kami cek kembali, sudah direvisi. Tetapi, kalau kita perhatikan sebelah kirinya itu kelihatan tanda tangannya sedikit berbeda kaitannya.

Jadi, kami mengatakan ini adalah diedit. Yang ini, lain lagi. Yang ini kalau boleh, mohon izin, Ketua, saya berdiri sedikit di sini. Yang sebelah kiri, sebelah kiri itu adalah yang ada di Situng, yang sebelah kanan itu adalah C-1 form. 01 yang sebelah kanan=16, 02=141, tetapi di sebelah kiri 01=16, 02=14. Pengurangan sekitar 100 lebih untuk 02. Dan tanda tangannya kita lihat mendekati persamaan. Ini belum direvisi. Ini pun terjadi juga di ... di Lampung dengan kondisi yang sama. Di satu sisi adalah diedit dan diubah suara, belum direvisi.

Jadi, sebelum saya mengarah ke sini, saya katakan, saya ... kita menemukan peran dia adalah pertama, mengubah entri data. Yang kedua, mencoba mengubah C-1.

Dari data ini, kami coba hubungkan kepada sistem database yang berlaku di Situng, di Situng tersebut seperti begini, ada pusat modifikasi dan sudah disetting dengan harga yang sama. Kenapa begitu? Saya katakan karena dari awal kami perhatikan sampai di akhir, persentasenya tidak berubah. Jadi, pola yang dibuat adalah satu, dengan cara mengubah entri. Yang kedua lagi dengan mengubah C-1. Jadi, dia mempunyai looping.

7089.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktunya, Saudara Ahli, supaya memperhatikan (...)

7090.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Habis? Oke.

7091.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Diperhatikan, kalau masih supaya dipercepat.

7092.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Sekarang saya mulai DPT. Apa hubungannya dengan DPT? Mungkin 3... 5 menit lagi. Dari analisa kami menggunakan DPT, kami menemukan 22.034.000 suara siluman.

7093.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

7094.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sekarang kami ingin buktikan, kami ambil Papua. Apakah ada hubungannya siluman tersebut dengan C-1? Saya mengatakan, "Ada."

Oke, contoh dia. Itu namanya Arian Filafok yang ada di Papua. Data kami menunjukkan, yaitu kami trace di situ dapat kami temukan. Apa yang kami buat? Kami kembalikan data ini kepada data induk. Apa itu data induk? Data yang berada di KPU itu sendiri untuk memvalidasi data tersebut. Ini. Kami masukkan data tersebut, yang kami dapat tersebut ke Lindungi Hak Pemilu, Hak Anda-KPU. Sudah kami temukan di sana, memang betul, dia teregistrasi di sana. Apa yang berlaku di sini? Di sini orangnya adalah lahir tahun 2000 ... 2009 ... 2009. Jadi, dia berumur 10 tahun. Jadi, istilahnya kategori di bawah umur.

Berarti, ketemuan ... temuan tersebut mengatakan bahwa dia sah atau pun terdaftar di KPU pemilih, sebagai pemilih. Di sini kita ... setelah itu, kami apa yang kami lakukan? Kami cek kembali kepada Situng. Oke. Memang ada, isi di sini adalah ... terjadi adalah 200 ... di sini terdapat 274 nilai DPT=Hak Pengguna, oke. Ini kami analisis kembali. Dan setelah itu adalah setelah formalitas tersebut, kami baru menggunakan forensik untuk me-detect adalah C-1 yang digunakan. Yang sebelah kiri adalah C-1. Yang sebelah kanan adalah IT hasil ... hasil forensik.

Kalau kita lihat di situ, ini adalah editing. Kenapa editing? Di situ kita lihat, yang colour putih tersebut adalah yang diedit. Colour belakang itu adalah background. Di situ adalah sekitar satu blok konten diedit, seperti begini. Di-cut, copy, and paste. Itulah cara mereka menggunakan. Jadi, di sini katakan C-1 ini adalah C-1 yang telah diedit.

Oke, kami mencoba lagi dua yang lain. Dengan ke ... dengan kecamatan yang berbeda. Kami mencoba, memang betul dia tadi restart dengan kondisi yang sama di bawah umur. Oke, di sini adalah terlihat ... terlihat pemilih terdaftar=254, pengguna ada=94. Di sini lebih menarik lagi adalah Nomor 01 mendapat keseluruhan, Nomor 02 mendapat 0.

Apa maksudnya di sini? Semua pemilih, suara pemilih berfokus kepada Nomor 01, tanpa Nomor 02. Berarti, padahal kita ketahui pemilih tersebut termasuk di situ adalah DPT siluman tersebut. Berarti, kembali kepada kesalahan pola yang pertama, menggelembungkan Nomor 1, tapi dengan cara mengubah ... menggunakan DPT fiktif. Padahal di Nomor 02 adalah mendapat nomor suara=0. Berarti yang siluman tersebut, dia tidak memilih, tetapi orang yang mencucuh ... bukan mencucuh, ya, mencoblosnya untuk Nomor 01. Ini kami gunakan dan ini juga kami lihat, seperti di sini, kami mencoba melihat daripada intensi-intensi, oke. Itu saja, ya.

Oke, saya kira mungkin karena waktu sangat singkat kami punya banyak data. Jadi, kesimpulan saya begini tuan mu ... Mahkamah Yang Mulia. Dari analisis saya menggunakan data forensik tersebut, kami menemukan pola-pola kesalahan, saya tidak mau mengatakan curang di sini.

Pola kesalahan pertama adalah me ... menggunakan kesalahan entri data, mempunyai pola untuk menggelembungkan suara 01 dan mengurangi 02. Yang kedua adalah pola yang mereka kesalahan lagi adalah mengarah kepada C-1, kita lihat mengarah kepada C-1 dengan pola yang sama. Mengubah untuk 01, mengurangi untuk 02. Untuk DPT fiktif, mereka masukkan DPT fiktif di dalam berguna untuk bagaimana sepertinya saya menduga, tidak menuduh ... menduga DPT tersebut digunakan untuk bermain menggunakan suara bagaimana bisa mengubah C-1 nya itu tersebut. Ini yang dapat akumulasi untuk sementara waktu. Dan terima kasih kepada Yang Mulia.

7095.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

7096.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Wassalamualaikum wr. wb.

7097.KETUA: ANWAR USMAN

Walaikumsalam wr. wb. Pak Jaswar jadi ... tadi mengajar di Jepang, ya, tadi?

7098.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Menjawab pertanyaan tentang Yang Mulia, saya residen di Jepang. Sekarang saya bekerja di Malaysia, saya belum pernah kerja di Indonesia dan alhamdulillah saya berusaha bermotivasi untuk cari di sini.

7099.KETUA: ANWAR USMAN

Tapi tetap WNI, ya?

7100.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tetap saya.

7101.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, ya, baik. Ya, langsung ke Pak Soegianto.

7102.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang Mulia, sebelum ini (...)

7103.KETUA: ANWAR USMAN

Ya?

7104.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Dapatkah diserahkan kepada kita ini CV dari (...)

7105.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, lagi difotokopi.

7106.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Lagi difotokopi?

7107.KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Nanti diserahkan. Ya, baik. Silakan, langsung ke Ahli berikutnya, Pak Soegianto! Ya, waktunya juga sama. Silakan, 10 menit!

7108.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Assalamualaikum wr. wb. Alhamdulillah, sayyidina Muhammadur Rasulullah allahumma sholli ala sayyidina Muhammad a'ala ali sayyidina Muhammad.

Mohon izin, Yang Mulia, untuk memberikan penjelasan. Yang saya analisa itu relatif sama, tapi lebih detail dari yang dilakukan oleh Ahli yang pertama. Jadi, saya melakukan analisa dari beberapa macam metode, dari beberapa macam eksplorasi. Apa yang telah saya lakukan? Saya mencoba melakukan snapshot informasi semua halaman Situng. Jadi, semua halaman Situng saya ambil sehari 2 kali. Jadi, saya membuat istilahnya robot untuk memonitor halaman per halaman. Jadi, ada sebuah ... ada sekitar 16 server yang saya pakai untuk melihat tampilan dari yang ditampilkan oleh web Situng KPU.

Dari web itu, diambil angka-angka yang ada kemudian disimpan di database, begitu. Apa yang disimpan di database? Itu adalah data dalam satu hari paling tidak itu 2 kali. Kalau misalkan pas kondisi di mana server-nya mudah diakses atau bisa diakses dengan kecepatan yang tinggi, itu bisa 3 kali dalam sehari pengambilan datanya.

Jadi, kami mengambil data Situng sehari 3 kali mulai dari 2 hari setelah tanggal 17. Jadi, saya melakukan eksplorasi itu. Kenapa saya melakukan eksplorasi itu? Karena saya melihat prosentase Situng itu tidak berubah, begitu. Saya berpikir, "Oke. Saya akan melakukan analisa apakah memang hitungan angka-angka yang dimunculkan dari detail Situng dengan Pi utama Situng itu ada bab sistem atau apa atau ada sesuatu yang ... yang membuat angka di dalam detailnya dengan Pi-nya itu berbeda, maka saya harus melakukan proses absorb angka-angka yang setiap halaman Situng, begitu. Itu saya lakukan, sampai berhenti sementara tanggal 20 sebelum KPU melakukan ... apa ... pengumuman. Jadi, sa ... sampai tanggal 20. Oke. Dari yang sudah saya snapshot, maka kemudian saya mencoba melakukan analisa-analisa macam-macam. Jadi, salah satu adalah analisa matematika bahwa suara Nomor 01, ditambah suara Nomor 02, ditambah suara tidak sah dengan total yang hadir, itu apakah memang ini sama? Terus kemudian, jumlah DPT dengan yang hadir itu saya analisa, termasuk juga apakah C-1 nya itu tidak ada, sementara tulisan teks rekapitulasinya itu ada? Itu juga kami analisa, begitu.

Jadi, pada tanggal ... setiap hari kita ... kita lakukan analisa dan kita menemukan ribuan dari webnya Situng, begitu. Mungkin, yang ramai, yaitu pada saat tanggal 1 bulan Mei, ya? 1 Mei. Itu saya menemukan sekitar 57.000 yang saya istilahkan dengan data invalid tadi dengan kriteria yang tadi sudah saya sebutkan, Yang Mulia. Itu sebanyak 57.000, begitu, termasuk yang C-1 nya enggak ada.

Ada yang cukup menarik juga dan itu saya amati pergerakan dari apa yang diisikan di dalam Situng. Di da ... di ... dari Situng, saya

melihat, ada beberapa TPS paling tidak rata-rata saya mendapatkan, meskipun ini datanya bisa sangat berfluktuatif. Satu hari, itu sekitar ada 500 TPS yang ... tiba-tiba yang sebelumnya datanya ada menjadi tidak ada, begitu. Bagi saya, ini harusnya tidak boleh. Sebagai sebuah sistem IT, walaupun misalkan ada sesuatu yang dihilangkan, harusnya ada informasi kepada masyarakat atau dalam bentuk Berita Acara atau apa yang tertulis di ... di dalam web itu, sehingga, tahu alasannya seperti apa.

Bukan hanya itu, saya juga melihat, saya juga menemukan bahwa dari hari ke hari, itu ada angka yang diubah. Kalau misalkan tadi, dari ahli yang pertama mengatakan ada trennya, saya juga melihat itu. Jadi, hari ini di TPS itu sudah ada angkanya. Hari berikutnya, angkanya itu berubah. Dan angka itu berubah, memang, ada yang Nomor 02 itu dinaikkan, tapi signifikansinya memang Nomor 01 dinaikkan.

Pada tanggal yang cukup menarik adalah pada tanggal 1 Ramadan, itu saya sering ... istilahnya mengenang apa yang kejadian unik ini. Pada saat 1 Ramadan, pada saat kita salat tarawih, itu mesin saya melakukan snapshot, melakukan pengambilan dari halaman paling awal di Situng, itu, kita tahu bahwa Situng itu setiap 15 menit memunculkan perubahan informasinya atau jesonnya itu ketika diambil pada tanggal 1 Ramadan, pada saat kita sedang awal pertama kali salat tarawih, itu Nomor 02, itu turun sebanyak 107.000 suara. Sementara, Nomor 01 tidak akan pernah turun, selalu naik. Jadi, logikanya kalau misalkan menambahkan sesuatu, maka setiap 15 menit itu penambahan itu harusnya, harus ada penambahan didua-duanya, begitu. Tapi, kenapa di satu ... di 15 menit itu, tiba-tiba itu menjadi tidak ada? Menjadi atau berkurang. Ini, bagi saya sesuatu yang unik, sesuatu yang aneh. Bagaimana pengisian data tiba-tiba menjadi nilainya berkurang. Ini sesuatu yang menurut saya perlu untuk dicurigai lebih lanjut, perlu untuk diperiksa lebih lanjut. Dan ternyata yang melakukan snapshot ini tidak hanya saya, ada beberapa orang lagi yang melakukan itu dan hasilnya juga sama. Ya, ditampilkan. Oke. Siap.

7109.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebentar, Pak ... Pak, mohon maaf, Pak Ketua, ini datanya kok, enggak bisa dikeluarkan di sini, padahal ini sangat penting sekali datanya.

7110.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELITTONO

Oke, saya lanjutkan. Sebenarnya di laptop yang ini nanti mungkin di ... ini aja ... siap, inggih. Selesai analisa, berapa jumlah 01 berapa jumlah 02 di dalam situng dalam setiap harinya, ada sesuatu yang ...

yang cukup menarik memang, jadi saya mendapatkan ... siap, siap, siap. Terima kasih, Yang Mulia, saya lanjutkan. Udah, ini aja. Oke.

Jadi, fase yang pertama tadi, eksplorasi yang pertama, ketika saya menganalisa situng, maka saya mendapatkan banyak sekali kejanggalan dari sebuah aplikasi, harusnya aplikasi yang terstandarisasi apalagi skala nasional minimal untuk filter bahwa penjumlahan itu harusnya itu sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis proses yang ada, itu saya tidak menemukan, begitu. Dan saya berpikir, bagaimana bisnis proses dari sang peng-entry, itu bagi saya sebagai orang yang sudah terbiasa untuk membuat sistem informasi, maka ini menjadi ... menjadi aneh, apakah memang sistem ini terintegrasi atau sistem ini dibuat serentan ... semudah ini untuk diisikan apa saja, begitu. Jadi, dengan diisikan apa saja itu, saya jadi berpikir, berarti kalau pun misalkan pengisiannya itu oleh siapa dan apa saja itu, kayaknya di dalam ... yang saya raba di dalam data yang kami dapat, itu terkesan siapa pun dan berapa pun nilainya yang memasuki ... yang dimasukkan, itu akan ditelan oleh ... atau diterima oleh database situng dan ini secara kontrol sistem, ini sangat tidak sesuai dengan sistem informasi yang harusnya apalagi skala nasional.

Selanjutnya, saya mencoba untuk melakukan koleksi data C-1 yang ada di relawan. Jadi, saya mencoba melakukan komunikasi, baik dari Facebook (...)

7111.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Eh, sebentar, sebentar, Pak Ali!

7112.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELITTIONO

Siap.

7113.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Relawan yang Saudara maksud itu adalah relawan 02?

7114.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELITTIONO

Ah, jadi tidak ada ... tidak ada pernyataan bahwa harus 02, tidak. Jadi, pada saat itu siapa pun yang istilahnya pada awal-awal itu, saya berpikir bahwa ... karena yang di situng itu yang ditampilkan itu adalah C-1 rekapitulasi, C-1 yang kecil, C-1 yang A-4, maka saya berpikir, oke, sementara beberapa relawan itu pernah ada pemikiran untuk memfoto, maka saya dengan menggunakan sosial media, maka saya meminta pada relawan untuk ... yang apabila punya C-1 yang plano, itu untuk dikirimkan ke saya.

7115.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, ini perlu kejelasan.

7116.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIANTO SOELITTIONO

Baik.

7117.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ini kan Saudara menjelaskan pada slide ini bahwa dari data relawan yang kami kumpulkan sebanyak 351.653 TPS (...)

7118.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIANTO SOELITTIONO

Siap, Yang Mulia.

7119.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ini relawan dari 01 saja atau relawan 02 saja?

7120.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIANTO SOELITTIONO

Seper ... mohon maaf, terima kasih. Jadi karena ini adalah dari sosial media, maka tidak diketahui apakah memang ini dari 01 atau 02, yang penting dari Whatsapp, dari Facebook, ketika itu adalah plano, maka itu kami lakukan analisa, begitu.

7121.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke. Jadi, tidak ada klarifikasi bahwa ini dari 01, 02, tapi siapa saja yang me-upload data, itu yang Bapak collect?

7122.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIANTO SOELITTIONO

Betul, Yang Mulia.

7123.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke.

7124.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIANTO SOELITTIONO

Jadi, saat itu walaupun misalkan ada komunitas-komunitas, tetap saja saya tidak menyatakan apakah memang ini ... ini harus 02 atau

harus 01, tidak ada begitu. Jadi, ini siapa pun yang mengirimkan lewat Whatsapp, di awal-awal itu kemudian kami akan mencoba melakukan perhitungan, begitu.

7125.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, waktunya, tolong.

7126.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELITIONO

Siap, siap, siap. Jadi, dari hitungan itu, saya mendapatkan bahwa ada istilahnya pengurangan dari 02 apabila dibandingkan Situng dengan C-1 relawan, ada 01 digelembungkan sebanyak 400.000-an, kemudian 02 diturunkan sebanyak 600.000-an. Artinya dari 300.000 data yang saya collect dari data relawan, itu ada sekitar 1.000.000-an ... ini 1.000.000-an yang harus ditambahkan kalau misalkan memang kita berpikir ... eh, sori ... ya, jadi selisihnya ada sekitar 1.000.000-an. Oke, siap saya lanjutkan.

7127.KETUA: ANWAR USMAN

Sudah lewat, lima menit.

7128.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELITIONO

Oh, siap.

7129.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, penutuplah. Silakan!

7130.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELITIONO

Siap, penutup. Jadi, selanjutnya saya melakukan eksplorasi mungkin satu menit. Mohon maaf, Yang Mulia. Saya melakukan eksplorasi termasuk dengan data DPD, terus kemudian dengan data ... apa ... antusiasme masyarakat dan semuanya saya mendapatkan sebuah klan yang sama. Bahwa ketika ada ... saya menghitung detail data DPD, saya ambil dari KPU, dari keputusan KPU, maka saya mendapatkan angka yang saya prediksi ini adalah ... yang saya analisis ini adalah penggelembungan sebanyak 20.000.000. Mungkin nanti bisa dieksplorasi dari angka-angka yang sudah saya berikan, begitu. Dan di sini analisisnya mungkin nanti kalau misalkan ada pertanyaan lebih jauh, perlu dieksplorasi lebih jauh. Termasuk saya membandingkan dengan data 2014, per kelurahan, maka saya mendapatkan tren kota-kota dan

kelurahan-kelurahan tertentu yang terjadi penggelembungan ada di mana saja. Itu insya Allah detail dan saya berkesimpulan kalau misalkan memang ini adalah proses penggelembungan, maka yang saya eksplorasi dari analisa IT ini, maka ada perubahan data di C-1. Artinya C-1 nya dimanipulasi. Lah, dari situ saya mencoba melakukan eksplorasi lebih jauh tentang bagaimana C-1 antara tanda tangan. Jadi saya mulai melihat gambar antara tanda tangan C-1 dari pilpres dan C-1 dari DPD beberapa itu tanda tangan ... tanda tangannya berbeda. Termasuk di satu kelurahan itu ada tanda tangan yang sama, yang mirip. Nah, itu bagi kami, oke, mungkin ini adalah satu informasi yang mendukung hipotesa yang sementara ini sudah saya simpulkan. Terima kasih, Yang Mulia.

7131.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Terima kasih. Pak Jaswar ini masuk Tim BPN atau bagaimana?

7132.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, Yang Mulia. Saya jawab. Saya tidak termasuk dalam tim apa pun.

7133.KETUA: ANWAR USMAN

Struktur tidak masuk, ya?

7134.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak termasuk karena saya tidak tahu perkara ini.

7135. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, cukup, cukup sudah. Terus, Pak Soegianto?

7136.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIANTO SOELISTIONO

Tidak, Yang Mulia. Saya independen.

7137.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Untuk Pemohon, silakan kalau ada pertanyaan.

7138.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, Pak Ketua. Mohon dibantu untuk persentasinya, Pak Jaswar. Mohon dibantu persentasinya Pak Jaswar. Saya ingin ditampilkan satu persentasi yang judulnya "Keanahan dalam Rekapitulasi Suara".

7139.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, Yang Pemohon. Yang mana saya harus menjelaskannya?

7140.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau sudah dapat, Pak Jaswar. Itu ada satu slide, slide itu ada di nomor 4. Slide nomor 4. Oke.

7141.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang ini? Yang ini yang Pemohon (...)

7142.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya. Sebelum saya bertanya lagi, Pak Ketua dan Majelis. Kami sudah memasukkan bahan persentasi Pak Jaswar sebagai bagian dari bukti dan sudah kami serahkan. Mudah-mudahan sudah diterima. Dan seluruh argumen yang dibangun dalam persentasi ini ada di alat bukti 146, baik 146A maupun 146B. Sudah?

7143.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7144.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Jaswar, Saksi, Ahli. Tolong jelaskan kepada kami, kepada kita di sini. Mengapa Saksi menganggap ada keanehan dalam rekapitulasi dan membandingkan quick count, Situng, dan rekapitulasi suara pilpres, dan di situ ada angka-angka yang mendekati sama. Bisa dijelaskan?

7145. AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya akan jelaskan. Jadi begini, kalau analisa saya (...)

7146.KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Duduk saja.

7147.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Duduk saja? Terima kasih.

7148.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

7149.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dari analisa saya, kita harus mulai dari quick count. Karena quick count tersebut adalah dia akan memberikan feeding atau memberikan input kepada Situng. Dari Situng situlah ... karena Situng adalah suatu sistem. Situng akan memberikan suatu setting poin adalah diambil dari quick count. Saya mengatakan begitu. Situng akan ada terjadi input data yang hari per hari. Dan itu akan ... saya menduga atau menduga Situng akan memberikan suatu input lagi kepada rekapitulasi berjenjang. Kenapa saya katakan begitu? Karena jumlah di asal ... jumlah merekap presentasi sama mereka adalah bersamaan sama.

7150.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Begitu, Pak.

7151.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

7152.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Coba di slide sebelumnya. Di slide sebelumnya (...)

7153.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7154.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bapak mengatakan ada IT Forensic dengan menggunakan 7 metode.

7155.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7156.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kami awam dalam metode ini. Coba jelaskan metode ini dalam kaitannya dengan keanehan dalam rekapitulasi itu!

7157.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7158.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Itu ada 7 metode IT Forensic.

7159.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sebelum kita mem ... membuat suatu keputusan tentu kita harus memberikan suatu analisis dulu. Dalam membuat analisis kita harus menentukan parameter-parameter bagaimana atau parameter apa yang kita gunakan dalam analisis tersebut.

Ada 7 parameter yang kami gunakan di sini. Yang pertama adalah sebagaimana kita ketahui, data entri eror analisis, kalau sudah ada ... biasanya kalau dalam input data memang ada eror. Apakah random error, apakah pattern error atau pola error, ini harus kita detail dulu. Random error maksudnya adalah dia mempunyai fluktuasi yang begini. Itu random error. Kalau pattern error, dia mempunyai fluktuasi yang sama. Ini harus kita lihat dulu.

Yang kedua lagi adalah kami juga menganalisa bagaimana keanehan yang terjadi atau perubahan antara Pilpres dengan DPD karena ada ... katanya suara tidak sah yang sangat besar. Itu yang kami analisa dulu. Setelah itu baru kami lakukan adalah melihat daripada C-1 itu sendiri.

Yang ketiga adalah kami menggunakan photo viewer. Photo viewer itu adalah membantu kami karena di sini ada sekitar 840.000 TPS, berarti 870.000 C-1. Dengan menggunakan si photo viewer kita bisa melihat seperti slide show. Perubahannya akan mereka ... menunjukkan. Oke. Dan kami dibantu juga dengan google platform. Google platform itu adalah meng .. kita ma ... bukan masuk berarti ... kita me-read thread atau membaca apa yang ada di KPU, yang data dari Situng tersebut kita masukkan dalam database pertama. Dan itu hari pertama. Besok lagi kita melakukan yang sama seperti saksi yang kedua. Dan kita bandingkan

perubahan-perubahan tersebut dan apa pola pattern-nya. Baru kita masuk kepada C-1, perbandingan C-1.

Yang terakhir adalah untuk membandingkan ... untuk meyakinkan bahwa ini adalah suatu keanehan, baru kita menggunakan Metode Forensic ELA. Oke. Menjawab pertanyaan yang Pemohon tersebut, dari banyak yang C-1 yang kami lakukan, menggunakan photo viewer, kami meyakinkan C-1 nya sudah diedit.

Kedua, dan kesalahan-kesalahan tersebut mempunyai pattern seperti yang saya katakan tadi adalah Nomor 01 diumumkan, Nomor 02 dikurangkan. Oke. Apa hubungannya dengan quick count? Hubungannya dengan quick count adalah karena persentase yang dihasilkan dari quick count dan persentase yang dihasilkan oleh Situng mendekati persamaan. Berarti siapa yang mulai dulu? Yang memulai adalah quick count. Siapa yang mengikuti? Yang mengikuti adalah Situng.

Saya berasumsi berhak mengatakan Situng mengikuti quick count, me-setting dari quick count dengan menggunakan perubahan analisis, misalnya data entri yang salah, C-1 yang salah, seperti begitu. Jadi, inilah hubungan antara quick count dengan Situng dari data analisis yang 7 parameter tersebut.

7160.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Sekarang saya lanjutkan, Saudara Ahli. Dengan menggunakan metode forensik dan menurut saya ini baru pertama kali dilakukan di Mahkamah ini, terus apa yang dihasilkan? Tadi disebutkan di situ, dari berbagai presentasi, ada hologram dan macam-macam itu, Pak, edited hologram dan macam-macam.

7161.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7162.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebenarnya, pertanyaan orang awam adalah dengan seluruh metode itu, dengan seluruh metode itu, sebenarnya Bapak menggunakan analisis itu terhadap berapa banyak populasi? Jangan-jangan cuma 10, cuma 63, cuma 100. Kita punya 190 juta suara, Pak.

7163.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Di sini saya menganalisa sekitar 21 provinsi.

7164.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7165.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

21 provinsi off atau di bawah detik ... total 34 Provinsi dari bawaan daripada C-1.

7166.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dari 21 provinsi itu, yang dianalisis itu, apa kecenderungan atau pola umum yang ditemukan dengan menggunakan metode forensik di 21 provinsi (...)

7167.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7168.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebelum dijawab, Pak, 21 provinsi itu sebagai sampel dari 34 itu apakah 21 provinsi itu di seluruh kabupaten atau Bapak cuma menandai di beberapa kabupaten saja?

7169.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kami ambil jadi mewakili kabupaten.

7170.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7171.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Misalnya di ... apa ... di Jawa Tengah kami ambil beberapa kabupaten, tapi tidak keseluruhan, tapi mencakupi 75% dari kabupaten.

7172.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Jadi, Bapak menggunakan metode statistik untuk melihat itu?

7173.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya.

7174.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Nah, sekarang apa kecenderungan utama yang didapatkan setelah menggunakan forensik ... IT forensik di 21 provinsi dengan metode statistik itu?

Tidak usah terlalu terburu-buru, tapi bisa dijelaskan, supaya bisa meyakinkan kita semua di sini, Pak Jaswar.

7175.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Sebelum kita pergi forensik, sebenarnya forensik tersebut tidak bisa digunakan sebanyak-banyaknya, tidak. Kita harus memilih dulu, mana yang harus kita forensik, tidak mungkin kita gunakan karena forensik membutuhkan bukti yang lama juga, oke. Mainkan!

Oke, mari kita lihat bersama-sama, ini pattern yang ada di Jawa Tengah. Apa yang terjadi di sini? Background watermark tetap, tapi di depan tersebut bergoyang, berubah. Jadi, maksudnya apa di sini? Ibaratnya dinding, kita tempel, tapi ada tempel begini.

7176.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7177.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ini sudah melihat, kita lihat ada yang miring, ada yang ke bawah begini, ini menandakan memang sudah diedit. Oke. Kalau kita meragukan ... kalau kita meragukan, kita pengen tahu daerah mana yang diedit, baru kita masuk ke forensik. Kita sudah tahu ini, ini diedit, tapi kita gak tahu daerah mana yang diedit, baru kita masuk ke forensik. Oke tujukkan forensiknya! Satu contoh saja, forensik, satu contoh forensik saja. Nah, setelah itu, nah mana forensiknya? Ke bawah lagi. Nah, coba ini salah satu.

Nah, ini contoh yang setelah yakin yang C-1 itu adalah yang sebelah kiri itu adalah yang diedit, oke. Untuk membuktikannya daerah mana yang diedit, gitu. Jadi harus kita tahu, kita baru pakai forensik yang berkotak merah tersebut itu adalah yang diedit. Maksudnya, dipotong begini, ditempel. Kalau seandainya yang diedit tanda tangan, kita akan tahu.

Di mana tahunya? Adalah seperti begini lebih untuk ... saya kira-kira begini cara menjelaskannya dengan cara mata gamblang. Ibaratnya

begini, kita mempunyai tembok yang telah dicat, pudar warnanya. Setelah itu, saya tulis dengan cat baru tulisan begini sret, di tengah malam saya kasih cahaya, kira-kira mana yang memberikan pantulan yang terang? Tentu yang cat baru. Itu bahasa awamnya. Maksudnya apa? Dinding yang cat berwarna pudar tersebut dia menyerap cahaya karena sudah lusuh, tetapi cat yang baru tersebut dapat memantulkan cahaya yang besar.

Jadi, kita lihat di situ, situ yang putih tersebut hampir sama semua itu adalah diedit. Kalau ... kalau boleh saya mengatakan lagi bahasa IT-nya, kita mengatakan kalau boleh saya mengatakan IT-nya, di sini adalah 1 pictures, itu mempunyai possibility 17.000.000 sua ... 17.000.000 ... kemungkinan daripada warna, 17.000.000. Kenapa 17.000.000? 256 untuk red, 256 untuk green, 256 untuk blue. Jadi, kalau $256 \times 256 \times 256$ menjadi 17.000.000 lebih. Kemungkinan warna yang ditimbulkan oleh 1 titik saja. Jadi di forensik tersebut dia menggunakan black and white, maksudnya black and white yang putih itu yang kosong, yang 256 atau 255 itu adalah black, jadi dia menggunakan putih dan hitam saja. Seperti kita menggunakan lebih gunakan x-ray, kita lihat x-ray, putih dan hitam saja. Seperti itulah kira-kira konsep di forensik tersebut.

Jadi, menjawab pertanyaan Pemohon tersebut, forensik ini saya gunakan untuk me-detect di mana daerah mana yang telah diedit. Untuk meyakinkan saya, memang betul lho ini diedit, gitu lho. Itu saja yang ... Pemohon.

7178.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, terima kasih, Pak. Sekarang saya mau lari, Pak, tadi Anda bicara soal edit, forensik yang berkaitan dengan ... apa namanya ... metode-metodenya.

7179.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7180.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya mau menghubungkan dengan DPT siluman, Pak. Saya mau dibukakan slide nomor 53. Oke? Ya.

7181.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7182.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, ada bold merah di situ, di Jawa Tengah, ada DPT siluman sebanyak 5.441.000. Tolong dijelaskan, Pak, dari mana didapat ghost voters ini sebanyak ini?

7183.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke, mohon maaf, yang Pemohon, ya ini adalah data terbaru. Jadi, mohon maaf.

7184.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau dibilang data terbaru, kapan terbarunya, Pak?

7185.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ini kami lakukan 3 ... 2 hari, 3 hari lepas.

7186.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dua hari yang lalu?

7187.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dua hari atau 3 hari yang lepas. Kami mencoba me ... melihat kembali, jadi awalnya kami mendapatkan 22.000.000, yang ini 27.000.000.

7188.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7189.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Nah itu adalah data yang terurut, kami melakukan terus simulasinya. Oke.

7190.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7191.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Pertanyaannya?

7192.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pertanyaannya di Jawa Tengah ditemukan DPT sebanyak ini, Pak, DPT siluman, dari mana Bapak bisa dapatkan DPT siluman seperti ini?

7193.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Saya kira dari (...)

7194.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Ini artinya 21 provinsi tadi itu Pak, ya? Nah, sekarang cari yang Jawa Tengah.

7195.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ini yang Jawa Tengah

7196.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Tolong dijelaskan, Pak!

7197.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Data ini adalah kami ... saya dapatkan dari data tim saya, yang di sini adalah jumlah yang dianalisa adalah di Jawa Tengah 18.000.000. 18.000.000 dan kami temui rekayasa 1.000.263 dan NIK ganda. Jadi, NIK ganda ini misalnya 1 NIK, tapi NIK yang ... apa namanya ... mempunyai 2 NIK, NIK ganda itu sekitar 4.000.000. Kalau jumlahkan sekitar 5.000.000 lebih, gitu lho. Pemohon mendengar saya?

7198.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Silakan dilanjutkan!

7199.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Rekayasa kami temukan 1.000.263 dan 4 ... dengan NIK ganda kami gunakan ... kami jumlahkan 4.000.168. Jadi, kalau ditotalkan sekitar 5.000.000.

7200.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah berdasarkan ghost voters ini juga Bapak bisa menemukan data-data jumlah NIK ganda-nya, pemilih di bawah umur, kecamatan siluman semacam itu, Pak? Bagaimana menjelaskan itu?

7201.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ini salah satu contoh, ya. Kok enggak nampak, ya? Silakan!

7202.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Itu slide nomor berapa ya, Pak?

7203.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Nomor 54.

7204.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Lanjutkan, Pak!

7205.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Ini yang kita dapatkan. Nah, ini. Ini salah satu contoh, yang sebelah kiri itu adalah NIK. Di situ ada Rindam IV, namanya, daerahnya Magelang, kembali lagi di sini, ini adalah ... ini adalah kelaminnya laki-laki, alamatnya, TPS-nya. Oke. Ini salah satu contoh yang kami dapatkan di situ. Tapi apakah ini valid? Pertanyaan yang diajukan?

7206.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya.

7207.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Karena data ini kita dapatkan dari tim ketika itu juga, Mr. Idham. Saya dapatkan data ini dari Mr. Idham. Apakah data ini valid? Kami kembalikan lagi kepada data KPU. Di sini adalah kita lihat, hasil cek pemilih 2019. Sondhaji, jenis kelamin, laki-laki, TPS, Nomor 03, Provinsi Jawa Tengah, Magelang, Borobudur, dan Wringinputih memang ada di dalam KPU. Ini adalah pemilih di bawah umur, umurnya 1 tahun, dia lahir 2018. Salah satu contoh.

7208.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Pak Jaswar, ini data-data yang Bapak dapatkan ini apakah hanya data Situng saja, atau Bapak juga mengakses data yang accessible yang ada di KPU?

7209.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang ... ada saya akses. Untuk akses data KPU adalah kita menggunakan validasi data kami.

7210.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya. Coba ... coba dijelaskan itu, karena misalnya Bapak bisa buka slide halaman 58.

7211.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

58.

7212.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya. Itu data yang itu data dari mana sebenarnya diambilnya? Apakah itu diambil akses dari sumber data yang ada di KPU? Di enquiry atau dilihat dari data yang di KPU?

7213.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau kita lihat di situ adalah itu data KPU karena di situ tertulis <https://lindungihakpilihmu.kpu.go.id>. Apa maksudnya? Jadi, kami hanya dapat 2 data saja nama dan NIK. Kami ingin validasikan data tersebut ke KPU. Kami harus masuk kepada log in kepada portal KPU. Ini adalah portal KPU untuk validasi data kami. Untuk memvalidasikan, kami masukkan data tersebut hasil yang di bawah itu adalah ... di bawahnya itu Heri ... itu adalah hasil. Kalau boleh saya tunjuk, mohon maaf Yang Mulia. Ah, yang ini. Ya, oke. Yang ini adalah hasil daripada yang ini, dan ini menunjukan di mana alamat kami ambil. Berarti semua data ini adalah data dari KPU itu sendiri. Karena apa? Kami me ... mau untuk memvalidasikan apakah benar si Hera ini memang terdaftar sebagai pemilih di data KPU. Oke.

7214.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Jadi, itu artinya bolehkan disimpulkan (...)

7215.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7216.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dari data yang Bapak ambil dari KPU, dari analisis data yang kemudian salah satunya dengan forensik (...)

7217.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7218.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dan kemudian dengan analisis yang lain ditemukan ghost voters. Itu sebenarnya sumber datanya itu semuanya bukan sekedar data Situng, tapi data yang ada di KPU?

7219.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Sebenarnya semua data yang kami ambil di sini adalah data sumber dari KPU itu sendiri. Kami analisa dan kami kembalikan validasi kepada data KPU sendiri sebagai validasi. Itu.

7220.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau hari ini misalnya, saya enggak tahu di sini bisa diakses. Saya ingin menyebut satu titik, tolong dicek untuk membuktikan kepada kita semua. Apakah bisa diinkui ... bisa di ... saya enggak tahu ... bisa enggak kita lakukan? Misalnya, coba cek (...)

7221.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tunggu ya, karena nanti saya khawatir ini keluarnya lama juga.

7222.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Lama ya, Pak, ya?

7223.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Lama.

7224.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Kalau begitu saya mulai masuk saja di (...)

7225.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Atau ... atau begini ... atau mungkin lebih mempermudah kami ada sample 50 untuk (...)

7226.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Coba tolong ... tolong kasih saya sampel 1 atau 2 yang bisa menunjukkan itu ... dan itu semuanya datanya diakses dari KPU!

7227.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Ini ada sekitar 45 data.

7228.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Coba tolong, Pak.

7229.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kami pilih atau Bapak yang pilih, nih?

7230.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Untuk mempercepat waktu Bapak yang pilih.

7231.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Pilih satu saja.

7232.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Cari yang nomor ... namanya unik, sehingga kemudian bisa lebih mudah ditemukan. Namanya unik. Jangan nama Bambang, nama Budi, nama-nama yang terlalu banyak namanya.

7233.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Buka ... buka, oke. Ini kami buka di KPU.

7234.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7235.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Buka di web KPU. Kami masukkan nama yang kami dapatkan. Oke, oke masuk, oke, oke, terus. Nah, hasilnya nampak itu, Pak. Ini data yang kami masukkan, kami masuk dari sini, portal KPU, dan ini hasilnya.

7236.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apa yang didapatkan dari sampel yang tadi itu, Pak? Apa yang menarik untuk menjelaskan soal siluman, soal (...)

7237.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Data ini adalah sebentar ... data ini kan di bawah umur ya, tunggu ya.

7238.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Itu namanya itu siapa itu, Pak? Nama yang dijadikan sampel siapa itu?

7239.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Kalau kita lihat di sini, 6 digit pertama adalah lokasi. 6 digit berikutnya adalah tanggal lahir. 2 digit pertama di da ... dalam 6 terakhir tersebut adalah tanggal, hari, bulan, dan tahun. Kita lihat di sini, dia lahir 51. 51 berarti adalah dia perempuan, bulan 2, dan tahun 2005. 2005 ... 2019 dikurangi 2005 berarti berapa tahun?

7240.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

14.

7241.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

14 tahun. 14 tahun, apakah dia layak menjadi seorang pemilih? Berarti dia dikata ... kita bisa kategorikan adalah di bawah umur.

7242.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Jadi, berdasarkan data itu sebenarnya secara IT, Pak Jaswar.

7243.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7244.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kita bisa sekarang menemukan dengan mudah melalui data di KPU, berapa jumlah ghost voters yang bisa ditemukan dan itu apa pengaruhnya sebenarnya (...)

7245.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7246.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bagi perolehan suara? Tadi ada kata-kata penggelembungan, sa ... saya enggak tahu. Tolong dijelaskan!

7247.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Untuk permasalahan itu adalah kalau dikatakan mudah, saya tidak mengatakan itu. Karena apa? Coba balik lagi ke excel tadi, ini tadi ini contohnya sini. Di sini ada 4 digit di belakang yang dicentang poin begini ... besarkan! Ah, ini ... yang ini, Tuan Mulia ... yang ini ... sori itu yang di belakang daripada 03 tersebut adalah 4 kali bintang, itu yang ditutup.

7248.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya. Itu artinya apa, Pak? Menjelaskan apa?

7249.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Artinya itu adalah orang yang tercatat dengan tanggal lahir sama di kecamatan yang sama misalnya, 0001 dia yang pertama, 0002 dia yang kedua. Ini kesulitan kita untuk me-tracing kalau kita masuk ke data Pemilu, KPU itu tersendiri karena kita harus menggunakan counter. Oke? Tetapi, kalau kita diizinkan diberikan data open semuanya dalam 2 hari, insyaallah kita bisa menentukan berapa exactly sebenarnya DPT fiktif yang berada di data KPU itu sendiri.

7250.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Jadi dengan begitu, Pak. Apakah Bapak kemudian meneliti ini, kalau melihat ini meneliti di 21 provinsi di sekian banyak kabupaten dan ditemukanlah angka yang baru 2 hari lalu menyimpulkan ada 27 ghost voters itu, Pak?

7251.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya.

7252.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Begitu, Pak.

7253.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Coba kembali lagi ke ini, ya.

7254.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sambil menunggu itu, Pak Jaswar.

7255.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Coba, lihat coba! Ini kami mengurutkan meng ... yang 22.000.000 yang ... yang pertama, ya? Saya coba pertama dulu, ya. Yang 22.000.000 yang saya tampilkan pertama tersebut kami yang menganalisa sekitar 89.000.000 populasi ini.

7256.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7257.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang ini. Nah, itu yang biru, yang ini.

7258.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Di sebelah ki ... sebelah kota, ya?

7259.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sekarang yang 27.000.000, 110.000.000 populasi yang kami analisa, bertambahnya hampir 10.000.000.

7260.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi 20 jut ... 27.000.000, ghost voters itu diambil, dianalisis dari populasi yang berjumlah 110.000.000?

7261.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, betul.

7262.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, nah kalau (...)

7263.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sebentar, boleh saya jawab lagi?

7264.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya.

7265.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau kami ingin menambahkan kembali tentu populasi yang kami analisa bertambah, tapi untuk menambah ini bukan mem ... bukan mudah, bukan membutuhkan waktu sehari, dua hari. Untuk populasi ini membutuhkan waktu hampir satu ... hampir boleh dikatakan 1 bulan.

7266.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Di situ dijelaskan di sampingnya, Pak Jaswar, saya tidak begitu melihat ini, cuma saya bayangkan saja. Apa penjelasan yang didapat dari populasi 110.000.000, kemudian ada ghost voters yang 27.000.000 itu, itu penjelasannya ghost voters 27.000.000 itu terdar ... terdiri dari variasi apa saja, Pak?

7267.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, variasinya ya, coba kamu lihat yang daftar ini.

7268.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Variasi problemnya ada dimana saja itu?

7269.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke ... ada ya ... sebentar ya, mungkin kami cari excel yang lain.

7270.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7271.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Boleh kami membuka yang lain?

7272.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sambil menunggu itu, saya akan kembali kepada sak ... tapi itu pakai ini lagi, yang lain, Pak, ya?

7273.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7274.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, ini ada data yang ... ada data yang menarik yang Bapak kemukakan, keanehan di Jawa Tengah. Saya mau balik ke keanehan sambil menunggu data itu. Sebenarnya kalau ini ada 2 komputer atau 3 komputer kita bisa tembak semua dan kita bisa tanya, tapi okelah.

Pak Jaswar sambil mencari data itu, saya mau bilang begini, Pak. Selama ini problem utama kami atau kita di dalam sengketa pemilihan, ya, baik itu pilkada dan maupun pilpres, itu persoalannya salah satu persoalan utama adalah di DPT. Bapak setuju atau tidak?

7275.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya kira begitu.

7276.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Kalau DPT tetap bermasalah, maka selama itu pula masalah mengenai sengketa pilpres, pilgub, dan lain-lain itu akan muncul. Setuju Bapak begitu?

7277.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya setuju.

7278.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Untuk menyelesaikan DPT itu, untuk menyelesaikan DPT itu, maka kemudian harusnya seperti sidang di kali ini, di Mahkamah Konstitusi kita tidak lagi menggunakan data C-1 yang faktual dan diadu dengan data C-1 faktual yang lainnya. Apakah Bapak dengan menggunakan sistem ini ingin mengatakan ke depan, kita akan menggunakan teknologi forensik (...)

7279.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Keberatan, Yang Mulia.

7280.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Teknologi informasi.

7281.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, interupsi dari Pihak Terkait. Ini, kan (...)

7282.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Apa keberatannya?

7283.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kalau ... ini kan Ahli, Yang Mulia. Yang mesti kita banyak dengar adalah yang disampaikan Ahli, bukan yang diarahkan oleh Kuasa Pemohon sendiri, gitu lho. Seperti ini kan diarahkan Ahlinya, Yang Mulia.

7284.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Eenggak, yang dikatakan (...)

7285.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dan itu bisa kita uji nanti, apa yang dikemukakan oleh Pemohon dalam proses nanti setelah kita mendapat giliran. Terima kasih.

7286.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Yang diminta kan keahliannya, hasil dari keahliannya. Nanti kalau giliran Saudara, Saudara juga bisa menggali itu. Silakan dilanjutkan!

7287.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih.

7288.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ulangi! Saya belum paham pertanyaannya, mohon maaf.

7289.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak, hari ini kalau kita mau menguji seperti di sidang kali ini, itu metode yang dipakai adalah C-1 diadu dengan C-1. Tapi kalau tadi Bapak menjelaskan kepada kita, sebenarnya teknologi informasi sistem forensik itu bisa menjadi alternatif dalam penyelesaian ini. Kita ... tadi Bapak menjelaskan Situng sebenarnya dengan ditemukannya ghost voters, kita bisa menguji, ya sebenarnya di suatu tempat tertentu apakah memang DPT-nya itu bermasalah atau tidak. Coba tolong dijelaskan ini supaya kita bisa jelas!

7290.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau saya pahami begini. Jadi, menjawab pertanyaan Pemohon tadi, ini yang mau menjebakkan saya bertolak, saya tidak membandingkan C-1, 1 dengan C-1 sini tidak. Karena apa? Boleh jadi C-1 ini terkontaminasi oleh DPT fiktif, boleh jadi ini terkontaminatif. Kenapa kita membandingkan yang salah dengan yang salah? Itu tidak betul. Kita harus membandingkan yang salah dengan yang betul. Urut yang pertama adalah kenapa saya se ... harusnya yang pertama, sebenarnya begini. Logikanya kita mau analisis ini, kita harus membersihkan dulu mem ... membuang semua elemen-elemen kontaminasi. Seperti DPT fiktif, kita buang. Kalau sudah kita membuang itu, dengan menggunakan (...)

7291.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Maaf, saya menyela sebentar, Saudara Pemohon! Saya menyela sebentar, Ahli.

7292.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7293.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadikan membandingkan itu dikatakan, buat apa membandingkan antara yang salah dengan yang betul atau yang salah dengan yang salah? Itu tadi, ya.

7294.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya.

7295.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sekarang untuk menentukan yang betul itu dulu yang bagaimana?

7296.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Lah ini yang ... yang susahnya kita, Yang Mulia. Karena apa (...)

7297.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu dia.

7298.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Karena apa ... karena apa saya katakan begitu. Karena kita lihat itu banyak sekarang itu kalau orang ... apa namanya ... seperti gini. Seperti yang saya katakan tadi, ada yang sudah dicoret-coret, ada yang sudah diedit, nah ini yang susah kita.

7299.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, terus yang Saudara Ahli perlakukan sebagai yang betul, yang mana?

7300.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya tidak mengatakan yang betul. Mana yang betul? Itu mengatakan ... itu yang analisa kami, kami mencari pola-pola kesalahan dulu. Sudah gitu kami membandingkan, ada perbedaan. Itu kan?

7301.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, kan tadi saya cuma mengklarifikasi dari Termohon, ya.

7302.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya.

7303.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk anu kan.

7304.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebenarnya pernyataannya begini, Pak Majelis. Ke depan ... ke depan, kita tidak lagi seharusnya untuk menguji 1 data itu, C-1 itu yang sekarang tuh harusnya ada sistem. Harus ada sistem melalui teknologi informasi. Nah, saya sekarang sedang meminta (...)

7305.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Majelis justru memahami itu. Mau melacak itu sebenarnya.

7306.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya.

7307.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena dia mau mementingkan kan ini mau membandingkan yang betul dengan yang salah, supaya tidak terkontaminasi oleh yang salah. Kan itu maksud, Saudara kan?

7308.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Nah itu sebabnya, tadi kami mulai pertanyaan, bagaimana metode forensik dilakukan? Jadi C-1 itu nanti bisa dilihat, yang benarnya itu melalui metode forensik. Kalau metode forensik itu menemukan ada masalah di situ, maka dia tidak bisa dipakai sebagai pembanding.

7309.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, ndak itu.

7310.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini yang sekarang, ternyata dari metode yang dibangun oleh Ahli, dari 110.000.000 populasi, ditemukan 27.000.000 ghost voters.

7311.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu tadi kan sudah diterangkan. Nah tadi yang saya tanyakan untuk menanyakan untuk meyakinkan bahwa yang betul itu yang mana? Kan itu tadi yang saya tanya, nah, itu.

7312.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, oke. Jadi saya membayangkan, apakah benar Pak (...)

7313.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Mohon maaf, saya mohon maaf, Yang Mulia. Saya sedikit confused, yang mana yang seharusnya? Yang ini atau yang ini?

7314.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Lah begini.

7315.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah terjawab.

7316.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sudah terjawab? Oh, oke, terima kasih.

7317.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi begini, Pak. Ini kan kita ... ini kan sekarang kita punya masalah seperti ini, sekarang kita ingin membandingkan ini, Pak.

7318.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7319.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bapak sekarang menemukan, dari 110.000.000 populasi ditemukan 27.000.000 ghost voters.

7320.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7321.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi kan ingin dikatakan bahwa dari populasi itu yang tidak ghost voters adalah 110.000.000 dikurang 27.000.000. Kan kira-kira begitu, Pak. Jadi dengan begitu sebenarnya kita bisa membandingkan data yang benar itu adalah data yang tidak termasuk ghost voters itu kan, Pak?

7322.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, betul.

7323.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sekarang saya mau tanya lagi, Pak. Kan Bapak mempelajari itu. Kita mempunyai Situng.

7324.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7325.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Situng itu di-upload dari C-1.

7326.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7327.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Yang ada di TPS-TPS atau KPUD.

7328.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, betul.

7329.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Seharusnya Situng ini adalah mirroring dengan data di sini kan, Pak?

7330.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, betul.

7331.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kenapa sekarang terjadi kekacauan?

7332.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya kekacauan terjadi karena ini. Karena ada DPT-DPT itu di situ. Ada kontaminasi di situ. Kalau sudah terkonta ... seperti, kalau sudah terkontaminasi C-1 nya, berarti akan terjadi juga kontaminasi korelasi pada Situngnya itu sendiri. Jadi, boleh saya jawab kembali?

7333.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, silakan, Pak.

7334.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Menjawab pertanyaan tadi adalah untuk berikutnya (...)

7335.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Pakai miknya didekatkan karena ini direkam.

7336.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Mohon maaf, Yang Mulia.

7337.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya.

7338.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Jadi, untuk sebaiknya menurut saya adalah pendapat saya menyarankan DPPS tersebut harus kita buang, kita bersihkan dulu. Jadi, mana yang murni inilah yang kita lakukan. Jadi kalau yang murni ini kita lakukan, kemungkinan untuk terjadi seperti kecurangan tersebut, memalsukan data palsu, itu sangat minim sekali. Itu saja.

7339.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, saya sekarang mau masuk ... ini slidenya sudah? Oh, ya, oke. Saya ingin penjelasan untuk keanehan di Jawa Tengah, slide 8.

7340.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Slide 8, oke.

7341.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada yang keberatan sidang dilanjutkan? Kalau memang keberatan, kita tunda untuk besok.

7342.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke, oke.

7343.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Mohon maaf, ada suara-suara yang keberatan.

7344.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7345.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau memang keberatan, kita tunda sampai besok atau kita lanjutkan terus?

7346.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis, kami juga melihat bahwa ada 1 Anggota Majelis, saya mohon maaf, Pak Suhartoyo karena Bapak juga sangat aktif dalam persidangan. Beliau sudah tertidur karena mungkin menentukan juga untuk yang akan datang. Dalam pengambilan keputusan terhadap yang didengar oleh Ahli.

7347.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang memutuskan sidang ini lanjut, di meja depan ini. Bukan di sana!

7348.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik, saya hanya mengusulkan, Majelis.

7349.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kita teruskan! Kalau ada yang tertidur, itu tidur-tidur ayam sebetulnya. Bukan tidur sungguhan. Silakan dilanjutkan.

7350.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, tolong dijelaskan.

7351.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7352. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini ada keanehan di Jawa Tengah ini dan bagaimana mengaitkan itu dengan apa yang sudah dijelaskan sebelumnya?

7353.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dan ini gini, ini keadaannya adalah saya membandingkan jumlah suara yang sah di pilpres sebelah kiri dengan DPD. Kalau kita kurangkan, jumlah pilpres tersebut itu adalah 21.769.998 suara. Kalau DPD=16.419.999 suara. Kalau kita kurang itu, ada sekitar 5.350.000. Ini selalu besar, tambah besar. Terlalu besar suara yang tidak sah atau perbedaan suara yang tidak sah antara DPD dengan pilpres, sangat besar sekali. Ini yang mencurigakan tadi. Oke, ini bisa lakukan. Kalau ... kalau boleh saya berasumsi ... oke, kalau kami melihat kembali DPT fiktif yang berada di Jawa Tengah, boleh kamu buka tadi. Kamu sakit? Sakit kamu? Oh, boleh ini nih ... nih yang tadi ... tadi. Ah, ini (...)

7354.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ahli?

7355.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya (...)

7356.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saudara Ahli.

7357.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, Tuan?

7358.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar! Kembali ke tadi yang ada perbedaan itu.

7359.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7360.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu yang di ujung ... yang di ujung. Nah, itu. Coba diperbesar itu!

7361.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Perbesar ... oh, perbesarkan. Bisa dilihat, Yang Mulia?

7362.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, kita juga bisa baca juga di sini. Saya mau tanya secara metodologis, ya.

7363.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7364.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kenapa pilihannya dijatuhkan kepada DPD, bukan kepada DPR RI?

7365.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Karena ... mohon maaf, Yang Mulia, saya tidak mempunyai data DPR.

7366.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, jadi ini karena ketersediaan data, ya?

7367.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7368.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi kalau orang melakukan penelitian, kesulitan-kesulitan itu harus juga diceritakan.

7369.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Saya (...)

7370.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena ini kan bisa menimbulkan pertanyaan nih, kok tiba ... tiba-tiba pilihannya DPD, tidak DPR RI? Begitu.

7371.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya, saya tidak ada data.

7372.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, terima kasih.

7373.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah pilihan (...)

7374.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar! Sebentar, sebentar! Sebentar!

7375.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Pak Bambang. Ini gambarnya ini aneh atau benar ini, ahli statistik ini? Katanya ahli IT, nih. Jadi yang ditulis di sini ... yang ini DPD?

7376.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7377.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini kan 16.419.000 sekian, ya?

7378.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7379.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini gambarnya kok setipis ini?

7380.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh.

7381.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Padahal yang 5.000.000 kok selebar ini? Ini kan kaya gitu memanipulasi mata kita, gitu.

7382.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Bukan.

7383.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan?

7384.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Bukan.

7385.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Mestinya, biru ini letaknya sampai di sini.

7386.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7387.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Selisih 5.000.000 itu tipis dibanding dengan selisih 16.000.000.

7388.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau ... oke (...)

7389.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Mohon maaf, Majelis. Majelis mau melihat gambar atau melihat angka?

7390.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Enggak! Ini kita yang anu toh ini (...)

7391.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya.

7392.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar, Pak! Pak Bambang! Pak Bambang, sebentar!
Jangan disela dulu, Pak (...)

7393.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7394.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nanti Saudara diberi kesempatan.

7395.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ahli yang saya tanya (...)

7396.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7397.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini teori kesan, mestinya gambarnya enggak begini ini.

7398.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7399.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan? Yang biru ini mestinya dinaikan ke atas sampai di sini (...)

7400.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7401.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sehingga selisih 5.000.000 nya itu (...)

7402.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7403.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Dekat dengan yang di sini. Kalau ini kan seolah-olah 16.000.000 yang ini (...)

7404.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7405.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Yang 5.000.000 yang ini, kan?

7406.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, betul.

7407.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Bener, enggak?

7408.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Betul.

7409.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, oke. Itu berarti harus dibetulkan gambar itu (...)

7410.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7411.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini kan Ahli yang menyampaikan (...)

7412.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini Pak Jaswar itu ahli membangun gambar ini atau ahli IT sebenarnya?

7413.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Begini, Yang Mulia, saya mau jawab pertanyaan Yang Mulia. Kalau ini memperjelas, istilahnya kalau seperti ini kita kan me-zoom, ini kan zoom saja, Yang Mulia, saya zoom-kan. Gini lho perbedaannya, gitu loh. Karena ada angka, gitu lho. kalau kita zoom out, misalnya kita memperbesar dia, ini kan memperbesar. Kalau saya mau memperkecil bisa saja seperti flat, ya, kan? Jadi ini sebenarnya tujuan saya, Yang Mulia, adalah untuk memperjelas saja angkanya. Itu saja, Yang Mulia.

7414.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Yang (...)

7415.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi ... tapi gambar yang wajar kan enggak begini, Pak, ya?

7416.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Kalau ... mungkin kalau boleh gini saya butuhkan 2 gambar, ini gambar ini dan gambar zoom (...)

7417.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tidak bisa. Ini gambar ini karena ... kenapa 16.000.000 hanya digambarkan sekecil ini? Sedangkan yang 5.000.000 digambarkan selebar ini? Gitu lho.

7418.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau kita lihat di sebelah kiri, Pak Yang Mulia, itu saya start dari 15.000.000, 15.000.000. kita lihat di sebelah kiri, itu saya mulai dari 15.000.000 per hitungan, gambarnya sebenarnya penuh.

7419.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya.

7420.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7421.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih pada Pak Jaswar. Masukan ini perlu diperhatikan, tapi saya meyakini Bapak ahli IT, bukan ahli gambar. Jadi saya bisa memaklumi.

Sekarang tolong dibuka, Pak, bu ... mulai dari sini.

7422.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7423.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

5.000.000 ini ingin menjelaskan apa, Pak?

7424.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke, 5.000.000 ini adalah perbedaan yang saya lihat, suara sah dari DPD dengan ...perbedaan dengan pilpres. Padahal di dalam ... kita tahu dalam pemilu tersebut suara pilpres, suara DPD kan dikasih bersamaan.

7425.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7426.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Seharusnya dia mempunyai dekat.

7427.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7428.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Seharusnya input dikasih 100, lebih kurang akan menjadikan mungkin 90, 89 (...)

7429.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Itu yang terjadi untuk beberapa daerah di slide sebelumnya?

7430.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7431.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Coba digeser di slide nomor 3!

7432.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7433.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini yang ter ... yang ingin Bapak kemukakan? Di Bali (...)

7434.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7435.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Di Aceh itu datanya seperti itu?

7436.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya seperti itu. Jadi, saya melihat nih satu ... saya melihat di Jawa Tengah tersebut ada keanehan. Oke, next! Bukan (...)

7437.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, Saudara Ahli!

7438.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7439.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ini kembali ke ini ... kembali ke slide ini.

7440.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Slide yang mana, Tuan? Sori, maaf (...)

7441.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Kembali ke yang selisih DPT dengan pilpres, angka 5.350.769.

7442.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7443.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Apa dasarnya Ahli menyimpulkan bahwa ini adalah suara tidak sah?

7444.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Bukan sa ... bukan saya menyimpulkan, saya tidak menyimpulkan, saya hanya membandingkan. Ini adalah suara yang sah, 16.000.000 itu suara yang sah yang saya ambil dari data dari KPU sendiri.

7445.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, yang 5.000.000?

7446.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Itu perbedaan saja, perbedaan (...)

7447.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIANTO SOELISTIONO

Mohon izin, mau (...)

7448.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, sebentar! Saudara jangan bicara kalau tidak dipersilakan!

7449.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, ya, perbedaannya mestinya perbedaan dari 20.769.000 dikurang ... dikurangkan dengan 16.419.000.

7450.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, tadi saudara Ahli menyampaikan bahwa 5.000.000 itu adalah ... dianggap sebagai suara tidak sah, sehingga selisihnya cukup jomplang, gitu.

7451.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, saya tidak mengatakan begitu, yang saya katakan (...)

7452.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nanti ada ... ada rekaman sidang, ada rekaman sidang nanti, nanti kita buka nanti.

7453.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Yang saya dapatkan di sini adalah ... yang saya katakan tadi ... yang 5.000.000 semua itu adalah itu perbedaan.

7454.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Perbedaan antara pilpres dan?

7455.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Pilpres dengan DPD. Itu saya ralat kembali kalau terjadi kesalahan.

7456.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Oke. Oke.

7457.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya ingin membandingkan atau menggabungkan, Pak. Dengan data suara seperti ini, ada perbedaan, itu kan kalau mau saya simpulkan ... saya simpulkan, nanti mau di model itu artinya, Pak, dalam satu proses yang sama, di hari yang sama, suara tidak sah pilpres, itu jauh lebih kecil ketimbang suara tidak sahnya DPD.

7458.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ana ... ana ... analoginya begitu ... analoginya begitu.

7459.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, kan? Kalau dibandingkan dengan daerah-daerah lain, ini kayaknya ada keanehan, Bapak menyebutkan karena yang di tempat lain ada similarity (...)

7460.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7461.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Antara jumlah suara dari DPD dan Pilpres. Karena itu kan, dilakukan pada hari yang sama.

7462.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7463.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Begitu, Pak, Ya?

7464.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7465.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi Bapak ingin mengatakan ini ada keanehan?

7466.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7467.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Nah, saya ingin menghubungkan slide nomor ini dengan slide yang berkaitan dengan slide nomor 53. Tolong buka.

7468.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, Mas Bambang. Ini kan, kita bicara soal keanehan. Coba tunjukkan slide mengenai keanehan Jawa Barat. Supaya kita bisa membandingkan.

7469.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Jawa Barat.

7470.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebelahnya, Pak, nomor 10, Pak. Slide nomor 10.

7471.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Di Jawa Barat juga sama, Yang Mulia. Sekitar 5 ... lebih daripada 5.000.000. Jadi, 3 provinsi ini dia besar sekali, lebih daripada 5.000.000 yang saya temukan. Jawa Timur ... ini Jawa Timur 5.000.000 juga. Ini Jawa Tengah ... mungkin saya mulai dari Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Ini memberikan sekitar perbedaan (...)

7472.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Baik, silakan dilanjutkan!

7473.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya ingin menghubungkan yang Jawa Tengah ini, Pak, dengan slide nomor 53.

7474.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

53. Ya, ini 53.

7475.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Coba perhatikan di situ, Pak, ada DPT siluman, ghost voter Jawa Tengah 5,4?

7476.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7477.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sementara di sebelahnya tadi ada perbedaan, ya, yang tadi di Jawa Tengah, itu juga 5,3?

7478.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7479.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya kemudian mau menangkap kesan, ya bahwa penggelembungan suara itu terjadi karena diambilnya suara tidak sah.

7480.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7481.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Yang terjadi di Jawa Tengah dan itu dilakukan melalui yang tadi disebut dengan ghost voters. Apakah ini ada relasinya?

7482.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, begini, itu boleh kita berasumsi, Pemohon.

7483.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7484.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kita ber-starting daripada asumsi dulu. Itu yang saya katakan tadi bahwa (...)

7485.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya.

7486.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Bermula keanehan tersebut, saya melihat di situ adalah berapa ... apa ... DPT siluman yang terjadi. Sekarang saya temukan 5.421.000. Oke, untuk begitu, oh ini sepertinya ada persamaan. Saya tidak boleh mengatakan ... saya tidak mengatakan untuk part awal, ini disebabkan oleh ghost voter, perlu pembuktian kembali. Jadi, ini yang saya lakukan pembuktiannya itu ... yang sesuai saya tunjukkan sebelumnya. Dengan menggunakan seperti cetre 1, sudah gitu saya ambil cek di DPT, saya kembalikan kepada TPS. Ada ... boleh dikatakan akan terindikasi, dimana TPS yang terindikasi daripada DPT itu sendiri. Ini yang kita analisis.

7487.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar, sebentar, Pak Bambang.

7488.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan, silakan.

7489.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Silakan.

7490.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Satu dulu, ya, ini bisa misleading.

7491.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7492.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPT siluman itu beda dengan ghost voters, kalau bahasa Malaysianya itu pemilih hantu ... pengundi hantu, ya?

7493.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya ... ya, Tuan.

7494.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini ... ya, saya paham-paham juga bahasa Malaysia sedikit.

7495.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Terima kasih.

7496.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pengundi hantu dalam pengertian terminologi Malaysia, ini ... ini ada yang banyak dari Malaysia juga, orang yang datang menunaikan hak suaranya ke tempat pemungutan suara ke ... apa namanya ... ke bilik suara, tetapi sebetulnya dia tidak terdaftar.

7497.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7498.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu ya, kan? Sementara DPT siluman, belum tentu dia datang ke tempat pemungutan suara.

7499.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7500.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini harus clear.

7501.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, betul.

7502.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, supaya jangan misleading ini, ya? Jadi, belum tentu yang DPT siluman itu menggunakan hak pilihnya, datang ke tempat pemungutan suara. Begitu ya, Ahli, ya?

7503.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Betul.

7504.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, kalau begitu, harus diganti dong? Jangan menggunakan DPT siluman dalam ... dalam kurungnya ghost voters itu.

7505.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Saya koreksi, Yang Mulia.

7506.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih.

7507.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Terima kasih, Yang Mulia.

7508.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Baik, silakan, dilanjutkan!

7509.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Terima kasih.

7510.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi, setelah dikoreksi, ghost votersnya ditutup? Dihilangkan? Menjadi DPT siluman saja? Kan tadi setuju dengan salah satu anggota Majelis?

7511.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, kalau dikatakan itu adalah koreksi daripada words, sorry ya saya tunjuk kiri, mohon maaf, Yang Mulia, itu adalah ... kalau term ...

terminologi yang saya gunakan itu salah dalam Bahasa Indonesianya, mohon maaf, walaupun saya orang Indonesia, saya akan koreksi akan menggunakan kata yang terbaik berikut (...)

7512.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Begini supaya ... supaya clear.

7513.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya?

7514.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah orang yang dikategorikan dalam DPT siluman itu semuanya datang ke tempat pemungutan suara?

7515.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak bisa juga.

7516.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Nah, oke. Jadi, tidak tepat menyejajarkannya dengan ghost voter itu?

7517.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke ... oke akan saya koreksi (...)

7518.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih.

7519.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Supaya nanti yang di permintaan ini ... thank you.

7520.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Kalau begitu, Pak, tadi saya mau menghubungkan antara DPT siluman dengan keanehan, Pak.

7521.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7522.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dengan keanehan. Apakah itu ada relasinya? Tadi Bapak bilang tidak serta-merta harus begitu karena harus dilakukan kajian-kajian yang lain.

7523.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Kajian awal tadi gini yang pertama (...)

7524.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Coba sebutkan kajian apa saja kajiannya, sehingga kemudian kita bisa menunjukkan hal yang sama.

7525.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Kajian yang pertama adalah saya melihat dulu di sini adalah seperti yang saya jelaskan di slide yang kedua. Kita harus cari ke C-1 dulu, C-1. C-1 adalah kalau kunci daripada informasi.

Dari sini kami melihat dulu, bagaimana apakah ada perubahan ataupun editan daripada C-1 nya?

Pertama, kami pakai dulu adalah photo viewer, sebagaimana saya tunjukkan dalam slide tadi, slideshow tadi, itu Jawa Tengah. Mungkin kalau boleh kami tunjukkan boleh, tapi saya kira tidak perlu.

Setelah begitu, kalau kami nampak, oh ini ada indikasi pengeditan informasi. Indikasi dulu. Oke indikasi, setelah indikasi, baru akan ada Situng, kami melihat lagi di Jawa Tengah, ada enggak Jawa Tengah terjadi perubahan-perubahan di Jawa Tengah di Situngnya sendiri? Ada. Berarti ada kesalahan.

Tapi kami tidak mengatakan kecurangan dulu, kesalahan. Kesalahan di error, ada juga kesalahan nanti di-clodding kami gunakan, di Jawa tengah ada kesalahannya dan di C-1 ada indikasi diedit. Ini indikasi. Oke.

Baru nanti kita melihat kepada di mana pengeditan tersebut? Dan bagaimana pengeditan tersebut? Baru nanti kalau sudah terjadi itu, baru kami masuk kepada detail daripada yang siluman ini. Dan siluman termasuknya adalah kami melihat sendiri, berapa yang banyak listnya di sana? Baru kami pilih, seperti yang kami tunjukkan tadi. Kami pilih satu, untuk membuktikan, kami pilih ini setelah itu baru kami kembalikan ke

data KPU, yang tadi yang saya tunjukkan. Memang betul ini ada di sana, baru kami pergi ke TPS kembali.

Jadi prosesnya tidak serta merta kami me-judge begini, "Oh berarti memang ada." Baru kami masuk ke forensiknya. Sudah masuk ke forensik, oh sudah mengatakan, "Ini memang ada perubahan dan ada edit dan oh, ada pemalsuan disini." Cukup sampai di situ.

7526.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau mau ditutup bagian ini, Pak, ya.

7527.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7528.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau mau ditutup di bagian ini. Apakah dengan demikian, hasil dari seluruh proses yang Bapak lakukan itu, Ahli lakukan, itu yang tadi review di atas itu, Pak? Ada populasi 110.000.000.

7529.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7530.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terus kemudian, Bapak melakukan beberapa kajian itu, ditemukanlah yang disebut dengan DPT Siluman itu?

7531.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7532.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah itu, Pak? Coba tolong ditunjukkan lagi slide-nya itu.

7533.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang ini bukan?

7534.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bukan, yang tadi, Pak. Yang review populasi.

7535.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, yang besar tadi?

7536.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Yang besar.

7537.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7538.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya mau menutup bagian ini karena saya harus satu, dua pertanyaan lagi saya akan selesaikan.

7539.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Rekap, yang ini? Yang ini?

7540.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Yang ini.

7541.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

He eh.

7542. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah dengan begitu, sebenarnya hasil ini adalah hasil kajian akhir Bapak, yang bisa menjelaskan dengan populasi yang sebesar itu, 110.000.000 itu ditemukanlah 20.000.000 ... 27.000.000 pakai istilah di sini apa namanya, Pak?

7543.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

DPT Siluman.

7544.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, kalau begitu saya selesaikan di sini. Saya akan masuk sekarang di poin slide nomor 24.

7545.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Nomor 24. Ya, yang ini?

7546.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini ada satu chart yang menggambarkan modus operandi kecurangan.

7547.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7548.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi, di situ ada semacam ... yang saya tangkap tadi Bapak ya, ada pusat modifikasi ya, dan di situ ada looping.

Bagi sebagian awam, ini mengatakan "Ah, ini asumsi aja." Awam yang tidak profesional itu kemudian mendeligitimasi kajian dan analisis Ahli dengan mengatakan, "Ini asumsi saja."

7549.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7550.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apalagi Sarjana Hukum seperti kami akan mengatakan seperti itu bahwa ini asumsi saja. Tolong jelaskan Pak, jelaskan kepada kami kok bisa sampai pada kesimpulan seperti ini? Ada pusat modifikasi, ada setting, dan ini kan seperti ada adjustment, Pak. Ada back office, ya, yang dibuat sedemikian rupa dan itu menam ... ditampilkan dalam bentuk Situng nanti.

7551.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7552.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau betul ini terjadi, kecurangan menjadi justify.

7553.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya jawab itu, Pak. Kita kan sudah tahu, tadi saya jelaskan berapa banyak kesalahan.

7554.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7555.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kesalahan, kesalahan, kesalahan dengan mempunyai pola yang sama.

7556.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7557.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Pola yang sama. Oke, itu satu poin, pola kesalahan, oke.

7558.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya catat ya, Pak. Ada kesalahan dengan pola yang sama?

7559.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dengan pola yang sama. Kalau random, kesalahan random itu kita lain cerita. Maksudnya random dia boleh kemana-kemana saja, kita tidak boleh melacak, tapi kalau pola yang sama kita tahu ke mana arahnya. Arahnya tujuannya tahu. Nah, pola yang sama. Oke.

Di samping itu kami juga melihat, sebelum kami membuat analisis begini mengatakan, "Begini lho terjadinya itu." Di mana terjadinya adalah kita, kalau kita melihat di Situng itu sendiri dari awal presentasinya itu adalah mungkin tetap (flat). Sekitar 54, 55 ... 45, 54, 46, seperti itu. Tetap saja, tetapi dia melakukan banyak kesalahan yang polanya begini, berirama, begini. Padahal kalau begini, ada 1 yang dikatakan konstan fix.

7560.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apa, Pak? Apa namanya?

7561.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Untuk ... konstan.

7562.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Konstan, fix. Bukan (...)

7563.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Di-setup ... di (...)

7564.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, oke. Konstan fix.

7565.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Segala hal yang masuk harus mengikuti yang ini.

7566.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

He em.

7567.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dengan adanya ini, ini harus disalahkan, di buat ke sana lagi. Supaya ini tercapai.

7568.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

7569.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya mempelajari dari kesalahan-kesalahan tersebut. Oke. Karena kesalahan yang merubrik itu, oh, kalau begitu saya berpikir, kalau yang 01 ditambah, 02 dikurangkan, apa itu kesim ... kesimpulan saya? Analisa saya, berarti 01 ini mempunyai suara yang kurang sebenarnya.

Bagaimana mereka menambah? Ya, tambahkan. Gimana caranya menambahkan? Nah, seperti itu tadi. Baru saya memasuk kepada C-1 nya.

7570.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

He em.

7571.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Menganalisa C-1 nya. Kenapa? Kalau hanya di Situng saja, semua orang boleh tahu. Tapi kalau C-1 orang susah me ... melacaknya, makanya saya melakukan tadi, analisa yang kedua lagi, Pak. Mengecek validasi C-1 nya. Kita ketemuai tadi ada dicoret-coret, ada yang diketik dengan komputer, ada yang tulisannya enggak jelas, ada tanda tangan yang ... yang ... yang macam-macam, yang saya jelaskan tadi.

Oh, saya mengatakan, "Ada 1 problem atau masalah yang terjadi di C-1 yang harus diselesaikan." Jadi, inilah menyebabkan ... saya mengatakan dia fix untuk menjadi supaya tercapai, ada satu perubahan. Kalau enggak sama, dengan ini harus diubah. Apa yang diubah? Ya, C-1 ataupun Situng di dalam.

Situng ketahuan, cepat ketahuan dengan cloud. C-1 enggak bisa. Yang di-revised adalah C-1. Oke, untuk membuktikan C-1 di-revised, harus menggunakan forensik. Kami mengatakan forensik. Oh, berarti memang ada edit di sini. Jadi, saya mengatakan ini, saya mengatakan di sini, saya berani mengatakan, "Oh, beginilah kira-kira modus operandi sudah berdasarkan temuan-temuan kami."

7572.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Dua pertanyaan terakhir, Pak. Sebelum salat Subuh.

7573.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Jangan Saudara yang mengatur! Kami yang mengatur nanti. Silakan!

7574.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, Pak?

7575.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Silakan! Jangan Saudara yang menentukan!

7576.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Enggak. Sa ... saya bilang, dua pertanyaan terakhir sebelum salat Subuh. Jadi, saya mau men ... me ... memantapkan diri saya supaya

bertanya terus, Pak. 124, Pak Jaswar. Ini bagian terakhir yang ingin saya tanyakan. Jadi, ada (...)

7577.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

100, sebentar, 100 (...)

7578.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

124.

7579.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang mana? Yang ini, ya? Yang ini?

7580.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Enggak. Ini, betul, betul, 124.

7581.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ini, ya?

7582.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya. Pak, sebelum saya masuk di pertanyaan ini, tadi Bapak sudah menjelaskan. Saksi, sebelum masuk di pertanyaan ini, yang saya ingin, saya tadi ... Saksi sudah menjelaskan ada modus operandi. Dalam modus operandi itu kemudian ada sistem yang diformat, yang me-adjust dengan pola. Ada angka konstan fix tertentu (...)

7583.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7584.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Yang kemudian itu diikuti dengan berbagai dan kemudian Bapak sudah menguji itu dengan berbagai forensik lainnya.

7585.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7586.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dan ditemukanlah berbagai modus, ditemukanlah metode atau modus operandinya.

7587.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7588.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sekarang saya mau bertanya dengan angka ini. Ya, Pak?

7589.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, silakan.

7590.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah dari seluruh modus operandi itu, kemudian dari analisis DPT.

7591.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7592.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, yang DPT siluman itu. Diketemukan ada angka, di sini ada angka Pak Jokowi – Pak Amin, di satu slide, slide nomor 1 dan 2. Terus ada Prabowo dan Sandi, dan kemudian ada DPT siluman.

7593.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7594.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terus, angka yang di sebelah kanan itu, Pak?

7595.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7596.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Angka apa sebenarnya?

7597.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Begini. Menjawab pertanyaan Termohon ... eh Pemohon, angka ini adalah yang Jokowi yang sebelah kiri pertama, yang kedua itu saya ambil daripada rekapitulasi yang terakhir, dan yang sebelah tengah-tengah itu ada DP ... DPT siluman yang saya temukan, di saat itu ... di saat ... apa namanya ... data yang (...)

7598.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dua hari yang lalu itu, Pak? Oke.

7599.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Jadi karena ada pola-pola kesalahan yang sama ... apa maksudnya yang sama? Setiap ada kesalahan, 01 dinaikkan, 02 diturunkan. Itu dientri. Di C-1 juga saya temukan pola yang sama. Dan saya belum ... tidak melihat pola terbalik. Pola terbalik maksudnya 02 yang dimenangkan, 01 dikurangkan, saya tidak menemukan itu.

Jadi, saya punya berasumsi, mempunyai suatu pandangan, dengan pola ini saya kaitkan dengan data yang saya gunakan, secara mudah dimengerti saja, secara mudah saya menganggap-anggap, "Oh, kalau kamu menambahkan sesuatu ke sini, saya ambil saja bendanya saya balikkan, saya kurangkan saja."

Apa maksudnya di sini? Karena dia selalu menambahkan selalu ke salah menambahkan 01, ya saya ambil saja 01, suara 01 saya buang saja. Yang 02 saya tetapkan saja, saya tetapkan.

Analisa saya, saya tetapkan. Saya coba menganalisa, saya tetapkan dan 01 ini saya buang berdasarkan data siluman. Yang terjadilah kolom yang ke 1, 2, 3, 4, dan 5. Oke.

Yang di sini 4 dan 5, terjadilah data seperti berikut. Ya? Ada satu di sini yang sangat menarik, seperti di Sulawesi Selatan ... Sumatera Selatan, saya dapat data minus, harus diidentifikasi kembali dari analisa ini loh. Yang 6 ... kolom 6. Sori, row ... row ... row, 6, Sumatera Selatan, di situ terdapat minus. Itu seharusnya, saya harus melakukan kajian kembali detail lagi. Berarti, tidak d ... tidak semua data siluman digunakan di situ, kesimpulan saya. Itu pun harus dikaji kembali untuk pembuktiannya.

Saya tidak menyimpulkan begitu, saya hanya mengatakan ada mungkin, kemungkinan tidak semua digunakan, tapi untuk meyakinkan,

saya harus melakukan penelitian kembali dan saya tidak membuat kesimpulan di sini. Itu saja.

Dari ini semua, saya kurangkan yang 01 dengan temuan data siluman tersebut berdasarkan kesalahan, pola kesalahan-kesalahan yang dilakukan, jadi dapatnya begini, hasil yang berikutnya adalah begini ... mana nih? Terus, next.

Nah, ini. Dari data yang kami temukan tersebut ... ini berdasarkan data yang di atas, ya. Terpisah dari pada data yang ... yang lain. Data tersebut 01 mendapatkan 34% ... 34%, 02 mendapatkan 66%. Ini data dari yang ... dari data yang ... data yang di atas tersebut.

7600.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Apakah bisa saya simpulkan bahwa hasil (...)

7601.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sori, sori. Ini kalau masuknya Jawa Tengah, sori, sori. Saya kira ... mohon maaf, saya tidak ini ... saya tadi kembali. Karena termasuk Jawa Tengah dan Jawa Timur. Ini salah. Tidak betul ini. Nah, ini Pak. Belum ada. Berarti, ini ... mohon maaf, Yang Mulia, yang tadi salahnya ... salah.

7602.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah dengan demikian, sebenarnya chart ini adalah hasil akhir dari seluruh analisis yang dilakukan oleh Ahli dan dari situ kemudian, Ahli sampai pada kesimpulan, inilah angka yang sesungguhnya mengenai perolehan suara melalui metode teknologi informasi yang juga menggunakan forensik dengan 7 alat metode itu.

7603.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Jadi, kesimpulan akhir daripada saya adalah memang betul ... inilah tadi kita. Karena kita harus mencari berapa yang harus kita kurangkan daripada perubahan suara tersebut.

Jadi, kesimpulannya, memang betul ... maksudnya ... bukan memang betul ... inilah kira-kira row yang terakhir ... yang ini yang nomor 4 dengan 5 tersebut adalah hasil setiap provinsi yang kami hitung berdasarkan temuan-temuan kami, dan inilah akhir ending daripada cerita ... daripada pertemuan kami. Kecuali Sumatera Selatan, saya mengatakan, saya harus melakukan analisis kembali karena data yang kami temukan ada negatif. Itu saja.

7604.KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih.

Pak Ketua, untuk mendukung data ini, ada bukti P-146 yang mendukung perolehan seluruh angka ini, yaitu ... tadi sudah di ... sudah ditetapkan oleh Pak Ketua. Mulai 146-A1 Provinsi Aceh, hingga 146-A30 Kalimantan Utara. Termasuk di dalamnya Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta, dan lain-lainnya.

Saya ingin menutup bagian saya dan akan dilanjutkan oleh teman saya. Dan mungkin, saya usulkan untuk konsentrasi pada saksi yang satunya. Tidak lagi pada Pak Jaswar, untuk mengefisienkan waktu.

7605.KETUA: ANWAR USMAN

Siapa? Pak Nasrullah? Silakan!

7606.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya. Terima kasih, Majelis. Saya hanya 2 pertanyaan kepada Pak Jaswar. Karena setelah itu, saya mau langsung salat isya ... belum salat isya saya.

Dari DPT yang ada, tadi Saudara pertama menyebutkan, ada 22.000.000 ... 22.034.192 DPT siluman, ya? Itu per tanggal berapa? Karena dat ... berdasarkan data inilah, kami masukkan di dalam Permohonan kami.

7607.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Itu per tanggal 1 Juni.

7608.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tanggal 1 Juni?

7609.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

1 Juni. Itu untuk Kabupaten ... sebentar sebentar ... ya, 1 Juni.

7610.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

1 Juni?

7611.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7612.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Yang terkait dengan 22.000.000 tadi, Saudara dapat ... Ahli dapat berapa hari yang lalu setelah gugatan ini terdaftar, ya?

7613.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

3 hari yang lalu.

7614.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Baik. Sehingga, kami tidak bisa menggunakan data yang 27.000.000 itu.

Baik. Tadi, Saudara Saksi ... maaf, Saudara Ahli mengatakan, ada masalah di C-1. Masalahnya antara lain, ada yang diketik, ada yang di-copas, ada yang di-edit, dan lain-lain, ya? Sehingga, pertanyaan saya begini, apakah dengan adanya C-1 bermasalah tadi, walaupun dihitung secara manual berjenjang, jika bahan atau data yang digunakan dalam rangka menghitung manual berjenjang itu adalah C-1, maka hasilnya menjadi bermasalah (...)

7615.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sebagaimana saya katakan tadi, itulah saya katakan tadi, kita karena hasil temuan ini, saya tidak rekomendasikan atau saya tidak bisa mengatakan ... kita tidak bisa lagi mengatakan menggantikan C-1 dengan C-1 karena sudah ada editing di situ ... sudah ada editing berarti sudah ada perubahan. Nah, kita tidak tahu bagaimana perubahannya?

7616.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Jadi, dengan kata lain, hasil manual berjenjang pun bermasalah karena digunakan data yang bermasalah.

7617.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu sudah tidak dijawab. Bukan seperti itu katanya tadi. Jadi, jangan diulang lagi, Pak Nasrullah.

7618.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

In ... ini saya mendengar kalimatnya yang disampaikan oleh beliau karena memang C-1 bermasalah diganti (...)

7619.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak. Ini kan tadi sudah di ... dikatakan, "Saya tidak mengatakan seperti itu." Benar enggak, Pak Jaswar, Bapak mengatakan begitu?

7620.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya mengatakan begini, memper ... memper ... memperjelas (...) memperjelas.

7621.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Oke.

7622.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Memperjelas, saya katakan C-1 yang ada sekarang tidak bisa lagi dipakai untuk pembandingan. Itu maksud saya, Pak. C-1 yang ada sekarang ... beredar sekarang ini, tidak bisa lagi dipakai untuk pembandingan. Karena apa? Karena banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi di dalamnya, diragukan keaslian data itu. Itu yang saya maksudkan, Pak.

7623.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu makanya tadi Pak Nasrullah kalau masih ingat pertanyaan saya, saya tadi tanya kepada Ahli, Pas Jaswar.

7624.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

7625.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bagaimana cara kita mengetahui C-1 yang benar, kalau untuk dipakai membandingkan C-1 dengan C-1? Kan tadi saya tanya begitu, toh?

7626.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya, betul.

7627.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan Ahli tidak bisa mengatakan tidak tahu, gitu kan. Untuk mengetahui itu tidak bisa, begitu kan? Untuk menentukan mana yang benar, mana yang tidak, sesama C-1 itu.

7628.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, susah, kalau sama-sama C-1, susah kita menentukan (...)

7629.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu. Jadi, apa yang mau kita gunakan sebagai alat ukur? Kan itu pertanyaan tadi. Yang sudah saya tanya.

7630.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Saya rasa pertanyaan saya sudah saya lontarkan dan sudah dapat jawaban. Terima kasih, Majelis.

7631.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Yang Mulia.

7632.KETUA: ANWAR USMAN

Masih ada? Silakan.

7633.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya, ada (...)

7634.KETUA: ANWAR USMAN

Terakhir, ya.

7635.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Kepada Ahli (...)

7636.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar ... sebentar. Saya melanjutkan sedikit ini, Pak Ahli.
Pak Ahli tahu ada mekanisme tracking yang dilakukan oleh KPU ada C-1 Plano?

7637.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya, Pak.

7638.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Ahli.

7639.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, Oh ... Ahli ada 2, Pak. Saya, gitu?

7640.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ahli yang sekarang (...)

7641.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, ya, oke.

7642.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Baru (...)

7643.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke, saya, oke. Maksudnya bagaimana, Pak?

7644.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ada mekanisme kontrol pakai C-1 plano, ya?

7645.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya dengar ada.

7646.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tahu, ya?

7647.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ada.

7648.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu C-1 plano masih bisa dipakai sebagai alat kontrol apa tidak, menurut Pak Ahli?

7649.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau menurut saya, bisa kita pakai selagi dibandingkan dengan daftar hadir.

7650.HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ya. Sementara begitu.

7651.KETUA: ANWAR USMAN

Pak Nasrullah, salat dulu.

7652.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Izin, Yang Mulia, ya.

7653.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

7654.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Kepada Ahli, ada beberapa pertanyaan. Mohon dijawab se ... Bapak Soegi ... kepada Professor Soegi, sesingkat mungkin.

Pertama, sejak kapan Saudara Ahli mulai melakukan proses pemantuan Situng?

7655.AHLI DARI PEMOHON: SOEGianto SOELISTIONO

Ya, 2 hari setelah tanggal 17. Jadi, 19 ... tanggal 19. Jadi, setelah pemilu itu saya melihat ada sesuatu yang kok relatif sama begitu. Maka, saya merasa perlu untuk melakukan eksplorasi di Situng dan pada saat itulah saya mulai melakukan snapshot informasi di situ.

7656.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Berapa banyak server yang digunakan untuk memproses pengambilan data Situng agar bisa mengambil data maksimal sehari, maka diperlukan berapa ... berapa server?

7657.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Yang saat itu, kalau sekarang mungkin sudah tidak banyak. Jadi, pada saat itu saya menggunakan 16 server yang saya pasang, saya sewa VPS. Jadi, jumlahnya 16, terima kasih.

7658.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Baik. Selanjutnya seberapa sulit orang melakukan proses pengambilan informasi dari tampilan Situng? Sangat bergantung dari kemampuannya membaca data JSON, ya, JSON. Yang memang sengaja ditampilkan di halaman ... di halaman web Situng, yang mungkin menjadi masalah di awal adalah pengambilan ID TPS dan ID lokasi se-Indonesia. Mohon dijelaskan.

7659.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Mohon diulangi.

7660.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Oke. Seberapa sulit orang melakukan proses pengambilan informasi dari tampilan Situng ber ... berdasarkan JSON, J-S-O-N?

7661.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Ya. Jadi, di Situng ini memang cukup unik. Jadi, seseorang kalau misalnya pengin mengambil datanya, maka dia harus melakukan snapshot semua data master ID-nya karena ID Situng yang dimunculkan oleh aplikasi web Situng ini tidak mudah untuk diraba, tidak mudah untuk diprediksi. Misalkan 2 digit pertama itu adalah lokasi provinsi, 2 digit kedua adalah kabupaten, itu tidak seperti itu.

Jadi, yang dimunculkan di tampilannya itu, yang terbaca secara langsung oleh yang tadi dikatakan oleh web service. Itu angka-angka yang terkesan memang acak, ya.

Jadi, misalkan seperti Aceh, itu 1. Terus kemudian, provinsi yang lain itu 2. Jadi, ini tidak ... bukan sebuah digit yang ... yang mudah diprediksi. Jadi, untuk bisa mengecek semua ... bisa mengambil semua data yang ada di Situng, maka yang dilakukan pertama adalah melakukan, istilahnya melakukan snapshot data master.

Nah, mungkin ini saya sederhanakan. Jadi, ID-ID-nya itu adalah ID-ID yang tidak mudah untuk dideteksi. Jadi, perlu waktu paling tidak 2 hari untuk mela ... menga ... menentukan. Jadi, Aceh itu ID-nya berapa, Sumatera Utara ID-nya berapa, Jawa Timur ID-nya berapa. Nah, itu

perlu waktu untuk ada ... istilahnya ada robot, ya, atau robot dalam artian adalah aplikasi yang harus membuka dan mendeteksi semua ID-nya baru bisa melakukan snapshot.

Jadi, kalau tadi pertanyaannya adalah seberapa sulit, ya seberapa ... nah, ini tidak mudah. Ini ya tidak mudah. Kalau misalkan hanya untuk melakukan snap shot saja, mungkin banyak programming yang bisa melakukan tapi perlu dilakukan yang pertama dalam mendeteksi data master. Kalau misalnya data master tadi ID-nya tadi sudah dapat, mungkin relatif lebih mudah.

7662.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Apa yang ditemukan dari proses pengambilan data Situng? Karena proses pengambilan data Situng, sangat tergantung koneksi dan kemampuan server. Mohon dijelaskan.

7663.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Mohon maaf, mohon bisa diulangi lagi?

7664.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Apa yang ... apa yang ditemukan dari proses pengambilan data Situng, karena proses pengambilan data Situng sangat tergantung dari koneksi dan kemampuan servernya.

7665.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Siap.

7666.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Mohon dijelaskan.

7667.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Jadi, data Situng ini adalah data yang ... sekali lagi, saya katakan bahwa cukup unik. Karena harus dan hanya bisa diambil oleh server-server yang IP-nya Indonesia, kalau IP-nya luar negeri enggak bisa. Jadi, hanya IP lokal, begitu. Terus kemudian, koneksinya pada jam-jam tertentu menjadi sulit, menjadi berat mungkin karena banyak yang akses.

Jadi, kalau misalkan dikatakan apa yang didapat. Server-server ini adalah server-server yang memantau tergantung dari traffic dari sekian banyak user yang aktif di Situng. Jadi, server-server ini harus selalu

melakukan hal yang ... yang continue, supaya dia bisa mendapatkan data yang banyak.

Jadi, kalau ditanya kembali ke pertanyaannya, apa yang didapat? Kami mendapatkan bahwa cukup berat untuk mengakses ke Situng, gitu. Jadi, data yang diambil di Situng itu kemampuan kami hanya mungkin ini bukan karena server. Tapi prediksi kami adalah karena server Situngnya, sehingga kami hanya mampu mengambil data itu sekitar 2 kali dalam 1 hari.

Itu kadang-kadang bisa 3 kali, tapi sangat tergantung dari traffic yang ada, dan menurut kami ini mungkin karena kemampuan servernya.

7668.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Luthfi, Kuasa Pemohon. Bisa disederhanakan enggak pertanyaannya? Inikan sudah mau terbit matahari, Subuh, dan segala macamnya.

7669.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Baik, baik, tinggal beberapa.

7670.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nanti kita juga bisa baca kok yang tertulis diserahkan ke kita, ya?

7671.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Baik, Prof.

7672.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya?

7673.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya. Ini terkait aplikasi Situng, itu aplikasi Situng itu handal atau bagaimana?

7674.AHLI DARI PEMOHON: SOEGianto SOELISTIONO

Menurut saya, dari yang tadi juga sudah saya sekilas jelaskan bahwa dari data yang kami dapat, ternyata para beberapa para *metrologic mathematic* saja itu tidak terfilter. Menurut kami, ini aplikasi yang ... yang terlalu sederhana karena sangat terkesan bahwa apapun angka yang dimasukkan itu menjadi bisa masuk, sehingga kami jadi

mempertanyakan, bagaimana bisnis proses dari seorang yang mengentrikan? Dan mungkin kalau misalnya lebih dalam lagi, bagaimana atau siapa orang yang mengentrikan itu punya proses seperti apa? Lebih belakang lagi, apakah memang ada otorisasi yang jelas untuk pengisian data, siapa yang maker, checker, sender itu menurut saya kok jadinya saya mempertanyakan gitu. Melihat data yang kami lihat, kok banyak sekali yang kami anggap itu adalah hitungannya secara logic mathematic invalid.

7675.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Artinya ada human error?

7676.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Saya lebih berfikir bahwa sistemnya ini atau aplikasi Situng ini, mengizinkan, artinya membiarkan, artinya membuat orang yang istilahnya eror mengisi itu tersimpan. Gitu. Jadi, kalau misalkan diisi 1000, itu bisa saja. Padahal, sebenarnya maksimal TPS anggap saja misalkan 302 atau 300 itu, itu diisi 1000 pun itu masuk karena memang datanya ada.

Begitu jadi, menurut saya penjumlahannya itu tidak terfilter, jadi bisa diisi berapa pun. Kalau bisa diisi berapa pun, berarti ya, apakah memang orangnya yang eror atau kemudian sistemnya? Yang jelas, saya istilahnya memastikan disini bahwa sistemnya mengizinkan itu untuk masuk untuk direkam di dalam database.

7677.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Hal apakah Ahli juga melakukan pengumpulan data C-1 juga?

7678.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Siap. Sudah seperti yang saya ceritakan tadi. Kami me-collect dari data relawan lewat WA (whatsapp), lewat Facebook dari social media kita ngobrol kepada beberapa relawan untuk menyerahkan yang berupa Plano. Untuk kami coba juga rekap untuk melihat, apakah memang jangan-jangan yang jadi masalah itu adalah di C-1 yang di-upload di Situng.

7679.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya. Apakah Ahli mendapatkan data penggerusan nilai Pasangan 02?

7680.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Siap. Ya, itu tadi yang sudah ditampilkan di proyektor bahwa kami mendapatkan selisih beda antara yang ditampilkan di Situng dan yang ada di relawan. Ini beda. Begitu. Jadi, kami anggap bahwa itu adalah angka penggerusan. Terima kasih.

7681.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Ya. Terakhir, Yang Mulia. Apakah ada data yang tidak valid yang ditemukan di Situng?

7682.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIAN TO SOELISTIONO

Siap. Sampai tanggal 20, saya menemukan sekitar 40.000 dari data itu yang masih bermasalah, begitu. Jadi, detailnya nanti mungkin akan ada nanti saya kirimkan datanya karena memang ini snapshot setiap harinya ada. Jadi, tanggal 20 itu, kita masih menemukan banyak sekali dan sekarang pun Situngnya masih bergerak, artinya angkanya masih berubah, begitu. Jadi karena setelah pengumuman itu Situng berubah, maka kami kembali membuka server, sebelumnya tanggal 20 server sudah kami matikan karena dianggap sudah ada pengumuman. Maka, ketika saya lihat ada beberapa masih ada pergerakan di Situng, maka kami memasang 6 server lagi yang sekarang yang kami pakai untuk melakukan snapshot informasi yang ada di Situng dan ternyata memang masih bergerak.

7683.KUASA HUKUM PEMOHON: TM LUTHFI YAZID

Terima kasih, Yang Mulia.

7684.KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Baik. Termohon ada pertanyaan?

7685.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada, Yang Mulia. Kami persilakan.

7686.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis. Pertanyaan per ... pertanyaan pertama saya ajukan kepada apa ... Ahli, Pak Jaswan, ya?

7687.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Jaswar.

7688.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Mohon bisa ditampilkan yang tayangan tadi, Pak, yang ada quick count, kemudian Situng, hasil pemilu! Ya, yang itu. Pertanyaan saya begini, ada beberapa indikator pemilu itu disebut ... sori ... ada beberapa parameter pemilu itu disebut demokratis, ya. Salah satu parameter pemilu demokratis adalah pemungutan suara, penghitungan suara, dan rekapitulasi hasil penghitungan suara itu dilakukan secara berintegritas. Nah, salah satu indikator dari parameter ini adalah bahwa hasil survei, apa pun metodenya, apakah itu quick count, apakah exit poll, itu hasilnya sama atau tidak jauh berbeda dari real count hasil penghitungan suara yang ditetapkan oleh KPU. Bagaimana pendapat Ahli terhadap apa ... parameter dan indikator ini dihubungkan dengan ini? Karena ... karena kalau ini berkesesuaian dalam pandangan Ahli kan dianggap aneh, padahal menurut para ahli pemilu, standar internasional pemilu ini dianggap pemilu yang berintegritas.

7689.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Maksud ... tolong diulangi pertanyaannya!

7690.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik, saya ulangi, ya. Sejumlah ahli pemilu di Indonesia maupun komunitas ahli pemilu internasional membangun sebuah indikator-indikator atau parameter tentang apa itu pemilu demokratis. Salah satu parameter pemilu demokratis adalah pemungutan suara, penghitungan suara, dan rekapitulasi hasil penghitungan suara itu berintegritas. Itu parameternya, salah satu.

Nah, indikator ... parameter ini ada beberapa indikator, salah satu indikator pemungutan suara, penghitungan suara, dan rekapitulasi hasil penghitungan suara itu disebut berintegritas, salah satu indikatornya adalah apabila hasil survei, apakah menggunakan metode quick count ataukah menggunakan metode exit poll, itu hasilnya sama atau tidak jauh berbeda dengan real count yang ditetapkan oleh KPU?

7691.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau boleh saya bertanya kembali, berapa persen perbedaannya?

7692.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Tidak ada ... tidak ada persentase yang pasti, ya, tetapi hampir berkesesuaian. Nah, katakanlah kalau menggunakan angka ini, persentasenya apa yang dikerjakan oleh quick count ... lembaga-lembaga quick count dengan rekapitulasi, yang paling kanan, ya, Pak?

7693.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7694.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Rekapitulasi nasional.

7695.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7696.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Itu tidak jauh berbeda hasilnya.

7697.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau ini (...)

7698.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Dalam konteks ahli pemilu, ini disebut salah satu parameter pemilu demokratis karena indikatornya masuk, yaitu hasil quick count dengan hasil pemilu real itu berkesesuaian.

7699.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, oke.

7700.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Karena penggunaan quick count, itu sebagai alat kontrol bahwa kemudian di hasil akhir itu tidak jauh berbeda dengan hasil quick count.

7701.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Mohon maaf saya, tolong diulangi maksud dari kontrol tersebut! Quick count sebagai alat kontrol, apa maksudnya?

7702.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, tolong yang tadi dijawab dulu, Pak.

7703.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Bukan, saya ... saya akan menjawab, tapi saya ingin bertanya, quick count sebagai alat kontrol, apa maksudnya? Nanti saya akan jawab.

7704.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke, saya mau tanya dulu. Untuk survei hasil pemilu, Ahli tahu ada berapa metode yang digunakan?

7705.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Itu saya tidak pelajari.

7706.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Oke, tidak tahu, ya?

7707.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak tahu.

7708.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kalau begitu saya kasih tahu. Yang pertama adalah metode quick count. Quick count itu kalau counting di ... apa namanya ... TPS atau polling station selesai, maka kemudian dari populasi, ya, katakanlah 800 sekian puluh ribu TPS, kemudian diambil sampel, dari situ kemudian hasil penghitungan suara dari TPS bisa dilakukan quick count, ya. Metode yang kedua exit poll. Exit poll itu apabila pengundi keluar dari TPS, kemudian ditanya, "Pak Jaswar milih siapa?"

7709.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7710.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Jadi, tidak harus menunggu TPS tutup.

7711.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7712.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kalau quick count, berarti harus menunggu proses penghitungan surat suara resmi yang kemudian muncul C-1 terbit. Tapi kalau exit poll, tidak harus menunggu ini. Begitu orang keluar dari polling station, ditanya.

Dari segi kecepatan, cepat exit poll. Dan beberapa metode yang ... beberapa lembaga yang menggunakan ini, biasanya atau (ucapan tidak terdengar jelas) lebih presisi exit poll. Tidak mengandalkan hasil penghitungan suara di TPS selesai. Makanya itu kemudian jadi alat kontrol.

Kalau kemudian selisihnya berbeda, misalkan, katakanlah yang menang menurut quick count itu Nomor 01 menang, kemudian berbalik pada real count, Nomor 02 yang menang, itu tadi ... jadi tanda tanya besar dalam konteks indikator pemilu yang demokratis.

7713.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Boleh saya jawab?

7714.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, silakan.

7715.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Itu berlaku kalau data yang kita gunakan seluruhnya asli dan tidak ada terkompone ... terkuntuk ... terkontaminasi data siluman. Itu boleh kita pakai.

Jadi, di sini, ini Yang Mulia katakan ... ini yang berasum ... mengatakan saya, berasumsi saya, ini keanehan (...)

7716.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Baik (...)

7717.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Boleh saya jawab kembali?

7718.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Pak Saudara Ahli menggunakan data ini, data di-download atau diambil dari Situng, ya?

7719.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang mana, Pak?

7720.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ini yang Anda analisis ini, lho.

7721.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, dari Situng.

7722.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Dari Situng, ya.

7723.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang ... yang mana? Data yang mana sekarang?

7724.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Enggak, tadi yang membandingkan antara suara pilpres dengan DPT kan dari Situng?

7725.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya ... ya, dari Situng (...)

7726.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Situng, ya?

7727.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ka ... KPU sendiri.

7728.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya, semua dari KPU, Pak. Tapi tidak mengikuti proses yang berjalan secara ... apa namanya ... di luar yang di ... dipublikasikan Situng. Karena seperti kesaksian ... apa ... keterangan Ahli yang kedua tadi, walaupun ... ini faktanya, ya, walaupun hasil pemilu secara nasional sudah ditetapkan, tapi kemudian masih ada beberapa pergerakan-pergerakan ... apa namanya ... perolehan suara. Karena di luar ... di luar yang itu, ada proses-proses, misalkan, ya, pemungutan suara ulang.

7729.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7730.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Yang itu, coverage-nya kan di luar apa yang sudah di ... di sampaikan tadi.

7731.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7732.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kalau itu, saya sepakat bahwa kalau yang di-cross-check sama-sama asli. Nah, tapi kalau exit poll kan, tidak berdasarkan C-1, Pak.

7733.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Kalau misalnya begini, Pak, saya bertanya, Pak. Kalau di situ saya ... keanehnya ... di situlah saya timbul pertanyaan saya keanehannya, katakan terintegritas, dikatakan adil dan jujur kalau menggunakan data yang valid, baik daripada quick count, baik real count.

Quick count memang kita datang orang, kita tanyakan exit poll. Oke. Atau pun kita melihat ke TPS. Itu valid datanya. Tetapi yang real count, di situ ter ... terkontaminasi ada data fiktif, inilah saya katakan keanehan sebenarnya, Pak.

7734.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Real count atau Situng, ya?

7735.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Eh, Situng Bapak kan? Itu kan real count, kan? Kan Situng? Kan perhitungan dari C-1 (...)

7736.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saya kira cukup, ya. Memang mungkin Pak Jaswar ini Ahli IT, tapi tidak ahli pemilu.

7737.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak ... Pak Termohon. Saudara itu begini, saya memahami itu kenapa tidak nyambung tadi itu antara jawaban dengan anu Saudara.

Pak Jaswar ini, Ahli IT. Tapi Saudara perbandingkan dengan ahli ilmu politik, kan begitu yang jadi persoalan. Ya, enggak?

7738.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya.

7739.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ininya jadi enggak ... enggak nyambung jadinya ininya.

7740.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Majelis, jadi begini (...)

7741.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kalau yang berkaitan dengan sumber data, itulah yang dikejar, gitu. Bagaimana yang mau (...)

7742.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Majelis. Jadi, dalam kajian-kajian kepemiluan itu ada IT in election. Nah, kalau ini, dalam kesimpulan kami, beliau bisa jadi Ahli IT, tapi tidak paham pemilu. Bukan IT in election, sehingga dengan begitu kan, ketika saya tanya saja soal ini, masih enggak tahu antara quick count dengan exit poll.

7743.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu sudahlah. Itu kesimpulan tadi ... anunya, Saudara.

7744.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Bagi saya kan, cukup menguji itu saja. Data ini digunakan untuk apa.

Yang kedua, begini. Saya teruskan boleh, ya?

7745.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Pal, saya tanya sebentar, Pak (...)

7746.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Saudara (...)

7747.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya tanya dulu, ya. Sebentar, Pak. Supaya saya juga tidak tertidur.

Begini, Pak Hasyim, bisa tidak diberi data, sebelum saya nanya ... bertanya ke Ahli, itu. Sesungguhnya berapa sih margin error antara Situng Anda dengan real count-nya? Yang ... yang Bapak punya. Bukan yang di ... disampaikan oleh Ahli.

7748.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Sebentar, Majelis, kami buka (...)

7749.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Situng, ya?

7750.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Ya.

7751.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena itu nanti ada ... akan saya menjadikan dasar untuk tanya ke Ahli.

7752.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kalau berdasarkan per jam ini, ya, di dalam Situng. Yang ter-entry 98,29%, TPS ini, ya, itu Suara Nomor 01 adalah kalau persentase 55,33%.

Kemudian perolehan suara Nomor 02 adalah 44,67%.

7753.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini, ini yang real count?

7754.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Situng.

7755.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Situng?

7756.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Situng. Kalau yang ... yang keputusan ... ya, betul yang keputusan, Mas. Nah (...)

7757.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa ada ... Anda akan mengakui data ini? Kalau Anda melihat ini? mengakui data ini?

7758.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Kalau yang ... kalau yang Situng ada perbedaan, seperti yang kami bacakan tadi.

7759.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kalau real count-nya sama?

7760.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Real count-nya sama.

7761.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Real count-nya sama. Nah, itu yang kemudian ma ... perbedaan persentase yang enggak bisa diperoleh kalau Situngnya berbeda.

7762.ANGGOTA KPU: HASYIM ASY'ARI

Bukan begitu, Pak. Yang ingin kami ujikan bukan soal Situngnya, ya, quick count dengan real count tadi?

7763.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, saya punya substansi pertanyaan sendiri yang berawal dari itu sesungguhnya. Kalau Situng Anda tidak sepakat dengan angka itu, berarti kan persentase, saya tidak bisa mendapatkan data daerah Anda.

7764.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Mohon izin, Yang Mulia.

7765.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, gimana, Pak?

7766.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Mungkin kenapa ini ada ... sebenarnya perbedaannya tidak banyak.

7767.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7768.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Perbedaannya 0,05. Jadi, 0,05 untuk yang ... apa namanya ... 01 dan yang 02 perbedaannya (...)

7769.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7770.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

6, 7 ... 0,05, ya, sama.

7771.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

0,5?

7772.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Nah, kenapa terjadi perbedaan? Mungkin Ahli belum menggunakan 100% data yang sudah masuk dalam Situng kita.

7773.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7774.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Kalau ini kan, total dari semuanya yang masuk itu sudah mencapai 98,29%.

7775.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Data yang masuk secara keseluruhan atau data yang terkoreksi maksudnya?

7776.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Lho, ini sudah terkoreksi. Jadi, kalau ada salah input (...)

7777.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eggak, maksudnya yang di Situng, yang di Situng, Pak.

7778.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya, di Situng ini. Jadi, saya menyampaikan ... jadi begini, Yang Mulia. Di Situng ini ... ini saya pikir ... saya sebenarnya ingin mengajukan 1 pertanyaan lagi tadi juga (...)

7779.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti boleh, nanti tanya.

7780.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya. Di Situng ini kalau terjadi kesalahan input, maka kita lakukan koreksi.

7781.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7782.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Ya? Tetapi harus diketahui, tadi yang disampaikan oleh ahli, kita punya disclaimer-nya, ya. Kalau tampilan, itu ditampilkan apa adanya.

7783.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang di Situng?

7784.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Data real, yang di Situng.

7785.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7786.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Nah, koreksi itu bisa dilakukan sesuai ketentuan undang-undang, kalau ada kesalahan di tingkat TPS, maka bisa dilakukan koreksi di tingkat kecamatan. Di tingkat kecamatan kalau terjadi kesalahan bisa dilakukan (...)

7787.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7788.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Di tingkat kabupaten dan seterusnya.

7789.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tahu-tahu. Pak ... Pak Arief, produknya apa? Produk akhirnya apa?

7790.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Produk akhirnya hasil rekap secara nasional.

7791.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan lagi Situng, kan?

7792.KETUA KPU: ARIEF BUDIMAN

Bukan, bukan dari Situng.

7793.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Itu pertanyaan saya.
Kemudian ke Ahli, ya, Pak Jaswar, ya. Kalau Bapak tadi
mendasarkan pada Situng (...)

7794.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7795.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan?

7796.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7797.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian, Anda ada satu bagian lain yang Anda ragukan
kevalidannya (...)

7798.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7799.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian kalau real count ... real count itu Anda "curigai", ya?

7800.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7801.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bahwa itu didasarkan pada ... pada sesuatu yang tidak valid (...)

7802.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7803.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Seharusnya kalau Anda mengakui di satu sisi Situng itu adalah yang kemudian jadikan Anda dasar ini, margin error-nya kan sebenarnya juga tidak harus jauh dengan hasil akhir, sekalipun yang ... yang Anda curigai sebagai tidak valid itu?

7804.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7805.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau kemudian dasar yang Anda jadikan tidak valid itu kemudian dasar yang mana? Karena kalau di satu sisi Situng adalah produknya KPU juga, kan?

7806.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7807.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang sebelum di ... tapi kan, itu Anda ... Anda akui yang kemudian di ... Anda jadikan basis untuk melakukan penghitungan-penghitungan secara IT ini, kan?

7808.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Boleh saya ... boleh saya (...)

7809.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jelaskan, Pak.

7810.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Terima kasih, Yang Mulia.

7811.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7812.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya jawab. Saya sebenarnya mendetek ... saya mau menganalisa di Situngnya itu sendiri. Menghitung, menganalisa Situngnya sendiri, apakah di Situng ini betul-betul informasinya valid. Itu sebenarnya. Ini hanyalah perbandingan antara yang terjadi rekomendasinya, dengan Situng itu saya ambil sekitar 97,3% ... 97,3% di Situng di waktu itu. Oke, ini hasilnya.

Oke, pertanyaannya ... menjawab pertanyaan Yang Mulia tadi, ya. Sebenarnya saya tidak mau merujuk kepada Situng. Karena data yang boleh diambil dari Situng, saya analisa keabsahan data Situng itu sendiri. Saya analisa data dan C-1 yang ada di Situng itu sendiri.

7813.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau demikian, Anda juga pada bagian ini meragukan Situng juga?

7814.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Betul, saya meragukan itu.

7815.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi valid tadi bukan dasar real count-nya (...)

7816.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak.

7817.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kemudian Anda ralat menjadi juga termasuk Situngnya juga?

7818.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Jadi, maksud saya begini, saya ... pertama karena saya tidak ada data di ... dari rekapitulasi berjenjang itu, saya tidak bisa menganalisis. Karena saya tidak ada data, saya pergi ke Situng, Situng ada datanya. Seharusnya ... seharusnya menurut saya, kalau data sumber yang sama, Situng kalau sudah 100% Situng, Situng dari rekapitulasi berjenjang setidaknya-tidaknya harus mendekati sama, exactly. Menurut saya, betul kan?

Oke, sebentar datanya, sekarang ... sebentar, saya akan menjawab pertanyaan Yang Mulia dulu.

7819.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7820.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Untuk keabsahan data, saya melihat dulu, apakah di Situng ... karena terjadi banyak kesalahan-kesalahan eror yang punya pola yang sama, tentu saya berpikir, "Ini ada something wrong di sini, ada kesalahan ataupun di kesalahan human error ataupun bagaimana, saya enggak tahu."

Saya pelajari itu, saya analisa di Situngnya. Saya ketemukan bukan hanya salah input, eror, tetapi C-1 nya juga sudah diubah-ubah. Mulai pertanyaan saya, "Oh, saya ragu ke Situng ini kebenarannya."

Kalaulah C-1 ini Situngnya saya ragukan, kalau Situng hasilnya sama dengan rekapitulasi berjenjang, berarti saya meragukan juga yang kedua.

7821.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetapi kan, bukan berarti Anda juga punya data bahwa perubahan-perubahan itu sekian banyak (...)

7822.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya (...)

7823.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Secara kumulatif (...)

7824.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sebentar (...)

7825.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau katanya Anda tadi menemukan banyak perubahan.

7826.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7827.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Secara kumulatifnya berapa?

7828.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Secara kumulatif maksudnya?

7829.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Secara jumlah, secara riil, jumlah riilnya.

7830.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ah, itu saya tidak (...)

7831.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau pembelian random, misalnya.

7832.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya tidak menghitung di Situng. Ini saya tidak menghitung jumlah. Saya hanya mempelajari pola.

7833.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, Anda kan meragukan tadi karena banyak kesalahan-kesalahan yang dikoreksi (...)

7834.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7835.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Anda ragukan.

7836.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya, ya.

7837.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau kemudian Anda hanya me-random.

7838.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya.

7839.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana kemudian Anda bisa jadi ... Anda tarik menjadi sesuatu yang sifatnya general?

7840.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh. Mohon maaf kalau memang ... saya jawab kembali.

7841.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7842.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Seperti tadi saya katakan, saya mengambil sekitar di Jawa Tengah, itu sekitar 300 lebih C-1.

7843.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

300?

7844.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

300 lebih C-1.

7845.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan 300.000, ya?

7846.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Bukan 300.000.

7847.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

300 saja?

7848.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Karena saya tidak sanggup mengambil 300.000.

7849.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7850.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak sanggup. 300, saya cek. Di 300 tersebut, semuanya terindikasi adanya edit. Itu Jawa Tengah. Belum di Jawa ... belum di provinsi yang lain.

7851.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Saya satu pertanyaan lagi supaya juga waktunya sudah ... begini, Pak Ahli, kalau kemudian saya tertarik dengan apa yang disampaikan Pak Hasyim tentang ada beberapa parameter.

7852.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7853.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa Anda kemudian tidak juga me-compare dari quick count maupun exit poll dari data Anda?

7854.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dari data saya?

7855.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7856.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang sebelah kan dari quick count.

7857.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Exit poll-nya?

7858.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Itu yang ada (...)

7859.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari beberapa (...)

7860.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Itu yang ada di ... yang ada di ... yang sebelah di bawah itu adalah darimana saya ambil itu, Pak.

7861.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari mana itu?

7862.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Itu referensi saya.

7863.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa itu?

7864.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Itu ... itu adalah dari quick count. Ada 6 atau 7 quick count.

7865.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang berbagai (...)

7866.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Berbagai, daripada, berbagai, daripada, lembaga survei.

7867.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

7868.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dari situ saya melihat, oh ada persamaan. Ada persamaan tersebut, tetapi di Situng itu sendiri terjadi banyaknya kesalahan-kesalahan, di situlah saya mulai rasa curiga saya.

7869.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini Saudara lakukan pendataan melalui quick count, exit poll, dan lain sebagainya. Itu sejak ... sejak pemilihan, kan seharusnya?

7870.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Sejak, ya.

7871.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Satu pertanyaan, tidak ada waktu itu proses untuk didaftarkan begitu KPU? Lembaga Anda itu, lho.

7872.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak ada, Pak.

7873.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

7874.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak ada.

7875.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Artinya kan menjadi jawaban tersendiri kalau saat itu Anda daftarkan sebenarnya.

7876.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya tidak terpikir ke sana, Pak. Ini hanyalah sebagai ... sebagai warga negara Indonesia (...)

7877.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, memang tidak ada, ya dari beberapa alat untuk quick count Anda itu yang didaftarkan secara sah supaya (...)

7878.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak ada, Pak, tidak ada.

7879.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon, Yang Mulia.

7880.KETUA: ANWAR USMAN

Masih ada?

7881.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Masih, saya belum mengajukan pertanyaan.

7882.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, gitu. Baik. Silakan!

7883.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Yang Mulia. Saudara Ahli, tadi Saudara Ahli, Pak Jaswar, ya, mengaitkan antara DPT, Situng, dan real count. Apakah Saudara Ahli membaca PKPU Nomor 11 Tahun 2018 dan PKPU Nomor 12 Tahun 2018? Ahli mengetahui atau tidak peraturan itu?

7884.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak tahu.

7885.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Peraturan itu berkaitan dengan penyusunan dan penetapan DPT, dimana KPU mendapatkan DP-4 dari Kemendagri, kemudian

melakukan pemutakhiran data pemilih, menyusun daftar pemilih sementara, sampai menjadi DPT dengan melibatkan seluruh peserta pemilu dan Bawaslu, lembaga independen. Satu per satu dicek. Orang per orang dicek. Inilah timbul DPT. Apakah Ahli membaca Peraturan PKPU Nomor 3 Tahun 2019?

7886.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Mohon maaf (...)

7887.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Mengetahui (...)

7888.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya tidak mengetahui tentang undang-undang karena bukan bidang saya.

7889.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak mengetahui. Baik.

7890.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Peraturan KPU Nomor 3 itu mengatur tentang pemungutan dan penghitungan suara. Di situlah nanti keluar C-1. C-1 keluar berdasarkan hasil proses pemungutan suara yang dilihat secara terbuka oleh semua masyarakat dalam bentuk C-1 Plano. Terus itulah yang kemudian diturunkan menjadi C-1 PPWP dalam perkara pilpres. Ada hologram yang kemudian dihitung bersama, dimasukkan ke dalam kotak suara untuk yang asli berhologram. Salinannya, dibawa ke kabupaten untuk dientri, discan. Itu PKPU Nomor 3. Ada lagi PKPU Nomor 4, terkait dengan rekapitulasi (...)

7891.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Majelis ini bisa ditanggapi saja, jadi tanggapannya nanti, ini kan (...)

7892.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Saya ... lho, tadi Pemohon diberi kesempatan menyampaikan permohonan secara panjang lebar?

7893.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Ya.

7894.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kami belum selesai (...)

7895.KUASA HUKUM PEMOHON: TEUKU NASRULLAH

Tapi ini kan, sebuah tanggapan, bukan pertanyaan seharusnya (...)

7896.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Nanti akan ada pertanyaan. Berikan kesempatan, Pemohon sudah terlalu lama dari tadi kami tunggu, ya. Karena ini fokus persoalannya di sini. PKPU Nomor 4, itu terkait dengan proses rekapitulasi berjenjang, dimana hasil perhitungan yang diikuti seluruh peserta pemilu, baik dari paslon, Pihak Terkait, termasuk partai politik juga, kemudian, dibawa ke tingkat kecamatan. Dihitung ulang. Dicek. Apakah ada kesalahan pencatatan terhadap data pemilih, data pengguna hak pilih, data surat suara, dan data perolehan suara. Apabila terdapat kesalahan, maka dikoreksilah pada rapat pleno tingkat kecamatan dalam bentuk formulir DAA-1 untuk seluruh TPS per desa dan kelurahan.

Dari hasil desa kelurahan dalam rapat pleno terbuka juga, ada Saksi Pemohon, saksi paslon, naik lagi ke tingkat kecamatan. Disalin dalam bentuk Formulir DA1-PPWP. Ini semua dilakukan secara terbuka, disaksikan panwas.

7897.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7898.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kalau ada kesalahan dalam proses pemungutan suara ada pemilih 2 kali, ada proses perubahan suara, maka dilakukanlah pemungutan suara ulang. Sehingga terjadi perbedaan data antara di C-1, di DA-1, dan kemudian di DA ... DAA-1, dan hasil PSU. Hasil PSU ini kemudian ditarik pada tingkat kabupaten dalam bentuk rapat pleno kabupaten. Ada saksi paslon, ada KPU, ada Bawaslu, ada masyarakat semua bisa melihat. Sampai naik ke tingkat nasional dalam bentuk DD1-PPWP.

Perbedaannya adalah data DPT itu adalah data pemilih yang belum menentukan pilihannya. Tadi Saudara Ahli menyampaikan ada

Sondhaji yang dianggap bermasalah. Nanti saya akan tanyakan, apakah itu dicek menggunakan hak pilihnya atau tidak? Data DPT ini tidak semuanya menggunakan hak pilihnya. Karena yang menggunakan hak pilihnya, kemudian masuklah pada C-1.

Itulah yang kemudian menggunakan hak pilih. Ada rekap. Jadi tidak bisa antara C-1 Situng diperbandingkan. Nanti saya pertanyaannya. Yang dimaksud ke Situng ... yang dimasukkan ke Situng adalah C-1 yang belum terkoreksi pada tingkat kecamatan, pada tingkat kabupaten. Karena inilah yang sudah terkoreksi kalau ada kesalahan. Sejelek apapun Situng, tidak berpengaruh terhadap rekapitulasi.

Dalam kaitan itu, tadi Saksi meng ... Ahli, menyampaikan data perbedaan jumlah suara yang ada di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Saya tidak tahu apakah ada kesengajaan dengan tidak menampilkan perolehan suara DPR RI dalam provinsi tersebut.

7899.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya sudah jawab tadi, saya tidak punya data.

7900.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, saya akan sampaikan datanya. Karena tadi oleh Pemohon dikaitkan dengan Jawa Tengah adanya data DPT siluman, seakan-akan klop antara pilpres 20 sekian juta untuk Jawa Tengah dengan DPD 16.000.000, kenapa?

Yang Mulia, kami sudah ajukan dalam halaman 268 karena ini penting. Adanya perbedaan suara untuk DPR RI per provinsi. Dalam data kami, kami sudah punya datanya. Bahkan dalam jawaban kami, ada tabel yang diminta oleh Pak Arief Hidayat, ini tabelnya sehingga lebih signifikan kelihatannya.

Kami bandingkan, antara suara pilpres, suara sah, suara tidak sah untuk Jawa Barat misalnya, ini total, ini untuk DPR RI, ini DPD. Memang terjadi penurunan. Dalam kaitan itu, pilkada serentak di Indonesia baru pertama kali. Pilpres pemilu serentak baru pertama kali. Pilpres menyedot semua perhatian masyarakat, sehingga masyarakat berbondong-bondong memilih pilpres presidennya.

Dalam kaitan itu, DPR RI kekurangan perhatiannya. Apalagi yang namanya DPD. Ya. Apalagi yang namanya DPD. Sehingga, banyak orang yang kemudian tidak menggunakan hak pilihnya. Nah, berkaitan dengan itu, sejauh mana Ahli sudah mengkonfirmasi? Sederhana saja saya. Karena Ahli mencoba mencermati DPT. Ada berapa DPT yang Ahli anggap invalid tadi, yang Ahli cocokkan, apakah dia menggunakan hak pilihnya atau tidak? Bagi saya satu pertanyaan itu cukup untuk menjawab bahwa semua yang Ahli sampaikan tidak benar.

Saya tanya. Apakah Sondhaji yang tadi Ahli tampilkan menggunakan hak pilihnya atau tidak?

7901.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau menjawab pertanyaan, apakah dia menggunakan atau tidak, kita buka saja yang daftar hadir di situ.

7902.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Lho? Saya tanya ke Ahli! Jangan tanya balik! Yang Mulia? Mohon diberikan aturan yang tegas.

7903.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7904.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kami bertanya dan Ahli tidak boleh bertanya balik!

7905.HAKIM ANGGOTA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Saudara jawab saja itu!

7906.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Saya jawab saja, ya. Kalau kita mengatakan bahwa dia men ... menco (...)

7907.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Lho, saya tanya sederhana saja. Apakah Sondhaji yang Ahli tadi tunjuk (...)

7908.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya.

7909.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ahli cek dia menggunakan hak pilihnya, tidak? Sederhana saja. Ya atau tidak?

7910.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak bisa kita tentukan dia mencob (...)

7911.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Enggak. Ahli mengecek atau tidak bahwa dia menggunakan hak pilihnya?

7912.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tetapi kita mengetahui, di TPS itu ada data ... data siluman.

7913.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya. Pertanyaannya (...)

7914.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7915.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apakah Ahli mengecek? Atau tim Ahli? Atau Ahli koordinasi dengan Pemohon? Atau Kuasa Hukum Pemohon?

7916.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sa ... saya tidak ke sana.

7917.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ke sana? Baik.

7918.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7919.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Berarti Ahli tidak mengecek. Yang kedua (...)

7920.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Ali, agak santai.

7921.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya.

7922.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini sudah Subuh nih. Santai, Pak (...)

7923.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Biar tidak mengantuk, Yang Mulia.

7924.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Turunkan sedikit, begitu. Ya.

7925.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tadi kami dengar, Ahli menyebut bahwa data yang dia kaji untuk di Jawa Tengah 300. Padahal dalam catatan kami jumlahnya 115.000. Jadi, dengan demikian kami menyatakan tidak relevan dan tidak akan bertanya lagi kepada Ahli. Terima kasih, Yang Mulia.

7926.KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Cukup? Ya. Pihak terkait, silakan, Prof. Yusril!

7927.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Saya akan mulai dari yang sederhana dulu. Kita baru terakhir, tadi menerima CV dari 2 Ahli ini. Dengan tidak mengurangi sifat tawadu pada Pak Jaswar Koto.

7928.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7929.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Di sini ditulis, Dr. Eng., C.Eng., C.Mar.Eng. Bapak itu orang teknik keahliannya di bidang apa? Dan di universitas mana Bapak kuliah?

7930.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke, saya (...)

7931.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Pertanyaan yang sama kami tujukan juga kepada Pak Soegianto. Di sini hanya disebutkan bahwa Bapak S1 Institut Teknologi Sepuluh November, berijazah. Institut Teknologi Bandung, berijazah. Institut Teknologi Bandung, berijazah S3. Spesialisasi Bapak apa? Begitu juga dengan Pak Jaswar. Jawab dulu, Pak.

7932.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke, saya dulu atau siapa dulu? Saya dulu, ya? S1 saya di ITS, S2 saya Notre University, S3 saya di Osaka University.

7933.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang agak jelas Pak suaranya, enggak kedengaran, Pak.

7934.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, enggak kedengaran. S1 saya dari IT ITS (Institut Teknologi Sepuluh November), S2 saya dari Notre University, S3 saya dari pada Osaka Prefecture University, Japan.

Keahlian saya adalah engineering simulation menggunakan IT technology. Jadi, di sini saya bekerja sebagai engineering, tetapi lebih fokus kepada software development, termasuk high performance computing dan juga menganitifikasi seperti biometrik sistem. Sekarang (...)

7935.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Pak Soegianto?

7936.AHLI DARI PEMOHON: SOEGIANTO SOELITTIONO

Saya S1 dari Institut Teknologi Sepuluh November, kelompok bidang keahliannya adalah fisika optik. S2 tentang fisika komputasi, spesifikasinya adalah tentang keotik sistem (kekacauan alam semesta). S3-nya ada fisika komputasi, fokusnya adalah artificial intelligence, fokus pada big data, dan pengolahannya. Terima kasih.

7937.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik, terima kasih sudah menjelaskan. Biar kami menilai dan Majelis Hakim juga menilai. Tadi Pak Yusuwar itu ... Pak Yusuwar kan namanya tadi?

7938.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya, Pak Jaswar.

7939.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Jaswar, itu menggunakan istilah melakukan suatu apa yang disebut dengan audit forensik?

7940.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7941.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Audit forensik ini kita kenal, baik di dalam dunia akuntansi maupun dalam dunia IT, juga digunakan dalam kriminologi, kita juga ada kedokteran forensik untuk mengkaji sebab-sebab mengapa orang mati atau orang diracun, dan sebagainya, dan sebagainya. Nah, biasanya untuk melakukan sesuatu yang bersifat forensik itu, itu dilakukan suat ... oleh suatu lembaga-lembaga yang bersifat resmi. Ada kedokteran forensik di RSCM untuk melakukan bedah mayat dan ada ahli yang bersertifikasi untuk itu. BPK dapat melakukan audit forensik dengan syarat-syarat tertentu atas permintaan tertentu yang diatur oleh undang-undang. Puslabfor (Pusat Laboratorium Forensik) Mabes Polri juga ada aturan-aturan yang seperti itu. Bapak menyebut diri Bapak melakukan audit forensik?

7942.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7943.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Apakah Bapak mempunyai kewenangan untuk mengklaim hasil pekerjaan Bapak itu sebagai suatu hasil audit forensik?

Kedua, apakah Bapak punya sertifikasi untuk melakukan suatu audit forensik di bidang IT, sebagaimana layaknya seorang dokter spesialis bedah yang mempunyai sertifikasi untuk melakukan bedah

mayat atau akuntan di BPK yang mempunyai sertifikasi untuk melakukan audit forensik dari sudut administrasi publik misalnya? Mohon Bapak jawab!

7944.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke, di sini saya katakan, "Saya tidak pernah bekerja di Indonesia." Sebagaimana Bapak katakan, saya pernah hanya membuat, yaitu software untuk biometrik sistem, seperti misalnya finger prints, tapak jari, dan mata. Dan termasuk juga pemalsuan uang, saya pernah membuat softwarena itu sendiri. Jadi, ini adalah keahlian saya. Kalau Bapak katanya karena sertifikat seperti mana Bapak min ... katakan di Indonesia, memang saya tidak punya. Tetapi kalau Bapak katakan, "Saya pernah bekerja?" Saya pernah bekerja membuat itu, di situlah keahlian saya, Pak.

7945.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Apakah di luar negeri juga Bapak punya sertifikat untuk melakukan audit forensik?

7946.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, saya pernah bekerja di software development, termasuk di perusahaan saya (...)

7947.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bukan pekerjaannya, sertifikatnya?

7948.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, di perusahaan berarti ada di ... sertifikat di bawah perusahaan. Terima kasih.

7949.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ya, sudah dijawab. Bahwa setuju tidak setuju itu persoalan lain. Begini, kalau kita membandingkan apa yang dilakukan oleh Laboratorium Forensik Mabes Polri, dia melakukan suatu pemeriksaan yang bersifat forensik. Di Labfor itu kalau ada 2 dokumen, katakanlah tanda tangan, ini di tanda tangan 2 minta dibandingkan. Bahasa awamnya mengatakan ini asli, ini palsu. Tapi standar pemeriksaan forensik, dia tidak bisa mengatakan, "Ini asli, ini palsu." Dia mengatakan, "Ini tanda tangan ini,

identik atau nonidentik.” Sebab untuk mengatakan ini palsu atau tidak palsu, harus ada putusan pengadilan yang bersifat in kracht.

Jadi apa yang disampaikan oleh audit forensik itu, dia baru merupakan suatu pendapat Ahli yang dapat dipertimbangkan oleh Majelis Hakim. Bisa dipertimbangkan atau tidak? Sampai putusan itu in kracht.

Sekarang Bapak sudah mengklaim bahwa Bapak sudah melakukan audit forensik dan mempunyai keyakinan bahwa apa yang Bapak lakukan itu sudah merupakan sesuatu yang benar dan final. Apa dasar Bapak bisa mengatakan begitu?

7950.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dasar saya mengatakan begitu adalah dari analisa saya mengatakan dan saya telah mengujinya. Dalam arti kata begini, saya sebelum menentukan itu adalah saya mempelajari bagaimana dokumen ini dibuat. Jadi dari saya sudah mencoba kemarin, saya coba me-repeat atau mengulang dokumen ini kira-kira, dugaan saya, hipotesisnya dibuat dengan cara begini.

Saya ulang dan mengikuti dengan cara begitu saya mengikuti, mendekati persamaan itu. Dengan berdasarkan data forensik itu sendiri.

7951.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Tapi saya mengatakan, standar pemeriksaan forensik itu (...)

7952.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7953.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Identik, nonidentik.

7954.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, betul.

7955.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bapak ini sudah pasti mengatakan C-1 asli, C-1 palsu.

7956.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7957.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bapak punya otoritas apa untuk bisa membuat kesimpulan seperti itu?

7958.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Terima kasih, saya jawab. Otoritas maksudnya sertifikat?

7959.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bukan. Otoritas, orang punya kewenangan, punya otoritas untuk melakukan (...)

7960.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, Oke. Saya tidak (...)

7961.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Kesimpulan seperti itu.

7962.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya tidak mempunyai institusi seperti begitu.

7963.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Jadi bapak tidak punya otoritas untuk menyimpulkan hal seperti itu. Baik.

Apa yang Bapak tulis dalam apa, laporan Bapak yang dipresentasikan tadi itu, Ahli yang ... Ahlilah, saya sebut Ahli. Ini merupakan sesuatu yang sebenarnya sangat luar biasa, Pak.

Dampak dari hasil kajian Bapak itu bisa membatalkan keputusan KPU dan bisa menentukan siapa Presiden Republik Indonesia yang penduduknya 250.000.000 ini. Siapa yang akan jadi Presiden? Siapa yang tidak?

Sebab apa saya katakan begitu? Karena kita tahu ada berapa kali Pak Prabowo mengklaim kemenangan. Pertama, di Jalan Kartanegara. Kedua, di Hotel Sahid. Tapi, tiba-tiba muncul di dalam petitum permohonan ini karena ketentuan-ketentuan hukum acara mengatakan, petitum permohonan itu harus mencantumkan berapa suara menurut Pemohon? Berapa suara menurut KPU?

Di sini ada suara menurut Pemohon dan suara menurut KPU. Suara menurut Pemohon adalah 68.650.239=Pak Prabowo. 63.753.169=Pak Jokowi. Versi KPU=68.650.239 Prabowo-Sandi. Kemudian, 85.000.000 ini KPU. 85.607.362, Pak Jokowi.

Kami bertanya-tanya sebelumnya, dari mana Pemohon ini dapat angka ini? Yang dikemukakan dalam petitumnya. Bahwa angka menurut penghitungan Pemohon adalah Pak Prabowo=68.650.239, Pak Jokowi=63.573.169.

Ternyata malam ini barulah kami tahu angka itu didapat daripada paper yang Saudara presentasikan malam ini. Saksi yang pagi ini, persis sama dengan yang dipresentasikan di sini dengan di dalam petitum ini. Bapak tentu tahu dampaknya itu luar biasa besarnya.

7964.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7965.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Kalau menyadari dampaknya itu luar biasa besarnya, ya. Pertanyaan saya, pertama, data Bapak ini tidak lengkap. Sumatera Selatan masih nol. Kemudian, data Situng masih belum final.

Kalau sekiranya dari 2 itu saja, data Sumsel diisi, data Situng yang final dicantumkan di sini. Pertanyaan saya, apakah angka yang Bapak susun ini yang 68.650.239 untuk Pak Prabowo. 63.573.169 untuk Pak Jokowi, bisa berubah atau tidak?

7966.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang mana Bapak maksudkan? Sori, yang mana Bapak maksudkan? Mohon maaf, saya tidak bisa menjawab, yang slide yang berapa di situ?

7967.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Begini. Di dalam data Bapak itu, ya.

7968.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Yang mana, slide ke (...)

7969.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Yang di dalam data Bapak, ya yang tadi dipresentasikan, kok. Itu menurut penghitungan, Bapak. Jumlah suara yang diperoleh oleh Pak

Prabowo itu 68.650.239. Pak Jokowi=63.573.169, dan itu jugalah yang dijadikan petitum permohonan dalam perkara ini. Sementara, kita lihat ada data yang masih kosong, data Sumsel, tidak ada datanya. Situng masih belum final. Ada lagi kontroversi tadi mengenai pengundi hantu. Jadi, ghost voters dengan DCT siluman.

7970.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7971.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bapak mengakui bahwa DPT siluman itu tidak identik dengan ghost voters, tadi Bapak mengatakan, "Saya koreksi."

7972.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

7973.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ada 3 indikator. Pertama, Sumsel masih kosong, Situng masih belum final. Ketiga, istilah ghost voters, pemilih hantu dengan DPT siluman itu Bapak pun mengakui, "Saya akan koreksi." Kalau 3 indikator itu Bapak lakukan, apakah hasil perhitungan angka 68.650.239 bagi Pak Prabowo, 63.573.169 Pak Jokowi ini, Bapak bisa ubah atau tidak?

7974.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sebentar, saya yang tidak pahamnya yang tidak terdapat di slide mana Bapak maksudkan yang ter (...)

7975.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Saya kira sudah jelas pertanyaan saya.

7976.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

60 ... 62 ... 6 berapa tadi?

7977.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bapak kan sebut, ah ini data Bapak sendiri.

7978.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang ini, Pak?

7979.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bukan kok.

7980.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang mana?

7981.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Coba Pak, Bapak jelaskan!

7982.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Baik.

7983.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bapak sendiri presentasi jumlah angkanya Pak Jokowi berapa, angka pak (..)

7984.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Saudara ahli, Saudara Ahli, Saudara Ahli bisa ... Pihak Terkait sini!

7985.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7986.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Mohon izin, Yang Mulia.

Saudara bisa perlihatkan angka yang tadi ... kemudian Saudara koreksi ya, tapi sebelum dikoreksi tadi ada angka 22.034.193 kalau saya tidak salah, di slide di mana?

7987.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang mana?

7988.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

53 kali, coba! 22.034.193. Yang sebelum dikoreksi jadi 27, ya? Ada slidenya? Oke, begini, sembari mencari ... Ahli, tadi ... Ahli, oh masih mencari, oke.

7989.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara Ahli?

7990.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Saudara temukan 22.034.193, ya?

7991.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7992.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Itu merupakan selisih kalau dari ... dari permohonan, tadi juga di ... sudah dikonfirmasi, betul ya, Pemohon ya? Bahwa Pemohon memakai angka ini, ya?

7993.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7994.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Untuk permohonan, ya?

7995.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

7996.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, bahwa itu adalah selisih ... ya, per 1 Juni, ya? Antara suara versi KPU dengan versi Pemohon, oke. Kemudian, Saudara Ahli tadi mengoreksi, ternyata setelah du ... setelah dihitung lagi, akhirnya bertemu angka 27.000.000, betul kan?

7997.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya.

7998.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, itu. Jadi, 22.000.000-nya sudah tidak valid lagi karena sudah dikoreksi menjadi 27, betul, kan?

7999.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya kira bukan begitu. Persama ... pertanyaannya adalah yang tadi, yang slide terakhir tadi adalah 27.000.000.

8000.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya.

8001.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

3 hari yang saya lakukan.

8002.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke.

8003.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang ini, yang pertanyaan sebelumnya yaitu 1 Juni=22.000.000.

8004.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke, per 1 Juni=22.000.000?

8005.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8006.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Kemudian per 3 hari yang lalu?

8007.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

27.000.000.

8008.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

27.000.000. Berarti kan sudah Saudara Ahli koreksi dari 22.000.000 menjadi 27.000.000, betul, ya?

8009.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang dikoreksi maksudnya?

8010.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Angkanya.

8011.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Angkanya itu?

8012.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya.

8013.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ada pertambahannya.

8014.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ada pertambahannya, ya okelah, terserahlah. Nah, sekarang saya mau minta dilihatkan slide yang kesimpulan Pemohon tadi. Eh, maaf, kesimpulannya Ahli. Tadi kan Ahli mengatakan, "Kesimpulan saya akhirnya dari DPT siluman itu ... dari angka perolehan 01, dikurangkan." Nah, tadi kan Saudara Jaswar ya, dikurangkan, mana coba slidenya?

8015.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, ya.

8016.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Untuk membantu Yang Mulia, ini ada di halaman 134, Perbaikan Permohonan.

8017.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Nah, ini dia.

8018.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Di ... di (...)

8019.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Yang ini, ya?

8020.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Dikopi di situ. Ya, betul. Nah, tadi kan, Saudara mengatakan ... saya mau minta konfirmasi. Saudara mengatakan dalam hal Saudara me ... Saudara Ahli menemukan angka ini (...)

8021.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8022.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Metodenya adalah ya, tadi DPT siluman?

8023.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8024.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Angka DPT siluman, betul? Sori, maaf, angka perolehan Nomor 01 Jokowi-Amin (...)

8025.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8026.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Dikurangkan DPT siluman (...)

8027.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8028.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ketemu angka ini, betul tidak?

8029.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Betul.

8030.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Betul?

8031.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8032.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Oke. Sudah jelas? Jadi, itulah yang kemudian dipakai oleh Pemohon di dalam petitumnya. Dan tadi sudah disampaikan oleh Prof Yusril bahwa tadi Saudara juga sudah mengoreksi soal istilah ghost rider yang belum tentu memakai, menggunakan suaranya. Tapi, Saudara kurangkan. Sori ... ghost ... ghost voters.

8033.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ghost voters.

8034.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TAUFIK BASARI

Ya, oke. Silakan lanjut, Prof.

8035.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Jadi, Saudara Ahli, mengingat dampak dari tulisan saudara ini, Ahli itu begitu besarnya dan begitu yakinnya para Kuasa Hukum Pak Prabowo-Sandi. Bahkan mungkin Pak Prabowo, Pak Sandi, pun ini dijadikan petitum. Tapi ternyata malam ini, Bapak pun tidak yakin dengan hasil ini pagi ini. Ada perubahan-perubahan. Lalu apakah Bapak juga akan bisa menyarankan kepada Pemohon untuk mengubah setelah malam diskusi pada pagi hari ini?

8036.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak.

8037.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Tidak?

8038.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tidak. Saya stick ... bukan stick, ya? Saya tetap kepada yang 22.000.000.

8039.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Bukan. Itu kan ya ... kemenangan dari Pak Jokowi-Ma'ruf dikurangi 22.000.000.

8040.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8041.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Itu?

8042.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Betul.

8043.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Hasilnya (...)

8044.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dan saya tidak akan mengubah-ubah dan saya mengatakan yang 22.000.000, yang 27.000.000, tidak. Itu adalah hasil kajian terakhir saja. Itu saja. Tidak, saya tidak akan mengubah.

8045.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik. Ini sebagai satu hasil research-lah, katakanlah satu tulisan akademik, ya. Majelis Hakim mungkin juga sebagian kita para advokat ini

juga selain Hakim, advokat, tapi ada juga yang sebagian adalah akademisi. Kalau kita ini akademisi, menulis sesuatu yang akan dampaknya itu bisa luar biasa besarnya. Saudara Ahli itu melakukan suatu telaah yang serius, kemudian mempresentasikan terbatas, meminta second opinion dari para Ahli yang lain, dilakukan atau tidak atau langsung diberikan kepada Pemohon? Dan Pemohon kemudian quod semuanya dan dijadikan petitum dalam persidangan ini. Dilakukan atau tidak?

8046.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya lakukan ... saya lakukan verifikasi beberapa kali terhadap orang yang lain. Saya lakukan verifikasi dan saya juga presentasikan depan mereka.

8047.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Sudah cukup.

8048.KUASA HUKUM PEMOHON: T. M. LUTHFI YAZID

Majelis, sebelum dilanjutkan oleh Pak Sirra, ini waktu subuh sangat sempit.

8049.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Sebentar saja, Yang Mulia, tidak lama, ya. Sabar, sabar, sabar kita juga salat subuh, bahkan belum sarapan. Yang Mulia, kalau saya melihat diksi yang dipergunakan oleh Ahli, yaitu membongkar kecurangan yang bersifat TSM berbasis IT forensik, saya mau berangkat dari logika berpikir dia, ini agak teknis memang. Ada pertama yang dijadikan problem itu adalah, entri data itu eror. Lalu yang kedua adalah memalsukan C-1 ... memalsukan C-1 yang palsu, terus kemudian ada anomali kecurangan dan data DPT fiktif. Saya mau pakai logika Saudara untuk ini. Nah, pertanyaan saya pertama yang paling mendasar adalah berapa luas persebaran yang Saudara jadikan data untuk melakukan IT forensik terhadap potensi yang Anda tadi problem 4 hal ini ... yang Anda ini ... berapa data yang Anda pakai persebarannya?

8050.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya katakan ini sekitar 21 provinsi.

8051.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

21 provinsi itu menggunakan sampling atau bagaimana sistemnya?

8052.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya ... tidak semua TPS saya ambil. Bisa berdasarkan kabupaten per kabupaten, setelah itu saya ambil dan saya analisa dengan menggunakan Team Viewer, saya select, oh ini kira-kira yang akan ini ... apa ... sebagai sampling saya ambil sebagai forensik saya.

8053.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik. Saudara menggunakan basis data, yaitu data Situng, ya? Situng kan Saudara pakai?

8054.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8055.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Bukan hasil ... apa ... data yang berdasarkan C-1? Nah, yang memang normal dipergunakan sebagai sebuah mekanisme dalam pemilu (...)

8056.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sebentar ... sebentar, saya mau koreksi (...)

8057.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Sebentar dulu!

8058.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya mau tanya yang uzur tadi. Data Situng dengan C-1, maksudnya apa?

8059.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Jadi, kan Saudara menggunakan data Situng untuk melakukan audit forensik terhadap (...)

8060.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya tidak (...)

8061.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dengar dulu!

8062.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya. Saya tidak menggunakan data Situng.

8063.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kalau begitu Saudara menggunakan basis data apa?

8064.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara Ahli, Saudara Ahli, sebentar, Saudara Ahli dengarkan dulu pertanyaannya nanti dijawab, ya.

8065.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saya makanya belum selesai, dipotong. Sekarang kalau Saudara tidak menggunakan data Situng, lalu Saudara menggunakan data apa untuk mengambil sampel, sehingga Saudara begitu mudah menggeser? Bahwa kalau polanya seperti ini terjadi pengurangan terhadap Nomor 02, kemudian penambahan terhadap Nomor 01. Saudara pakai data apa? Dan persebaran input data yang Saudara pergunakan itu berapa?

8066.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Sebentar. Kalau data saya menggunakan dari Situng, tapi angka tidak ... angka tidak boleh digunakan untuk forensik.

8067.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Terus yang Saudara gunakan untuk forensik?

8068.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Saya koreksi di situ, yang saya mau pertanyakan adalah yang saya gunakan untuk forensik adalah C-1, bukan angka. Itu saya koreksi.

8069.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

C-1 yang bersifat manual atau C-1 yang berbasiskan pada input data Situng?

8070.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Dari Situng. C-1 (...)

8071.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dari Situng, makanya data Situng. Ya kan? Itu yang belum 100% tadi dikemukakan oleh Pihak Termohon, ya? Saya enggak bicara normatif pada Saudara. Saya mau belajar pada Saudara ini.

Nah, yang kedua, saya ingin meminjam pemikiran dari Prof. Saldi tadi, kalau yang namanya DPT siluman itu kan orang yang terdaf ... orangnya tidak terdaftar, tapi datanya berupa NIK ganda, ya. Ini saya mau pakai itu, NIK ganda pemilih yang tidak terdaftar, tetapi pemilih misalnya pemilih swing voters. Kedua, misalnya pemilih yang sudah meninggal, tapi terdata yang itu yang dis ... apakah itu yang Saudara sebut sebagai DPT siluman, ya atau tidak?

8072.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oh, ini masalah definisi, ya?

8073.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Bukan definisi.

8074.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8075.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kan variabel DPT siluman tuh banyak. Satu, Saudara menggunakan basis NIK ganda.

8076.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8077.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Pemilih yang terdaftar lebih dari satu kali (...)

8078.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8079.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Di beberapa tempat (...)

8080.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8081.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Dengan persebaran wilayah (...)

8082.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8083.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang bisa diinput ke mana-mana, bisa?

8084.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya.

8085.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Itukan yang Saudara pakai.

8086.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

He em.

8087.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Terus kemudian ada pemilih yang tidak memenuhi syarat sebagai pemilih namun terdaftar, sehingga itu jumlahnya jadi menggelembung, ya. Nah, itu kan yang Saudara pakai menjadi basis data, sehingga terjadi

carut-marut dalam sistem DPT kita yang Saudara sebut DPT siluman, seperti itukah?

8088.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke. Boleh saya koreksi, ya?

8089.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saudara enggak usah koreksi, saya ikuti pikiran Saudara!

8090.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, kalau salah, saya koreksi dong!

8091.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Boleh Saudara, saya ti ... tidak ingin melihat ini (...)

8092.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Bukan (...)

8093.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kita ini buka-bukaan sekarang Saudara.

8094.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ya, maksud saya itu di sini ... maksud saya yang saya katakan data siluman tersebut adalah pertama, data didalam tersebut tidak mempunyai kewajaran menurut undang-undangnya maksudnya seperti gini, dia (...)

8095.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saya potong, Saudara. Kalau kewajarkan itu kan definisi Saudara. Kalau saya ingin mengambil berangkat dari basis data (...)

8096.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Pertanyaannya (...)

8097.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Itu analisis Saudara, oh kalau misalnya NIK ganda kemudian pemilik yang belum memenuhi syarat dengan tingkat persebaran yang meluas, itu Saudara menggunakan terminologi itu.

8098.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Tadi dikatakan (...)

8099.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Enggak, kita meluruskan dulu nih, pemikirannya nih.

8100.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Terkait mau mengikuti ... mau mengikuti terminologi saya, kan?

8101.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ya, tapi alur berpikir Saudara kan ideal nih (...)

8102.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Ndak, saya akan menjawab (...)

8103.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Kalau Anda ... Anda menggunakan alur berpikir bahwa pemilu yang demokratik itu adalah semua partisipasi rakyat itu untuk bisa memenuhi hak konstitusionalnya harus terdaftar dalam sebuah daftar pemilih yang akurat dan accountable, kan itu dasar pemikiran Saudara yang ideal, tetapi varian-varian yang Saudara turunkan sebagai sebuah problem ini, ini yang saudara pakai untuk menjadi dasar membuat tabulasi data. Kami sudah cermati.

8104.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara Terkait, apa yang ingin Saudara katakan?

8105.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Sebentar, sebentar dulu, Yang Mulia. Saya (...)

8106.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sekarang giliran Saudara untuk bertanya bukan menerangkan (...)

8107.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Ndak ini, basis pemikiran saya (...)

8108.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sekarang apa yang ingin Anda tanyakan?

8109.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Saya mau be ... lah kan kita mau membongkar, apakah benar apa yang dikemukakan yang diinput sebagai petitum oleh Pemohon ini, berdasarkan basis data dengan cara berpikir ideal.

8110.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nah, sekarang pertanyaan Saudara ke (...)

8111.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Makanya tadi saya tanyakan, apa yang menjadi dasar atau landasan Anda menginput dengan ada perbedaan 22.000.000 suara itu. Itu yang saya tanya, tingkat persebarannya berapa? Terus, kemudian jumlahnya berapa? Anda bilang pakai C-1, tapi Situng, ya kan? Padahal Situng itu kan bisa belum final 100%, kemudian ... kemudian ada beberapa yang Saudara tuduh ada perubahan-perubahan dalam C-1 yang di situ. Saudara ini me-justified terhadap sebuah kecurangan dimana data Saudara juga amburadul.

8112.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Maaf, Yang Mulia, saya mungkin (...)

8113.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sekarang begini (...)

8114.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kesimpulan dia sudah (...)

8115.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sebentar, selesaikan dulu pertanyaannya, tanya saja apa yang Saudara ingin tanyakan, lalu Saudara Ahli jawab sesuai dengan pertanyaan.

8116.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Baik, saya mau tanya Saudara, satu saja pertanyaan saya. Berapa persen Saudara menginput data untuk ... dan persebarannya berapa? Ini data real, ya, data real, ya. Satu, berapa persen Saudara menginput? Kedua, persebarannya berapa persen? Kemudian yang ketiga, berapa yang Saudara captured sehingga menemukan suatu selisih 22.000.000 suara itu, selisih itu?

8117.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke.

8118.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Saudara Ahli, silakan. Saudara mengerti apa yang ditanyakan?

8119.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Harus mengerti Ahli, Yang Mulia.

8120.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, silakan.

8121.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Oke, saya coba menjawab. Tadi kan, sudah dijelaskan, populasinya adalah 110.000.000. Yang pertama, 89.000.000 populasi yang kita ambil, ya? Yang kedua lagi adalah untuk provinsi untuk yang di ... apa ... DPT fiktifkan itu, DPT fiktif tersebut atau DPT siluman tersebut adalah hampir semua provinsi.

Kalau untuk Situng lain, itu yang saya bedakan. Jadi, sekarang ini analisa kompulu ... apa ... sim ... apa ... kesimpulan yang Anda kait ... katakan kepada saya itu lain ceritanya ... lain daripada yang saya sampaikan. Oke, saya jelaskan sekali lagi, ya? Supaya di situ tidak (...)

8122.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Enggak.

8123.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau untuk DPT fiktif, 110.000.000 yang terkini ... yang terbaru. Yang pertama adalah 89.000.000 untuk hampir seluruh Indonesia, oke? Data DPT fiktif, Itu tabulasi sebenarnya seluruhnya. Kalau untuk yang sit ... untuk yang C-1, itu saya ambil adalah 21 provinsi yang sebagaimana saya katakan tadi, ya. Itu baru saya bisa mengerti, Yang Mulia.

8124.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Dari Situng, ya?

8125.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Bagaimana, Yang Mulia?

8126.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Yang bersumber dari Situng untuk (...)

8127.AHLI DARI PEMOHON: JASWAR KOTO

Kalau untuk C-1 dari Situng.

8128.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Ya, oke, klir, klir. Ya (...)

8129.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

8130.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Masih ada lagi? Ini kita sudah ... sudah memasuki waktu subuh.

8131.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Masih ada, Yang Mulia, sedikit.

8132.KETUA: ANWAR USMAN

Enggak, sudah tiga tadi.

8133.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Sudah 3 yang bicara, Pak. Sudah 3 tadi yang bicara, Pak. Dan jangan disuruh lagi bicaralah, sudah capek dia juga.

8134.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, ada pertanyaan yang paling fundamental sebenarnya saya ini. Tapi kalau kayak begini, kan repot kita-kita ... lanjutkan nanti kalau diperiksa lagi, Yang Mulia. Salat subuh dulu kita.

8135.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO

Nah, ini kalau selesai salat Subuh enggak ada lagi, kita selesaikan dulu. Jadi, tadi kita beri kesempatan semua pihak untuk menanyakan kepada kedua Ahli. Nah, sekarang dianggap sudah selesai semua, gitu. Baik, saya kembalikan ke Pimpinan sidang.

8136.KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Baik. Jadi, ini sudah azan subuh. Ya, terima kasih, Ahli, ya, atas keterangannya. Ya, masih ada pengesahan alat bukti tambahan, ya? Saya ulangi, Pemohon mengajukan alat bukti P-1 sampai dengan P-190, ya, keseluruhannya?

Kemudian, alat bukti yang diserahkan Pemohon dari P-1 sampai P-190 itu, untuk P-144 tolong diperhatikan. P-145, P-148, sampai dengan P-154, P-158, P-161, P-164, P-168, P-174, P-175, P-187, sampai dengan P-190 tidak ada bukti fisik, sehingga tidak bisa disahkan nanti, ya.

Kemudian, untuk P-146a.1 sampai dengan P-146a.30, P-146b.1 sampai dengan P-146b.22 itu hanya 1 rangkap yang diserahkan aslinya. Ya, asli yang dileges. Jadi, nanti bisa dilengkapi lagi. Jadi, belum bisa disahkan untuk yang disebut tadi, ya. Jadi, yang kecualinya tadi, ya, tidak ikut disahkan sekarang. Ya, dengan catatan juga yang 1 rangkap itu supaya ditambahkan, ya. Ya, ya, selain a, b ini, ya, yang disebut tadi. Jadi, untuk P-1 sampai dengan P-190, ya, disahkan, kecuali yang disebut a dan b tadi, ya? Sudah diverifikasi dan dinyatakan sah.

KETUK PALU 1X

Karena sidang ini hampir pukul 05.00 WIB, ya. Jadi, besok ... eh, bukan besok, nanti ... nanti kita mulai sidangnya pukul 10.00 WIB. Bagaimana?

8137.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: TEGUH SAMUDERA

Izin, Yang Mulia. Jika diperkenankan pukul 15.00 WIB ... pukul 13.00 WIB atau pukul 13.00 WIB, Yang Mulia, hanya beda 2 jam. Terima kasih, Yang Mulia.

8138.KETUA: ANWAR USMAN

Pukul 11.00 WIB? Atau pukul ... Pak Yusril, silakan! Mau ngomong? Sudah sama, ya? Jadi ... jadi, gini, ambil jalan tengah, naik sedikit. Ya, turun jugalah dari sana. Jadi, pukul 11.00 WIB, lah, takut nanti sampai malam lagi. Gimana? Ya, pukul 11.00 WIB, ya?

8139.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia, kalau kami usul, biar sekaligus nanti waktunya tidak kepotong Zuhur, kita juga istirahatnya cukup, sehingga bisa sampai malam lagi, kami usul pukul 13.00 WIB. Supaya kita bisa istirahatnya cukup.

8140.KETUA: ANWAR USMAN

Sudahlah, baiklah, ya.

8141.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Waktu perjalanan (...)

8142.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.. ya.

8143.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Bolak-balik ke sini kan, jauh.

8144.KETUA: ANWAR USMAN

Jadi begini juga, tolong nanti diklaster dulu, ya ... ndak, untuk saksinya, he eh. Untuk saksinya, jadi bisa bi ... kalau memang jumlahnya

15 dan ditambah 2 ahli, mungkin nanti bisa le ... diperiksa 5, 5, 5, gitu, ya? Bisa, Pak Ali?

8145.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Yang Mulia. Mungkin nanti akan lebih cepat karena bisa lebih sedikit dari kami.

8146.KETUA: ANWAR USMAN

Begitu, ya. Ya, baik.

8147.BAWASLU: FRITZ EDWARD SIREGAR

Yang Mulia, dari Bawaslu, Yang Mulia.

8148.KETUA: ANWAR USMAN

Oh, ya, Bawaslu, ya.

8149.BAWASLU: FRITZ EDWARD SIREGAR

Enggak, Yang Mulia, enggak. Bukan, kalau kami diizinkan, kami setiap ... siap dengan waktu yang diberikan oleh Mahkamah. Pertanyaan kami adalah bahwa hari ini adalah hari terakhir bagi Bawaslu untuk menyampaikan bukti?

8150.KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

8151.BAWASLU: FRITZ EDWARD SIREGAR

Apabila ada bukti tambahan. Tadi ada beberapa hal yang disampaikan oleh Saksi dari Pemohon. Dan kalau melihat yurisprudensi kemarin bahwa Pemohon diberikan kesempatan untuk sampai pukul 12.00 WIB, yang pada awalnya pukul 09.00 WIB kemudian kan, kemarin sampai pukul 12.00 WIB. Apakah Bawaslu diperkenankan untuk memberikan bukti tambahan sampai pukul 12.00 WIB hari ini?

8152.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, samalah.

8153.BAWASLU: FRITZ EDWARD SIREGAR

Terima kasih, Yang Mulia.

8154.KETUA: ANWAR USMAN

Ya, equal, ya.

8155.HAKIM ANGGOTA : I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak ... enggak nanya?

8156.KETUA: ANWAR USMAN

Jadi gitu, Pemohon, ya. Pukul 13.00 WIB. Termohon dan Pihak Terkait, Prof. Yusril, ya? Sudah ... sudah, tadi. Ja ... pukul 13.00 WIB sama ya ... pukul 13.00 WIB, gitu. Ya. Demikian sidang ... ya, baik. Ya, dengan demikian sidang selesai dan ditutup, ya. Selamat beristirahat.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 05.00 WIB

Jakarta, 20 Juni 2019
Panitera,

t.t.d.

Muhidin

NIP. 19610818 198302 1 001